BANK MASPION

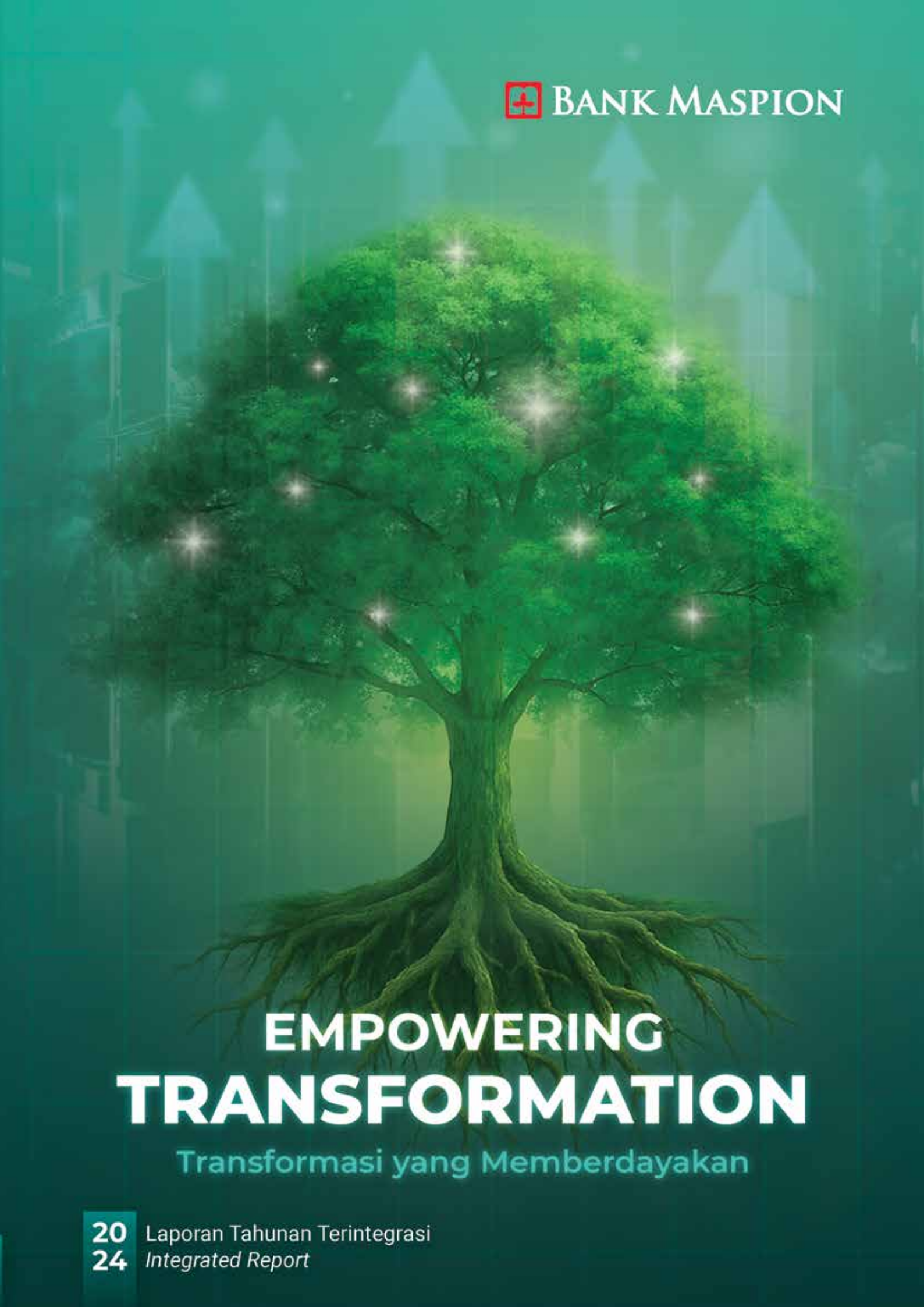

EMPOWERING TRANSFORMATION

Transformasi yang Memberdayakan

2024 Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Report

Kesinambungan Tema
Theme Continuation

2021

MENCIPTAKAN NILAI SEMAKIN KOKOH MENYONGSONG MASA DEPAN
UPHOLDING VALUE BOLSTERING RESILIENCE EMBRACING TOMORROW

Pandemi COVID-19 yang masih berlanjut memberikan tantangan tersendiri terhadap stabilitas perekonomian Indonesia pada tahun 2021. Namun kondisi tersebut secara tidak langsung mendorong perubahan cara layanan perbankan untuk mengarah pada transformasi digital. Sebagai bank yang secara berkesinambungan melakukan transformasi bisnis, Bank Maspion senantiasa berinovasi dengan mengembangkan produk dan layanan berbasis digital. Melalui strategi dinamis yang adaptif dengan berbagai perubahan, Bank Maspion mampu tumbuh semakin kokoh dan sehat, menapaki jalan kesuksesan menuju masa depan yang lebih cerah.

The ongoing COVID-19 pandemic poses challenges to the stability of the Indonesian economy in 2021. Nevertheless, this condition indirectly encourages changes in how banking services lead to digital transformation. Throughout its continuous business transformation, Bank Maspion continues to innovate by offering digital-based products and services. Investing in a dynamic strategy that adapts to various changes is how Bank Maspion can grow stronger and robust, paving the road to success toward a bright future.

2022

MENUJU BABAK BARU
THE NEW CHAPTER

Tahun 2022 memberi makna bagi perjalanan bisnis Bank Maspion, dimana Bank Maspion secara resmi diakuisisi oleh KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. yang 100% dimiliki oleh KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED(KBank). Sepanjang tahun 2022, Bank Maspion juga berhasil menunjukkan kinerja yang positif, salah satunya dengan keberhasilan Bank mencatatkan peningkatan laba tahun berjalan sebesar 43,39% dibandingkan tahun 2021. Kinerja Bank Maspion yang sangat baik tersebut tidak terlepas dari strategi Bank dalam menciptakan kinerja yang seimbang dari segi finansial maupun non finansial.

Menjalani babak baru bersama KBank, Bank Maspion akan tumbuh lebih kokoh dengan visi kedepannya untuk menjadi bank terbesar di Jawa Timur pada tahun 2027.

The year 2022 adds significance to Bank Maspion commercial journey, where Bank Maspion is acquired by KASIKORN VISION FINANCIAL PTE. LTD., which is 100% owned by KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED(KBank). Bank Maspion has also managed to display strong performance during 2022, one of which is the Bank's achievement in posting an income for the year of 43.39% compared to 2021. Bank Maspion outstanding success is inextricably linked to the Bank's aim of achieving balanced financial performance. nor non-financial.

Bank Maspion will become stronger as it embarks on a new chapter with KBank, with a vision in the future to be the biggest bank in East Java by 2027.

2023

MOMENTUM PERUBAHAN
MOMENTUM OF CHANGE

Tahun 2023 adalah tahun krusial di mana kecepatan dan energi dari transformasi ditekankan. Dalam tema ini, fokusnya adalah pada pengaturan ulang dan memaknai kembali pendekatan yang diambil untuk mencapai tujuan, dengan memanfaatkan momentum perubahan untuk mendorong maju organisasi. Perjalanan selama tahun 2023 menunjukkan pentingnya adaptabilitas dan inovasi, mencerminkan perlunya berkembangnya strategi sebagai respons terhadap perubahan situasi guna mencapai tujuan yang ditetapkan dengan efektif.

2023 is a crucial year in which the pace and energy of transformation are emphasized. In this theme, the focus lies on recalibrating and redefining the approach taken towards achieving goals, harnessing the momentum of change to propel the organization forward. The journey through 2023 shows the significance of adaptability and innovation, reflecting the need to evolve strategies in response to changing circumstances to effectively attain the set goals.

2024

EMPOWERING TRANSFORMATION

Transformasi yang Memberdayakan

Sepanjang tahun 2024, Bank Maspion memfokuskan upaya untuk semakin mendorong transformasi dengan memanfaatkan momentum perubahan yang telah dibangun. Perkembangan Bank tidak hanya mencakup inovasi dan ekspansi bisnis tetapi juga komitmen terhadap keberlanjutan melalui pembiayaan hijau, investasi berdampak sosial, dan operasi bisnis yang berkelanjutan. Selain itu, Bank juga memperkuat dan memberdayakan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan, menggarisbawahi bahwa pertumbuhan merupakan upaya kolektif yang berakar pada hubungan yang kuat dan tujuan bersama.

Throughout 2024, Bank Maspion is focusing its efforts on empowering transformation by capitalizing on the momentum of change that has been built. The Bank's development encompasses not only business innovation and expansion but also a commitment to sustainability through green financing, social impact investment and sustainable business operations. In addition, the Bank is also strengthening and empowering collaboration with all stakeholders, underscoring that growth is a collective effort rooted in strong relationships and shared goals.

Daftar Isi
Table of Content

2 **Kesinambungan Tema**
Theme Continuation
4 **Daftar Isi**
Table of Content

Ikhtisar Utama
Main Highlights

Ikhtisar 2024
2024 Highlights

14 **Ikhtisar Keuangan Penting**
Financial Highlights
15 **Rasio Keuangan**
Financial Ratio
16 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights
17 **Peristiwa Penting 2024**
Significant Events 2024
22 **Penghargaan Perusahaan**
Company's Awards
23 **Penghargaan Individu**
Individual's Awards

Laporan kepada Pemangku Kepentingan
Report to Stakeholders

26 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commisioners Report
34 **Laporan Direksi**
Board of Directors Report

Profil Perusahaan
Company Profile

46 **Informasi Perusahaan**
Company Information
50 **Kegiatan Usaha**
Business Activities [OJK C4] [GRI 2-6]
52 **Struktur Organisasi**
Organization Structure
54 **Identitas Perusahaan**
Corporate Identity
55 **Visi & Misi**
Vision & Mission [OJK C1]
55 **Nilai-Nilai Perusahaan**
Company Values [OJK C.1] [GRI 2-23]
56 **Produk dan Layanan**
Products and Services [OJK C4] [GRI 2-6]
63 **Wilayah Operasional**
Operational Areas [OJK C3] [GRI 2-1]
63 **Jaringan Kantor (Per 31 Desember 2024)**
Office Network (As of 31 December 2024)
69 **Keanggotaan Dalam Asosiasi**
Membership in Business Associations [OJK C5] [GRI 2-28]
70 **Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**
Changes in the Board of Commissioners and the Board of Directors Composition
72 **Profil Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners' Profile
78 **Profil Direksi**
The Board of Directors' Profile
83 **Pejabat Eksekutif**
Excecutive Officers
84 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholder Composition [OJK C.3] [GRI 2-1]
87 **Struktur Pemegang Saham**
Shareholder Structure
87 **Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura**
Subsidiary, Associated Company, and Joint Venture [GRI 2-2]
87 **Kronologis Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology
88 **Informasi Pencatatan Efek Lainnya**
Information on Other Securities Listing
88 **Lembaga Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Agencies
89 **Perubahan yang Bersifat Signifikan**
Significant Changes [OJK C.6]

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

92 **Kondisi Ekonomi Makro 2024**
Macro Economic Condition in 2024
94 **Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha**
Operational Review Per Business Segment
101 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review
113 **Rasio Keuangan dan Rasio Penting Lainnya**
Financial Ratios and Other Important Ratios
115 **Pencapaian Tahun 2024**
Achievement in 2024
118 **Proyeksi Tahun 2025**
Projection in 2025
119 **Prospek Usaha dan Strategi Tahun 2025**
Business Prospect and Strategies in 2025
121 **Kebijakan Permodalan dan Struktur Modal**
Capital Policies and Capital Structure
122 **Tingkat Kolektibilitas Piutang**
Collectability of Receivables
122 **Kemampuan Membayar Utang**
Solvency Analysis
123 **Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitment for Capital Expenditure
124 **Investasi Barang Modal**
Capital Expenditure
124 **Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Material Information and Facts After The Accountant's Report Date
125 **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Akuisisi, Divestasi dan Restrukturisasi Utang**
Material Information Regarding Investment, Expansion, Acquisitions, Divestments and Debt Restructuring
125 **Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi dan Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan**
Material Information Regarding Affiliated Transactions and Transactions With Conflict of Interest
126 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Changes in Accounting Policies
128 **Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)**
Prime Lending Rate (PLR)

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Supporting Review

132 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources
139 **Teknologi Informasi**
Information Technology

Laporan Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Report

160 **Laporan Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Report
163 **Struktur Dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Structure and Mechanism
165 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
175 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
184 **Direksi**
Board of Directors
193 **Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Dalam RUPS**
Attendance of The Board of Commissioners and Directors in The RUSPS
193 **Rapat Dewan Komisaris dan Direksi**
Board of Commissioners and Directors Meetings
202 **Tata Kelola Remunerasi**
Remuneration Governance
210 **Share Option**
Share Option
210 **Komite Dibawah Dewan Komisaris**
Committees Under The Board of Commissioners
229 **Komite di Bawah Direksi**
Committee under The Board of Directors
263 **Fungsi Kepatuhan**
Compliance Function
267 **Penerapan Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal (PPPSPM)**
Implementation of Anti-Money Laundering (APU), Prevention of Financing of Terrorism (PPT) and Prevention of Financing Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPPSPM)
271 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
274 **Fungsi SKAI (Satuan Kerja Audit Internal)**
Function of SKAI (Internal Audit Work Unit)
278 **Fungsi Audit Eksternal**
External Audit Function
279 **Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal**
Risk Management and Internal Control Functions

283 **Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Eksposur Besar**
Provision of Funds to Related Parties and Large Exposures
283 **Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan**
Transactions That Contain Conflicts Of Interest
284 **Penyimpangan Internal**
Internal Deviations
284 **Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Politik**
Provision of Funds for Social and Political Activities
284 **Kode Etik**
Code of Ethics
287 **Budaya Perusahaan**
Company Culture
287 **Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan**
Employee Share Ownership Program
287 **Informasi Lain Yang Terkait GCG**
Other GCG Related Information
287 ***Whistleblowing***
Whistleblowing
290 **Kebijakan Anti Korupsi**
Kebijakan Anti Korupsi
291 **Rencana Strategis**
Strategic Plan
291 **Perkara Penting yang Dihadapi**
Important Matters Faced
292 **Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank**
Transparency of The Bank's Financial and Non-Financial Condition
293 **Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementation of Public Company Governance Guidelines
300 **Informasi Lain Yang Terkait GCG**
Other GCG Related Information

Manajemen Risiko
Risk Management

304 **Manajemen Risiko**
Risk Management
306 **Pengungkapan Permodalan**
Capital Disclosure
309 **Pengungkapan Eksposur dan Penerapan Manajemen Risiko**
Disclosure of Exposures and Implementation of Risk Management
324 **Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan**
Risk Exposure and Capitalisation Publication Report

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

400 **Tentang Laporan Berkelanjutan**
About Sustainability Report [GRI 2-3]
401 **Penentuan Topik Material dan Batasan Dampak**
Determination of Material Topics and Impact Boundaries [GRI 3-1]
404 **Berkomitmen Pada Prinsip Keberlanjutan**
Dedicated to Upholding Sustainability Principles
410 **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance Highlights

Menuju Perekonomian yang Berkelanjutan
Heading toward Sustainable Economy

411 **Tinjauan Perekonomian & Ketahanan Sistem Perbankan**
Economic Review & Banking System Resilience
417 **Operasi Bisnis Berkelanjutan**
Sustainable Business Operation
418 **Produk dan Layanan**
Products and Services
420 **Nilai Ekonomi yang Dihasilkan & Didistribusikan** [GRI 201-1, 207-1, 207-4]
Economic Value Generated & Distributed [GRI 201-1, 207-1, 207-4]
421 **Kontribusi terhadap Negara** [GRI 201-1]
Contribution to the State [GRI 201-1]
422 **Praktik Pengadaan Barang dan Jasa**
Goods and Services Procurement Practices
423 **Perlindungan Data & Kepuasan Nasabah**
Data Protection & Customer Satisfaction

Menjaga Kelestarian Lingkungan
Preserving Evironmental Sustainability

430 **Komitmen Pelestarian Lingkungan dalam Mendukung *Net Zero Emission***
Commitment to Environmental Preservation to Support Net Zero Emission
433 **Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan** [OJK F16]
Environmental Management and Monitoring [OJK F16]
434 **Upaya Pengelolaan Energi dan Penurunan Emisi GRK** [OJK F7, F12] [GRI 302-4, 305-5]
Energy Management and GHG Emission Reduction Efforts [OJK F7, F12] [GRI 302-4, 305-5]
435 **Penggunaan Energi** [OJK F6] [GRI 302-1, GRI 302-4]
Energy Usage [OJK F6] [GRI 302-1, GRI 302-4]
436 **Emisi GRK yang Dihasilkan** [OJK F6] [GRI 302-1, GRI 302-4]
Generated GHG Emissions [OJK F6] [GRI 302-1, GRI 302-4]
437 **Penggunaan & Penghematan Air** [OJK F8] [GRI 303-2]
Water Usage and Efficiency [OJK F8] [GRI 303-2]
438 **Pengelolaan Limbah** [OJK F13, F14, F15]
Waste Management [OJK F13, F14, F15]
439 **Kepatuhan Lingkungan & Sosial** [OJK F16] [GRI 307-1]
Environmental & Social Compliance [OJK F16] [GRI 307-1]
439 **Implementasi ESG dalam Investasi Berkelanjutan**
ESG Implementation in Sustainable Investment

Memberdayakan Insan Bank Maspion dan Masyarakat
Empowering People of Bank Maspion and The Community

443 **Komposisi & Peningkatan Kualitas SDM**
HR Composition & Quality Improvement

446 **Sistem Penilaian Kinerja & Pengembangan Karir** [GRI 404-2] [OJK F.18] [OJK F.22]
Performance Assessment System & Career Development [GRI 404-2] [OJK F.18] [OJK F.22]

447 **Tingkat Perputaran**
Turnover Rate

448 **Kesejahteraan Pegawai**
Employee Welfare

450 **Keamanan & Dampak Produk** [OJK F.28] [OJK F.29]
Product Safety & Impact [OJK F.28] [OJK F.29]

450 **Komitmen Untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen** [OJK F.17] [OJK F.27] [OJK F29]
Commitment to Providing Equivalent Products and/or Services to Consumers [OJK F.17] [OJK F.27] [OJK F29]

452 **Penegakan Hak Asasi Manusia (HAM)** [S-07, 08, 09, 10]
Human Rights Enforcement (HAM) [S-07, 08, 09, 10]

453 **Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar** [OJK F.23] [GRI 413-1] [GRI 413-2]
Operational Impact on Surrounding Communities [OJK F.23] [GRI 413-1] [GRI 413-2]

454 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan** [OJK F25]
Corporate Social Responsibility [OJK F25]

466 **Indeks Konten GRI**
GRI Content Index

475 **Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017**
Disclosure List according to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 [OJK G4]

478 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Sheet [GRI 102-53] [OJK G.2]

479 **Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya**
Responses to the Preceding Year's Report Feedback [OJK G.3]

Laporan Keuangan
Financial Report

Ikhtisar UTAMA

Main Highlights

Jumlah Aset | *Total Assets*

Dalam jutaan Rupiah | *In Million Rupiah*

2023	2024	
19.665.963	**22.305.049**	**13,42**

Kredit | *Loans*

Dalam jutaan Rupiah | *In Million Rupiah*

2023	2024	
13.246.439	**16.438.254**	**24,10**

CASA

Dalam jutaan Rupiah | *In Million Rupiah*

2023	2024	
1.996.434	**2.991.886**	**49,86**

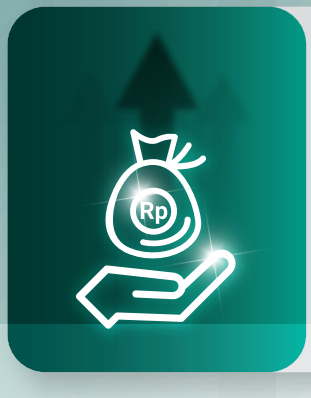

DPK | *Customers Deposit*

Dalam jutaan Rupiah | *In Million Rupiah*

2023	2024	
11.031.119	**13.250.061**	**20,12**

Internet Banking

Nasabah | *Customers*

2024 : 8.186
2023 : 8.023

Frekuensi | *Frequency*

2024 : 241.027
2023 : 181.792

Transaksi | *Transactions*
Dalam jutaan Rupiah | *In Million Rupiah*

2024 : 21.951.186
2023 : 13.356.123

Mobile Banking

Nasabah | *Customers*

2024 : 31.553
2023 : 31.659

Frekuensi | *Frequency*

2024 : 1.910.798
2023 : 1.206.198

Transaksi | *Transactions*
(Dalam jutaan Rupiah | *In Million Rupiah*)

2024 : 2.492.579
2023 : 2.054.314

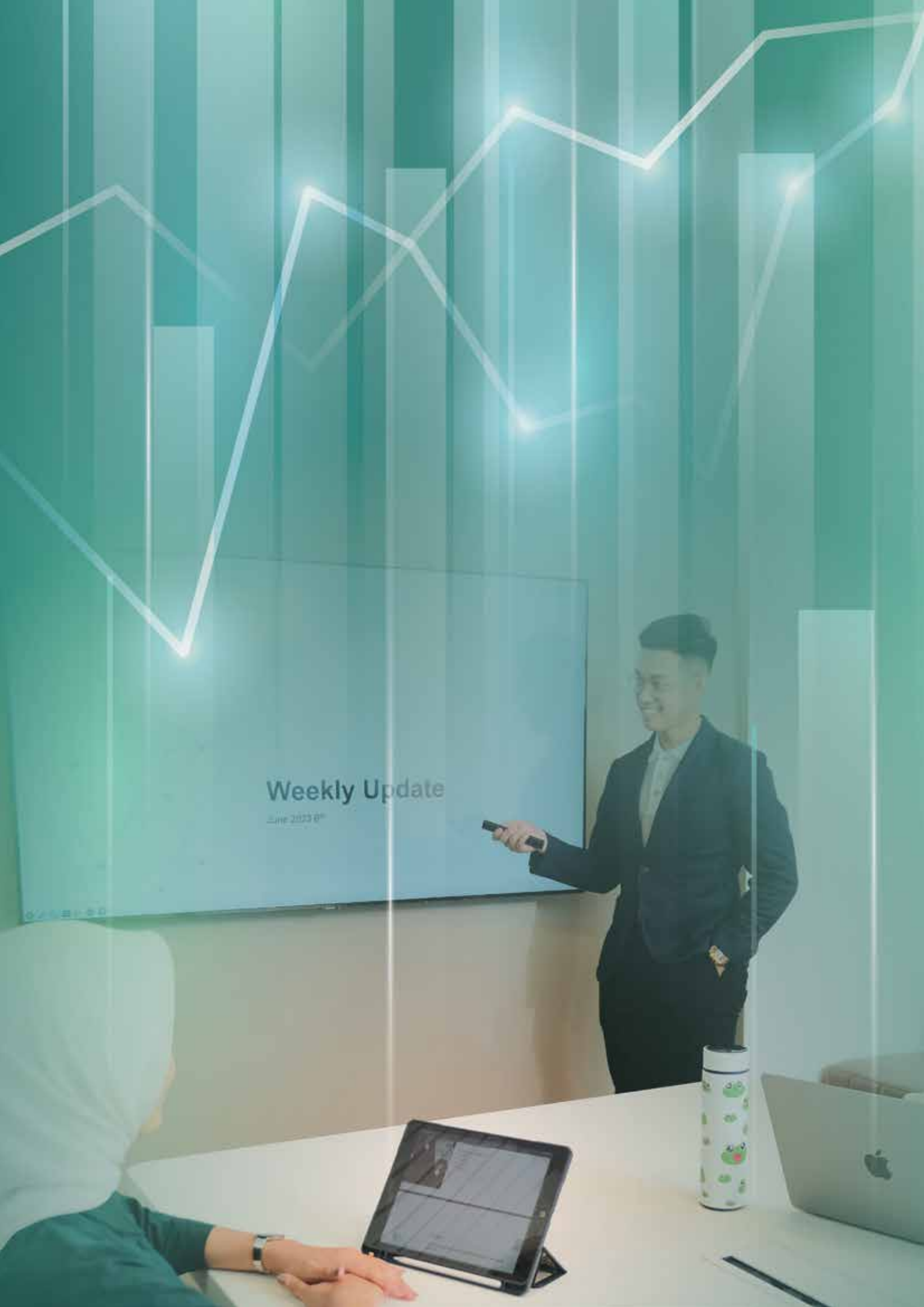
Weekly Update

Ikhtisar 2024

2024 Highlights

Ikhtisar Keuangan Penting
Financial Highlights [OJK C.3]

Dalam jutaan Rp | *In million Rp*

Laporan Posisi Keuangan *Statements of Financial Position*	**2024**	**2023**	**2022**
Jumlah Aset *Total Asset*	22.305.049	19.665.963	14.956.302
Jumlah Aset Produktif *Total Earning Assets*	23.157.639	20.573.883	14.100.542
Kredit yang Diberikan – Bruto *Loans - gross*	16.438.254	13.246.439	8.782.552
Simpanan dari Nasabah *Deposits from Customers*	13.250.062	11.031.119	10.917.998
• Giro | *Current Account*	1.945.491	917.440	1.200.127
• Tabungan | *Savings Account*	1.046.405	1.078.994	1.106.121
• Deposito | *Time Deposits*	10.258.166	9.034.685	8.611.750
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	15.841.464	12.943.306	11.803.688
Ekuitas *Equity*	6.463.585	6.722.657	3.152.614

Dalam jutaan Rp | *In million Rp*

Laporan Laba Rugi Komprehensif *Statements of Comprehensive Income*	**2024**	**2023**	**2022**
Pendapatan Bunga *Interest Income*	1.513.565	1.203.295	951.206
Beban Bunga *Interest Expense*	(801.101)	(671.539)	(530.181)
Pendapatan Bunga Bersih *Net Interest Income*	712.464	531.756	421.025
Pendapatan Operasional Lain *Other Operating Income*	58.856	51.249	50.297
Beban Operasional Lain *Other Operating Expense*	(1.088.466)	(498.865)	(321.015)
Laba Operasional *Operating Income*	(317.146)	84.140	150.307
Laba Sebelum Beban Pajak *Income Before Tax Expense*	(311.288)	83.824	151.071
Laba Tahun Berjalan *Income for the year*	(247.213)	63.253	114.941
Jumlah Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali *Total income attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interests*	(247.213)	63.253	114.941
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Income for the year*	(259.071)	67.718	113.895
Jumlah Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali *Total Comprehensive Income attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interests*	(259.071)	67.718	113.895
Laba per saham dasar (Rupiah penuh) *Basic Earnings per share (in full Rupiah)*	(13,66)	6,72	23,99

Rasio Keuangan
Financial Ratio

Rasio Keuangan *Financial Ratio*	2024	2023	2022
Permodalan *Capital*			
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) *Capital Adequacy Ratio (CAR)*	43,52%	50,12%	31,55%
Kualitas Aset *Asset Quality*			
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap total Aset Produktif dan Aset Non Produktif *Non-Performing Earning Assets and Non-Productive Assets to total Earning Assets and Non Productive Assets*	3,70%	3,46%	2,31%
Aset Produktif Bermasalah terhadap total Aset Produktif *Non-Performing Earning Assets to Earning Assets*	2,32%	1,67%	0,76%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan terhadap Aset Produktif *Allowance for Impairment Losses on Financial Assets to Earning Assets*	2,27%	0,79%	0,42%
Rasio Kredit Bermasalah - Bruto *Non-Performing Loans (NPL) - Gross*	3,26%	2,59%	1,21%
Rasio Kredit Bermasalah - Bersih *Non-Performing Loans (NPL) - Net*	2,07%	2,12%	0,97%
Profitabilitas *Profitability*			
Imbal Hasil Aset (ROA) *Return on Assets (ROA)*	-1,43%	0,46%	1,06%
Imbal Hasil Ekuitas (ROE) *Return on Equity (ROE)*	-3,79%	1,74%	7,15%
Marjin Bunga Bersih (NIM) *Net Interest Margin (NIM)*	3,76%	3,62%	3,88%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) *Operating Expenses to Operating Income (BOPO)*	120,13%	93,29%	84,99%
Rasio Biaya terhadap Pendapatan *Cost to Income Ratio*	92,13%	70,30%	66,57%
Likuiditas *Liquidity*			
Rasio Kredit terhadap Pendanaan (LDR) *Loans to Deposits Ratio (LDR)*	124,06%	120,08%	80,44%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas *Debt to Equity Ratio*	245,09%	192,53%	374,41%
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset *Debt to Total Assets Ratio*	71,02%	65,82%	78,92%
Kepatuhan *Compliance*			
Persentase Pelanggaran BMPK *Percentage of Violation of Legal Lending Limit*			
• Pihak Terkait | *Related Parties*	-	-	-
• Pihak Tidak Terkait | *Third Parties*	-	-	-
Persentase Pelampauan BMPK *Percentage of Excess of Legal Lending Limit*			
• Pihak Terkait | *Related Parties*	-	-	-
• Pihak Tidak Terkait | *Third Parties*	-	-	-

Rasio Keuangan *Financial Ratio*	2024	2023	2022
Giro Wajib Minimum Utama – Rupiah *Primary Statutory Reserves – Rupiah*	6,31%	7,88%	8,79%
Giro Wajib Minimum – Valas *Statutory Reserves – Foreign Currency*	4,27%	4,05%	4,28%
Posisi Devisa Netto *Net Open Position*	0,52%	0,52%	1,15%

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

INFORMASI SAHAM — *STOCK INFORMATION*

Tahun *Year*	Triwulan *Quarter*	Jumlah saham diterbitkan *Number of Shares issued*	Jumlah saham yang tercatat *Number of Shares registered*	Harga Saham Share Price			Volume Perdagangan *Transaction Volume*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization* (Rupiah)
				Tertinggi *Highest* (Rupiah)	Terendah *Lowest* (Rupiah)	Penutupan *Closing* (Rupiah)		
2024	Triwulan I *1st Quarter*	18.102.662.304	17.921.635.680	595	500	535	68	9.588.075.088.800
	Triwulan II *2nd Quarter*	18.102.662.304	17.921.635.680	570	500	500	0	8.960.817.840.000
	Triwulan III *3rd Quarter*	18.102.662.304	17.921.635.680	1.050	484	805	2.100	14.426.916.722.400
	Triwulan IV *4th Quarter*	18.102.662.304	17.921.635.680	930	585	585	567.200	10.484.156.872.800
2023	Triwulan I *1st Quarter*	8.620.315.383	8.534.112.229	1.415	1.400	1.400	33.926.372	11.947.757.120.600
	Triwulan II *2nd Quarter*	8.620.315.383	8.534.112.229	1.210	1.170	1.200	16.129.165	10.240.934.674.800
	Triwulan III *3rd Quarter*	8.620.315.383	8.534.112.229	1.270	1.240	1.265	660.800	10.795.651.969.685
	Triwulan IV *4th Quarter*	18.102.662.304	17.921.635.680	580	560	580	7.377.983	10.394.548.694.400

Peristiwa Penting 2024
Significant Events 2024

29 Februari 2024
February 29, 2024

Dipimpin oleh Bapak Worawut Wesaratchakit selaku First Senior Vice President KASIKORNBANK dan Ibu Kasemsri Charoensiddhi selaku Direktur Utama Bank Maspion, KBank bersama Bank Maspion memimpin kunjungan 70 pengusaha Thailand ke Jawa Timur dalam program "*Thailand Meets East Java: The Spectacularity of Abundance*". Kunjungan ini bertujuan untuk mempelajari peluang ekonomi dan memperluas perdagangan serta investasi di Indonesia.

Led by Mr. Worawut Wesaratchakit as First Senior Vice President of KASIKORNBANK and Ms. Kasemsri Charoensiddhi as President Director of Bank Maspion, KBank together with Bank Maspion led a visit by 70 Thai businessmen to East Java as part of the "Thailand Meets East Java: The Spectacularity of Abundance". The visit aims to explore economic opportunities and expand trade and investment in Indonesia.

8 Maret 2024
March 8, 2024

Untuk membangun kemitraan yang kuat antara sektor perbankan dan media, Ibu Kasemsri Charoensiddhi selaku Direktur Utama Bank Maspion berkemsempatan mengunjungi CNN & CNBC Indonesia untuk bertemu dan berdiskusi dengan Bapak Wendy Firman selaku Direktur Liputan beserta jajaran terkait.

To build a strong partnership between the banking and media sectors, Ms. Kasemsri Charoensiddhi, President Director of Bank Maspion, had the opportunity to visit CNN & CNBC Indonesia to meet and discuss with Mr. Wendy Firman, Director of Coverage, and related parties.

19 Maret 2024
March 19, 2024

Bank Maspion menyerahkan donasi *furniture* dan komputer ke AGCA Center, Surabaya, yang mendukung pendidikan anak-anak berkebutuhan khusus. Kegiatan ini menunjukkan komitmen Bank Maspion terhadap pendidikan inklusif di Indonesia

Bank Maspion donated furniture and computers to the AGCA Center, Surabaya, which supports the education of children with special needs. This activity demonstrates Bank Maspion's commitment to inclusive education in Indonesia.

26 Maret 2024
March 26, 2024

Diwakili oleh Direktur Utama, Ibu Kasemsri Charoensiddhi, Bank Maspion mendonasikan komputer ke Sekolah Pelita Permai, Surabaya (*School for Poor*) sebagai wujud dukungan terhadap inklusivitas pendidikan anak-anak Indonesia, mempertegas komitmennya dalam menciptakan akses belajar yang setara bagi semua

Represented by the President Director, Ms. Kasemsri Charoensiddhi, Bank Maspion donated computers to Pelita Permai School, Surabaya (School for the Poor) as a form of support for the inclusiveness of Indonesian children's education, reinforcing its commitment to creating equal access to learning for all.

28 Maret 2024
March 28, 2024

Bank Maspion sukses mengadakan media *gathering* di Kantor Pusat, Pakuwon Tower Surabaya, yang dihadiri oleh Direktur Utama Ibu Kasemsri Charoensiddhi, Direktur Marketing Ibu Theresia Endah Winarni dan Ibu Iis Herijati selaku Direktur Operasional yang bertujuan untuk mempererat hubungan dengan media dan membahas perkembangan bisnis Perusahaan.

Bank Maspion successfully held a media gathering at the Head Office, Pakuwon Tower Surabaya, which was attended by the President Director Ms. Kasemsri Charoensiddhi, Marketing Director Mrs. Theresia Endah Winarni and Mrs. Iis Herijati as the Operations Director, which aimed to strengthen relations with the media and discuss the Company's business development.

14 Mei 2024
May 14, 2024

Bank Maspion sukses melaksanakan RUPST yang diadakan di Pacific Century Place, Sudirman Jakarta. Acara ini dihadiri oleh seluruh anggota BOC dan BOD.

Bank Maspion successfully held its AGM at Pacific Century Place, Sudirman Jakarta. The event was attended by all members of the BOC and BOD.

16 Mei 2024
May 16, 2024,

Ibu Kasemsri Charoensiddhi, selaku Direktur Utama Bank Maspion, menyampaikan kuliah tamu bertema "*Digital Transformation in Banking Industry*" kepada mahasiswa *Finance & Investment* Universitas Kristen Petra, Surabaya. Beliau membahas transformasi digital dalam perbankan yang mengubah cara bank beroperasi dan melayani nasabah, sekaligus memberikan inspirasi bagi generasi muda di era digital.

Ms. Kasemsri Charoensiddhi, as President Director of Bank Maspion, delivered a guest lecture on the theme of "Digital Transformation in Banking Industry" to Finance & Investment students at Petra Christian University, Surabaya. She discussed the digital transformation in banking that is changing the way banks operate and serve customers, as well as providing inspiration for the younger generation in the digital era.

13 Juni 2024
June 13, 2024

Sebagai wujud transparansi kepada pemegang saham dan investor, Bank Maspion sukses menggelar *Public Expose* di kantor pusat, Pakuwon Tower, Tunjungan Plaza 6, Surabaya.

As a form of transparency to shareholders and investors, Bank Maspion successfully held a Public Expose at its head office, Pakuwon Tower, Tunjungan Plaza 6, Surabaya.

14 Juni 2024
June 14, 2024

Bank Maspion bekerja sama dengan Pable Indonesia meluncurkan proyek daur ulang seragam bekas menjadi produk bermanfaat, sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan dan pengurangan limbah.

Bank Maspion in collaboration with Pable Indonesia launched a project to recycle used uniforms into useful products, as a form of commitment to environmental sustainability and waste reduction.

21 Juni 2024
June 21, 2024

Intiland dan Bank Maspion berkolaborasi menggelar Program Inovator Muda dengan mengusung tema "*Building Futures: Youthful Harmony for Social, Economic, and Environment Innovation*,". Program ini menjadi wadah bagi para peserta untuk berkolaborasi dan menciptakan inisiatif-inisiatif berkelanjutan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Intiland and Bank Maspion collaborated to hold the Young Innovator Program with the theme "Building Futures: Youthful Harmony for Social, Economic, and Environmental Innovation." This program is a forum for participants to collaborate and create sustainable initiatives in the economic, social, and environmental fields.

26 Juni 2024
June 26, 2024

Sebagai wujud komitmennya mendukung pendidikan inklusif bagi anak-anak kurang mampu khususnya dari Indonesia Timur, Bank Maspion mendonasikan komputer ke Panti Asuhan Benih Kasih, Surabaya.

As a form of its commitment to support inclusive education for underprivileged children, especially from Eastern Indonesia, Bank Maspion donated computers to the Benih Kasih Orphanage, Surabaya.

28 Juni 2024
June 28, 2024

Menutup paruh pertama tahun 2024, Bank Maspion sukses menyelenggarakan *Town Hall* ke-2 yang diselenggarakan di Amphitheatre Kotta Hotel, Semarang. Dengan tema "*A Moment to Elevate: Empowering & Elevate You*".

Closing the first half of 2024, Bank Maspion successfully held its 2nd Town Hall at the Kotta Hotel Amphitheater, Semarang. With the theme "A Moment to Elevate: Empowering & Elevate You".

7 Juli 2024
July 7, 2024

Melalui program *GreenThread: Roots For The Future*, Bank Maspion bersama BumiBaik dan KTH Hijau Lestari menanam 100 pohon alpukat di Desa Sumberejo, Kota Batu. Inisiatif ini mendukung reboisasi, pengurangan emisi karbon, dan keberlanjutan lingkungan, dilengkapi teknologi *geo-tagging* untuk pemantauan pohon secara transparan.

Through the GreenThread: Roots For The Future program, Bank Maspion together with BumiBaik and KTH Hijau Lestari planted 100 avocado trees in Sumberejo Village, Batu City. This initiative supports reforestation, carbon emission reduction, and environmental sustainability, equipped with geo-tagging technology for transparent tree monitoring.

12-14 Juli 2024
July 12-14, 2024

Bank Maspion kembali menggelar *Executive Workshop* tahunannya di Golden Tulip Holland Resort, Kota Batu, Jawa Timur yang diikuti oleh jajaran Direksi dan Kepala Departemen. Dalam berdiskusi tentang tantangan yang dihadapi bank serta mendefinisikan kembali visi, nilai, dan budaya perusahaan baru untuk mendorong inovasi, ketahanan, dan pertumbuhan.

Bank Maspion held its annual Executive Workshop at the Golden Tulip Holland Resort, Batu City, East Java, which was attended by the Board of Directors and Department Heads. The workshop discussed the challenges faced by the bank and redefined the new company's vision, values, and culture to encourage innovation, resilience, and growth.

6 September 2024
September 6, 2024

Bank Maspion sukses menggelar *Town Hall* ke-3 nya di tahun 2024 yang sekaligus bertepatan dengan perayaan ulang tahun ke-34 dengan tema Bertumbuh Lebih Baik. Acara tersebut diselenggarakan secara *hybrid* dengan berpusat di Pacific Century Place, Jakarta.

Bank Maspion successfully held its 3rd Town Hall in 2024, which also coincided with its 34th anniversary celebration with the theme of Growing Better. The event was held in a hybrid manner, centered at Pacific Century Place, Jakarta.

26 September 2024
September 26, 2024

Bank Maspion, bekerja sama dengan KBank, berhasil menyelenggarakan acara *customer gathering* di Hotel Padma, Semarang dengan tema "*Limitless Growth Potential*". Ibu Kasemsri Charoensiddhi, selaku Direktur Utama Bank Maspion, bersama dengan para eksekutif Bank Maspion dan Bapak Kittichart Potithat, Senior Vice President Kbank, berpartisipasi dalam acara ini untuk membina hubungan yang lebih kuat dengan para nasabah dan memperkuat jaringan perbankan di wilayah MEA+3.

Bank Maspion, in collaboration with KBank, successfully held a customer gathering event In Hotel Padma, Semarang with the theme "Limitless Growth Potential". Ms. Kasemsri Charoensiddhi, as President Director of Bank Maspion, together with Bank Maspion executives and Mr. Kittichart Potithat, Senior Vice President of Kbank, participated in this event to foster stronger relationships with customers and strengthen banking networks in the MEA+3 region.

16 – 18 Oktober 2024
October 16-18, 2024

Dalam acara Kbank event *Trip* di Bangkok, Thailand, Bank Maspion melalui Ibu Kasemsri Charoensiddhi selaku Direktur Utama menargetkan diri untuk menjadi bank terbesar di Jawa Timur sebagai Langkah awal. Setelahnya, dalam lima hingga enam tahun ke depan, bank memiliki visi masuk ke dalam 15 besar bank di RI.

During the Kbank event Trip in Bangkok, Thailand, Bank Maspion through Mrs. Kasemsri Charoensiddhi as President Director aims to become the largest bank in East Java as a first step. After that, in the next five to six years, the bank has a vision of entering the top 15 banks in Indonesia.

8 November 2024
November 8, 2024

KBank dan Bank Maspion Sukses Menyelenggarakan '*Customer Gathering: Limitless Growth Potential*' di JW Marriott Hotel, Surabaya. Acara ini merupakan bukti sinergi yang kuat antara KBank dan Bank Maspion dalam membangun hubungan dan jejaring yang lebih kuat dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk nasabah setia dan calon nasabah, mitra, serta media.

KBank and Bank Maspion Successfully Held 'Customer Gathering: Limitless Growth Potential' at the JW Marriott Hotel, Surabaya. This event is proof of the strong synergy between KBank and Bank Maspion in building stronger relationships and networks with all stakeholders, including loyal and prospective customers, partners, and the media.

7 Desember 2024
December 7, 2024

Dalam rangka mendukung pelestarian lingkungan di Kota Surabaya, Bank Maspion dan Intiland mengadakan acara Gralapah (Gerak Lari Ambil Sampah) *Fun Plogging* 5K. Acara ini juga menjadi bagian dari pendampingan pemenang program Inovator Muda melalui *bootcamp* edukatif bertema "*Building Futures: Youthful Harmony for Social, Economy, and Environment Innovation*."

In order to support environmental conservation in the city of Surabaya, Bank Maspion and Intiland held a 5K Gralapah (Gerak Lari Ambil Sampah) Fun Plogging event. The event was also part of the mentoring of the winners of the Young Innovator program through an educational bootcamp with the theme "Building Futures: Youthful Harmony for Social, Economy, and Environment Innovation."

12 Desember 2024
December 12, 2024

KBank dan Bank Maspion mengadakan *Customer Gathering* dengan tema *Limitless Growth Potential* di The St. Regis Jakarta yang dihadiri oleh Chat Luangarpa selaku Komisaris Utama Bank Maspion dan Executive Vice President KBank serta Kasemsri Charoensiddhi selaku Direktur Utama. Dalam acara tersebut, KBank memaparkan strategi menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2025 dan misinya untuk fokus jadikan Indonesia sebagai Pusat Pertumbuhan Bisnis Regional.

KBank and Bank Maspion held a Customer Gathering with the theme of Limitless Growth Potential at The St. Regis Jakarta, which was attended by Chat Luangarpa as President Commissioner of Bank Maspion and Executive Vice President of KBank and Kasemsri Charoensiddhi as President Director. During the event, KBank explained its strategy for facing the ASEAN Economic Community (AEC) 2025 and its mission to focus on making Indonesia the Center for Regional Business Growth.

23 Desember 2024
December 23, 2024

Dalam rangka menyambut Natal dan Tahun Baru, Bank Maspion menggelar program *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui santunan dan bantuan untuk Panti asuhan Santa Yulia Kepanjen Surabaya. Diwakili oleh Ibu Iis Herijati selaku Direktur Operasional, Bank Maspion memberikan donasi bahan-bahan pangan pokok dengan harapan dapat membantu serta berbagi kebahagiaan terhadap sesama.

In welcoming Christmas and New Year, Bank Maspion held a Corporate Social Responsibility (CSR) program through donations and assistance for the Santa Yulia Kepanjen Surabaya orphanage. Represented by Mrs. Iis Herijati as Operational Director, Bank Maspion donated staple food items in the hope of helping and sharing happiness with others.

Penghargaan Perusahaan
Company's Awards

The Iconomics
5th Indonesia Top Bank Awards 2024
in KBMI 2 Category
20 Juni | *June* 2024

Economic Review
Indonesia Finance Award-VII 2024
Gold Award The Best Indonesia Finance
"BANK – Public Company" 2024
(Category: Asset Rp 10T-Rp 50T)
12 Agustus | *August* 2024

Economic Review
The Best Indonesia Annual Report Award 2024,
GOLD Award (B) (Excellent) Kategori Public Company –
Category Sector : Bank
11 Oktober | *October* 2024

Penghargaan Individu
Individual's Awards

April 2024
April 2024

Ibu Diana Alim selaku Komisaris, Ibu Kasemsri Charoensiddhi selaku Presiden Direktur , Ibu Endah Winarni selaku Direktur Marketing, Ibu Iis Herijati selaku Direktur Operasional, meraih penghargaan The 500 Most Outstanding Women 2024 dalam sektor keuangan dan BUMN dari Infobank edisi April.

Mrs. Diana Alim as Commissioner, Ms. Kasemsri Charoensiddhi as President Director, Mrs. Endah Winarni as Marketing Director, Mrs. Iis Herijati as Operational Director, won the 2024 The 500 Most Outstanding Women award in the financial sector and SOEs from the April edition of Infobank.

2 September 2024
September 2, 2024

Ibu Kasemsri Charoensiddhi selaku Direktur Utama meraih penghargaan untuk tahun kedua berturut-turut sebagai Top Young CEO 2024 dan Bapak Viktor Ebenheizer Fanggiadae selaku Direktur Kepatuhan dan Legal meraih penghargaan Future Leader dari Info Bank.

Ms. Kasemsri Charoensiddhi, as President Director, won the Top Young CEO 2024 award for the second year in a row, and Mr. Viktor Ebenheizer Fanggiadae, as Compliance and Legal Director, won the Future Leader award from Info Bank.

LAPORAN
kepada Pemangku Kepentingan

Report to Stakeholders

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commisioners Report

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah berupaya optimal untuk mencapai target usaha. Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai inisiatif strategis yang diambil oleh Direksi di tengah semua tantangan yang ada.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors made optimal efforts to achieve business targets. We appreciate the strategic initiatives undertaken by the Board of Directors amidst various challenges.

Chat Luangarpa

Komisaris Utama | *President Commissioner*

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Kami panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala pencapaian dan keberhasilan yang dapat diraih Bank Maspion selama tahun 2024. Dewan Komisaris melihat Bank Maspion telah melewati dan mengatasi berbagai tantangan di sepanjang tahun 2024 dengan mengambil langkah-langkah strategis yang mengarah pada pertumbuhan yang berkelanjutan. Pada kesempatan yang baik ini, Dewan Komisaris mengambil kesempatan untuk merangkum pencapaian-pencapaian penting serta memberikan pandangan yang mendalam tentang strategi, kinerja keuangan, prospek usaha, dan komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada Direksi yang mampu mempertahankan dan memberikan kinerja yang baik di tengah ketidakpastian pasar keuangan global di sepanjang tahun 2024 yang terus berlanjut seiring berbagai gejolak ekonomi, pasar keuangan dan konflik politik global termasuk prospek kebijakan perdagangan AS.

Respected Shareholders and Stakeholders,

We extend our praise and gratitude to God Almighty for all the achievements and successes attained by Bank Maspion throughout 2024. The Board of Commissioners observes that Bank Maspion has successfully navigated and overcome various challenges during 2024 by taking strategic steps geared toward sustainable growth. On this meaningful occasion, the Board of Commissioners would like to summarize the Bank's key accomplishments and provide in-depth perspectives on its strategies, financial performance, business outlook, and commitment to good corporate governance.

The Board of Commissioners also expresses its appreciation to the Board of Directors for maintaining and delivering solid performance amidst ongoing uncertainty in global financial markets throughout 2024, as the world continues to face economic volatility, financial market instability, and geopolitical conflicts—including prospects of U.S. trade policy developments.

Kondisi Ekonomi 2024

Di tengah berbagai tekanan ekonomi global, tahun 2024 menjadi bukti bahwa fondasi ekonomi Indonesia tetap tangguh. Dengan laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang mencapai 5,1%, Indonesia berhasil mempertahankan momentum pemulihan dan stabilitas ekonomi. Kinerja ini tidak lepas dari peran konsumsi domestik yang tetap menjadi motor utama penggerak pertumbuhan, memperlihatkan daya beli masyarakat yang solid dan kepercayaan terhadap kondisi perekonomian nasional.

Tingkat inflasi yang terkendali pada 1,57% menjadi salah satu pencapaian utama, memberikan stabilitas harga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan ekonomi nasional. Selain itu, surplus perdagangan sebesar $31,04 miliar menjadi bukti kinerja positif sektor ekspor, meskipun terjadi perlambatan pada beberapa komoditas unggulan. Kebijakan moneter yang mendukung, seperti penurunan suku bunga acuan menjadi 5,75%, semakin memperkuat iklim investasi dan memberikan dorongan bagi sektor usaha.

Pada sektor perbankan, kredit berhasil tumbuh sebesar 10,39% (yoy) hingga akhir tahun 2024, melanjutkan tren positif dari tahun sebelumnya. Kredit investasi dan kredit modal kerja juga menunjukkan pertumbuhan yang solid, masing-masing sebesar 13,62 % (yoy) dan 8,35 (yoy). Pertumbuhan kredit ini disertai dengan kualitas kredit yang tetap terjaga, sebagaimana terlihat dari rasio *Non-Performing Loan* (NPL) *gross* yang stabil di angka 2,20% per Desember 2024, sementara rasio NPL net berada di 0,77%. Likuiditas perbankan juga menunjukkan posisi yang kokoh, dengan rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) yang terjaga di 25,59% pada akhir Desember 2024.

Capaian ini mencerminkan pengelolaan risiko yang efektif serta dukungan dari kebijakan moneter yang akomodatif, sehingga sektor perbankan mampu berperan signifikan dalam menopang pertumbuhan ekonomi nasional sepanjang 2024.

Namun demikian, ekonomi Indonesia masih menghadapi tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan. Ketergantungan yang tinggi pada konsumsi domestik menjadikan ekonomi lebih rentan terhadap gejolak internal, sementara ketidakpastian eksternal, seperti perlambatan ekonomi global dan ketegangan geopolitik, terus memengaruhi kinerja perdagangan dan investasi. Di sisi lain, peluang besar terletak pada komitmen pemerintah untuk mendorong transformasi digital dan penguatan ekonomi hijau. Investasi pada sektor energi terbarukan dan inovasi teknologi menjadi fondasi penting bagi pertumbuhan ekonomi jangka panjang yang inklusif dan berkelanjutan.

Economic Conditions in 2024

Amidst various global economic pressures, 2024 stands as proof of Indonesia's resilient economic foundation. With a Gross Domestic Product (GDP) growth rate of 5.1%, the country successfully maintained its economic recovery momentum and overall stability. This performance was largely driven by strong domestic consumption, reflecting solid purchasing power and continued public confidence in the national economy.

Controlled inflation at 1.57% was one of the key achievements, offering price stability and boosting public confidence in the management of the national economy. Additionally, a trade surplus of USD 31.04 billion reflected positive export performance, despite a slowdown in several leading commodities. Supportive monetary policy, such as a benchmark interest rate cut to 5.75%, further strengthened the investment climate and boosted business sectors.

In the banking sector, credit grew by 10.39% (YoY) by the end of 2024, continuing the positive trend from the previous year. Investment loans and working capital loans also showed solid growth of 13.62% and 8.35% (YoY), respectively. This credit growth was accompanied by maintained credit quality, as reflected by a stable gross Non-Performing Loan (NPL) ratio of 2.20% as of December 2024, while the net NPL ratio stood at 0.77%. Bank liquidity also remained strong, with the Liquid Assets to Third-Party Funds (LA/TPF) ratio maintained at 25.59% as of the end of December 2024.

These achievements reflect effective risk management and supportive monetary policies, allowing the banking sector to significantly contribute to national economic growth throughout 2024.

Nonetheless, Indonesia's economy still faces challenges that must be addressed to ensure sustainable growth. High reliance on domestic consumption makes the economy more vulnerable to internal shocks, while external uncertainties—such as global economic slowdown and geopolitical tensions—continue to impact trade and investment performance. On the other hand, major opportunities lie in the government's commitment to drive digital transformation and strengthen the green economy. Investments in renewable energy and technological innovation are becoming key foundations for inclusive and sustainable long-term economic growth.

Dengan sinergi yang kuat antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat, Indonesia berada di jalur yang tepat untuk menghadapi tantangan sekaligus memanfaatkan peluang di tahun-tahun mendatang. Tahun 2024 bukan hanya tentang menjaga stabilitas, tetapi juga tentang meletakkan fondasi bagi transformasi yang lebih besar untuk di masa mendatang.

With strong synergy between the government, private sector, and society, Indonesia is on the right track to meet challenges and seize opportunities in the years to come. The year 2024 was not only about maintaining stability but also about laying the foundation for greater transformation in the future.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi Tahun 2024

Assessment of the Board of Directors' Performance in 2024

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah berupaya optimal untuk mencapai target usaha. Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai inisiatif strategis yang diambil oleh Direksi di tengah semua tantangan yang ada.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors made optimal efforts to achieve business targets. We appreciate the strategic initiatives undertaken by the Board of Directors amidst various challenges.

Hal ini terlihat dari pertumbuhan pendapatan bunga bersih Bank yaitu 33,98% atau sebesar Rp180.708 juta, yang disebabkan oleh peningkatan pendapatan bunga yang lebih tinggi dari peningkatan beban bunga selama tahun 2024 seiring dengan kenaikan aset produktif.

This is evident from the Bank's 33.98% growth in net interest income—equivalent to IDR 180,708 million—driven by higher interest income compared to the increase in interest expenses throughout 2024, aligned with the rise in productive assets.

Dalam hal Liabilitas, Bank Maspion berhasil bertumbuh dengan baik sebesar Rp2.898.158 juta atau 22,39% di tahun 2024. Kenaikan ini berasal dari kenaikan giro dan deposito. Total pertumbuhan giro meningkat dari Rp917.440 juta pada periode sebelumnya menjadi Rp1.945.491 juta ditahun 2024, mencerminkan pertumbuhan sebesar 112,06%. Adapun peningkatan deposito berjangka sebesar Rp1.223.481 juta disebabkan oleh kenaikan penempatan dana dari nasabah, dimana deposito Rupiah meningkat sebesar Rp1.188.468 juta dan deposito USD meningkat sebesar Rp35.013 juta. Pertumbuhan ini didukung oleh penawaran tingkat suku bunga bank yang cukup kompetitif serta program bundling yang ditawarkan menarik bagi para nasabah.

In terms of liabilities, Bank Maspion recorded solid growth of IDR 2,898,158 million or 22.39% in 2024. This increase was primarily driven by current accounts and time deposits. Current accounts grew from IDR 917,440 million in the previous period to IDR 1,945,491 million in 2024, marking a 112.06% growth. Meanwhile, time deposits increased by IDR 1,223,481 million, contributed by a rise in customer fund placements, with Rupiah deposits up by IDR 1,188,468 million and USD deposits up by IDR 35,013 million. This growth was supported by competitive interest rates and attractive bundling programs offered to customers.

Peningkatan giro dan deposito mencerminkan meningkatnya aktivitas transaksi nasabah serta kepercayaan yang tinggi terhadap layanan perbankan, sekaligus menunjukkan preferensi nasabah untuk menyimpan dana dalam instrumen yang lebih aman dengan tingkat pengembalian yang menarik.

The growth in current accounts and time deposits reflects increased customer transaction activity and trust in the Bank's services, as well as a preference for safer instruments with attractive returns.

Jumlah pengguna aplikasi digital Bank Maspion terus menunjukkan tren pertumbuhan positif dibandingkan tahun sebelumnya. Sepanjang tahun 2024, total pengguna *Internet Banking* mencapai 8.186 nasabah, mencatatkan pertumbuhan sebesar 2,03% YoY. Sementara itu, volume transaksi melalui layanan digital pun mengalami kenaikan sebesar 21,33% YoY. Peningkatan ini mencerminkan tingginya kepercayaan nasabah dalam memanfaatkan layanan perbankan digital untuk memenuhi kebutuhan transaksi keuangan.

The number of Bank Maspion digital application users continued to show a positive trend compared to the previous year. In 2024, the total number of Internet Banking users reached 8,186, reflecting 2.03% YoY growth. Meanwhile, transaction volume through digital services grew by 21.33% YoY. This increase reflects strong customer confidence in utilizing digital banking services to fulfill their financial transaction needs.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi Bank Tahun 2024

Dewan Komisaris mengakui pentingnya menjaga kewaspadaan dan fleksibilitas dalam menghadapi dinamika ekonomi global yang tidak pasti. Oleh karena itu, Dewan Komisaris terus mendorong Bank Maspion untuk mengimplementasikan strategi yang adaptif serta penerapan manajemen risiko dengan bijak agar tercipta kesesuaian dan konsistensi pelaksanaan kegiatan usaha Bank dengan rencana bisnis, serta implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) pada seluruh unit organisasi. Hal tersebut tercermin dalam rapat gabungan yang telah dilakukan oleh Komisaris dan Direksi dalam 11 (sebelas) kali rapat dan 13 (tiga belas) kali Rapat Internal Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2024.

Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa strategi telah dijalankan sesuai dengan visi dan misi Bank serta RBB, telah memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi dalam perumusan dan pelaksanaan strategi Bank di selama tahun 2024 sebagai berikut;

- Memantau serta mengevaluasi perubahan yang berkaitan dengan sistem Teknologi Informasi (TI) serta pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM). Transformasi ini bertujuan untuk Meningkatkan efisiensi operasional dan memprioritasikan *system security and reliability* untuk nasabah bank
- Menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memastikan bahwa langkah-langkah kepatuhan, audit, dan manajemen risiko diterapkan secara optimal. Pendekatan berbasis prinsip kehati-hatian menjadi prioritas utama guna menjaga stabilitas dan kesehatan Bank di tengah tantangan industri yang dinamis sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik

Bank telah menerapkan pengawasan yang komprehensif dengan menitikberatkan pada identifikasi serta mitigasi risiko, sekaligus memperkuat langkah-langkah strategis demi menjaga efektivitas pengendalian internal dalam menghadapi tantangan industri yang dinamis. Pendekatan ini bertujuan untuk melindungi aset, mencegah potensi kecurangan, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, Bank terus memantau perkembangan transformasi digital dan mengutamakan aspek keamanan IT sebagai bagian dari penguatan fundamental bisnis dengan mengadopsi Sistem Manajemen Keamanan Informasi sesuai standar ISO 27001, guna memastikan perlindungan data dan sistem perbankan dalam mengantisipasi dari ancaman siber.

Oversight of the Formulation and Implementation of Bank Strategy in 2024

The Board of Commissioners acknowledges the importance of maintaining vigilance and flexibility in navigating global economic uncertainty. Therefore, we consistently encourage Bank Maspion to implement adaptive strategies and prudent risk management to ensure alignment and consistency between business activities and the Bank's business plan, as well as the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles across all organizational units. This commitment is reflected in the 11 (eleven) joint meetings between the Commissioners and the Directors, and 13 (thirteen) internal Board of Commissioners meetings held throughout 2024.

To ensure that strategies were aligned with the Bank's vision, mission, and RBB, the Board of Commissioners provided input and recommendations to the Board of Directors on the following:

- *Monitoring and evaluating changes related to the Information Technology (IT) system and Human Resource (HR) management. This transformation aimed to improve operational efficiency while prioritizing system security and reliability for customers.*
- *In fulfilling its supervisory role, the Board of Commissioners ensured that compliance, audit, and risk management measures were optimally implemented. A prudential approach remained the top priority to maintain the Bank's stability and health amid dynamic industry conditions, in line with GCG principles.*

The Bank has applied comprehensive oversight focused on risk identification and mitigation, while strengthening strategic actions to maintain internal control effectiveness amid industry dynamics. This approach is intended to protect assets, prevent potential fraud, and ensure compliance with applicable regulations. Additionally, the Bank continues to monitor digital transformation developments and prioritize IT security as part of its business foundation strengthening, by adopting the ISO 27001-aligned Information Security Management System to safeguard banking data and systems from cyber threats.

Adapun untuk menjaga kualitas kredit dan mengurangi risiko yang mungkin timbul, penyempurnaan proses kredit secara menyeluruh terus dilakukan guna meningkatkan efektivitas manajemen risiko serta memastikan penerapan praktik perbankan yang lebih berhati-hati dan berkelanjutan.

To maintain credit quality and minimize emerging risks, the Bank has consistently refined its credit processes to enhance risk management effectiveness and ensure the implementation of prudent and sustainable banking practices.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Oleh Direksi [GRI 2-13]

Memasuki tahun 2025, ekonomi Indonesia diproyeksikan tumbuh sebesar 5,1% menurut World Bank, didukung oleh reformasi kebijakan, digitalisasi, dan investasi di sektor strategis. Namun, tantangan global tetap ada seperti perlambatan ekonomi, ketidakpastian geopolitik, serta fluktuasi harga komoditas dapat memengaruhi stabilitas keuangan dan aliran investasi. Untuk mengantisipasi hal ini, Bank perlu menerapkan strategi bisnis yang fleksibel dan berbasis data guna menjaga daya saing dan ketahanan finansial. Pemahaman mendalam mengenai tren ekonomi dan risiko global maupun Nasional menjadi aspek krusial dalam perencanaan yang berkelanjutan.

Oleh karena ini Bank Maspion dalam menghadapi tantangan dan peluang di industri perbankan, merancang dan menginplementasikan strategi-strategi yang tertuang dalam RBB, serta Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Implementasi strategi tersebut mencerminkan pendekatan yang matang dan terukur. Dengan berfokus pada menjaga kestabilan likuiditas, meningkatkan mitigasi risiko operasional & risiko kredit, menjaga pertumbuhan kredit yang sehat serta menjaga rasio keuangan yang stabil menjadi langkah strategis untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Outlook on the Business Prospects Prepared by the Board of Directors [GRI 2-13]

Entering 2025, Indonesia's economy is projected to grow by 5.1%, according to the World Bank, supported by policy reforms, digitalization, and investment in strategic sectors. However, global challenges remain, including economic slowdown, geopolitical uncertainties, and commodity price fluctuations, which may affect financial stability and investment flows. To anticipate these risks, the Bank must adopt flexible, data-driven business strategies to maintain competitiveness and financial resilience. A deep understanding of economic trends and global/national risks is crucial for sustainable planning.

To face the opportunities and challenges in the banking industry, Bank Maspion has designed and implemented strategies outlined in its RBB and Sustainable Finance Action Plan (RAKB). The implementation of these strategies reflects a mature and measured approach, focusing on maintaining liquidity stability, enhancing operational and credit risk mitigation, ensuring healthy credit growth, and maintaining stable financial ratios—forming strategic steps to ensure long-term sustainable growth.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Bank

Dewan Komisaris meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) akan mengarahkan dan mengelola Bank untuk mencapai kemajuan usaha dan akuntabilitas. Pada akhirnya implementasi GCG yang selaras dengan best practice akan mampu menciptakan nilai korporasi secara berkelanjutan dengan tetap memerhatikan kepentingan para pemangku kepentingan lainnya.

Adapun dasar penerapan GCG Bank Maspion yang diwujudkan dalam praktik bisnis Bank sehari-hari, merujuk kepada 5 prinsip dasar aspek Tata Kelola, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsilitas, Independensi, dan Kewajaran.

Dengan adanya 5 prinsip dasar tersebut, Bank menjadi perusahaan yang berhasil dan andal dalam mengimplementasikan tata kelola Perusahaan yang baik sekaligus mengeksekusi

View on the Implementation of Bank Governance

The Board of Commissioners believes that implementing Good Corporate Governance (GCG) effectively guides and manages the Bank toward business progress and accountability. In the long run, GCG implementation aligned with best practices will create long-term corporate value while considering the interests of all stakeholders.

Bank Maspion's GCG foundation is reflected in its daily business practices, which adhere to the five core principles of governance: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

With these five core principles, the Bank has become a successful and trusted institution in implementing good corporate governance while executing sustainability strategies

strategi *sustainability* guna memberi nilai tambah bagi bisnis dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) serta menjadi salah satu pendorong untuk meningkatkan tindakan nyata dan komitmen dalam aspek keberlanjutan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sebagai bagian integral dari sistem pengawasan dan tata kelola perusahaan, komite-komite di bawah Dewan Komisaris yakni Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi, memainkan peran strategis dalam memastikan efektivitas pengawasan serta pemberian arahan kepada Direksi. Keberadaan komite-komite ini tidak hanya memberikan masukan yang komprehensif bagi Dewan Komisaris dalam memahami berbagai aspek permasalahan secara lebih mendalam, tetapi juga menawarkan pilihan solusi yang dapat dikaji lebih lanjut sebelum disampaikan kepada Direksi untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan.

Dalam memastikan efektivitas peran dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris secara berkala mengevaluasi kinerja setiap komite. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas mereka, serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan agar komite-komite tersebut dapat terus memberikan kontribusi optimal bagi Bank. Melalui analisis yang mendalam, Dewan Komisaris dapat memastikan bahwa setiap komite menjalankan tugasnya sesuai dengan standar tata kelola Perusahaan yang baik.

Pada tahun 2024, hasil evaluasi Dewan Komisaris menunjukkan bahwa Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah berfungsi dengan baik dalam mendukung pengawasan strategis Bank. Ketiga komite ini secara konsisten mencapai target program kerja mereka dan memberikan kontribusi signifikan terhadap efektivitas tata kelola perusahaan.

Lebih dari sekadar memastikan kinerja yang optimal, Dewan Komisaris juga secara aktif mengawasi serta memberikan rekomendasi berdasarkan temuan dan pemantauan yang dilakukan oleh ketiga komite tersebut. Langkah ini mencerminkan komitmen Dewan Komisaris dalam memperkuat praktik tata kelola yang transparan dan akuntabel guna mendukung pertumbuhan dan stabilitas Bank dalam menghadapi dinamika industri keuangan yang terus berkembang.

that add value to the business and stakeholders. It also acts as a driver in strengthening real actions and commitment to sustainability.

Assessment of Committee Performance Under the Board of Commissioners

As an integral part of the Bank's supervision and governance system, the committees under the Board of Commissioners—namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and the Nomination and Remuneration Committee—played strategic roles in ensuring effective oversight and providing guidance to the Board of Directors. These committees not only provided the Board of Commissioners with comprehensive insights into various issues but also offered well-considered solution options for the Board of Directors to evaluate in decision-making processes.

To ensure the effectiveness of their roles and responsibilities, the Board of Commissioners regularly evaluates the performance of each committee. This evaluation aims to assess the efficiency and effectiveness of their task execution, as well as to identify areas that require improvement so that the committees can continue to contribute optimally to the Bank. Through in-depth analysis, the Board of Commissioners can ensure that each committee performs its duties in accordance with good corporate governance standards.

In 2024, the Board of Commissioners' evaluation showed that the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee performed well in supporting the Bank's strategic oversight. These committees consistently met their work program targets and made significant contributions to the Bank's governance effectiveness.

Beyond ensuring optimal performance, the Board of Commissioners also actively supervised and provided recommendations based on the findings and monitoring conducted by these three committees. This reflects the Board's commitment to strengthening transparent and accountable governance practices to support the Bank's growth and stability amid an evolving financial industry landscape.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris di Tahun 2024

Di tahun 2024 Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, per 31 Desember 2024 anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah lima (5) orang yang terdiri 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang anggota Komisaris, dan 3 (tiga) orang Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan para profesional dengan latar belakang pendidikan, keahlian dan pengalaman yang berbeda. Komposisi Dewan komisaris per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Chat Luangarpa
Komisaris	: Diana Alim
Komisaris Independen	: Alan Jenviphakul
Komisaris Independen	: Pardi Kendy
Komisaris Independen	: M. Pujiono Santoso

Changes in the Composition of the Board of Commissioners in 2024

In 2024, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners. As of December 31, 2024, the Board consisted of five (5) members, comprising one (1) President Commissioner, one (1) Commissioner, and three (3) Independent Commissioners. All members are professionals with diverse educational backgrounds, expertise, and experience. Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024:

President Commissioner	*: Chat Luangarpa*
Commissioner	*: Diana Alim*
Independent Commissioner:	*Alan Jenviphakul*
Independent Commissioner:	*Pardi Kendy*
Independent Commissioner:	*M. Pujiono Santoso*

Apresiasi dan Penutup

Sebagai penutup, izinkan kami menyampaikan apresiasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama ini. Apresiasi dan penghargaan yang terdalam juga kami tujukan kepada segenap Direksi, jajaran Manajemen dan seluruh karyawan atas kerja keras serta dedikasi dalam upaya pengembangan Bank Maspion menjadi lebih baik lagi.

Besar harapan agar sinergi ini dapat terjalin dengan lebih baik ke depannya, sehingga Bank Maspion mampu mencapai pertumbuhan kinerja yang lebih baik lagi dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi para nasabah, mitra bisnis maupun pemangku kepentingan lainnya.

Appreciation and Closing

In closing, allow us to express our deepest appreciation to the shareholders and stakeholders for the trust and support extended thus far. Our sincere gratitude also goes to the Board of Directors, management team, and all employees for their hard work and dedication in developing Bank Maspion for the better.

We sincerely hope this synergy will continue to grow stronger in the future, enabling Bank Maspion to achieve even better performance and create sustainable value for customers, business partners, and other stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

Chat Luangarpa
Komisaris Utama
President Commissioner

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page Is Intentionally Left Blank

Laporan Direksi
Board of Directors Report [OJK D.1][GRI 2-22]

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, berkah, dan kesempatan yang diberikan-Nya kepada Bank Maspion disepanjang tahun 2024 yang merupakan tahun penuh tantangan, namun juga penuh peluang bagi Bank Maspion. Dengan dedikasi, kerja keras dan kolaborasi antara Direksi, Dewan Komisaris, jajaran manajemen, dan seluruh karyawan, Bank Maspion berhasil mengatasi berbagai tantangan sehingga dapat dijadikan momentum positif untuk terus tumbuh dan berkembang.

Pada kesempatan yang baik ini, izinkan saya mewakili jajaran Direksi menyampaikan laporan kinerja Bank Maspion untuk tahun buku 2024 untuk memberikan gambaran komprehensif tentang perjalanan Bank Maspion dalam menghadapi dinamika pasar keuangan yang kompleks dan berkembang. Dalam laporan ini, kami menguraikan pencapaian-pencapaian yang diraih Bank Maspion, strategi-strategi yang diterapkan, prospek usaha ke depan, serta penerapan GCG dan keuangan berkelanjutan.

Respected Shareholders and Stakeholders,

We extend our praise and gratitude to God Almighty for His grace, blessings, and the opportunities granted to Bank Maspion throughout 2024—a year filled with challenges, yet also abundant with opportunities. Through dedication, hard work, and collaboration among the Board of Directors, Board of Commissioners, management, and all employees, Bank Maspion has successfully overcome various obstacles, turning them into positive momentum to continue growing and advancing.

On this meaningful occasion, allow me, on behalf of the Board of Directors, to present the 2024 performance report of Bank Maspion, offering a comprehensive overview of the Bank's journey in navigating the complex and evolving financial market landscape. This report outlines the Bank's achievements, implemented strategies, business outlook, and the application of good corporate governance (GCG) and sustainable finance principles.

Kondisi Perekonomian Tahun 2024

Tahun 2024 diwarnai oleh meningkatnya ketidakpastian global akibat perlambatan ekonomi dunia, kebijakan perdagangan proteksionis AS, serta ketegangan geopolitik. Penguatan dolar AS dan tingginya yield US Treasury menyebabkan pelemahan mata uang negara berkembang serta menahan aliran modal asing. Kondisi ini menuntut respons kebijakan yang adaptif bagi negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Di tengah tantangan eksternal, ekonomi Indonesia tetap stabil dengan pertumbuhan 5,03%, ditopang oleh investasi dan konsumsi domestik. Inflasi terkendali di 1,57%, meskipun nilai tukar Rupiah melemah 4,65%. Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga dengan likuiditas perbankan yang kuat (AL/DPK 25,59%), rasio kecukupan modal yang tinggi (CAR 26,69%), serta rasio NPL yang rendah (2,08% bruto, 0,74% neto).

Kredit perbankan di Indonesia tumbuh positif di 10,39%, didukung oleh keberlanjutan penyaluran dana oleh perbankan dan pertumbuhan simpanan. Kredit modal kerja mencatat pertumbuhan 8,35%, kredit investasi 13,62%, dan kredit konsumsi 10,61%, sementara pembiayaan syariah naik 9,87% dan kredit UMKM tumbuh 3,37 %. Di sisi lain, Dana Pihak Ketiga (DPK) menunjukkan pertumbuhan positif sebesar 4,48% secara tahunan (yoy). Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan pada seluruh komponen utama, yaitu giro yang tumbuh sebesar 3,34% yoy, tabungan sebesar 6,78% yoy, serta deposito yang turut mencatatkan kenaikan sebesar 3,50% yoy. Hal ini mencerminkan kepercayaan masyarakat yang tetap terjaga terhadap sistem perbankan nasional.

Secara keseluruhan, meskipun menghadapi dinamika global yang menantang, perekonomian Indonesia tetap kokoh dengan sistem keuangan yang solid dan prospek pertumbuhan yang optimis.

Strategi dan Kebijakan Tahun 2024

Di tahun 2024, Bank Maspion melanjutkan usaha untuk memperkuat komitmennya dalam beradaptasi di tengah perubahan dinamis dalam industri perbankan serta tantangan ekonomi global. Dengan visi untuk menjadi bank pilihan nasabah dengan konektivitas regional, Bank fokus pada pertumbuhan aset dan ekspansi portofolio kredit secara strategis, penguatan digitalisasi, diversifikasi produk, dan penyederhanaan model bisnis . Bank berkomitmen untuk membangun pengalaman nasabah yang unggul melalui optimisasi proses, pengembangan produk digital yang inovatif, dan penyempurnaan kebijakan untuk memenuhi kebutuhan pasar yang semakin kompleks.

Economic Conditions in 2024

The year 2024 was marked by increasing global uncertainty caused by the global economic slowdown, U.S. protectionist trade policies, and rising geopolitical tensions. The strengthening of the U.S. dollar and high U.S. Treasury yields led to the depreciation of emerging market currencies and restrained foreign capital inflows. These conditions demanded adaptive policy responses from developing countries, including Indonesia.

Amid external challenges, Indonesia's economy remained stable, recording a growth of 5.02%, supported by strong investment and domestic consumption. Inflation was under control at 1.57%, although the Rupiah depreciated by 4.65%. The financial system's resilience was maintained, with strong banking liquidity (Liquid Asset to Third-Party Funds ratio at 25.59%), a high capital adequacy ratio (CAR at 26.69%), and low non-performing loan (NPL) ratios (gross at 2.08% and net at 0.74%).

Bank lending in Indonesia grew positively by 10.39%, supported by the continued distribution of funds by banks and the growth of deposits. Working capital loans recorded growth of 8.35%, investment loans 13.62%, and consumer loans 10.61%, while sharia financing rose 9.87% and MSME loans grew 3.37%. On the other hand, Third Party Funds (DPK) showed positive growth of 4.48% on an annual basis (yoy). This growth was driven by increases in all major components, namely demand deposits which grew by 3.34% yoy, savings by 6.78% yoy, and time deposits which also recorded an increase of 3.50% yoy. This reflects the public's continued trust in the national banking system.

Overall, despite facing challenging global dynamics, the Indonesian economy remains strong with a solid financial system and optimistic growth prospects.

Strategies and Policies in 2024

In 2024, Bank Maspion continued to strengthen its commitment to adapt to the dynamic shifts in the banking industry and global economic challenges. With a vision to become the preferred bank for customers with regional connectivity, the Bank focused on strategic asset growth and credit portfolio expansion, digitalization enhancement, product diversification, and business model simplification. The Bank is committed to building an excellent customer experience through process optimization, development of innovative digital products, and refinement of policies to meet the increasingly complex market demands.

Melalui upaya penyesuaian model bisnis dan pengelolaan risiko yang pruden, Bank Maspion menargetkan peningkatan efisiensi operasional yang substansial sambil menjaga standar kehati-hatian yang tinggi dalam mitigasi risiko. Bank telah menetapkan kebijakan risiko melalui SOP dan prosedur untuk mengantisipasi volatilitas eksternal dan memastikan stabilitas keuangan. Pendekatan ini memungkinkan Bank untuk memperkuat kepercayaan nasabah sekaligus menjaga kestabilan operasional dalam jangka panjang.

Through business model adjustments and prudent risk management, Bank Maspion targeted substantial improvements in operational efficiency while maintaining high prudential standards in risk mitigation. The Bank established data-driven risk policies to anticipate external volatility and ensure financial stability. This approach allows the Bank to build customer trust while maintaining long-term operational stability.

Selain itu, Bank Maspion telah menghadapi berbagai tantangan termasuk dari sisi teknologi. Sebagai respons, Direksi telah mengambil langkah proaktif untuk memperkuat infrastruktur IT, meningkatkan protokol keamanan, dan menerapkan proses manajemen risiko yang lebih terstruktur. Langkah-langkah ini tidak hanya memastikan bahwa dana nasabah tetap aman sepenuhnya, tetapi juga mencerminkan komitmen kami terhadap transparansi, kepercayaan, dan memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah.

In addition, Bank Maspion faced several technological challenges. In response, the Board of Directors took proactive measures to strengthen IT infrastructure, enhance security protocols, and implement a more structured risk management process. These actions not only ensure the full safety of customer funds but also reflect our commitment to transparency, trust, and delivering the best service to our customers.

Bank Maspion terus menunjukkan komitmen dalam pengelolaan kredit bermasalah sebagai bagian dari strategi manajemen risiko yang pruden. Dengan pendekatan berbasis data, manajemen secara aktif mengambil langkah untuk memitigasi potensi risiko, meningkatkan kualitas portofolio kredit, dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Upaya ini menjadi bagian untuk memperkuat kepercayaan nasabah sekaligus menjaga kestabilan operasional dalam jangka panjang.

Bank Maspion has also maintained its commitment to managing non-performing loans as part of a prudent risk management strategy. Using a data-driven approach, management has actively taken steps to mitigate potential risks, improve the quality of the credit portfolio, and support sustainable growth. These efforts further reinforce customer confidence and long-term operational resilience.

Dengan strategi yang menyeluruh ini, Bank Maspion mengadopsi keseimbangan antara inovasi dan prinsip kekehati-hatian untuk memastikan bahwa setiap inisiatif strategis selaras dengan tujuan pertumbuhan yang berkelanjutan. Bank juga menempatkan pengembangan talenta internal sebagai prioritas utama, melalui program pelatihan yang berkelanjutan dan pengembangan kepemimpinan yang disesuaikan dengan kebutuhan masa depan industri perbankan.

Through this comprehensive strategy, Bank Maspion adopts a balanced approach between innovation and prudence, ensuring that every strategic initiative aligns with the goal of sustainable growth. The Bank also prioritizes internal talent development through continuous training programs and leadership development tailored to the future needs of the banking industry.

Dengan visi yang jelas dan strategi yang kuat, Bank Maspion mempersiapkan diri untuk menjadi bank pilihan di seluruh segmen pasar, membangun kepercayaan nasabah, serta mendorong pertumbuhan berkelanjutan yang berdaya saing tinggi di pasar perbankan Indonesia.

With a clear vision and strong strategies, Bank Maspion is preparing to become the bank of choice across all market segments, building customer trust, and driving sustainable, competitive growth in Indonesia's banking sector.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Tahun 2024

The Role of the Board of Directors in the Formulation of Strategies and Policies in 2024

Setiap tahun, Direksi menyusun strategi dan kebijakan jangka pendek serta menengah dalam bentuk RBB yang selaras dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Dalam implementasinya, Direksi bersama jajaran manajemen secara

Each year, the Board of Directors develops short- and medium-term strategies and policies in the form of the RBB, aligned with the Bank's established vision and mission. In its implementation, the Board of Directors, together with the

berkala mengevaluasi strategi serta kebijakan Bank untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan bisnis dan efektivitas penerapannya di seluruh level organisasi.

management team, periodically evaluates the Bank's strategies and policies to ensure their relevance to business developments and the effectiveness of their execution at all organizational levels.

Direksi juga berperan aktif dalam memastikan bahwa seluruh bagian organisasi memahami serta menerapkan strategi secara konsisten di masing-masing unit bisnis, sekaligus mengawasi implementasinya agar tetap sejalan dengan tujuan dan target yang telah ditetapkan.

The Board of Directors also plays an active role in ensuring that all parts of the organization understand and consistently apply the strategies within their respective business units, while also overseeing their implementation to ensure alignment with established goals and targets.

Selain itu, Direksi mendorong keterlibatan seluruh bagian organisasi dalam menyampaikan ide dan inovasi yang dapat mendukung pencapaian tujuan Bank. Dalam mengembangkan target bisnis dan kebijakan strategis yang komprehensif, Direksi mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk tren pasar, protokol manajemen risiko, serta kepentingan pemangku kepentingan, guna menetapkan arah kebijakan yang jelas dan merumuskan jalur pertumbuhan yang berkelanjutan.

Furthermore, the Board of Directors encourages the involvement of all parts of the organization in contributing ideas and innovations that support the achievement of the Bank's objectives. In developing comprehensive business targets and strategic policies, the Board of Directors considers various factors, including market trends, risk management protocols, and stakeholder interests, to establish clear policy directions and formulate sustainable growth pathways.

Dengan keterlibatan aktif dalam perumusan strategi dan pengambilan keputusan penting, Direksi memastikan bahwa setiap langkah yang diambil berfokus pada peningkatan kinerja serta menjaga kesehatan keuangan Bank secara optimal.

Through its active involvement in strategy formulation and key decision-making, the Board of Directors ensures that every step taken is focused on enhancing performance and fully maintaining the Bank's financial health.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi dan Kebijakan Tahun 2024

Process Undertaken by the Board of Directors to Ensure the Implementation of Strategies and Policies in 2024

Direksi Bank Maspion menerapkan proses yang terstruktur dan disiplin untuk memastikan implementasi strategi dan kebijakan Bank secara efektif di tahun 2024. Elemen-elemen kunci dari proses ini meliputi perencanaan strategis dan penetapan sasaran; pengembangan dan persetujuan kebijakan; pengawasan dan pemantauan berkelanjutan; akuntabilitas di seluruh tingkat manajemen dan unit kerja; keselarasan dengan kepentingan pemangku kepentingan.

The Board of Directors of Bank Maspion implements a structured and disciplined process to ensure the effective execution of the Bank's strategies and policies in 2024. Key elements of this process include strategic planning and goal setting; development and approval of policies; ongoing supervision and monitoring; accountability across all levels of management and work units; and alignment with stakeholder interests.

Dengan mengikuti elemen-elemen inti ini, Direksi dapat mendorong implementasi strategi secara efektif, sehingga Bank Maspion dapat mencapai hasil optimal dan mempertahankan posisinya yang kompetitif di pasar.

By adhering to these core elements, the Board can effectively drive the implementation of strategies, enabling Bank Maspion to achieve optimal results and maintain its competitive position in the market.

Pencapaian Kinerja dan Realisasi Target 2024

The Achievement of Performance and Target Realization in 2024

Implementasi strategi bisnis yang efektif telah membawa Bank Maspion meraih pencapaian kinerja yang baik pada tahun 2024, dalam kinerja operasional maupun keuangan. Meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan, Bank Maspion berhasil menavigasi tantangan yang mengemuka dengan tepat sasaran. Langkah-langkah strategis yang diambil Bank

The effective implementation of business strategies has led Bank Maspion to achieve strong performance in 2024, both operationally and financially. Although there is still room for improvement, Bank Maspion successfully navigated emerging challenges with targeted and appropriate responses. The Bank's strategic initiatives—from enhancing service quality

Maspion, mulai dari peningkatan layanan hingga kerja sama yang kuat dengan mitra, telah memberikan dampak positif pada hasil kinerja Bank Maspion secara keseluruhan.

to fostering strong partnerships—have positively contributed to the overall performance results of Bank Maspion.

Pada tahun 2024, Bank Maspion telah meluncurkan *platform mobile banking* terbaru yang dilengkapi dengan proses digital *onboarding* yang lebih efisien serta fitur verifikasi biometrik guna memastikan akses nasabah yang aman dan praktis. Selain itu, Bank terus memperluas layanan Maspion QR untuk mendukung transaksi domestik maupun lintas batas dengan kecepatan tinggi, memberikan solusi yang komprehensif bagi kebutuhan transaksi ritel dan *merchant* dengan frekuensi tinggi. Upaya ini sejalan dengan komitmen Bank dalam meningkatkan kapabilitas perbankan digital untuk merespons dinamika pasar dan perkembangan teknologi digital yang semakin pesat.

In 2024, Bank Maspion launched its latest mobile banking platform, equipped with a more efficient digital onboarding process and biometric verification features to ensure secure and seamless customer access. In addition, the Bank continued to expand its Maspion QR services to support high-speed domestic and cross-border transactions, offering comprehensive solutions for the needs of high-frequency retail and merchant transactions. This effort aligns with the Bank's commitment to strengthening its digital banking capabilities in response to the fast-evolving market dynamics and digital technology advancements.

Adapun kinerja Bank menunjukkan perkembangan yang positif dari penghimpunan dana maupun penyaluran kredit. Penghimpunan dana pihak ketiga mengalami pertumbuhan, terutama pada segmen giro yang mencatat pertumbuhan sebesar 112,06%, dari Rp917.440 juta menjadi Rp1.945.491 juta (YoY). Dana deposito turut mengalami peningkatan sebesar Rp1.223.481 juta, yang ditopang dari peningkatan penempatan dana oleh nasabah, dengan kontribusi terbesar dari deposito dalam Rupiah sebesar Rp1.188.468 juta dan USD sebesar Rp35.013 juta. Peningkatan ini didukung oleh strategi suku bunga yang kompetitif serta program bundling yang menarik bagi nasabah.

The Bank's performance showed positive developments in both fund collection and credit distribution. Third-party funds recorded growth, particularly in the demand deposit segment, which increased by 112.06% year-on-year (YoY), from Rp917,440 million to Rp1,945,491 million. Time deposits also increased by Rp1,223,481 million, supported by higher fund placements from customers, with the largest contributions coming from Rupiah deposits amounting to Rp1,188,468 million and USD deposits amounting to Rp35,013 million. This growth was driven by competitive interest rate strategies and attractive bundling programs offered to customers.

Sejalan dengan strategi bisnis yang berfokus pada sektor-sektor produktif, realisasi penyaluran kredit Bank pada tahun 2024 mencapai Rp16.438.254 juta atau sebesar 96,69% dari target yang direncanakan sebesar Rp17.000.804 juta. Komposisi portofolio kredit menunjukkan dominasi kredit modal kerja dengan porsi 84,27%, diikuti oleh kredit investasi sebesar 15,03%, dan kredit konsumsi sebesar 0,70%. Capaian ini mencerminkan komitmen Bank dalam mendukung kegiatan ekonomi yang produktif dan berkelanjutan.

Aligned with its business strategy focused on productive sectors, the Bank's loan disbursement in 2024 reached Rp16,438,254 million, or 96.69% of the targeted Rp17,000,804 million. The credit portfolio composition was dominated by working capital loans at 84.27%, followed by investment loans at 15.03%, and consumer loans at 0.70%. This achievement reflects the Bank's commitment to supporting productive and sustainable economic activities.

Dari sisi total aset, pada tahun 2024 Bank Maspion membukukan Rp22.305.050juta (YoY), atau naik sebesar 13,45%.

In terms of total assets, Bank Maspion recorded Rp22,305,050 million in 2024 (YoY), marking an increase of 13.45%.

Adapun Rasio LDR (*Loan Deposit Ratio*) Bank terealisasi sebesar 124,06% atau berada di atas rencana kerja sebesar 121,97%, hal tersebut disebabkan karena pencapaian DPK Bank sebesar 95,06% lebih rendah dari pencapaian kredit Bank sebesar 96,69%. Dari sisi rasio LLP (*Loan Loss Provisions*), per Desember 2024 terjadi peningkatan signifikan sebesar 88,55% dibandingkan tahun sebelumnya yang berada pada level 42,34% (YoY). Kenaikan ini utamanya disebabkan oleh pembentukan *overlay* CKPN oleh Bank sebagai langkah

The Bank's Loan-to-Deposit Ratio (LDR) was realized at 124.06%, exceeding the work plan target of 121.97%. This was due to the Bank's deposit realization of 95.06%, which was slightly lower than its credit disbursement performance of 96.69%. From the LLP (Loan Loss Provision) ratio perspective, as of December 2024, there was a significant increase to 88.55%, compared to 42.34% in the previous year (YoY). This increase was primarily driven by the Bank's establishment of an overlay CKPN (Allowance for Impairment Losses) as a

antisipatif dalam menghadapi penerapan model CKPN baru yang direncanakan mulai diterapkan pada tahun 2025, guna memperkuat mitigasi risiko kredit secara berkelanjutan.

Peningkatan rasio LLP ini sejalan dengan kenaikan penyaluran kredit di akhir tahun 2024, yang secara langsung berdampak pada kebutuhan pencadangan tambahan. Kenaikan ini mencerminkan komitmen Bank dalam menjaga prinsip kehati-hatian serta memperkuat resiliensi terhadap potensi risiko penurunan kualitas aset di masa mendatang.

Sementara itu, realisasi ekuitas Bank tercatat sebesar Rp6.463.662 juta atau mencapai 98,22% dari rencana kerja yang ditetapkan sebesar Rp6.580.977 juta.

Bank Maspion juga telah memperlihatkan komitmen yang kuat terhadap keberlanjutan sosial dengan berbagai inisiatif yang dilaksanakan. Salah satu pencapaian yang direalisasikan adalah penyelenggaraan program Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan. Program ini tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya literasi keuangan, tetapi juga memperluas akses keuangan bagi individu dan kelompok yang sebelumnya terbatas dalam hal ini.

Kendala Yang Dihadapi dan Antisipasi Yang Dilakukan

Tahun 2024 menjadi periode yang penuh dinamika bagi Bank Maspion, dengan tantangan yang datang dari ketidakpastian ekonomi global dan meningkatnya volatilitas di pasar keuangan. Tekanan eksternal seperti fluktuasi harga komoditas dan perlambatan ekonomi di beberapa negara turut mempengaruhi stabilitas ekonomi domestik. Menyikapi kondisi ini, Bank Maspion memperkuat strategi pengelolaan risiko dengan pendekatan yang lebih hati-hati dalam penyaluran kredit, serta melakukan diversifikasi portofolio untuk memitigasi dampak dari sektor-sektor yang lebih rentan terhadap perubahan ekonomi yang terjadi.

Di sisi lain, pesatnya perkembangan teknologi digital menghadirkan tantangan baru dalam sektor perbankan, khususnya dalam aspek keamanan siber. Ancaman kejahatan siber yang semakin canggih menuntut peningkatan sistem keamanan, serta kesadaran seluruh karyawan dalam melindungi data dan transaksi nasabah. Sebagai respons terhadap tantangan ini, Bank Maspion telah menerapkan kebijakan keamanan informasi yang ketat dengan mengadopsi standar ISO 27001, serta meningkatkan pelatihan bagi karyawan untuk memastikan kesiapan dalam menghadapi potensi serangan siber. Adapun untuk meningkatkan daya saing dalam industri perbankan, Bank telah mengimplementasikan strategi yang bertujuan untuk memperkuat kapabilitas digital, meningkatkan

precautionary measure in preparation for the implementation of the New Loan provision model planned for 2025, aimed at strengthening sustainable credit risk mitigation.

The increase in the LLP ratio was in line with the rise in loan disbursement at the end of 2024, which directly impacted the need for additional provisioning. This increase reflects the Bank's commitment to maintaining prudence and strengthening resilience against potential asset quality deterioration in the future.

Meanwhile, the Bank's equity realization stood at IDR 6,463,662 million, achieving 98.22% of the targeted work plan of IDR 6,580,977 million.

Bank Maspion also demonstrated a strong commitment to social sustainability through various initiatives. One key achievement was the implementation of Financial Literacy and Inclusion programs. These programs not only helped enhance public understanding of the importance of financial literacy but also broadened access to financial services for individuals and groups who previously had limited access.

Challenges Faced and Mitigation Measures Taken

The year 2024 was a dynamic period for Bank Maspion, marked by challenges arising from global economic uncertainty and increased volatility in financial markets. External pressures such as commodity price fluctuations and economic slowdowns in several countries also affected domestic economic stability. In response to these conditions, Bank Maspion strengthened its risk management strategies by adopting a more prudent approach to credit disbursement and diversifying its portfolio to mitigate the impact from sectors more vulnerable to economic shifts.

On the other hand, the rapid advancement of digital technology posed new challenges in the banking sector, particularly in the areas of cybersecurity. The growing sophistication of cybercrime demanded enhanced security systems as well as increased employee awareness to protect customer data and transactions. In response to these challenges, Bank Maspion implemented strict information security policies by adopting the ISO 27001 standard and enhanced staff training to ensure readiness in facing potential cyber threats. To enhance competitiveness in the banking industry, the Bank has implemented strategies aimed at strengthening digital capabilities, improving operational efficiency, and ensuring compliance with applicable regulations. These include the

efisiensi operasional, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku seperti penguatan infrastruktur digital dan pengembangan sistem inti perbankan (*implementasi Reporting Service*), bertransformasi digital untuk mendukung Bisnis Korporasi dan Komersial (peningkatan fitur dan fungsionalitas *Core Banking*, tegrasi BI FAST dengan Maspion Virtual Account (MAVA)), inovasi digital untuk segmen Retail dan UMKM (penguatan fitur dan fungsionalitas *Mobile Banking*, *fitur Same Day Settlement QRIS*, pengembangan SNAP QRIS MPM)), dan peningkatan efisiensi operasional dan Manajemen Risiko (mengembangkan dan menerapkan Sistem *Credit Risk Rating* (CRR)).

enhancement of digital infrastructure and the development of the core banking system (implementation of Reporting Service), digital transformation to support Corporate and Commercial Business (enhancement of Core Banking features and functionalities, integration of BI FAST with Maspion Virtual Account (MAVA)), digital innovation for the Retail and MSME segments (strengthening Mobile Banking features and functionalities, Same Day Settlement for QRIS, development of SNAP QRIS MPM), as well as improving operational efficiency and Risk Management (developing and implementing the Credit Risk Rating system).

Dengan langkah-langkah ini, Bank Maspion berkomitmen untuk terus menjaga kepercayaan nasabah, sekaligus mengoptimalkan peluang di tengah tantangan yang ada melalui inovasi dan penguatan tata kelola risiko.

Through these measures, Bank Maspion remains committed to safeguarding customer trust while optimizing opportunities amid ongoing challenges through innovation and strengthened risk governance.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementation of Good Corporate Governance

Direksi, Dewan Komisaris, beserta seluruh karyawan Bank Maspion berkomitmen untuk menerapkan praktik Tata Kelola terbaik agar setiap program dan perencanaan dapat terealisasikan sesuai dengan harapan. Kami juga senantiasa melakukan perbaikan dan penyempurnaan GCG yang dilakukan setiap tahun.

The Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees of Bank Maspion are committed to implementing best governance practices to ensure that every program and plan is realized as expected. We continuously strive to improve and enhance our Good Corporate Governance (GCG) implementation on an annual basis.

Direksi berharap, dengan tata kelola yang baik akan berdampak positif bagi pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis Bank di masa mendatang. Sehingga diharapkan Bank Maspion mampu mewujudkan visi dan misi yang menjadi tujuannya.

The Board of Directors believes that strong governance will have a positive impact on the Bank's growth and long-term sustainability. With this foundation, Bank Maspion is expected to achieve its vision and mission effectively.

- Implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran
  Setiap individu dalam lingkungan Bank diberikan kesempatan untuk menyampaikan informasi terkait dugaan tindakan yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku secara aman, rahasia, dan tanpa risiko pembalasan. Direksi menilai bahwa implementasi sistem pelaporan pelanggaran telah dilakukan dengan baik dan transparan.

- *Implementation of the Whistleblowing System*
  Every individual within the Bank is provided the opportunity to report any suspected misconduct or violations of applicable regulations in a safe, confidential manner, and without the risk of retaliation. The Board of Directors believes that the implementation of the whistleblowing system has been carried out in a transparent and effective manner.

- Implementasi Sistem Manajemen Risiko
  Pada tahun 2024, sistem manajemen risiko Bank telah berjalan secara efektif dan efisien dengan dukungan penuh dari Direksi dan Dewan Komisaris yang secara proaktif melakukan identifikasi terhadap potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja Bank. Evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal dilaksanakan secara independen dan objektif oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), yang secara berkala melakukan pemeriksaan atas aktivitas, prosedur,

- *Implementation of the Risk Management System*
  In 2024, the Bank's risk management system operated effectively and efficiently, with full support from the Board of Directors and the Board of Commissioners, who proactively identified potential risks that could affect the Bank's performance. The implementation of risk management and internal control was independently and objectively evaluated by the Internal Audit Unit (SKAI), which regularly conducted assessments of activities, procedures, and operations across all

dan operasional di seluruh unit kerja, serta menyampaikan hasilnya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Selain itu, efektivitas penerapan manajemen risiko juga dievaluasi secara berkala oleh Komite Pemantau Risiko berdasarkan laporan dari Satuan Kerja Manajemen Risiko. Sepanjang tahun 2024, Direksi menilai bahwa penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal Bank telah berlangsung dengan baik dan memadai.

- Penilaian atas Kinerja Organ Pendukung di bawah Direksi
  Pada tahun 2024, enam organ pendukung di bawah Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Audit & Liabilitas, Komite Manajemen Risiko, Komite Kredit, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Produk dan Kebijakan, serta Komite Sumber Daya Manusia berperan aktif sesuai fungsinya masing-masing dalam mendukung pengambilan keputusan strategis, penguatan tata kelola, dan pencapaian kinerja Bank secara keseluruhan dan berkelanjutan.

work units and reported the findings to the President Director and the Board of Commissioners. In addition, the effectiveness of risk management implementation was also evaluated regularly by the Risk Monitoring Committee based on reports from the Risk Management Unit. Throughout 2024, the Board of Directors assessed that the Bank's risk management and internal control systems were functioning properly and adequately.

- *Assessment of the Performance of Supporting Organs Under the Board of Directors*
  In 2024, the six supporting organs under the Board of Directors carried out their duties and responsibilities effectively. The Audit & Liability Committee, Risk Management Committee, Credit Committee, Information Technology Steering Committee, Product and Policy Committee, and Human Resources Committee actively contributed according to their respective functions in supporting strategic decision-making, strengthening governance, and achieving the Bank's overall and sustainable performance.

Prospek Usaha dan Strategi Tahun 2025

Lingkungan ekonomi global pada tahun 2025 akan tetap kompleks, dengan pertumbuhan yang bervariasi di berbagai kawasan. Menurut IMF, pertumbuhan global diproyeksikan stabil di level 3,1%, seiring dengan tekanan inflasi, kebijakan moneter yang ketat, dan ketidakpastian geopolitik yang dihadapi oleh beberapa negara yang menjadi indikator ekonomi utama. Meski menghadapi tantangan tersebut, kawasan Asia-Pasifik diperkirakan akan mencatat kinerja yang lebih kuat, didukung oleh permintaan domestik yang solid dan pemulihan yang stabil di sektor-sektor utama.

Indonesia memiliki keunggulan dalam lanskap ini, dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi sebesar 4,7% hingga 5,5% untuk tahun 2025, didukung oleh faktor demografi yang menguntungkan, manajemen inflasi yang stabil, dan peningkatan kepercayaan konsumen. Bank Indonesia memperkirakan inflasi akan tetap dalam kisaran target 2,5% ±1%, didorong oleh kebijakan moneter yang pruden dan konsumsi domestik yang kuat. Fondasi ekonomi yang kokoh ini memberikan Bank Maspion posisi yang menguntungkan untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan, terutama saat sektor perbankan terus memainkan peran penting dalam memfasilitasi inklusi keuangan dan mendukung inisiatif ekonomi digital.

Menghadapi kondisi ini, Bank Maspion menetapkan target terkait pertumbuhan kredit sekitar 16% - 21% dan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sekitar 21% - 26%, yang akan

Business Prospect and Strategy 2025

The global economic environment in 2025 is expected to remain complex, with growth varying across regions. According to the IMF, global growth is projected to stabilize at 3.1%, amid inflationary pressures, tightening monetary policies, and geopolitical uncertainties faced by countries considered as key economic indicators. Despite these challenges, the Asia-Pacific region is expected to demonstrate stronger performance, supported by solid domestic demand and stable recovery across key sectors.

Within this landscape, Indonesia holds a distinct advantage, with economic growth projected at 4.7% to 5.5% for 2025, driven by favorable demographics, stable inflation management, and rising consumer confidence. Bank Indonesia forecasts that inflation will remain within the target range of 2.5% ±1%, supported by prudent monetary policies and strong domestic consumption. This solid economic foundation places Bank Maspion in a favorable position to capitalize on growth opportunities, especially as the banking sector continues to play a critical role in facilitating financial inclusion and supporting digital economy initiatives.

In response to these conditions, Bank Maspion has set targets for credit growth of approximately 16% - 21% and Third-Party Funds (TPF) growth of around 21% - 26%. These targets are

memperkuat likuiditas Bank serta kapasitas untuk ekspansi berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan ini, Bank Maspion akan melanjutkan inisiatif strategis yang menggabungkan ekspansi fisik dan digital, guna memenuhi kebutuhan nasabah yang lebih luas di segmen korporat maupun ritel.

Prioritas utama Bank tahun 2025 adalah melanjutkan momentum bisnis yang telah berjalan dengan memperkuat transformasi dari segi infrastruktur teknologi informasi dan kebijakan manajemen risiko seperti;

- Modernisasi infrastruktur (*Iinfrastructure Optimization*) yang bertujuan untuk penguatan infrastruktur bang guna mendukung skalabilitas dan efisiensi operasional dan pertumbuhan bisnis.
- Penguatan keamanan siber (*Cyber Security Enhancement*), Bank memprioritaskan peningkatan keamanan siber untuk melindungi data nasabah dan *system* bank dari ancaman yang terus berkembang
- Meningkatan sistem inti perbankan yang handal dan adaptif, dalam mendorong transformasi berbasis data (*Data-Driven Enablement*) untuk mendukung pengambilan keputusan strategis yang lebih cepat dan akurat, sekaligus memastikan kepatuhan peraturan yang berlaku.
- Melanjutkan *Loan Portfolio Guidline* (LPG) dan *Risk Acceptance Criteria* (RAC). Pedoman ini digunakan untuk mengelola dan mengendalikan portofolio kredit Bank dengan tujuan membawa pertumbuhan kredit yang sehat dan berkelanjutan
- Menetapkan *risk appetite & risk tolerance* pada parameter risiko kredit dengan tujuan agar sejalan dengan strategi bisnis dan Rencana Bisnis secara keseluruhan.
- Melakukan pemantauan secara seksama terhadap adanya kredit bermasalah, agar dapat menjaga kualitas kredit Bank secara keseluruhan dan menjaga kinerja usaha Bank

Bank Maspion juga akan melanjutkan penguatan layanan *treasury* dan valuta asing (FX), termasuk transaksi FX *Spot* dan *Forward*, untuk meningkatkan volume transaksi dan pendapatan berbasis *fee*. Operasi *treasury* akan tetap berfokus pada perluasan pilihan produk, seperti FX *Forward Outright*, FX *Swap*, dan *Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF), guna memenuhi kebutuhan transaksi keuangan nasabah korporat dan komersial.

Melalui pendekatan yang komprehensif yang menekankan transformasi dari sisi TI dan manajemen risiko, efisiensi operasional, dan layanan keuangan sesuai kebutuhan, Bank Maspion berada dalam posisi yang baik untuk mencapai pertumbuhan yang stabil termasuk juga mempertahankan

aimed at strengthening the Bank's liquidity and enhancing its capacity for sustainable expansion. To achieve these objectives, Bank Maspion will continue its strategic initiatives combining both physical and digital expansion to meet the broader needs of corporate and retail customers.

Bank Maspion's top priority for 2025 is to maintain its current business momentum by strengthening transformation efforts in information technology infrastructure and risk management policies, including:

- *Infrastructure Optimization, aimed at modernizing and strengthening infrastructure to support scalability, operational efficiency, and business growth.*
- *Cybersecurity Enhancement, with the Bank prioritizing improvements in cybersecurity to protect customer data and banking systems from evolving threats.*
- *Upgrading a reliable and adaptive core banking system, to drive Data-Driven Enablement, enabling faster and more accurate strategic decision-making while ensuring compliance with applicable regulations.*
- *Continuing the implementation of Loan Portfolio Guidelines (LPG) and Risk Acceptance Criteria (RAC) to manage and control the Bank's credit portfolio, with the goal of achieving healthy and sustainable credit growth.*
- *Establishing risk appetite and risk tolerance parameters for credit risk, to ensure alignment with the Bank's overall business strategy and Business Plan.*
- *Closely monitoring non-performing loans, to maintain the overall quality of the Bank's credit and safeguard business performance.*

Bank Maspion will also continue to strengthen its treasury and foreign exchange (FX) services, including FX Spot and Forward transactions, to boost transaction volume and fee-based income. Treasury operations will focus on expanding product offerings such as FX Forward Outright, FX Swap, and Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF), in order to meet the financial transaction needs of corporate and commercial clients.

Through a comprehensive approach that emphasizes IT and risk management transformation, operational efficiency, and customized financial solutions, Bank Maspion is well-positioned to achieve stable growth while maintaining a prudent risk management approach. As the Bank continues to enhance

pendekatan kehati-hatian dalam manajemen risiko. Seiring dengan pengembangan kapabilitas Bank dan adaptasi terhadap dinamika pasar yang terus berubah, Bank Maspion tetap berkomitmen untuk memberikan nilai terbaik bagi pemangku kepentingan serta mempertahankan daya saingnya di industri perbankan Indonesia.

its capabilities and adapt to ever-evolving market dynamics, Bank Maspion remains committed to delivering the best value to stakeholders and sustaining its competitiveness in the Indonesian banking industry.

Perubahan Komposisi Direksi Tahun 2024

Di tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi, sehingga per 31 Desember 2024, komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Kasemsri Charoensiddhi
Direktur Marketing : Endah Winarni
Direktur Operasional : Iis Herijati
Direktur Kepatuhan & Legal: Viktor Ebenheizer Fanggidae
Direktur Kredit dan Risiko : Ivan Adrian Sumampouw

Changes in the Composition of the Board of Directors in 2024

In 2024, there were no changes in the composition of the Board of Directors. As of December 31, 2024, the composition of the Board of Directors was as follows:

President Director : Kasemsri Charoensiddhi
Marketing Director : Endah Winarni
Operations Director : Iis Herijati
Compliance & Legal Director: Viktor Ebenheizer Fanggidae
Credit and Risk Director : Ivan Adrian Sumampouw

Apresiasi

Menutup penyampaian laporan ini, Direksi menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas arahan dan dukungan yang luar biasa dalam menjalankan tugas-tugasnya dengan integritas dan profesionalisme yang tinggi. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan Bank Maspion yang telah bekerja keras dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai komitmen yang telah dibuat.

Selanjutnya, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan penuh yang telah diberikan kepada Bank Maspion. Tak lupa kami juga berterimakasih kepada para nasabah, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya atas kerja sama dan dukungan yang telah diberikan kepada Bank Maspion selama ini. Dengan komitmen dan dedikasi bersama, kami berharap dapat terus meningkatkan kinerja dan memberikan layanan yang terbaik dan semakin mengukuhkan posisi sebagai lembaga keuangan terpercaya bagi seluruh nabasah maupun pihak yang terlibat.

Appreciation

In closing this report, the Board of Directors would like to express our highest appreciation and sincere gratitude to the Board of Commissioners for their exceptional guidance and unwavering support in carrying out their duties with integrity and professionalism. We also extend our heartfelt thanks to all Bank Maspion employees for their hard work and dedication in fulfilling the Bank's commitments with great responsibility.

Furthermore, we would like to express our gratitude to all shareholders for their trust and continued support of Bank Maspion. We also extend our appreciation to our valued customers, regulators, and other stakeholders for their cooperation and support throughout the years. With shared commitment and dedication, we hope to continuously enhance our performance, deliver the best services, and strengthen our position as a trusted financial institution for all customers and stakeholders.

Atas nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Kasemsri Charoensiddhi
Direktur Utama
President Director

PROFIL
Perusahaan

Company Profile

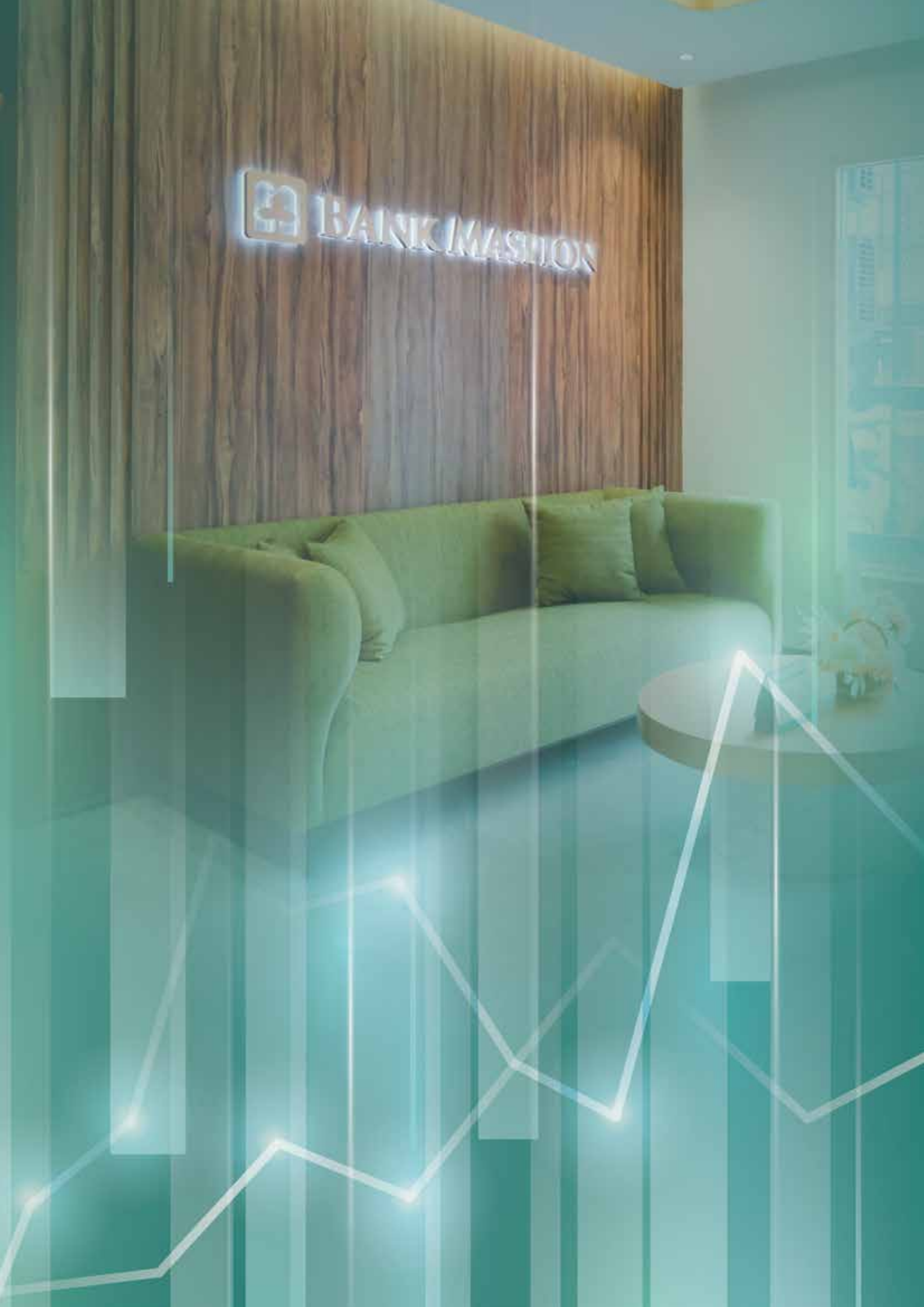
BANKMASPION

Informasi Perusahaan
Company Information

Nama Perusahaan [GRI 2-1]
Company's Name

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Kantor Pusat [OJK C2] [GRI 2-1]
Head Office

Pakuwon Tower,
Tunjungan Plaza 6 Lt. 32 & 33
Jl. Embong Malang, No. 21-31,
Kel. Kedungdoro, Kec. Tegalsari
Surabaya 60261

Telepon | *Phone*
+62 31 985 88789

Laman Situs | *Website*
www.bankmaspion.co.id

Surat Elektronik | *E-mail*
corsec@bankmaspion.co.id

Pendirian Perusahaan
Establishment Date

6 November 1989 | *November 6th, 1989*

Bidang Usaha [OJK C4] [GRI 2-6]
Core Business

Perbankan | *Banking*

Pencatatan Saham
Share Listing

Bursa Efek Indonesia | *Indonesia Stock Exchange*

Tanggal Pencatatan Saham
Listing Date

11 Juli 2013 | *July 11th, 2013*

Kode Saham
Stock Code

BMAS

Dasar Hukum [GRI 2-1]
Legal Framework of Establishment

Akta No.68 tanggal 6 November 1989 juncto Akta Perubahan No. 49 tanggal 5 Desember 1989, keduanya dibuat di hadapan Notaris Soetjipto, S.H., Notaris di Surabaya. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan C2 2292.HT.01.01.TH.90 tanggal 18 April 1990, didaftarkan dalam buku register di Kepanitraan Pengadilan Negeri Surabaya pada tanggal 26 September 1990 berturut-turut di bawah No.1040/1990 dan No.1042/1990, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.90 tanggal 9 November 1990 Tambahan No.4560.

Deed No.68 dated November 6, 1989, in conjunction with the Deed of Amendment No.49 dated December 5, 1989, both made before Soetjipto, S.H., a Notary in Surabaya. This deed has been approved by the Ministry of Justice of The Republic of Indonesia based on Decree C2 2292.HT.01.01. TH.90 dated April 18, 1990, registered in the register book at the Surabaya District Court Registrar's Office on September 26, 1990 respectively No.1040/1990 and No.1042/1990, and published in the State Gazette of The Republic of Indonesia No.90, supplement No.4560, dated November 9, 1990.

Bank melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD II"). Dana yang diperoleh dari PUT II sebesar Rp 1.712.510 juta menjadikan Ekuitas Bank pada akhir Desember 2022 mencapai lebih dari Rp 3 triliun dan Bank berada dalam kategori KBMI 1.

KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. ("KVF") sebagai anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED ("KBank") resmi menjadi pemegang saham pengendali baru PT Bank Maspion Indonesia Tbk setelah menyelesaikan akuisisi melalui pengambilan bagian atas saham baru melalui PMHMETD II sehingga KVF bersama-sama dengan KASIKORNBANK memiliki total 67.5% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam perseroan.

In 2022, the Bank conducted a Right Issue II for Capital Increase with Pre-emptive Rights ("PMHMETD II"). The funds obtained from the Rights Issue II amounted to Rp 1,712,510 million, bringing the Bank's equity at the end of December 2022 to over Rp 3 trillion and placing the Bank in the KBMI 1 category.

KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. ("KVF") as a wholly owned subsidiary of KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED ("KBank") officially became the new controlling shareholder of PT Bank Maspion Indonesia Tbk after completing the acquisition by taking part in new shares through PMHMETD II, therefore KVF together with KASIKORNBANK own 67.5% of the total issued and paid-up shares in the company.

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 2 April 2013, Bank mengubah status perusahaan menjadi perusahaan publik (terbuka) dan menawarkan 770.000.000 saham biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp. 100,- per lembar sahamnya, yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia tanggal 11 Juli 2013.

Pursuant to the EGMS resolution on April 2, 2013, the Bank changed its status to a public company and offered 770,000,000 common shares to the public with a nominal value of Rp 100 per share and was listed on the Indonesia Stock Exchange on July 11, 2013.

Pada tahun 2016, Bank melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Dana yang diperoleh dari PUT I sebesar Rp. 201.437 juta menjadikan Ekuitas Bank pada akhir Desember 2016 mencapai lebih dari Rp 1 triliun dan Bank berada dalam kategori BUKU 2.

In 2016, the Bank conducted a Right Issue I for Capital Increase with Pre-emptive Rights. The proceeds from the Rights Issue I was Rp 201,437 million, making the Bank's equity at the end of December 2016 exceed Rp 1 trillion, and the Bank was categorized as BUKU 2.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 68 tanggal 6 November 1989 juncto Akta Perubahan No. 49 tanggal 5 Desember 1989, keduanya dibuat di hadapan Soetjipto, S.H., Notaris di Surabaya. Setelah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 30 Juli 1990, Bank mulai beroperasi secara komersial sebagai bank umum pada 31 Agustus 1990 dan pada 28 Juli 1995 Bank menyandang status sebagai Bank Devisa.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk was established based on Deed No. 68 dated November 6, 1989 in conjunction with Deed of Amendment No. 49 dated December 5, 1989, both made before Soetjipto, S.H., Notary in Surabaya. After acquiring a permit from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on July 30, 1990, the Bank commenced commercial operations as a commercial bank on August 31, 1990, and as of July 28, 1995, the Bank acquired the status of a Foreign Exchange Bank.

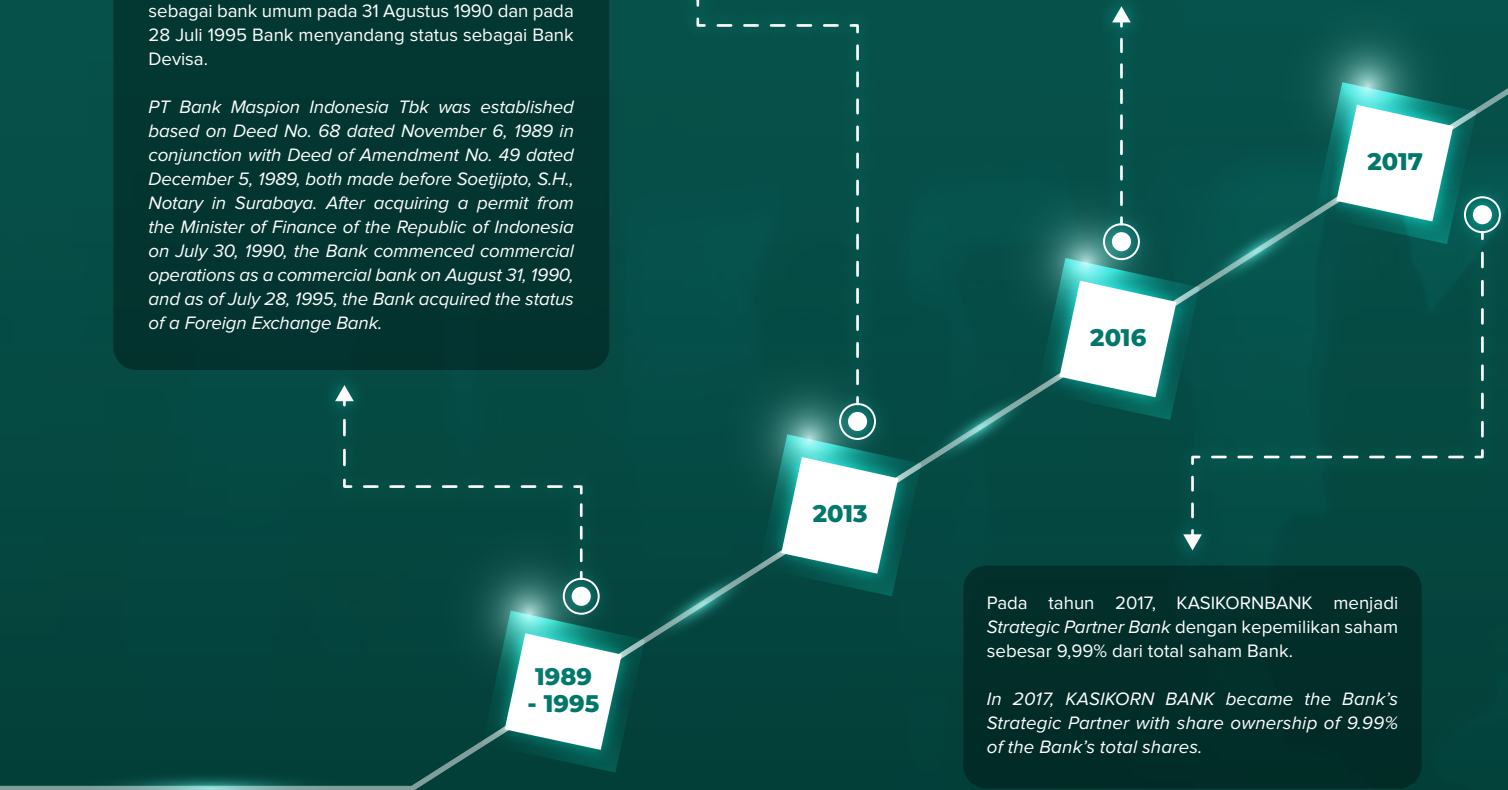

Pada tahun 2017, KASIKORNBANK menjadi *Strategic Partner Bank* dengan kepemilikan saham sebesar 9,99% dari total saham Bank.

In 2017, KASIKORN BANK became the Bank's Strategic Partner with share ownership of 9.99% of the Bank's total shares.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Company in Brief
[GRI 2-1]

2022

Bank melaksanakan Penawaran Umum Terbatas PUT III/*Right Issue* III – Rp3.508.468 juta sehingga Bank masuk kedalam kategori KBMI 2 dengan modal inti lebih dari Rp6 Triliun.

KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. ("KVF") sebagai anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED("KBank") Menaikan Modal Dasar dari Rp3,4 triliun menjadi Rp7,2 triliun – 27 Juni 2023 menjadi pemegang saham pengendali bersama-sama dengan KASIKORNBANK meningkatkan kepemilikan saham hingga total 84,55% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam perseroan.

Dalam mencapai kinerja, pada akhir Desember 2023 Bank memiliki 826 karyawan dan memiliki 61 jaringan kantor yang terdiri dari 1 Kantor Pusat, 14 Kantor Cabang, 44 Kantor Cabang Pembantu, dan 2 Kantor Fungsional yang tersebar di Surabaya, Jakarta, Tangerang, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Solo, Malang, Purwokerto, Palembang, dan Jember.

Guna mewujudkan komitmen dalam menawarkan solusi perbankan yang mampu memenuhi kebutuhan nasabah, maka Bank memiliki *delivery channel* berupa 4 CRM dan 75 ATM dengan akses ke jaringan Himbara LINK dan jaringan Prima. Selain itu, *delivery channel* Bank juga didukung oleh *digital channel* yaitu Maspion Electronic Banking yang terdiri dari *Internet Banking* dan *Mobile Banking* serta *Maspion Virtual Account*.

2023

The Bank carries out a Limited Public Offering PUT III/Right Issue III – Rp3,508,468 million so the Bank is included in the KBMI 2 category with core capital of more than Rp6 trillion.

KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. ("KVF") as a wholly owned subsidiary of KASIKORNBANK PUBLIC COMPANY LIMITED("KBank") Increased Authorized Capital from Rp3.4 trillion to Rp7.2 trillion – June 27, 2023 became controlling shareholder together with KASIKORNBANK increased share ownership up to a total of 84.55% of the number of shares issued and paid up in the company.

In achieving performance, by the end of December 2023 the Bank has 826 employees and have 61 office networks consisting of 1 Head Office, 14 Branch Offices, 44 Sub-Branch Offices, and 2 Functional office spread across Surabaya, Jakarta, Tangerang, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Solo, Malang, Purwokerto, Palembang, and Jember.

In order to realize its commitment to offering banking solutions that are able to meet customer needs, the Bank has delivery channels in the form of 4 CRM and 75 ATM with access to the Himbara LINK network and Prima network. Apart from that, the Bank's delivery channel is also supported by digital channels, namely Maspion Electronic Banking which consists of Internet Banking and Mobile Banking as well as Maspion Virtual Account.

2024

Sebagai bagian dari transformasi berkelanjutan, pada awal 2024 Bank Maspion merelokasi kantor pusat dari Jalan Basuki Rahmat ke Pakuwon Tower, Tunjungan Plaza 6 Lt 32 & 33, yang terletak di jantung kawasan bisnis Surabaya. Langkah strategis ini menegaskan komitmen Bank Maspion dalam mendorong pertumbuhan berkelanjutan, memperkuat daya saing di pasar yang terus berkembang, serta meningkatkan kemudahan akses bagi nasabah dan mitra bisnis.

As part of its ongoing transformation, in early 2024 Bank Maspion relocated its head office from Jalan Basuki Rahmat to Pakuwon Tower, Tunjungan Plaza 6 Lt 32 & 33, located in the heart of Surabaya's business district. This strategic move emphasizes Bank Maspion's commitment to driving sustainable growth, strengthening competitiveness in an evolving market, and improving accessibility for customers and business partners.

Kegiatan Usaha
Business Activities [OJK C4] [GRI 2-6]

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Maspion, sebagai Bank Umum, Bank dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

As stipulated in Article 3 of the Articles of Association of Bank Maspion as a Commercial Bank, the Bank may perform the following activities:

Kegiatan Usaha Utama

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Memberikan kredit;
3. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan atau atas perintah nasabahnya :
   a. Surat-surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank, yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud;
   b. Surat-surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
   c. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan Pemerintah;
   d. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
   e. Obligasi;
   f. Surat dagang berjangka waktu, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
   g. Surat berharga lain yang berjangka waktu, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
5. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;
9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;
10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
11. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan atau instansi yang berwenang lainnya;
12. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit, dan kegiatan wali amanat;

Core Business Activities

1. *Raising funds from the public in the form of deposits such as current accounts, time deposits, certificates of deposit, savings and/or other similar forms;*
2. *Providing loans;*
3. *Issuing promissory notes;*
4. *Buying, selling, or guaranteeing at own risk or for the benefit of and under the instruction of customers:*
   a. *Negotiable instruments, including negotiable instruments that are accepted by the Bank, that its validity period no longer than normal practice in the trading of such negotiable instruments;*
   b. *Promissory notes and other trade papers that the validity period no longer than normal practice in the trading of such negotiable instruments;*
   c. *State Treasury Certificate and Government guarantee;*
   d. *Bank Indonesia Certificates (SBI);*
   e. *Bonds;*
   f. *Fixed-term trade papers, in accordance with applicable laws and regulations;*
   g. *Other securities with maturity in accordance with applicable laws and regulations;*
5. *Transferring funds, either for the Bank's interest or in the interest of customers;*
6. *Placing funds with, borrowing funds from, or lending funds to other banks, either by using the paper, telecommunication facilities and bearer negotiable instruments, cheque or other means;*
7. *Receiving payment of claims on securities and conducting calculations with or between third parties;*
8. *Providing safe deposit box for the storage of valuable items and papers*
9. *Providing custodian services forthe interests ofthe other parties on a contractual basis;*
10. *Placing funds from the customer to other customers in the form of securities that are not listed on the stock exchange;*
11. *Financing and/or conducting other activities based on Sharia principles, in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia or Financial Services Authority or other authorized authorities.*
12. *Conducting factoring activities, credit card business, and trusteeship activities;*

13. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan atau instansi yang berwenang lainnya;
14. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti perusahaan sewa guna usaha, perusahaan modal ventura, perusahaan efek, perusahaan asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan atau instansi yang berwenang lainnya;
15. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan atau instansi yang berwenang lainnya ;
16. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun, sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku;
17. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku, termasuk antara lain tindakan dalam rangka restrukturisasi atau penyelamatan kredit antara lain membeli agunan, baik semua maupun sebagian, melalui lelang atau dengan cara lain, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank dengan ketentuan agunan yang dibeli wajib dicairkan secepatnya.

13. Conducting foreign exchange activities in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia or Financial Services Authority or other authorized authorities;

14. Conducting equity participation activities in other banks or financial companies, such as leasing companies, venture capital companies, securities, insurance companies, as well as clearing settlement and custodian agency, in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia or Financial Services Authority or other authorized authorities;

15. Conducting temporary equity investment to overcome credit or financing failure based on Sharia Principle, subject to such the investment being subsequently withdrawn in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia or Financial Services Authority or other authorized authorities;

16. Acting as pension fund founder and trustees, in accordance with the applicable pension fund regulation;

17. Conducting other common practices which do not contravene with the prevailing regulation, including measures taken in the context of restructuring or loan rescue, among others by purchasing collateral, either entirely or partly, through auction or otherwise, in case that the debtor failed to meet its obligations to the Bank with the provisions that the purchased collateral shall be settled as soon as possible.

Kegiatan Usaha Penunjang

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud diatas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang perbankan.

Pada tahun 2024, Perseroan menjalankan seluruh kegiatan usaha tersebut.

Supporting Business Activities

Apart from the main business activities referred above, the Company may conduct supporting business activities as long as it does not contravene with the prevailing laws and regulations, especially regulations in the banking sector.

In 2024, the Company implemented all of the business activities.

Struktur Organisasi
Organization Structure

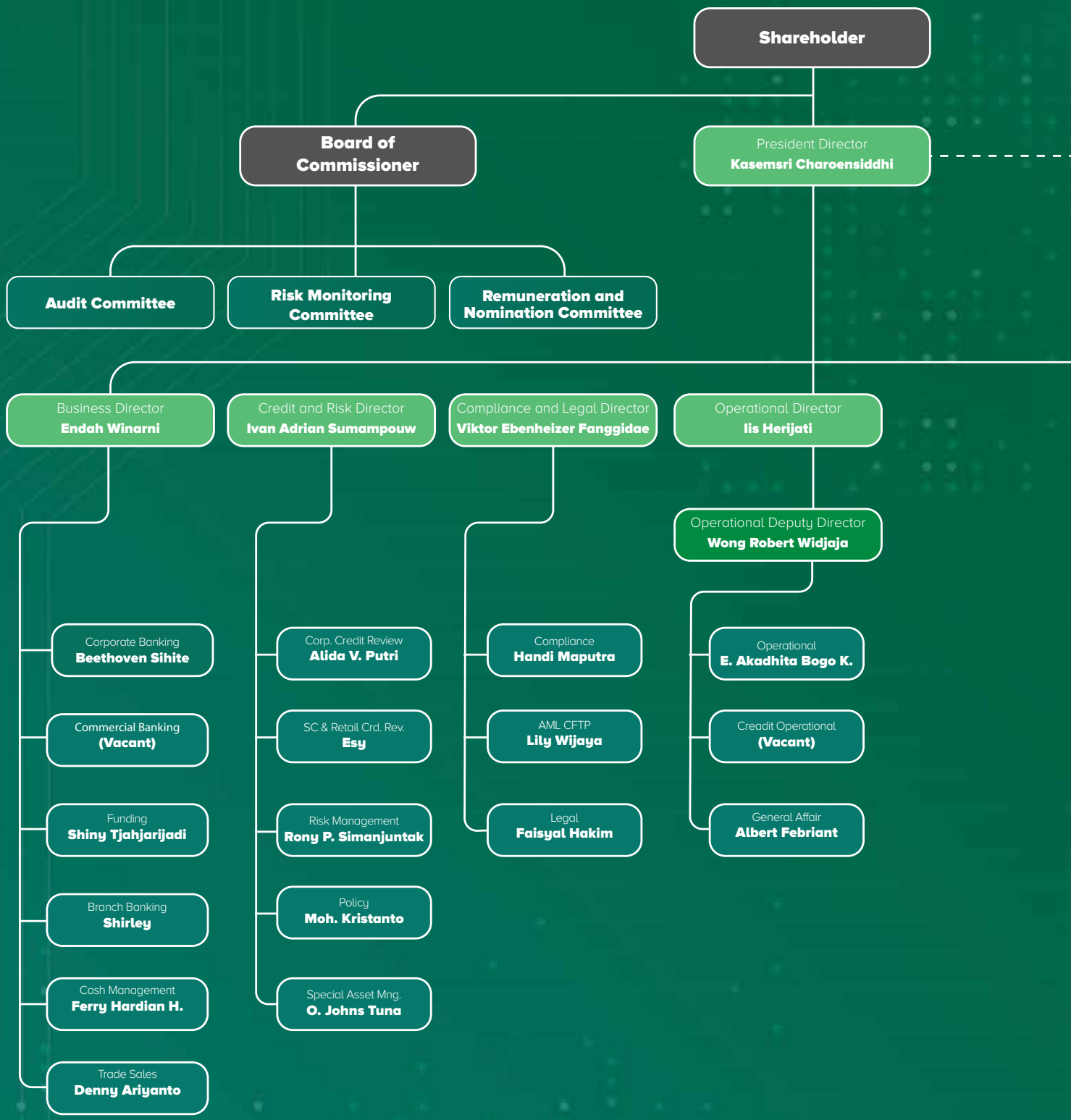

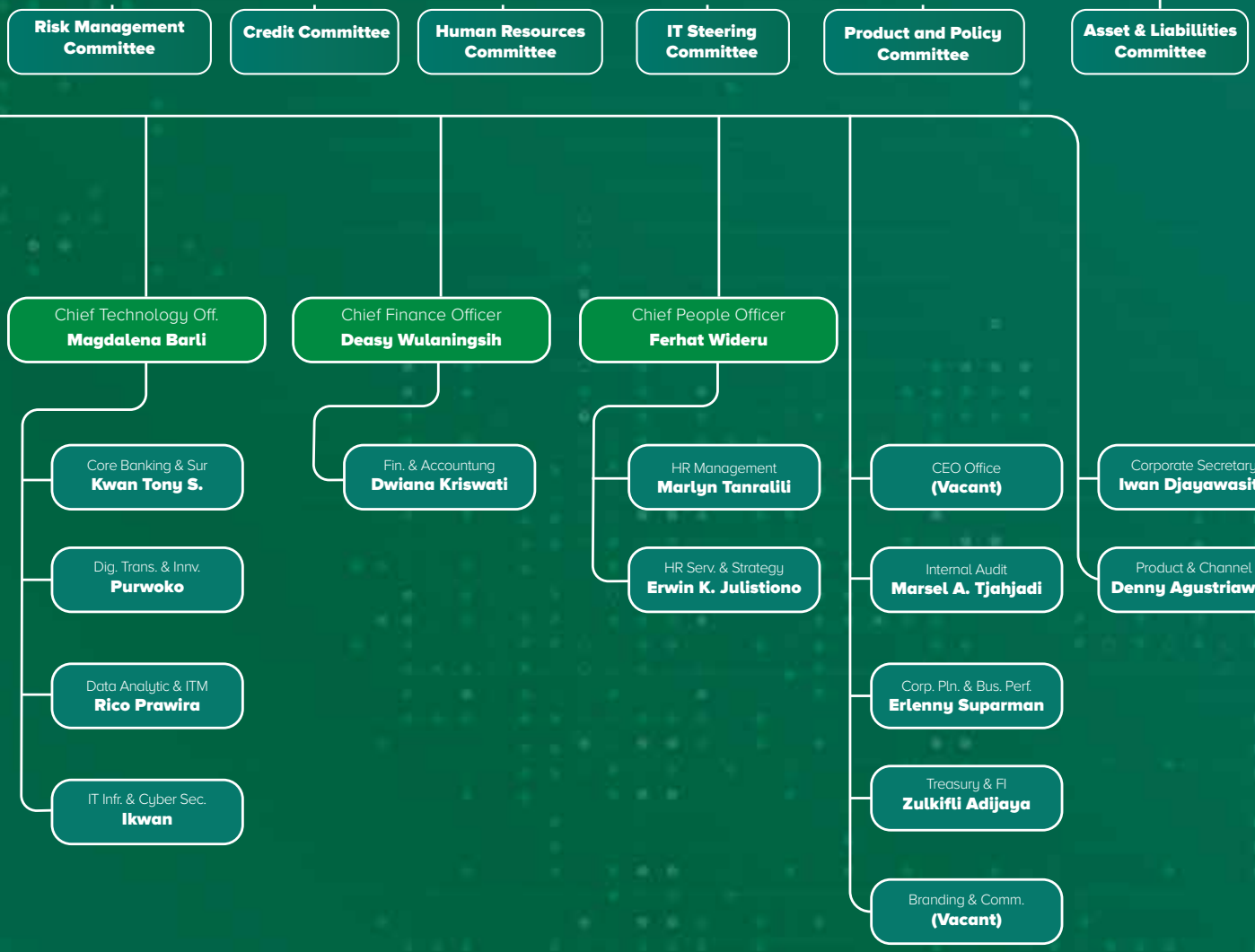
Risk Management Committee
Credit Committee
Human Resources Committee
IT Steering Committee
Product and Policy Committee
Asset & Liabillities Committee
Chief Technology Off.
Magdalena Barli
Chief Finance Officer
Deasy Wulaningsih
Chief People Officer
Ferhat Wideru
Core Banking & Sur
Kwan Tony S.
Dig. Trans. & Innv.
Purwoko
Data Analytic & ITM
Rico Prawira
IT Infr. & Cyber Sec.
Ikwan
Fin. & Accountung
Dwiana Kriswati
HR Management
Marlyn Tanralili
HR Serv. & Strategy
Erwin K. Julistiono
CEO Office
(Vacant)
Internal Audit
Marsel A. Tjahjadi
Corp. Pln. & Bus. Perf.
Erlenny Suparman
Treasury & FI
Zulkifli Adijaya
Branding & Comm.
(Vacant)
Corporate Secretary
Iwan Djayawasita
Product & Channel
Denny Agustriawan

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Logo Bank merupakan logo korporasi yang mengandung elemen dan warna logo Perusahaan Induk yaitu "Logo Maspion Group" sebagai identitas BANK MASPION.

The Bank's Logo is the Company's logo which incorporated Maspion Group's logo elements and colors as BANK MASPION's identity.

ELEMEN-ELEMEN DALAM LOGO BANK MASPION

ELEMENTS IN LOGO OF BANK MASPION

LOGOGRAM | *LOGOGRAM*
Adalah logo Maspion Group
Maspion Group's logo

LOGOTYPE | *LOGOTYPE*
Adalah jenis *font* Perusahaan yang merepresentasikan BANK MASPION sebagai Bank yang fokus menyediakan solusi layanan berbasis teknologi.
Is a font which represents BANK MASPION as a Bank which focuses on providing technology based service solutions.

WARNA LOGO | *LOGO COLOR*
Warna merah merupakan turunan warna dari logo Maspion *Group*, sedangkan warna abu-abu merupakan warna *chrome* yang melambangkan teknologi serta kemajuan.
Red is a derivative color of Maspion Group's Logo, while grey is a chrome color representing technology and advancement.

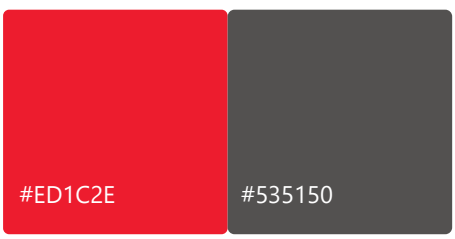

Visi & Misi
Vision & Mission [OJK C1]

Menjadi Bank terbesar di Jawa Timur pada tahun 2027

To become the largest Bank in East Java by 2027

Bank lokal pilihan dengan layanan *Beyond Banking* yang mencakup semua segmen nasabah.

Bank of choice for locals with Beyond Banking services encompassing all customer segments.

Nilai-Nilai Perusahaan
Company Values [OJK C.1] [GRI 2-23]

1

Komunikasi
Kami menciptakan suasana keterbukaan, berkomunikasi dua arah serta menghargai pendapat dan ide konstruktif karyawan.

Communication
We create an atmosphere of openness, two-way communication, and respect for employees' constructive opinions and ideas.

2

Kerja Sama
Kami saling mendukung, menghargai, menghormati dan menjalin koordinasi satu sama lain untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

Cooperation
We support, appreciate, respect, and coordinate with each other to accomplish company's goals.

3

Dedikasi
Kami memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki dan meningkatkan kapabilitas kami untuk memberikan yang terbaik bagi seluruh *stakeholder*.

Dedication
We utilize all our potential and enhance our capabilities to provide the best for all stakeholders.

4

Loyalitas
Kami menyelaraskan tujuan individu dengan tujuan perusahaan sehingga setiap karyawan mempunyai "rasa memiliki" terhadap profesi maupun perusahaan.

Loyalty
We align individual goals with the company goals so that each employee has a "sense of belonging" to the profession and company.

5

Disiplin
Kami berkomitmen untuk bekerja dengan integritas dan profesionalisme tinggi dengan menaati standar dan aturan yang berlaku.

Discipline
We are committed to work with high integrity and professionalism by adhering to applicable standards and rules.

6

Layanan Prima
Nasabah adalah partner utama kami.
Kami mendengarkan, mengenali dan mengembangkan kinerja kami untuk memenuhi dan melampaui ekspektasi nasabah.

Excellent Service
Customers are our main partners. We listen, recognize and develop our performance to meet and exceed customer expectations.

Produk dan Layanan
Products and Services [OJK C4] [GRI 2-6]

Sejalan dengan visi dan misi Bank untuk menjadi Bank terbesar di Jawa Timur pada tahun 2027 dan menjadi Bank lokal pilihan dengan layanan *beyond banking* yang mencakup semua segmen nasabah, kami bertekad untuk senantiasa menyediakan produk dan layanan berkualitas, inovatif berkelanjutan dan mempunyai nilai tambah sesuai kebutuhan nasabah perorangan, perusahaan serta komunitas dalam bertransaksi dengan cepat dan nyaman melalui layanan perbankan berbasis digital.

Selain itu, pengembangan layanan perbankan berbasis digital dilakukan untuk mendukung program pemerintah dalam digitalisasi perbankan, digitalisasi UMKM maupun inklusi keuangan serta untuk mengakomodir perubahan perilaku di masyarakat yang beralih ke teknologi digital. Pengembangan berbasis digital dilakukan dengan melakukan pengembangan pada aplikasi yang berkaitan dengan produk simpanan, produk pinjaman, dan berbagai layanan lainnya.

Uraian produk dan layanan Bank dijelaskan sebagai berikut:

1. *FUNDING*

Giro
Rekening koran dalam mata uang Rupiah bagi nasabah perorangan dan perusahaan sebagai sarana bertransaksi bisnis sehari-hari dengan menggunakan cek dan bilyet giro. Dilengkapi pula dengan fasilitas layanan *multiple* transfer untuk memudahkan transaksi transfer maupun pemindahbukuan ke beberapa rekening tujuan sekaligus. Nasabah giro dapat menikmati fasilitas berupa Maspion *Electronic Banking* (MEB), Maspion *Virtual Account* (MAVA) serta kartu ATM dan kartu debet - *Interact* (khusus nasabah giro perorangan).

Giro Hebat
Rekening koran dengan keunggulan tingkat suku bunga yang lebih menarik dengan perhitungan bunga secara *threshold* rata-rata sehingga dana yang mengendap di rekening Giro Hebat dapat bertumbuh secara optimal. Dilengkapi pula dengan fasilitas kartu ATM dan kartu debet - *Interact* (khusus nasabah giro perorangan), Maspion *Electronic Banking* (MEB) serta layanan *multiple* transfer untuk memudahkan transaksi transfer maupun pemindahbukuan ke beberapa rekening tujuan sekaligus.

Giro Plus
Rekening koran bagi nasabah dengan pengendapan dana tertentu dengan fasilitas bebas biaya transfer melalui *Internet Banking* Bank Maspion. Rekening Giro Plus juga dilengkapi dengan fasilitas bebas biaya transfer untuk SKN, BI Fast, transfer *online* ke bank lain, dan RGTS. Keuntungan dari rekening koran ini yakni nasabah akan mendapatkan bunga bulanan yang dikreditkan setiap bulannya pada rekening Giro Plus.

In line with the Bank's vision and mission to be the biggest Bank in East Java by 2027 and to be Bank of choice for locals with beyond banking services encompassing all customer segments, we are always determined to deliver quality, innovative-sustainable and value-added products and services according to individual customers, companies, and communities' needs in making transactions quickly and comfortably through digital-based banking services.

Moreover , the development of digital-based banking services is conducted to support Government programs in banking and MSMEs digitization, financial inclusion, and also to accommodate changes in people's behaviour who switch to digital technology, especially during the pandemic, new normal, and post-pandemic. The digital-based development is conducted through application development related to saving products, loan products, and other services.

The description of the Bank's products and services areas follows:

1. FUNDING

Current Account
Current Account in Rupiah for individuals or corporate customers for a daily business transaction with cheque and giro. It is equipped with multiple transfers to facilitate transfer and overbooking transactions to multiple account destinations at once. Current Account customers can enjoy facilities such as Maspion Electronic Banking (MEB), Maspion Virtual Account (MAVA), and Interact card (only for individual customers).

Hebat Current Account
Current Account with an attractive interest rate with an average threshold interest calculation, so that funds deposited in Hebat Current Account may grow optimally. Equipped with ATM and Interact debit card (for individual customers only), Maspion Electronic Banking (MEB), and multiple transfer facility to facility transfers and overbooking transactions to multiple destination accounts at once.

Plus Current Account
Current account for customers with certain fund deposits with free transfer facilities through Bank Maspion's Internet Banking. The Giro Plus account also comes with free transfer facilities for SKN, BI Fast, online transfers to other banks, and RGTS. The advantage of this current account is that customers will get monthly interest credited every month to the Giro Plus account.

Giro Dollar

Rekening koran dalam mata uang *US Dollar* bagi nasabah perorangan dan perusahaan yang dalam kegiatan usahanya banyak melakukan transaksi dalam mata uang *US Dollar*.

Tabungan Emas

Simpanan dalam mata uang Rupiah dengan sistem perhitungan bunga yang dihitung berdasarkan saldo rata-rata bulanan. Semakin tinggi rata-rata saldo tabungan, semakin tinggi pula bunga yang diperoleh. Simpanan ini dilengkapi fasilitas berupa kartu ATM dan kartu debet - *Interact*, buku tabungan untuk memantau mutasi rekening, Maspion *Electronic Banking* (MEB), serta fasilitas *autodebet* untuk membayar tagihan telepon dan listrik.

Tabungan Si Cerdas

Simpanan dalam mata uang Rupiah yang dikhususkan untuk nasabah pada usia pelajar. Sistem perhitungan bunga dihitung berdasarkan saldo rata-rata harian dan sesuai tingkatan suku bunga yang diberikan. Simpanan ini dilengkapi fasilitas berupa kartu ATM dan kartu debet - *Interact*, buku tabungan untuk memantau mutasi rekening, Maspion *Electronic Banking* (MEB), serta fasilitas *autodebet* untuk membayar uang sekolah.

Tabungan Karya dan Karya Plus

Simpanan dalam mata uang Rupiah yang dikhususkan untuk karyawan suatu perusahaan yang menjalin kerjasama dalam pembayaran gaji bulanan melalui layanan Maspion *Auto Payroll Services* (MAPS). Sistem perhitungan bunga dihitung berdasarkan saldo rata-rata harian dan sesuai tingkat suku bunga yang diberikan. Simpanan ini dilengkapi fasilitas berupa kartu ATM dan kartu debet - *Interact*, buku tabungan untuk memantau mutasi rekening, Maspion *Electronic Banking* (MEB) serta fasilitas *autodebet* untuk membayar tagihan telepon dan listrik. Adapun untuk Tabungan Karya Plus memiliki manfaat tambahan gratis premi asuransi kecelakaan diri.

Tabungan *Auto Saving Plan*

Tabungan berjangka yang menggunakan metode pembayaran bulanan dengan jangka waktu dan jumlah setoran yang telah ditetapkan di awal. Tabungan *Auto Saving Plan* ini memiliki keuntungan bebas biaya administrasi selama periode menabung dan nasabah diperbolehkan untuk mengikuti lebih dari 1 rekening. Tersedia dalam jangka waktu 12, 24, dan 36 bulan.

Deposito

Simpanan berjangka bagi nasabah perorangan dan perusahaan dalam mata uang Rupiah maupun *US Dollar* dengan suku bunga yang kompetitif dengan jangka waktu 1, 3, 6 atau 12 bulan.

Dollar Current Account

Current Account in US Dollar for individual and corporate customers whose business activities require transactions in US Dollar.

Emas Savings

Savings product denominated in Rupiah with an interest calculation system based on the average monthly balance. The higher the balance, the higher the interest earned. Some facilities included in this savings are Interact Card, which serves as an ATM and a debit card, Passbook to track transactions history, Maspion Electronic Banking (MEB), and auto-debit facility to pay phone and electricity bills.

Si Cerdas Savings

Savings product denominated in Rupiah specified for students. The interest calculation system is based on the daily balance of the savings in accordance with the given interest rate. Facilities included in this saving are Interact Card, which serves as an ATM and a debit card, Passbook to track transactions history, Maspion Electronic Banking (MEB), and auto-debit facility to pay tuition fees.

Karya Savings and Karya Plus Savings

Savings product denominated in Rupiah specified for employees of cooperating companies in monthly payroll through Maspion Auto Payroll Service (MAPS). The interest calculation system is based on the daily balance of the savings in accordance with the given interest rate. Facilities included in this saving; Interact Card, which serves as an ATM and a debit card, Passbook to track transactions history, Maspion Electronic Banking (MEB), and an auto-debit facility to pay phone and electricity bills. Karya Plus Saving is included with free personal premium accident insurance.

Auto Saving Plan Savings

Term savings that use a monthly payment method with a predetermined period and deposit amount. This Auto Saving Plan has the advantage of free administration fees during the saving period and customers are allowed to join more than 1 account. Available in terms of 12, 24, and 36 months.

Time Deposits

Time deposits for individuals and corporate customers in Rupiah and US Dollar with available competitive interest rate for 1, 3, 6, or 12 months' tenure.

Maspion *Save*
Maspion *Save* merupakan sertifikat atas unjuk/tanpa nama dengan nominal tertentu dengan jangka waktu 1 atau 3 bulan dengan pembayaran bunga didepan serta pencairan dapat dilakukan di semua cabang Bank dan dapat dihadiahkan kepada pihak lain.

Maspion Save
Maspion Save is a certificate of appointment /no name with a specific nominal with term of 1 or 3months with advance interest payments, disbursements at all branches of the Bank and can be awarded to other parties.

Tabungan *Thai Baht*
Tabungan *Thai Baht* adalah pilihan ideal bagi Anda yang memerlukan layanan tabungan dalam mata uang *Thai Baht*. Dirancang khusus untuk memudahkan transaksi remittance, tabungan ini dapat digunakan oleh Warga Negara Indonesia (WNI) maupun Warga Negara Asing (WNA). Dengan kemudahan bebas biaya *outgoing remittance* ke Thailand dan bebas biaya *full amount* untuk transfer di atas 300,000 THB ke KASIKORNBANK, produk ini menawarkan solusi praktis dan hemat untuk kebutuhan finansial Anda.

Thai Baht Saving Account
Thai Baht Saving Account is the ideal choice for those who require savings services in Thai Baht. Specifically designed to facilitate remittance transactions, this savings account can be used by Indonesian citizens (WNI) and foreigners (WNA). With the convenience of free outgoing remittance fees to Thailand and free full amount fees for transfers above 300,000 THB to KASIKORNBANK, this product offers a practical and cost-effective solution for your financial needs.

Tabungan CNY
Tabungan CNY adalah produk simpanan dalam mata uang *Chinese Yuan* yang dirancang untuk mempermudah transaksi *remittance* Anda. Dengan berbagai keuntungan, termasuk bebas biaya *outgoing remittance* ke China dan bebas biaya *full amount* untuk transfer minimal 150,000 CNY ke KASIKORNBANK di China *Mainland*, tabungan ini menjadi pilihan terbaik untuk memenuhi kebutuhan finansial Anda dengan China. Nikmati kemudahan transaksi yang lebih efisien dan hemat bersama Tabungan CNY.

CNY Saving Account
CNY Saving Account is a Chinese Yuan denominated savings product designed to simplify your remittance transactions. With various benefits, including free outgoing remittance fees to China and free full amount fees for transfers of at least 150,000 CNY to KASIKORNBANK in Mainland China, this savings account is the best choice to fulfill your financial needs with China. Enjoy the convenience of more efficient and cost-effective transactions with CNY Savings.

2. MASPION *ELECTRONIC BANKING* (MEB)

MEB merupakan fitur pelengkap layanan transaksi perbankan yang dapat diakses selama 24 jam 7 hari dimana saja dan kapan saja, tersedia dalam 2 jenis format layanan yaitu:

a. *Internet Banking*
   Fasilitas yang memudahkan nasabah mengakses berbagai pilihan transaksi perbankan baik melalui perangkat komputer maupun smartphone secara langsung, mandiri dan *real time*. *Internet banking* menawarkan dua pilihan fitur berdasarkan kebutuhan limit dan layanan transaksi:
   - *Internet Banking Individual* Diperuntukkan bagi nasabah perorangan dengan berbagai pilihan transaksi seperti transfer dana antar bank melalui jaringan PRIMA/SKN/RTGS, pemindahbukuan, informasi saldo, informasi mutasi rekening, pembayaran rutin, pembelian, dan penempatan deposito *online*.
   - *Internet Banking* Bisnis Diperuntukkan bagi nasabah perorangan dan perusahaan yang menginginkan limit transaksi yang lebih besar serta layanan *cash*

2. MASPION ELECTRONIC BANKING (MEB)

MEB may be accessed 24 hours and 7 days a week anywhere and anytime, availables in 2 service formats:

a. Internet Banking
   A facility that allows customers to access a wide selection of banking transactions through computers or smartphones, directly, independently, and real-time. Internet Banking offers two optional features based on the limit of transaction and service types needed:
   - *Individual Internet Banking For individual customers with a wide selection of transactions such as interbank funds transfer through the PRIMA/SKN/RTGS networks, over booking, balance inquiry, transaction history, regular payment, purchase, and placement of online deposits.*
   - *Business Internet Banking For individuals and corporates customers who need a bigger limit of transactions and cash management services.*

management. *Internet Banking* Bisnis menawarkan berbagai pilihan transaksi seperti transfer dana antar bank melalui jaringan PRIMA/JALIN, SKN-BI, RTGS-BI, pemindahbukuan, informasi saldo, informasi mutasi rekening, pembayaran rutin, penempatan deposito *online* , *payroll, SWEEP-IN, SWEEP-OUT*, dan *sweep balance*. Fasilitas ini dilengkapi dengan sistem otorisasi berjenjang sehingga keamanan transaksi lebih terjaga.

b. *Mobile Banking*
Fasilitas yang memudahkan nasabah perorangan mengakses berbagai pilihan transaksi perbankan seperti transfer dana antar bank melalui *switching* jaringan PRIMA/JALIN, SKN-BI, RTGS-BI, pemindahbukuan, informasi saldo, informasi mutasi rekening, pembelian, dan pembayaran rutin melalui *smartphone* secara langsung, mandiri dan *real time*.

3. *PAYROLL*

Maspion *Auto Payroll Service* (MAPS)

Merupakan layanan yang disediakan bagi nasabah perorangan dan perusahaan untuk mengelola penggajian karyawannya setiap bulan secara rutin yang dilakukan dengan cara *autodebet* terhadap rekening nasabah.

4. MASPION *VIRTUAL ACCOUNT* (MAVA)

Maspion *Virtual Account* (MAVA)

Virtual Account adalah nomor identifikasi yang disediakan Bank untuk pelanggan/mitra bisnis nasabah yang dibuka oleh Bank atas permintaan nasabah dan untuk selanjutnya diberikan oleh nasabah kepada pelanggan/mitra bisnisnya sebagai nomor rekening tujuan penerimaan (*collection*). *Virtual account* memberikan kemudahan bagi nasabah meliputi:

- Informasi transaksi secara *real time*.
- Nasabah dapat mengidentifikasi penerimaan dana dengan mudah dan cepat.
- Rekonsiliasi lebih mudah karena seluruh penerimaan dana teridentifikasi pengirimnya.

Maspion E-Collection

Fitur yang membantu pengguna MAVA dalam proses penagihan pembayaran (*collection*) kepada para pelanggan nasabah dengan berbagai keuntungan seperti:

- Dapat memantau keberadaan pembayaran secara *real time* dimulai saat diterima.
- Meminimalisir risiko *cash in transit* karena dana langsung ditransfer ke rekening nasabah (tidak terdapat aliran tunai).
- Nasabah akan menerima rekonsiliasi pembayaran yang diterima terhadap faktur penjualan.

Business Internet Banking offers a wide selection of transactions such as interbank funds transfer through PRIMA/ JALIN,SKN-BI,RTGS-BI networks, overbooking, balance inquiry, transaction history, regular payment, purchase, and placement of online deposits, payroll, SWEEP-IN, SWEEP-OUT, and sweep balance. This facility includes a tiered authorization system to provide more secure transactions.

b. *Mobile Banking*
A facility that allows individual customers to access a wide selection of banking transactions such as interbank funds transfer through the PRIMA/ JALIN, SKN-BI, RTGS-BI network, overbooking, balance inquiry, transaction history, purchases, and regular payments through smartphones directly, independently, and real-time.

3. *PAYROLL*

Maspion Auto Payroll Service (MAPS)

MAPS is a banking service to support individual and corporate customers in managing monthly employees' payroll through auto-debit to the customers' accounts.

4. *MASPION VIRTUAL ACCOUNT (MAVA)*

Maspion Virtual Account (MAVA)

Virtual Account is an identification number provided by the Bank to the clients/customers' business partner, which is opened by the Bank based on customers' request and subsequently handed over by customers to their clients/ business partners as the collection account number destination. A virtual account provides convenience for customers, including:

- *Real-time transaction information.*
- *Customers can identify the receipt of the funds easily and quickly.*
- *Reconciliation is easier because the entire receipt of funds sender can be identified.*

Maspion E-Collection

A feature that helps MAVA users in the collection process to customer's clients with various advantages such as:

- *Accessibility to monitor the payments in real-time starting when received.*
- *Minimize cash in transit risk because funds are transferred directly to the customers' account (no cash flow).*
- *Customers will receive are conciliation of the payment received on the invoice*

5. *LENDING*

Kredit Modal Kerja
Pinjaman untuk membiayai kebutuhan modal kerja baik untuk perorangan maupun perusahaan. Jangka waktu pinjaman sesuai dengan siklus usaha nasabah dan dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Kredit Investasi
Pinjaman untuk membiayai pembelian barang modal atau investasi usaha seperti pembangunan pabrik, pembelian tempat usaha, mesin, dan lain-lain. Pelunasan pinjaman dilakukan secara angsuran dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kemampuan pembayaran nasabah.

Kredit Konsumsi
Pinjaman untuk kebutuhan pembelian dan renovasi rumah, pembiayaan pendidikan dan kebutuhan lainnya yang bersifat konsumtif yang dapat diangsur dalam jangka waktu tertentu dengan jumlah angsuran sesuai kemampuan nasabah.

Kredit Kepemilikan Mobil
Pinjaman yang menawarkan berbagai macam program alternatif kredit dan cicilan sehingga nasabah akhirnya dapat memiliki mobil impian. Fasilitas kredit ini berlaku untuk semua merek dan tipe mobil.

5. *LENDING*

Working Capital Loan
Loan facility to support customers' working capital needs, both for individual and corporate customers. The loan period is corresponded to the customer's business cycle and may be renewed upon expiration.

Investment Loan
Loan facility to support customers' capital expenditure or business investment such as factory construction or purchase of business premises, machinery, and others. This loan facility is paid through instalments within a period based on customers' repayment capacity.

Consumer Loan
Loan facility for house purchase and renovation, education fund, and other consumptive needs that can be paid with instalments suitable with customer's ability.

Car Loan
Loans that offer various alternative loan and instalment programs so that customers may have their dream car. This loan facility applies to all brands and types of cars.

6. PRODUK LAYANAN PERDAGANGAN

IMPOR

***Letter Of Credit* (L/C)**
Jaminan pembayaran yang diterbitkan Bank atas permintaan nasabah (importir) yang ditujukan kepada *beneficiary* (eksportir).

Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)
Jaminan pembayaran yang diterbitkan Bank atas permintaan nasabah (pembeli) yang ditujukan kepada *beneficiary* (penjual) di wilayah Indonesia.

Penagihan Dokumen Impor
Layanan pengurusan penagihan dokumenter tanpa jaminan pembayaran yang disediakan kepada nasabah sebagai pembeli.

EKSPOR

Penerusan *Letter of Credit or* SKBDN
Layanan penerusan *Letter of Credit* atau SKBDN kepada nasabah eksportir atau penjual.

6. *TRADE SERVICE PRODUCT*

IMPORT

Letter of Credit (L/C)
The Bank issues a payment guarantee at customers' (importers) request for the benefit of the beneficiary (exporters).

Domestic Letter of Credit
A payment guarantee issued by the Bank based on customer's (buyer) request for the benefit of the beneficiary (seller) in Indonesia.

Import Documentary Collection
A service to handle documentary collection without payment undertaking which is provided to customer as buyer.

EXPORT

Letter of Credit or SKBDN Advising
A service to advice Letter of Credit or SKBDN to customer as exportir or seller.

Penagihan Dokumen Ekspor atas *Letter of Credit or* SKBDN

Layanan pengurusan penagihan dokumen atas *Letter of Credit* atau SKBDN kepada bank penerbit untuk kepentingan nasabah sebagai penerima *Letter of Credit* atau SKBDN.

Collection of Export Documentary against letter of Credit or SKBDN

A service to handle export documentary collection against Letter of Credit or SKBDN to Issuing Bank on behalf of customer as Letter of Credit or SKBDN beneficiary.

GARANSI

GUARANTEE

Bank Garansi

Jaminan pembayaran yang diberikan oleh Bank kepada pihak penerima jaminan apabila nasabah yang dijamin tidak dapat memenuhi kewajiban sesuai kontrak.

Bank Guarantee

A guaranteed payment provided to the beneficiary in case the applicant fails to meet its obligation under the contract.

Standby Letter of Credit

Jaminan pembayaran kepada penerima *Standby Letter of Credit* atas suatu kegagalan atau wanprestasi nasabah terhadap suatu kontrak.

Standby Letter of Credit

Payment undertaking to Standby Letter of Credit to beneficiary against customer's default to fulfil its obligation under a contract.

7. PRODUK PEMBIAYAAN PERDAGANGAN

7. TRADE FINANCE PRODUCT

Trust Receipt Finance

Pembiayaan yang diberikan kepada nasabah importir atau pembeli untuk pelaksanaan nasabah atas pembayaran tagihan dokumenter, baik dengan *Letter of Credit* atau SKBDN, atau tanpa *Letter of Credit* atau SKBDN.

Trust Receipt Finance

A financing provided to customer as importer or buyer to fulfil customer's obligation to pay documentary collection against Letter of Credit or SKBDN, or without Letter of Credit or SKBDN.

Negosiasi atau Diskonto Tagihan Dokumen Ekspor atas Letter of Credit atau SKBDN

Pembiayaan yang diberikan kepada nasabah eksportir atau penjual untuk mendapatkan pembayaran *Letter of Credit* atau SKBDN lebih cepat.

Negotiation or Discounting against Documentary Export Bill under Letter of Credit or SKBDN

A financing provided to customer as exporter or seller to have upfront Letter of Credit or SKBDN payment

8. FASILITAS DAN LAYANAN LAIN

8. OTHER FACILITIES AND SERVICES

Multiple Transfer

Multiple Transfer merupakan jasa pengiriman uang yang dilaksanakan untuk dan atas permintaan nasabah Giro. Layanan ini terdiri dari:

- *Easy Multi Transfer*, ditujukan bagi nasabah yang sering melakukan transaksi transfer antar bank.
- *Easy Overbooking*, ditujukan bagi nasabah yang sering melakukan pemindahbukuan ke berbagai rekening di Bank Maspion.

Multiple Transfers

Multiple Transfers is a transfer service conducted for and by request of Current Account customer. This service consists of:

- *Easy Multi Transfer, for customers who often perform funds transfers to other banks.*
- *Easy Overbooking, dedicated to customers who often perform overbooking transactions across Bank Maspion accounts.*

Payment Point

Melalui *Payment Point* nasabah dapat melakukan berbagai macam transaksi pembayaran seperti tagihan telepon, tagihan listrik dan pembayaran pajak. Pembayaran dapat dilakukan melalui sarana *teller*, *autodebet* rekening, maupun ATM.

Payment Point

Customers may perform various payment transactions through payment points such as phone bills, electricity bills, and tax payments. Payment can be made through tellers, auto-debit facilities, or ATMs.

Information Service Assistant (ISA) *Call*
Akses layanan informasi perbankan untuk nasabah melalui telepon yang dipandu dan ditangani oleh staf Bank. ISA *call* menyampaikan informasi produk, informasi saldo, informasi transaksi, permintaan warkat, informasi suku bunga dan valuta asing selama 24 jam sehari, 7 hari dalam seminggu. ISA *call* juga menerima segala keluhan dan saran nasabah.

Information Service Assistant (ISA) Call
Access of banking information for customers through phone guided and handled by the Bank's staff. ISA call delivers information on products, balance inquiries, transactions information, check request, interest rate and foreign currency information within 24 hours and 7 days a week. ISA call staffs also accommodate customers' complaints and suggestions.

Safe Deposit Box (SDB)
Fasilitas persewaan kotak penyimpanan surat/barang berharga milik nasabah dalam suatu ruangan khusus dan tersedia dalam berbagai ukuran sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Safe Deposit Box (SDB)
Safe boxes renting services in various sizes according to customer needs to protect customers' important documents and/or goods.

Pick Up-Service
Layanan yang diberikan Bank kepada nasabah tertentu yang membutuhkan layanan manajemen kas.

Pick Up-Service
One of the services provided by the Bank for selected customers who need cash management services.

Kas Mobil
Kegiatan pelayanan kas yang disiapkan Bank untuk mengakomodir kebutuhan nasabah dalam bertransaksi perbankan. Fasilitas ini memungkinkan Bank menjangkau lokasi-lokasi seperti pusat-pusat perdagangan, sekolah-sekolah maupun lokasi lainnya. Kas Mobil dilengkapi dengan *customer service*, konter *teller* dan ATM, sehingga dapat menerima pembukaan rekening, transaksi setoran tunai, penarikan tunai, pengiriman uang dan pembayaran tagihan (listrik, pajak, dan telepon).

Cash Vehicle
Cash services are provided by the Bank to accommodate customers' needs to perform banking transactions. This facility enables the Bank to reach trading centres, schools, and other locations. Cash Vehicle is equipped with customer service, counter teller, and ATM units to support account opening, cash deposit transactions, cash withdrawals, funds transfers, and bill payments (electricity, tax, and phone).

Cash Recycle Machine (CRM)
Fasilitas yang disediakan Bank kepada nasabah dalam melakukan transaksi tidak hanya penyetoran tunai tetapi juga tarik tunai dan transaksi non tunai lainnya yang dapat dilakukan selama 24 jam.

Cash Recycle Machine (CRM)
A facility offered to the customer in making transactions not only cash deposit but also cash withdrawal and other non-cash transactions which can be made 24 hours a day.

Maspion QR
Maspion QR adalah layanan perbankan milik Bank Maspion yang digunakan untuk penerimaan transaksi pembayaran melalui sistem *Quick Response* (QR) dengan berbasis QRIS (*Quick Response Indonesia Standard*). Bank Maspion akan bertindak sebagai Penerbit (*Issuer*) dan *Acquirer*. Dengan 2 jenis yang dimiliki yakni:

- QR Statis: QR yang hanya menampilkan data *merchant* saja, sehingga nominal pembayaran harus diinput oleh pengguna QR. Media QR *statis* berbentuk *sticker* atau *tentcard* yang dipasang di *counter merchant*.
- QR Dinamis: QR yang menampilkan data *merchant* serta nominal transaksi sehingga pengguna QR dapat langsung melakukan transaksi pembayaran melalui aplikasi *mobile*.

Maspion QR
Maspion QR is a banking service owned by Bank Maspion that is used to accept payment transactions through the Quick Response (QR) system based on QRIS (Quick Response Indonesia Standard). Bank Maspion will act as Issuer and Acquirer. With 2 types owned, namely:

- *Static QR: QR that only displays merchant data, so the nominal payment must be inputted by the QR user. Static QR media is in the form of a sticker or tentcard installed at the merchant counter.*
- *Dynamic QR: QR that displays merchant data and transaction nominal so that QR users can directly make payment transactions through mobile applications.*

Wilayah Operasional
Operational Areas [OJK C3] [GRI 2-1]

Jaringan Kantor (Per 31 Desember 2024)
Office Network (As of December 31, 2024)

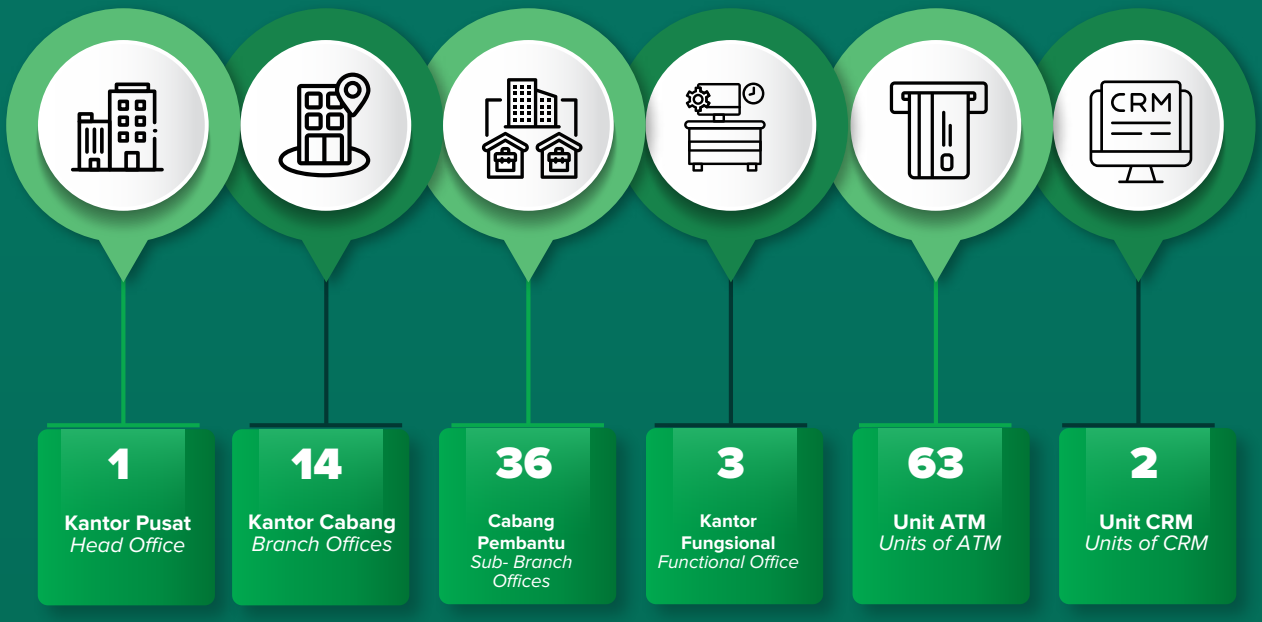

Wilayah Surabaya | *Surabaya Area*

No	Status *Status*	Nama Kantor *Office Name*	Lokasi *Location*
1	Kantor Pusat & Kantor Fungsional *Head Office & Functional Office*		**Pakuwon Tower** Tunjungan Plaza 6 Lt. 32 & 33 Jl. Embong Malang, No. 21-31, Kel. Kedungdoro, Kec. Tegalsari Surabaya 60261
2	Kantor Fungsional *Functional Office*	KF Pakuwon Tower	Tunjungan Plaza 6 Lt. 32 & 33. Jl Embong Malang No 21 - 31, Kel Kedungdoro, Kec Tegalsari Surabaya
3	Kantor Cabang *Branch Office*	Cabang Basuki Rahmat	Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya
4	Kantor Cabang *Branch Office*	Cabang Manyar	Jl. Manyar No. 57 - 57A, Surabaya
5	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Kembang Jepun	Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya
6	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Manukan	Jl. Manukan Tama AIII/1, Surabaya
7	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Kapas Krampung	Jl. Kapas Krampung 97 C, Surabaya
8	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Turimas	Pertokoan Turi Mas, Jl. Semarang No. 142, Surabaya
9	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Pasar Atum	Pasar Atum Mall Lantai IV Stand No FS-1-5, Jl. Bunguran No. 45 Surabaya
10	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Puncak Bukit Golf	Ruko Puncak Bukit Golf Unit RBR, Jl Bukit Darmo Boulevard No. 1 Surabaya
11	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Rungkut	Jl. Rungkut Kidul Industri No. 64A, Surabaya
12	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Merr	Ruko Icon 21 Dr Ir H Soekarno No. R 39/207 N, Surabaya
13	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Pepelegi	Jl. Raya Pepelegi Kav. 5, Waru, Sidoarjo
14	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Sidoarjo	Komp. Ruko Plaza Sidoarjo, Jl. Ahmad Yani No. 41-C, Sidoarjo
15	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Sepanjang	Jl. Raya Kalijaten (Komplek Alfamidi), Sepanjang, Sidoarjo
16	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Gresik	Jl. Dr. Soetomo No. 82-84, Gresik
17	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Bromo	Jl. Bromo I/7-9, Surabaya
18	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Citraland	Ruko North Junction RB/02, Jl. Taman Puspa Raya, Surabaya
19	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem RS Vincentius A Paulo (RKZ)	Rumah Sakit Vincentius (RKZ) Jl. Diponegoro, Surabaya
20	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Mobil Basuki Rahmat	Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya
21	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Mobil 2 Basuki Rahmat	Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya
22	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Mobil 3 Basuki Rahmat	Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya
23	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Mobil 4 Basuki Rahmat	Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya
24	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Santa Agnes	Jl. Mendut No. 07, Surabaya

Wilayah Malang | *Malang Area*

No	Status *Status*	Nama Kantor *Office Name*	Lokasi *Location*
1	Kantor Cabang *Branch Office*	Cabang Zainul Arifin	Jl. K.H. Zainul Arifin No. 91-93, Malang
2	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem RS Wava Husada	Jl. Panglima Sudirman No. 99A, Kepanjen, Malang

Wilayah Jakarta | *Jakarta Area*

No	Status *Status*	Nama Kantor *Office Name*	Lokasi *Location*
1	Kantor Cabang *Branch Office*	Cabang Mangga Dua	Jl. Mangga Dua Raya Blok E-4 No. 1, Jakarta Utara
2	Kantor Cabang *Branch Office*	Cabang Utama Serpong	Jl. Raya Serpong 5853 (ruko WTC)- Tangerang
3	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Kelapa Gading	Jl. Kelapa Gading Boulevard Blok FV-1 No. 10-11 Jakarta Utara
4	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Gunung Sahari	Maspion Plaza, Jl. Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara
5	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Muara Karang	Jl. Pluit Karang Blok Z4 Selatan Kav. 34, Jakarta Utara
6	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Glodok	Jl. Mangga Besar I Ruko Glodok Plaza Blok G No. 9, Jakarta Barat
7	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Tanah Abang	Tanah Abang Blok B Lt. 05 Los F No. 016, Jakarta Pusat
8	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Bekasi	Jl. A. Yani Blok A4-1, Kayuringin Jaya, Bekasi
9	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem TangCity	Ruko Tangerang City, Bussiness Park Blok B No. 10 Jl. Jend. Sudirman No. 1
10	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	KCP Mobil Mangga Dua	Jl. Mangga Dua Raya Blok E-4 No. 1, Jakarta Utara
11	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	KCP Mobil 2 Mangga Dua	Jl. Mangga Dua Raya Blok E-4 No. 1, Jakarta Utara
12	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	RS Dr Abdul Radjak	Jl. Salemba Tengah No.24, Jakarta Pusat
13	Kantor Fungsional *Functional Office*	KF Pemasaran Pacific Century Place	Pacific Century Place Building, 39th Floor SCBD Lot 10, Jl Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta
14	Kantor Fungsional *Functional Office*	KF Operasional Pacific Century Place	Pacific Century Place Building, 39th Floor SCBD Lot 10, Jl Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta

Wilayah Bandung | *Bandung Area*

No	Status *Status*	Nama Kantor *Office Name*	Lokasi *Location*
1	Kantor Cabang *Branch Office*	Cabang Utama Sunda	Jl. Sunda No. 54-54A, Bandung
2	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Kopo	Jl. Kopo Bihpul No. 98, Bandung

Wilayah Semarang | *Semarang Area*

No	Status *Status*	Nama Kantor *Office Name*	Lokasi *Location*
1	Kantor Cabang *Branch Office*	Cabang Agus Salim	Jl. H. Agus Salim Blok D No. 11-12, Semarang
2	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Majapahit	Jl. Majapahit No. 228D, Semarang
3	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	KCP Mobil Agus Salim	Jl. H. Agus Salim Blok D No. 11-12, Semarang

Wilayah Purwokerto | *Purwokerto Area*

No	Status *Status*	Nama Kantor *Office Name*	Lokasi *Location*
1	Kantor Cabang *Branch Office*	Cabang Pierre Tendean	Jl. Pierre Tendean Ruko Eks Kodim No. 57, Purwokerto

Wilayah Solo | *Solo Area*

No	Status *Status*	Status *Status*	Status *Status*
1	Kantor Cabang *Branch Office*	Cabang Slamet Riyadi	Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 129, Solo

Wilayah Medan | *Medan Area*

No	Status *Status*	Nama Kantor *Office Name*	Lokasi *Location*
1	Kantor Cabang *Branch Office*	Cabang Medan	Jl. Sutomo No. 48 - 50, Medan
2	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Cabang Nibung	Jl. Kol. A. E. Kawilarang No. 6 (d/h Jl. Nibung Raya), Medan

Wilayah Denpasar | *Denpasar Area*

No	Status *Status*	Nama Kantor *Office Name*	Lokasi *Location*
1	Kantor Cabang *Branch Office*	Cabang Gatot Subroto Denpasar	Jl. Gatot Subroto 288 X, Denpasar
2	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Mobil Diponegoro	Jl. Diponegoro No. 150 Blok B1 No. 1-2, Denpasar

Wilayah Makassar | *Makassar Area*

No	Status *Status*	Nama Kantor *Office Name*	Lokasi *Location*
1	Kantor Cabang *Branch Office*	Cabang Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani No. 11-12, Makassar
2	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	Capem Wahidin Sudirohusodo	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.7 (d/h Jl. Irian), Makassar

Wilayah Palembang | *Palembang Area*

No	Status *Status*	Nama Kantor *Office Name*	Lokasi *Location*
1	Kantor Cabang *Branch Office*	Cabang Palembang	Jl. Veteran No. 264 F-G, Palembang
2	Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	KCP Mobil Veteran	Jl. Veteran No. 264 F-G, Palembang

Wilayah Jember | *Jember Area*

No	Status *Status*	Nama Kantor *Office Name*	Lokasi *Location*
1	Kantor Cabang *Branch Office*	Cabang Jember	Jl. Diponegoro No 14 Jember

Lokasi ATM | *ATM Locations*

No	Nama ATM *ATM Name*	Alamat *Address*	Kota *City*	Provinsi *Province*
1	ATM Merr,Surabaya	Ruko Icon 21 Jl. Dr Ir H Soekarno No. R 39/207 N	Surabaya	Jawa Timur
2	ATM Kalijaten -Sepanjang, Sda	Jl. Raya Kalijaten (Komp. Alfamidi) Sepanjang, Sidoarjo	Sidoarjo	Jawa Timur
3	ATM Rungkut Industri,Sby	Jl. Rungkut kidul Industri 64A	Surabaya	Jawa Timur
4	ATM Maspion Square, Sby	Jl. A. Yani no. 73	Surabaya	Jawa Timur
5	ATM Citraland,Sby	Ruko North Junction RB/02, Jl. Taman Puspa Raya, Surabaya	Surabaya	Jawa Timur
6	ATM Pepelegi,Sby	Jl. Raya Pepelegi Kav. 5, Waru	Sidoarjo	Jawa Timur
7	ATM Puncak Bukit Golf	Ruko Puncak Bukit Golf Unit Rbr, Jl. Bukit Darmo Boulevard No. 1 Surabaya	Surabaya	Jawa Timur
8	ATM Kembang Jepun,Sby	Jl. Kembang Jepun 38-40	Surabaya	Jawa Timur
9	ATM Dr.Sutomo,Gresik	Jl. Dr. Soetomo 82-84	Gresik	Jawa Timur
10	ATM Ahmad Yani, Sidoarjo	Jl. A. Yani No. 41c	Sidoarjo	Jawa Timur
11	ATM KH. Zainul Arifin, Mlg	KH. Zainul Arifin No. 91-93	Malang	Jawa Timur
12	ATM Manyar, Sby	Jl. Manyar No. 57-57A,	Surabaya	Jawa Timur
13	ATM RS. Vincentius A Paulo, Sby	Jl. Diponegoro, Sby (RKZ)	Surabaya	Jawa Timur
14	ATM RS. Vincentius A Paulo, Sby	Jl. Diponegoro, Sby (RKZ)	Surabaya	Jawa Timur
15	ATM Manukan	Jl. Manukan Tama AIII/1, Surabaya	Surabaya	Jawa Timur
16	ATM Basuki Rahmat, Surabaya	Jl. Basuki Rahmat 50-54	Surabaya	Jawa Timur
17	ATM Kas Mobil Basuki Rahmat	Jl. Basuki Rahmat 50-54	Surabaya	Jawa Timur
18	ATM Kapas Krampung	Jl. Kapas Krampung 97 C Surabaya 60133	Surabaya	Jawa Timur
19	ATM Kelapa Gading, Jkt	Jl. Kelapa Gading Boulevard Blok FV-1	Jakarta Utara	DKI Jakarta
20	ATM A Yani, Bekasi	Jl. A. Yani B lok A4-1, Kayuringin Jaya, Bekasi	Bekasi	Jawa Barat
21	ATM TangCity	Ruko Tangerang City, Bussiness Park Blok B No. 10 Jl. Jend Sudirman No 1	Tangerang	DKI Jakarta
22	ATM Mangga Dua, Jkt	Jl Mangga Dua Raya Blok E-4 No. 1	Jakarta Utara	DKI Jakarta
23	ATM Kas Mobil Mangga Dua	Jl Mangga Dua Raya Blok E-4 No. 1	Jakarta Utara	DKI Jakarta
24	ATM Serpong-Tangerang	Jl. Raya Serpong 5853 (ruko WTC)-Tangerang	Tangerang	DKI Jakarta

No	Nama ATM *ATM Name*	Alamat *Address*	Kota *City*	Provinsi *Province*
25	ATM Gunung Sahari , Jkt	Maspion Plaza Jl. Gunung Sahari No. 18	Jakarta Utara	DKI Jakarta
26	ATM Muara Karang, Jkt	Jl. Pluit Karang blok Z4 Selatan Kav. 34	Jakarta Utara	DKI Jakarta
27	ATM Glodok, Jkt	Jl. Mangga Besar I Ruko Glodok Plaza Blok G No. 9	Jakarta Pusat	DKI Jakarta
28	ATM Majapahit, Smg	Jl. Majapahit No. 228 D	Semarang	Jawa Tengah
29	ATM S.Riyadi, Solo	Jl. Brigjend. Slamet Riyadi No. 129	Solo	Jawa Tengah
30	ATM Agus Salim, Smg	Komp. Pertokoan & Perkantoran JURNATAN Jl. H. Agus Salim blok D no. 11-12	Semarang	Jawa Tengah
31	ATM Piere Tendean,Purwokerto	Jl. Pierre Tendean Ruko Eks Kodim No. 57	Purwokerto	Jawa Tengah
32	ATM Sutomo, Medan	Jl. Sutomo No. 48-50	Medan	Sumatera Utara
33	ATM Veteran, Palembang	Jl. Veteran No. 264 F-G Palembang	Palembang	Sumatera Selatan
34	ATM Kopo, Bandung	Jl. Kopo Bihbul No. 98	Bandung	Jawa Barat
35	ATM Sunda 2, Bandung	Jl. Sunda no. 54-54A, Bandung	Bandung	Jawa Barat
36	ATM Sunda, Bandung	Jl. Sunda no. 54-54A, Bandung	Bandung	Jawa Barat
37	ATM Ahmad Yani, Makassar	Jl. Ahmad Yani No. 11-12	Makasar	Sulawesi Selatan
38	ATM Dr. Wahidin, Makassar	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 7	Makasar	Sulawesi Selatan
39	ATM Diponegoro, Denpasar	Jl. Diponegoro 150 blok B1/1-2	Denpasar	Bali
40	ATM KCP Pepelegi	Jl. Raya Pepelegi Kav. 5, Waru	Surabaya	Jawa Timur
41	ATM Santa Agnes	Jl. Mendut No.07	Surabaya	Jawa Timur
42	ATM Kas Mobil Agus Salim	Jl. H. Agus Salim Blok D No. 11-12 Semarang	Semarang	Jawa Tengah
43	ATM Kas Mobil Veteran	Jl. Veteran no 264 F-G Palembang	Palembang	Sumatera Selatan
44	ATM Kas Mobil 2 Mangga Dua Jakarta	Jl Mangga Dua Raya Blok E-4 No. 1	Jakarta	DKI Jakarta
45	ATM Kas Mobil Diponegoro	Jl. Diponegoro 150 blok B1/1-2	Denpasar	Bali
46	ATM Kas Mobil 2 Basuki Rahmat Surabaya	Jl. Basuki Rahmat 50-54	Surabaya	Jawa Timur
47	ATM Nibung Medan	Jl. Kol.A.E kawilarang no.06 Medan	Medan	Sumatera Utara
48	ATM Maspion Unit II	Jalan R Muhammad Mangundiprojo Desa Banjar Kemantren, Buduran, Kabupaten Sidoarjo 61252 - Indonesia	Surabaya	Jawa Timur
49	ATM Maspion Unit III	Jl. Raya Sruni No. 48-50 Desa Sruni, Gedangan, Kabupaten Sidoarjo 61254	Surabaya	Jawa Timur
50	ATM Maspion Unit IV	Kawasan Maspion IV Jalan Romokalisari, Benowo,Surabaya 60191 - Indonesia	Surabaya	Jawa Timur
51	ATM Maspion Unit V	Jl. Raya Manyar Sukomulyo Km. 25 Manyar Sidomukti, Manyar, Gresik 61151– Indonesia	Surabaya	Jawa Timur
52	ATM Maspion Unit I	Jl. Raya Sawotratap ds. Sawotratap, Gedangan, Kabupaten Sidoarjo 61254 - Indonesia	Surabaya	Jawa Timur
53	ATM PT Maspion Kencana	JLI. KW Industri No MM2100, Gandamekar, Cikarang Barat,Bekasi, Jawa Barat	Bekasi	Jawa Barat
54	ATM Stikes RKZ	Jl. Jambi No 12 - 18 Darmo, Wonokromo, Surabaya 60241, Jawatimur - Indonesia	Surabaya	Jawa Timur
55	ATM KH. Zainul Arifin, Mlg	KH. Zainul Arifin No. 91-93,	Malang	Jawa Timur
56	ATM RKZ	RSK ST.Vincentius A. Paulo Diponegoro 51	Surabaya	Jawa Timur
57	ATM Capem Sidoarjo	Jl. Ahmad Yani No. 41-C Sidoarjo	Surabaya	Jawa Timur

No	Nama ATM *ATM Name*	Alamat *Address*	Kota *City*	Provinsi *Province*
58	ATM Universitas Hayam Wuruk	JL Wonorejo Utara No 16 Surabaya	Surabaya	Jawa Timur
59	ATM KC Mangga dua 2	Jl Mangga Dua Raya Blok E-4 No. 1	Jakarta	DKI Jakarta
60	ATM RS Husada Prasetya Malang	Jl Raya Ngijo No 25 Karaplongso	Malang	Jawa Timur
61	ATM RS Kasih Ibu Denpasar	Jl Raya Teuku Umar 120 Denpasar	Denpasar	Bali
62	ATM KC Jember	Jl Diponegoro 14 Jember	Denpasar	Bali
63	ATM Universitas Dharma UAB Surakarta	Jl. Mr. Sartono No.46, Cengklik, Nusukan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah	Surakarta	Jawa Tengah

Lokasi CRM | *CRM Locations*

No	Nama CRM *CRM Name*	Alamat *Address*	Kota *City*	Provinsi *Province*
1	CRM Kantor Cabang Pembantu Pasar Atum	Pasar Atum Mall Lantai IV Stand No FS-1-5, Jl Bunguran No. 45 Surabaya	Surabaya	Jawa Timur
2	CRM Kantor Pusat Operasional	Jl Basuki Rahmat 50-54 Surabaya	Surabaya	Jawa Timur

Keanggotaan Dalam Asosiasi

Membership in Business Associations [OJK C5] [GRI 2-28]

Hingga 31 Desember 2024 Bank Maspion telah terdaftar dalam keanggotaan atau organisasi sebagaimana terlampir pada tabel berikut:

As of December 31, 2024, Bank Maspion is registered as a member in the following organizations or associations:

No	Nama Asosiasi *Organisasi*	Name of Association *Organization*
1	PERBANAS Perhimpunan Bank Nasional	PERBANAS *Indonesian National Banks Association*
2	FKLJKD Forum Komunikasi Lembaga Jasa Keuangan Daerah	FKLJKD *Communication Forum for Regional Financial Services Institutions*
3	BMPD Jawa Timur Badan Musyawarah Perbankan Daerah	BMPD East Java *East Java Regional Banking Consultative Agency*
4	FKDKP Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan	FKDKP *Compliance Director Communication Forum*
5	ASPI Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia	ASPI *Indonesian Payment System Association*
6	LAPS SJK Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan	LAPS SJK *The Alternative Dispute Resolution Institution for the Financial Services Sector*
7	AEI Asosiasi Emiten Indonesia	AEI *Indonesian Public Listed Companies Association*

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Changes in the Board of Commissioners and the Board of Directors Composition

Hingga akhir tahun buku 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi hingga 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Until the end of the 2024 fiscal year, there has been no change in composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. Thus, the composition of the Board of Commissioner and Board of Directors as of December 31, 2024 is as follows:

Dewan Komisaris
Board of Commissioner

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Dasar Pengangkatan** *Appointment Decree*
Chat Luangarpa	Komisaris Utama *President Commissioner*	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 September 2022. *Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 15, 2022.*
Diana Alim	Komisaris *Commissioner*	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Agustus 2020. *Annual General Meeting of Shareholders on August 25, 2020.*
Alan Jenviphakul	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 September 2022. *Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 15, 2022.*
Pardi Kendy	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 September 2022. *Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 15, 2022.*
M. Pujiono Santoso	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 September 2022. *Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 15, 2022.*

Direksi
Board of Director

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Dasar Pengangkatan** *Appointment Decree*
Kamseri Charoensiddhi	Direktur Utama *Presiden Director*	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 September 2022. *Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 15, 2022.*
Endah Winarni	Direktur Marketing *Business Director*	Rapat Umum Pemegang Sahan Tahunan pada tanggal 25 Agustus 2020. *Annual General Meeting of Shareholders on August 25, 2020.*
Iis Herijati	Direktur Operasional *Operational Director*	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 Desember 2022. *Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 5, 2022.*
Viktor Ebenheizer Fanggidae	Direktur Kepatuhan & Legal *Compliance and Legal Director*	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 Desember 2022. *Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 5, 2022.*
Ivan Adrian Sumampouw	Direktur Kredit dan Risiko *Credit & Risk Director*	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 Desember 2022. *Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 5, 2022.*

Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Namun, pada awal bulan Desember 2024, anggota Direksi Perseroan, Bapak Ivan Adrian Sumampouw, secara resmi menyampaikan pengunduran dirinya dari jabatannya. Pengunduran diri tersebut akan efektif hingga pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terdekat, sebagaimana diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.

Until the end of 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. However, in early December 2024, a member of the Company's Board of Directors, Mr. Ivan Adrian Sumampouw, officially submitted his resignation from his position. The resignation will be effective until the implementation of the nearest General Meeting of Shareholders (GMS), as stipulated in the provisions of the Company's Articles of Association and applicable regulations.

Chat Luangarpa
Komisaris Utama
President Commissioner

Pardi Kendy
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Diana Alim
Komisaris
Commissioner

Alan Jenviphakul
Komisaris Independen
Independent Commissioner

M. Pujiono Santoso
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Profile

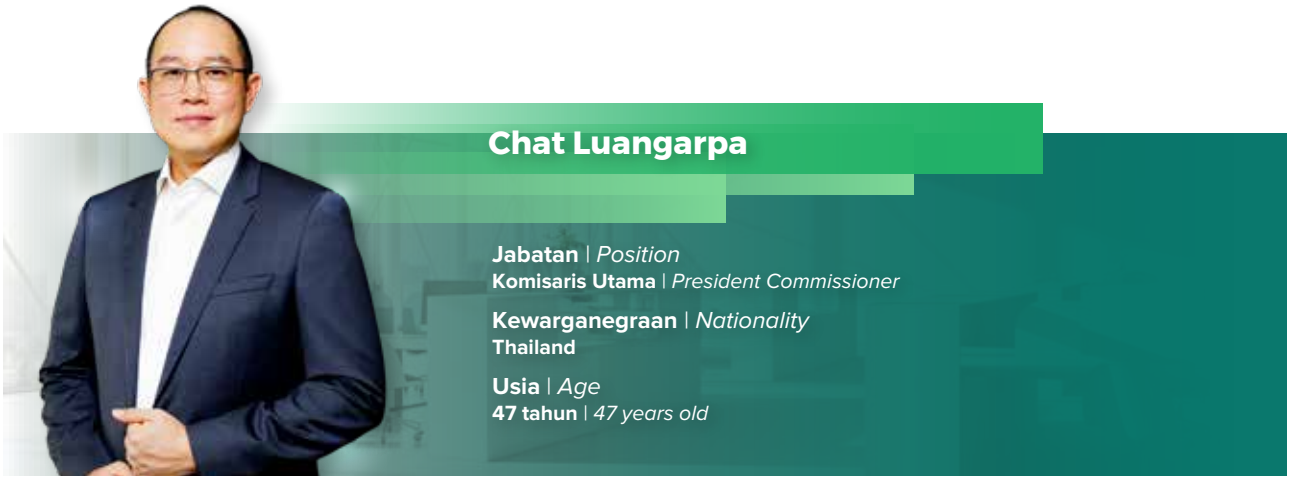

Chat Luangarpa

Jabatan | *Position*
Komisaris Utama | *President Commissioner*

Kewarganegraan | *Nationality*
Thailand

Usia | *Age*
47 tahun | *47 years old*

Beliau memiliki pengalaman yang luas di bidang manajemen perbankan selama bertahun-tahun. Beliau mendorong ekspansi regional KBank, yang melibatkan pembukaan bisnis baru di negara-negara AEC+3.

Riwayat Pendidikan
- Bachelor of *Engineering Chulalongkorn University*, Thailand (1998).
- *Master of Business Administration University of* Queensland Brisbane, Australia (2004).

Riwayat Pekerjaan
- True Corporation PCL., (2006 – 2007)
- Seamico Securities PCL., (2007 – 2008)
- *Assistant Vice President* - Kasikorn Bank Public Company Limited (2008-2009)
- *Vice President* - Kasikorn Bank Public Company Limited (2009-2011)
- *First Vice President* - Kasikorn Bank Public Company Limited (2011-2013)
- *Senior Vice President* - Kasikorn Bank Public Company Limited (2013-2017)
- *First Senior Vice President* - Kasikorn Bank Public Company Limited (2017-2020)
- *Executive Vice President* - Kasikorn Bank Public Company Limited (2020 – sekarang)
- Direktur KASIKORN VISION CO., LTD., Kasikorn Vision CO. LTD (2008 – sekarang)
- Direktur Kasikorn Vision Financial PTE. LTD (2021 – sekarang)
- Komisaris Utama PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2022 – sekarang)

Rangkap Jabatan
- Direktur KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD (sejak 2021)
- Wakil Presiden Eksekutif World Business Group KASIKORNBANK PCL (sejak 2020)
- Direktur KASIKORN VISION CO., LTD (sejak 2008)

Dasar Pengangkatan
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 September 2022.

Hubungan Afiliasi
Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Komisaris maupun Direksi.

He has extensive experience in banking management over the years. He has driven KBank's regional expansion strategy, which involves opening new business frontiers in AEC+3 countries.

Educational Background
- *Bachelor of Engineering Chulalongkorn University, Thailand (1998).*
- *Master of Business Administration University of Queensland Brisbane, Australia (2004).*

Working History
- *True Corporation PCL., (2006 – 2007)*
- *Seamico Securities PCL., (2007 – 2008)*
- *Assistant Vice President - Kasikorn Bank Public Company Limited (2008-2009)*
- *Vice President - Kasikorn Bank Public Company Limited (2009-2011)*
- *First Vice President - Kasikorn Bank Public Company Limited (2011-2013)*
- *Senior Vice President - Kasikorn Bank Public Company Limited (2013-2017)*
- *First Senior Vice President - Kasikorn Bank Public Company Limited (2017-2020)*
- *Executive Vice President - Kasikorn Bank Public Company Limited (2020 - present)*
- *Director KASIKORN VISION CO., LTD., Kasikorn Vision CO. LTD (2008 - present)*
- *Director Kasikorn Vision Financial PTE. LTD (2021 – present)*
- *President Commissioner PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2022 – present)*

Concurrent Position
- *Director KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD (since 2021)*
- *Executive Vice President World Business Group KASIKORNBANK PCL (since 2020)*
- *Director KASIKORN VISION CO., LTD (since 2008*

Legal Basis for Appointment
Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 15, 2022.

Affiliation
Has an affiliation with the controlling shareholder but has no affiliation with fellow members of the Commissioners and Directors.

Diana Alim

Jabatan | *Position*
Komisaris | *Commissioner*

Kewarganegraan | *Nationality*
Indonesia

Usia | *Age*
36 tahun | *36 years old*

Beliau memiliki pengalaman cukup panjang pada perusahaan Maspion Group, dalam menjalankan bisnis Perseroan dengan nilai-nilai perusahaan.

Riwayat Pendidikan
- *Bachelor of Architecture* Iowa State University, Amerika Serikat (2012).
- *Associate Degree* Shanghai International Studies University (2013).

Riwayat Pekerjaan
- Direktur Utama PT Marindo Boga (2014-sekarang)
- Asisten Presiden Direktur PT Maspion (2013-2015)
- *General Manager* Bank Maspion (2015-2017)
- Komisaris PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2023-sekarang)

Rangkap Jabatan
- Direktur Utama PT Marindo Boga (sejak 2014).

Dasar Pengangkatan
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Agustus 2020.

Hubungan Afiliasi
Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Komisaris maupun Direksi.

She has quite a long experience at the Maspion Group company, in running the Company's business with company values.

Educational Background
- *Bachelor of Architecture Iowa State University, United State of America (2012).*
- *Associate Degree Shanghai International Studies University (2013).*

Working History
- *President Director PT Marindo Boga (2014-present)*
- *Assistant President Director PT Maspion (2013-2015)*
- *General Manager Bank Maspion (2015-2017)*
- *Commissioner PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2023-present)*

Concurrent Position
- *President Director PT Marindo Boga (since 2014).*

Legal Basis for Appointment
Annual General Meeting of Shareholders on August 25, 2020.

Affiliation
Has an affiliation with the shareholder but has no affiliation with fellow members of the Commissioners and Directors.

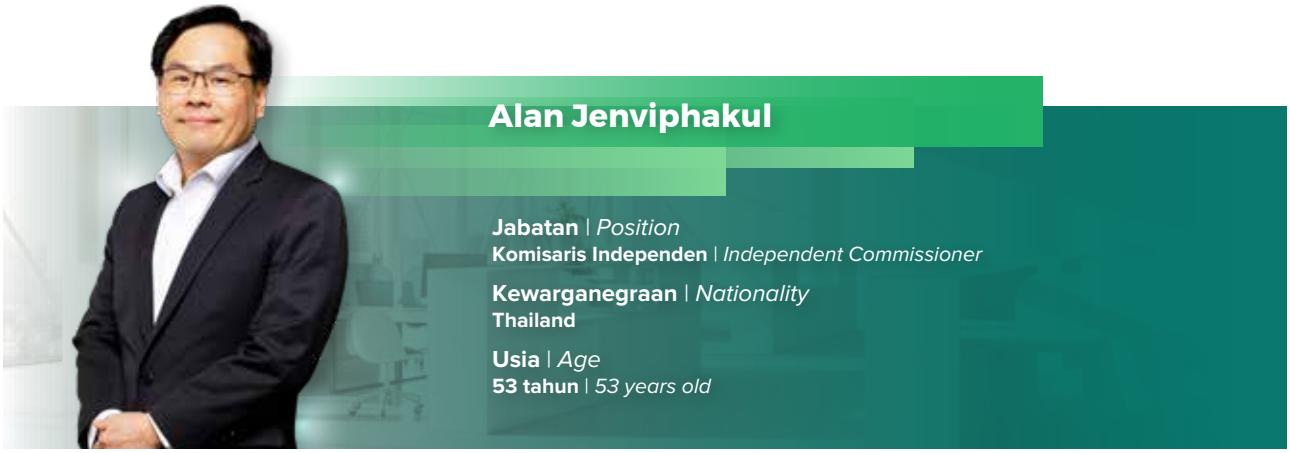

Alan Jenviphakul

Jabatan | *Position*
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Kewarganegraan | *Nationality*
Thailand

Usia | *Age*
53 tahun | *53 years old*

Beliau adalah seorang veteran perbankan yang pengalaman perbankannya mencakup aktivitas perbankan korporasi, ritel, dan investasi. Beliau telah bekerja di New York, Thailand, Vietnam, dan Indonesia, yang berkontribusi pada pengalaman beliau dalam berbagai ekonomi dan sistem keuangan di berbagai tahap perkembangan dan siklus bisnis, beserta sistem budaya yang sangat beragam.

Riwayat Pendidikan
- *Bachelor of Business Administration* dari Assumption University, Thailand (1993).

Riwayat Pekerjaan
- Direktur CITIBANK New York, Thailand, Vietnam, dan Indonesia (2000-2009)
- Direktur PT. Bank OCBC NISP Tbk, Indonesia (2009-2011)
- Pendiri & Direktur di PT WILLOWTREE CAPITAL, PT WILLOWTREE ENERGY, dan PT WILLOWTREE ENERGY CIKAOK (2012-2021)
- Komisaris Utama di PT WILLOWTREE ENERGY dan PT WILLOWTREE ENERGY CIKAOK (2021-2022)
- Komisaris Utama di PT WILLOWTREE CAPITAL (2021-sekarang)
- Komisaris Independen PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2022-sekarang)

Rangkap Jabatan
- Komisaris Utama di PT WILLOWTREE CAPITAL (sejak 2021)

Dasar Pengangkatan
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 September 2022.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.

He is a banking veteran whose banking experience encompasses corporate, retail and investment banking activities. He has worked in New York, Thailand, Vietnam and Indonesia, which contributed to his experience across economies and financial systems in various stages of development and business cycles, not to mention vastly different cultures.

Educational Background
- *Bachelor of Business Administration from Assumption University Thailand (1993).*

Working History
- *Director CITIBANK New York, Thailand, Vietnam, and Indonesia (2000-2009)*
- *Director PT. Bank OCBC NISP Tbk, Indonesia (2009-2011)*
- *Founder & Director PT WILLOWTREE CAPITAL, PT WILLOWTREE ENERGY, and PT WILLOWTREE ENERGY CIKAOK (2012-2021)*
- *President Commissioner PT WILLOWTREE ENERGY dan PT WILLOWTREE ENERGY CIKAOK (2021-2022)*
- *President Commissioner PT WILLOWTREE CAPITAL (2021-present)*
- *Independent Commissioner PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2022-present)*

Concurrent Position
- *President Commissioner PT WILLOWTREE CAPITAL (since 2021)*

Legal Basis for Appointment
Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 15, 2022.

Affiliation
Has no affiliation with fellow members of the Commissioners, Directors and the Shareholders.

Pardi Kendy

Jabatan | *Position*
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Kewarganegraan | *Nationality*
Indonesia

Usia | *Age*
66 tahun | *66 years old*

Beliau seorang Bankir dengan pengalaman lebih dari 45 tahun di industri perbankan khususnya di bidang tresuri, sumber daya manusia dan operasional perbankan serta jaringan/*channel*.

Riwayat Pendidikan
- *Bachelor of Business Administration* University of Luton, England

Riwayat Pekerjaan
- Menjabat beberapa posisi dengan posisi terakhir sebagai *Treasury Executive Officer* Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Jakarta (1977-1987)
- *Deputy Treasurer* Bangkok Bank Limited Jakarta (1987-1989)
- *Treasury General Manager* Bank Mitsubishi Buana (1989-1996)
- Direktur Bank UOB Indonesia (1996-2019)
- Komisaris Independen PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2022-sekarang)

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki jabatan lain di internal maupun eksternal Bank.

Dasar Pengangkatan
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 September 2022.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.

He is a banker with more than 45 years of experience in the banking industry, particularly in the areas of treasury, human resources, banking operations, and networks/channels.

Educational Background
- *Bachelor of Business Administration University of Luton, England*

Working History
- *Served several positions with the last position as Treasury Executive Officer Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Jakarta (1977-1987)*
- *Deputy Treasurer Bangkok Bank Limited Jakarta (1987-1989)*
- *Treasury General Manager Bank Mitsubishi Buana (1989-1996)*
- *Director Bank UOB Indonesia (1996-2019)*
- *Independent Commissioner PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2022-present)*

Concurrent Position
Has no other position within and outside the Bank.

Legal Basis for Appointment
Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 15, 2022.

Affiliation
Has no affiliation with fellow members of the Commissioners, Directors and the Shareholders.

M. Pujiono Santoso

Jabatan | *Position*
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Kewarganegraan | *Nationality*
Indonesia

Usia | *Age*
62 tahun | *62 years old*

Beliau seorang bankir dengan pengalaman lebih dari 35 tahun di industri perbankan Indonesia.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Kehutanan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1986)
- Magister Manajemen STIE Perbanas, Surabaya (2013)

Riwayat Pekerjaan
- *Marketing & Branch Manager* PT Bank Niaga Tbk (1988-1999)
- *Area Manager* PT Bank CIMB Niaga Tbk (1999-2010)
- *Head of Sales & Distribution* Indonesia Timur PT CIMB Niaga Tbk pada tahun (2010-2012)
- Komisaris Independen PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2012-2018)
- Komisaris Utama Independen PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2018-2022)
- Komisaris Independen PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2022 – sekarang)

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki jabatan lain di internal maupun eksternal Bank.

Dasar Pengangkatan
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 September 2022.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.

He is a banker with more than 35 years of experience in the Indonesian banking industry.

Educational Background
- *Bachelor of Science in Forestry Gadjah Mada University, Yogyakarta (1986)*
- *Master of Management STIE Perbanas, Surabaya (2013)*

Working History
- *Marketing & Branch Manager PT Bank Niaga Tbk (1988-1999)*
- *Area Manager PT Bank CIMB Niaga Tbk (1999-2010)*
- *Head of Sales & Distribution Indonesia Timur PT CIMB Niaga Tbk (2010-2012)*
- *Independent Commissioner PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2012-2018)*
- *Independent President Commissioner PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2018-2022)*
- *Independent Commissioner PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2022 – present)*

Concurrent Position
Has no other position within and outside the Bank.

Legal Basis for Appointment
Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 15, 2022.

Affiliation
Has no affiliation with fellow members of the Commissioners, Directors and the Shareholders.

Endah Winarni
Direktur *Marketing*
Business Director

Iis Herijati
Direktur Operasional
Operational Director

Ivan Adrian Sumampouw
Direktur Kredit & Risiko
Credit & Risk Director

Kasemsri Charoensiddhi
Direktur Utama
President Director

Viktor Ebenheizer Fanggidae
Direktur Kepatuhan & Legal
Compliance and Legal Director

Profil Direksi
The Board of Directors' Profile

Kasemsri Charoensiddhi

Jabatan | *Position*
Direktur Utama | *President Director*

Kewarganegraan | *Nationality*
Thailand

Usia | *Age*
50 tahun | *50 years old*

Beliau seorang Bankir dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di industri perbankan Global.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Keuangan dari Michigan State University, Michigan, USA (1994 - 1996)
- *Master of Business Administration* dari Chulalongkorn University, Thailand (2000).

Riwayat Pekerjaan
- Bankir investasi di SCB Securities Co., Ltd. pada tahun (2000-2008) dan diperbantukan di Goldman Sachs Asia LLC. (Hong Kong) di Grup Perbankan Investasi
- Institutional client desk Krungsri Asset Management Co., Ltd. di bawah *Private Banking Division* selama (2008-2009)
- *Relationship Manager* Team Lead di TMB Bank PLC. pada tahun (2009-2012)
- *Senior Vice President* KBank pada tahun (2012-2017)
- Indonesia *Project Director* (2017-2022) dengan jabatan terakhir sebagai *First Senior Vice President* KBank
- Direktur Utama PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2022-sekarang)

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki jabatan lain di internal maupun eksternal Bank.

Dasar Pengangkatan
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 September 2022.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.

She is a banker with more than 35 years of experience in the Global banking industry.

Educational Background
- *Bachelor of Finance from Michigan State University, Michigan, USA (1994-1996)*
- *Master of Business Administration from Chulalongkorn University, Thailand (2000).*

Working History
- *Investment Banker at SCB Securities Co., Ltd. in (2000-2008) and was seconded to Goldman Sachs Asia LLC. (Hong Kong) in the Investment Banking Group*
- *Institutional client desk Krungsri Asset Management Co., Ltd. under Private Banking Division during (2008-2009).*
- *Relationship Manager Team Lead with TMB Bank PLC. in (2009-2012)*
- *Senior Vice President KBank (2012-2017)*
- *Indonesia Project Director (2017-2022) with her last position was First Senior Vice President KBank*
- *President Director of PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2022-present)*

Concurrent Position
Has no other position within and outside the Bank.

Legal Basis for Appointment
Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 15, 2022.

Affiliation
Has no affiliation with fellow members of the Commissioners, Directors and the Shareholders.

Endah Winarni

Jabatan | *Position*
Direktur Marketing | *Marketing Director*

Kewarganegraan | *Nationality*
Indonesia

Usia | *Age*
53 tahun | *53 years old*

Beliau adalah Pejabat Senior pada Perseroan dan seorang Bankir dengan pengalaman lebih dari 25 tahun di industri perbankan Indonesia.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Teknologi Pangan dari Universitas Katolik Widya Mandala, Indonesia (1994).

Riwayat Pekerjaan
- *Account Officer* Bank Permata (d/h Bank Universal) (1996-2003)
- *Relationship Manager* Bank DBS Indonesia (2003-2004)
- Staf khusus Biro Direksi PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2005) hingga mencapai posisi Deputi Direktur (2012-2018)
- Direktur PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2018-sekarang)

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki jabatan lain di internal maupun eksternal Bank.

Dasar Pengangkatan
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal tanggal 25 Agustus 2020.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.

She is a Senior Officer at the Company and a Banker with more than 20 years of experience in the Indonesian banking industry.

Educational Background
- *Bachelor's degree in food technology from Widya Mandala Catholic University, Indonesia (1994).*

Working History
- *Account Officer of Bank Permata (formerly Bank Universal) (1996-2003)*
- *Relationship Manager Bank DBS Indonesia (2003-2004)*
- *Special staff at PT Bank Maspion Indonesia Tbk Directors Bureau (2005) and then as Deputy Director in (2012-2018)*
- *Director of PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2018-present)*

Concurrent Position
Has no other position within and outside the Bank.

Legal Basis for Appointment
Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 15, 2020.

Affiliation
Has no affiliation with fellow members of the Commissioners, Directors and the Shareholders.

Iis Herijati

Jabatan | *Position*
Direktur Operasional | *Operational Director*

Kewarganegraan | *Nationality*
Indonesia

Usia | *Age*
57 tahun | *57 years old*

Beliau adalah Pejabat Senior pada Perseroan dan seorang Bankir dengan pengalaman lebih dari 30 tahun di industri perbankan Indonesia.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga, Indonesia (1990).

Riwayat Pekerjaan
- Bergabung dengan PT Bank Maspion Indonesia Tbk sejak tahun (1990)
- Asisten Direktur PT Bank Maspion Indonesia Tbk (1996 – 1999)
- Direktur Kepatuhan Independen PT Bank Maspion Indonesia Tbk (1999-2022)
- Direktur Operasional PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2022-sekarang)

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki jabatan lain di internal maupun eksternal Bank.

Dasar Pengangkatan
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal tanggal 5 Desember 2022.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.

She is a Senior Officer at the Company and a Banker with more than 30 years of experience in the Indonesian banking industry.

Educational Background
- *Bachelor of Economics degree from Airlangga University, Indonesia (1990).*

Working History
- *Joined PT Bank Maspion Indonesia Tbk since (1990)*
- *Assistant Director PT Bank Maspion Indonesia Tbk (1996 – 1999)*
- *Independent Compliance Director PT Bank Maspion Indonesia Tbk (1999-2022)*
- *Operational Director PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2022-present)*

Concurrent Position
Has no other position within and outside the Bank.

Legal Basis for Appointment
Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 5, 2022.

Affiliation
Has no affiliation with fellow members of the Commissioners, Directors and the Shareholders.

Viktor Ebenheizer Fanggidae

Jabatan | *Position*
Direktur Kepatuhan & Legal | *Compliance and Legal Director*

Kewarganegraan | *Nationality*
Indonesia

Usia | *Age*
44 tahun | *44 years old*

Beliau seorang Bankir dengan pengalaman selama 20 tahun di industri perbankan Indonesia.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Komputer - Petra Christian University, Surabaya, Indonesia (1998 - 2003)
- *Master of Business System* dari Monash University, Melbourne, Australia (2006-2008)
- *Master of Business Law* dari Universitas Pelita Harapan, Indonesia pada tahun 2019.

Riwayat Pekerjaan
- *Programmer* di PT Bank Niaga, Tbk (2004)
- *Marketing Representative* (VBS, Australia) (2006)
- AVP-*Compliance* di HSBC Ltd., Indonesia (2013 – 2014)
- VP-*Head of Compliance* di Bank DBS Indonesia (2014 – 2017)
- SVP-*Head of Compliance* di Bank ANZ Indonesia (2017-2022)
- Direktur Kepatuhan & Legal PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2022–sekarang)

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki jabatan lain di internal maupun eksternal Bank.

Dasar Pengangkatan
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal tanggal 5 Desember 2022.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.

He is a banker with 20 years of experience in the Indonesian banking industry.

Educational Background
- *Bachelor of Computer Science - Petra Christian University, Surabaya, Indonesia (1998 - 2003)*
- *Master of Business System from Monash University, Melbourne, Australia (2006-2008)*
- *Master of Business Law from Pelita Harapan University, Indonesia in 2019.*

Working History
- *Programmer of PT Bank Niaga, Tbk in (2004)*
- *Marketing Representative (VBS, Australia) in (2006)*
- *AVP-Compliance at HSBC Ltd., Indonesia in 2013 – 2014)*
- *VP-Head of Compliance at Bank DBS Indonesia (2014 – 2017)*
- *SVP-Head of Compliance at Bank ANZ Indonesia (2017-2022)*
- *Compliance and Legal Director PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2022-present)*

Concurrent Position
Has no other position within and outside the Bank.

Legal Basis for Appointment
Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 5, 2022.

Affiliation
Has no affiliation with fellow members of the Commissioners, Directors and the Shareholders.

Ivan Adrian Sumampouw

Jabatan | *Position*
Direktur Kredit & Risiko | *Credit & Risk Director*

Kewarganegraan | *Nationality*
Indonesia

Usia | *Age*
51 tahun | *51 years old*

Beliau merupakan seorang profesional di bidang Kredit & Manajemen Risiko yang sangat berpengalaman dengan lebih dari 20 tahun dalam industri perbankan dan keuangan, bank internasional, lembaga pemeringkat, dan perusahaan pembiayaan infrastruktur. Beliau memiliki pemahaman yang kuat tentang semua aspek kredit dan manajemen risiko.

Riwayat Pendidikan
- Sarjana Ekonomi dari Univeristas Indonesia, Jakarta, Indonesia (1992-1997)
- MBA Degree dari Rotterdam School of Management, Erasmus University, Netherlands (2002).

Riwayat Pekerjaan
- *Relationship Manager* IBJ Indonesia Bank (1997-2000)
- *Senior Analyst* Pefindo Credit Rating Indonesia (2002-2004)
- *Credit Risk Manager* DBS Indonesia Bank (2004-2006)
- Direktur Fitch Ratings Indonesia (2006-2008)
- SVP ANZ Indonesia Bank (2008-2013)
- *Senior Investment Officer* PT Indonesia Infrastructure Finance (2013)
- *Head of Corporate Credit Review* QNB Indonesia Bank (2013-2015)
- *Senior Credit Officer* (SCO) Standard Chartered Bank (2015-2018)
- *Chief Credit Officer/Head of Credit* Rabobank International Indonesia (2018-2020)
- *Head of Integrated Risk Management* PT Sarana Multi Infrastructure (2020-2022)
- Direktur Kredit & Resiko PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2022–sekarang)

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki jabatan lain di internal maupun eksternal Bank.

Dasar Pengangkatan
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal tanggal 5 Desember 2022.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.

He is a professional in the field of credit & risk management who is very experienced with more than 20 years in the banking and finance industry, international banks, rating agencies, and infrastructure financing companies. He has a strong understanding of all aspects of credit and risk management.

Educational Background
- *Bachelor of Economic from University of Indonesia, Jakarta, Indonesia (1992-1997)*
- *MBA degree from Rotterdam School of Management, Erasmus University, Netherlands (2002).*

Working History
- *Relationship Manager IBJ Indonesia Bank (1997-2000)*
- *Senior Analyst Pefindo Credit Rating Indonesia (2002-2004)*
- *Credit Risk Manager DBS Indonesia Bank (2004-2006)*
- *Director Fitch Ratings Indonesia (2006-2008)*
- *SVP ANZ Indonesia Bank (2008-2013)*
- *Senior Investment Officer PT Indonesia Infrastructure Finance (2013)*
- *Head of Corporate Credit Review QNB Indonesia Bank (2013-2015)*
- *Credit Officer (SCO) Standard Chartered Bank (2015-2018)*
- *Chief Credit Officer/Head of Credit Rabobank International Indonesia (2018-2020)*
- *Head of Integrated Risk Management PT Sarana Multi Infrastructure (2020-2022)*
- *Credit & Risk Director PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2022-present)*

Concurrent Position
Has no other position within and outside the Bank.

Legal Basis for Appointment
Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 5, 2022.

Affiliation
Has no affiliation with fellow members of the Commissioners, Directors and the Shareholders.

Pejabat Eksekutif
Excecutive Officers

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*
1	Magdalena Barli	*Chief Technology Officer* *Chief Technology Officer*
2	Wong Robert Widjaja	Deputi Direktur Operasional | *Deputy Director of Operations*
3	Deasy Wulaningsih	*Chief Finance Officer* | *Chief Finance Officer*
4	Ferhat Wideru	*Chief People Officer* | *Chief People Officer*
5	Albert Febriant	*Head of General Affair* | *Head of General Affair*
6	Alida Victoria Putri	*Head of Credit Review* | *Head off Credit Review*
7	Beethoven Sihite	*Head of Corporate* | *Head of Corporate*
8	Denny Ariyanto	Kepala Divisi ITF | *Head of ITF Division*
9	Denny Agustriawan	*Head of Product* | *Head of Product*
10	Dwiana Kriswati	*Head of Finance & Accounting* | *Head of Finance & Accounting*
11	E. Akadhita Bogo Kristamtomo	*Head of Operational* | *Head of Operational*
12	Erwin Kristianto Julistiono	*Head of HR Services & Strategy* | *Head of HR Services & Strategy*
13	Erlenny Suparman	*Head of Corporate Planning Strategy & Bussines Performance* *Head of Corporate Planning Strategy & Bussines Performance*
14	Esy	*Head of Small Commercial and Retail Credit Review* *Head of Small Commercial and Retail Credit Review*
15	Faisyal Hakim	*Head of Legal* || *Head of Legal*
16	Handy Maputra	*Head of Compliance* | *Head of Compliance*
17	Ikwan	*Head of IT Infrastructure and Cyber Security* *Head of IT Infrastructure and Cyber Security*
18	Iwan Djayawasita	*Head of Corporate Secretary* | *Head of Corporate Secretary*
19	Kwan Tony Sutanto	*Head of SKTI* | *Head of SKTI*
20	Lily Wijaya	*Head of AML* | *Head of AML*
21	Marlyn Tanralili	*Head of HR Management* | *Head of HR Management*
22	Marsel Adianto Tjahjadi	*Head of Internal Audit* | *Head of Internal Audit*
23	Mohamad Kristanto	*Head of Policy* | *Head of Policy*
24	Octovianus Jhons Tuna	*Head of Special Asset Management* | *Head of Special Asset Management*
25	Purwoko	*Head of Digital Transformation & Innovation* *Head of Digital Transformation & Innovation*
26	Rico Prawira	*Head of Data Analytic & IT Management* *Head of Data Analytic & IT Management*
27	Ritawati Harjo Pranoto	*Head of Credit Operation* | *Head of Credit Operation*
28	Rony Parolin Simanjuntak	*Head of Risk Management* | *Head of Risk Management*
29	Sabrina RHA Sidabutar	*Head of Cash Management* | *Head of Cash Management*
30	Shirley	*Head of Branch Banking* | *Head of Branch Banking*
31	Shiny Tjahjarijadi	*Head of Funding Banking* | *Head of Funding Banking*
32	Wally Umoro	*Head of Credit Product, Trade & Supply Chain* *Head of Credit Product, Trade & Supply Chain*
33	Zulkifli Adijaya	*Head of Treasury* | *Head of Treasury*
34	Ignatius Martono	*Commercial Banking Area Head* Indonesia Timur *Commercial Banking Area Head Eastern Indonesia*
35	Ferry Kurniadi	*Commercial Banking Area Head* Jakarta & Sumatra Bandung *Commercial Banking Area Head Jakarta & Sumatra Bandung*
36	Jemmy Priantoro	*Commercial Banking Area Head* Jawa Tengah *Commercial Banking Area Head Central Java*

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*
37	Chaterine Goi	*Region Head Sumatra* | *Region Head Sumatra*
38	Johanes Hany	*Region Head East Indonesia* | *Region Head East Indonesia*
39	Suryadi Sanjaya Limbung	*Region Head Jakarta & Bandung* | *Region Head Jakarta & Bandung*
40	Prapere Nugrahanto	*Region Head Central Java* | *Region Head Central Java*
41	Rendi Saputra	*Area Head Mangga Dua Jakarta 1* | *Area Head Mangga Dua Jakarta 1*
42	Yuda Maranata Sembiring	*Area Head Serpong Jakarta 2* | *Area Head Serpong Jakarta 2*
43	Adi Pusponegoro Tanojo	*Area Head Surabaya 1* | *Area Head Surabaya 1*
44	Katherine Kumalasari Susilo	*Area Head Surabaya 2* | *Area Head Surabaya 2*
45	Iwan Mulyadi Yahya	*Main Branch Manager Semarang* | *Main Branch Manager Semarang*
46	Anton Pramono Cahyono	*Main Branch Manager Solo* | *Main Branch Manager Solo*
47	Antoni Salim	*Main Branch Manager Jakarta 1* | *Main Branch Manager Jakarta 1*
48	Desi Muditamurni	*Main Branch Manager Purwokerto* | *Main Branch Manager Purwokerto*
49	Devri Christian	*Main Branch Manager Jakarta 2* | *Main Branch Manager Jakarta 2*
50	Ezra Adhitya Selasi Utomo	*Main Branch Manager Denpasar* | *Main Branch Manager Denpasar*
51	Heince	*Main Branch Manager Medan* | *Main Branch Manager Medan*
52	Helen Agussari Budiman	*Main Branch Manager Bandung* | *Main Branch Manager Bandung*
53	Irawati Susilo	*Main Branch Manager Surabaya 2* | *Main Branch Manager Surabaya 2*
54	Khristina Firda V.H	*Main Branch Manager Surabaya 1* | *Main Branch Manager Surabaya 1*
55	Marcella Wenny Susanti	*Main Branch Manager Malang* | *Main Branch Manager Malang*
56	Maharani	*Main Branch Manager Palembang* | *Main Branch Manager Palembang*
57	Rianto	*Main Branch Manager Makassar* | *Main Branch Manager Makassar*
58	S. Risdianto	*Main Branch Manager Jember* | *Main Branch Manager Jember*

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition [OJK C.3] [GRI 2-1]

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek pada tanggal 31 Desember 2024, komposisi pemegang saham Bank Maspion adalah sebagai berikut:

Based on the Shareholders Register issued by PT Adimitra Jasa Korpora the Share Registraras of 31, 2024 , Bank Maspion's shareholder composition is as described as follows:

Komposisi Pemegang Saham Dengan Kepemilikan 5% Atau Lebih
Composition Shareholders With 5% or More Ownership

Pemegang Saham *Shareholders*	Per 1 Januari 2024 *As of January 1, 2024*		Per 31 Desember 2024 *As of December 31, 2024*	
	Jumlah Saham *Number of Shares*	%	Jumlah Saham *Number of Shares*	%
KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD.	14.680.989.577	81,10	14.680.989.577	81,10
PT Alim Investindo	2.515.221.271	13,89	2.515.221.271	13,89
Jumlah | *Total*	17.196.210.848	94,99	17.196.210.848	94,99

Kelompok Pemegang Saham Dengan Kepemilikan Kurang Dari 5%
Shareholder Groups With Less Than 5% Ownership

Pemegang Saham Shareholders	Per 1 Januari 2024 *As of January 1, 2024*		Per 31 Desember 2024 *As of December 31, 2024*	
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
Institusi Lokal *Local Institutions*	441.701.764	2,44	441.701.764	2,44
Institusi Asing *Foreign Institutions*	443.941.138	2,45	443.941.138	2,45
Individu Lokal *Local Individuals*	20.772.654	0,12	20.772.654	0,12
Individu Asing *Foreign Individuals*	35.900	0,00	35.900	0,00
Jumlah | *Total*	906.451.456	5,01	906.451.456	5,01

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Kepemilikan
Shareholder Composition Based On Ownership Classification

Pemegang Saham *Shareholders*	Per 1 Januari 2024 *As of January 1, 2024*		Per 31 Desember 2024 *As of December 31, 2024*	
	Jumlah Saham *Number of Shares*	%	Jumlah Saham *Number of Shares*	%
Institusi Lokal *Local Institutions*	2.956.923.035	16,33	2.956.923.035	16,33
Institusi Asing *Foreign Institutions*	15.124.930.715	83,55	15.124.930.715	83,55
Individu Lokal *Local Individuals*	20.753.254	0,12	20.791.384	0,11
Individu Asing *Foreign Individuals*	55.300	0,00	35.900	0,00
Jumlah | *Total*	18.102.662.304	100,00	18.102.662.304	100,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership of the Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Per 1 Januari 2024 *As of January 1, 2024*		Per 31 Desember 2024 *As of December 31, 2024*	
		Jumlah Saham *Number of Shares*	%	Jumlah Saham *Number of Shares*	%
Chat Luangarpa	Komisaris Utama I *President Commissioner*	-	0,00%	-	0,00%
Diana Alim	Komisaris I *Commissioner*	-	0,00%	-	0,00%
Alan Jenviphakul	Komisaris Independen I *Independent Commissioner*	-	0,00%	-	0,00%
Pardi Kendy	Komisaris Independen I *Independent Commissioner*	-	0,00%	-	0,00%
M. Pujiono Santoso	Komisaris Independen I *Independent Commissioner*	-	0,00%	-	0,00%
Kasemsri Charoensiddhi	Direktur Utama I *President Director*	-	0,00%	-	0,00%
Endah Winarni	Direktur Marketing I *Marketing Director*	43.600	0,00%	43.600	0,00%
Iis Herijati	Direktur Operasional I *Operational Director*	4.600	0,00%	4.600	0,00%
Viktor Ebenheizer Fanggidaer	Direktur Kepatuhan & Legal I *Compliance & Legal Director*	-	0,00%	-	0,00%
Ivan Adrian Sumampouw	Direktur Kredit & RIsiko I *Credit & Risk Director*	-	0,00%	-	0,00%

KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hingga akhir tahun 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank tidak memiliki kepemilikan saham tidak langsung atas saham Bank.

INDIRECT SHARE OWNERSHIP OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Until the end of 2024, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Bank did not have any indirect share ownership of the Bank's shares.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pemegang saham utama dan pengendali Bank adalah KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. dengan kepemilikan 14.680.989.577 saham atau 81,10%.

INFORMATION OF MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDER

The main and controlling shareholder of the Bank is KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD. with ownership of 14,680,989,577 shares or 81.10%.

Struktur Pemegang Saham
Shareholder Structure

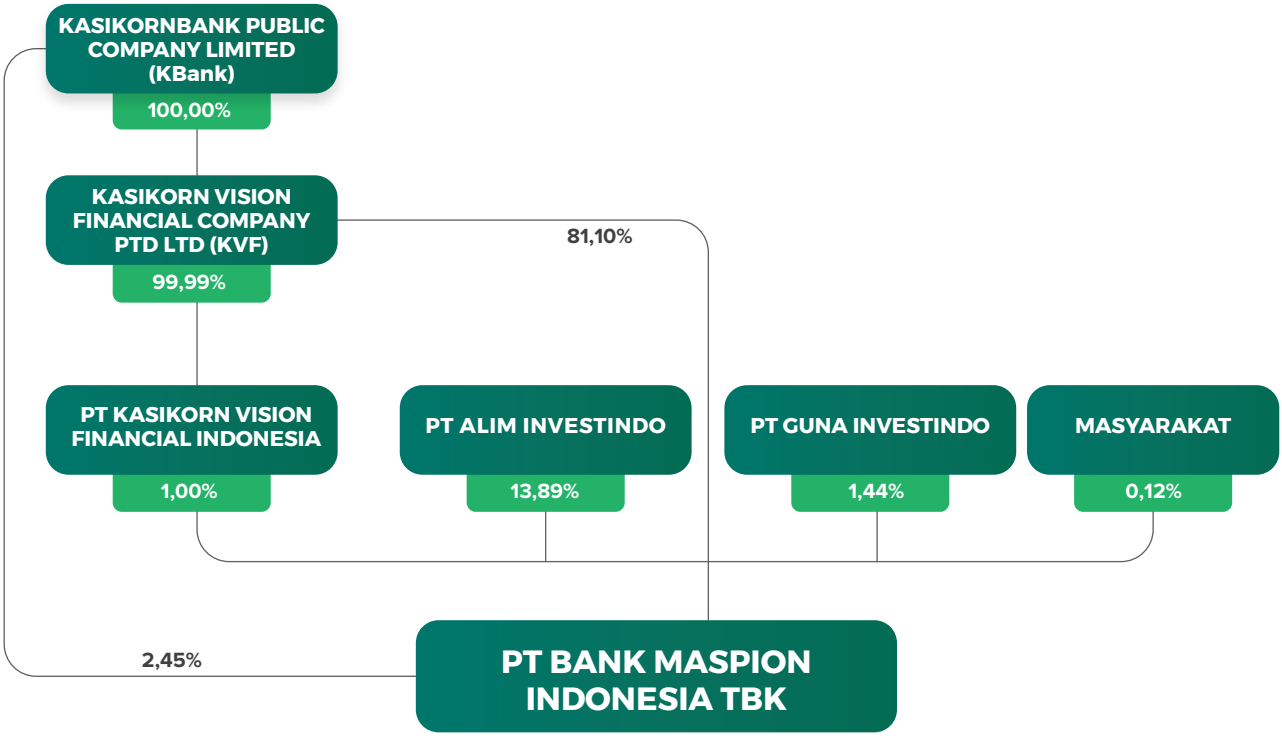

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura
Subsidiary, Associated Company, and Joint Venture [GRI 2-2]

Hingga 31 Desember 2024, Bank tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi, dan perusahaan ventura.

Until the end of December 31, 2024, the Bank did not have any Subsidiary, associated company or joint venture.

Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Tanggal Pencatatan *Listing Date*	Tindakan Korporasi *Corporate Action*	Harga Saham *Share Price (Rp)*	Tambahan Modal Disetor (Saham) *Additional Paid-up Capital (Shares)*	Jumlah Saham Diterbitkan *Number of Shares Issued*	Bursa *Stock Exchange*
11 Juli 2013 *July 11, 2013*	Penawaran Umum Perdana *Initial Public Offering*	320	770.000.000	3.851.000.000	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
14 Oktober 2016 *October 14, 2016*	Penawaran Umum Terbatas I *Right Issue I*	340	592.461.538	4.443.461.538	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*

Tanggal Pencatatan *Listing Date*	**Tindakan Korporasi** *Corporate Action*	**Harga Saham** *Share Price (Rp)*	**Tambahan Modal Disetor (Saham)** *Additional Paid-up Capital (Shares)*	**Jumlah Saham Diterbitkan** *Number of Shares Issued*	**Bursa** *Stock Exchange*
24 November 2022 *November 24, 2022*	Penawaran Umum Terbatas II *Right Issue II*	410	4.176.853.845	8.620.315.383	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*
8 November 2023 *November 8, 2023*	Penawaran Umum Terbatas III *Right Issue III*	370	9.482.346.921	18.102.662.304	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*

Informasi Pencatatan Efek Lainnya
Information on Other Securities Listing

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya.

Until the end of 2024, the Company did not conduct other securities listing.

Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Agencies

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham
Trade Information and Shares Listing

PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190,
Indonesia
Tel | *Phone* : (021) 5150515
Fax | *Facsimile* : (021) 5150091
Jasa | *Service* : Pencatatan Saham | *Share Listing*
Periode | *Period* : Januari – Desember 2024 | *January – December 2024*
Biaya | *Fee* : Rp277.500.000

Akuntan Publik *
*Public Accountant**

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia
Tel | *Phone* : (021) 57957300
Fax | *Facsimile* : (021) 57957301
Jasa | *Service* :
Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024
Audit of the Company's Financial Statements for the year ended in December 31, 2024
Jasa Non-Audit I *Non-Audit Service* :
Tidak ada I *None*
Periode | Period : Januari – Desember 2024 | *January – December 2024*
Biaya | *Fee* : Rp1.243.200.000

*termasuk instruksi audit grup dan PPN
include group audit instruction and VAT

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading
Jakarta Utara 14250,
Indonesia
Tel | *Phone* : (021) 29745222
Fax | *Facsimile* : (021) 29289961
Jasa | *Service* : Pengelolaan Daftar Pemegang Saham | *Shareholder Management*
Periode | Period : Juli 2024 – Juni 2025 | *July 2024 – June 2025*
Biaya | *Fee* : Rp35.530.000

Kustodian
Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara I, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Indonesia
Tel | *Phone* : (021) 52991099
Fax | *Facsimile* : (021) 52991199
Jasa | *Service* : Pengelolaan Administrasi Saham | *Share Administration Management*
Periode | *Period* : Januari – Desember 2024 | *January - December 2024*
Biaya | *Fee* : Rp11.100.000

Perubahan yang Bersifat Signifikan
Significant Changes [OJK C.6]

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan pada Bank.

In 2024, there will be no significant changes to the Bank.

BANK MASPION
EXECUTIVE
WORKSHOP

Analisa dan Pembahasan MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Kondisi Ekonomi Makro 2024
Macro Economic Condition in 2024

Pada tahun 2024, perekonomian global menghadapi tantangan signifikan akibat meningkatnya ketegangan geopolitik, khususnya di Timur Tengah, yang menambah ketidakpastian pasar keuangan global. Selain itu, ketegangan antara Rusia dan Ukraina terus mengganggu logistik perdagangan dunia. Meskipun demikian, inflasi global menunjukkan tren penurunan, mendorong konvergensi kebijakan moneter di negara maju. Pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan mencapai 3,2% pada 2024, dengan kecenderungan melambat.

In 2024, the global economy faced significant challenges due to rising geopolitical tensions, particularly in the Middle East, which added uncertainty to global financial markets. In addition, tensions between Russia and Ukraine continue to disrupt world trade logistics. Nonetheless, global inflation is showing a downward trend, encouraging monetary policy convergence in developed economies. World economic growth is expected to reach 3.2% by 2024, with a slowing trend.

Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi pada kuartal III 2024 tercatat sebesar 4,95% secara tahunan (yoy), sedikit melambat dibandingkan kuartal sebelumnya yang mencapai 5,05% yoy. Konsumsi rumah tangga, yang berkontribusi signifikan terhadap Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB), tumbuh 4,91% yoy, menunjukkan adanya penurunan dalam pengeluaran untuk barang-barang seperti pakaian dan perumahan. Sementara itu, investasi mengalami peningkatan signifikan sebesar 5,15% yoy, didorong oleh investasi di ibu kota negara baru dan proyek infrastruktur lainnya.

In Indonesia, economic growth in the third quarter of 2024 was recorded at 4.95% on an annualized basis (yoy), slightly slower than the previous quarter which reached 5.05% yoy. Household consumption, which contributes significantly to Gross Domestic Growth (GDP), grew 4.91% yoy, indicating a decline in spending on items such as clothing and housing. Meanwhile, investment saw a significant increase of 5.15% yoy, driven by investment in the new national capital and other infrastructure projects.

Pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi sekitar 5% untuk tahun 2024 dan berupaya mendukung konsumsi rumah tangga serta investasi. Kementerian Keuangan melaporkan bahwa realisasi pendapatan negara hingga Agustus 2024 mencapai Rp1.777,0 triliun, atau 63,4% dari

The Indonesian government targets economic growth of around 5% for 2024 and seeks to support household consumption as well as investment. The Ministry of Finance reported that state revenue realization until August 2024 reached Rp1,777.0 trillion, or 63.4% of the 2024 state budget

target APBN 2024, dengan penerimaan pajak mencapai Rp1.196,54 triliun. Selain itu, Bank Indonesia menurunkan suku bunga pada September 2024 dan mempertahankannya pada Oktober 2024 untuk menstabilkan perekonomian di tengah tekanan eksternal.

target, with tax revenue reaching Rp1,196.54 trillion. In addition, Bank Indonesia lowered interest rates in September 2024 and maintained them in October 2024 to stabilize the economy amid external pressures.

Meskipun ada pelambatan dalam konsumsi rumah tangga, perekonomian Indonesia didorong oleh peningkatan investasi, belanja pemerintah, dan ekspor. Surplus neraca perdagangan terus berlanjut, mencatatkan surplus selama 53 bulan berturut-turut. Kinerja ekspor Indonesia pada kuartal III 2024 menunjukkan peningkatan, meskipun ada penurunan permintaan dari mitra dagang utama seperti Tiongkok.

Despite a slowdown in household consumption, Indonesia's economy was driven by increased investment, government spending, and exports. The trade balance surplus continued, recording a surplus for 53 consecutive months. Indonesia's export performance in the third quarter of 2024 showed improvement, despite a decline in demand from major trading partners such as China.

Secara keseluruhan, meskipun menghadapi tantangan global, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang baik. Pemerintah dan Bank Indonesia terus berupaya menjaga stabilitas ekonomi melalui kebijakan fiskal dan moneter yang tepat. Dengan dukungan investasi, belanja pemerintah, dan ekspor, diharapkan perekonomian Indonesia dapat mencapai target pertumbuhan 5% pada akhir tahun 2024.

Overall, despite the global challenges, the Indonesian economy showed good resilience. The government and Bank Indonesia continue to maintain economic stability through appropriate fiscal and monetary policies. With the support of investment, government spending, and exports, it is expected that the Indonesian economy can achieve the 5% growth target by the end of 2024.

Sepanjang tahun 2024, kinerja perbankan Indonesia menunjukkan perkembangan positif. Hingga September 2024, Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan tumbuh sebesar 8,45% secara tahunan (yoy), mencerminkan kepercayaan masyarakat yang stabil terhadap sektor perbankan. Likuiditas perbankan juga terjaga dengan baik, tercermin dari rasio Alat Likuid terhadap DPK (AL/DPK) yang berada di atas ambang batas yang ditetapkan.

Throughout 2024, Indonesia's banking performance showed positive developments. As of September 2024, third-party funds (DPK) of banks grew by 8.45% on an annual basis (yoy), reflecting stable public confidence in the banking sector. Banking liquidity is also well maintained, reflected in the ratio of Liquid Tools to Third Party Funds (AL/DPK) which is above the established threshold.

Penyaluran kredit juga mengalami peningkatan, dengan pertumbuhan kredit perbankan mencapai 12,40% yoy pada kuartal I 2024, meningkat dari 9,93% yoy pada periode yang sama tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didorong oleh permintaan yang solid, terutama pada sektor-sektor padat modal seperti pertambangan dan konstruksi. Rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*/NPL) perbankan pada Mei 2024 tercatat rendah, yaitu sebesar 2,34% (bruto) dan 0,79% (neto), menunjukkan kualitas aset yang terjaga.

Lending also increased, with bank credit growth reaching 12.40% yoy in the first quarter of 2024, up from 9.93% yoy in the same period the previous year. This growth was driven by solid demand, especially in capital-intensive sectors such as mining and construction. Non-performing loan (NPL) ratio of banks in May 2024 was recorded low at 2.34% (gross) and 0.79% (net), indicating maintained asset quality.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment

SEGMEN KREDIT

Perseroan memiliki segmen kredit yaitu modal kerja, investasi, dan konsumsi. Pada tahun 2024, kinerja segmen kredit mengalami peningkatan sebesar 24,10% dari Rp13.246.439 juta di tahun 2023 menjadi Rp16.438.254 juta. Dari keseluruhan total tersebut, 84,27% berasal dari portofolio kredit modal kerja, diikuti 15,03% dari kredit investasi, dan 0,70% dari kredit konsumsi.

LOANS SEGMENT

The Company has loans segment of working capital, investment, and consumer. In 2024, the performance of loans segment increased by 24.10% from Rp13,246,439 million in 2023 to Rp16,438,254 million. From the overall total, 84.27% was from working capital loans portfolio, followed by 15.03% from investment loans, and 0.70% from consumer loans.

Kredit yang Diberikan

Loans

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *growth*	
(1)	(2)	(3)	Rp (4) = (2)-(3)	% (5) = (4)/(3)
Modal kerja *Working capital*	13.852.717	10.646.578	3.206.139	30,11%
Investasi *Investment*	2.471.280	2.471.903	(623)	(0,03%)
Konsumsi *Consumer*	114.257	127.958	(13.701)	(10,71%)
Jumlah kredit yang diberikan *Total loans*	16.438.254	13.246.439	3.191.815	24,10%

Kontribusi Kredit

Loans Contribution

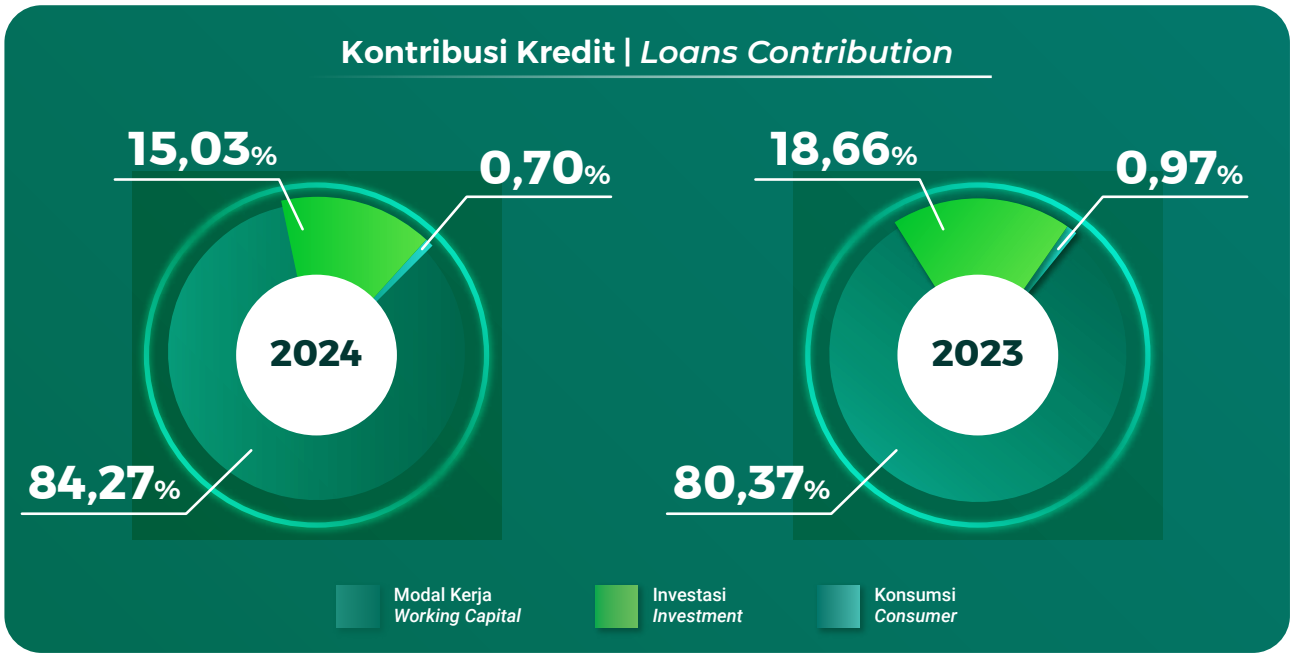

Berdasarkan sektor ekonomi, penyaluran kredit Bank terbesar adalah pada sektor industri pengolahan sebesar Rp5.447.685 juta atau 33,14% dari total portofolio kredit. *Portfolio* terbesar berikutnya berasal dari sektor aktivitas keuangan dan asuransi sebesar Rp3.845.674 juta atau 23,39%, diikuti dengan sektor perdangangan besar dan eceran sebesar Rp3.508.140 juta atau 21,34% dari total kredit Bank.

Based on the economic sector, the Bank's largest loan disbursement was in the processing industry sector amounted to Rp5,447,685 million or 33.14% of total loan portfolio. The next largest portfolio came from the financial and insurance activities sector of Rp3,845,674 million or 23.39%, followed by the wholesale and retail sector amounted to Rp3,508,140 million or 21.34% of the Bank's total loans.

Kredit yang Diberikan Berdasarkan Sektor Ekonomi

Loans by Economic Sector

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *growth*	
(1)	(2)	(3)	Rp (4) = (2)-(3)	% (5) = (4)/(3)
Industri pengolahan *Processing industry*	5.447.685	5.151.229	296.456	5,76%
Aktivitas keuangan dan asuransi *Financial and insurance activities*	3.845.674	1.394.128	2.451.546	175,85%
Perdagangan besar dan eceran *Wholesale and retail*	3.508.140	3.692.935	(184.795)	(5.00%)
Pengangkutan dan pergudangan *Transportation and warehousing*	855.688	757.620	98.068	12,94%
Aktivitas penyewaan *Leasing activities*	439.472	227.058	212.414	93,55%
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum *Accommodation, food and beverages*	359.663	473.639	(113.976)	(24,06%)
Pengadaan listrik, gas, uap atau air panas dan udara dingin *Supply of electricity, gas, steam or hot water and cold air*	321.900	307.940	13.960	4,53%
Pertanian, kehutanan, dan perikanan *Agriculture, forestry, and fisheries*	265.657	23.011	242.646	1054,48%
Real estate *Real estate*	253.244	286.200	(32.956)	(11.52%)
Pertambangan dan penggalian *Mining and exploration*	245.366	6.569	238.797	3635,21%
Informasi dan komunikasi *Information and communication*	230.835	81.709	149.126	182,51%
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial *Human health activities and social activities*	219.976	219.114	862	0,39%
Konstruksi *Construction*	119.904	79.137	40.767	51,51%
Rumah tangga *Households*	114.246	127.870	(13.624)	(10,65%)
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis *Professional, scientific, and technical activities*	80.326	256.893	(176.567)	(68,73%)
Kesenian, hiburan, dan rekreasi *Arts, entertainment, and recreation*	56.390	66.435	(10.045)	(15,12%)
Aktivitas jasa lainnya *Other service activities*	44.912	52.545	(7.633)	(14,53%)

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *growth*	
Pendidikan *Education*	29.166	42.316	(13.150)	(31,08%)
Lain-lain *Others*	10	91	(81)	(89,01%)
Jumlah kredit yang diberikan *Total loans*	16.438.254	13.246.439	3.191.815	24,10%

Portofolio Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi

Loans Portfolio by Economic Sector

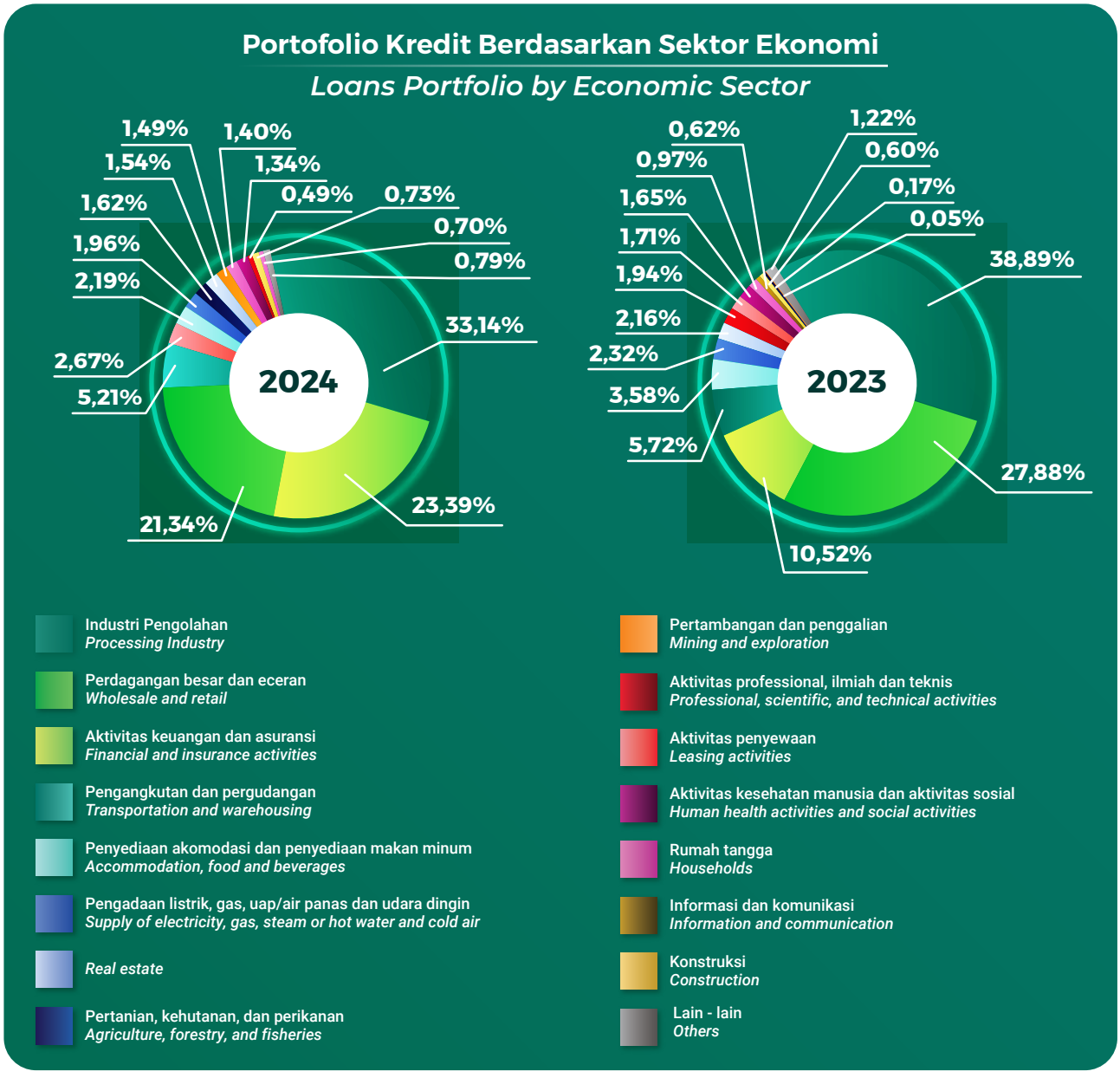

Tingkat Kolektibilitas Kredit

Rasio kredit bermasalah (NPL) bruto dan neto Bank tercatat masing-masing sebesar 3,26% dan 2,07% pada akhir tahun 2024. Kolektibilitas kredit Bank disajikan pada tabel berikut:

Loan Collectability Rate

The Bank's gross and net Non-Performing Loan (NPL) ratio were 3.26% and 2.07%, respectively at the end of 2024. The Bank's loan collectibility is presented in the following table:

Tingkat Kolektibilitas Kredit

Loans Collectability Rate

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian Description	2024	2023
Lancar *Current*	15.220.332	12.008.839
Dalam Perhatian Khusus *Special Mention*	682.783	894.739
Kurang Lancar *Substandard*	2.435	2.537
Diragukan *Doubtful*	308	-
Macet *Loss*	532.396	340.324
Jumlah kredit yang diberikan *Total loans*	16.438.254	13.246.439

SEGMEN PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA (DPK)

Segmen DPK Bank terdiri dari giro, tabungan, dan deposito. Pada tahun 2024, DPK tercatat naik 20,12% atau Rp2.218.943 juta dari Rp11.031.119 juta di tahun 2023 menjadi Rp13.250.062 juta. Peningkatan tertinggi terjadi pada *portfolio* deposito dan giro yang meningkat masing-masing sebesar Rp1.223.481 juta atau 13,54% dan Rp1.028.051 juta atau 112,06% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kontribusi terbesar DPK berasal dari deposito yaitu 77,42%, diikuti oleh giro dan tabungan masing-masing sebesar 14,68% dan 7,90%.

FUNDING SEGMENT

Funding segment of the Bank consists of current accounts, savings accounts, and time deposits. In 2024, funding segment increased by 20.12% or Rp2,218,943 million from Rp11.031.119 million in 2023 to Rp13,250,062 million. The highest increase occurred in the deposit and current accounts portfolio which increased by Rp1,223,481 million or 13.54% and Rp1,028,051 million or 112.06%, respectively, compared to the previous year. The highest contributor of funding is from time deposits at 77.42%, followed by current accounts and savings accounts at 14.68% and 7.90%, respectively.

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK)

Funding

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2024	2023	Pertumbuhan *growth*	
(1)	(2)	(3)	Rp (4) = (2)-(3)	% (5) = (4)/(3)
Giro *Current Accounts*	1.945.491	917.440	1.028.051	112,06%
Tabungan *Savings Accounts*	1.046.405	1.078.994	(32.589)	(3,02%)
Deposito *Time Deposits*	10.258.166	9.034.685	1.223.481	13,54%
Jumlah Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) *Total Funding*	13.250.062	11.031.119	2.218.943	20,12%

Kontribusi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK)

Funding Contribution

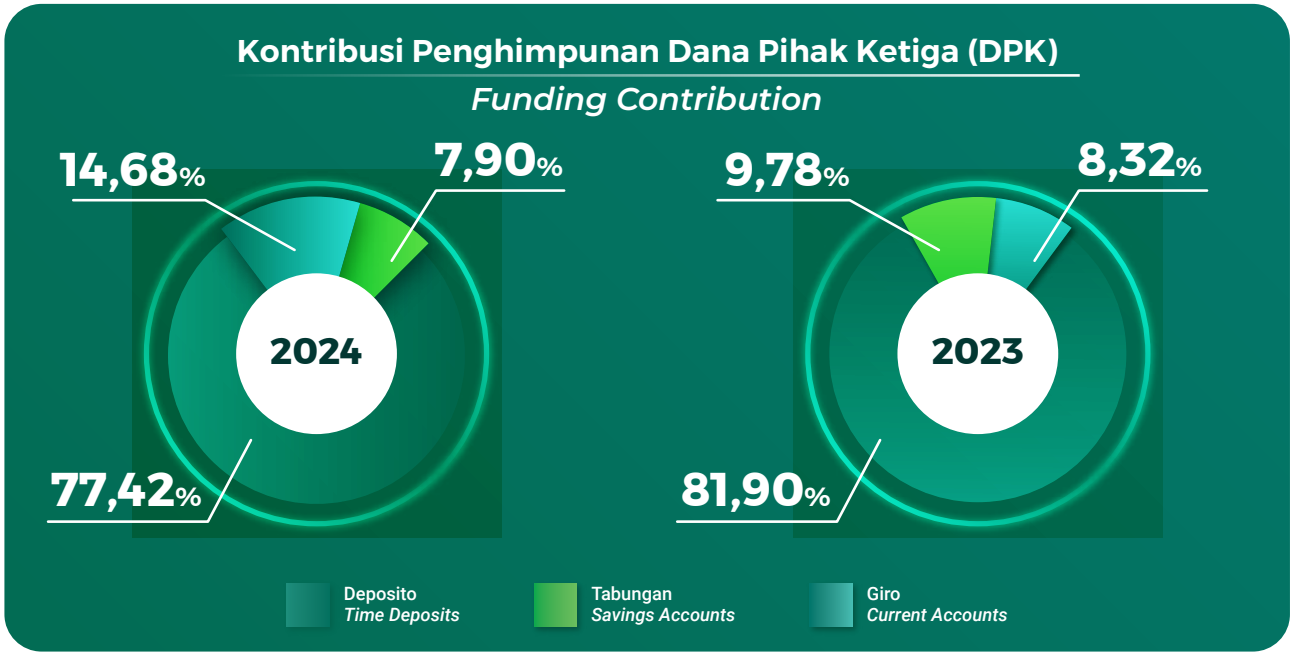

SEGMEN OPERASI BERDASARKAN AREA GEOGRAFIS

Segmen operasi Bank berdasarkan wilayah geografis mencakup tujuh area utama, yaitu Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi, dan Sumatera. Berikut adalah gambaran kinerja segmen operasi dalam dua tahun terakhir:

OPERATION SEGMENT BY GEOGRAPHICAL AREA

The Bank's operating segments by geographical area cover seven main areas, namely Jakarta, West Java, Central Java, East Java, Bali, Sulawesi and Sumatra. The following is an overview of operating segment performance in the last two years:

Segmen Operasi Berdasarkan Area Geografis

Operation Segment by Geographical Area

Uraian *Description*	2024							
	Jakarta	Jawa Barat *West Java*	Jawa Tengah *Central Java*	Jawa Timur *East Java*	Bali	Sulawesi	Sumatra	Jumlah *Total*
Pendapatan (beban) bunga, bersih *Interest income (expense), net*	560.527	(4.186)	(4.376)	198.019	(7.445)	(11.106)	(18.969)	712.464
Beban operasional lainnya, bersih *Other operating expense, net*	(397.840)	(24.838)	(42.544)	(528.256)	(7.561)	(10.527)	(18.044)	(1.029.610)

Uraian *Description*	2024							
	Jakarta	Jawa Barat *West Java*	Jawa Tengah *Central Java*	Jawa Timur *East Java*	Bali	Sulawesi	Sumatra	Jumlah *Total*
Pendapatan (beban) non-operasional, bersih *Non-operating income (expense), net*	1.643	420	535	2.218	225	227	590	5.858
Jumlah pendapatan (beban) eksternal *Total external income (expense)*	164.330	(28.604)	(46.385)	(328.019)	(14.781)	(21.406)	(36.423)	(311.288)
Pendapatan (beban) antar area *Inter-area income (expense)*	(455.185)	8.608	15.796	362.717	16.041	14.430	37.593	-
Jumlah pendapatan (beban) area *Total area income (expense)*	(290.855)	(19.996)	(30.589)	34.698	1.260	(6.976)	1.170	(311.288)
Kredit yang diberikan, bersih *Loans, net*	10.382.070	100.630	465.426	4.239.713	169.796	54.816	562.430	15.974.881
Aset tetap, bersih *Fixed assets, net*	84.996	12.988	32.324	251.941	12.774	9.091	15.076	419.190
Jumlah aset *Total assets*	3.604.429	311.683	902.654	15.327.865	552.184	300.347	1.305.887	22.305.049
Jumlah liabilitas *Total liabilities*	3.895.286	331.679	933.235	8.518.301	550.924	307.321	1.304.718	15.841.464

Uraian *Description*	2023							
	Jakarta	Jawa Barat *West Java*	Jawa Tengah *Central Java*	Jawa Timur *East Java*	Bali	Sulawesi	Sumatra	Jumlah *Total*
Pendapatan (beban) bunga, bersih *Interest income (expense), net*	271.308	(966)	10.452	276.053	6.301	(11.691)	(19.701)	531.756
Beban operasional lainnya, bersih *Other operating expense, net*	(114.918)	(10.055)	(30.965)	(258.802)	(8.352)	(9.807)	(14.717)	(447.616)

Uraian *Description*	2023							
	Jakarta	Jawa Barat *West Java*	Jawa Tengah *Central Java*	Jawa Timur *East Java*	Bali	Sulawesi	Sumatra	Jumlah *Total*
Pendapatan non-operasional, bersih *Non-operating income, net*	(44)	(5)	22	(269)	(27)	11	(4)	(316)
Jumlah pendapatan (beban) eksternal *Total external income (expense)*	156.346	(11.026)	(20.491)	16.982	(2.078)	(21.487)	(34.422)	83.824
Pendapatan (beban) antar area *Inter-area income (expense)*	(158.880)	8.180	197	100.458	(608)	13.924	36.729	-
Jumlah pendapatan (beban) area *Total area income (expense)*	(2.534)	(2.846)	(20.294)	117.440	(2.686)	(7.563)	2.307	83.824
Kredit yang diberikan, bersih *Loans, net*	7.609.109	126.109	535.975	4.081.979	160.048	63.796	534.246	13.111.262
Aset tetap, bersih *Fixed assets, net*	89.902	16.864	33.471	246.965	13.200	9.342	15.491	425.235
Jumlah aset *Total assets*	2.051.997	291.649	701.089	14.867.572	253.577	303.271	1.196.808	19.665.963
Jumlah liabilitas *Total liabilities*	2.061.334	293.378	722.820	8.105.500	256.251	311.108	1.192.915	12.943.306

Pendapatan antar area pada dasarnya berasal dari transaksi transfer dana antar area.

The inter-area income was mainly derived from inter-area fund transfer.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Analisis kinerja keuangan dalam laporan ini didasarkan pada Laporan Keuangan PT Bank Maspion Tbk untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. Laporan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sesuai dengan Standar Audit yang berlaku di Indonesia dan memperoleh opini wajar tanpa pengecualian, sebagaimana dinyatakan dalam laporan audit tertanggal 3 Maret 2025.

The financial performance analysis in this report is based on the Financial Statements of PT Bank Maspion Tbk for the year ended December 31, 2024. The report has been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners in accordance with applicable Auditing Standards in Indonesia and obtained an unqualified opinion, as stated in the audit report dated March 3, 2025.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2024	2023
Jumlah Aset *Total Assets*	22.305.049	19.665.963
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	15.841.464	12.943.306
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	6.463.585	6.722.657
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	22.305.049	19.665.963

Pada posisi keuangan Bank, jumlah aset Bank tercatat naik dari Rp19.665.963 juta di tahun 2023 menjadi Rp22.305.049 juta di tahun 2024. Jumlah liabilitas juga tercatat naik dari Rp12.943.306 juta di tahun 2023 menjadi Rp15.841.464 juta di tahun 2024. Sementara jumlah ekuitas tercatat turun dari Rp6.722.657 juta di tahun 2023 menjadi Rp6.463.585 juta di tahun 2024.

In the Bank's financial position, the Bank's total assets were recorded to increase from Rp19,665,963 million in 2023 to Rp22,305,049 million in 2024. Total liabilities were also recorded to increase from Rp12,943,306 million in 2023 to Rp15,841,464 million in 2024. Meanwhile, total equity was recorded to decline from Rp6,722,657 million in 2023 to Rp6,463,585 million in 2024.

Aset

Assets

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2024	2023
Kas *Cash*	137.960	76.592
Giro pada Bank Indonesia *Current accounts with Bank Indonesia*	831.847	1.070.749
Giro pada bank lain - bersih *Current accounts with other banks - net*	145.241	96.779
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih *Placements with Bank Indonesia and other banks - net*	216.454	399.942
Efek-efek *Marketable securities*	3.015.139	2.431.540
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *Securities purchased under agreements to resell*	792.724	1.409.355

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2024	2023
Tagihan akseptasi *Acceptance receivables*	2.566	2.645
Kredit yang diberikan - bersih *Loans - net*	15.974.881	13.111.262
Bunga yang akan diterima - bersih *Interest receivables - net*	86.338	88.698
Beban dibayar di muka *Prepaid expenses*	38.282	23.775
Aset tetap *Fixed assets*	419.190	425.235
Aset tak berwujud *Intangible assets*	4.668	5.202
Aset pajak tangguhan *Deferred tax assets*	90.139	22.719
Aset lain-lain *Other assets*	549.620	501.470
Jumlah aset *Total assets*	22.305.049	19.665.963

Total aset Bank pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp22.305.049 juta, meningkat sebesar Rp2.639.086 juta atau 13,42% dibandingkan dengan akhir tahun 2023 sebesar Rp19.665.963 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan kredit yang diberikan sebesar Rp3.191.815 juta dan peningkatan efek-efek sebesar Rp583.599 juta.

The Bank's total assets at the end of 2024 were recorded at Rp22,305,049 million, an increase of Rp2,639,086 million or 13.42% compared to the end of 2023 of Rp19,665,963 million. The increase was mainly due to an increase in loans of Rp3,191,815 million and an increase in marketable securities of Rp583,599 million.

Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Pada tahun 2024, giro pada Bank Indonesia turun 22,31% atau Rp238.902 juta dari Rp1.070.749 juta di tahun 2023 menjadi Rp831.847 juta yang disebabkan oleh penurunan persentase GWM primer akibat meningkatnya insentif yang diterima oleh Bank. Giro pada bank lain tercatat meningkat 50,12% atau Rp48.513 juta menjadi Rp145.310 juta di tahun 2024 karena adanya penempatan dana dengan tujuan untuk lebih mengoptimalkan penghasilan yang diterima.

Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

In 2024, current accounts with Bank Indonesia decreased by 22.31% or Rp238,902 million from Rp1,070,749 million in 2023 to Rp831,847 million due to a decline in the primary minimum statutory reserves as a consequence of an increase in incentives received by the Bank. Current accounts with other banks recorded an increase of 50.12% or Rp48,513 million to Rp145,310 million in 2024 due to the fund placement with the aim of further optimizing the income received.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Bank menempatkan sebagian likuiditas dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI) yang bersifat harian dan deposito berjangka bank lain sebesar Rp216.476 juta pada tahun 2024 yang menurun sebesar Rp183.466 juta dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp399.942 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh pengalihan dana pada efek-efek dan penyaluran kredit.

Placements with Bank Indonesia and Other Banks

The Bank placed some of its liquidity in the form of daily Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI) and other bank term deposit of Rp216,476 million in 2024, which decreased by Rp183,466 million compared to 2023 of Rp399,942 million. The decrease was caused by the transfer of funds to marketable securities and loan disbursement.

Efek-efek dan Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Dalam upaya mengoptimalkan imbal hasil yang diterima serta menjaga keseimbangan antara posisi likuiditas dan profitabilitas Bank, maka selama tahun 2024 Bank menempatkan sebagian besar likuiditas yang dimiliki ke efek-efek berupa Surat Utang Negara (SUN) dan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI). Efek-efek untuk tujuan investasi terdiri dari Surat Utang Negara (SUN) yang dimiliki hingga jatuh tempo dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan. Sedangkan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) dimiliki hingga jatuh tempo dengan jangka waktu 1 sampai 11 bulan. Bank juga menempatkan sebagian likuiditasnya dalam bentuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang juga terdiri dari Surat Utang Negara (SUN) dengan masa jatuh tempo pada bulan Januari dan Februari 2025. Efek-efek yang dimiliki oleh Bank bersifat likuid dan berisiko rendah.

Pada tahun 2024, efek-efek Bank meningkat sebesar Rp583.599 juta atau 24% dari Rp2.431.540 juta di tahun 2023 menjadi Rp3.015.139 juta di tahun 2024. Hal ini terjadi karena adanya pembelian Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI). Sementara itu, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tercatat sebesar Rp792.724 juta, menurun sebesar Rp616.631 juta atau 43,75% dari Rp1.409.355 juta di tahun 2023. Seluruh efek yang dimiliki oleh Bank termasuk dalam kategori lancar dan diklasifikasikan sebagai efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Bank tidak memiliki efek-efek pada pihak berelasi.

Marketable Securities and Security Purchased Under Agreements to Resell

To optimize the returns received and maintain a balance between the Bank's liquidity and profitability positions, during 2024, the Bank placed most of its liquidity in marketable securities in the form of Government Securities (SUN) and Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI). Marketable securities for investment purposes consist of Government Securities (SUN) with maturities of more than 12 months. Meanwhile, Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI) are held to maturity with a term of 1 until 11 months. The Bank also placed some of its liquidity in the form of securities purchased under agreements to resell which also consist of Government Securities (SUN) with a maturity period in January and February 2025. Securities owned by the Bank are liquid and low risk.

In 2024, the Bank's marketable securities increased by Rp583,599 million or 24% from Rp2,431,540 million in 2023 to Rp3,015,139 million in 2024. This occurred due to the purchase of Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI). Meanwhile, securities purchased under agreements to resell were recorded at Rp792,724 million, decreased by Rp616,631 million or 43.75% from Rp1,409,355 million in 2023. All securities held by the Bank are categorized as current and classified as securities measured at amortized cost and measured at fair value through other comprehensive income. The Bank has no securities in related parties.

Kredit yang Diberikan

Loans

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2024	2023
Pihak berelasi *Related parties*	113.000	113.193
Pihak ketiga *Third parties*	16.325.254	13.133.246
Jumlah kredit yang diberikan *Total loans*	16.438.254	13.246.439
Cadangan kerugian penurunan nilai *Allowance for impairment losses*	(463.373)	(135.177)
Jumlah kredit yang diberikan, bersih *Total loans, net*	15.974.881	13.111.262

Pada tahun 2024, Bank mencatatkan kredit yang diberikan sebesar Rp16.438.254 juta, naik dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp13.246.439 juta. Penyaluran kredit bank difokuskan pada sektor-sektor produktif yang tercermin dari *portfolio* modal kerja yang berkontribusi sebesar 84,27%.

In 2024, Bank recorded loans of Rp16,438,254 million, increased compared to the previous year which was recorded at Rp13,246,439 million. Loan disbursements were focused on productive sectors reflected in the working capital portfolio which contributed 84,27%.

Sejalan dengan peningkatan penyaluran kredit, Bank menjaga kualitas masing-masing aset sesuai dengan prinsip kehati-hatian dengan membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sekaligus mengantisipasi kerugian apabila terjadi penurunan nilai aset keuangan. CKPN yang telah dibentuk oleh Bank pada tahun 2024 adalah sebesar Rp463.373 juta, meningkat dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp135.177 juta. Cadangan tersebut dinilai cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

In line with the increase in loan disbursement, the Bank maintains the quality of each asset in accordance with prudential principles by forming Allowance for Impairment Losses (CKPN) and anticipating losses should there be an impairment of financial assets. The allowance for impairment losses formed by the Bank in 2024 was Rp463,373 million, increased compared to 2023 that was Rp135,177 million. The provision is considered adequate to cover the possibility of uncollectible loans.

Liabilitas

Liabilities

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2024	2023
Liabilitas segera *Obligations due immediately*	1.558	5.666
Simpanan dari nasabah *Deposits from customers*	13.250.062	11.031.119
Simpanan dari bank lain *Deposits from other banks*	2.348.272	1.678.600
Liabilitas akseptasi *Acceptance liabilities*	2.575	3.918
Utang pajak *Taxes payable*	16.343	26.783
Liabilitas lain-lain *Other liabilities*	222.654	197.220
Jumlah Liabilitas *Total liabilities*	15.841.464	12.943.306

Total liabilitas Bank pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp15.841.464 juta, meningkat sebesar Rp2.898.158 juta atau 22,39% dibandingkan dengan akhir tahun 2023 sebesar Rp12.943.306 juta. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh peningkatan simpanan dari nasabah sebesar Rp2.218.943 juta dan peningkatan simpanan dari bank lain sebesar Rp669.672 juta.

The Bank's total liabilities at the end of 2024 were recorded at Rp15,841,464 million, an increase of Rp2,898,158 million or 22.39% compared to the end of 2023 of Rp12,943,306 million. The increase was mainly due to an increase in deposits from customers of Rp2,218,943 million and an increase in deposits from other banks of Rp669,672 million.

Simpanan dari Nasabah

Deposits from Customers

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2024	2023
Pihak berelasi *Related parties*	295.866	476.687
Pihak ketiga *Third parties*	12.954.196	10.554.432
Jumlah simpanan dari nasabah *Total deposits from customers*	13.250.062	11.031.119

Simpanan dari nasabah di tahun 2024 meningkat 20,12% atau Rp2.218.943 juta dari Rp11.031.119 juta di tahun 2023 menjadi Rp13.250.062 juta. Simpanan dari nasabah terutama berasal dari pihak ketiga. Simpanan dari pihak ketiga tercatat meningkat dari Rp10.554.432 juta di tahun 2023 menjadi Rp12.954.196 juta. Sementara simpanan dari pihak berelasi di tahun 2024 tercatat sebesar Rp295.866 juta, menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp476.687 juta.

Deposits from customers in 2024 increased by 20.12% or Rp2.218,943 million from Rp11,031,119 million in 2023 to Rp13,250,062 million. Deposits from customers mainly come from third parties. Deposits from third parties recorded an increase from Rp10,554,432 million in 2023 to Rp12,954,196 million. While deposits from related parties in 2024 were recorded at Rp295,866 million, a decrease compared to the previous year which was recorded at Rp476,687 million.

Simpanan dari Bank Lain

Deposits from Other Banks

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2024	2023
Pihak berelasi *Related parties*	565.101	770.416
Pihak ketiga *Third parties*	1.783.171	908.184
Jumlah simpanan dari nasabah *Total deposits from other banks*	2.348.272	1.678.600

Simpanan dari bank lain di tahun 2024 meningkat 39,89% atau Rp669.672 juta dari Rp1.678.600 juta di tahun 2023 menjadi Rp2.348.272 juta. Simpanan dari bank lain terutama berasal dari pihak ketiga. Simpanan dari pihak ketiga tercatat meningkat dari Rp908.184 juta di tahun 2023 menjadi Rp1.783.171 juta. Sementara simpanan dari pihak berelasi di tahun 2024 tercatat sebesar Rp565.101 juta, menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp770.416 juta.

Deposits from other banks in 2024 increased by 39.89% or Rp669,672 million from Rp1,678,600 million in 2023 to Rp2,348,272 million. Deposits from other banks mainly come from third parties. Deposits from third parties recorded an increase from Rp908,184 million in 2023 to Rp1,783,171 million. While deposits from related parties in 2024 were recorded at Rp565,101 million, a decrease compared to the previous year which was recorded at Rp770,416 million.

Ekuitas

Equity

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2024	2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh *Issued and fully paid-up capital*	1.810.266	1.810.266
Tambahan modal disetor, bersih *Additional paid-in capital, net*	4.140.843	4.140.843
Saldo laba *Retained earnings*		
Telah ditentukan penggunaannya *Appropriated*	28.000	25.000
Belum ditentukan penggunaannya *Unappropriated*	370.083	616.561
Penghasilan komprehensif lain: *Other comprehensive income:*		
Kerugian aktuarial liabilitas imbalan kerja, neto *Actuarial loss on employee benefit liability, net*	(30.941)	(29.269)

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2024	2023
Selisih lebih revaluasi aset tetap *Revaluation surplus of fixed assets*	147.885	153.508
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak *Unrealized gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income, net of tax*	(2.551)	5.748
Jumlah ekuitas *Total equity*	6.463.585	6.722.657

Total ekuitas Bank pada akhir tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp259.072 juta dari Rp6.722.657 juta pada akhir tahun 2023 menjadi Rp6.463.585 juta pada akhir tahun 2024. Penurunan ekuitas terjadi karena Bank membukukan laba bersih negatif selama tahun berjalan sebesar Rp247.213 juta.

The Bank's total equity at the end of 2024 decreased by Rp259,072 million from Rp6,722,657 million at the end of 2023 to Rp6,463,585 million at the end of 2024. The decrease in equity occurred due to the Bank recorded a negative net profit during the year of Rp247,213 million.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

COMPREHENSIVE INCOME

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2024	2023
Pendapatan bunga *Interest income*	1.513.565	1.203.295
Beban bunga *Interest Expense*	(801.101)	(671.539)
Pendapatan bunga bersih *Net interest income*	712.464	531.756
Pendapatan operasional lain *Other operating income*	58.856	51.249
Beban operasional lain *Other operating expense*	(1.088.466)	(498.865)
Laba (rugi) operasional *Operating income (loss)*	(317.146)	84.140
Pendapatan (beban) non-operasional bersih *Net non-operating income (expense)*	5.858	(316)
Laba (rugi) sebelum beban pajak *Income (loss) before tax expense*	(311.288)	83.824
Laba (rugi) tahun berjalan *Income (loss) for the year*	(247.213)	63.253
Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali *Total income (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interests*	(247.213)	63.253
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan *Total comprehensive income (loss) for the year*	(259.072)	67.718
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali *Total comprehensive income (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interests*	(259.072)	67.718

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2024	2023
Laba (rugi) per saham dasar (Rupiah penuh) *Basic earnings (loss) per share (in full Rupiah)*	(13,66)	6,72

Pada tahun 2024, pendapatan bunga bersih bank mengalami peningkatan sebesar 33,98% atau Rp180.708 juta, dari Rp531.756 juta di tahun 2023 menjadi Rp712.464 juta.

In 2024, the Bank's net interest income increased by 33.98% or Rp180,708 million, from Rp531,756 million in 2023 to Rp712,464 million.

Pendapatan Bunga

Interest Income

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2024	2023
Kredit yang diberikan *Loans*	1.163.430	881.297
Efek-efek *Marketable securities*	269.666	214.321
Penempatan pada Bank Indonesia *Placements with Bank Indonesia*	13.621	33.053
Penempatan pada bank lain *Placements with other banks*	27.759	51.576
Lain-lain *Others*	39.089	23.048
Jumlah pendapatan bunga *Total interest income*	1.513.565	1.203.295

Total pendapatan bunga Bank tercatat mengalami peningkatan sebesar Rp310.270 juta atau 25,79% dari tahun 2023. Pendapatan bunga kredit memberikan kontribusi sebesar 76,87% dari total pendapatan bunga Bank dan meningkat sebesar Rp282.133 juta dari tahun sebelumnya. Suku bunga rata-rata kredit Rupiah tercatat sebesar 7,87% pada tahun 2024, mengalami penurunan dari tahun 2023 sebesar 8,36%. Dalam denominasi mata uang asing, suku bunga rata-rata kredit juga menurun menjadi sebesar 6,15% pada tahun 2024 dari sebesar 6,28% pada tahun 2023. Walaupun suku bunga menurun dibandingkan tahun sebelumnya, namun penyaluran kredit Bank meningkat sehingga kontribusi pendapatan bunga kredit tetap meningkat.

The Bank's total interest income was recorded to have increased by Rp310,270 million or 25.79% from 2023. Loans interest income contributed to 76.87% of the Bank's total interest income and increased by Rp282,133 million from the previous year. The average interest rate for Rupiah loans was recorded at 7.87% in 2024, decreasing from 8.36% in 2023. In foreign currency denominations, the average loan interest rate also decreased to 6.15% in 2024 from 6.28% in 2023. Although interest rates decreased compared to the last year, the Bank's loans distribution increased so that the contribution of loan interest income continued to rise.

Pengelolaan *Assets Liabilities Management* secara tepat khususnya alokasi penempatan pada Bank Indonesia, pada bank lain maupun efek-efek berdasarkan kebutuhan likuiditas dengan tetap mengoptimalkan pendapatan yang akan diterima oleh Bank menyebabkan peningkatan pendapatan bunga dari sumber selain kredit yang tercatat meningkat sebesar Rp28.137 juta atau 8,74%. Pada tahun 2024, Bank menempatkan sebagian dana yang dimiliki pada efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali. Rata-rata imbal hasil

Proper Assets Liabilities Management, especially the placement of assets within Bank Indonesia, other banks, and marketable securities based on the liquidity needs while optimizing the income to be received by the Bank, has resulted in an increase in interest income from sources other than loans, which was recorded as increasing by Rp28,137 million or 8.74%. In 2024, the Bank placed part of its funds in marketable securities and securities purchased under agreements to resell. The average yield on the securities placement in the form of SUN with a

penempatan efek-efek berupa SUN dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan adalah sebesar 7,71% sedangkan rata-rata suku bunga penempatan dalam bentuk SRBI sebesar 7,09% pada tahun 2024. Sementara rata-rata imbal hasil pembelian efek dengan janji dijual kembali dengan tenor 1 sampai 2 bulan pada tahun 2024 adalah sebesar 6,11%.

maturity of more than 12 months was 7.71% in 2024, while the average interest rate on placements in the form of SRBI is 7.09% in 2024. Meanwhile, the average return on purchases of securities purchased under agreements to resell with a tenor of one until two months in 2024 was 6.11%.

Komposisi Pendapatan Bunga

Interest Income Composition

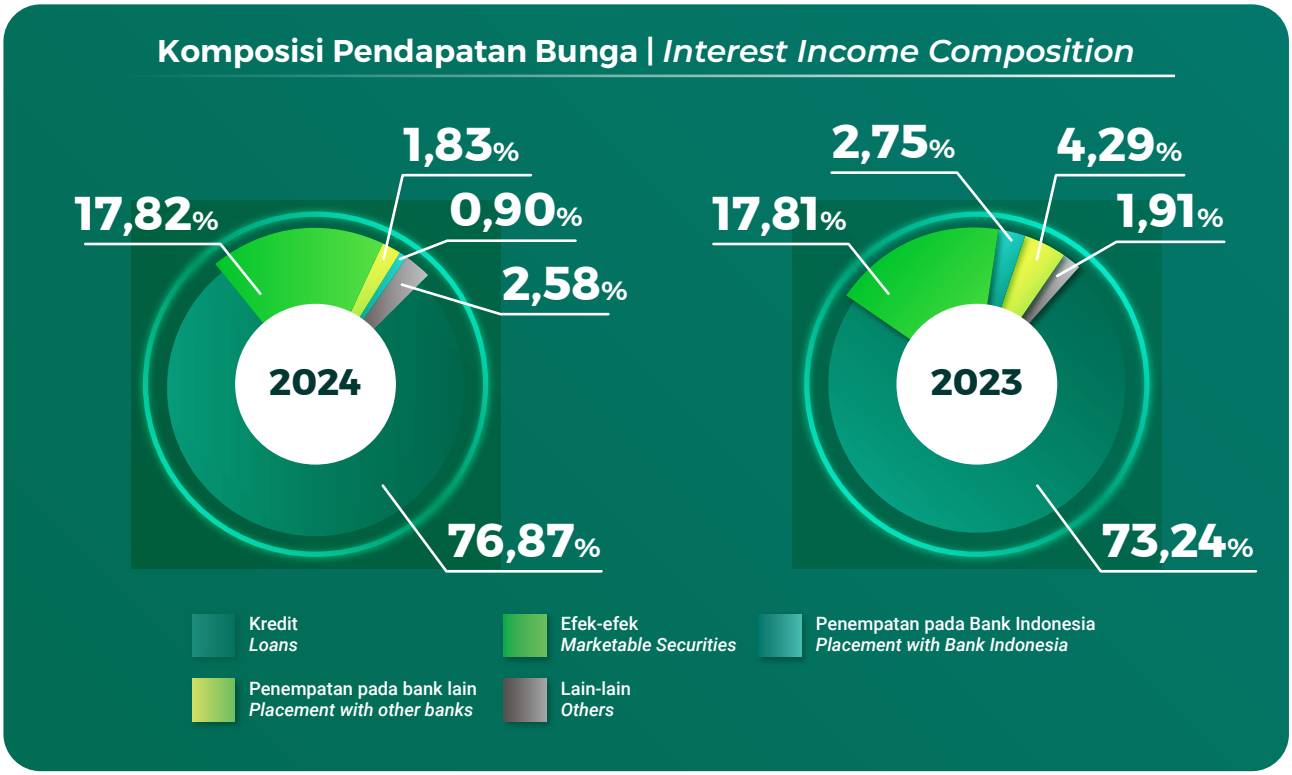

Beban Bunga

Interest Expense

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2024	2023
Deposito berjangka *Time Deposits*	584.786	560.520
Simpanan dari bank lain *Deposit from other banks*	122.451	49.251
Giro *Current Accounts*	53.143	26.809
Premi Penjaminan Pemerintah *Premiums on Government Guarantee*	29.684	23.513
Tabungan *Savings Accounts*	11.037	11.446
Jumlah beban bunga *Total interest expense*	801.101	671,539

Peningkatan beban bunga deposito sebesar Rp24.266 juta atau 4,33% dari tahun sebelumnya sejalan dengan meningkatnya portofolio deposito sebesar 13,54%. Rata-rata bunga deposito pada tahun 2024 tercatat sebesar 5,92% (untuk tenor 1 bulan), meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar 5,55% seiring dengan tren kenaikan suku bunga perbankan.

Beban bunga simpanan dari bank lain meningkat sebesar Rp73.200 juta atau sebesar 148,63% yang sejalan dengan peningkatan jumlah dan suku bunga simpanan dari bank lain. Beban bunga giro Bank juga mengalami kenaikan sebesar Rp26.334 juta atau 98,23% dibandingkan tahun sebelumnya. Rata-rata suku bunga giro Rupiah tercatat sebesar 3,51% pada akhir tahun 2024, meningkat dari akhir tahun 2023 sebesar 3,07%. Di sisi lain, beban bunga tabungan mengalami penurunan sebesar Rp409 juta seiring dengan penurunan jumlah tabungan.

The increase in interest expenses on deposits of Rp24,266 million or 4.33% from the previous year was in line with the increase in the deposit portfolio by 13.54%. The average deposit interest in 2024 was 5.92% (for one month tenor), an increase compared to 2023 of 5.55% following the increasing trend in banking interest rates.

Other banks deposit interest expenses increased by Rp73,200 million or 148.63% which was in line with an increase in the outstanding and interest rates of other banks deposits. The Bank's current account interest expenses also increased by Rp26,334 million or 98.23% compared to the previous year. The average Rupiah current account interest rate stood at 3.51% at the end of 2024, an increase from the end of 2023 which was 3.07%. On the other side, savings interest expenses experienced a decline of Rp409 million in line with the decrease in the saving accounts outstanding.

Komposisi Beban Bunga

Interest Expense Composition

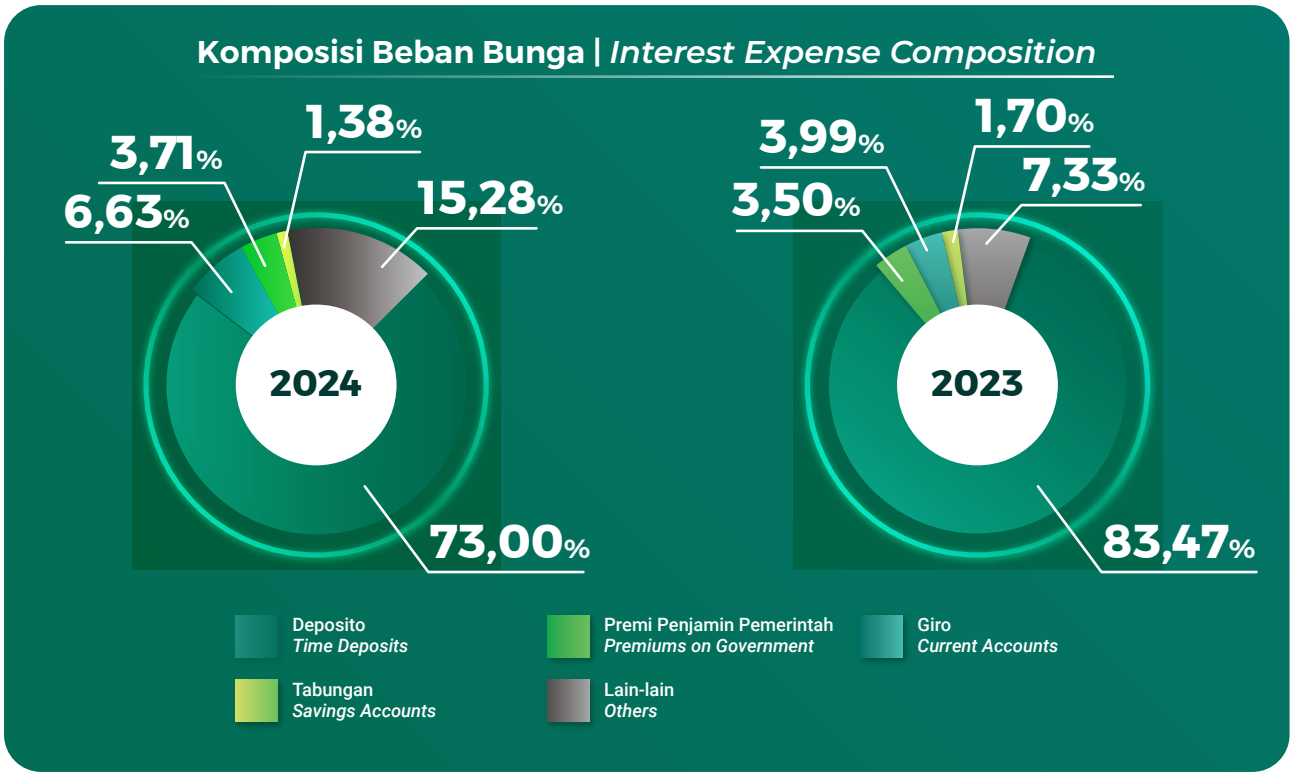

Pendapatan Bunga Bersih

Net Interest Income

Pendapatan bunga bersih Bank mengalami peningkatan sebesar Rp180.708 juta atau 33,98% dibanding tahun 2023 terutama terjadi karena peningkatan pendapatan bunga yang lebih tinggi dari peningkatan beban bunga selama tahun 2024 seiring dengan meningkatnya aset produktif Bank khususnya

The Bank's net interest income increased by Rp180,708 million or 33.98% compared to 2023 mainly due to an increase in interest income higher than the increase in interest expenses during 2024 which was in line with the increase in bank productive assets, primarily credit from Rp13,246,439 million

kredit dari Rp13.246.439 juta pada akhir tahun 2023 menjadi Rp16.438.254 juta pada akhir tahun 2024. Selain itu, kelebihan likuiditas bank yang ditempatkan dalam bentuk efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan bunga bank yang tercemin dari peningkatan pendapatan bunga sebesar Rp55.345 juta.

at the end of 2023 to Rp16,438,254 million at the end of 2024. Furthermore, the excess of the Bank liquidity placed in the form of marketable securities and securities purchased under agreements to resell also contributed to an increase in the Bank interest income that was reflected from an increase in interest income of Rp55,345 million.

Pendapatan Operasional Lain

Other Operating Income

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2024	2023
Denda dan administrasi *Penalties and administration*	38.779	40.526
Provisi dan komisi selain kredit *Fees and commissions from other than loans*	1.632	1.525
Lain-lain *Others*	18.445	9.198
Jumlah pendapatan operasional lain *Total other operating income*	58.856	51.249

Pendapatan operasional lain mengalami kenaikan sebesar Rp7.607 juta atau 14,84% dari Rp51.249 juta di tahun 2023 menjadi Rp58.856 juta di tahun 2024 terutama terjadi karena peningkatan pada pendapatan operasional lainnya dari kegiatan usaha bank sebesar Rp9.247 juta.

Other operating income increased by Rp7,607 million or 14.84% from Rp51,249 million in 2023 to Rp58,856 million in 2024 mainly due to an increase in other operating income from bank business activities amounting to Rp9,247 million.

Beban Operasional Lain

Other Operating Expense

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2024	2023
Gaji dan tunjangan *Salaries and employee benefit*	279.405	208.095
Umum dan administrasi *General and administrative*	428.690	189.976
Penyisihan kerugian penurunan nilai *Provision for impairment losses*	380.371	100.794
Jumlah beban operasional lain *Total other operating expense*	1.088.466	498.865

Beban operasional lain mengalami peningkatan sebesar Rp589.601 juta atau 118,19% dari Rp498.865 juta di tahun 2023 menjadi Rp1.088.467 juta di tahun 2024 karena peningkatan beban gaji dan tunjangan, beban umum dan administrasi, serta beban penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp71.310 juta, Rp238.716 juta, dan Rp279.577 juta. Peningkatan beban operasional sejalan dengan upaya bank untuk melakukan peningkatan kapabilitas melalui transformasi di seluruh level organisasi. Di sisi lain,

Other operating expenses increased by Rp589,601 million or 118.19% from Rp498,865 million in 2023 to Rp1,088,467 million in 2024 due to the increase in salaries and benefits, general and administrative expenses, and provision for impairment losses amounted to Rp71,310 million, Rp238,716 million, and Rp279,577 million, respectively. The increase in operating expenses was in line with the Bank's efforts to increase capabilities through transformation at all levels of the organization. On the other side, the Bank has also implemented

Bank juga telah menerapkan *overlay* pada angka ECL pada tanggal 31 Desember 2024 untuk nasabah atau *portfolio* pinjaman tertentu yang dianggap memerlukan tambahan provisi.

Laba (Rugi) Operasional

Dari sisi bisnis, Bank terus mengalami peningkatan yang tampak dari kenaikan pendapatan bunga bersih sebesar Rp180.708 juta atau sebesar 33,98% dibandingkan dengan tahun 2023. Selain itu, di sisi *fee-based income* juga mengalami kenaikan yang dapat dilihat dari peningkatan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp7.607 juta dibandingkan dengan tahun 2023. Namun, sebagai upaya untuk meningkatkan kapabilitas dan layanan kepada nasabah, bank melakukan transformasi pada seluruh level organisasi. Selain hal tersebut, Bank juga menerapkan *overlay* dengan tujuan untuk dapat meng-*cover* risiko kredit yang sejalan dengan pertumbuhan kredit sehingga berdampak pada peningkatan yang cukup signifikan di beban operasional bank sebesar Rp589.602 juta atau 118,19% dibandingkan dengan tahun 2023. Berdasarkan hal tersebut, laba operasional bank menurun sebesar Rp401.286 juta dari Rp84.140 juta pada akhir tahun 2023 menjadi (Rp317.146) juta pada akhir tahun 2024.

Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak dan Laba Tahun Berjalan

Laba (rugi) sebelum beban pajak dan laba (rugi) tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat masing-masing sebesar (Rp311.288) juta dan (Rp247.213) juta, menurun dibandingkan tahun 2023 masing-masing sebesar Rp83.824 juta dan Rp63.253 juta disebabkan karena peningkatan pada beban operasional lainnya.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar (Rp259.072) juta di tahun 2024 menurun dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp67.718 juta.

an overlay on the ECL amount as of December 31, 2024 for certain debtors or loan portfolios that are deemed to require additional provisions.

Operating Income (Loss)

In term of business, the Bank continued to experience an increase as seen from the increase in net interest income of Rp180,708 million or 33.98% compared to 2023. Moreover, the fee-based income side also underwent an increase that could be seen in the increase of other operating income amounted to Rp7,607 million compared to 2023. However, as an effort to elevate capabilities and services to customers, the Bank transformed at all levels of the organization. Furthermore, the Bank also implemented an overlay with the aim of being able to cover credit risks in line with credit growth, resulting in a significant increase in the bank's operating expenses of Rp589,602 million or 118.19% compared to 2023. Based on that matter, the Bank's operating income decreased by Rp401,286 million from Rp84,140 million at the end of 2023 to (Rp317,146) million at the end of 2024.

Income Before Tax Expense and Income for the Year

Income (loss) before tax expense and income (loss) for the year ended December 31, 2024 were recorded at (Rp311,288) million and (Rp247,213) million respectively, a decrease compared to 2023 of Rp83,824 million and Rp63,253 million respectively due to an increase in other operating expenses.

Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income (loss) attributable to owners of the parent entity was recorded at (Rp259,072) million in 2024 decreased compared to 2023 of Rp67,718.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOW

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2024	2023
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi *Net cash used in operating activities*	(302.096)	(3.190.887)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi *Net cash used in investing activities*	(13.645)	(913.441)
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan *Net cash provided by financing activities*	-	3.502.325
Penurunan neto kas dan setara kas *Net increase (decrease) in cash and cash equivalents*	(315.741)	(602.003)
Kas dan setara kas awal tahun *Cash and cash equivalents at the beginning of year*	1.644.080	2.246.910
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing *Effect of foreign currency exchange rate changes*	3.254	(827)
Kas dan setara kas akhir tahun *Cash and cash equivalents at the end of year*	1.331.593	1.644.080

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, Bank mencatatkan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp302.096 juta dan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp3.190.887 juta. Berikut adalah perbandingan arus kas dari aktivitas operasi pada tahun 2024 dan 2023 secara umum:

- Pada tahun 2024, arus kas keluar dari aktivitas operasi berasal dari aktivitas penyaluran kredit sebesar Rp3.242.983 juta, pembayaran bunga, provisi, dan komisi sebesar Rp793.420 juta, pembayaran beban umum dan administrasi sebesar Rp413.366 juta, serta pembayaran gaji dan tunjangan sebesar Rp281.986 juta. Sementara itu, arus kas masuk berasal dari peningkatan simpanan nasabah sebesar Rp2.218.943 juta, penerimaan bunga, provisi, dan komisi sebesar Rp1.546.398 juta, serta kenaikan simpanan bank lain sebesar Rp669.672 juta.
- Pada tahun 2023, arus kas keluar dari aktivitas operasi berasal dari aktivitas penyaluran kredit sebesar Rp4.463.887 juta, pembayaran bunga, provisi, dan komisi sebesar Rp653.811 juta, dan pembayaran beban gaji dan tunjangan sebesar Rp203.384 juta.

  Sementara itu, arus kas masuk berasal dari penerimaan bunga, provisi, dan komisi sebesar Rp1.200.057 juta dan kenaikan simpanan bank lain sebesar Rp960.306 juta.

Cash Flow from Operating Activities

In 2024, the Bank recorded net cash flows used in operating activities of Rp302,096 million and in 2023 amounted to Rp3,190,887 million. The following is a comparison of cash flows from operating activities in 2024 and 2023 in general:

- *In 2024, cash outflow from operating activities came from loan disbursements activities of Rp3,242,983 million, payments of interest, fees, and commissions of Rp793,420 million, payments of general and administrative expenses of Rp413.366 million, and payments of salaries and employee benefits of Rp281.986 million. Meanwhile, cash inflow was derived from an increase in deposits from customers of Rp2,218,943 million, receipts of interest, fees, and commissions of Rp1,546,398 million, and an increase in deposits from other banks of Rp669,672 million.*
- *In 2023, cash outflow from operating activities came from loan disbursements activities of Rp4,463,887 million, payments of interest, fees, and commissions of Rp653,811 million, and payments of salaries and employee benefits of Rp203,384 million.*

  Meanwhile, cash inflow was derived from receipts of interest, fees, and commissions of Rp1,200,057 million and an increase in deposits from other banks of Rp960,306 million.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2024 and 2023 tercatat masing-masing sebesar Rp13.645 juta dan Rp913.441 juta. Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi pada tahun 2024 dan 2023 secara garis besar adalah sebagai berikut:

- Pada tahun 2024, arus kas keluar dari aktivitas investasi terdiri dari pembelian efek-efek, penambahan aset tetap, dan penambahan aset tak berwujud sebesar Rp637.846 juta. Di sisi lain, terdapat arus kas masuk dari penjualan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset tetap sebesar Rp624.201 juta.

- Pada tahun 2023, arus kas keluar dari aktivitas investasi terdiri dari pembelian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan penambahan aset tetap sebesar Rp913.518 juta. Di sisi lain, terdapat arus kas masuk dari penjualan aset tetap sebesar Rp77 juta.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash flow used for investment activities in 2024 and 2023 was recorded at Rp13,645 million and Rp913,441 million, respectively. The overall comparison of cash flows from investing activities in 2024 and 2023 is as follows:

- *In 2024, cash outflow from investment activities consisted of purchases of marketable securities, acquisition of fixed assets, and acquisition of intangible assets amounted to Rp637,846 million. On the other hand, there was cash inflow from the sale of securities purchased under agreements to resell and fixed assets amounted to Rp624,201 million.*
- *In 2023, cash outflow from investment activities consisted of purchases of securities purchased under agreements to resell and acquisition of fixed assets amounted to Rp913,518 million. On the other hand, there was cash inflow from the sale of fixed assets amounted to Rp77 million.*

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2024 tidak terdapat arus kas untuk aktivitas pendanaan.

Pada tahun 2023 terdapat arus kas masuk untuk aktivitas pendanaan yang merupakan penerimaan dari penambahan modal melalui HMETD III sebesar Rp3.508.468 juta dan arus kas keluar atas biaya emisi efek sebesar Rp6.143 juta. Kas neto dari aktivitas pendanaan tersebut adalah sebesar Rp3.502.325 juta.

Dengan pergerakan arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendaanan di atas, posisi kas dan setara kas Bank pada akhir tahun 2024 adalah sebesar Rp1.331.593 juta, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp1.644.080 juta.

Cash Flow from Financing Activities

In 2024, there was no cash flow for financing activities.

In 2023, there was cash inflow from financing activities which was the receipt from a capital increase through Pre-emptive Rights III of Rp3,508,468 million and cash outflow for stock issuance cost of Rp6,143 million. Net cash from financing activities was Rp3,502,325 million.

With the movements of cash flows from operating, investing, and financing activities above, the Bank's cash and cash equivalent position at the end of 2024 was Rp1,331,593 million, decreased compared to 2023 amounted to Rp1,644,080 million,

Rasio Keuangan dan Rasio Penting Lainnya
Financial Ratios and Other Important Ratios

RASIO KECUKUPAN MODAL (CAR)

Rasio kecukupan modal (CAR) Bank tercatat sebesar 43,52% pada akhir tahun 2024, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 50,12%. Hal ini disebabkan oleh penurunan modal terutama berasal dari pembukuan laba bersih negatif selama tahun berjalan. Total modal Bank pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp6.390.484 juta, menurun sebesar Rp309.910

CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The Bank's capital adequacy ratio (CAR) was recorded at 43.52% at the end of 2024, a decrease from the previous year of 50.12%. This was caused by a decrease in capital, mainly from recording a negative net profit during the year. The Bank's total capital at the end of 2024 was recorded at Rp6,390,484 million, a decrease of Rp309,910 million from

juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp6.700.396 juta. Di lain pihak, terdapat peningkatan penyaluran kredit selama tahun 2024 sehingga Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit meningkat menjadi Rp14.119.691 juta pada akhir tahun 2024 dari Rp12.906.303 juta pada akhir tahun 2023. Rasio CAR telah memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional serta telah sejalan dengan ketentuan yang berlaku.

the previous year, which was Rp6,700,396 million. On the other hand, there was an increase in loan disbursements during 2024 which resulted in Risk Weighted Assets (RWA) for credit risk increasing to Rp14,119,691 million at the end of 2024 from Rp12,906,303 million at the end of 2023. The CAR ratio has calculated credit, market, and operational risks and has complied with the applicable regulations.

POSISI DEVISA NETO

Rasio PDN (Posisi Devisa Neto Bank - *On* dan *Off Balance Sheet*) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 jika menggunakan modal pada tanggal 30 November 2024 dan 2023 tercatat sebesar 0,52% dan jauh di bawah ketentuan yang berlaku yaitu maksimal sebesar 20% dari total modal.

NET OPEN POSITION

The Bank's Net Open Position (NOP - On and Off-Balance Sheet) ratio as of December 31, 2024 and 2023 when using capital as of November 30, 2024 and 2023 was recorded at 0.52% and far below the applicable regulations of a maximum of 20% of total capital.

GIRO WAJIB MINIMUM

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, GWM Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah serta Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") No. 2 Tahun 2023 tanggal 1 April 2023 tentang Perubahan atas PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 1 Juli 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah

MINIMUM STATUTORY RESERVES

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank's Minimum Statutory Reserve complied with Bank Indonesia (BI) Regulation PBI No. 24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/3/PBI/2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, and also Regulations Member of the Board of Governors ("PADG") No. 2 Year 2023 dated April 1, 2023 concerning the Amendment to PADG No. 24/8/PADG/2022 dated July 1, 2022 concerning the Implementation Regulations for Fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank. Giro Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Berdasarkan PADG No. 24/14/PADG/2022 yang berlaku mulai tanggal 1 November 2022, Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, in form of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificate of Bank Indonesia Deposit (SDBI), Treasury Bills (SBN), which is determined by Bank Indonesia percentage of third party funds (DPK). Macroprudential Intermediary Ratio (RIM) is the Minimum Statutory Reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Account with Bank Indonesia at a certain percentage of DPK calculated based on the difference between the Bank's RIM and the targeted RIM. Referring to PADG No. 24/14/PADG/2022 which is effective from November 1, 2022, RIM deposit is imposed if the Bank's RIM is below the minimum of RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's RIM is above the maximum of RIM targeted by Bank Indonesia (94%) provided that the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI Incentive CAR's requirement of 14%.

Tabel berikut menunjukkan rasio GWM Bank dalam rupiah dan valuta asing per 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table shows the Bank's reserve requirement ratio in rupiah and foreign currency as of December 31, 2024 and 2023:

Giro Wajib Minimum

Minimum Statutory Reserves

Uraian *Description*	2024		2023	
	Syarat *Requirement*	Aktual *Actual*	Syarat *Requirement*	Aktual *Actual*
Rupiah *Rupiah*				
Primer (*) *Primary (*)*	6,00%	6,31%	7,60%	7,88%
RIM *RIM*	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
PLM *PLM*	5,00%	30,88%	5,00%	30,49%
Valuta Asing *Foreign Currency*	4.00%	4,27%	4,00%	4,05%

* Berdasarkan PADG No. 1 Tahun 2023 tanggal 1 April 2023, Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Bank mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM masing-masing sebesar 3% dan 1,4%.

* *Based on PADG No. 1 Year 2023 dated April 1, 2023, the Bank provides funds for specific and inlusive economic activities, therefore on December 31, 2024 and 2023 the Bank gains incentives in the form of GWM allowance by 3% and 1.4%, respectively.*

Pencapaian Tahun 2024
Achievement in 2024

PERBANDINGAN REALISASI DENGAN TARGET TAHUN 2024

COMPARISON OF REALIZATION AND PROJECTION IN 2024

Berikut ringkasan pencapaian kinerja keuangan tahun 2024 dibandingkan dengan target adalah sebagai berikut:

The following is a summary of the achievement of financial performance in 2024 compared to the target:

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	Realisasi 2024 *Realization in 2024*	Target 2024 *Projection in 2024*	Pencapaian *Achievement*
POSISI KEUANGAN ***FINANCIAL POSITION***			
Total Aset *Total assets*	22.305.040	22.721.138	98,17%
Kredit yang diberikan *Loans*	16.438.254	17.000.804	96,69%
Simpanan dari nasabah *Deposits from customers*	13.250.062	13.938.743	95,06%

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	**Realisasi 2024** *Realization in 2024*	**Target 2024** *Projection in 2024*	**Pencapaian** *Achievement*
LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF *COMPREHENSIVE INCOME*			
Pendapatan bunga *Interest income*	1.513.565	1.499.520	100,94%
Pendapatan bunga bersih *Net Interest income*	712.464	728.683	97,77%
Laba (Rugi) Bersih *Net Income (Loss)*	(247.213)	(134.052)	184,41%

RASIO KEUANGAN (%) *FINANCIAL RATIOS*	**Realisasi 2024** *Realization in 2024*	**Target 2024** *Projection in 2024*
ROE *ROE*	-3,79%	-2,06%
ROA *ROA*	-1,43%	-0,53%
NIM *NIM*	3,76%	3,72%
BOPO *Operating Expenses to Operating Income*	120,13%	107,71%
NPL – gross *NPL - gross*	3,26%	2,99%
CAR *CAR*	43,52%	41,23%
LDR *LDR*	124,06%	121,97%

Dinamika perekonomian global disepanjang tahun 2024 masih menghadapi tantangan dari ketegangan geopolitik konflik Rusia – Ukraina, ketegangan di Timur Tengah serta kemungkinan akan terjadinya perang dagang antara AS dengan sejumlah mitra dagang utamanya. *International Monetary Fund* (IMF) memprediksikan perlambatan pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2024 yang tumbuh sebesar 3,2% (yoy) sedikit melambat dari pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 yang tumbuh sebesar 3,3% (yoy).

The dynamics of the global economy throughout 2024 will still face challenges from geopolitical tensions in the Russia-Ukraine conflict, tensions in the Middle East and the possibility of a trade war between the US and a number of its main trading partners. The International Monetary Fund (IMF) predicts a slowdown in global economic growth for 2024, which will grow by 3.2% (yoy), slightly slower than the global economic growth in 2023, which grew by 3.3% (yoy).

Seiring dengan tren perlambatan perekonomian global sebagai dampak dari ketidakpastian global, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 juga sedikit melambat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03% (yoy) tumbuh sedikit melambat dari pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 sebesar 5,05% (yoy).

Along with the trend of a slowdown in the global economy as a result of global uncertainty, Indonesia's economic growth in 2024 has also slowed slightly. Indonesia's economic growth for 2024 grew by 5.03% (yoy), growing slightly slower than Indonesia's economic growth in 2023 of 5.05% (yoy).

Meski dihadapkan oleh berbagai tantangan, pencapaian bisnis Bank untuk tahun 2024 tetap menunjukkan pertumbuhan yang positif baik dari sisi kredit yang diberikan Bank dan Dana Pihak Ketiga Bank. Dari sisi pendanaan, Dana Pihak Ketiga

Despite facing various challenges, the Bank's business achievements for 2024 still show positive growth in terms of both the Bank's loans and the Bank's Third Party Funds. In terms of funding, the Bank's Third Party Funds at the end of

Bank pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp13.250.062 juta atau tercapai sebesar 95,06% dari RBB dan tumbuh sebesar 20,12% dari posisi akhir Desember 2023 sebesar Rp11.031.119 juta dengan peningkatan tersesar dalam bentuk deposito berjangka dan giro. Dengan kondisi tersebut CASA Rasio Bank pada akhir tahun 2024 terealisasi sebesar 22,58% meningkat 4,48% dari tahun 2023 sebesar 18,10%.

2024 were recorded at IDR 13,250,062 million, or 95.06% of the RBB, and grew by 20.12% from the position at the end of December 2023 of IDR 11,031,119 million, with the largest increase in the form of time deposits and demand deposits. With these conditions, the Bank's CASA Ratio at the end of 2024 is realized at 22.58%, an increase of 4.48% from 18.10% in 2023.

Sementara penyaluran kredit Bank pada akhir Desember 2024 terealisasi sebesar Rp16.438.254 juta, tercapai 96,69% dari RBB dan tumbuh sebesar Rp3.191.815 juta atau 24,10% dari posisi akhir tahun 2023 sebesar Rp13.246.439 juta. Pertumbuhan penyaluran kredit Bank berada di atas pertumbuhan kredit perbankan nasional tahun 2024 sebesar 10,39% (yoy). Berdasarkan jenis penggunaannya, realisasi penyaluran kredit masih sesuai dengan kebijakan Bank untuk fokus pada pembiayaan sektor-sektor produktif dengan *portfolio* tertinggi adalah kredit modal kerja sebesar 84,27% diikuti oleh kredit investasi sebesar 15,03% dan kredit konsumsi sebesar 0,70%. Dengan pencapaian Dana Pihak Ketiga dan penyaluran kredit Bank, realisasi *Loan to Deposit* (LDR) Bank pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar 124,06%.

Meanwhile, the Bank's lending at the end of December 2024 was realized at IDR 16,438,254 million, reaching 96.69% of the RBB and growing by IDR 3,191,815 million or 24.10% from the position at the end of 2023 of IDR 13,246,439 million. The growth of the Bank's lending is above the national banking credit growth in 2024 of 10.39% (yoy). Based on the type of use, the realization of lending is still in accordance with the Bank's policy to focus on financing productive sectors with the highest portfolio being working capital loans at 84.27%, followed by investment loans at 15.03% and consumer loans at 0.70%. With the achievement of Third Party Funds and Bank lending, the Bank's Loan to Deposit (LDR) realization at the end of 2024 was recorded at 124.06%.

Realisasi pendapatan bunga Bank hingga akhir tahun 2024 terealisasi sebesar Rp1.513.565 juta atau tercapai sebesar 100,94% dan mengalami peningkatan sebesar 25,79% dari realisasi pendapatan bunga tahun 2023 sebesar Rp1.203.295 juta. Sementara itu, pertumbuhan bisnis Bank juga tercermin pada realisasi *net interest income* Bank yang terealisasi sebesar Rp712.464 juta atau tercapai 97,77% dari RBB dan meningkat sebesar 33,98% dari realisasi *net interest income* Desember 2023 sebesar Rp531.756 juta. Realisasi *net interest margin* Bank pada tahun 2024 juga menunjukkan hasil yang baik yakni terealisasi sebesar 3,76% di atas RBB sebesar 3,72% dan mengalami peningkatan dari akhir Desember 2023 yang terealisasi sebesar 3,62%.

The realization of the Bank's interest income until the end of 2024 was realized at IDR 1,513,565 million or reached 100.94% and increased by 25.79% from the realization of interest income in 2023 of IDR 1,203,295 million. Meanwhile, the Bank's business growth is also reflected in the realization of the Bank's net interest income, which amounted to IDR 712,464 million or 97.77% of the RBB and an increase of 33.98% from the December 2023 net interest income realization of IDR 531,756 million. The realization of the Bank's net interest margin in 2024 also shows good results, which is realized at 3.76% above the RBB of 3.72% and has increased from the end of December 2023 which was realized at 3.62%.

Sejalan dengan target Bank pada tahun 2024 dalam meningkatkan kredit yang diberikan terutama pada segmen *Corporate* dan *Commercial*, maka Bank merasa perlu melakukan penerapan manajemen *overlay* dari *post* model *adjustment* terkait perubahan perhitungan PD dan LGD dengan menggunakan hasil perhitungan baru atas model kerugian kredit ekpektasian sebagai salah satu cara untuk memitigasi risiko kredit yang mungkin timbul, sehingga Bank melakukan penambahan cadangan penurunan nilai aset keuangan (kredit). Hal itu menyebabkan Bank pada akhir tahun 2024 mencatat Rugi bersih setelah pajak sebesar Rp247.213 juta. Kondisi tersebut juga berdampak pada sejumlah rasio Bank. Rasio ROA, ROE dan BOPO Bank pada akhir Desember 2024 terealisasi masing-masing sebesar -1,43, -3,79%, dan 120,13%.

In line with the Bank's target in 2024 to increase lending, especially in the Corporate and Commercial segments, the Bank felt the need to implement overlay management from the post-model adjustment related to changes in the calculation of PD and LGD by using the new calculation results of the expected credit loss model as a way to mitigate possible credit risks, so that the Bank increased the allowance for impairment of financial assets (loans). This caused the Bank to record a net loss after tax of IDR 247,213 million at the end of 2024. This condition also had an impact on a number of the Bank's ratios. The Bank's ROA, ROE and BOPO ratios at the end of December 2024 were realized at -1.43, -3.79%, and 120.13%, respectively.

Proyeksi Tahun 2025
Projection in 2025

Dengan mempertimbangkan pencapaian bisnis Bank di tahun 2024 dan prospek bisnis kedepan, untuk itu Bank telah menyusun dan menetapkan RBB untuk tahun 2025 pada beberapa target utama di tahun 2025 sebagai berikut:

Taking into account the Bank's business achievements in 2024 and future business prospects, the Bank has compiled and established a RBB for 2025 with several key targets for 2025 as follows:

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	**Target 2025** *Projection in 2025*
Total aset *Total assets*	26.717.126
Kredit yang diberikan *Loans*	19.844.684
Dana Pihak Ketiga (DPK) *Third Party Funds (DPK)*	
Giro *Current accounts*	2.969.276
Tabungan *Saving accounts*	1.199.738
Deposito *Time deposits*	12.501.887
LDR	119,04%
NPL Gross	2,91%
ROA	0,25%
ROE	0,97%
NIM	3,76%
CIR	71,12%
BOPO	96,78%
CAR	35,55%

Bank telah menyusun langkah strategis untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank untuk sepanjang tahun 2025 dan memproyeksikan pertumbuhan kredit tumbuh sebesar ±20% dan pertumbuhan DPK sebesar ±25% sehingga LDR Bank diproyeksikan pada level 119,04% pada akhir tahun 2025. Meskipun LDR bank masih diatas 100% namun bank tetap dapat menjaga likuiditas bank, karena bank masih memiliki dana dari penambahan modal di tahun 2023. Dalam rangka meningkatkan *Current Account Saving Account* (CASA), Bank akan terus melakukan langkah-langkah strategis dengan melanjutkan dan meluncurkan sejumlah *tactical* program, sehingga rasio CASA Bank di akhir tahun 2025 diproyeksikan sebesar 25,01%.

The bank has formulated strategic steps to support the bank's business growth for the whole of 2025 and projects credit growth of ±20% and deposits growth of ±25%, so that the bank's LDR is projected to be at the level of 119.04% by the end of 2025. Although the bank's LDR is still above 100%, the bank can still maintain its liquidity because it still has funds from the capital increase in 2023. In order to increase the Current Account Savings Account (CASA), the Bank will continue to take strategic steps by continuing and launching a number of tactical programs, so that the Bank's CASA ratio at the end of 2025 is projected to be 25.01%.

Dari sisi penyaluran kredit dan dalam rangka pemenuhan Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM), Bank tidak hanya akan menyalurkan kredit kepada pelaku UMKM secara langsung, namun Bank juga akan menyalurkan kredit melalui skema pemberian kredit melalui rantai pasok kepada badan usaha non-UMKM selain Lembaga Jasa Keuangan yang disalurkan untuk membiayai UMKM, pembiayaan inklusif

In terms of lending and in order to fulfill the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM), the Bank will not only lend directly to MSME actors, but will also lend through a supply chain lending scheme to non-MSME business entities other than Financial Services Institutions that are channeled to finance MSMEs, inclusive financing to Low-Income Individuals (PBR), lending to non-MSME housing developers channeled

kepada Perorangan Berpenghasilan Rendah (PBR), pemberian kredit kepada pengembang perumahan non-UMKM yang disalurkan untuk membiayai proyek pembangunan rumah sederhana dan/atau rumah sangat sederhana dan/atau pembelian rumah sederhana dan/atau rumah sangat sederhana oleh masyarakat dengan pembayaran bertahap kepada pengembang, serta pembiayaan kepada UMKM melalui Lembaga Jasa Keuangan BPR / BPRS & Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dan Perusahaan Pembiayaan (*Finance Company*).

to finance the construction of simple and/or very simple houses and/or the purchase of simple and/or very simple houses by the community with gradual payments to developers, as well as financing to MSMEs through Rural Bank / Rural Bank for Islamic Financing & Non-Bank Financial Services Institutions and Finance Companies (Finance Company).

Prospek Usaha dan Strategi Tahun 2025
Business Prospect and Strategies in 2025

Perekonomian global secara umum pada tahun 2024 menunjukkan bahwa dinamika geopolitik dunia yang cepat berubah telah mempengaruhi perkembangan ekonomi global disepanjang tahun 2024 dan diprediksikan akan terus berlanjut. Memasuki tahun 2025, IMF dalam *World Economic Outlook* pada Januari 2025, memproyeksikan perekonomian global akan tumbuh sebesar 3,3% untuk tahun 2025 dan 2026.

The global economy in general in 2024 shows that the rapidly changing geopolitical dynamics of the world have affected global economic development throughout 2024 and are predicted to continue. Entering 2025, the IMF in its World Economic Outlook in January 2025, projects that the global economy will grow by 3.3% for 2025 and 2026.

Bank Indonesia memproyeksikan prospek perekonomian Indonesia akan terus membaik, yang didorong oleh penguatan sinergi kebijakan transformasi ekonomi nasional untuk mendukung implementasi berbagai program strategis yang dirancang oleh Pemerintah, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi sebesar 4,7% - 5,5% pada tahun 2025 dan diproyeksikan akan terus meningkat ditahun-tahun mendatang dengan inflasi yang akan tetap terjaga pada kisaran 2,5±1%.

Bank Indonesia projects that the outlook for the Indonesian economy will continue to improve, driven by strengthened synergies in national economic transformation policies to support the implementation of various strategic programs designed by the Government, thus driving economic growth of 4.7% - 5.5% in 2025 and projected to continue to increase in the coming years with inflation maintained at around 2.5 ± 1%.

Sejalan dengan prospek perekonomian yang tetap baik, pertumbuhan kredit perbankan diproyeksikan berada pada kisaran 11% - 13% untuk tahun 2025.

In line with the continued good economic outlook, bank credit growth is projected to be in the range of 11% - 13% for 2025.

Melihat pada prospek perekonomian Indonesia untuk tahun 2025 serta dengan pertimbangan pada faktor risiko eksternal maupun internal, Bank telah menetapkan target pertumbuhan kredit untuk tahun 2025 yang diproyeksikan tumbuh sebesar ±20% dan pertumbuhan DPK sebesar ±25%, sehingga Bank dapat menjaga likuiditas pada tingkat yang memadai, LDR Bank diproyeksikan pada level 119,04% pada akhir tahun 2025.

Looking at the prospects for the Indonesian economy for 2025 and taking into account external and internal risk factors, the Bank has set a credit growth target for 2025 which is projected to grow by ±20% and deposits growth of ±25%, so that the Bank can maintain liquidity at an adequate level, the Bank's LDR is projected at 119.04% by the end of 2025.

Bank akan melakukan inisiatif - inisiatif yang akan dilakukan Bank sejalan dengan target jangka pendek hingga jangka panjang Bank yaitu membangun struktur DPK dan Kredit yang kuat melalui perpaduan ekspansi secara fisik dan digital, maka Bank secara berkesinambungan meluncurkan berbagai produk dan/atau aktivitas baru yang mendukung layanan perbankan

The Bank will carry out initiatives in line with the Bank's short- to long-term targets of building a strong structure of deposits and loans through a combination of physical and digital expansion, so the Bank continuously launches various new products and/or activities that support digital banking services. The development of the Bank's digital channel enhancement

digital. Pengembangan digital *channel enhancement* Bank ditujukan untuk mengakomodir perubahan *behavior* masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi antara lain preferensi untuk menggunakan *noncash instrument* serta transaksi yang bersifat *contactless*. Semakin tingginya tingkat adopsi digital masyarakat menuntut digitalisasi layanan perbankan agar dapat memberikan digital *customer experience* yang lebih *advance*. Terlebih *Generation* Y atau yang dikenal dengan digital natives karena mereka tumbuh di era teknologi digital, sehingga mereka akan selalu memilih produk/layanan perbankan yang mendukung digital lives mereka. Untuk itu, rencana pengembangan digital *channel* yang akan dilakukan Bank di tahun 2025, antara lain:

is aimed at accommodating changes in people's behavior in carrying out economic activities, including preferences for using non-cash instruments and contactless transactions. The increasing level of digital adoption among the public demands the digitization of banking services in order to provide a more advanced digital customer experience. Especially Generation Y, also known as digital natives because they grew up in the era of digital technology, so they will always choose banking products/services that support their digital lives. For this reason, the Bank's digital channel development plans for 2025 include:

- QRIS *Merchant App Enhancement* pengembangan fitur pada aplikasi QRIS untuk *merchant* yang bertujuan meningkatkan kemudahan dan efisiensi dalam mengelola transaksi.
- Maspion QR yang merupakan pengembangan transaksi QRIS meliputi:
  Maspion QR- *Customer Presented Mode Customer Presented Mode* (CPM), Maspion QR - CPM lebih ditujukan untuk merchant yang membutuhkan kecepatan transaksi tinggi seperti penyedia transportasi, parkir, dan ritel modern. Kedua, Maspion QR – *Cross Border*, memungkinkan konsumen dan pedagang di dua negara dapat melakukan dan menerima pembayaran barang dan jasa melalui QR *Code*. QR *Cross-Border* memiliki peran penting untuk meningkatkan efisiensi transaksi, mendukung digitalisasi perdagangan dan investasi, dan menjaga stabilitas makro ekonomi dengan memperluas penggunaan penyelesaian transaksi menggunakan mata uang lokal (LCS).

- *QRIS Merchant App Enhancement: development of features on the QRIS application for merchants aimed at increasing the ease and efficiency of managing transactions.*
- *Maspion QR: a development of QRIS transactions including: Maspion QR-Customer Presented Mode (CPM): Maspion QR-CPM is more aimed at merchants who require high transaction speeds such as transportation, parking, and modern retail providers. Second, Maspion QR - Cross Border, allows consumers and merchants in two countries to make and receive payments for goods and services via QR Code. QR Cross-Border has an important role to play in increasing transaction efficiency, supporting the digitization of trade and investment, and maintaining macroeconomic stability by expanding the use of transaction settlements using local currency (LCS).*

Upaya mendukung strategi bisnis dalam mencapai target yang telah ditetapkan untuk tahun 2025, Treasuri telah menetapkan sejumlah fokus strategi yakni dengan terus menjalankan pengembangan transaksi FX *Spot* dan FX *Forward* dengan melakukan penjualan produk FX *Spot* dan FX *Forward* kepada nasabah yang ditujukan untuk meningkatkan volume transaksi valas nasabah dan meningkatkan aktivitas *cross-selling* dengan bagian lain. Guna untuk meningkatkan transaksi keuangan nasabah khususnya bagi nasabah *corporate* dan *commercial* yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan pengendapan dana dan meningkatkan *fee-based income*, maka Bank juga akan meluncurkan produk-produk *trade* dan treasuri seperti FX *Forward Outright*, FX *Swap*, FX *Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF), Negosiasi Wesel Ekspor (NWE) & Diskonto Wesel Ekspor (DWE) serta *Discounting* dan *Forfaiting*.

In an effort to support the business strategy in achieving the targets set for 2025, Treasuri has set a number of strategic focuses, namely by continuing to develop FX Spot and FX Forward transactions by selling FX Spot and FX Forward products to customers aimed at increasing the volume of customer forex transactions and increasing cross-selling activities with other departments. In order to increase customer financial transactions, especially for corporate and commercial customers, which ultimately aims to increase fund deposits and increase fee-based income, the Bank will also launch trade and treasury products such as FX Forward Outright, FX Swap, FX Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF), Export Bill Negotiation (NWE) & Export Bill Discounting (DWE) as well as Discounting and Forfaiting.

Untuk mendukung pertumbuhan bisnis kedepannya, Bank akan melanjutkan transformasi dari sisi pengembangan Sumber

To support future business growth, the Bank will continue its transformation in terms of Human Resources development

Daya Manusia dengan melakukan beberapa perubahan untuk mendukung strategi Bank dan unit bisnis, terutama untuk mencapai produktivitas yang optimal dan memenangkan kompetisi bisnis di pasar. Bank akan senantiasa berupaya untuk menunjang kompetensi seluruh karyawannya dengan berbagai pelatihan disepanjang tahun.

by making several changes to support the Bank's strategy and business units, especially to achieve optimal productivity and win business competitions in the market. The Bank will always strive to support the competencies of all its employees with various training programs throughout the year.

Kebijakan Permodalan dan Struktur Modal
Capital Policies and Capital Structure

Guna memastikan permodalan Bank dapat mendukung strategi pengembangan usaha, mempertahankan kelangsungan bisnis di masa mendatang, menjaga kecukupan modal sesuai dengan profil risiko serta memenuhi persyaratan permodalan yang ditetapkan oleh regulator, maka Bank menentukan kebijakan permodalan. Direksi menyusun rencana permodalan berdasarkan penilaian atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan serta disesuaikan dengan perkembangan ekonomi terkini. Rencana tersebut telah dituangkan pada RBB dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Kebijakan permodalan dan struktur modal mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/ POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

To ensure that the Bank's capital will support business development strategies, maintain business continuity in the future, maintain capital adequacy as required by the risk profile, and meet the capital requirements stipulated by the regulator, the Bank determines its capital policy. The Board of Directors prepared a capital plan based on assessing the required capital adequacy needs and adjusted it to the latest economic developments. The plan is presented in the RBB and has been approved by the Board of Commissioners. The capital policy and structure refer to the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.03/2016, dated September 22, 2016, regarding the Amendment to POJK No. 11/ POJK.03/2016 regarding the Minimum Capital Adequacy Requirement of Commercial Banks.

Secara periodik Bank telah melakukan proses penilaian kecukupan permodalan (*Internal Capital Adequacy Assessment* – ICAAP) dan stress test terhadap permodalan yang menunjukkan bahwa posisi permodalan Bank dapat menutup kerugian yang ditimbulkan dari berbagai potensi risiko yang dihadapi oleh Bank secara memadai.

The Bank has periodically conducted Internal Capital Adequacy Assessment (ICAAP) and stress tests on its capital, which show that the Bank's capital position can adequately cover losses from various potential risks faced by the Bank.

KOMPONEN MODAL

CAPITAL COMPONENT

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2024	2023
Modal *Capital*		
Tier 1 *Tier 1*	6.240.082	6.581.412
Tier 2 *Tier 2*	150.402	118.984
Jumlah modal *Total capital*	6.390.484	6.700.396
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk risiko kredit *Risk Weighted Assets for Credit Risk*	14.119.691	12.906.303

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2024	2023
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk risiko pasar *Risk Weighted Assets for market risk*	41.034	34.833
Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk risiko operasional *Risk Weighted Assets for operational risk*	522.175	426.863
Jumlah Aset Tertimbang Menurut Risiko *Total Weighted Assets by Risk*	14.682.900	13.367.999
Rasio KPMM *Capital Adequacy Ratio*	43,52%	50,12%

Pada tahun 2024 dan 2023, Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan.

In 2024 and 2023, the Bank has fulfilled all the required capital requirements.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Collectability of Receivables

Bank mengukur tingkat kolektibilitas piutang melalui tingkat kolektibilitas kredit sesuai dengan rasio kredit bermasalah (NPL).

The Bank measures the collectability of its receivables through the level of credit collectability in accordance with the non-performing loan ratio (NPL).

Pada tahun 2024, Rasio NPL bruto dan neto masing-masing tercatat sebesar 3,26% dan 2,07%.

In 2024, the gross and net NPL ratios were recorded at 3.26% and 2.07% respectively.

Bank telah menerapkan berbagai upaya untuk memitigasi rasio NPL yang memburuk antara lain dengan menganalisa pemberian kredit secara menyeluruh sesuai dengan profil risiko Bank, pemantauan kondisi usaha/keuangan debitur secara rutin/berkala, serta upaya percepatan penyelesaian kredit bermasalah. Selain itu, bank juga meningkatkan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) seiring dengan diterapkannya *overlay* sebagai salah satu upaya untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya penurunan nilai aset keuangan. Pada tahun 2024, bank telah membentuk CKPN kredit sebesar Rp463.373 juta dan manajemen berpendapat bahwa CKPN tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

The Bank has implemented various efforts to mitigate the worsening NPL ratio, among others, by analysing lending thoroughly in accordance with the Bank's risk profile, monitoring the business/financial condition of debtors on a regular basis, as well as efforts to accelerate the settlement of non-performing loans. In addition, bank is also increasing the provision of allowance for impairment losses along with the implementation of overlay as an effort to anticipate possible declines in the value of financial assets. In 2024, the Bank has provided an allowance for impairment losses credit of Rp463,373 million and management is of the opinion that the allowance for impairment losses is sufficient to cover the possibility of non-collectable loans.

Kemampuan Membayar Utang
Solvency Analysis

Bank menjaga likuiditas yang memadai agar dapat memenuhi liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang, antara lain dengan menetapkan pagu kas (*cash holding limit*) pada setiap

The Bank maintains adequate liquidity to meet short-term and long-term liabilities, among others, by setting cash holding limits in each office to ensure that each office can meet short-

kantor sehingga masing-masing kantor dapat memenuhi liabilitas jangka pendek berupa penarikan dana pihak ketiga. Bank juga menempatkan *secondary reserve* ke dalam instrumen keuangan yang likuid antara lain penempatan ke Bank Indonesia, Surat Utang Negara, dan SRBI yang dapat dengan mudah dijadikan kas tanpa terjadi penurunan nilai. Ketersediaan likuiditas Bank tercermin dari rasio Aset Likuid atas Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) pada bulan Desember 2024 sebesar 26,38% yang berada di atas ambang batas 10%. Komposisi aset likuid Bank adalah sebagai berikut:

term liabilities through third-party fund withdrawals. The Bank also places secondary reserves into liquid financial instruments, including placements within Bank Indonesia, Government Securities and SRBI that can be converted into cash without impairment. Bank's solvency is reflected in the ratio of liquidity assets to third party funds (AL/DPK) in December 2024 of 26.38%, which is above the 10% threshold. The composition of the Bank's liquid assets is as follows:

ASET LIKUID

LIQUID ASSETS

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2024	2023
Kas *Cash*	137.960	76.592
Penempatan pada Bank Indonesia *Placement with Bank Indonesia*	216.476	399.942
Efek-efek *Marketable securities*	3.015.139	2.431.540
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) *Securities Purchased Under Resale Agreement*	792.724	1.409.355
Jumlah *Total*	4.162.299	4.317.429

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Expenditure

Selama tahun 2024 Bank Maspion memiliki ikatan material untuk investasi barang modal, sehubungan dengan hal tersebut Bank menyampaikan informasi diantaranya:

During 2024 Bank Maspion has material commitment for capital expenditure, in this regard the Bank submits the following information:

Tujuan

Ikatan material untuk investasi barang modal diantaranya pembelian perabot dan peralatan kantor serta kendaraan bermotor dengan tujuan melakukan peremajaan sarana operasional agar lebih dapat menunjang kegiatan bisnis Bank.

Objective

The purpose of material commitment for capital expenditure includes the purchase of furniture and office equipment as well as motor vehicles with the aim for rejuvenation operational facilities to support the Bank's business activities.

Sumber Dana

Bank memenuhi kebutuhan atas Investasi Barang Modal menggunakan perolehan dana dari HMETD III dan akumulasi dari laba organik dengan menggunakan denominasi mata uang rupiah guna memitigasi atas risiko nilai tukar.

Source of Funds

The Bank meets the needs of Capital expenditure using the additional capital through pre-emptive rights III and accumulation of organic profits by using rupiah to mitigate exchange rate risk.

Investasi Barang Modal
Capital Expenditure

JENIS DAN NILAI INVESTASI BARANG MODAL

Berikut adalah realisasi jenis dan nilai investasi barang modal pada tahun 2024 dan 2023:

TYPE AND VALUE OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

The following is the realization of the type and value of capital expenditure in 2024 and 2023:

Investasi Barang Modal

Capital Expenditure Investment

Dalam jutaan Rupiah I *In million Rupiah*

Uraian *Description*	2024	2023
Bangunan dan prasarana *Buildings and infrastructures*	127	385
Mesin pembangkit tenaga listrik *Power plant*	-	409
Perabot dan peralatan kantor* *Furniture and office equipments**	9.878	11.956
Kendaraan bermotor *Motor vehicles*	6.212	732
Aset dalam penyelesaian *Assets in progress*	2.460	1.917
Jumlah *Total*	18.677	15.399

TUJUAN INVESTASI BARANG MODAL

Bank melakukan investasi barang modal pada tahun 2024 bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional, pertumbuhan bisnis, meningkatkan kinerja pelayanan produk dan fasilitas jaringan usaha Bank sebagai respon atas kebutuhan nasabah yang semakin beragam.

Bank melakukan investasi barang modal secara konsisten dalam bentuk pembelian perangkat keras, perangkat lunak, kendaraan serta perabot dan peralatan kantor. Pengeluaran untuk belanja barang modal berasal dari perolehan dana melalui HMETD III dan akumulasi dari laba organik Bank.

CAPITAL EXPENDITURE OBJECTIVE

In 2024, the Bank invested in capital expenditure to support operational activities and business growth and improve the performance of the Bank's product services and business network facilities to respond to the increasingly diverse needs of customers.

The Bank consistently invests in capital expenditures such as the purchase of hardware, software, vehicles, and furniture and office equipment. Spending on capital expenditures comes from the additional capital through pre-emptive rights III and accumulation from the Bank's organic profits.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts After The Accountant's Report Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

No material information and facts available after the accountant's report date.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Akuisisi, Divestasi dan Restrukturisasi Utang

Material Information Regarding Investment, Expansion, Acquisitions, Divestments and Debt Restructuring

Selama tahun 2024, tidak terdapat investasi, ekspansi, akuisisi, divestasi dan restrukturisasi utang.

During 2024, there were no material information regarding investment, expansion, acquisitions, divestments and debt restructuring.

Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi dan Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Information Regarding Affiliated Transactions and Transactions With Conflict of Interest [GRI 2-15]

TRANSAKSI AFILIASI

Transaksi Afiliasi adalah setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali, termasuk setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali untuk kepentingan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali.

Selama tahun 2024 tidak terdapat transaksi yang dapat dikategorikan sebagai transaksi afiliasi.

AFFILIATED TRANSACTIONS

Affiliated Transaction is any activity and/or transaction conducted by a listed public company or a controlled company with Affiliates of the listed public company or Affiliates of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, or Controllers, including any activity and/or transaction conducted by a listed public company or a controlled company for the benefit of Affiliates of the listed public company or Affiliates of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, or Controllers.

During 2024, no transactions were categorized as affiliated transactions.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Transaksi Benturan Kepentingan adalah transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan setiap pihak, baik dengan Afiliasi maupun pihak selain Afiliasi yang mengandung Benturan Kepentingan.

Selama tahun 2024 tidak terdapat transaksi yang dapat dikategorikan sebagai transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST

A transaction with a Conflict of Interest is conducted by a public company or a controlled company with any party that contains a Conflict of Interest, either with an Affiliate or a party other than an Affiliate.

In 2024, no transaction can be categorized as a conflict of interest.

TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sebagai bagian dari kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan, berupa penempatan dana dari pihak ketiga dan bank lain, penyaluran kredit, sewa menyewa, *letter of credit,* inkaso yang belum terselesaikan, bank garansi, dan jasa konsultasi dengan kondisi dan

RELATED PARTY TRANSACTIONS

As part of its normal business activities, the Bank conducts transactions with related parties due to ownership and/or management relationships, in the form of placements of funds from third parties and other banks, loan distribution, lease, letters of credit, outstanding bills not yet cleared, bank guarantees issued, and consultation fee with normal conditions

persyaratan normal. Dari sisi penyaluran dana, kredit kepada pihak berelasi adalah sebesar Rp113.000 juta pada akhir tahun 2024 dan Rp113.193 juta pada akhir tahun 2023 atau sebesar 0,51% dan 0,58% dari total aset Bank.

and requirements. In terms of funds distribution, loans to related parties were Rp113,000 million at the end of 2024 and Rp113,193 million at the end of 2023, or 0.51% and 0.58% of the Bank's total assets.

Dari sisi penghimpunan dana, total simpanan pihak berelasi tercatat sebesar Rp295.866 juta pada akhir tahun 2024 dan Rp476.687 juta pada akhir tahun 2023 atau sebesar 1,87% dan 3,68% dari total liabilitas Bank. Simpanan dari bank lain yang merupakan pihak berelasi adalah sebesar Rp565.101 juta pada akhir tahun 2024 dan Rp770.416 juta pada akhir tahun 2023 atau sebesar 3,57% dan 5,95% dari total liabilitas bank.

From the fundraising side, total deposits from related parties were recorded at Rp295,866 million at the end of 2024 and Rp476,687 million at the end of 2023, or 1.87% and 3.68% of the Bank's total liabilities. Deposits from other related banks were Rp565,101 million at the end of 2024 and Rp770,416 million at the end of 2023, or 3.57% and 5.95% of the Bank's total liabilities.

Informasi rinci terkait transaksi pihak berelasi Bank tersedia dalam laporan keuangan tahun buku 2024 pada Catatan 33.

Detailed information related to the Bank's related party transactions is available in the financial statements for the financial year 2024 in Note 33.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan akuntan Indonesia dan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7, tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The financial statements for the year ended December 31, 2024 and 2023 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") regulation No. VIII.G.7, regarding the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

Bank telah konsisten menerapkan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 namun tidak berdampak secara subtansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Bank has consistently adopted the new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after January 1, 2024 which do not have substantial changes to the Bank's accounting policies and had material impact on the financial statements are as follows:

- PSAK 116 (amendemen), Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

  Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik, mencakup penjelasan bagaimana entitas mencatat penjualan dan penyewaan kembali setelah tanggal transaksi.

  Sebelum Amendemen, PSAK 116 tidak membuat persyaratan pengukuran khusus untuk kewajiban sewa yang mungkin memuat pembayaran sewa variabel yang timbul dalam

- *PSAK 116 (amendment), Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback*

  PSAK 116 (amendment), Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback. This amendment regulates the subsequent measurement of sale and leaseback transactions, to explain how an entity records sales and leasebacks after the date of the transaction.

  Prior to the Amendments, PSAK 116 did not contain specific measurement requirements for lease liabilities that may contain variable lease payments arising in a sale and

transaksi jual dan sewa balik, seperti transaksi jual dan sewa kembali yang sebagian atau seluruh pembayaran sewanya merupakan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, kemungkinan besar akan terkena dampaknya. Dalam menerapkan persyaratan pengukuran kewajiban sewa berikutnya pada transaksi jual dan sewa balik, amendemen mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sedemikian rupa sehingga penjual-penyewa tidak akan mengakui sejumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak pengguna yang dimiliki oleh penjual-penyewa.

leaseback transaction, such as sale and leaseback transactions where some or all of the rental payments are variable rental payments that are not dependent on indexes or rates are likely to be impacted. In applying the subsequent measurement requirements of lease liabilities to a sale and leaseback transaction, the Amendments require a sellerlessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' in a way that the sellerlessee would not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee.

- PSAK 201 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

  Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan sehingga kondisi yang harus dipatuhi suatu entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan mempengaruhi klasifikasi suatu kewajiban yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.

  Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

- *PSAK 201 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Long Term Liabilities with Covenant*

  This amendment provides that only covenants with which an entity is subject to compliance on or before the reporting date which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability, will affect the classification of liabilities as current or non-current and their disclosure.

  This amendment has had no material impact on the disclosures or amounts recognized in the financial statements.

Standar, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025, yaitu:

Standard, amendment, and interpretation which have been issued and effective for periods beginning on/or after January 1, 2025, is:

- PSAK 221 (amendemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran

  Amendemen ini menjelaskan pengaturan pengungkapan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

- *PSAK 221 (amendment) Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on lack of convertibility*

  This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan.

As of the issuance date of the financial statements, the Bank is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its financial statements.

Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)
Prime Lending Rate (PLR)

Berdasarkan POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, transparansi Suku bunga Dasar Kredit (SBDK), sebagaimana telah diperbaharui melalui POJK No. 13 tahun 2024 tanggal 30 Juli 2024 tentang Transparansi dan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit Bagi Bank Umum Konvensional, yang mewajibkan Bank untuk menyusun, mengumumkan dan menyampaikan SBDK. Hal ini bertujuan agar dapat meningkatkan tata kelola perusahaan dan mendorong persaingan yang sehat dalam industri perbankan. Informasi detail mengenai perubahan SBDK tersedia di kantor Bank dan dapat diakses melalui *website* Bank di www.bankmaspion.co.id.

Based on POJK No. 37/POJK.03/2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports, transparency of the Credit Base Interest Rate (SBDK), as updated through POJK No. 13 of 2024 dated July 30, 2024 concerning Transparency and Publication of Base Lending Interest Rates for Conventional Commercial Banks, which requires Banks to compile, announce and submit Base Lending Interest Rates. This aims to improve corporate governance and encourage healthy competition in the banking industry. Detailed information regarding changes to the SBDK is available at the Bank's office and can be accessed via the Bank's website at www.bankmaspion.co.id.

Perhitungan SBDK didasarkan pada tiga komponen utama yaitu Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK), biaya *overhead* yang dikeluarkan untuk kegiatan menghimpun dana dan penyaluran kredit, dan juga profit margin yang ditetapkan untuk aktivitas perkreditan. Berdasarkan POJK No. 13 tahun 2024, terdapat beberapa perubahan pada Rujukan Penyusunan SBDK serta penambahan pada segmentasi kredit dari yang semula 5 segmentasi menjadi 7 segmentasi kredit.

The SBDK calculation is based on three main components, namely the Cost of Funds for Credit (HPDK), overhead costs incurred for fundraising and lending activities, and the profit margin set for lending activities. Based on POJK No. 13 of 2024, there are several changes to the SBDK Preparation Reference as well as additions to the credit segmentation from the original 5 to 7 credit segments.

Berikut merupakan informasi SBDK per triwulan yang telah ditetapkan oleh Bank selama tahun 2024:

The following is the quarterly SBDK information determined by the Bank during 2024:

Akhir Priode *End of Period*	**Suku Bunga Dasar Kredit Rupiah** *Base Interest Rate for Rupiah Loans*						
	Kedit non UMKM *Non-MSME Loans*		**Kredit UMKM** *MSME Loans*			**KPR/KPA** *KPR/KPA*	**Non KPR/ Non KPA** *Non KPR/Non KPA*
	Korporasi *Corporate*	**Ritel** *Retail*	**Menengah *)** *Medium*	**Ritel *)** *Retail*	**Mikro** *Micro*		
Triwulan I 2024 *Quarter I of 2024*	8,60%	9,10%	N.A	N.A	N.A	9,20%	9,20%
Triwulan II 2024 *Quarter II of 2024*	7,16%	8,06%	N.A	N.A	N.A	9,40%	8,36%
Triwulan III 2024 *Quarter III of 2024*	7,12%	8,07%	N.A	N.A	N.A	9,37%	8,19%
Triwulan IV 2024 *Quarter IV of 2024*	7,33%	7,56%	8,13%	8,13%	8,13%	8,13%	8,13%

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page Is Intentionally Left Blank

Tinjauan Pendukung BISNIS

Business Supporting Review

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di Bank Maspion difokuskan pada pengembangan pola pikir yang *agile*, yang merupakan salah satu kunci untuk memastikan keselarasan dengan visi dan misi Bank. Bank berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan setiap individu untuk berkembang sesuai dengan tuntutan zaman yang terus berubah. Dengan memprioritaskan kualitas SDM yang dinamis dan adaptif, Bank Maspion dapat membentuk tim yang siap menghadapi tantangan pasar yang semakin kompleks dan cepat berubah. Strategi ini mencakup akuisisi talenta yang cermat, program pelatihan yang berkelanjutan, serta pengembangan sistem manajemen kinerja yang memastikan setiap pegawai dapat berkembang dan berkontribusi secara maksimal terhadap tujuan organisasi.

Human Resource Management (HRM) at Bank Maspion is focused on developing an agile mindset, which is one of the keys to ensuring alignment with the Bank's vision and mission. The Bank is committed to creating an environment that allows each individual to develop in accordance with the changing demands of the times. By prioritizing the quality of dynamic and adaptive human resources, Bank Maspion can build a team that is ready to face the challenges of an increasingly complex and fast-changing market. This strategy includes careful talent acquisition, ongoing training programs, and the development of a performance management system that ensures every employee can develop and contribute optimally to organizational goals.

Melalui pendekatan ini, Bank Maspion tidak hanya dapat merespons dengan cepat terhadap perubahan pasar, tetapi juga memanfaatkan peluang yang ada untuk memastikan keberhasilan jangka panjang. Bank menyadari bahwa dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, kemampuan untuk beradaptasi dan terus berinovasi menjadi kunci untuk mencapainya. Oleh karena itu, setiap langkah yang diambil dalam pengelolaan SDM Bank bertujuan untuk menciptakan tim yang kohesif dan berkinerja tinggi, yang mampu memberikan kontribusi signifikan dalam mewujudkan tujuan Bank. Dengan memadukan visi strategis dan pengembangan karyawan yang berkelanjutan, Bank Maspion dapat mempertahankan posisi kompetitifnya di industri perbankan yang terus berkembang.

Through this approach, Bank Maspion can not only respond quickly to market changes, but also capitalize on opportunities to ensure long-term success. The Bank realizes that in an increasingly competitive business world, the ability to adapt and continue to innovate is the key to achieving it. Therefore, every step taken in the Bank's people management aims to create a cohesive and high-performing team, capable of making significant contributions in realizing the Bank's goals. By combining strategic vision and continuous employee development, Bank Maspion is able to maintain its competitive position in the ever-evolving banking industry.

REKRUTMEN

Rekrutmen di Bank Maspion dirancang untuk menarik talenta terbaik yang dapat berkontribusi pada pencapaian tujuan jangka panjang Bank, serta mendukung nilai-nilai inti yang diusung oleh Bank. Dalam proses seleksi, Bank memprioritaskan prinsip keadilan, transparansi, kesetaraan, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, memastikan bahwa setiap kandidat yang dipilih memiliki keterampilan, kualifikasi, dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan posisi yang tersedia. Selain itu, Bank juga berkomitmen untuk mengedepankan keragaman dalam setiap tahap perekrutan, guna menciptakan tim yang inklusif dan mencerminkan beragam perspektif yang dapat mendukung keberagaman dalam ide dan solusi.

Pendekatan ini bertujuan untuk memperkuat budaya inovasi di Bank Maspion, di mana keragaman latar belakang dan pemikiran dapat mendorong kreativitas dan peningkatan kualitas layanan kepada nasabah. Dengan menghadirkan berbagai perspektif, Bank tidak hanya mampu memberikan pengalaman yang lebih baik kepada pelanggan, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang menyemangati karyawan untuk terus berkembang. Melalui proses rekrutmen yang inklusif dan selektif ini, Bank Maspion berharap dapat membangun tim yang tidak hanya memiliki keterampilan terbaik, tetapi juga berkomitmen pada visi dan misi Bank yang lebih luas.

Proses rekrutmen secara umum dilakukan melalui dua cara:

1. *Internal Sourcing*
   Internal sourcing melibatkan proses identifikasi dan promosi talenta dari dalam Bank. Pendekatan ini memungkinkan karyawan yang ada saat ini untuk mendapatkan kesempatan baru dan pengembangan karir di dalam Bank, sehingga dapat meningkatkan loyalitas dan motivasi. Selain itu, *internal sourcing* juga memanfaatkan pengetahuan dan pemahaman yang telah dimiliki oleh karyawan yang ada mengenai operasional, budaya dan nilai-nilai Bank, untuk memastikan kelancaran proses integrasi karyawan yang dipromosikan ke dalam posisi yang baru.

2. *External Sourcing*
   External sourcing melibatkan proses perekrutan karyawan dari luar Bank. Proses ini termasuk mengiklankan lowongan pekerjaan melalui berbagai media seperti situs web Bank, LinkedIn, *Job Fair*, dan referensi atau jaringan dari karyawan internal. *External sourcing* memungkinkan Bank untuk memanfaatkan *talent pool* yang lebih luas, membawa perspektif dan keahlian baru untuk mendorong inovasi dan pertumbuhan.

RECRUITMENT

Recruitment at Bank Maspion is designed to attract the best talent that can contribute to the achievement of the Bank's long-term goals, as well as support the Bank's core values. In the selection process, the Bank prioritizes the principles of fairness, transparency, equality and compliance with applicable regulations, ensuring that each candidate selected has the skills, qualifications and experience that match the needs of the available positions. In addition, the Bank is also committed to promoting diversity at every stage of recruitment, in order to create an inclusive team that reflects diverse perspectives that can support diversity in ideas and solutions.

This approach aims to strengthen the culture of innovation at Bank Maspion, where diversity of backgrounds and thinking can drive creativity and improved quality of service to customers. By bringing a variety of perspectives, the Bank is not only able to provide a better experience to customers, but also create a work environment that encourages employees to continue to grow. Through this inclusive and selective recruitment process, Bank Maspion hopes to build a team that not only has the best skills, but is also committed to the Bank's broader vision and mission.

The recruitment process in general is taken through two ways:

1. *Internal Sourcing*
   The internal sourcing involves identifying and promoting talent from within the Bank. This approach allows current employees to pursue new opportunities and career growth within the Bank, encouraging loyalty and motivation. Additionally, internal sourcing leverages the existing knowledge and understanding of the Bank's operations, culture, and values, ensuring a seamless integration of promoted employees into new roles.

2. *External Sourcing*
   External sourcing involves attracting talents from outside the Bank. This may include advertising open positions through various medias such as the Bank's website, LinkedIn, Job Fair, and referral or networking from the internal employees. External sourcing allows the Bank to tap into a broader talent pool, bringing in fresh perspectives and expertise to drive innovation and growth.

Baik *internal* maupun *external sourcing* merupakan komponen penting dalam strategi rekrutmen Bank Maspion, yang bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara mempromosikan talenta internal dan menanamkan kapabilitas eksternal pada Bank. Proses rekrutmen dirancang dengan cermat untuk mengidentifikasi individu yang tidak hanya selaras dengan nilai-nilai Bank, namun juga memiliki keahlian dan perspektif yang unik untuk memajukan misi dan visi Bank. Hal ini merupakan wujud komitmen Bank Maspion dalam membangun SDM yang dinamis dan inklusif untuk mendorong kesuksesan yang berkelanjutan.

Both internal and external sourcing are essential components of Bank Maspion's recruitment strategy, aiming to maintain a balance between promoting internal talent and infusing the Bank with external capabilities. The recruitment process is meticulously designed to identify individuals who not only align with the Bank's values but also bring unique skills and perspectives to further the Bank's mission and vision. It is a testament to Bank Maspion's commitment to building a dynamic and inclusive workforce that drives sustainable success.

PROFIL SDM [OJK C.3][GRI 2-7, 405-1]

Jumlah karyawan Bank per akhir Desember 2023 dan Desember 2024 tercatat masing-masing sebanyak 826 orang dan 946 orang.

HR PROFILE [OJK C.3][GRI 2-7, 405-1]

The number of employees of the Bank as of the end of December 2023 and December 2024 were 826 and 946 people, respectively.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employees Composition by Educational Level

Tanggal *Date*	Magister *Master Degree*	Sarjana *Bachelor Degree*	Akademi *Diploma*	SMU *High School*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
31 Desember 2023 *December 31, 2023*	50	615	53	97	11	826
31 Desember 2024 *December 31, 2024*	73	752	47	68	6	946

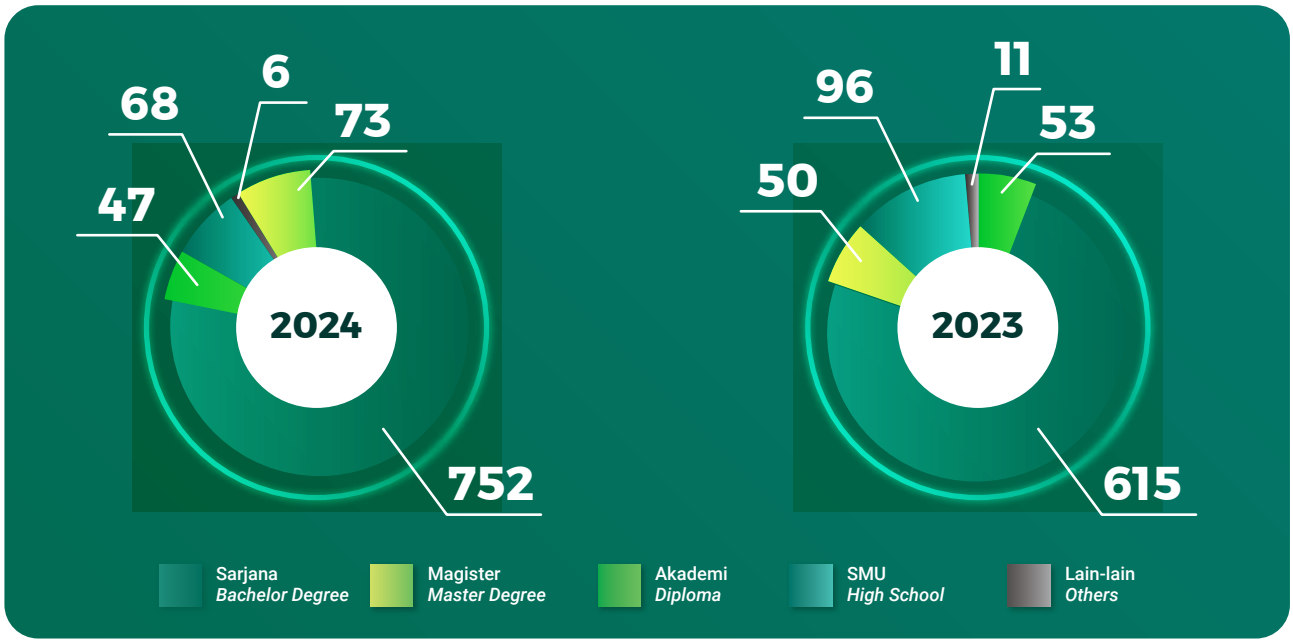

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (Tahun)
Employees Composition By Age Group (Years)

Tanggal *Date*	< 30	30 – 39	40 - 49	≥ 50	Jumlah *Total*
31 Desember 2023 *December 31, 2023*	185	285	193	163	826
31 Desember 2024 *December 31, 2024*	243	360	218	125	946

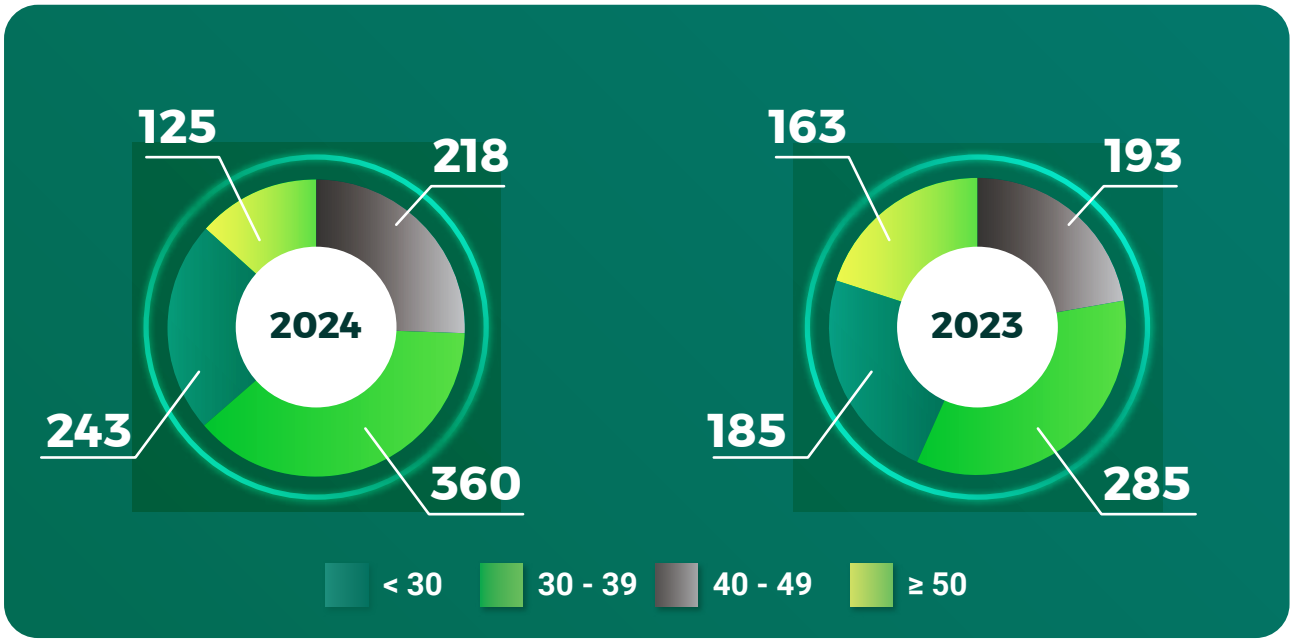

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employees Composition by Gender

Tanggal *Date*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
31 Desember 2023 *December 31, 2023*	450	376	826
31 Desember 2024 *December 31, 2024*	504	442	946

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian [GRI 2-8]
Employees Composition by Employment Status [GRI 2-8]

Tanggal *Date*	Tetap *Permanent*	Tidak Tetap *Temporary*	Jumlah *Total*
31 Desember 2023 *December 31, 2023*	795	31	826
31 Desember 2024 *December 31, 2024*	915	31	946

[S-04]

Uraian *Description*	2024	
Jumlah Pegawai Tidak Tetap/Kontrak/yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan *Number of Non-permanent Employees/Contracts/ Held by Contractors and/or Consultants*	31 orang/employees	3,27 % [dari total pegawai]

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Employees Composition by Position Level

Tanggal *Date*	Direksi *Board of Directors*	Kepala Divisi *Division Head*	Staff & Section Head	Jumlah *Total*
31 Desember 2023 *December 31, 2023*	5	23	798	826
31 Desember 2024 *December 31, 2024*	5	57	879	946

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Pengembangan kompetensi menjadi salah satu prioritas utama dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di Bank Maspion, terutama dalam menghadapi tantangan yang semakin kompleks di industri perbankan. Bank menyadari bahwa untuk tetap kompetitif, karyawan harus terus dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan cepat dalam teknologi dan kebutuhan pasar. Oleh karena itu, Bank Maspion menyediakan berbagai program pelatihan dan pengembangan yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi karyawan, baik dalam aspek teknis perbankan maupun dalam hal *soft skills*, seperti kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen risiko.

Dengan terus meningkatkan kompetensi karyawan, Bank Maspion tidak hanya memperkuat daya saingnya di pasar, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang lebih inovatif dan produktif. Pengembangan ini memungkinkan karyawan untuk lebih siap menghadapi berbagai perubahan dalam industri, serta memberikan kontribusi yang lebih besar bagi keberhasilan jangka panjang Bank. Selain itu, investasi dalam pengembangan SDM ini juga mendukung tujuan Bank dalam menciptakan budaya kerja yang dinamis, di mana setiap individu dapat terus tumbuh dan berkembang seiring dengan kemajuan perusahaan. Melalui strategi pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, Bank Maspion berkomitmen untuk mencetak talenta terbaik yang siap menghadapi masa depan perbankan yang penuh tantangan.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

Employee Competency Development

Competency development is one of the main priorities in the management of Human Resources (HR) at Bank Maspion, especially in facing the increasingly complex challenges in the banking industry. The Bank realizes that to remain competitive, employees must be continuously equipped with relevant knowledge and skills, as well as the ability to adapt to rapid changes in technology and market needs. Therefore, Bank Maspion provides various training and development programs designed to improve employee competencies, both in the technical aspects of banking and in terms of soft skills, such as leadership, communication, and risk management.

By continuously improving employee competencies, Bank Maspion not only strengthens its competitiveness in the market, but also creates a more innovative and productive work environment. This development enables employees to be better prepared for changes in the industry, as well as make a greater contribution to the Bank's long-term success. In addition, this investment in HR development also supports the Bank's goal of creating a dynamic work culture, where each individual can continue to grow and develop along with the company's progress. Through a sustainable competency development strategy, Bank Maspion is committed to producing the best talents who are ready to face the challenging future of banking.

Sepanjang tahun 2024, Bank telah melakukan pengembangan SDM dengan mengadakan 366 topik seminar dan pelatihan secara keseluruhan dalam 355,68 jam sesi training, yang dilakukan baik secara luring maupun secara daring (*online learning*). Seminar dan pelatihan diberikan baik dari pihak internal maupun eksternal.

Throughout 2024, the Bank has conducted HR development by organizing 366 seminar and training topics as a whole in 355.68 hours of training sessions, which were conducted both offline and online (online learning). Seminars and trainings were provided from both internal and external parties.

Pelatihan yang diberikan antara lain mencakup:
1. *Soft skill* dan *technical competency*
2. *Leadership*
3. Sertifikasi untuk karyawan yang menempati bagian atau posisi tertentu.

The training provided includes:
1. *Soft skills and technical competencies*
2. *Leadership*
3. *Certification for employees who occupy certain sections or positions.*

Pelatihan diberikan baik kepada manajemen (Direksi dan Dewan Komisaris), Pejabat Eksekutif, maupun kepada karyawan-karyawan Bank. Selain pelatihan, Bank juga menghadiri kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan oleh OJK antara lain:
1. Kebijakan dan Regulasi Sektor Jasa Keuangan
   - Sosialisasi Peran UU P2SK dalam Memberikan Efek Jera bagi Pelaku Jasa Keuangan Ilegal
   - Sosialisasi POJK No.26/2023 dan regulasi terkait pasar modal
   - Sosialisasi POJK No.22/2023 tentang Perlindungan Konsumen
   - Sosialisasi Implementasi PDP (Perlindungan Data Pribadi) di Perbankan
2. Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*)
   - Sosialisasi Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia
   - Webinar: Peran Taksonomi dalam Mendorong Transisi Energi
   - *Coaching Clinic* Implementasi Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan
   - Webinar: *How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance*
3. Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perbankan
   - *Focus Group Discussion tentang Market Conduct Index* Sektor Perbankan
   - Webinar Strategi Implementasi *Market Conduct*
   - *Capacity Development* Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Lingkup 1 dan 2
   - Webinar *Understanding the Climate Landscape for Financial Institutions*
4. Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)
   - Program Mentoring TPPU dan TPPT
   - Sosialisasi Fungsi PIC APU PPT di Kantor Cabang
   - *Refreshment* APU PPT: *Green Financial Crime*
   - Webinar: *How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing*

Training was provided to the management (Board of Directors and Board of Commissioners), Executive Officers, and employees of the Bank. In addition to training, the Bank also attended socialization activities organized by OJK, among others:
1. *Financial Services Sector Policies and Regulations*
   - *Socialization of the Role of the P2SK Law in Providing Deterrent Effects for Illegal Financial Service Providers*
   - *Socialization of POJK No.26/2023 and related capital market regulations*
   - *Socialization of POJK No.22/2023 concerning Consumer Protection*
   - *Socialization of PDP (Personal Data Protection) Implementation in Banking*
2. *Sustainable Finance*
   - *Socialization of Indonesian Sustainable Finance Taxonomy*
   - *Webinar: The Role of Taxonomy in Driving Energy Transition*
   - *Coaching Clinic Implementation of Taxonomy for Sustainable Finance*
   - *Webinar: How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance*
3. *Risk Management and Banking Governance*
   - *Focus Group Discussion on the Banking Sector Market Conduct Index*
   - *Market Conduct Implementation Strategy Webinar*
   - *Capacity Development Scope 1 and 2 Greenhouse Gas Emissions Calculations*
   - *Understanding the Climate Landscape for Financial Institutions Webinar*
4. *Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (AML PPT)*
   - *ML and TPPT Mentoring Programme*
   - *ML/TF PIC Function Socialization at Branch Offices*
   - *AML PPT Refreshment: Green Financial Crime*
   - *Webinar: How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing*

5. Keamanan Siber dan Teknologi Keuangan
   - Webinar: Strategi Mencegah Serangan Siber
   - Sosialisasi Perlindungan Data Pribadi dalam Era Digital
   - *Cyber Security Awareness Intensive*
   - Sosialisasi *Enhancing Fraud Detection Systems in Payment System*
6. Stabilitas Sistem Keuangan dan Makroprudensial
   - *Focus Group Discussion* Stabilitas Sistem Keuangan
   - Permintaan Tanggapan RPOJK LCR dan NSFR
   - Webinar Peluang Pertumbuhan Kredit Pasca Restrukturisasi
7. Inovasi dan Transformasi Digital di Sektor Keuangan
   - Webinar *Artificial Intelligence Changes the Face of the Financial Sector*
   - FGD Penerapan AI dalam Resiliensi Digital Perbankan
   - Sosialisasi Transformasi Digital di Sektor Perbankan

Berikut merupakan beberapa kegiatan pelatihan, sosialisasi, dan seminar yang dilaksanakan di sepanjang tahun 2024:

1. Pelatihan dan Sosialisasi Regulasi dan Kepatuhan
   - *Training* Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme
   - Sosialisasi POJK dan peraturan terkait keuangan
   - Sosialisasi Data Protection dan Perlindungan Konsumen
   - *Refreshment* tentang *Market Conduct* dan Kepatuhan
   - *Workshop* terkait tata kelola risiko dan audit
2. Keuangan dan Perbankan
   - *Training Credit Analysis* dan *Credit Risk Management*
   - *Refreshment Treasury Dealer* dan *Trade Finance*
   - *Workshop Banking Product Expertise* (*regional Southeast Asia*)
   - Seminar dan Webinar terkait investasi, *treasury*, dan *trade sales*
   - Pelatihan produk keuangan seperti *saving account, current account*, dan loan
3. Keberlanjutan dan ESG (*Environmental, Social, Governance*)
   - *Training* ESG *Communication*
   - *Workshop Sustainability Strategies* dan *Sustainable Finance Framework*
   - Webinar terkait mitigasi risiko transisi dan fisik dalam keuangan berkelanjutan
   - Sosialisasi taksonomi keuangan berkelanjutan
4. Teknologi dan Keamanan Siber
   - Webinar terkait mitigasi serangan siber dan keamanan data
   - Sosialisasi penggunaan sistem HRIS dan teknologi finansial
   - *Cyber Security Awareness* dan *Phishing Awareness Training*

5. *Cybersecurity and Financial Technology*
   - *Webinar: Strategies to Prevent Cyber Attacks*
   - *Socialization of Personal Data Protection in the Digital Era*
   - *Cyber Security Awareness Intensive*
   - *Socialization of Enhancing Fraud Detection Systems in Payment Systems*
6. *Financial System Stability and Macroprudential*
   - *Focus Group Discussion Financial System Stability*
   - *Request for Response to OJK Regulation on LCR and NSFR*
   - *Webinar on Post-Restructuring Credit Growth Opportunities*
7. *Digital Innovation and Transformation in the Financial Sector*
   - *Webinar on Artificial Intelligence Changing the Face of the Financial Sector*
   - *FGD on the Application of AI in Banking Digital Resilience*
   - *Dissemination of Digital Transformation in the Banking Sector*

The following training, socialization, and seminar activities were conducted throughout 2024:

1. *Training and Socialization of Regulations and Compliance*
   - *Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Training*
   - *Socialization of POJK and financial-related regulations*
   - *Socialization of Data Protection and Consumer Protection*
   - *Refreshment on Market Conduct and Compliance*
   - *Risk management and audit-related workshops*
2. *Finance and Banking*
   - *Credit Analysis and Credit Risk Management Training*
   - *Treasury Dealer and Trade Finance Refreshment*
   - *Banking Product Expertise Workshop (Southeast Asia region)*
   - *Seminars and webinars related to investment, treasury, and trade sales*
   - *Training on financial products such as savings accounts, current accounts, and loans*
3. *Sustainability and ESG (Environmental, Social, Governance)*
   - *ESG Communication Training*
   - *Sustainability Strategies and Sustainable Finance Framework Workshop*
   - *Webinars related to transition and physical risk mitigation in sustainable finance*
   - *Dissemination of sustainable finance taxonomy*
4. *Technology and Cybersecurity*
   - *Webinars related to cyber attack mitigation and data security*
   - *Dissemination of HRIS system use and financial technology*
   - *Cyber Security Awareness and Phishing Awareness Training*

- Sosialisasi *Personal Data Protection Law* dan *Data Subject Rights Management*

5. Keterampilan *Soft Skills* dan Pengembangan Profesional
   - *Training Self-Branding* dan *Brand Communication*
   - Pelatihan kepemimpinan dan *mindset* bisnis
   - *Public speaking* dan *impactful presentation skills*
   - *English Development Program*
   - *Upselling* dan *cross-selling* untuk *frontliners*
6. Manajemen Risiko dan *Fraud Awareness*
   - *Training Fraud Awareness* dan *Basic Risk Control*
   - *Workshop Risk Control Self-Assessment*
   - Ujian dan sertifikasi Manajemen Risiko berbagai jenjang
   - Sosialisasi tentang penanganan transaksi mencurigakan
7. Operasional dan Transformasi Bisnis
   - *Workshop* strategi transformasi cabang dan operasional bank
   - Pelatihan terkait *Business Continuity Management*
   - Sosialisasi perubahan kebijakan *internal* dan standardisasi operasional
8. *Team Building* dan Pengembangan Organisasi
   - Kegiatan *team building* untuk berbagai divisi dan cabang
   - *Coaching clinic* dan mentoring berbasis risiko
   - *Leadership enhancement* untuk *banking business alignment*

Kategori ini mencerminkan fokus perusahaan dalam meningkatkan kompetensi karyawan di berbagai bidang strategis, dari kepatuhan regulasi, manajemen risiko, hingga inovasi dan keberlanjutan dalam industri keuangan.

- *Dissemination of Personal Data Protection Law and Data Subject Rights Management*

5. *Soft Skills and Professional Development*
   - *Self-Branding and Brand Communication Training*
   - *Leadership training and business mindset*
   - *Public speaking and impactful presentation skills*
   - *English Development Program*
   - *Upselling and cross-selling for frontliners*
6. *Risk Management and Fraud Awareness*
   - *Fraud Awareness and Basic Risk Control Training*
   - *Risk Control Self-Assessment Workshop*
   - *Risk Management exams and certifications at various levels*
   - *Socialization on handling suspicious transactions*
7. *Operations and Business Transformation*
   - *Bank branch transformation strategy and operations workshop*
   - *Training related to Business Continuity Management*
   - *Dissemination of internal policy changes and operational standardization*
8. *Team Building and Organizational Development*
   - *Team building activities for various divisions and branches*
   - *Risk-based coaching clinics and mentoring*
   - *Leadership enhancement for banking business alignment*

This category reflects the company's focus on improving employee competencies in various strategic fields, from regulatory compliance and risk management to innovation and sustainability in the financial industry.

Teknologi Informasi
Information Technology

Teknologi Informasi (TI) memainkan peranan yang sangat penting dalam transformasi industri perbankan, membantu Bank Maspion untuk tetap kompetitif di era digital. Adopsi teknologi modern telah membawa perubahan besar dalam operasional Bank, memungkinkan perbaikan signifikan dalam efisiensi internal dan peningkatan pengalaman nasabah. Bank Maspion terus mengintegrasikan berbagai sistem informasi perbankan dan aplikasi perbankan digital untuk memastikan bahwa layanan yang diberikan kepada nasabah lebih cepat, lebih aman, dan mudah diakses. Dengan memanfaatkan jaringan komunikasi canggih, Bank mampu menyediakan layanan yang lebih responsif, mengurangi waktu tunggu, dan memberikan kenyamanan maksimal bagi nasabah, baik untuk transaksi sehari-hari maupun untuk produk dan layanan perbankan lainnya.

Information Technology (IT) plays a pivotal role in the transformation of the banking industry, helping Bank Maspion to remain competitive in the digital age. The adoption of modern technology has brought about major changes in the Bank's operations, enabling significant improvements in internal efficiency and enhanced customer experience. Bank Maspion continues to integrate various banking information systems and digital banking applications to ensure that the services provided to customers are faster, more secure and easily accessible. By utilizing advanced communication networks, the Bank is able to provide more responsive services, reduce waiting times, and provide maximum convenience for customers, both for day-to-day transactions and for other banking products and services.

Namun, dengan kemajuan pesat dalam adopsi teknologi, muncul tantangan baru terkait dengan keamanan informasi. Ancaman siber yang semakin kompleks mengharuskan Bank untuk mengimplementasikan sistem keamanan yang sangat ketat. Melindungi data pribadi dan finansial nasabah dari potensi serangan dan kebocoran menjadi prioritas utama. Bank Maspion menyadari bahwa keberhasilan dalam mengadopsi teknologi baru tidak hanya bergantung pada inovasi, tetapi juga pada kemampuan untuk menjaga integritas sistem dan mengamankan data sensitif. Oleh karena itu, Bank Maspion menerapkan strategi keamanan TI yang proaktif, termasuk sistem enkripsi canggih, pemantauan risiko secara *real-time*, dan kebijakan perlindungan data yang ketat, guna memastikan perlindungan maksimal terhadap semua transaksi dan informasi nasabah.

However, with the rapid advancement in technology adoption comes new challenges related to information security. The increasingly complex cyber threats require the Bank to implement a very strict security system. Protecting customers' personal and financial data from potential attacks and leaks is a top priority. Bank Maspion realizes that success in adopting new technologies depends not only on innovation, but also on the ability to maintain system integrity and secure sensitive data. Therefore, Bank Maspion implements a proactive IT security strategy, including advanced encryption systems, real-time risk monitoring and strict data protection policies, to ensure maximum protection of all transactions and customer information.

Sebagai bagian dari komitmennya untuk terus berinovasi, Bank Maspion berupaya memaksimalkan potensi TI dalam memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan. Dengan visi menjadi lembaga keuangan yang tidak hanya bertumbuh bersama nasabah, tetapi juga memberikan solusi berbasis teknologi yang unggul, Bank terus berinvestasi dalam pengembangan sistem TI yang optimal. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kelancaran dan keamanan operasional Bank, tetapi juga untuk memastikan bahwa nasabah mendapatkan pengalaman terbaik dalam setiap interaksi dengan Bank. Dengan penerapan TI yang cerdas dan berkelanjutan, Bank Maspion siap menghadapi tantangan digitalisasi perbankan dan memanfaatkan peluang yang ada untuk terus berkembang.

As part of its commitment to continuous innovation, Bank Maspion seeks to maximize the potential of IT in providing added value to all stakeholders. With the vision of becoming a financial institution that not only grows with customers, but also provides superior technology-based solutions, the Bank continues to invest in the development of optimal IT systems. This effort not only aims to improve the smoothness and security of the Bank's operations, but also to ensure that customers have the best experience in every interaction with the Bank. With smart and sustainable IT implementation, Bank Maspion is ready to face the challenges of banking digitalization and take advantage of the opportunities that exist to continue to grow.

PENCAPAIAN DAN KINERJA TI TAHUN 2024

Selama tahun 2024, Teknologi Informasi (TI) Bank telah mengalami berbagai kemajuan strategis guna mendukung pencapaian visi dan misi serta meningkatkan daya saing dalam industri perbankan. Berbagai inisiatif yang telah diimplementasikan bertujuan untuk memperkuat kapabilitas digital, meningkatkan efisiensi operasional, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Berikut adalah pencapaian utama TI Bank sepanjang tahun 2024:

1. **Penguatan Infrastruktur Digital dan Pengembangan Sistem Inti Perbankan**
   Bank terus mengembangkan sistem dan aplikasi guna memperkuat infrastruktur digital yang menjadi fondasi operasional. Salah satu pencapaian utama adalah implementasi *Reporting Service*, yang meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penyajian laporan operasional,

IT ACHIEVEMENT AND PERFORMANCE IN 2024

During 2024, the Bank's Information Technology (IT) has made various strategic advances to support the achievement of its vision and mission and to increase competitiveness in the banking industry. The various initiatives that have been implemented aim to strengthen digital capabilities, improve operational efficiency, and ensure compliance with applicable regulations.

The following are the Bank's main IT achievements throughout 2024:

1. ***Strengthening Digital Infrastructure and Developing Core Banking Systems***
   The Bank continues to develop systems and applications to strengthen the digital infrastructure that forms the operational foundation. One of the main achievements is the implementation of the Reporting Service, which improves the efficiency and accuracy of operational reporting,

mendukung pengambilan keputusan berbasis data, serta mempercepat proses pelaporan internal dan eksternal.

2. **Transformasi Digital untuk Mendukung Bisnis Korporasi dan Komersial**
   Sejalan dengan strategi pertumbuhan di segmen korporasi dan komersial, berbagai pengembangan teknologi telah dilakukan untuk meningkatkan layanan perbankan yang lebih inovatif dan efisien. Inisiatif strategis yang telah diimplementasikan antara lain:
   - Peningkatan fitur dan fungsionalitas *Core Banking* untuk produk pinjaman, yang memungkinkan fleksibilitas lebih tinggi dalam proses kredit serta mempercepat persetujuan pinjaman.
   - Integrasi BI FAST dengan Maspion *Virtual Account* (MAVA), yang memungkinkan proses transfer dana lebih cepat dan efisien dengan biaya transaksi yang lebih kompetitif.
   - Pengembangan fitur baru dalam *Internet Banking* Bisnis, termasuk digitalisasi proses pengajuan *Outward Remittance dan Letter of Credit* (LC)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), sehingga meningkatkan kemudahan transaksi keuangan bagi nasabah korporasi.

3. **Inovasi Digital untuk Segmen Retail dan UMKM**
   Dalam upaya meningkatkan pengalaman nasabah di segmen retail dan UMKM, Bank terus melakukan pengembangan teknologi berbasis digital. Beberapa inisiatif utama meliputi:
   - Penguatan fitur dan fungsionalitas pada *New Mobile Banking*, yang memberikan pengalaman transaksi yang lebih mudah, cepat, dan aman bagi nasabah ritel.
   - Implementasi fitur *Same Day Settlement* bagi *merchant* QRIS, memungkinkan pencairan dana secara lebih cepat untuk meningkatkan likuiditas mitra bisnis.
   - Pengembangan SNAP QRIS MPM (*Acquirer*) bagi Partner Bisnis (*Merchant Aggregator*), yang memperluas ekosistem pembayaran digital dan mendukung pertumbuhan transaksi di sektor retail dan UMKM.

4. **Penguatan Sistem TI untuk Kepatuhan Regulasi**
   Bank secara proaktif melakukan pengembangan sistem guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang terus berkembang. Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah pemetaan ulang data dalam sistem Apolo *Reporting*, yang disesuaikan dengan kebijakan dan regulasi terbaru dari otoritas perbankan, guna memastikan pelaporan yang akurat dan tepat waktu.

5. **Peningkatan Efisiensi Operasional dan Manajemen Risiko**
   Untuk memperkuat strategi mitigasi risiko dan meningkatkan

supports data-driven decision making, and accelerates internal and external reporting processes.

2. ***Digital Transformation to Support Corporate and Commercial Businesses***
   In line with the growth strategy in the corporate and commercial segments, various technological developments have been made to improve banking services that are more innovative and efficient. Strategic initiatives that have been implemented include:
   - *Improved Core Banking features and functionality for loan products, which allows for greater flexibility in the credit process and speeds up loan approval.*
   - *Integration of BI FAST with Maspion Virtual Account (MAVA), which enables faster and more efficient fund transfer processes with more competitive transaction costs.*
   - *Development of new features in Business Internet Banking, including the digitization of the Outward Remittance and Letter of Credit (LC)/Domestic Documentary Credit (SKBDN) application processes, thus increasing the ease of financial transactions for corporate customers.*

3. ***Digital Innovation for the Retail and MSME Segments***
   In an effort to improve the customer experience in the retail and MSME segments, the Bank continues to develop digital-based technology. Some of the main initiatives include:
   - *Strengthening features and functionality in New Mobile Banking, which provides an easier, faster, and more secure transaction experience for retail customers.*
   - *Implementation of the Same Day Settlement feature for QRIS merchants, enabling faster disbursement of funds to increase business partners' liquidity.*
   - *Development of SNAP QRIS MPM (Acquirer) for Business Partners (Merchant Aggregators), which expands the digital payment ecosystem and supports transaction growth in the retail and MSME sectors.*

4. ***Strengthening the IT System for Regulatory Compliance***
   The Bank proactively develops systems to ensure compliance with evolving regulations. One of the strategic steps taken is to remap data in the Apolo Reporting system, which is tailored to the latest policies and regulations from the banking authority, to ensure accurate and timely reporting.

5. ***Improving Operational Efficiency and Risk Management***
   To strengthen the risk mitigation strategy and improve

efisiensi operasional, Bank mengembangkan dan menerapkan *Credit Risk Rating* (CRR) sebagai sistem penilaian risiko kredit yang lebih akurat dan terstruktur. Implementasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas manajemen risiko kredit serta mendukung pengambilan keputusan berbasis analisis risiko yang lebih komprehensif.

operational efficiency, the Bank developed and implemented Credit Risk Rating (CRR) as a more accurate and structured credit risk assessment system. This implementation aims to improve the quality of credit risk management and support more comprehensive risk analysis-based decision making.

Melalui berbagai inisiatif strategis ini, TI Bank tidak hanya berperan sebagai enabler dalam mendukung operasional dan pertumbuhan bisnis, tetapi juga sebagai pilar utama dalam akselerasi transformasi digital yang berkelanjutan. Ke depan, Bank akan terus memperkuat kapabilitas teknologi guna menciptakan layanan keuangan yang lebih inovatif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan nasabah serta dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

Through these various strategic initiatives, the Bank's IT not only plays an enabling role in supporting operations and business growth, but also as a main pillar in accelerating sustainable digital transformation. Going forward, the Bank will continue to strengthen its technological capabilities in order to create financial services that are more innovative, efficient, and in line with the needs of customers and the dynamics of the ever-evolving banking industry.

ORGANISASI TEKNOLOGI INFORMASI

Pada tahun 2024, organisasi Teknologi Informasi (TI) Bank telah mengalami transformasi struktural yang signifikan guna meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat inisiatif transformasi digital, serta memperkuat ketahanan teknologi dalam menghadapi dinamika industri perbankan. Perubahan ini mencakup penyesuaian struktur kepemimpinan, redistribusi tanggung jawab, serta penguatan kapabilitas di bidang-bidang strategis untuk memastikan kelangsungan dan efektivitas implementasi teknologi.

Berikut adalah beberapa langkah strategis yang telah dilakukan dalam pengembangan organisasi TI:

1. **Pembentukan dan Penguatan Divisi serta Departemen Strategis**
   Sebagai bagian dari strategi peningkatan kapabilitas teknologi dan inovasi, Bank telah mengembangkan struktur organisasi TI dengan membentuk beberapa divisi dan departemen kunci guna mendukung implementasi teknologi secara lebih terarah dan berkelanjutan:
   - Divisi *Digital Transformation & Innovation*
     Divisi ini bertanggung jawab dalam akselerasi pengembangan layanan perbankan digital, dengan fokus utama pada *Digital Banking/Mobile Channel*, API *Integration*, serta *Process Automation*. Tujuan utamanya adalah menciptakan pengalaman perbankan yang lebih *seamless*, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperluas ekosistem digital Bank.
   - Divisi Data *Analytics & IT Management*
     Divisi ini difokuskan pada optimalisasi pengelolaan data dan sistem TI untuk mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data (*data-driven decision-making*). Struktur divisi ini terdiri dari:

INFORMATION TECHNOLOGY ORGANIZATION

By 2024, the Bank's Information Technology (IT) organization has undergone significant structural transformation to improve operational efficiency, accelerate digital transformation initiatives, and strengthen technological resilience in the face of banking industry dynamics. These changes include adjustments to the leadership structure, redistribution of responsibilities, and strengthening of capabilities in strategic areas to ensure the continuity and effectiveness of technology implementation.

Here are some strategic steps that have been taken in the development of the IT organization:

1. ***Establishment and Strengthening of Strategic Divisions and Departments***
   As part of the strategy to improve technological capabilities and innovation, the Bank has developed an IT organizational structure by forming several key divisions and departments to support more targeted and sustainable technology implementation:
   - *Digital Transformation & Innovation Division*
     This division is responsible for accelerating the development of digital banking services, with a primary focus on Digital Banking/Mobile Channel, API Integration, and Process Automation. The main objective is to create a more seamless banking experience, improve operational efficiency, and expand the Bank's digital ecosystem.
   - *Data Analytics & IT Management Division*
     This division is focused on optimizing data management and IT systems to support data-driven decision-making. The structure of this division consists of:

- Departemen Data *Analytics*, yang bertanggung jawab dalam pengelolaan *Enterprise* Data, termasuk pengembangan kapabilitas Data *Engineering*, Data *Design*, dan Data *Analytics* untuk meningkatkan wawasan bisnis serta mendukung strategi pertumbuhan Bank.
- Departemen IT *Management*, yang berfokus pada manajemen proyek strategis dan peningkatan tata kelola TI, mencakup fungsi *Project Portfolio Management*, *Project Management, Business Analysis, Quality Assurance*, serta *Test Automation*.
- Departemen IT *Operation*
  - Departemen ini diperkuat untuk memastikan keandalan dan stabilitas operasional sistem TI, dengan fungsi utama meliputi:
  - *Helpdesk & IT Support*, yang bertugas menangani permintaan dukungan teknis guna memastikan kelancaran operasional harian.
  - *Monitoring & Incident Management*, yang mengawasi performa sistem secara real-time untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan potensi gangguan lebih cepat.
  - IT *Service Management*, yang memastikan kepatuhan terhadap standar layanan TI dan perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas operasional.

- *Data Analytics Department, which is responsible for managing Enterprise Data, including developing Data Engineering, Data Design, and Data Analytics capabilities to increase business insights and support the Bank's growth strategy.*
- *IT Management Department, which focuses on strategic project management and improving IT governance, including Project Portfolio Management, Project Management, Business Analysis, Quality Assurance, and Test Automation functions.*
- *IT Operation Department*
  - *This department is strengthened to ensure the reliability and operational stability of the IT system, with the main functions including:*
  - *Helpdesk & IT Support, which is in charge of handling technical support requests to ensure smooth daily operations.*
  - *Monitoring & Incident Management, which oversees system performance in real-time to identify and resolve potential disruptions faster.*
  - *IT Service Management, which ensures compliance with IT service standards and continuous improvement to improve operational quality.*

2. Penguatan Sumber Daya Manusia di Posisi Strategis

Seiring dengan restrukturisasi organisasi, Bank juga menambah tenaga kerja di berbagai posisi strategis guna memperkuat kapabilitas di bidang teknologi dan transformasi digital. Beberapa posisi kunci yang telah dibentuk dan diisi oleh talenta internal maupun eksternal mencakup:

- *Head of Digital Transformation & Innovation*, yang memimpin pengembangan ekosistem digital dan inovasi perbankan berbasis teknologi.
- *Head of Data Analytics & IT Management,* yang bertanggung jawab dalam pengelolaan data dan optimalisasi strategi TI untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data.
- Data *Analytics Head*, yang fokus pada pengelolaan dan analisis data untuk mendukung pengembangan produk dan layanan berbasis data *intelligence*.
- IT *Management Head*, yang bertugas dalam pengelolaan portofolio proyek TI, manajemen perubahan, serta penerapan tata kelola TI yang efektif.
- IT *Operation Head*, yang bertanggung jawab atas stabilitas dan keandalan operasional TI, termasuk layanan *Helpdesk, Monitoring*, dan IT *Service Management*.

2. Strengthening Human Resources in Strategic Positions

Along with organizational restructuring, the Bank is also adding manpower in various strategic positions to strengthen capabilities in the fields of technology and digital transformation. Some key positions that have been formed and filled by internal and external talent include:

- *Head of Digital Transformation & Innovation, who leads the development of a digital ecosystem and technology-based banking innovation.*
- *Head of Data Analytics & IT Management, who is responsible for data management and optimization of IT strategies to support data-based decision making.*
- *Data Analytics Head, who focuses on data management and analysis to support the development of data intelligence-based products and services.*
- *IT Management Head, who is in charge of managing the IT project portfolio, change management, and the implementation of effective IT governance.*
- *IT Operation Head, who is responsible for the stability and reliability of IT operations, including Helpdesk, Monitoring, and IT Service Management services.*

Selain pengisian posisi strategis, Bank juga melakukan penambahan tenaga kerja di level staf dan senior staf guna mendukung implementasi fungsi-fungsi baru yang telah dibentuk. Hal ini bertujuan untuk memastikan keberlanjutan strategi transformasi digital serta memperkuat pengelolaan infrastruktur dan layanan TI secara menyeluruh.

Transformasi struktural yang dilakukan dalam organisasi TI merupakan langkah strategis Bank dalam menghadapi tantangan industri yang semakin kompleks serta mendukung pencapaian visi menjadi bank pilihan yang berkelanjutan dengan konektivitas regional. Dengan penguatan struktur organisasi, peningkatan kapabilitas sumber daya manusia, serta pengembangan fungsi-fungsi strategis, Bank semakin siap dalam mengakselerasi transformasi digital dan memberikan layanan perbankan yang lebih inovatif, efisien, dan terpercaya bagi nasabah.

In addition to filling strategic positions, the Bank is also adding staff and senior staff to support the implementation of the new functions that have been established. This aims to ensure the sustainability of the digital transformation strategy and strengthen the overall management of IT infrastructure and services.

The structural transformation carried out in the IT organization is a strategic step for the Bank in facing increasingly complex industry challenges and supporting the achievement of its vision of becoming the sustainable bank of choice with regional connectivity. By strengthening the organizational structure, improving human resource capabilities, and developing strategic functions, the Bank is increasingly ready to accelerate digital transformation and provide more innovative, efficient, and reliable banking services for customers.

INVESTASI GUNA MENINGKATKAN INFRASTRUKTUR DAN KEAMANAN DALAM MEMAJUKAN DIGITALISASI

Sebagai bagian dari strategi penguatan infrastruktur dan peningkatan keamanan sistem, Bank telah mengalokasikan investasi strategis untuk memastikan kelangsungan operasional yang optimal, meningkatkan ketahanan terhadap ancaman siber, serta mendukung pertumbuhan bisnis melalui digitalisasi. Investasi ini mencakup berbagai aspek, termasuk pengembangan perangkat pengguna, peningkatan kapasitas server, penguatan pusat data, optimalisasi jaringan komunikasi, serta penerapan tata kelola dan pemantauan keamanan TI yang lebih ketat.

Berikut adalah inisiatif utama yang akan dijalankan dalam pengembangan infrastruktur dan keamanan TI pada tahun mendatang:

1. **Penguatan Infrastruktur dan Keamanan pada Perangkat Pengguna (*End-Point Terminal*)**
   Untuk meningkatkan produktivitas serta memperkuat keamanan perangkat kerja, Bank akan melakukan berbagai pengembangan, di antaranya:
   - Penambahan unit PC dan laptop guna mendukung pertumbuhan organisasi dan kebutuhan sumber daya manusia dalam menjalankan operasional perbankan.
   - Optimalisasi *platform* kolaborasi dan produktivitas, dengan peningkatan lisensi perangkat lunak guna mendukung sistem komunikasi internal, manajemen dokumen, serta efisiensi kerja berbasis digital.
   - Penguatan keamanan perangkat pengguna, melalui penerapan berbagai solusi keamanan, termasuk:
     - Perlindungan terhadap ancaman *malware* dan serangan berbasis *email*.
     - Pengamanan data melalui sistem pencegahan kehilangan data (*Data Loss Prevention*).

INVESTMENT TO IMPROVE INFRASTRUCTURE AND SECURITY IN ADVANCING DIGITALIZATION

As part of the strategy to strengthen infrastructure and improve system security, the Bank has allocated strategic investments to ensure optimal operational continuity, increase resilience to cyber threats, and support business growth through digitization. These investments cover various aspects, including user device development, server capacity expansion, data center strengthening, communication network optimization, and the implementation of stricter IT security governance and monitoring.

The following are the main initiatives that will be carried out in the development of IT infrastructure and security in the coming year:

1. ***Strengthening Infrastructure and Security on User Devices (End-Point Terminal)***
   To increase productivity and strengthen the security of work devices, the Bank will carry out various developments, including:
   - *Adding PC and laptop units to support the growth of the organization and the human resource needs in carrying out banking operations.*
   - *Optimization of collaboration and productivity platforms, with improved software licenses to support internal communication systems, document management, and digital-based work efficiency.*
   - *Strengthening the security of user devices, through the implementation of various security solutions, including:*
     - *Protection against malware threats and email-based attacks.*
     - *Data security through a data loss prevention system.*

- Deteksi dan respon terhadap ancaman siber pada perangkat pengguna.
- Perlindungan akses internet dengan sistem keamanan berbasis web.
- Pengelolaan perangkat yang lebih terkontrol dan aman untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan TI.

- Peningkatan infrastruktur kantor cabang, termasuk peremajaan perangkat cetak (*passbook printer*), penambahan *network printer* di Kantor Cabang Pembantu, serta peningkatan kapasitas *bandwidth* internet guna memastikan kelancaran komunikasi dan akses sistem di seluruh jaringan kantor.

2. Penguatan Infrastruktur dan Keamanan pada Server dan *Host* Komputer

Untuk memastikan keandalan sistem serta mendukung peningkatan volume transaksi dan kompleksitas operasional, Bank akan melakukan:

- Peningkatan kapasitas dan kinerja server, melalui:
  - *Upgrade server* yang digunakan untuk sistem produksi serta pemulihan bencana (*Disaster Recovery Center*).
  - Peningkatan kapasitas *server* untuk lingkungan produksi dan *User Acceptance Testing* (UAT) guna mendukung efisiensi pengujian sistem sebelum implementasi.
- Penerapan sistem keamanan yang lebih ketat, dengan:
  - Penambahan lisensi antivirus untuk *server* serta sistem deteksi dan respons terhadap ancaman keamanan tingkat lanjut.
  - Optimalisasi sistem direktori untuk mengelola akses pengguna dan memastikan otorisasi yang lebih ketat.
  - Implementasi *hardening tools* dan *Vulnerability Assessment* (VA) tools guna memperkuat ketahanan terhadap eksploitasi keamanan.
  - Peningkatan kapasitas *firewall*, implementasi keamanan DNS untuk melindungi terhadap ancaman berbasis domain, serta penerapan *Network Access Control* (NAC) untuk membatasi akses jaringan yang tidak sah.
  - Penambahan sertifikat SSL guna meningkatkan keamanan komunikasi dan enkripsi data dalam berbagai layanan digital.

3. Penguatan Infrastruktur dan Keamanan pada Pusat Data dan *Disaster Recovery Center* (DC/DRC)

Sebagai langkah antisipatif terhadap gangguan operasional serta untuk meningkatkan keandalan sistem, Bank akan melakukan investasi pada infrastruktur pusat data dan pemulihan bencana dengan:

- *Detection of and response to cyber threats on user devices.*
- *Internet access protection with a web-based security system.*
- *More controlled and secure device management to ensure compliance with IT policies.*

- *Improvement of branch office infrastructure, including the replacement of printing devices (passbook printers), the addition of network printers at Sub-Branch Offices, and an increase in internet bandwidth capacity to ensure smooth communication and system access throughout the office network.*

2. Strengthening Infrastructure and Security on Computer Servers and Hosts

To ensure system reliability and support increased transaction volume and operational complexity, the Bank will:

- *Increase server capacity and performance through:*
  - *Upgrade servers used for production systems and disaster recovery (Disaster Recovery Center).*
  - *Increase server capacity for production environments and User Acceptance Testing (UAT) to support efficient system testing prior to implementation.*
- *Implementation of a stricter security system, with:*
  - *Addition of antivirus licenses for servers and advanced security threat detection and response systems.*
  - *Optimization of the directory system to manage user access and ensure stricter authorization.*
  - *Implementation of hardening tools and Vulnerability Assessment (VA) tools to strengthen resilience to security exploits.*
  - *Increased firewall capacity, DNS security implementation to protect against domain-based threats, and Network Access Control (NAC) implementation to limit unauthorized network access.*
  - *Additional SSL certificates to improve communication security and data encryption in various digital services.*

3. Strengthening Infrastructure and Security at the Data Center and Disaster Recovery Center (DC/DRC)

As a proactive measure against operational disruptions and to improve system reliability, the Bank will invest in data center and disaster recovery infrastructure by:

- Penambahan jaringan komunikasi data antara DC dan DRC untuk memastikan keandalan dan efisiensi dalam pengelolaan sistem transaksi yang kritikal, termasuk untuk sistem pembayaran domestik dan *real-time settlement*.
- Peningkatan konektivitas antar-aplikasi melalui penambahan *cross-connect* di pusat data guna meningkatkan interoperabilitas sistem serta memastikan kinerja optimal dalam proses transaksi lintas *platform*.

4. Optimalisasi Infrastruktur dan Keamanan Jaringan pada Kantor Pusat, Cabang, dan ATM

Untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan operasional di seluruh jaringan kantor dan ATM, Bank akan melakukan berbagai peningkatan infrastruktur jaringan, termasuk:

- Modernisasi sistem pengawasan keamanan, melalui peremajaan sistem CCTV, guna meningkatkan kualitas pemantauan serta memperkuat pengamanan di seluruh area operasional.
- Peningkatan sistem komunikasi kantor, melalui:
  - Implementasi IP PBX *Recording* guna mendukung kepatuhan terhadap standar layanan serta meningkatkan efisiensi komunikasi internal dan eksternal.
  - Penambahan kontrak pemeliharaan sistem komunikasi guna memastikan kelangsungan operasional yang andal dan optimal.

5. *Monitoring, Governance*, dan Kepatuhan terhadap Regulasi TI

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola TI dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, Bank akan melakukan berbagai inisiatif, termasuk:

- *Vulnerability Assessment & Penetration Testing* (VAPT) guna memastikan ketahanan sistem TI terhadap ancaman siber, khususnya dalam konteks kepatuhan terhadap regulasi penyelenggara jasa pembayaran.
- *Assessment* ISO 27001, sebagai langkah untuk memperkuat tata kelola keamanan informasi, khususnya terkait akses ke sistem identifikasi kependudukan nasional.
- IT *Maturity Assessment*, guna mengevaluasi kesiapan serta efektivitas strategi TI dalam mendukung transformasi digital yang berkelanjutan.

Investasi dan pengembangan TI dalam bidang infrastruktur dan keamanan merupakan bagian dari strategi jangka panjang Bank dalam memperkuat daya saing serta memastikan keandalan sistem dalam menghadapi tantangan industri perbankan digital. Dengan penerapan teknologi yang lebih canggih, peningkatan keamanan yang komprehensif, serta

- *Adding a data communication network between the DC and the DRC to ensure reliability and efficiency in the management of critical transaction systems, including domestic payment and real-time settlement systems.*
- *Increased inter-application connectivity by adding cross-connects in the data center to improve system interoperability and ensure optimal performance in cross-platform transaction processing.*

4. Optimization of Infrastructure and Network Security at Headquarters, Branches, and ATMs

To improve operational efficiency and security across the office and ATM network, the Bank will carry out various network infrastructure improvements, including:

- *Modernization of the security surveillance system, through the rejuvenation of the CCTV system, to improve the quality of monitoring and strengthen security in all operational areas.*
- *Improvement of the office communication system, through:*
  - *Implementation of IP PBX Recording to support compliance with service standards and improve the efficiency of internal and external communications.*
  - *Addition of a communication system maintenance contract to ensure reliable and optimal operational continuity.*

5. Monitoring, Governance, and Compliance with IT Regulations

As part of strengthening IT governance and compliance with applicable regulations, the Bank will undertake various initiatives, including:

- *Vulnerability Assessment & Penetration Testing (VAPT) to ensure the resilience of IT systems against cyber threats, especially in the context of compliance with payment service provider regulations.*
- *ISO 27001 Assessment, as a step to strengthen information security governance, especially related to access to the national identification system.*
- *IT Maturity Assessment, to evaluate the readiness and effectiveness of IT strategies in supporting sustainable digital transformation.*

IT investment and development in the fields of infrastructure and security are part of the Bank's long-term strategy to strengthen competitiveness and ensure system reliability in facing the challenges of the digital banking industry. With the application of more sophisticated technology, comprehensive security improvements, and better governance, the Bank is

tata kelola yang lebih baik, Bank berkomitmen untuk memberikan layanan yang lebih inovatif, efisien, dan aman bagi seluruh nasabah serta pemangku kepentingan.

MANAGEMEN RISIKO TI, KEPATUHAN DAN REGULASI

Bank telah mengadopsi kebijakan manajemen risiko TI yang komprehensif, berlandaskan pada prinsip-prinsip manajemen risiko terbaik dan standar internasional. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan bahwa risiko TI diidentifikasi, dievaluasi, dimonitor, dan dimitigasi secara efektif untuk mendukung kelangsungan operasional bank.

Cara efektif Bank mengelola risiko terkait TI:

1. Bank secara proaktif mengidentifikasi potensi risiko TI melalui penilaian risiko yang terstruktur, yang mencakup analisis ancaman keamanan siber, risiko teknis, dan risiko operasional.
2. Mengimplementasikan berbagai kontrol keamanan, termasuk *firewall*, sistem deteksi dan pencegahan intrusi, serta solusi enkripsi untuk melindungi aset informasi dari ancaman eksternal dan internal.
3. Bank memiliki rencana pemulihan bencana yang solid dan rencana kontinuitas bisnis yang diuji secara berkala untuk menjamin pemulihan sistem dan operasional bank dengan cepat setelah terjadi insiden.
4. Program pelatihan keamanan siber yang terus menerus dan kampanye kesadaran untuk seluruh karyawan, untuk memastikan bahwa praktik terbaik keamanan siber dipahami dan diikuti.
5. Monitoring dan penanganan Insiden termasuk penggunaan *tools* untuk deteksi dini dan respons cepat terhadap insiden keamanan siber.

Kepatuhan TI terhadap Regulasi:

1. Bank mematuhi semua regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait TI, serta regulasi internasional seperti GDPR untuk perlindungan data.
2. Mengadakan *review* dan pembaruan kebijakan kepatuhan TI secara berkala untuk memastikan *aligment* dengan perubahan regulasi dan standar industri.

Hasil audit TI dan tindak Lanjut:

1. Audit TI dilakukan oleh auditor eksternal dan internal untuk mengevaluasi efektivitas kontrol dan prosedur keamanan TI yang ada.
2. Hasil audit menunjukkan area yang memerlukan perbaikan dan bank telah mengambil langkah-langkah

committed to providing more innovative, efficient, and secure services for all customers and stakeholders.

IT RISK MANAGEMENT, COMPLIANCE AND REGULATION

The Bank has adopted a comprehensive IT risk management policy, based on best risk management principles and international standards. This policy is designed to ensure that IT risks are effectively identified, evaluated, monitored and mitigated to support the bank's operational continuity.

How the Bank effectively manages IT-related risks:

1. *The Bank proactively identifies potential IT risks through a structured risk assessment, which includes analysis of cybersecurity threats, technical risks, and operational risks.*
2. *Implementing various security controls, including firewalls, intrusion detection and prevention systems, and encryption solutions to protect information assets from external and internal threats.*
3. *The bank has a solid disaster recovery plan and business continuity plan that is tested regularly to ensure rapid recovery of the bank's systems and operations after an incident.*
4. *Continuous cybersecurity training programs and awareness campaigns for all employees, to ensure that cybersecurity best practices are understood and followed.*
5. *Incident monitoring and handling including the use of tools for early detection and rapid response to cybersecurity incidents.*

IT Regulatory Compliance:

1. *The Bank complies with all Financial Services Authority (OJK) regulations related to IT, as well as international regulations such as GDPR for data protection.*
2. *Conduct regular reviews and updates of IT compliance policies to ensure aligment with regulatory changes and industry standards.*

IT audit results and follow up:

1. *IT audits are conducted by external and internal auditors to evaluate the effectiveness of existing IT security controls and procedures.*
2. *Audit results indicate areas that require improvement and the bank has taken follow-up steps, including*

tindak lanjut, termasuk pembaruan infrastruktur, perbaikan kebijakan, dan peningkatan proses-proses keamanan.

infrastructure updates, policy improvements, and enhanced security processes.

Bank terus berupaya untuk mengembangkan dan mempertahankan lingkungan TI yang aman dan resilien. Melalui kebijakan yang kuat, praktik manajemen risiko yang terstruktur, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, bank berkomitmen untuk melindungi aset informasi dan menjaga kepercayaan nasabah serta pemangku kepentingan.

The bank continuously strives to develop and maintain a secure and resilient IT environment. Through robust policies, structured risk management practices, and regulatory compliance, the bank is committed to protecting information assets and maintaining the trust of customers and stakeholders.

Sumber Daya Manusia (SDM) TI

IT Human Resources (HR)

Bank merencanakan program pengembangan profesional yang komprehensif untuk memastikan bahwa semua anggota tim TI memiliki keterampilan yang relevan dan terkini. Ini termasuk pelatihan teknis, sertifikasi industri, dan program pembelajaran berkelanjutan.

The Bank plans a comprehensive professional development program to ensure that all IT team members have relevant and up-to-date skills. This includes technical training, industry certifications, and continuous learning programs.

Pelatihan kepemimpinan dan manajemen diberikan untuk mempersiapkan individu-individu dalam tim TI untuk peran kepemimpinan masa depan dan meningkatkan kemampuan manajerial. Bank juga mendukung partisipasi dalam konferensi TI, *workshop*, dan forum industri untuk memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan pengalaman dengan para profesional TI lainnya.

Leadership and management training is provided to prepare individuals in the IT team for future leadership roles and enhance managerial capabilities. The Bank also supports participation in IT conferences, workshops, and industry forums to facilitate the exchange of knowledge and experience with other IT professionals.

Kultur dan Lingkungan Kerja di TI

Culture and Work Environment in IT

1. Bank mendorong kultur kolaboratif di mana ide-ide inovatif dan pendekatan pemecahan masalah yang kreatif didorong dan dihargai.
2. Lingkungan kerja yang dirancang untuk mendukung inovasi dan kolaborasi, dengan ruang kerja yang ergonomis, teknologi canggih, dan fasilitas yang mendukung kerja tim dan komunikasi yang efektif. Penerapan teknologi terbaru dalam lingkungan kerja untuk memudahkan karyawan TI dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.

1. *The Bank encourages a collaborative culture where innovative ideas and creative problem-solving approaches are encouraged and rewarded.*
2. *A work environment designed to support innovation and collaboration, with ergonomic workspaces, state-of-the-art technology, and facilities that support teamwork and effective communication. Implementation of the latest technology in the work environment to make it easier for IT employees to carry out their duties and responsibilities.*

Bank berkomitmen untuk memastikan bahwa SDM TI tidak hanya berkualitas tinggi dari segi teknis, tetapi juga diintegrasikan sepenuhnya dengan nilai-nilai perusahaan dan budaya kerja yang positif. Inisiatif pengembangan ini mencerminkan pengakuan bank terhadap pentingnya talenta TI dalam mengemban visi dan misi perusahaan di era digital.

The bank is committed to ensuring that IT human resources are not only of high technical quality, but also fully integrated with corporate values and a positive work culture. This development initiative reflects the bank's recognition of the importance of IT talent in carrying out the company's vision and mission in the digital era.

Transformasi Digital dan Inisiatif Masa Depan

Rencana strategis untuk transformasi digital di bank ditujukan untuk memperkuat fondasi teknologi, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengoptimalkan pengalaman nasabah. Rencana ini mencakup:

1. Modernisasi Infrastruktur TI agar lebih skalabel, resilien, dan aman, termasuk *cloud computing* dan solusi data *big data*.
2. Digitalisasi proses Bisnis, yaitu otomatisasi proses bisnis yang kritis melalui penggunaan teknologi seperti AI dan *machine learning* untuk meningkatkan kecepatan dan akurasi layanan.
3. Penciptaan produk dan layanan perbankan digital yang baru, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang dinamis dan meningkatkan inklusi finansial.
4. Investasi dalam teknologi yang memperkaya interaksi nasabah dengan bank, seperti pengembangan aplikasi *mobile banking* yang lebih intuitif dan personalisasi layanan melalui analitik data.

Inisiatif masa depan di bidang TI direncanakan untuk mendukung pertumbuhan dan inovasi bank, meliputi:

1. Meluncurkan program pembelajaran dan pengembangan yang bertujuan untuk mempersiapkan karyawan TI dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengemban tugas di era digital yang terus berubah.
2. Memperkuat hubungan dengan komunitas startup dan inovator teknologi untuk menjajaki kemitraan strategis dan solusi inovatif.
3. Melanjutkan investasi dalam keamanan siber untuk melindungi aset dan data bank, serta menanggapi ancaman keamanan siber yang berkembang dengan strategi yang proaktif.
4. Mengintegrasikan analitik data lanjutan untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam mengenai perilaku dan kebutuhan nasabah, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang berbasis data.
5. Mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial dalam strategi TI, termasuk pengurangan jejak karbon operasional TI dan pengembangan solusi yang ramah lingkungan.

Rencana dan inisiatif ini menunjukkan komitmen bank terhadap transformasi digital yang berkesinambungan dan peningkatan kapabilitas internal untuk tetap kompetitif di pasar yang semakin digital. Investasi dalam SDM TI dan teknologi baru menjadi kunci untuk mencapai tujuan ini, sejalan dengan misi bank untuk memberikan layanan yang unggul dan inovatif bagi nasabahnya.

Digital Transformation and Future Initiatives

The strategic plan for digital transformation at the bank is aimed at strengthening the technological foundation, improving operational efficiency, and optimizing customer experience. This plan includes:

1. *Modernization of IT Infrastructure to be more scalable, resilient and secure, including cloud computing and big data solutions.*
2. *Business process digitization, which is the automation of critical business processes through the use of technologies such as AI and machine learning to improve service speed and accuracy.*
3. *Creation of new digital banking products and services, designed to meet dynamic customer needs and enhance financial inclusion.*
4. *Investment in technologies that enrich customer interactions with the bank, such as the development of more intuitive mobile banking applications and personalization of services through data analytics.*

Future IT initiatives planned to support the bank's growth and innovation include:

1. *Launching a learning and development program aimed at preparing IT employees with the skills needed to take on tasks in the ever-changing digital era.*
2. *Strengthening relationships with the startup community and technology innovators to explore strategic partnerships and innovative solutions.*
3. *Continued investment in cybersecurity to protect the bank's assets and data, and responded to evolving cybersecurity threats with a proactive strategy.*
4. *Integrate advanced data analytics to gain deeper insights into customer behavior and needs, enabling data-driven decision making.*
5. *Integrate sustainability and social responsibility principles in IT strategy, including the reduction of the carbon footprint of IT operations and the development of environmentally friendly solutions.*

These plans and initiatives demonstrate the bank's commitment to continuous digital transformation and enhancement of internal capabilities to remain competitive in an increasingly digitized market. Investments in IT people and new technologies are key to achieving this goal, in line with the bank's mission to provide superior and innovative services to its customers.

PELATIHAN YANG PERNAH DIIKUTI HEAD DAN TIM DIVISI IT DI SEPANJANG TAHUN 2024

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kompetensi kepemimpinan, inovasi teknologi, keamanan siber, serta kepatuhan terhadap regulasi, para pejabat eksekutif Divisi Teknologi Informasi telah mengikuti berbagai pelatihan strategis sepanjang tahun 2024. Program ini dirancang untuk memperkuat kemampuan dalam menghadapi tantangan transformasi digital, mempercepat adopsi teknologi, serta meningkatkan tata kelola dan ketahanan operasional Bank.

Melalui berbagai pelatihan dan sertifikasi yang telah diikuti, para eksekutif Divisi TI telah membangun wawasan yang lebih mendalam mengenai tren industri, praktik terbaik dalam pengelolaan risiko, serta strategi dalam mengoptimalkan teknologi untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank.

Berikut adalah rangkuman komprehensif dari pelatihan yang telah diikuti:

1. **Transformasi Digital dan Inovasi Teknologi**
   Sebagai bagian dari strategi akselerasi digital, para eksekutif TI mengikuti berbagai pelatihan yang berfokus pada implementasi teknologi terbaru dan pengembangan infrastruktur digital, termasuk:
   - IT *Workshop*: Membahas strategi transformasi digital dan rencana kerja yang akan diterapkan untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional Bank.
   - *Executive Workshop* 2024 – Membangun wawasan kepemimpinan dan sinergi dalam pengembangan teknologi informasi dengan seluruh unit bisnis bank.
   - Konsinyering Implementasi dan Tata Kelola *Artificial Intelligence* (AI) – Mengembangkan strategi penerapan AI untuk meningkatkan resiliensi digital Bank.
   - *The Future of Data Analytics in the Financial Industry* – Mengkaji tren dan inovasi dalam analisis data guna mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

2. **Keamanan Siber dan Perlindungan Data**
   Dengan meningkatnya ancaman siber dan tuntutan regulasi terkait perlindungan data, para eksekutif TI telah mengikuti berbagai pelatihan yang berfokus pada mitigasi risiko keamanan informasi, antara lain:
   - *Cyber Security Phishing Awareness* – Meningkatkan kesadaran terhadap ancaman phishing dan teknik mitigasi serangan siber.
   - *CyberArk IMPACT World Tour* 2024 – Menyelami solusi terbaru dalam pengelolaan identitas dan keamanan akses.

TRAINING ATTENDED BY THE HEAD AND IT DIVISION TEAM THROUGHOUT 2024

As part of efforts to improve leadership competencies, technological innovation, cybersecurity, and regulatory compliance, the Information Technology Division's executive officers have participated in various strategic training courses throughout 2024. This program is designed to strengthen capabilities in facing the challenges of digital transformation, accelerating technology adoption, and improving the Bank's governance and operational resilience.

Through various training and certification programs that have been participated in, IT Division executives have gained a deeper insight into industry trends, best practices in risk management, and strategies in optimizing technology to support the Bank's business growth.

The following is a comprehensive summary of the training that has been participated in:

1. ***Digital Transformation and Technology Innovation***
   As part of the digital acceleration strategy, IT executives participate in various training programs that focus on the implementation of the latest technologies and the development of digital infrastructure, including:
   - *IT Workshop: Discusses the digital transformation strategy and the work plan that will be implemented to improve the Bank's competitiveness and operational efficiency.*
   - *Executive Workshop 2024 – Builds leadership insights and synergies in information technology development with all of the bank's business units.*
   - *Consignment of Artificial Intelligence (AI) Implementation and Governance - Develop an AI implementation strategy to increase the Bank's digital resilience.*
   - *The Future of Data Analytics in the Financial Industry - Review trends and innovations in data analysis to support data-based decision making.*

2. ***Cyber Security and Data Protection***
   With the increasing cyber threats and regulatory demands regarding data protection, IT executives have attended various trainings that focus on mitigating information security risks, including:
   - *Cyber Security Phishing Awareness - Raising awareness of phishing threats and cyber attack mitigation techniques.*
   - *CyberArk IMPACT World Tour 2024 - Exploring the latest solutions in identity management and access security.*

- Sosialisasi Data *Loss Prevention Awareness* – Memahami strategi pencegahan kebocoran data dan pengelolaan keamanan informasi.
- Sosialisasi Kebijakan Perlindungan Data Pribadi (*Personal Data Protection Law*) – Memastikan kepatuhan terhadap regulasi perlindungan data nasabah.
- Sosialisasi *Emergency Preparedness and Response* – Menyusun strategi mitigasi risiko operasional dalam menghadapi situasi darurat.

3. Manajemen Risiko dan Kepatuhan Regulasi

Untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan industri dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, para eksekutif TI telah mengikuti pelatihan berikut:

- Pembekalan dan Ujian Re-Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 dan 6 – Memastikan kesiapan dalam mengelola risiko operasional dan kepatuhan perbankan.
- *Refreshment on Anti Money Laundering* (AML) Program – Memperbarui pemahaman terhadap tantangan dan implementasi kebijakan anti pencucian uang.
- *Anti Fraud Awareness* – Meningkatkan kesadaran dan strategi dalam pencegahan kejahatan keuangan.
- *Training Fundamentals of Bank Financial Statement Analysis* – Memahami analisis laporan keuangan perbankan guna mendukung pengambilan keputusan strategis.

4. Penguatan Tata Kelola Teknologi dan Analisis Data

Dalam rangka mendukung pengelolaan teknologi informasi yang lebih terstruktur dan berbasis data, para eksekutif TI juga mengikuti berbagai pelatihan terkait analitik data dan tata kelola TI:

- *Workshop Southeast Asia Leading Banking Data Processing Expertise* – Memahami praktik terbaik dalam pemrosesan data di sektor perbankan regional.
- Sosialisasi *Personal Data Protection Law*: *Internal & External Data Sharing* – Mengelola dan melindungi data nasabah sesuai regulasi yang berlaku.
- Pengelolaan Identitas dan Akses Pengguna Secara Terpusat – Meningkatkan kontrol terhadap akses dan keamanan data pengguna.

Melalui partisipasi dalam berbagai pelatihan strategis ini, para pejabat eksekutif Divisi TI telah memperkuat kompetensi di berbagai aspek penting, termasuk transformasi digital, keamanan siber, tata kelola data, manajemen risiko, serta kepatuhan regulasi.

Sedangkan peningkatan kapabilitas Tim Teknologi Informasi adalah dengan berbagai pelatihan untuk memperoleh wawasan terbaru mengenai tren industri, penguatan tata kelola teknologi, serta optimalisasi peran dalam mendukung pertumbuhan bisnis dan inovasi perbankan.

- *Data Loss Prevention Awareness Dissemination - Understanding data leak prevention strategies and information security management.*
- *Personal Data Protection Law Dissemination - Ensuring compliance with customer data protection regulations.*
- *Emergency Preparedness and Response Dissemination - Developing operational risk mitigation strategies in dealing with emergency situations.*

3. Risk Management and Regulatory Compliance

To ensure compliance with industry policies and improve the effectiveness of risk management, IT executives have taken the following training:

- *Briefing and Re-Certification Exam for Risk Management Levels 5 and 6 - Ensuring readiness in managing operational risk and banking compliance.*
- *Refreshment on Anti Money Laundering (AML) Program - Updating understanding of the challenges and implementation of anti-money laundering policies.*
- *Anti Fraud Awareness - Raising awareness and strategies in the prevention of financial crime.*
- *Training Fundamentals of Bank Financial Statement Analysis - Understanding the analysis of banking financial statements to support strategic decision making.*

4. Strengthening Technology Governance and Data Analysis

In order to support more structured and data-driven information technology management, IT executives also participate in various training courses related to data analytics and IT governance:

- *Southeast Asia Leading Banking Data Processing Expertise Workshop - Understanding best practices in data processing in the regional banking sector.*
- *Dissemination of Personal Data Protection Law: Internal & External Data Sharing - Managing and protecting customer data in accordance with applicable regulations.*
- *Centralized User Identity and Access Management - Improving control over user data access and security.*

Through participation in these various strategic training programs, IT Division executive officers have strengthened their competencies in various important aspects, including digital transformation, cybersecurity, data governance, risk management, and regulatory compliance.

Meanwhile, the Information Technology Team's capabilities have been enhanced through various training programs to gain the latest insights into industry trends, strengthen technology governance, and optimize their role in supporting business growth and banking innovation.

Berikut adalah rangkuman pelatihan yang telah diikuti oleh Tim TI:

1. **Transformasi Digital dan Inovasi Teknologi**
   Untuk mendukung akselerasi digitalisasi, Tim TI telah mengikuti berbagai pelatihan yang berfokus pada implementasi teknologi mutakhir dan pengelolaan infrastruktur digital, termasuk:
   - *Webinar Artificial Intelligence Changes the Face of the Financial Sector* – Eksplorasi dampak AI terhadap industri keuangan dan perbankan.
   - *Workshop Southeast Asia Leading Banking Information and Technology Expertise* – Praktik terbaik dalam implementasi solusi TI di sektor perbankan. – Inovasi dalam pengembangan produk perbankan berbasis teknologi.
   - *Training Agile Methodology for Banking Industry* – Penerapan metodologi *Agile* dalam pengembangan sistem dan layanan perbankan digital.
   - Webinar Peran UU P2SK dalam Memberikan Efek Jera bagi Pelaku Jasa Keuangan Ilegal – Implikasi regulasi terhadap industri keuangan digital.

2. **Keamanan Siber dan Perlindungan Data**
   Sebagai bagian dari upaya meningkatkan ketahanan terhadap ancaman siber, Tim TI telah mengikuti berbagai pelatihan keamanan informasi dan perlindungan data, antara lain:
   - Webinar: Strategi Mencegah Serangan Siber – Peningkatan kesadaran dan strategi mitigasi serangan siber.
   - *Cyber Security Phishing Awareness* – Pemahaman tentang ancaman *phishing* dan metode pencegahan.
   - Sosialisasi *Data Loss Prevention Awareness* – Pencegahan kebocoran data melalui pengelolaan sistem keamanan informasi.
   - Sosialisasi Kebijakan Perlindungan Data Pribadi – Kepatuhan terhadap regulasi perlindungan data nasabah.
   - Webinar *Understanding the Climate Landscape for Financial Institutions* – Peran keuangan berkelanjutan dalam mitigasi risiko siber.
   - *Training Fraud Awareness* dan *Basic Risk Control* – Strategi pencegahan dan deteksi *fraud* di sektor perbankan digital.
   - *Workshop Southeast Asia Leading Banking Personal Data Protection Expertise* – Implementasi dan tata kelola perlindungan data pribadi.

3. **Manajemen Risiko dan Kepatuhan Regulasi**
   Untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi perbankan dan penguatan tata kelola risiko, Tim TI telah mengikuti pelatihan berikut:

The following is a summary of the training that the IT Team has participated in:

1. ***Digital Transformation and Technological Innovation***
   To support the acceleration of digitalization, the IT Team has participated in various training courses that focus on the implementation of cutting-edge technology and the management of digital infrastructure, including:
   - *Artificial Intelligence Webinar: Changes to the Face of the Financial Sector - Exploration of the impact of AI on the financial and banking industries.*
   - *Southeast Asia Leading Banking Information and Technology Expertise Workshop - Best practices in the implementation of IT solutions in the banking sector. - Innovation in the development of technology-based banking products.*
   - *Agile Methodology for Banking Industry Training - Application of Agile methodology in the development of digital banking systems and services.*
   - *The Role of the P2SK Law in Providing Deterrence for Illegal Financial Service Providers Webinar - Regulatory implications for the digital finance industry.*

2. ***Cyber Security and Data Protection***
   As part of efforts to improve resilience to cyber threats, the IT Team has participated in various information security and data protection training, including:
   - *Webinar: Strategies to Prevent Cyber Attacks - Raising awareness and strategies to mitigate cyber attacks.*
   - *Cyber Security Phishing Awareness - Understanding phishing threats and prevention methods.*
   - *Socialization of Data Loss Prevention Awareness - Prevention of data leakage through information security system management.*
   - *Socialization of Personal Data Protection Policy - Compliance with customer data protection regulations.*
   - *Webinar Understanding the Climate Landscape for Financial Institutions - The role of sustainable finance in mitigating cyber risk.*
   - *Fraud Awareness and Basic Risk Control Training - Fraud prevention and detection strategies in the digital banking sector.*
   - *Southeast Asia Leading Banking Personal Data Protection Expertise Workshop - Implementation and governance of personal data protection.*

3. ***Risk Management and Regulatory Compliance***
   To ensure compliance with banking regulations and strengthen risk governance, the IT Team has participated in the following training:

- Pembekalan dan Ujian Resertifikasi Manajemen Risiko berbagai Jenjang – Penguatan pemahaman risiko operasional dan regulasi perbankan.
- *Webinar How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing* – Pencegahan pencucian uang dan pendanaan terorisme.
- *Refreshment on Anti Money Laundering* (AML) Program – Pemahaman terkini mengenai regulasi AML di industri keuangan.
- *Workshop Risk Manager: Developing Risk Control Self Assessment* – Implementasi manajemen risiko di lingkungan perbankan.
- *Focus Group Discussion*: Penerapan ILAAP dan Pengaturan dalam RPOJK LCR & NSFR – Kepatuhan terhadap regulasi likuiditas perbankan.
- *Workshop Southeast Asia Leading Banking Treasury* dan *Trade Sales Expertise* – Tata kelola dan kepatuhan dalam transaksi perbankan internasional.

4. **Analitik Data dan Pengambilan Keputusan Berbasis Data**
   Untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang lebih efektif, Tim TI telah mengikuti berbagai pelatihan terkait analitik data, antara lain:
   - *The Future of Data Analytics in the Financial Industry – Tren* dan inovasi dalam analitik data di sektor keuangan.
   - *Workshop Southeast Asia Leading Banking Data Processing Expertise* – Praktik terbaik dalam pengelolaan dan analisis data.
   - *Mini Bootcamp: Becoming a Data Analyst with Excel* – Penguatan keterampilan analisis data menggunakan *Excel*.
   - *Data Visualization with Power* BI – Optimalisasi visualisasi data untuk pengambilan keputusan strategis.

5. **Efisiensi Operasional dan Penguatan Tata Kelola Teknologi**

   Sebagai bagian dari strategi untuk meningkatkan efisiensi dan optimalisasi sistem internal, Tim TI telah mengikuti pelatihan berikut:
   - *Workshop Southeast Asia Leading Banking Operational Expertise* – Strategi optimalisasi operasional di lingkungan perbankan.
   - *Webinar*: Strategi Implementasi *Market Conduct* – Membangun kepercayaan dan meningkatkan kepatuhan di sektor jasa keuangan.
   - *Workshop Lego Serious Play*: *Unlocking Imagination* – Penerapan metode kreatif dalam inovasi dan strategi perbankan.
   - Sosialisasi *Payroll Loan New Concept* – Optimalisasi layanan *payroll* berbasis digital.

- *Briefing and Risk Management Recertification Exam at Various Levels - Strengthening understanding of operational risk and banking regulations.*
- *Webinar How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing.*

- *Refreshment on Anti Money Laundering (AML) Program - Current understanding of AML regulations in the financial industry.*
- *Risk Manager Workshop: Developing Risk Control Self Assessment - Implementation of risk management in the banking environment.*
- *Focus Group Discussion: Application of ILAAP and Arrangements in RPOJK LCR & NSFR - Compliance with banking liquidity regulations.*
- *Southeast Asia Leading Banking Treasury and Trade Sales Expertise Workshop - Governance and compliance in international banking transactions.*

4. ***Data Analytics and Data-Driven Decision Making***
   To support more effective data-driven decision making, the IT Team has participated in various training courses related to data analytics, including:
   - *The Future of Data Analytics in the Financial Industry - Trends and innovations in data analytics in the financial sector.*
   - *Southeast Asia Leading Banking Data Processing Expertise Workshop - Best practices in data management and analysis.*
   - *Mini Bootcamp: Becoming a Data Analyst with Excel - Strengthening data analysis skills using Excel.*
   - *Data Visualization with Power BI - Optimization of data visualization for strategic decision making.*

5. ***Operational Efficiency and Strengthening of Technology Governance***
   As part of the strategy to improve the efficiency and optimization of internal systems, the IT Team has participated in the following training:
   - *Southeast Asia Leading Banking Operational Expertise Workshop - Operational optimization strategy in the banking environment.*
   - *Webinar: Market Conduct Implementation Strategy - Building trust and improving compliance in the financial services sector.*
   - *Lego Serious Play Workshop: Unlocking Imagination - Application of creative methods in banking innovation and strategy.*
   - *Payroll Loan New Concept Dissemination - Optimization of digital-based payroll services.*

- *Workshop* Optimalisasi Strategi Hukum dan Bisnis dalam Transaksi Merger dan Akuisisi Perusahaan – Penguatan strategi hukum dan bisnis dalam ekspansi perusahaan.

6. **Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Branding Profesional**
   Untuk meningkatkan kompetensi personal dan profesional, Tim TI telah mengikuti berbagai pelatihan yang berfokus pada pengembangan diri dan komunikasi, antara lain:
   - *Training Self Branding and Brand Communication* – Peningkatan keterampilan personal branding dan komunikasi profesional.
   - *Webinar Impactful Presentation Skills* – Peningkatan keterampilan presentasi yang efektif.
   - Webinar Winning 2024: Memenangkan Tahun Naga – Strategi kepemimpinan dan pengembangan karier.
   - *English Development Program* (*Pre-Intermediate & Intermediate Level*) – Peningkatan keterampilan bahasa Inggris untuk komunikasi bisnis.

Dengan mengikuti berbagai program pelatihan ini, Tim TI telah memperkuat kompetensi dalam berbagai aspek penting, termasuk transformasi digital, keamanan siber, tata kelola data, manajemen risiko, serta efisiensi operasional.

Pelatihan ini tidak hanya mendukung peningkatan kapabilitas individu, tetapi juga berkontribusi dalam penguatan strategi dan inovasi perbankan berbasis teknologi.

Ke depan, Bank akan terus berinvestasi dalam pengembangan SDM dan adopsi teknologi guna memastikan kesiapan organisasi dalam menghadapi dinamika industri keuangan yang terus berkembang.

RENCANA DAN INISIATIF PENGEMBANGAN DIVISI IT DI TAHUN 2025

Sebagai bagian dari strategi transformasi digital, Divisi Teknologi Informasi telah merancang berbagai inisiatif strategis pada tahun 2025 untuk mendukung pertumbuhan bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat keamanan siber, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi. Pengembangan ini diarahkan untuk membangun fondasi teknologi yang lebih kuat guna meningkatkan daya saing dan ketahanan operasional Bank.

Berikut adalah rencana pengembangan utama yang akan diimplementasikan:

- *Workshop on Optimization of Legal and Business Strategies in Company Mergers and Acquisitions Transactions - Strengthening legal and business strategies in company expansion.*

6. ***Human Resource Development and Professional Branding***

   To improve personal and professional competence, the IT Team has participated in various training courses that focus on self-development and communication, including:
   - *Self Branding and Brand Communication Training - Improving personal branding and professional communication skills.*
   - *Impactful Presentation Skills Webinar - Improving effective presentation skills.*
   - *Winning 2024 Webinar: Winning the Year of the Dragon - Leadership and career development strategies.*
   - *English Development Program (Pre-Intermediate & Intermediate Level) - Improving English skills for business communication.*

By participating in these training programs, the IT Team has strengthened its competencies in various important aspects, including digital transformation, cybersecurity, data governance, risk management, and operational efficiency.

This training not only supports the improvement of individual capabilities, but also contributes to strengthening technology-based banking strategies and innovations.

Going forward, the Bank will continue to invest in human resource development and technology adoption to ensure the organization's readiness in facing the dynamics of the ever-evolving financial industry.

PLANS AND INITIATIVES FOR IT DIVISION DEVELOPMENT IN 2025

As part of the digital transformation strategy, the Information Technology Division has designed various strategic initiatives in 2025 to support business growth, improve operational efficiency, strengthen cybersecurity, and ensure regulatory compliance. This development is aimed at building a stronger technological foundation to increase the Bank's competitiveness and operational resilience.

The following are the main development plans that will be implemented:

1. **Optimasi Infrastruktur**
   Sebagai upaya meningkatkan skalabilitas, efisiensi, dan keandalan sistem TI, Bank akan melakukan:
   - Modernisasi server guna meningkatkan kapasitas, kecepatan, dan keandalan infrastruktur TI.
   - Pembaruan sistem keamanan jaringan, termasuk penerapan teknologi inspeksi paket mendalam (*Deep Packet Inspection*) dan sistem pencegahan intrusi (*Intrusion Prevention System*).
   - Optimalisasi konektivitas antar pusat data, untuk meningkatkan kecepatan dan keandalan interaksi antar sistem kritikal.
   - Peningkatan perangkat kerja, guna mendukung produktivitas karyawan dengan penyediaan perangkat yang lebih mutakhir.
   - Optimalisasi sistem kolaborasi dan produktivitas, melalui penerapan teknologi berbasis komputasi awan yang memungkinkan fleksibilitas kerja lebih tinggi.
   - Implementasi solusi manajemen perangkat terpusat, guna meningkatkan kontrol dan keamanan perangkat kerja.
   - Penguatan sistem manajemen identitas, dengan penambahan lisensi untuk pengelolaan identitas dan akses pengguna secara lebih terstruktur.

2. **Penguatan Keamanan Siber**
   Untuk melindungi data nasabah dan sistem Bank dari ancaman siber yang terus berkembang, berbagai langkah strategis akan dilakukan, antara lain:
   - Implementasi sistem keamanan proaktif, yang mampu mendeteksi dan merespons ancaman secara real-time.
   - Peningkatan keamanan jaringan cabang, melalui penerapan kontrol akses jaringan (*Network Access Control*/NAC).
   - Penguatan sistem keamanan email, guna mencegah serangan *phishing* dan *malware* yang dapat membahayakan sistem perbankan.
   - Implementasi solusi deteksi dan *respons* ancaman pada perangkat pengguna guna meningkatkan ketahanan terhadap serangan siber.
   - Pengamanan layanan berbasis domain, melalui penerapan perlindungan terhadap serangan siber yang menargetkan sistem DNS (*Domain Name System*).
   - Perlindungan akses internet, untuk memastikan keamanan transaksi digital serta mencegah kebocoran data melalui jaringan eksternal.
   - Pencegahan kebocoran data nasabah, guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan perlindungan data dan menjaga kepercayaan pelanggan.

1. ***Infrastructure Optimization***
   In an effort to improve the scalability, efficiency, and reliability of the IT system, the Bank will:
   - *Modernize servers to increase the capacity, speed, and reliability of the IT infrastructure.*
   - *Update the network security system, including the implementation of Deep Packet Inspection technology and an Intrusion Prevention System.*
   - *Optimization of connectivity between data centers, to increase the speed and reliability of interaction between critical systems.*
   - *Improvement of work devices, to support employee productivity with the provision of more advanced devices.*
   - *Optimization of collaboration and productivity systems, through the application of cloud computing-based technology that allows for higher work flexibility.*
   - *Implementation of a centralized device management solution to improve control and security of work devices.*
   - *Strengthening of the identity management system, with the addition of licenses for more structured management of user identities and access.*

2. ***Strengthening Cybersecurity***
   To protect customer data and the Bank's systems from evolving cyber threats, various strategic measures will be taken, including:
   - *Implementation of a proactive security system, which is capable of detecting and responding to threats in real-time.*
   - *Improvement of branch network security, through the implementation of Network Access Control (NAC).*
   - *Strengthening of the email security system, to prevent phishing and malware attacks that can endanger the banking system.*
   - *Implementation of threat detection and response solutions on user devices to increase resilience to cyber attacks.*
   - *Domain-based service security, through the implementation of protection against cyber attacks targeting the DNS (Domain Name System).*
   - *Internet access protection, to ensure the security of digital transactions and prevent data leakage through external networks.*
   - *Prevention of customer data leakage, to ensure compliance with data protection regulations and maintain customer trust.*

3. Pengembangan Sistem untuk Operasional Inti Bank

Untuk memastikan kelangsungan bisnis yang lebih andal dan kompetitif, Bank akan melakukan pengembangan pada sistem operasional inti, di antaranya:

- Penambahan fitur produk perbankan, guna memenuhi kebutuhan spesifik nasabah.
- Peningkatan solusi pembiayaan perdagangan, melalui integrasi fitur yang lebih canggih dan fleksibel.
- Otomatisasi input data transaksi, guna mempercepat proses pelaporan dan mengurangi risiko kesalahan manual.

3. System Development for Core Bank Operations

To ensure more reliable and competitive business continuity, the Bank will develop its core operational systems, including:

- *Adding banking product features to meet specific customer needs.*
- *Improving trade finance solutions through the integration of more sophisticated and flexible features.*
- *Automating transaction data input to speed up the reporting process and reduce the risk of manual errors.*

4. Transformasi Berbasis Data

Bank akan mempercepat adopsi teknologi berbasis data guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat, melalui:

- Pengembangan platform data terpusat, yang memungkinkan analisis data lebih komprehensif untuk mendukung strategi bisnis.
- Penerapan alat analitik mandiri, yang memberikan akses kepada unit bisnis untuk melakukan analisis data secara mandiri tanpa ketergantungan tinggi pada tim TI.

4. Data-Based Transformation

The Bank will accelerate the adoption of data-based technology to support faster and more accurate decision making, through:

- *Development of a centralized data platform, which enables more comprehensive data analysis to support business strategy.*
- *Implementation of independent analytical tools, which provide access to business units to conduct independent data analysis without high dependence on the IT team.*

5. Kepatuhan Regulasi

Sebagai bagian dari upaya memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, Bank akan mengembangkan berbagai sistem otomatisasi, antara lain:

- Integrasi otomatis database PEP (*Politically Exposed Persons*), guna meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi anti-pencucian uang.
- Otomasi perhitungan Giro Wajib Minimum, untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan likuiditas.
- Perhitungan terpusat batas pinjaman nasabah, guna memastikan kepatuhan terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) serta meningkatkan pengelolaan risiko kredit.
- Penerapan sistem pencatatan hak akses data nasabah, untuk mendukung kepatuhan terhadap regulasi Perlindungan Data Pribadi (PDP).
- Pengembangan model alternatif dalam perhitungan risiko kredit, guna meningkatkan akurasi dalam estimasi risiko eksposur kredit dan perhitungan kerugian kredit ekspektasian.

5. Regulatory Compliance

As part of the effort to ensure compliance with applicable regulations, the Bank will develop various automation systems, including:

- *Automatic integration of the PEP (Politically Exposed Persons) database, to improve compliance with anti-money laundering regulations.*
- *Automation of the calculation of the Minimum Statutory Reserves, to ensure compliance with liquidity policies.*
- *Centralized calculation of customer loan limits, to ensure compliance with the Legal Lending Limit (LLL) and improve credit risk management.*
- *Implementation of a system for recording customer data access rights, to support compliance with Personal Data Protection (PDP) regulations.*
- *Development of alternative models in credit risk calculation, to improve accuracy in credit exposure risk estimation and calculation of expected credit losses.*

6. Inovasi dan Integrasi Sistem Pembayaran untuk Mendukung Inisiatif Bisnis

Untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan memperluas layanan perbankan, Bank akan melakukan berbagai inovasi dalam integrasi sistem pembayaran dan produk digital, di antaranya:

6. Innovation and Integration of Payment Systems to Support Business Initiatives

To support business growth and expand banking services, the Bank will undertake various innovations in the integration of payment systems and digital products, including:

- Kolaborasi dengan lembaga keuangan dan penyedia layanan keuangan digital, guna mempercepat layanan transfer dana yang lebih terintegrasi.
- Optimalisasi layanan remitansi internasional, guna memfasilitasi pengiriman dana ke luar negeri dengan teknologi berbasis API.
- Pengembangan *platform* perbankan baru untuk memenuhi kebutuhan transaksi dan layanan keuangan segmen korporasi.
- Peningkatan fitur aplikasi *mobile banking*, dengan menambahkan layanan yang lebih relevan bagi nasabah ritel.
- Implementasi sistem pembayaran lintas negara berbasis QRIS, guna memfasilitasi transaksi internasional yang lebih cepat dan aman.
- Pengembangan layanan bagi pelaku usaha, dengan fitur tambahan yang mendukung kebutuhan transaksi bisnis.
- Optimalisasi sistem *Virtual Account* dan layanan pembayaran berbasis Standar Nasional Open API Pembayaran (SNAP) untuk meningkatkan efisiensi dan kemudahan integrasi pembayaran digital.

7. Efisiensi Operasional dan Manajemen Risiko

Sebagai bagian dari strategi peningkatan efisiensi operasional dan mitigasi risiko, Bank akan melakukan:

- Integrasi langsung dengan sistem identitas nasional, untuk mempercepat verifikasi identitas nasabah sebagai alternatif dari koneksi melalui pihak ketiga.
- Automasi unggahan data payroll secara kolektif, guna mempercepat pemrosesan gaji, mengurangi risiko kesalahan manual, serta meningkatkan efisiensi dalam transaksi pembayaran gaji.
- Penjadwalan *transfer payroll* secara otomatis, guna memastikan pembayaran gaji tepat waktu serta mengurangi beban administratif perusahaan.

Rencana pengembangan Divisi TI tahun 2025 bertujuan untuk mempercepat transformasi digital yang berkelanjutan, meningkatkan keamanan dan efisiensi operasional, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Dengan mengedepankan inovasi berbasis data, peningkatan sistem keamanan, dan optimalisasi layanan digital, Bank berkomitmen untuk memberikan pengalaman perbankan yang lebih modern, cepat, aman, dan sesuai dengan kebutuhan nasabah serta dinamika industri keuangan yang terus berkembang.

- *Collaboration with financial institutions and digital financial service providers to accelerate more integrated fund transfer services.*
- *Optimization of international remittance services to facilitate the sending of funds abroad with API-based technology.*
- *Development of a new banking platform to meet the transaction and financial service needs of the corporate segment.*
- *Enhancement of mobile banking application features by adding services that are more relevant to retail customers.*
- *Implementation of a QRIS-based cross-border payment system to facilitate faster and more secure international transactions.*
- *Development of services for business people, with additional features that support business transaction needs.*
- *Optimization of the Virtual Account system and payment services based on the National Standard Open API Payment (SNAP) to increase the efficiency and ease of digital payment integration.*

7. Operational Efficiency and Risk Management

As part of the strategy to improve operational efficiency and risk mitigation, the Bank will undertake:

- *Direct integration with the national identity system, to speed up customer identity verification as an alternative to connection through third parties.*
- *Automation of collective payroll data uploads, to speed up salary processing, reduce the risk of manual errors, and increase efficiency in salary payment transactions.*
- *Scheduling of automatic payroll transfers, to ensure timely salary payments and reduce the company's administrative burden.*

The IT Division's development plan for 2025 aims to accelerate sustainable digital transformation, improve operational security and efficiency, and ensure compliance with applicable regulations. By promoting data-based innovation, improving security systems, and optimizing digital services, the Bank is committed to providing a more modern, fast, secure banking experience that is in line with customer needs and the dynamics of the ever-evolving financial industry.

LAPORAN Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Report

BANK MASPION
3

Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report

Sebagai bentuk komitmen terhadap *Good Corporate Governance* (GCG), Bank senantiasa menerapkan prinsip tata kelola yang baik dalam setiap aspek operasionalnya. Tata kelola perusahaan yang efektif dan transparan menjadi dasar dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Prinsip utama GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kesetaraan (*fairness*), menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan strategis dan pelaksanaan kegiatan usaha yang berkelanjutan.

As a form of commitment to Good Corporate Governance (GCG), the Bank always applies good governance principles in every aspect of its operations. Effective and transparent corporate governance is the basis for creating long-term value for all stakeholders and ensuring compliance with applicable regulations. The main principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, serve as guidelines in making strategic decisions and implementing sustainable business activities.

Dalam implementasinya, Bank memiliki struktur tata kelola yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, serta komite-komite pendukung, yang bekerja secara sinergis dalam mengawasi dan mengelola perusahaan. Dewan Komisaris berperan dalam memberikan arahan strategis serta mengawasi kebijakan manajemen, sedangkan Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan operasional yang selaras dengan visi dan misi perusahaan. Selain itu, penerapan kebijakan kepatuhan, manajemen risiko, serta audit internal yang independen memastikan bahwa seluruh aktivitas perusahaan dilakukan secara profesional dan sesuai standar terbaik di industri perbankan.

In its implementation, the Bank has a governance structure consisting of the Board of Commissioners, Board of Directors, and supporting committees, which work synergistically in overseeing and managing the company. The Board of Commissioners plays a role in providing strategic direction and overseeing management policies, while the Board of Directors is responsible for operational implementation in line with the company's vision and mission. In addition, the implementation of compliance policies, risk management, and independent internal audit ensure that all company activities are carried out professionally and according to the best standards in the banking industry.

Sebagai bagian dari transparansi dan keterbukaan informasi, Bank secara berkala menyampaikan laporan tata kelola perusahaan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Laporan ini mencakup evaluasi terhadap efektivitas kebijakan tata kelola, implementasi program kepatuhan, serta berbagai inisiatif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan perusahaan.

As part of transparency and information disclosure, the Bank regularly submits corporate governance reports in the Annual Report and Sustainability Report. This report includes an evaluation of the effectiveness of governance policies, implementation of compliance programs, and various initiatives to improve the quality of corporate management. With a strict

Dengan adanya sistem pengawasan yang ketat, termasuk melalui mekanisme *whistleblowing system* (WBS), perusahaan memastikan bahwa setiap dugaan pelanggaran dapat ditindaklanjuti secara profesional dan bertanggung jawab.

supervisory system, including through the whistleblowing system (WBS) mechanism, the company ensures that any alleged violations can be followed up professionally and responsibly.

Ke depan, Bank akan terus memperkuat penerapan tata kelola perusahaan dengan mengadopsi praktik terbaik, baik di tingkat nasional maupun internasional. Upaya peningkatan transparansi, penguatan budaya kepatuhan, serta penerapan kebijakan berbasis keberlanjutan akan menjadi fokus utama dalam menjaga reputasi dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Dengan fondasi tata kelola yang kuat, Bank optimis dapat menghadapi tantangan industri yang dinamis serta memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Going forward, the Bank will continue to strengthen the implementation of corporate governance by adopting best practices, both at the national and international levels. Efforts to increase transparency, strengthen compliance culture, and implement sustainability-based policies will be the main focus in maintaining reputation and increasing stakeholder trust. With a strong governance foundation, the Bank is optimistic that it can face the challenges of a dynamic industry and make a positive contribution to sustainable economic growth.

Implementasi Tata Kelola yang dilakukan Bank mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar dalam mewujudkan dan menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip GCG antara lain :

The implementation of Governance by the Bank refers to 5 (five) basic principles in realizing and perfecting the implementation of GCG principlesamong others

1. Transparansi
   Bank melaksanakan prinsip transparansi dengan menyediakan informasi baik terkait keuangan maupun non keuangan secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan (*stakeholders*) sesuai dengan haknya melalui situs *website* Bank.
2. Akuntabilitas
   Dalam penerapan prinsip akuntabilitas, Bank menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada masing – masing setiap organ Tata Kelola perusahaan yang diselaraskan dengan strategi bisnis, visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan. Bank memastikan pengendalian internal dan *four eyes principle* berjalan sebagai wujud *check and balance system* dalam kegiatan Bank, mekanisme *reward and punishment* sebagai pengukuran kinerja yang digunakan untuk seluruh karyawan.
3. Responsibilitas
   Bank mewujudkan prinsip ini secara professional dan sejalan dengan ketentuan perbankan dan perundang – undangan yang berlaku. Dalam rangka penerapan prinsip *responsibility*, Bank mengelola kegiatan usaha dengan prinsip kehati – hatian serta berkomitmen untuk mendukung program keuangan berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi berkelanjutan.
4. Independensi
   Bank memegang teguh prinsip independensi dalam pengelolaan Bank sehingga tidak ada benturan kepentingan dan dominasi dari pihak manapun yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan sepihak.

1. *Transparenc*
   The Bank implements the principle of transparency by providing information both financial and non-financial in a timely, adequate, clear, accurate, and accountable manner and is easily accessible to stakeholders in accordance with their rights through the Bank's website.

2. *Accountability*
   In implementing the principle of accountability, the Bank sets clear duties and responsibilities for each organ of corporate governance that is aligned with the business strategy, vision, mission, and corporate values. The Bank ensures that internal control and the four eyes principle are in place as a form of check and balance system in the Bank's activities, reward and punishment mechanism as a performance measurement used for all employees.

3. *Responsiveness*
   The Bank realizes this principle in a professional manner and in line with banking regulations and applicable laws. In order to implement the principle of responsibility, the Bank manages its business activities with prudence and is committed to supporting sustainable finance programs in accordance with its sustainable vision and mission.

4. *Independence*
   The Bank upholds the principle of independence in the management of the Bank so that there is no conflict of interest and domination from any party that can influence decision making for one-sided interests.

5. Kewajaran
   Bank senantiasa memberikan keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Bank juga memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan opini yang membangun demi kemajuan bank sesuai dengan peraturan yang berlaku.

5. *Fairnes*
   The Bank always provides justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders. The Bank also provides opportunities for stakeholders to provide constructive opinions for the betterment of the Bank in accordance with applicable regulations.

Bank juga menerapkan 4 (empat) prinsip GCG yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan berdasarkan pembaharuan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi 2021, dari yang semula terdiri dari 5 (lima) prinsip yakni Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, Kewajaran.

The Bank also implements 4 (four) GCG principles, namely ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability based on the renewal of the Indonesian Corporate Governance Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy 2021, which originally consisted of 5 (five) principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness.

Prinsip *Principle*	**Penjelasan** *Explanation*
Perilaku Beretika *Ethical Behavior*	Dalam melaksanakan kegiatannya, Bank senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Bank memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. *In carrying out its activities, the Bank always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and trust consistently. The Bank pays attention to the interests of Shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality (fairness) and is managed independently so that each organ company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.*
Akuntabilitas *Accountability*	Bank dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Bank harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. *The Bank can be accountable for its performance in a transparent and fair manner. For this reason, the Bank must be managed properly, measurably and in accordance with the interests of the company while taking into account the interests of Shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.*
Transparansi *Transparency*	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Bank menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Bank mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. *provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understood by stakeholders. To maintain objectivity in conducting business, the Bank The Bank takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations, but also matters that are important for decision making by Shareholders, creditors and other stakeholders.*
Keberlanjutan *Sustainability*	Bank mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. *The Bank complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.*

Dalam mendukung program transformasi guna meningkatkan kinerja dan daya saing, Bank terus berupaya menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola secara efektif, akurat, dan konsisten. Komitmen Bank tercermin dalam pengintegrasian lima prinsip utama Tata Kelola ke dalam seluruh aspek operasional dan proses pengambilan keputusan. Bank juga berfokus pada perlindungan hak dan kepentingan seluruh pemangku

In supporting the transformation program to improve performance and competitiveness, the Bank continues to improve the implementation of Governance principles effectively, accurately and consistently. The Bank's commitment is reflected in the integration of the five main principles of Governance into all aspects of operations and decision-making processes. The Bank also focuses on protecting the rights

kepentingan serta mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Partisipasi aktif dari seluruh jajaran manajemen dan karyawan menjadi faktor penting dalam merealisasikan visi dan misi transformasi untuk mempercepat pertumbuhan dan memperkuat posisi Bank di industri perbankan nasional.

and interests of all stakeholders and promoting sustainable business growth. Active participation from all levels of management and employees is an important factor in realizing the vision and mission of transformation to accelerate growth and strengthen the Bank's position in the national banking industry.

Struktur Dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure and Mechanism [GRI 2-9]

Bank mengimplementasikan struktur dan mekanisme tata kelola yang mengedepankan transparansi, akuntabilitas, dan prinsip keberlanjutan. Struktur tata kelola yang solid menjadi landasan utama dalam proses pengambilan keputusan strategis, pengelolaan risiko, dan pencapaian tujuan Perseroan secara bertanggung jawab. Dengan berpedoman pada regulasi yang berlaku dan standar terbaik di industri perbankan, Bank berkomitmen memastikan setiap aspek tata kelola berjalan secara optimal dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Hal tersebut dapat dijelaskan berikut ini :

The Bank implements a governance structure and mechanism that emphasizes transparency, accountability, and sustainability principles. A solid governance structure is the main foundation in the strategic decision-making process, risk management, and responsible achievement of the Company's objectives. Guided by applicable regulations and the best standards in the banking industry, the Bank is committed to ensuring that every aspect of governance runs optimally and supports sustainable growth. This can be explained below:

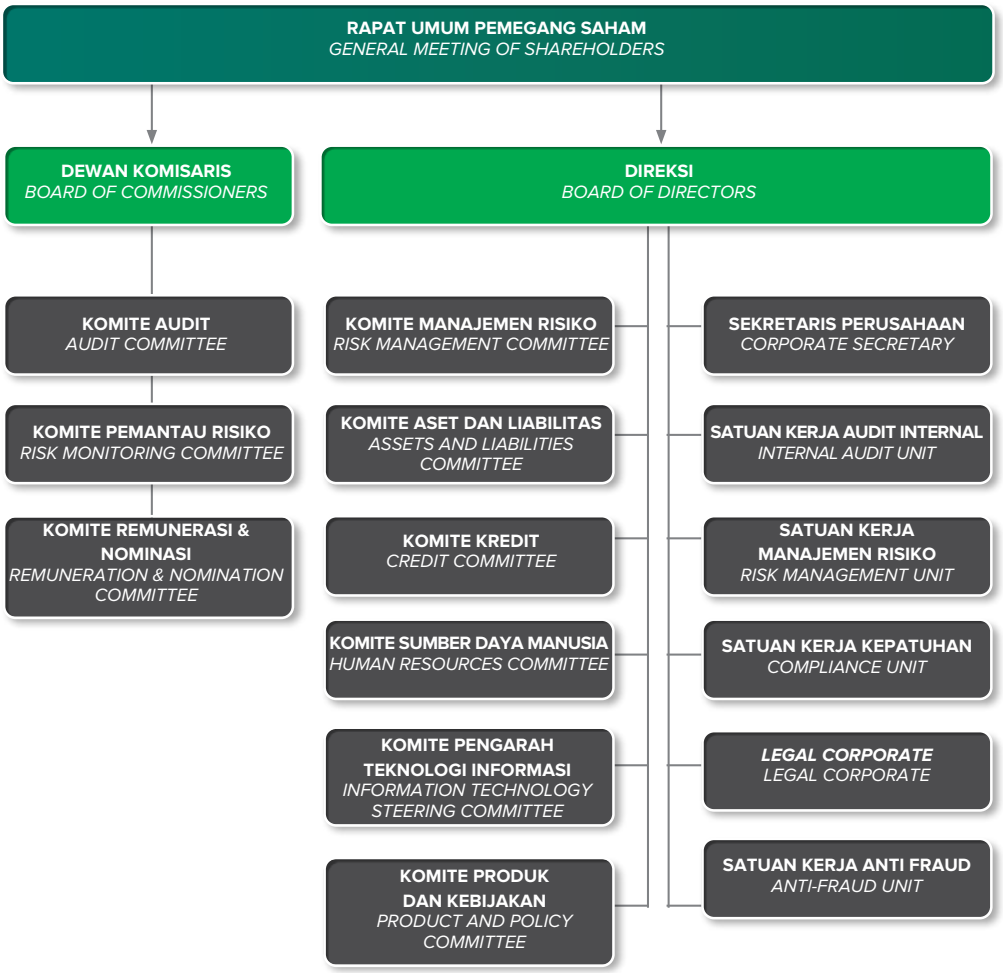

Merujuk kepada peratuan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices* yang berlaku di industri perbankan, mekanisme penilaian kecukupan dan efektivitas penerapan Tata Kelola yang baik terbagi menjadi 3 (tiga) aspek, yaitu :

- *Governance structure* meliputi kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank untuk menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab agar proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik menghasilkan hasil yang sesuai dengan harapan *stakeholder*.

- *Governance process* bertujuan untuk menilai efektivitas proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan *stakeholder*.
- *Governance outcome* bertujuan untuk menilai kualitas *outcome* yang memenuhi harapan stakeholder yang merupakan hasil penerapan prinsip Tata Kelola yang baik dengan kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola.

Bank menetapkan predikat penilaian terhadap implementasi Tata Kelola berdasarkan ketiga aspek diatas, sehingga dapat diketahui kekuatan dan identifikasi permasalahan yang akan ditindak lanjuti untuk meningkatkan penerapan Tata Kelola Bank yang lebih baik sesuai dengan harapan *stakeholder*.

Referring to the applicable laws and best practices in the banking industry, the mechanism for assessing the adequacy and effectiveness of the implementation of Good Governance is divided into 3 (three) aspects, namely:

- *Governance structure includes the adequacy of the Bank's Governance structure and infrastructure to determine the division of duties and responsibilities so that the process of implementing good governance principles produces results in accordance with stakeholder expectations.*
- *Governance process aims to assess the effectiveness of the process of implementing good governance principles supported by the adequacy of Governance structures and infrastructure so as to produce outcomes in accordance with stakeholder expectations.*
- *Governance outcome aims to assess the quality of outcomes that meet stakeholder expectations as a result of the application of good governance principles with the adequacy of governance structures and infrastructure.*

The Bank determines the predicate of the assessment of the implementation of Governance based on the three aspects above, so as to identify the strengths and identify problems that will be followed up to improve the implementation of better Bank Governance in accordance with stakeholder expectations.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang memiliki wewenang untuk mengambil keputusan strategis bagi Bank Maspion. RUPS menjadi sarana bagi pemegang saham untuk menyetujui kebijakan utama, mengevaluasi kinerja manajemen, dan memastikan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) secara efektif. Setiap keputusan yang dihasilkan dalam RUPS wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, termasuk usulan dari Direksi, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham.

Terdapat dua jenis RUPS yang diselenggarakan, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPS Tahunan diadakan sekali dalam setahun dengan agenda utama membahas dan mengesahkan laporan tahunan, termasuk laporan keuangan, laporan tata kelola, serta penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Sementara itu, RUPSLB dapat diselenggarakan kapan saja di luar jadwal rutin apabila terdapat keputusan signifikan yang memerlukan persetujuan pemegang saham, seperti perubahan struktur permodalan, pengangkatan atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, atau amandemen anggaran dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest forum in the Company's governance structure that has the authority to make strategic decisions for [Name of Bank]. The GMS is a means for shareholders to approve key policies, evaluate management performance, and ensure effective implementation of Good Corporate Governance (GCG). Every decision made at the GMS must comply with the prevailing laws and regulations and take into account the interests of all stakeholders, including proposals from the Board of Directors, Board of Commissioners, and shareholders.

There are two types of GMS held, namely Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). The Annual GMS is held once a year with the main agenda of discussing and ratifying the annual report, including the financial report, governance report, and assessment of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. Meanwhile, an EGMS can be held at any time outside the regular schedule if there are significant decisions that require shareholder approval, such as changes in capital structure, appointment or dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, or amendments to the Company's articles of association.

PELAKSANAAN RUPST TAHUN 2024

Selama tahun 2024, Bank telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST. RUPST dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2024 pada pukul 10.22 WIB. Pelaksanaan RUPST bertempat di Pacific Century Place, Function Room A level B1, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan.

PELAKSANAAN RUPST TAHUN 2024

During 2024, the Bank has held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The AGMS was held on May 14, 2024 at 10:22 am. The AGMS was held at Pacific Century Place, Function Room A level B1, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 14 Mei 2024
Annual General Meeting of Shareholders May 14, 2024

Pemberitahuan *Notification*	**Pengumuman** *Announcement*	**Pemanggilan** *Invitation*	**Pelaksanaan** *Meeting*	**Hasil** *Resolution*
28 Maret 2024 *March 28, 2024*	5 April 2024 *April 5, 2024*	22 April 2024 *April 22, 2024*	14 Mei 2024 *May 14, 2024*	16 Mei 2024 *May 16, 2024*
Surat Pemberitahuan ke OJK dan Bursa Efek Indonesia *Notification Letter to OJK and Indonesia Stock Exchange*	Pemberitahuan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bank (www.bankmaspion.co.id), dan situs web KSEI *Notification through the Indonesia Stock Exchange website, the Bank's website (www.bankmaspion.co.id), and KSEI website*	Pemanggilan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bank (www.bankmaspion.co.id), dan situs web KSEI *Invitation through the Indonesia Stock Exchange website, the Bank's website (www.bankmaspion.co.id), and KSEI website*	Pelaksanaan RUPST *Implementation of AGMS*	• Pengumuman melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bank (www.bankmaspion.co.id), dan situs web KSEI • Penyampaian hasil RUPST & RUPSLB ke OJK dan Bursa Efek Indonesia • *Announcement through the Indonesia Stock Exchange website, the Bank's website (www.bankmaspion.co.id), and KSEI website* • *Submission of AGMS & EGMS results to OJK and Indonesia Stock Exchange*

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Chat Luangarpa (*Online*) Pardi Kendy M. Pujiono Santoso Diana Alim Alan Jenviphakul
Direksi *Board of Directors*	Kasemsri Charoensiddhi Iis Herijati (*Online*) Endah Winarni Ivan Adrian Sumampouw Viktor Ebenheizer Fanggidae

ACARA RUPST: *AGM EVENT:*	HASIL KEPUTUSAN RUPST: *THE RESULT OF THE RESOLUTION OF RUPST:*	REALISASI *REALIZATION*
1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan 2023 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. *Approval and ratification of the 2023 Annual Report, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners Oversight Report and the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2023.*	**Acara Pertama** 1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk didalamnya Laporan Direksi mengenai Kegiatan Usaha Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sesuai Laporan Auditor Independen No. 00126/2.1068/AU.1/07/0117-3/1/III/2024 tanggal 25 Maret 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan tersebut serta dokumen pendukungnya kecuali perbuatan penggelapan dan penipuan dan lain-lain tindakan pidana. ***First Event*** *1. Approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2023, including the Board of Directors' Report on the Company's Business Activities, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Financial Report for the financial year ended December 31, 2023 which has been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners in accordance with the Independent Auditor's Report No. 00126/2.1068/AU.1/07/0117-3/1/III/2024 dated March 25, 2024, as well as granting full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions in the financial year ended December 31, 2023 to the extent that such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements and their supporting documents except for embezzlement and fraud and other criminal acts.*	Telah direalisasikan *Has been realized*

ACARA RUPST: *AGM EVENT:*	HASIL KEPUTUSAN RUPST: *THE RESULT OF THE RESOLUTION OF RUPST:*	REALISASI *REALIZATION*
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. *Determination on the use of the Company's profit for the financial year ending on December 31, 2023.*	**Acara Kedua** 2. Menyetujui; • Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan sebesar 4,74% (Empat Koma Tujuh Puluh Empat) dari Laba Bersih atau kurang lebih Rp 3.000.000.000 (Tiga Miliar Rupiah) disisihkan untuk dana cadangan guna memenuhi Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas. • Sisanya sebesar Rp 60.253.409.804 (Enam Puluh Miliar Dua Ratus Lima Puluh Tiga Juta Empat Ratus Sembilan Ribu Delapan Ratus Empat Rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan. ***Second Event*** *2. Approved;* • *Approved the use of the Company's net profit of 4.74% (Four Point Seventy Four) of Net Profit or approximately Rp 3,000,000,000 (Three Billion Rupiah) to be set aside for reserve funds to fulfill Article 70 of the Limited Liability Company Law.* • *The remaining Rp 60,253,409,804 (Sixty Billion Two Hundred Fifty Three Million Four Hundred Nine Thousand Eight Hundred Four Rupiah) was recorded as retained earnings.*	Telah direalisasikan *Has been realized*
3. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dan pemberian wewenang untuk menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan lain penunjukkannya. *Election of a Public Accountant and/ or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024, and authorization to determine the honorarium and other terms of appointment.*	**Acara Ketiga** 3. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Terdaftar yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya terkait penunjukan tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dikarenakan masih memerlukan waktu untuk mempertimbangkan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik terdaftar. Kriteria minimal yang diusulkan dalam penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik terdaftar adalah sebagai berikut: • Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan • Memiliki pengalaman dalam melakukan audit terhadap institusi keuangan khususnya perbankan • Profesional dalam menjalankan tugasnya sebagaimana kelaziman yang berlaku umum. ***Third Event*** *3. Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm and Registered Public Accountant to audit the company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024, as well as determine the amount of honorarium and other requirements related to the appointment by taking into account the recommendations of the Audit Committee and applicable laws and regulations, because it still requires time to consider and appoint the Public Accounting Firm and Registered Public Accountant. The minimum criteria proposed in the appointment of the Public Accounting Firm and the registered Public Accountant are as follows:* • *Public Accounting Firm and Public Accountant registered with the Financial Services Authority* • *Have experience in conducting audits of financial institutions, especially banks* • *Professional in carrying out their duties in accordance with generally accepted norms.*	Telah direalisasikan *Has been realized*

ACARA RUPST: *AGM EVENT:*	HASIL KEPUTUSAN RUPST: *THE RESULT OF THE RESOLUTION OF RUPST:*	REALISASI *REALIZATION*
4. Penetapan gaji atau honorarium serta tunjangan lain kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. *Determination of salary or honorarium and other benefits for Board members.*	**Acara Keempat** 4. Menyetujui dan melimpahkan kewenangan kepada Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan honorarium serta tunjangan lain yang akan dibayarkan oleh Perseroan kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Pengajuan tertulis untuk dikoreksi atau disetujui serta ditandatangani oleh Pemegang Saham Pengendali dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. ***Fourth Event*** *4. Approve and delegate authority to the Controlling Shareholders of the Company to determine the amount of salary and honorarium and other benefits to be paid by the Company to members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on a written submission letter to be corrected or approved and signed by the Controlling Shareholders by taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.*	Telah direalisasikan *Has been realized*
5. Laporan Realisasi penggunaan dana hasil Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (“PMHMETD II”) per 31 Desember 2023. *Realization Report on the use of proceeds from the Capital Increase with Pre-emptive Rights II ("PMHMETD II") as of December 31, 2023.*	**Acara Kelima** 5. Menyetujui menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II"). ***Fifth Event*** *5. Approved the report on the realization of the use of proceeds from the Capital Increase with Pre-emptive Rights II ("PMHMETD II").*	Telah direalisasikan *Has been realized*
6. Laporan Realisasi penggunaan dana hasil Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (“PMHMETD III”) per 31 Desember 2023. *Report on the Realization of the use of proceeds from Capital Increase with Pre-emptive Rights II ("PMHMETD III") as of December 31, 2023.*	**Acara Keenam** 6. Menyetujui menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III ("PMHMETD III"). ***Sixth Event*** *6. Approved the report on the realization of the use of proceeds from the Capital Increase with Pre-emptive Rights III ("PMHMETD III").*	Telah direalisasikan *Has been realized*

PELAKSANAAN RUPST DAN RUPSLB TAHUN 2023

Selama tahun 2023, Bank telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali RUPSLB. RUPST dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2023 pada pukul 09.56 WIB dan RUPSLB dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2023 pada pukul 11.05 WIB. Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB bertempat di Bank Maspion (Kantor Pusat), Jalan Basuki Rahmat No.50-54, Surabaya.

PELAKSANAAN RUPST DAN RUPSLB TAHUN 2023

During 2023, the Bank held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS was held on June 15, 2023 at 09.56 WIB and the EGMS was held on June 15, 2023 at 11.05 WIB. The implementation of the AGMS and EGMS took place at Bank Maspion (Head Office), Jalan Basuki Rahmat No.50-54, Surabaya.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 15 Juni 2023
Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders June 15, 2023

Pemberitahuan *Notification*	Pengumuman *Announcement*	Pemanggilan *Invitation*	Pelaksanaan *Meeting*	Hasil *Resolution*
2 Mei 2023 *Mei 2, 2023*	9 Mei 2023 *Mei 9, 2023*	24 Mei 2023 *Mei 24, 2023*	15 Juni 2023 *Juni 15, 2023*	19 Juni 2023 *Juni 19, 2023*
Surat Pemberitahuan ke OJK dan Bursa Efek Indonesia *Notification Letter to OJK and Indonesia Stock Exchange*	Pemberitahuan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bank (www.bankmaspion.co.id), dan situs web KSEI *Notification through the Indonesia Stock Exchange website, the Bank's website (www.bankmaspion.co.id), and KSEI website*	Pemanggilan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bank (www.bankmaspion.co.id), dan situs web KSEI *Invitation through the Indonesia Stock Exchange website, the Bank's website (www.bankmaspion.co.id), and KSEI website*	Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB *Implementation of AGMS and EGMS*	• Pengumuman melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bank (www.bankmaspion.co.id), dan situs web KSEI • Penyampaian hasil RUPST & RUPSLB ke OJK dan Bursa Efek Indonesia • *Announcement through the Indonesia Stock Exchange website, the Bank's website (www.bankmaspion.co.id), and KSEI website* • *Submission of AGMS & EGMS results to OJK and Indonesia Stock Exchange*

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Chat Luangarpa Pardi Kendy M. Pujiono Santoso Diana Alim Alan Jenviphakul
Direksi *Board of Directors*	Kasemsri Charoensiddhi Iis Herijati Endah Winarni Ivan Adrian Sumampouw Viktor Ebenheizer Fanggidae

ACARA RUPST: *AGM EVENT:*	HASIL KEPUTUSAN RUPST: *THE RESULT OF THE RESOLUTION OF RUPST:*	REALISASI *REALIZATION*
1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan 2022 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. *Approval and ratification of the 2022 Annual Report including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners Oversight Report and the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2022.*	**Acara Pertama** Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk didalamnya Laporan Direksi mengenai Kegiatan Usaha Perseroan, LaporanPengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sesuai Laporan Auditor Independen No. 00213/2.1068/AU.1/07/0117-3/1/III/2023 tanggal 30 Maret 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan tersebut serta dokumen pendukungnya kecuali perbuatan penggelapan dan penipuan dan lain-lain tindakan pidana.	Telah direalisasikan *Has been realized*

ACARA RUPST: *AGM EVENT:*	HASIL KEPUTUSAN RUPST: *THE RESULT OF THE RESOLUTION OF RUPST:*	REALISASI *REALIZATION*
	First Event *Approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31, 2022, including the Board of Directors' Report on the Company's Business Activities, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2022 which have been audited by the Public Accountintg Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners in accordance with the Independent Auditor's Report No. 00213/2.1068/AU.1/07/0117-3/1/III/2023 dated March 30, 2023, as well as granting full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions carried out in the financial year ended December 31, 2022 to the extent that such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements and its supporting documents except for embezzlement and fraud and other criminal acts.*	
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. *Determination of the use of the Company's profit for the financial year ending December 31, 2022.*	**Acara Kedua** Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp 114.940.963.515,00 (Seratus Empat Belas Miliar Sembilan Ratus Empat Puluh Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Lima Belas Rupiah) yang akan dimasukkan untuk menambah cadangan umum dan sisanya akan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal Perseroan. ***Second Event*** *Approve the use of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2022 amounting to Rp 114,940,963,515.00 (One Hundred Fourteen Billion Nine Hundred Forty Million Nine Hundred Sixty Three Thousand Five Hundred Fifteen Rupiah) which will be included to increase the general reserve and the rest will be recorded as retained earnings, to increase the Company's capital.*	Telah direalisasikan *Has been realized*
3. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan pemberian wewenang untuk menetapkan jumlah honorarium serta persyaratan lain penunjukkannya. *Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2023, and authorization to determine the honorarium amount and other terms of appointment.*	**Acara Ketiga** Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Terdaftar yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya terkait penunjukan tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang - undangan yang berlaku, dikarenakan masih memerlukan waktu untuk mempertimbangkan dan menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik terdaftar. Kriteria minimal yang diusulkan dalam penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik terdaftar adalah sebagai berikut: a. Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan; b. Memiliki pengalaman dalam melakukan audit terhadap institusi keuangan khususnya perbankan; c. Profesional dalam menjalankan tugasnya sebagaimana kelaziman yang berlaku umum.	Telah direalisasikan *Has been realized*

ACARA RUPST: *AGM EVENT:*	HASIL KEPUTUSAN RUPST: *THE RESULT OF THE RESOLUTION OF RUPST:*	REALISASI *REALIZATION*
	Third Event *To authorize the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm and a Registered Public Accountant to audit the Company's financial statements for the financial year ending December 31, 2023, as well as determine the amount of honorarium and other requirements related to the appointment by taking into account the recommendations of the Audit Committee and applicable laws and regulations, as it still requires time to consider and appoint the Public Accounting Firm and Registered Public Accountant. The minimum criteria proposed in the appointment of the Public Accounting Firm and the registered Public Accountant are as follows:* *a. Public Accounting Firm and Public Accountant registered with the Financial Services Authority;* *b. Have experience in conducting audits of financial institutions, especially banking;* *c. Professional in carrying out their duties in accordance with generally accepted practices.*	
4. Penetapan gaji atau honorarium serta tunjangan lain kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. *Determination of salary or honorarium and other benefits to Board members.*	**Acara Keempat** Menyetujui dan melimpahkan wewenangan kepada Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium serta tunjangan lain yang akan dibayarkan oleh Perseroan kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Pengajuan tertulis untuk dikoreksi atau disetujui serta ditandatangani oleh Pemegang Saham Pengendali dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. ***Fourth Event*** *Approve and delegate authority to the Controlling Shareholders of the Company to determine the amount of salary or honorarium and other benefits to be paid by the Company to members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on a written submission letter to be corrected or approved and signed by the Controlling Shareholders by taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.*	Telah direalisasikan *Has been realized*
5. Laporan Realisasi penggunaan dana hasil Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II") per 31 Desember 2022. *Report on the Realization of the use of proceeds from Capital Increase with Pre-emptive Rights II ("PMHMETD II") as of December 31, 2022.*	**Acara Kelima** Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II"). ***Fifth Event*** *Accepted the report on the realization of the use of proceeds from the Capital Increase with Pre-emptive Rights II ("PMHMETD II").*	Telah direalisasikan *Has been realized*

ACARA RUPSLB: *EGM EVENT:*	HASIL KEPUTUSAN RUPSLB: *RESOLUTION OF THE RUPSLB:*	REALISASI *REALIZATION*
1. Persetujuan atas peningkatan modal dasar Perseroan dan perubahan Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan serta pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan peningkatan modal dasar tersebut. *Approval of the increase in the Company's authorized capital and amendment to Article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, and to grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to carry out all necessary actions related to the increase in authorized capital.*	**Acara Pertama** a. Menyetujui dan meningkatkan modal dasar Perseroan semula sebesar Rp3.400.000.000.000,00 (tiga triliun empat ratus miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp7.200.000.000.000,00 (tujuh triliun dua ratus miliar Rupiah), serta merubah pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat. b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. ***First Event*** *a. To approve and increase the authorized capital of the Company from Rp3,400,000,000,000.00 (three trillion four hundred billion Rupiah) to Rp7,200,000,000,000.00 (seven trillion two hundred billion Rupiah), and to amend article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association as explained in the Meeting.* *b. Approved to grant authority and power to the Board of Directors of the Company, either individually or jointly with the right of substitution to take any and all necessary actions in connection with the resolution, including but not limited to stating / pouring the decision in deeds made before a Notary, to amend and/or rearrange the provisions of Article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association or Article 4 of the Company's Articles of Association as a whole in accordance with such resolutions as required by and in accordance with the prevailing laws and regulations, and further to apply for approval and/or submit notification of the resolutions of this Meeting and/or the amendments to the Company's Articles of Association in this Meeting resolution to the competent authorities, and to take all and any necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations.*	Telah direalisasikan *Has been realized*

ACARA RUPSLB: *EGM EVENT:*	HASIL KEPUTUSAN RUPSLB: *RESOLUTION OF THE RUPSLB:*	REALISASI *REALIZATION*
2. Persetujuan atas rencana penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III kepada para pemegang saham yang akan dilakukan oleh Perseroan ("PMHMETD III"), dengan demikian mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, termasuk persetujuan pelimpahan kewenangan dengan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang dianggap perlu untuk melaksanakan PMHMETD tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas pada mencatatkan saham yang diterbitkan dalam PMHMETD pada Bursa Efek Indonesia, menetapkan kepastian jumlah saham yang diterbitkan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, maupun syarat dan ketentuan PMHMETD lainnya, serta untuk menyatakan/menuangkan dalam akta notaris tersendiri mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan akibat peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka PMHMETD.	Acara Kedua Menyetujui penambahan modal Perseroan, dengan mengeluarkan saham baru dari portepel dalam jumlah sebanyak-banyaknya 12.500.000.000 (dua belas miliar lima ratus juta) saham dengan nilai nominal Rp 100,00 (seratus rupiah) per saham, dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD"), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk : a. Menyetujui dan merubah ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu; b. Memberikan wewenang dan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD, yang mencakup: i. Menetapkan realisasi jumlah saham yang akan dikeluarkan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan; ii. Menetapkan rasio Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD); iii. Menetapkan harga pelaksanaan HMETD; iv. Menetapkan jadwal PMHMETD;	Telah direalisasikan *Telah direalisasikan*

ACARA RUPSLB: *EGM EVENT:*	HASIL KEPUTUSAN RUPSLB: *RESOLUTION OF THE RUPSLB:*	REALISASI *REALIZATION*
	v. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan jumlah saham yang dikeluarkan dan perubahan anggaran dasar Perseroan akibat PMHMETD sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD, termasuk tetapi tidak terbatas untuk: vi. Melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD, tanpa ada suatu tindakanpun yang dikecualikan, kesemuanya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal; vii. Menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang, untuk memperoleh persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	
Approval of the capital increase plan by providing Pre-emptive Rights III to the shareholders to be carried out by the Company ("PMHMETD III"), thereby amending Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association, including approval of the delegation of authority by authorizing the Board of Directors of the Company to carry out all actions deemed necessary to implement the PMHMETD, including but not limited to listing the shares issued in the PMHMETD on the Indonesia Stock Exchange, determining the certainty of the number of shares issued with the approval of the Company's Board of Commissioners, as well as other terms and conditions of the PMHMETD, and to state/pour in a separate notarial deed the amendments to the Company's Articles of Association due to the increase in the Company's issued and paid-up capital in the PMHMETD.	***Second Event*** *Approved the capital increase of the Company, by issuing new shares from the portepel in a maximum amount of 12,500,000,000 (twelve billion five hundred million) shares with a nominal value of Rp 100.00 (one hundred rupiah) per share, by issuing Pre-emptive Rights in the framework of Capital Increase by granting Pre-emptive Rights ("PMHMETD"), with due observance of the prevailing laws and regulations applicable in the Capital Market, in particular the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 regarding Capital Increase of Public Companies by granting Pre-emptive Rights as amended by Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019 regarding Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 regarding Capital Increase of Public Companies by granting Pre-emptive Rights, including:* *a. Approve and amend the provisions of the Company's Articles of Association in relation to the increase in issued and paid-up capital of the Company in the context of Capital Increase by granting Pre-emptive Rights;* *b. To authorize the Board of Directors of the Company to carry out the necessary actions in connection with the PMHMETD, which include:* *i. Determine the realization of the number of shares to be issued with the approval of the Company's Board of Commissioners;* *ii. Determining the ratio of Pre-emptive Rights;* *iii. Determine the exercise price of the Pre-emptive Rights;* *iv. Determine the schedule of PMHMETD;*	

ACARA RUPSLB: *EGM EVENT:*	HASIL KEPUTUSAN RUPSLB: *RESOLUTION OF THE RUPSLB:*	REALISASI *REALIZATION*
	v. *To grant power and authority to the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to declare the number of shares issued and changes in the Company's articles of association due to PMHMETD in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable regulations in the Capital Market sector, as well as to take all and any necessary actions in connection with PMHMETD, including but not limited to:* vi. *Perform all and every action required in connection with the PMHMETD, without any action being excluded, all with due observance of the provisions of the prevailing laws and regulations and the prevailing regulations in the Capital Market;* vii. *To state/pour the resolution in deeds made before a Notary, to amend and/or rearrange the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association or Article 4 of the Company's Articles of Association as a whole in accordance with the resolution (including confirming the composition of the shareholders in the deed if necessary), as required by and in accordance with the prevailing laws and regulations, and subsequently to submit an application to the authorized party/official, to obtain approval and/or to submit notification of the resolution of this Meeting and/or the amendment of the Company's Articles of Association in this Meeting resolution, and to take all and any necessary actions, in accordance with the prevailing laws and regulations.*	

Seluruh keputusan RUPST dan RUPSLB pada tahun 2023 telah direalisasikan sepenuhnya dan tidak terdapat keputusan yang belum direalisasikan.

All resolutions of the AGMS and EGMS in 2023 have been fully realized and there are no unrealized resolutions.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners [OJK E.1][GRI 2-11]

Dewan Komisaris merupakan organ utama yang memiliki tugas untuk mengawasi kebijakan pengelolaan serta jalannya operasional Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, sekaligus memberikan nasihat guna mendukung kepentingan Perseroan sesuai dengan visi dan misinya. Sebagai bagian dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang mengacu pada Anggaran Dasar, Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Proses pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS, di mana Dewan Komisaris menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya dalam forum tersebut.

The Board of Commissioners is the main organ that has the task of overseeing the management policies and operations of the Company carried out by the Board of Directors, as well as providing advice to support the interests of the Company in accordance with its vision and mission. As part of the implementation of Corporate Governance that refers to the Articles of Association, the Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities independently to prevent conflicts of interest and ensure the Company's compliance with all applicable laws and regulations. The process of appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners is carried out through the GMS mechanism, where the Board of Commissioners submits an accountability report on the implementation of its duties in the forum.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris sebagaimana yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris (BOC *Charter*). BOC *Charter* berfungsi sebagai panduan pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris yang disusun dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta praktik-praktik tata kelola yang baik.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain mencakup:

1. Memastikan Direksi dalam melaksanakan tugasnya telah memperhatikan kepentingan *stakeholders*;
2. Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali dalam penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana sebagaimana diatur dalam mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank Umum dan hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar atau peraturan perundangan yang berlaku;
3. Melakukan pengawasan terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal Bank;
4. Memastikan tata kelola yang baik diterapkan dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi serta melakukan evaluasi terhadap kebjakan tata kelola Bank;
5. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Bank;
6. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi melalui pemberian arahan, pemantauan serta evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan strategis Bank. Pengawasan dilaksanakan antara lain melalui rapat koordinasi dengan Direksi atau secara *off site* melalui laporan-laporan yang disampaikan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, Direktur Kepatuhan, Satuan Kerja Audit Internal, Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan laporan lainnya;
7. Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi yang tugas dan tanggung jawabnya akan diuraikan secara khusus dalam laporan ini. Pengangkatan

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Company has established guidelines and work rules for the Board of Commissioners as set out in the BOC Charter. The BOC Charter serves as a guide for the implementation of the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners, which is prepared with reference to the Company's Articles of Association, prevailing laws and regulations, and good governance practices.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. *Ensure that the Board of Directors in carrying out its duties has taken into account the interests of stakeholders;*
2. *Not involved in decision making of the Bank's operational activities, except in the provision of funds to related parties and the provision of funds as stipulated in the Maximum Lending Limit of Commercial Banks and other matters stipulated in the Articles of Association or applicable laws and regulations;*
3. *Supervise the effectiveness of the Bank's risk management and internal control implementation;*
4. *Ensure good governance is implemented in every business activity of the Bank at all levels of the organization and evaluate the Bank's governance policies;*
5. *In certain conditions, the Board of Commissioners is obliged to organize the AGMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the applicable regulations and the Bank's Articles of Association;*
6. *Supervise the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors by providing direction, monitoring and evaluating the implementation of the Bank's strategic policies. Supervision is carried out, among others, through coordination meetings with the Board of Directors or off site through reports submitted by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, Compliance Director, Internal Audit Work Unit, Risk Management Work Unit, and other reports;*
7. *The Board of Commissioners has established the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee whose duties and responsibilities will be specifically described in this*

anggota Komite dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris;

8. Melakukan pengawasan terhadap fungsi kepatuhan dan memberikan saran-saran dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan fungsi kepatuhan kepada Direktur Utama;
9. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, auditor ekstern serta hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;
10. Memberikan persetujuan terhadap RBB dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang sudah disusun oleh Direksi;
11. Wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak ditemukannya: (a) pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang keuangan, perbankan, dan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank; dan/atau (b) keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank;
12. Mengevaluasi efektivitas dan kinerja komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank, masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPST ke-3 (tiga) setelah pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang dimaksud. RUPS memiliki hak untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS. Sesuai Anggaran Dasar, masa jabatan seorang anggota Dewan Komisaris berakhir apabila :

a. Meninggal dunia;
b. Masa jabatanya berakhir ;
c. Diberhentikan berdasarkan RUPS;
d. Mengundurkan diri;
e. Dinyatakan pailit atau ditaruh dibawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Anggaran Dasar, dan peraturan perundang-undangan lainnya.

report. The appointment of Committee members is made by the Board of Directors based on the decision of the Board of Commissioners Meeting;

8. *Supervise the compliance function and provide suggestions in order to improve the quality of the implementation of the compliance function to the President Director*
9. *Ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Bank's Internal Audit Unit, external auditors and the results of the supervision of the Financial Services Authority and/or the results of supervision of other authorities;*
10. *To approve the RBB and Sustainable Finance Action Plan (RAKB) as prepared by the Board of Directors;*
11. *Must report to the Financial Services Authority no later than 5 (five) working days from the discovery of: (a) violation of statutory provisions in the fields of finance, banking, and those related to the Bank's business activities; (b) circumstances or estimates of circumstances that may jeopardize the Bank's business continuity;*
12. *Evaluate the effectiveness and performance of committees established by the Board of Commissioners.*

TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Bank's Articles of Association, the term of office of a member of the Board of Commissioners is for a period of time until the closing of the 3rd (third) AGMS after the appointment of the member of the Board of Commissioners in question. The GMS has the right to dismiss a member of the Board of Commissioners at any time before his/her term of office ends by stating the reasons after the member of the Board of Commissioners concerned has been given the opportunity to defend himself/herself at the GMS. Members of the whose term of office has expired may be reappointed by the GMS. In accordance with the Articles of Association, the term of office of a member of the Board of Commissioners ends when :

a. *Passed away;*
b. *His term of office ended;*
c. *Dismissed by GMS;*
d. *Resigned;*
e. *Declared bankrupt or placed under guardianship based on a court decision;*
f. *No longer fulfill the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the Financial Services Authority Regulations, Articles of Association, and other laws and regulations.*

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024, Komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Dengan komposisi sebanyak 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 3 (tiga) orang Komisaris Independen, dan 1 (satu) orang Komisaris. Adapun susunan Dewan Komisaris Bank adalah sebagai berikut :

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2024, the composition of the Board of Commissioners has not changed. With a composition of 5 (five) people consisting of 1 (one) President Commissioner, 3 (three) Independent Commissioners, and 1 (one) Commissioner. The composition of the Bank's Board of Commissioners is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Periode Jabatan *Position Period*
Chat Luangarpa	Komisaris Utama | *President Commissioner*	2022-2025
Diana Alim*	Komisaris | *Commissioner*	2022-2025
Alan Jenviphakul	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	2022-2025
Pardi Kendy	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	2022-2025
H. Muhammad Pujiono Santoso, IR. MM	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	2022-2025
*pada RUPSLB 19/09/2022 diangkat kembali | **reappointed at EGM 19/09/2022*		

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris Bank telah sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris.

Penetapan komposisi Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan. Saat ini Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria baik dari usia, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman, integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah manajemen perusahaan, serta memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Bank, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

The diversity of the composition of the Bank's Board of Commissioners is in accordance with Circular Letter of the Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines. The diversity of the composition of the Board of Commissioners can be reflected in the determination of expertise, knowledge, and experience required in the implementation of supervisory and advisory duties by the Board of Commissioners.

The determination of the composition of the Board of Commissioners is made by considering the needs and complexity of the Company. Currently, the Board of Commissioners has met the criteria in terms of age, gender, education, experience, integrity, dedication, understanding of corporate management issues, as well as having knowledge and/or expertise in the fields needed by the Bank, especially related to decision making in the context of implementing supervisory functions carried out by considering various broader aspects.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Bank wajib mengungkapkan hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali sesuai dengan

DISCLOSURE OF AFFILIATE RELATIONSHIPS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Bank is obliged to disclose financial relationships and family relationships up to the second degree of members of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/

aspek transparansi Dewan Komisaris pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut :

or Controlling Shareholders in accordance with the transparency aspects of the Board of Commissioners in the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks. Affiliation relationships of members of the Board of Commissioners can be seen in the following table:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Hubungan Keluarga Dengan** *Family Relationship with*						**Hubungan Keuangan Dengan** *Financial Relationship With*					
		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		**Direksi** *Directors*		**Pemegang Saham Pengendali** *Controlling Shareholders*		**Dewan Komisaris** *Board of Commissioners*		**Direksi** *Directors*		**Pemegang Saham Pengendali** *Controlling Shareholders*	
		Ya *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*
Chat Luangarpa	Komisaris Utama *President Commissioner*		√		√				√		√	√	
Diana Alim	Komisaris *Commissioner*		√		√		√		√		√		√
M. Pujiono Santoso	Komisaris Independen *Independent Commissioner*		√		√		√		√		√		√
Alan Jenviphakul	Komisaris Independen *Independent Commissioner*		√		√		√		√		√		√
Pardi Kendy	Komisaris Independen *Independent Commissioner*		√		√		√		√		√		√

PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Bank terkait pengungkapan kepemilikan saham Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum mengenai aspek transparansi Dewan Komisaris yaitu anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih, baik pada Bank yang bersangkutan maupun pada bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Selain itu Bank juga mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka jika terdapat perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung.

DISCLOSURE OF BOARD OF COMMISSIONERS SHARE OWNERSHIP

The Bank's policy regarding the disclosure of share ownership of the Board of Commissioners refers to the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks regarding the transparency aspect of the Board of Commissioners, namely members of the Board of Commissioners must disclose share ownership that reaches 5% (five percent) or more, both in the Bank concerned and in other banks and companies, domiciled at home and abroad. In addition, the Bank also refers to Financial Services Authority Regulation Number 4 of 2024 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies if there is a change in its ownership of Public Company shares, either directly or.

Pengungkapan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut :

Disclosure of share ownership of members of the Board of Commissioners can be seen in the following table:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris yang jumlahnya 5% atau lebih dari modal disetor pada:** *Share ownership of members of the Board of Commissioners amounting to 5% or more of the paid-up capital in:*		
		Bank Maspion	**Bank lain** *Other banks*	**Perusahaan lain** *Other companies*
Chat Luangarpa	Komisaris Utama *President Commissioner*	-	-	-
Diana Alim	Komisaris *Commissioner*	-	-	√*
M. Pujiono Santoso	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-
Alan Jenviphakul	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	√*
Pardi Kendy	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-

√* : Memiliki saham 5% atau lebih dari modal disetor | *√* : Owns 5% or more of the paid-up capital*

PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Bank dalam membuat kebijakan rangkap jabatan Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK/04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selama tahun 2023, tidak ada anggota Dewan Komisaris Bank yang merangkap jabatan kecuali yang ditetapkan dalam Pasal 46 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum yaitu:

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang merangkap jabatan :
   a. Sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris, anggota dewan pengawas syariah, atau pejabat eksekutif pada lembaga keuangan atau perusahaan keuangan baik bank maupun bukan bank;
   b. Sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris, anggota dewan pengawas syariah, atau pejabat eksekutif pada lebih dari 1 (satu) lembaga atau perusahaan bukan keuangan, baik yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri;
   c. pada bidang tugas fungsional pada lembaga keuangan bank dan/atau lembaga keuangan bukan bank yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri;

DISCLOSURE OF DUAL POSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Bank in making a policy on concurrent Board of Commissioners positions refers to Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks and Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK/04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. During 2023, no member of the Bank's Board of Commissioners held concurrent positions except those stipulated in Article 46 of the Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, namely:

1. *Members of the Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions:*
   a. *As a member of the board of directors, member of the board of commissioners, member of the sharia supervisory board, or executive officer at a financial institution or financial company, both banks and non-banks;*
   b. *As a member of the board of directors, member of the board of commissioners, member of the sharia supervisory board, or executive officer at more than 1 (one) non-financial institution or company, both domiciled at home and ;*
   c. *in the field of functional duties at bank financial institutions and/or non-bank financial institutions domiciled at home or ;*

d. pada jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris; dan/atau
e. pada jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada angka (1) dalam hal:
   a. Anggota Dewan Komisaris menjabat sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank;
   b. Komisaris Non Independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada Bank dan/atau kelompok usaha Bank;
   c. Anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba;
   d. Tugas dalam jabatan dan fungsi sebagaimana dimaksud pada angka (2) dapat dilaksanakan sepanjang tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris.

d. in other positions that may create a conflict of interest in the performance of duties as a member of the Board of Commissioners; and/or
e. in other positions in accordance with the provisions of laws and regulations.

2. Excluding concurrent positions as referred to in point (1) in the event that:
   a. Members of the Board of Commissioners serve as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or Executive Officers who carry out supervisory functions in 1 (one) non-bank subsidiaries controlled by the Bank
   b. Non-Independent Commissioners perform functional duties of the Bank's shareholders in the form of legal entities in the Bank and/or the Bank's business group;
   c. Members of the Board of Commissioners hold positions in non-profit organizations or institutions;
   d. Duties in positions and functions as referred to in point (2) may be carried out to the extent that it does not result in the person concerned neglecting the implementation of duties and responsibilities as a member of the Board of Commissioners.

Pengungkapan rangkap jabatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut :

Disclosure of concurrent positions of the Board of Commissioners can be seen in the following table:

Nama *Name*	**Jabatan di Bank Maspion** *Position at Maspion Bank*	**Jabatan lain** *Other positions*	
		DI luar Bank *Outside the Bank*	**DI dalam Bank** *Inside the Bank*
Chat Luangarpa	Komisaris Utama *President Commissioner*	Direktur KASIKORN VISION CO., LTD. *Director of KASIKORN VISION CO., LTD.*	Anggota Komite Pemantau Risiko *Member of Risk Monitoring Committee*
		Direktur KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD *Director of KASIKORN VISION FINANCIAL COMPANY PTE. LTD*	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Member of Nomination and Remuneration Committee*
		Executive Vice President - Kasikorn Bank Public Company Limited *Executive Vice President - Kasikorn Bank Public Company Limited*	
Diana Alim	Komisaris *Commissioner*	Direktur Utama PT Marindo Boga *President Director of PT Marindo Boga*	Anggota Komite Pemantau Risiko *Member of Risk Monitoring Committee*
			Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Member of Nomination and Remuneration Committee*
M. Pujiono Santoso	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	Anggota Komite Pemantau Risiko *Member of Risk Monitoring Committee*

Nama *Name*	**Jabatan di Bank Maspion** *Position at Maspion Bank*	**Jabatan lain** *Other positions*	
		Di luar Bank *Outside the Bank*	**Di dalam Bank** *Inside the Bank*
Alan Jenviphakul	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Presiden Komisaris PT WILLOWTREE CAPITAL *President Commissioner of PT WILLOWTREE CAPITAL*	Ketua Komite Audit *Chairman of the Audit Committee*
			Ketua Komite Pemantau Risiko *Chairman of the Risk Monitoring Committee*
			Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Member of Nomination and Remuneration Committee*
Pardi Kendy	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi *Chairman of Nomination and Audit Committee Member*

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Pedoman dan Tata tertib kerja Dewan Komisaris merupakan acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, efisien dan independen. Muatan dokumen Pedoman dan Tata tertib kerja Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dievaluasi secara berkala sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris memuat dan mengatur hal-hal terkait dengan:

- Komposisi, kriteria, independensi dan masa jabatan;
- Ketentuan mengenai rangkap jabatan;
- Tugas, tanggung jawab dan wewenang;
- Tempat dan waktu kerja;
- Etika dan Kepatutan;
- Rapat;
- Remunerasi;
- Aspek transparansi.

CODE OF CONDUCT FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners' Charter is a reference for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities effectively, efficiently and independently. The content of the Board of Commissioners' Charter refers to Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks and Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Board of Commissioners' Charter is binding for each member of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners' Charter is periodically evaluated in accordance with applicable regulations. The Board of Commissioners' Charter contains and regulates matters related to:

- *Composition, criteria, independence and term of office;*
- *Provisions regarding concurrent positions;*
- *Duties, responsibilities and authorities;*
- *Place and time of work;*
- *Ethics and Appropriateness;*
- *Meetings;*
- *Remuneration;*
- *Transparency aspect.*

HASIL PENGAWASAN

Dalam melakukan fungsi pengawasan, langkah-langkah/metode pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah melalui pemeriksaan terhadap laporan-laporan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris; melaksanakan pengawasan dan pemeriksaan langsung terhadap pelaksanaan tugas suatu bagian di Bank Maspion secara berkala; evaluasi

SUPERVISION RESULTS

In carrying out the supervisory function, the steps/methods of supervision carried out by the Board of Commissioners are through examination of reports submitted to the Board of Commissioners; conducting direct supervision and examination of the implementation of the duties of a section in Bank Maspion on a regular basis; evaluation of the implementation

atas pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas pengawas lainnya, Auditor Eksternal, SKAI serta *follow up* yang dilakukan oleh manajemen.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris sudah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi melalui komunikasi yang baik, aktif memberikan saran kepada Direksi terkait kebijakan dan strategi Bank, serta evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan strategis Bank. Dalam beberapa kesempatan Dewan Komisaris melakukan rapat bersama Direksi untuk membahas kebijakan strategis Bank. Secara berkala, Dewan Komisaris juga melakukan rapat bersama anggota komite-komite yang berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris.

Hasil pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2024 adalah:

1. Pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi baik secara aktif dengan menghadiri rapat-rapat, melakukan kunjungan maupun secara *off site* melalui laporan-laporan yang disampaikan.
2. Memberikan saran/nasihat untuk peningkatan kinerja dan pengendalian internal kepada Direksi yang disampaikan dalam forum rapat koordinasi Direksi dan Komisaris.
3. Melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan RBB tahun 2024 yang telah disetujui oleh otoritas baik dari aspek pengembangan bisnis maupun aspek-aspek terkait kepatuhan terhadap regulasi, penerapan manajemen risiko, efektifitas SKAI dan kebijakan terkait remunerasi-nominasi, dengan mengoptimalkan komite-komite di bawah supervisi Dewan Komisaris.
4. Mengevaluasi kinerja Bank bulanan selama Semester I & II 2024.
5. Melakukan *review* kinerja Kantor Akuntan Publik atas Laporan Keuangan Bank melalui rapat Komite Audit.
6. Memantau Tingkat Kesehatan Bank termasuk di dalamnya profil risiko, GCG, rentabilitas dan permodalan serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan Tingkat Kesehatan Bank.
7. Melakukan pemantauan terhadap hasil pemakaian dana *Right Issue*.
8. Memantau program kerja *Policy Division* untuk memperkuat tata kelola kebijakan dengan mengembangkan kerangka kerja manajemen kebijakan yang sesuai dengan *best practice*.
9. Pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan.

of examinations conducted by the Financial Services Authority and other supervisory authorities, External Auditors, SKAI and follow-up conducted by management.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has supervised the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors through good communication, actively providing advice to the Board of Directors regarding the Bank's policies and strategies, as well as evaluating the implementation of the Bank's strategic policies. On several occasions, the Board of Commissioners held meetings with the Board of Directors to discuss the Bank's strategic policies. Periodically, the Board of Commissioners also meets with members of the committees under the coordination of the Board of Commissioners.

The results of the Board of Commissioners' supervision during 2024 are:

1. *Supervision of the implementation of GCG principles at all levels of the organization either actively by attending meetings, conducting visits or off site through reports submitted.*
2. *Providing advice/advice for performance improvement and internal control to the Board of Directors, which is delivered in the Board of Directors and Commissioners coordination meeting forum.*
3. *Actively supervise the implementation of the RBB 2024 that has been approved by the authority both from the aspect of business development and aspects related to regulatory compliance, risk management implementation, SKAI effectiveness and policies related to remuneration - nomination, by optimizing the committees under the supervision of the Board of Commissioners.*
4. *Evaluate the Bank's performance monthly during Semester I & II 2024.*
5. *Reviewing the performance of the Public Accounting Firm on the Bank's Financial Statements through Audit Committee meetings.*
6. *Monitor the Bank's Health Level including risk profile, GCG, profitability and capital and take necessary steps to improve the Bank's Health Level.*
7. *Monitoring the use of Right Issue proceeds.*
8. *Monitor Policy Division's work program to strengthen policy governance by developing a policy management framework in accordance with best practice.*
9. *Supervision of the implementation of the compliance function.*

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS [GRI 2-18]

Sebagai bentuk penerapan tata kelola yang baik dan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 tahun 2023 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum maka Bank menyusun kebijakan penilaian kinerja yang digunakan sebagai pedoman untuk mengukur efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Kebijakan tersebut adalah melalui metode penilaian sendiri (*self-assessment*) terhadap kinerja Dewan Komisaris. Kebijakan *self-assessment* adalah salah satu bentuk akuntabilitas Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berjalan dengan sangat baik. Terdapat Laporan Pengawasan Dewan Komisaris yang dilakukan setiap semesteran dan juga dimuat dalam Laporan Tahunan. Laporan tersebut mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris beserta komite-komite, kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam mencapai rencana bisnis di tahun berjalan, serta memastikan penerapan *Good Corporate Governance* berjalan dengan baik.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasan yang aktif, Dewan Komisaris didukung oleh 3 (tiga) organ pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Pembentukan komite selalu disesuaikan dan dievaluasi berdasarkan ketentuan tata kelola yang berlaku terkait Komite. Di tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh organ pendukung tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik. Kinerja Komite-komite di bawah Dewan Komisaris selalu dievaluasi melalui *self-assessment* oleh Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT [GRI 2-18]

As a form of implementation of good governance and referring to the Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023 and Circular Letter of the Financial Services Authority Number 13/SEOJK.03/2017 on the Implementation of Governance for Commercial Banks, the Bank has developed a performance assessment policy that is used as a guideline to measure the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The policy is through the self-assessment method of the Board of Commissioners' performance. The self-assessment policy is a form of accountability of the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities.

Throughout 2024, the Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities very well. There is a Board of Commissioners Supervisory Report that is conducted every semester and also published in the Annual Report. The report covers the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and its committees, the contribution and support of the Board of Commissioners in achieving the business plan in the current year, and ensuring the implementation of Good Corporate Governance.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out an active supervisory function, the Board of Commissioners is supported by 3 (tree) supporting organs, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee. The establishment of committees is always adjusted and evaluated based on applicable governance provisions related to the Committee. In 2024, the Board of Commissioners considers that all supporting organs have carried out their duties and responsibilities well. The performance of the Committees under the Board of Commissioners is always evaluated through self-assessment by the Board of Commissioners.

Direksi
Board of Directors [OJK E.1][GRI 2-11]

Direksi adalah organ Perseroan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh dalam mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sejalan dengan maksud dan tujuannya, serta mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar. Direksi juga

The Board of Directors is an organ of the Company that has full authority and responsibility in managing the Company for the interests of the Company, in line with its purposes and objectives, as well as representing the Company inside and outside the court in accordance with the provisions in the

berkewajiban menjalankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik di seluruh tingkatan organisasi dalam setiap kegiatan usaha Bank. Pelaksanaan tugas Direksi dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan/perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
2. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
3. Memantau dan mengelola risiko Bank.
4. Menetapkan rencana strategis dalam bentuk RBB.
5. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam rangka pelaksanaan Tata Kelola yang baik, Direksi paling kurang wajib membentuk Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko serta Satuan Kerja Kepatuhan.
6. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Bank sesuai dengan tujuan Bank dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Bank.
7. Mengevaluasi kinerja dari komite-komite yang berada di bawah Direksi, yang dibentuk dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
8. Tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
9. Bertanggung jawab atas setiap informasi Perseroan yang disampaikan kepada publik.
10. Menindaklanjuti temuan audit internal dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, auditor eksternal dan hasil pengawasan otoritas.
11. Tidak menggunakan penasehat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali untuk proyek yang bersifat khusus, didasarkan pada kontrak yang jelas serta konsultan adalah pihak independen yang memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus tersebut.
12. Menciptakan sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien.
13. Mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian akan

Articles of Association. The Board of Directors is also obliged to implement the principles of good governance at all levels of the organization in every business activity of the Bank. The implementation of the duties of the Board of Directors is accountable to the shareholders through the mechanism of the General Meeting of Shareholders (GMS).

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has duties and responsibilities, among others:

1. *Each member of the Board of Directors shall in good faith, responsibly and prudently perform his/her duties with due observance of the prevailing laws/regulations and the Articles of Association.*
2. *Accountable for the implementation of its duties to shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).*
3. *Monitor and manage the Bank's risks.*
4. *Establish a strategic plan in the form of the RBB.*
5. *Implement the principles of Good Governance in every business activity at all levels of the organization. In order to implement Good Governance, the Board of Directors is at least required to establish an Internal Audit Unit, a Risk Management Unit and a Risk Management Committee as well as a Compliance Unit.*
6. *Lead, manage, and control the Bank in accordance with the Bank's objectives and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Bank.*
7. *Evaluate the performance of the committees under the Board of Directors, which were formed in order to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.*
8. *Not granting general power of attorney to other parties which results in the transfer of duties and functions of the Board of Directors.*
9. *Responsible for any Company information submitted to the public.*
10. *Follow up on internal audit findings and recommendations from the Bank's Internal Audit Unit, external auditors and supervisory authorities.*
11. *Do not use individual advisors and/or professional services as consultants except for special projects, based on clear contracts and consultants are independent parties who have the qualifications to work on these special projects.*
12. *Create an effective and efficient internal control system.*
13. *Disclose to employees about strategic policies in the field of employment regarding the recruitment system, promotion*

mengenai sistem rekrutmen, sistem promosi, sistem remunerasi serta rencana Bank untuk melakukan efisiensi melalui pengurangan pegawai.

14. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.

system, remuneration system and the Bank's plan to make efficiency through employee reduction.

14. *Provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners.*

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI (PIAGAM DIREKSI)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu atau berpedoman pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Piagam Direksi). Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Direksi bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi. Penyusunan Piagam Direksi mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam direksi akan dilakukan evaluasi dan pengkinan secara berkala untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Secara umum, Piagam Direksi mengatur tentang:

1. Komposisi, Kriteria, dan Independensi
2. Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi
3. Masa jabatan
4. Rangkap Jabatan
5. Kewajiban, Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
6. Tempat dan Waktu Kerja
7. Pelaporan
8. Etika dan Kepatutan
9. Rapat

CHARTER OF THE BOARD OF DIRECTORS (BOARD OF DIRECTORS CHARTER)

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to or is guided by the Board of Directors Charter. The Charter of the Board of Directors is binding for each member of the Board of Directors. The preparation of the Board of Directors Charter refers to Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks and Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The board of directors' charter will be evaluated and maintained periodically to be adjusted to the prevailing laws and regulations. In general, the Board of Directors Charter regulates:

1. *Composition, Criteria and Independence*
2. *Appointment and Dismissal of Directors*
3. *Term of*
4. *Dual*
5. *Obligations, Duties, Responsibilities, and*
6. *and Time*
7. *Reporting*
8. *Ethics and*
9. *Meeting*

JUMLAH, KOMPOSISI DAN KRITERIA ANGGOTA DIREKSI

Jumlah, komposisi, dan kriteria anggota Direksi telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Pada akhir Desember 2024, jumlah anggota Direksi Bank berjumlah 5 (lima) dengan komposisi sebagai berikut :

NUMBER, COMPOSITION AND CRITERIA OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The number, composition, and criteria of the members of the Board of Directors have met the requirements as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks. At the end of December 2024, the number of members of the Bank's Board of Directors amounted to 5 (five) with the following composition:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Periode Jabatan** *Position Period*
Kasemsri Charoensiddhi	Direktur Utama | *President Director*	2022-2025
Endah Winarni	Direktur Marketing | *Marketing Director*	2022-2025
Iis Herijati	Direktur Operasional | *Director of Operations*	2022-2025
Ivan Adrian Sumampouw	Direktur Kredit dan Risiko | *Director of Credit and Risk*	2022-2025

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Periode Jabatan *Position Period*
Viktor Ebenheizer Fanggidae	Direktur Kepatuhan dan Legal | *Compliance and Legal Director*	2022-2025

*Pada RUPSLB 5/12/2022 diangkat kembali
** semula Direktur Kepatuhan (Independen) Perseroan menjadi Direktur Operasional Perseroan Pada RUPSLB 5/12/2022
**At the EGM on 5/12/2022 reappointed*
*** originally Compliance Director (Independent) of the Company became Operations Director of the Company at EGM 5/12/2022*

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB *SCOPE OF WORK AND RESPONSIBILITIES*

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Bidang Tugas dan Tanggung Jawab *Areas of Duty and Responsibility*
1	Kasemsri Charoensiddhi	Direktur Utama *President Director*	• *Corporate Secretary* • Divisi Keuangan & Akuntansi • Divisi Tresuri • Divisi Audit Internal • Teknologi Informasi • *Branding & Communication* • *Corporate Secretary* • *Finance & Accounting Division* • *Treasury Division* • *Internal Audit Division* • *Technology* • *Branding & Communication*
2	Endah Winarni	Direktur Marketing *Marketing Director*	• Divisi *Corporate Banking* • Divisi *Commercial Banking* • Divisi *Branch Banking* • Divisi *Business Portfolio & Performance Management Unit* • Divisi *Product & Channel* • Divisi *Trade Sales* • *Corporate banking division* • *Commercial Banking Division* • *Branch Banking Division* • *Business Portfolio & Performance Management* • *Product & channel division* • *Trade Sales Division*
3	Iis Herijati	Direktur Operasional *Director of Operations*	• Divisi Operasional • Divisi Umum • Divisi *Credit Support & Custody* • *Division* • *General Division* • *Credit Support & Custody Division*
4	Ivan Adrian Sumampouw	Direktur Kredit dan Risiko *Director of Credit and Risk*	• Divisi *Credit Review* • Divisi Manajemen Risiko • Divisi *Special Asset Management* • Divisi Kebijakan • *Credit Review Division* • *Risk Management Division* • *Special Asset Management Division* • *Policy Division*
5	Viktor Ebenheizer Fanggidae	Direktur Kepatuhan dan Legal (Independen) *Compliance and Legal Director (Independent)*	• Divisi Legal • Divisi HR *Management* • Divisi HR *Services & Strategy* • Divisi Kepatuhan & APU PPT • *Legal Division* • *HR Management Division* • *HR Services & Strategy Division* • *Compliance & AML & CFT Division*

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Keberagaman komposisi Direksi Bank telah sesuai dengan Saat ini, Bank memiliki komposisi anggota Direksi yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Bank. Keberagaman komposisi Direksi telah memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 tahun 2023 sebagai berikut:

- Seluruh anggota Direksi bank berdomisili di Indonesia.
- Jumlah anggota Direksi lebih dari 3 (tiga) orang.
- Memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun sebagai Pejabat Eksekutif Bank.
- Tidak merangkap jabatan sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris, anggota dewan pengawas syariah, atau pejabat eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.
- Tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan pemegang saham, Komisaris maupun sesama anggota Direksi lainnya.

MASA JABATAN DIREKSI

Merujuk pada Anggaran Dasar Bank, masa jabatan anggota Direksi adalah sampai dengan ditutupnya RUPSTke-3 (tiga) yakni pada tahun 2025. RUPS mempunyai hak untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS tersebut. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS. Sesuai dengan Anggaran Dasar, Masa Jabatan seorang anggota Direksi berakhir apabila:

a. Meninggal dunia;
b. Masa jabatannya berakhir;
c. Diberhentikan berdasarkan RUPS;
d. Mengundurkan diri;
e. Dinyatakan pailit atau ditaruh dibawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan;
f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Anggaran Dasar, dan peraturan perundang-undangan lainnya.

DIVERSITY OF BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The diversity of the composition of the Board of Directors is a desirable combination of characteristics both in terms of the Board of Directors organs and individual members of the Board of Directors, in accordance with the needs of a Public Company. Currently, the Bank has a diverse composition of members of the Board of Directors in terms of expertise, knowledge and experience that are appropriate to the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the Bank's objectives. The diversity of the composition of the Board of Directors has met the criteria as stipulated in Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023 as follows:

- *All members of the bank's Board of Directors are domiciled in Indonesia.*
- *The number of members of the Board of Directors is more than 3 (three) people.*
- *Has more than 5 (five) years of experience as a Bank Executive Officer.*
- *Not concurrently serving as a member of the board of directors, member of the board of commissioners, member of the sharia supervisory board, or executive officer at a bank, company, and/or other institution.*
- *Has no family, financial, management, ownership and family relationships up to the second degree with shareholders, Commissioners or other members of the Board of Directors.*

TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Referring to the Bank's Articles of Association, the term of office of the members of the Board of Directors is until the closing of the 3rd AGMS in 2025. The GMS has the right to dismiss a member of the Board of Directors at any time before his/her term of office ends by stating the reasons after the member of the Board of Directors concerned has been given the opportunity to defend himself/herself at the GMS. Members of the Board of Directors whose term of office has expired may be reappointed by the GMS. In accordance with the Articles of Association, the term of office of a member of the Board of Directors ends when:

a. Passed away;
b. His term of office ended;
b. Dismissed by GMS;
d. Resigned;
e. Declared bankrupt or placed under guardianship based on a court decision;
f. No longer fulfill the requirements as a member of the Board of Directors based on the Financial Services Authority Regulations, Articles of Association, and other laws and regulations.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Berdasarkan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Bank wajib mengungkapkan hubungan keluarga dan hubungan keuangan anggota Direksi dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Pengendali agar Direksi dapat bertindak secara independen, profesional, dan dapat terhindar dari benturan kepentingan sehingga keputusan yang dihasilkan dapat lebih objektif tanpa ada intervensi dari pihak luar dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.

Pada tahun 2023, Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Hubungan afiliasi anggota Direksi dapat digambarkan pada tabel berikut:

DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIPS OF DIRECTORS

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, the Bank is required to disclose the family and financial relationships of members of the Board of Directors with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and/or Controlling Shareholders so that the Board of Directors can act independently, professionally, and can avoid conflicts of interest so that the decisions made can be more objective without any intervention from outside parties and free from any pressure from any party.

In 2023, all members of the Board of Directors have no financial, management, share ownership and/or family relationships up to the second degree with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders that may affect their ability to act independently. Affiliation relationships of members of the Board of Directors can be described in the following table:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Hubungan Keluarga Dengan** *Family Relationship with*						**Hubungan Keuangan Dengan** *Financial Relationship With*					
		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		**Direksi** *Directors*		**Pemegang Saham Pengendali** *Controlling Shareholders*		**Dewan Komisaris** *Board of Commissioners*		**Direksi** *Directors*		**Pemegang Saham Pengendali** *Controlling Shareholders*	
		Ya *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*
Kasemsri Charoensiddhi	Direktur Utama *President Director*		√		√		√		√		√		√
Endah Winarni	Direktur Marketing *Marketing Director*		√		√		√		√		√		√
Iis Herijati	Direktur Operasional *Director of Operations*		√		√		√		√		√		√
Ivan Adrian Sumampouw	Direktur Kredit dan Risiko *Director of Credit and Risk*		√		√		√		√		√		√
Viktor Ebenheizer Fanggidae	Direktur Kepatuhan dan Legal (independen) *Compliance and Legal Director (independent)*		√		√		√		√		√		√

PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Kebijakan Bank terkait pengungkapan kepemilikan saham Direksi berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Dalam aspek transparansi Direksi yaitu anggota Direksi wajib mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih, baik pada Bank yang bersangkutan maupun pada bank dan/atau perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Selain itu Bank juga mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka jika terdapat perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung.

Pada tahun 2024, Pengungkapan kepemilikan saham anggota Direksi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

DISCLOSURE OF DIRECTORS' SHARE OWNERSHIP

The Bank's policy regarding the disclosure of Directors' share ownership is guided by the Financial Services Authority Regulation Nomor 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks. In the aspect of transparency of the Board of Directors, members of the Board of Directors must disclose share ownership that reaches 5% (five percent) or more, both in the Bank concerned and in other banks and / or companies, domiciled at home and abroad. In addition, the Bank also refers to Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies if there is a change in its ownership of Public Company shares, either directly or.

In 2024, the disclosure of share ownership of members of the Board of Directors can be seen in the table below:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Kepemilikan saham anggota Direksi yang jumlahnya 5% atau lebih dari modal disetor pada:** *Share ownership of members of the Board of Directors amounting to 5% or more of the paid-up capital in:*		
		Bank Maspion	**Bank lain** *Other banks*	**Perusahaan lain** *Other companies*
Kasemsri Charoensiddhi	Direktur Utama *President Director*	-	-	-
Endah Winarni	Direktur Marketing *Marketing Director*	-	-	-
Iis Herijati	Direktur Operasional *Director of Operations*	-	-	-
Ivan Adrian Sumampouw	Direktur Kredit dan Risiko *Director of Credit and Risk*	-	-	-
Viktor Ebenheizer Fanggidae	Direktur Kepatuhan dan Legal (independen) *Compliance and Legal Director (independent)*	-	-	-

PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN DIREKSI

Pada tahun 2024, seluruh anggota Direksi tidak ada yang melakukan rangkap jabatan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum yaitu :

1. Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris, anggota dewan pengawas syariah, atau pejabat eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain.

DISCLOSURE OF DIRECTORS' CONCURRENT POSITIONS

In 2024, all members of the Board of Directors did not hold concurrent positions in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, namely:

1. *Members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions as members of the board of directors, members of the board of commissioners, members of the sharia supervisory board, or executive officers at other banks, companies, and/or institutions.*

2. Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan pada bidang tugas fungsional pada lembaga keuangan bank dan/atau lembaga keuangan bukan bank yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.
3. Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan pada jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas sebagai anggota Direksi.
4. pada jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
5. Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada poin pertama dalam hal anggota Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan Bank pada perusahaan anak, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank, sepanjang tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi Bank.

2. Members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions in functional duties at bank financial institutions and/or non-bank financial institutions domiciled at home or abroad.
3. Members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions in other positions that may cause conflicts of interest in the performance of their duties as members of the Board of Directors.
4. in other positions in accordance with the provisions of laws and regulations.
5. Excluding concurrent positions as referred to in the first point in the event that a member of the Board of Directors who is responsible for supervising the Bank's participation in a subsidiary company, performs functional duties as a member of the Board of Commissioners of a non-bank subsidiary company controlled by the Bank, as long as does not result in the person concerned neglecting the implementation of duties and responsibilities as a member of the Bank's Board of Directors.

Pengungkapan rangkap jabatan anggota Direksi pada Bank, perusahaan dan/atau lembaga lain tercermin dari tabel berikut :

Disclosure of concurrent positions of members of the Board of Directors in other banks, companies and/or institutions is reflected in the following table:

Nama *Name*	**Jabatan di Bank Maspion** *Position at Bank Maspion*	**Jabatan lain** *Other positions*	
		Di luar Bank *Outside the Bank*	**Di dalam Bank** *Inside the Bank*
Kasemsri Charoensiddhi	Direktur Utama *President Director*	-	Ketua Komite Aset dan Liabilitas *Chairman of Asset and Liability Committee*
			Ketua Komite Manajemen Risiko *Chairman of Risk Management Committee*
			Ketua Komite Kredit *Credit Committee Chairman*
			Ketua Komite Pengarah Teknologi Informasi *Chairman of the Steering CommitteeInformation Technology*
			Ketua Komite Produk dan Kebijakan *Chairman of Product and Policy Committee*
			Ketua Komite Sumber Daya Manusia *Chairman of the Human Resources committee*
Endah Winarni	Direktur Marketing *Marketing Director*	-	Anggota Komite Manajemen Risiko *Member of Risk Management Committee*
			Anggota Komite Aset dan Liabilitas *Member of Asset and Liability Committee*
			Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi *Member of Information Technology Steering Committee*
			Anggota Komite Kredit *Credit Committee Member*
			Anggota Komite Produk dan Kebijakan *Member of Product and Policy Committee*
			Anggota Komite Sumber Daya Manusia *Member of Human Resources Committee*

Nama *Name*	**Jabatan di Bank Maspion** *Position at Bank Maspion*	**Jabatan lain** *Other positions*	
		Di luar Bank *Outside the Bank*	**Di dalam Bank** *Inside the Bank*
Iis Herijati	Direktur Operasional *Director of Operations*	-	Anggota Komite Manajemen Risiko *Member of Risk Management Committee*
			Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi *Member of Information Technology Steering Committee*
			Anggota Komite Produk dan Kebijakan *Member of Product and Policy Committee*
			Anggota Komite Sumber Daya Manusia *Member of Human Resources Committee*
Ivan Adrian Sumampouw	Direktur Kredit dan Risiko *Director of Credit and Risk*	-	Anggota Komite Aset dan Liabilitas *Member of Asset and Liability Committee*
			Anggota Komite Manajemen Risiko *Member of Risk Management Committee*
			Anggota Komite Kredit *Credit Committee Member*
			Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi *Member of Information Technology Steering Committee*
			Anggota Komite Produk dan Kebijakan *Member of Product and Policy Committee*
			Anggota Komite Sumber Daya Manusia *Member of Human Resources Committee*
Viktor Ebenheizer Fanggidae	Direktur Kepatuhan dan Legal (independen) *Compliance and Legal Director (independent)*	-	Anggota Komite Manajemen Risiko *Member of Risk Management Committee*
			Anggota Komite Produk dan Kebijakan *Member of Product and Policy Committee*
			Anggota Komite Sumber Daya Manusia *Member of Human Resources Committee*

PENILAIAN KINERJA DIREKSI [GRI 2-18]

Bank melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk mengukur pencapaian kinerja yang telah dilaksanakan oleh Direksi sebagai bentuk akuntabilitas Direksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Penilaian sendiri dilakukan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, dimana Bank wajib melaksanakan penilaian sendiri implementasi GCG dengan salah satu faktor penilaian adalah pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Penilaian kinerja Direksi disampaikan dalam bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPST. *Self Assessment* dilakukan terhadap *key indicators* seperti pencapaian bisnis, kepatuhan terhadap kebijakan internal dan regulator, kualitas kredit, dll.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE APPRAISAL

The Bank conducts a self-assessment to measure the achievement of performance that has been carried out by the Board of Directors as a form of accountability of the Board of Directors in the implementation of their duties and responsibilities. The self-assessment is conducted in reference to the Financial Services Authority Regulation on the Implementation of Governance for Commercial Banks, where the Bank is required to conduct a self-assessment of GCG implementation with one of the assessment factors being the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors. The performance assessment of the Board of Directors is submitted in the form of accountability for the implementation of duties and responsibilities at the AGMS. The Self Assessment is conducted on key indicators such as business achievement, compliance with internal and regulatory policies, credit quality, etc.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu komite-komite dibawahnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing komite. Komite membantu Direksi dalam pengambilan keputusan dengan memberikan pendapat yang baik dan bermanfaat dengan melihat kondisi internal, eksternal, dan peraturan yang berlaku. Pembentukan komite selalu disesuaikan dan dievaluasi berdasarkan ketentuan tata kelola yang berlaku. Adapun komite-komite di bawah Direksi terdiri dari:

a. Komite Aset dan Liabilitas
b. Komite Manajemen Risiko
c. Komite Kredit
d. Komite Produk dan Kebijakan
e. Komite Pengarah Teknologi Informasi
f. Komite Sumber Daya Manusia

Pembentukan komite-komite tersebut disesuaikan dengan ketentuan tata kelola yang berlaku. Pada tahun 2024, Direksi menilai kinerja komite-komite dibawah Direksi secara keseluruhan adalah baik dan telah menjalankan tugas dan tanggungjawabanya dalam mendukung efektifitas pelaksanaan tugas Direksi.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by committees in accordance with the duties and responsibilities of each committee. The committees assist the Board of Directors in making decisions by providing good and useful opinions by looking at internal, external conditions and applicable regulations. The formation of committees is always adjusted and evaluated based on applicable governance provisions. The committees under the Board of Directors consist of:

a. Asset and Liability Committee
b. Risk Management Committee
c. Credit Committee
d. Product and Policy Committee
e. Information Technology Steering Committee
f. Human Resources Committee

The establishment of these committees is in accordance with applicable governance provisions. In 2024, the Board of Directors assessed that the overall performance of the committees under the Board of Directors is good and has carried out its duties and responsibilities in supporting the effective implementation of the duties of the Board of Directors.

Kehadiran Dewan Komisaris Dan Direksi Dalam RUPS

Attendance of The Board of Commissioners and Directors in The RUSPS

Selama Tahun 2024, Bank menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS. Dalam pelaksanaan RUPST, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah hadir secara fisik dan secara elektronik dalam RUPS tersebut. Dengan rincian 1 Anggota Komisaris dan Anggota Direksi mengikuti secara elektronik.

During 2024, the Bank held 1 (one) GMS. In the implementation of the AGM, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have attended physically and electronically in the AGM. With details of 1 Member of the Board of Commissioners and Member of the Board of Directors following electronically.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors Meetings

Dalam melaksanakan rapat Dewan Komisaris dan Direksi, Bank berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, yaitu rapat Direksi dilakukan paling sedikit 1

In conducting meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Bank is guided by Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks,

(satu) kali dalam setiap bulan, Rapat Dewan Komisaris dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, dan mengadakan rapat gabungan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Hasil rapat kemudian didokumentasikan dalam notulen rapat yang ditandatangani oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat. Selama tahun 2024, tingkat kehadiran rapat anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2024 diuraikan sebagai berikut :

namely the Board of Directors meeting is held at least 1 (one) time in every month, the Board of Commissioners meeting is held at least 1 (one) time in 2 (two) months, and holds a joint meeting at least 1 (one) time in 4 (four) months. The results of the meeting are then documented in the meeting minutes signed by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who attended the meeting. During 2024, the attendance rate of meetings of members of the Board of Commissioners, Board of Directors and joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors during 2024 is described as follows:

Frekuensi kehadiran rapat

Frequency of attendance

Rapat Dewan Komisaris *Board of Commissioners Meeting*		
Jumlah Rapat | *Number of Meetings*		13
Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah kehadiran** *Total attendance*
Chat Luangarpa	Komisaris Utama | *President Commissioner*	13
Diana Alim	Komisaris | *Commissioner*	13
M. Pujiono Santoso	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	13
Alan Jenviphakul	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	13
Pardi Kendy	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	13

Rapat Direksi *Board of Directors Meeting*		
Jumlah Rapat | *Number of Meetings*		29
Nama *\Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah kehadiran** *Total attendance*
Kasemsri Charoensiddhi	Direktur Utama | *President Director*	29
Endah Winarni	Direktur Marketing | *Marketing Director*	24
Iis Herijati	Direktur Operasional | *Director of Operations*	27
Ivan Adrian Sumampouw	Direktur Kredit dan Risiko | *Director of Credit and Risk*	25
Viktor Ebenheizer Fanggidae	Direktur Kepatuhan dan Legal (Independen) *Compliance and Legal Director (Independent)*	27

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi *Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors*		
Jumlah Rapat | *Number of Meetings*		11
Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah kehadiran** *Total attendance*
Chat Luangarpa	Komisaris Utama | *President Commissioner*	11
Diana Alim	Komisaris | *Commissioner*	11
M. Pujiono Santoso	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	11

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah kehadiran *Total attendance*
Alan Jenviphakul	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	11
Pardi Kendy	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	11
Kasemsri Charoensiddhi	Direktur Utama | *President Director*	11
Endah Winarni	Direktur Marketing | *Marketing Director*	9
Iis Herijati	Direktur Operasional | *Director of Operations*	11
Ivan Adrian Sumampouw	Direktur Kredit dan Risiko | *Director of Credit and Risk*	10
Viktor Ebenheizer Fanggidae	Direktur Kepatuhan dan Legal (Independen) *Compliance and Legal Director (Independent)*	10

RAPAT DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN RAPAT GABUNGAN

1. Rapat Komisaris

Etika rapat

1. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama.
2. Semua biaya sehubungan dengan keperluan rapat yang diselenggarakan dan/atau yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris menjadi beban Bank.
3. Dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir, maka rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Komisaris yang ditunjuk sesuai kesepakatan.

Penyelenggaraan Rapat

Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak dapat menghadiri rapat secara fisik, maka anggota Dewan Komisaris dapat menghadiri rapat dengan menggunakan teknologi telekonferensi, dengan melengkapi hal-hal sebagai berikut:

a. Dasar keputusan penyelenggaraan rapat dengan menggunakan teknologi telekonferensi, misalnya risalah rapat Dewan Komisaris
b. Bukti rekaman penyelenggaraan rapat
c. Kehadiran peserta rapat dalam setiap rapat Dewan Komisaris (baik kehadiran secara fisik maupun melalui telekonferensi) wajib dibuatkan Daftar hadir dan dilampirkan dalam risalah rapat tersebut.

Pemanggilan Rapat

1. Undangan atau panggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama.
2. Undangan atau panggilan Rapat disampaikan kepada setiap anggota (atau dalam hal tertentu kepada peserta rapat lainnya) secara langsung atau melalui faksimili, *e-mail* atau surat, sekurangnya 1 (satu) hari sebelum rapat diadakan.
3. Undangan atau panggilan rapat harus mencantumkan agenda, tanggal, waktu dan tempat rapat.

BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS AND JOINT MEETINGS

1. Commissioner Meeting

Meeting etiquette

1. *The BOC meeting is chaired by the President Commissioner.*
2. *All expenses related to meetings organized and/or attended by members of the Board of Commissioners shall be borne by the Bank.*
3. *In the event that the President Commissioner is unable to attend, the meeting shall be chaired by a member of the Commissioners appointed by agreement.*

Meeting Organization

In the event that a member of the BOC cannot physically attend the meeting, the member of the BOC may attend the meeting by using teleconference technology, by completing the following matters:

a. The basis for the decision to hold a meeting using teleconference technology, for example the minutes of the Board of meeting
b. Evidence of recorded
c. The attendance of meeting participants in each meeting of the Board of Commissioners (both physical attendance and via teleconference) must be made an attendance list and attached to the minutes of the meeting.

Meeting Invitation

1. *Invitation or summons to the Board of Commissioners Meeting shall be made by the President Commissioner.*
2. *The invitation or summons to the Meeting shall be delivered to each member (or in certain cases to other meeting participants) directly or by facsimile, e-mail or letter, at least 1 (one) day before the meeting is held.*
3. *The meeting invitation or call should include the agenda, date, time and place of the meeting.*

Quorum Rapat dan pengembilan keputusan

1. Rapat Dewan Komisaris dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 50% (lima puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris.
2. Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki 1 (satu) hak suara.
3. Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki hak bicara dan mengutarakan pendapat dalam setiap rapat.
4. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris berdasarkan atas asas musyawarah mufakat.
5. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat pengambilan keputusan dilalukan berdasarkan suara terbanyak.
6. Dalam hal terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) dalam rapat Direksi, perbedaan tersebut wajib dituangkan dalam risalah rapat secara jelas berikut alasan yang mendasari perbedaan pendapat tersebut.
7. Segala keputusan rapat Dewan Komisaris, baik yang diputuskan secara musyawarah mufakat atau suara terbanyak, bersifat mengikat seluruh anggota Dewan Komisaris.

Risalah Rapat

1. Setiap rapat yang diselenggarakan oleh Komisaris dibuat risalah rapat.
2. Salinan risalah rapat anggota Dewan Komisaris harus didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris (dapat melalui sekretaris Bank) wajib menyimpan secara rahasia seluruh dokumen asli atau *copy*-nya, kertas kerja dan/atau laporan dan risalah rapat secara rapi, dan ditempatkan pada Kantor Pusat Bank.

2. Rapat Direksi

Etika rapat

1. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama.
2. Dalam hal Direktur Utama tidak dapat hadir, maka rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk sesuai kesepakatan.
3. Setiap Kebijakan dan keputusan strategi wajib diputuskan melalui rapat Direksi.
4. Rapat Direksi dan Rapat Umum dapat diadakan atas permintaan dari Dewan Komisaris
5. Semua biaya sehubungan dengan keperluan rapat yang diselengarakan dan/atau yang dihadiri oleh anggota Direksi menjadi Beban Bank.
6. Direksi dapat menghadiri undangan Dewan Komisaris.

Meeting quorum and decision making

1. *Meetings of the Board of Commissioners may be held if attended by at least 50% (fifty percent) of the members of the Board of Commissioners.*
2. *Each member of the Board of Commissioners has 1 (one) voting right.*
3. *Each member of the Board of Commissioners has the right to speak and express opinions in each meeting.*
4. *Decision-making of the Board of Commissioners meeting is based on the principle of deliberation to reach a consensus.*
5. *In the event that there is no consensus, decision making is carried out based on a vote.*
6. *In the event of dissenting opinions in a meeting of the Board of Directors, such differences shall be clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons underlying the dissenting opinions.*
7. *All decisions of the BOC meeting, whether decided by consensus or majority vote, are binding on all members of the BOC.*

Meeting Minutes

1. *Minutes of each meeting held by the Commissioners are prepared.*
2. *Copies of the minutes of the BOC meetings must be distributed to all members of the BOC.*
3. *The Board of Commissioners (through the Bank's secretary) shall keep all original documents or copies thereof, working papers and/or reports and minutes of meetings in a neat manner, and placed at the Bank's Head Office.*

2. *Board of Directors Meeting*

Meeting etiquette

1. *The Board of Directors meeting is chaired by the President Director.*
2. *In the event that the President Director is unable to attend, the meeting shall be chaired by a member of the Board of Directors appointed by agreement.*
3. *Every policy and strategic decision must be decided through a Board of Directors meeting.*
4. *Meetings of the Board of Directors and General Meetings may be held at the request of the Board of Commissioners.*
5. *All expenses related to the meeting held and/or attended by members of the Board of Directors shall be borne by the Bank.*
6. *Directors may attend the invitation of the Board of Commissioners.*

7. Atas permintaan Dewan Komisaris, Direksi dapat menghadiri Rapat pemegang saham dalam rangka penjelasan dan/atau pemaparan hasil kerja Direksi.

Penyelenggaraan Rapat

1. Rapat Direksi dapat diselenggarakan secara fisik atau dapat dilakukan melalui *teleconference, Video conference* atau sistem komunikasi sejenis yang penggunaannya dapat membuat semua anggota Direksi hadir dalam rapat, mendengar, berbicara satu sama lain dan keturutsertaan anggota Direksi yang bersangkutan dengan cara demikian harus dianggap merupakan kehadiran langsung dari anggota Direksi tersebut dalam rapat Direksi Jlka selama berlangsungnya rapat terjadi kerusakan atau kegagalan dalam telepon konferensi atau sarana komunikasi sejenis, maka hal tersebut tidak mempengaruhi kourum rapat yang telah tercapai sebelum terjadinya kerusakan atau kegagalan dalam telepon konferensi atau sarana komunikasi sejenis dari anggota Direksi yang berpartisipasi dalam Rapat Direksi.
2. Rapat Direksi dapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham walaupun tanpa undangan.
3. Rapat terdiri dari 2 (dua) jenis yaitu :
   a. Rapat Direksi
      1. Dihadiri oleh anggota Direksi, bertujuan untuk menetapkan/memutuskan kebijakan dan keputusan yang bersifat strategis.
      2. Pada rapat ini Direksi dapat mengundang Deputi Direktur dan/atau divisi tertentu sesuai dengan pembahasan materi dalam rapat.

   b. Rapat Umum
      1. Dihadiri oleh anggota Direksi dan seluruh Deputi Direktur dengan seluruh kepala Divisi, Koordinasi regional dan/atau Pemimpin cabang.
      2. Rapat bertujuan untuk mendapat arahan dari Direksi kepada seluruh divisi dan kantor cabang atau meminta informasi dan/atau usulan dari divisi dan kantor cabang kepada Direksi.
      3. Rapat Umum diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh mayoritas anggota Direksi.

Pemanggilan Rapat

1. Undangan atau panggilan Rapat Direksi dilakukan oleh Direktur utama, namun dalam hal tertentu undangan atau panggilan tersebut dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris.
2. Undangan atau panggilan Rapat Direksi disampaikan kepada setiap anggota (atau dalam hal tertentu kepada

7. At the request of the Board of Commissioners, the Board of Directors may attend the shareholders' meeting in order to explain and/or present the work of the Board of Directors.

Meeting Organization

1. Meetings of the Board of Directors may be held physically or may be conducted through teleconference, video conference or similar communication systems whose use can make all members of the Board of Directors present at the meeting, hear, speak to each other and the participation of the relevant member of the Board of Directors in this way shall be deemed to constitute the direct presence of the member of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors If during the meeting there is a malfunction or failure in the conference telephone or similar communication facilities, it does not affect the meeting kourum that has been reached before the malfunction or failure in the conference telephone or similar communication facilities of the members of the Directors participating in the meeting of the Directors.
2. Board of Directors meetings may be attended by members of the Board of Commissioners and shareholders even without invitation.
3. Meetings consist of 2 (two) types, namely
   a. Board of Directors Meeting
      1. Attended by members of the Board of Directors, aims to establish/decide on strategic policies and decisions.
      2. In this meeting, the Board of Directors may invite Deputy Directors and / or certain divisions in accordance with the material discussed in the meeting.
   b. General Meeting
      1. Attended by members of the Board of Directors and all Deputy Directors with all division heads, regional coordination and/or branch heads.
      2. The meeting aims to obtain direction from the Board of Directors to all divisions and branch offices or request information and/or proposals from divisions and branch offices to the Board of Directors.
      3. General Meetings shall be held at any time deemed necessary by a majority of the Board of Directors.

Meeting Invitation

1. Invitations or summons to the Board of Directors Meeting are made by the President Director, but in certain cases the invitation or can be made by the Board of .
2. The invitation or summons of the Meeting of the Board of Directors shall be delivered to each member (or

peserta rapat lainnya) secara langsung atau melalui faksmili, *E-mail*, surat atau media komunikasi lainnya, sekurangnya 1 (satu) hari sebelum rapat diadakan.
3. Undangan atau panggilan Rapat harus mencantumkan agenda, tanggal, waktu dan tempat rapat.

Quorum Rapat dan pengambilan keputusan
1. Rapat Direksi dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh sekurang – kurangnya 50% (lima puluh persen) dari anggota Direksi.
2. Setiap anggota Direksi memiliki 1 (satu) hak suara.
3. Setiap anggota Direksi memiliki hak bicara dan menyampaikan pendapat dalam setiap rapat.
4. Pengambilan keputusan rapat Direksi berdasarkan atas asas musyawarah mufakat.
5. Dalam hal tidak terjadi musyawarah dan mufakat pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
6. Segala keputusan rapat Direksi, baik yang diputuskan secara musyawarah mufakat atau suara terbanyak, bersifat mengikat seluruh anggota Direksi.
7. Dalam hal terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dalam rapat Direksi, perbedaan tersebut wajib dituangkan dalam risalah rapat secara jelas berikut alasan yang mendasari perbedaan pendapat tersebut.

Risalah Rapat
1. Setiap rapat yang diselengarakan oleh Direksi dibuat risalah rapat.
2. Kehadiran peserta rapat dalam setiap rapat Direksi wajib dibuatkan Daftar hadir dan dilampirkan dalam risalah rapat tersebut.
3. Daftar hadir pada rapat Direksi dapat dilakukan melalui *QR code* maupun tanda tangan basah.
4. Direksi (dapat melalui sekretaris Bank) wajib menyimpan dokumen asli atau *copy*-nya, kertas kerja dan/atau laporan dan risalah rapat secara rapi dan ditempatkan pada kantor pusat.
5. Direksi wajib memberikan laporan atas hasil evaluasi tata kelola Bank serta risalah rapat kepada Komisaris.

in certain cases to other meeting participants) directly or by facsimile, E-mail, letter or other communication media, at least 1 (one) day before the meeting.
3. *Meeting invitations or calls must include the agenda, date, time and place of the meeting.*

Meeting quorum and decision making
1. *Meetings of the Board of Directors may be held if attended by at least 50% (fifty percent) of the members of the Board of Directors*
2. *Each member of the Board of Directors has 1 (one) right*
3. *Each member of the Board of Directors has the right to speak and express opinions in each meeting.*
4. *Decision making of the Board of Directors meeting is based on the principle of deliberation to reach a consensus.*
5. *In the event that there is no deliberation and consensus, decision making is based on a vote.*
6. *All decisions of the Board of Directors meeting, whether decided by consensus or majority vote, are binding on all members of the Board of Directors.*
7. *In the event of a dissenting opinion in a meeting of the Board of Directors, the dissenting opinion must be clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons underlying dissenting opinion.*

Meeting Minutes
1. *Minutes of each held by the Board of Directors shall be drawn up.*
2. *The attendance of meeting participants in each meeting of the Board of Directors must be made an attendance list and attached to the minutes of the meeting.*
3. *The attendance list at the Board of Directors meeting can be done through QR code or wet signature.*
4. *The Board of Directors (through the Bank's secretary) shall keep the original documents or copies thereof, working papers and/or reports and minutes of meetings in a neat manner and placed at the head office.*
5. *The Board of Directors must provide a report on the results of the Bank's governance evaluation and minutes of meetings to the Board of Commissioners.*

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [OJK E.2][GRI 2-17]

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti Program pengembangan kompetensi sebagai berikut :

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS TRAINING

During 2024, the Board of Commissioners and Directors participated in the following competency development programs:

Pelatihan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Training

Nama *Name*	**Program Pelatihan** *Training Program*	**Penyelenggara** *Organizer*	**Waktu** *Date*
Chat Luangarpa	*Refreshment on Anti Money Laundering Program Current Issues and Challenges in the Implementation of AML in Banking Industry*	PT Andara Sarana & Div. Compliance & AML	18/01/2024
	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 *Fast Track* BOC *Level 6 Fast Track BOC Risk Management Certification Debriefing*	IBI BCC	20/08/2024 – 21/08/2024
	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 BOC *Risk Management Certification Exam Level 6 BOC*	LSPP	22/08/2024
	Pembekalan Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 *Level 7 Risk Management Recertification Debriefing*	PT Raharja Duta Solusindo	22/10/2024
	Ujian Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 *Batch* 2 *Risk Management Recertification Exam Level 7 Batch 2*	LSPP	29/10/2024
Diana Alim	*Refreshment on Anti Money Laundering Program Current Issues and Challenges in the Implementation of AML in Banking Industry*	PT Andara Sarana & Div. Compliance & AML	18/01/2024
	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 *Fast Track* BOC *Level 6 Fast Track BOC Risk Management Certification Debriefing*	IBI BCC	20/08/2024 – 21/08/2024
	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 BOC *Risk Management Certification Exam Level 6 BOC*	LSPP	22/08/2024
Alan Jenviphakul	*Refreshment on Anti Money Laundering Program Current Issues and Challenges in the Implementation of AML in Banking Industry*	PT Andara Sarana & Div. Compliance & AML	18/01/2024
	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 BOC *Risk Management Certification Exam Level 6 BOC*	IBI BCC	20/08/2024 – 21/082024
	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 BOC *Risk Management Certification Exam Level 6 BOC*	LSPP	22/08/2024
	Pembekalan Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 *Level 7 Risk Management Recertification Debriefing*	PT Raharja Duta Solusindo	22/10/2024
	Ujian Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 *Batch* 2 *Risk Management Recertification Exam Level 7 Batch 2*	LSPP	29/10/2024
Pardi Kendy	*Refreshment on Anti Money Laundering Program Current Issues and Challenges in the Implementation of AML in Banking Industry*	PT Andara Sarana & Div. Compliance & AML	18/01/2024
	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 *Fast Track* BOC *Level 6 Fast Track BOC Risk Management Certification Debriefing*	IBI BCC	20/08/2024 – 21/08/2024
	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 BOC *Risk Management Certification Exam Level 6 BOC*	LSPP	22/08/2024

Nama *Name*	Program Pelatihan *Training Program*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu *Date*
H. Muhammad Pujiono Santoso, IR. MM	*Refreshment on Anti Money Laundering Program Current Issues and Challenges in the Implementation of AML in Banking Industry*	PT Andara Sarana & Div. Compliance & AML	18/01/2024
	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 *Fast Track* BOC *Level 6 Fast Track BOC Risk Management Certification Debriefing*	IBI BCC	20/08/2024 – 21/08/2024
	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 BOC *Risk Management Certification Exam Level 6 BOC*	LSPP	22/08/2024

Pelatihan Direksi *Board of Directors Training*

Nama *Name*	Program Pelatihan *Training Program*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu *Date*
Kasemsri Charoensiddhi	Bahasa Indonesia *Development Program* *Indonesian Language Development Program*	Lingua Learn	19/02/2024 – 29/04/2024
	Executive Workshop 2024	Board of Directors	12/07/2024 – 14/07/2024
	IT Workshop Digital Transformation 2025	Kasikornbank	05/08/2024
	Pembekalan Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 *Level 7 Risk Management Recertification Debriefing*	PT Raharja Duta Solusindo	22/10/2024
	Pembekalan Ujian Sertifikasi *Treasury Dealer* Jenjang 7 *Treasury Dealer Certification Exam Briefing Level 7*	APUVINDO	03/09/2024
	Refreshment on Anti Money Laundering Program Current Issues and Challenges in the Implementation of AML in Banking Industry	PT Andara Sarana & Div. Compliance & AML	18/01/2024
	Team Building Div. Finance & Accounting	CFO, Head of Finance and Accounting	06/12/2024
	Training SelfBranding and Brand Communication	Pronality Academy	12/01/2024
	Ujian Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 *Batch* 2 *Risk Management Recertification Exam Level 7 Batch 2*	LSPP	29/10/2024
	Pembekalan Ujian Sertifikasi *Treasury Dealer* Jenjang 7 *Treasury Dealer Certification Exam Briefing Level 7*	APUVINDO	03/09/2024
Endah Winarni	*General Terms and Conditions of Credit Facility*	PT Andara Sarana & Div. Compliance & AML	18/01/2024
	Webinar *Outlook* Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024 *Economic and Financial Outlook in 2024 Webinar*	OJK Institute	22/02/2024
	Webinar Peluang dan Tantangan Pelindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital *Webinar on Opportunities and Challenges of Personal Data Protection in Transactions in the Digital Era*	OJK Institute	30/05/2024
	Executive Workshop 2024	Board of Directors	12/07/2024 – 14/07/2024
	IT Workshop Digital Transformation 2025	Kasikornbank	05/08/2024

Nama *Name*	Program Pelatihan *Training Program*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu *Date*
Iis Herijati	*Refreshment on Anti Money Laundering Program Current Issues and Challenges in the Implementation of AML in Banking Industry*	PT Andara Sarana & Div. Compliance & AML	18/01/2024
	Workshop Operational Directorate Strategy Plan	Kasikornbank	24/01/2024 – 25/01/2024
	PERBANAS dan BARa Program Penyelarasan Risk Manajemen Risiko Jenjang 7 *PERBANAS and BARa Level 7 Risk Management Alignment Program*	BARa	05/06/2024 – 06/06/2024
	Executive Workshop 2024	Board of Directors	12/07/2024 – 14/07/2024
	IT Workshop Digital Transformation 2025	Kasikornbank	05/08/2024
	Sosialisasi POJK No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan bagi Pelaku Usaha Jasa Keuangan di Wilayah Surabaya dan Sekitarnya *Socialization of POJK No. 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector for Financial Services Business Actors in Surabaya and Surrounding Areas*	OJK	25/09/2024
	Ujian Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 *Batch* 3 *Risk Management Recertification Exam Level 7 Batch 3*	LSPP	19/11/2024
Ivan Adrian Sumampouw	*Refreshment on Anti Money Laundering Program Current Issues and Challenges in the Implementation of AML in Banking Industry*	PT Andara Sarana & Div. Compliance & AML	28 - 29 November 18/01/2024
	PERBANAS dan BARa Program Penyelarasan Risk Manajemen Risiko Jenjang 7 *PERBANAS and BARa Level 7 Risk Management Alignment Program*	BARa	05/06/2024 – 06/06/2024
	Executive Workshop 2024	Board of Directors	12/07/2024 – 14/07/2024
	Team Building Credit & Risk Directorate	Integrated Risk	20/12/2024
Viktor Ebenheizer Fanggidae	*Refreshment on Anti Money Laundering Program Current Issues and Challenges in the Implementation of AML in Banking Industry*	PT Andara Sarana & Div. Compliance & AML	18/01/2024
	Penanganan Kejahatan Perbankan dengan Berlakunya UU P2SK dan POJK No16 Tahun 2023 *Handling Banking Crimes with the Enactment of the P2SK Law and POJK No. 16 of 2023*	FKDKP	29/02/2024
	Webinar Peran Taksonomi untuk Keuangan Berlanjutan Indonesia TKBI dalam Mendorong Transisi Energi Menuju *Net Zero Emission* Indonesia *Webinar on the Role of TKBI's Taxonomy for Sustainable Finance in Driving Indonesia's Energy Transition to Net Zero Emission Indonesia*	OJK Institute	28/03/2024
	Optimalisasi Sinergi dan Kolaborasi Mewujudkan Pilkada Serentak Tahun 2024 yang Mendukung Integrasi Bangsa *Optimizing Synergy and Collaboration to Realize Simultaneous Regional Elections in 2024 that Support National Integration*	PPATK	07/05/2024

Nama *Name*	Program Pelatihan *Training Program*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu *Date*
	Focus Group Discussion Perkembangan Stabilitas Sistem Keuangan dan Kebijakan Makroprudensial Mendorong Peningkatan Intermediasi di Tengah Ketidakpastian Global *Focus Group Discussion on the Development of Financial System Stability and Macroprudential Policy to Encourage Increased Intermediation Amid Global Uncertainty*	Bank Indonesia	31/05/2024
	Mastering the Skill of Contract Drafting for Legal Professionals	Hukumonline	25/06/2024 – 26/06/2024
	Executive Workshop 2024	Board of Directors	12/07/2024 – 14/07/2024
	Toastmasters Inside Out	Surabaya Toastmasters Club	17/07/2024
	IT Workshop Digital Transformation 2025	Kasikornbank	05/08/2024
	Governance Risk and Regulatory Compliance Training Program for Senior Management	Business Education - KG Solusi	03/10/2024 – 04/10/2024
	Anti Fraud Awareness	Unit Kerja Anti Fraud	14/10/2024 – 18/10/2024
	Pembekalan Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 *Level 7 Risk Management Recertification Debriefing*	PT Raharja Duta Solusindo	22/10/2024
	Training Fundamentals of Bank Financial Statement Analysis	PT Andara Sarana	18/12/2024

Tata Kelola Remunerasi
Remuneration Governance

Dalam menghadapi dinamika perekonomian global, industri perbankan dituntut untuk memperkuat ketahanan operasional. Salah satu langkah yang diambil adalah memperbaiki tata kelola dalam pemberian Remunerasi. Perbaikan tersebut bertujuan mendorong pengambilan risiko yang bijaksana (*prudent risk-taking*) guna menjaga keberlanjutan usaha Bank. Selain itu, untuk mendukung transparansi dan sejalan dengan standar internasional, Bank berkomitmen mengungkapkan informasi mengenai kebijakan Remunerasi secara kualitatif maupun kuantitatif.

In the face of global economic dynamics, the banking industry is required to strengthen operational resilience. One of the steps taken is to improve governance in the provision of remuneration. The improvement aims to encourage prudent risk-taking to maintain the sustainability of the Bank's business. In addition, to support transparency and in line with international standards, the Bank is committed to disclosing information regarding remuneration policies qualitatively and quantitatively.

Penerapan tata kelola remunerasi yang baik merupakan bagian dari komitmen Bank dalam memberikan imbalan yang kompetitif kepada karyawan, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi. Kebijakan ini dirancang untuk mendorong pengembangan kualitas sumber daya manusia di seluruh tingkat organisasi, dengan tetap mengedepankan keselarasan terhadap nilai-nilai Perseroan, kepatuhan pada peraturan perundang-undangan, prinsip kehati-hatian, serta mendukung pencapaian target jangka pendek dan jangka panjang Bank.

The implementation of good remuneration governance is part of the Bank's commitment to provide competitive rewards to employees, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. This policy is designed to encourage the development of the quality of human resources at all levels of the organization, while still prioritizing alignment with the values of the Company, compliance with laws and regulations, prudential principles, and supporting the achievement of the Bank's short and long term targets.

Dalam pelaksanaannya, pengungkapan tata kelola remunerasi Bank mengacu pada:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 40/ SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/ SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Kebijakan remunerasi internal Bank melalui Surat Keputusan Direksi No. 109/SK/DIR/12/2016 pada tanggal 19 Desember 2016 tentang Tata Kelola Remunerasi.
- Anggaran Dasar Bank.

PROSES PENYUSUNAN KEBIJAKAN REMUNERASI [GRI 2-19]

Dalam merumuskan kebijakan remunerasi, Bank mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk efektivitas manajemen risiko, stabilitas keuangan, kecukupan dan penguatan permodalan, kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, prospek pendapatan di masa depan, perbandingan dengan *peer group*, tingkat inflasi, serta memastikan kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bank secara berkala meninjau dan memperbarui kebijakan remunerasi sesuai kebutuhan, dengan mempertimbangkan kinerja Bank, kewajaran dibandingkan dengan *peer group*, perubahan regulasi, penyesuaian strategi bisnis, dan dinamika industri sesuai kapasitas Bank. Evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dilakukan bersama Kasikorn Bank sebagai perusahaan induk dan melibatkan konsultan eksternal. Penyesuaian kebijakan mencakup aspek-aspek seperti struktur dan skala remunerasi, mekanisme penetapan bonus, serta kebijakan merit.

Bank menerapkan tata kelola remunerasi dengan menyusun kebijakan remunerasi melalui Surat Keputusan Direksi No. 109/ SK/DIR/12/2016 tentang Tata Kelola Remunerasi. Dalam proses penyusunan kebijakan remunerasi tersebut Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, maka remunerasi terdiri dari:

In its implementation, the Bank's remuneration governance disclosure refers to:

- *Financial Services Authority Regulation Number 45/ POJK.03/2015 on the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.*
- *Circular Letter of the Financial Services Authority Number 40/ SEOJK.03/2016 on the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.*
- *Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.*
- *Circular Letter of the Financial Services Authority Number 13/ SEOJK.03/2017 on the Implementation of Governance for Commercial Banks.*
- *Circular Letter of the Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.*
- *The Bank's internal remuneration policy through Board of Directors Decree No. 109/SK/DIR/12/2016 dated December 19, 2016 on Remuneration Governance.*
- *Bank Articles of Association.*

REMUNERATION POLICY DEVELOPMENT PROCESS [GRI 2-19]

In formulating the remuneration policy, the Bank considers various factors, including the effectiveness of risk management, financial stability, capital adequacy and strengthening, short-term and long-term liquidity needs, future income prospects, comparison with peer groups, inflation rates, as well as ensuring compliance with applicable laws and regulations.

The Bank periodically reviews and updates the remuneration policy as needed, taking into account the Bank's performance, fairness compared to peer groups, regulatory changes, business strategy adjustments, and industry dynamics according to the Bank's capacity. The evaluation of the remuneration policy is conducted with Kasikorn Bank as the holding company and involves external consultants. Policy adjustments include aspects such as remuneration structure and scale, bonus determination mechanism, and merit policy.

The Bank implements remuneration governance by preparing a remuneration policy through Board of Directors Decree No. 109/ SK/DIR/12/2016 on Remuneration Governance. In the process of preparing the remuneration policy, the Bank refers to the Financial Services Authority Regulation Number 45/ POJK.03/2015 on the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks. Based on the regulation, the remuneration consists of:

1. Remunerasi yang bersifat tetap Remunerasi yang tidak dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain gaji pokok, fasilitas, tunjangan perumahan, tunjangan kesehatan, tunjangan pendidikan, tunjangan hari raya, dan pensiun.
2. Remunerasi yang bersifat variabel Remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain bonus atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Cakupan Kebijakan Remunerasi dan Implementasi per Unit Bisnis dan per Wilayah

Kebijakan remunerasi Bank mencakup anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai baik yang berada di kantor pusat maupun di kantor cabang yang ada di dalam negeri dan baik di unit bisnis maupun non-bisnis. Bank selalu memastikan kebijakan remunerasi telah diterapkan dengan merata, adil, dan seimbang sehingga setiap pegawai mendapatkan imbal jasa yang sesuai. Bank saat ini tidak memiliki kantor cabang di luar negeri.

Remunerasi Dikaitkan dengan Risiko

Bank dalam memberikan remunerasi kepada pegawai selalu mempertimbangkan potensi risiko jabatan yang melekat pada tugas dan tanggung jawab pegawai. Sehubungan dengan hal tersebut, Bank telah menetapkan pihak-pihak yang menjadi MRT (*Material Risk Taker*) dengan metode kualitatif, penentuan kategori tersebut ditentukan berdasarkan tugas dan tanggung jawab organ Bank yang berdampak signifikan terhadap profil Risiko Bank. Organ Bank yang berperan sebagai *Material Risk Taker* (MRT) untuk posisi jabatan sebagai berikut :

- Dewan Komisaris
- Direksi

Sebagai MRT, Dewan Komisaris dan Direksi berhak atas remunerasi dalam bentuk gaji dan tunjangan, pemberian bonus yang besarnya ditentukan berdasarkan kinerja Bank, fasilitas kendaraan dinas dan asuransi kesehatan.

Pengukuran Kinerja Dikaitkan dengan Remunerasi

Dalam memberikan remunerasi, Bank selalu mempertimbangkan pengukuran kinerja yang disusun berdasarkan pencapaian kinerja Bank, pencapaian kinerja unit terkait, dan pencapaian kinerja individu yang disesuaikan dengan tujuan dan dan strategi Bank dengan tetap mempertimbangkan aspek risiko dan kepatuhan termasuk hasil pemenuhan tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal. Bank senantiasa melakukan *review* secara berkala terhadap indikator kinerja yang dijadikan dasar dalam menentukan pemberian remunerasi.

1. *Fixed remuneration Remuneration that is not linked to performance and risk, including basic salary, facilities, housing allowance, health allowance, education allowance, holiday allowance, and pension.*
2. *Variable remuneration Remuneration that is linked to performance and risk, including bonuses or other similar forms.*

Remuneration Policy Coverage and Implementation per Business Unit and per Region

The Bank's remuneration policy covers members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees both at the head office and at branch offices in the country and both in business and non-business units. The Bank always ensures that the remuneration policy has been implemented evenly, fairly and balanced so that each employee gets the appropriate reward. The Bank currently does not have any overseas branch offices.

Remuneration Linked to Risk

In providing remuneration to employees, the Bank always considers the potential risks inherent in the duties and responsibilities of employees. In connection with this, the Bank has determined the parties who become MRT (Material Risk Taker) with a qualitative method, the determination of the category is determined based on the duties and responsibilities of Bank organs that have a significant impact on the Bank's risk profile. Bank organs that act as Material Risk Taker (MRT) for the following positions:

- *Board of Commissioners*
- *Director*

As MRT, the Board of Commissioners and Board of Directors are entitled to remuneration in the form of salaries and allowances, bonuses determined based on the Bank's performance, official vehicle facilities and health insurance.

Performance Measurement Linked to Remuneration

In providing remuneration, the Bank always considers performance measurement based on the achievement of the Bank's performance, the achievement of the performance of related units, and the achievement of individual performance adjusted to the Bank's objectives and strategies while taking into account risk and compliance aspects including the results of the fulfillment of follow-up on internal and external audit findings. The Bank always conducts periodic reviews of the performance indicators used as the basis for determining remuneration.

Penyesuaian Remunerasi Dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko Bank dalam melakukan penyesuaian remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum. Pada implementasinya untuk organ Bank yang ditetapkan sebagai sebagai MRT, maka kebijakan remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko adalah sebagai berikut:

a. Pemberian bonus diberikan dalam bentuk tunai.
b. Bonus kinerja tahunan ditarik kembali (*clawback*) sesuai kesepakatan antara Bank dengan Pejabat Bank paling sedikit untuk periode 1 tahun. Bank dapat menarik kembali (*clawback*) pembayaran remunerasi yang bersifat variabel kepada MRT yang terbukti melakukan *Individual Fraud*.
c. Besaran porsi bonus yang di *clawback* dari pejabat yang ditunjuk sebagai MRT adalah sebesar 3% dari bonus.

Remuneration Adjustments Linked to Performance and Risk

The Bank in adjusting remuneration linked to performance and risk is guided by the Financial Services Authority Regulation Number 45/POJK.03/2015 concerning the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks. In its implementation for the Bank's organs designated as MRT, the remuneration policy linked to performance and risk is as follows:

a. The bonus is given in cash.
b. The annual performance bonus is clawed back in accordance with the agreement between the Bank and the Bank Officer for at least a period of 1 year. The Bank may clawback variable remuneration payments to MRTs who are found to have committed Individual Fraud.
c. The amount of the portion of the bonus that is clawback from the official appointed as MRT is 3% of the bonus.

Konsultan Eksternal

Bank menggunakan jasa konsultan eksternal dari Mercer Consulting dalam menyusukan kebijakan remunerasi tahun 2024 terkait pemberian bonus dan merit. Sedangkan untuk kebijakan remunerasi lainnya, Bank melakukan perbandingan data remunerasi terhadap *peer group* bank sebagai referensi.

External Consultant

The Bank uses the services of an external consultant from Mercer Consulting in preparing the remuneration policy for 2024 related to bonus and merit. As for other remuneration policies, the Bank compares remuneration data with peer group banks as a reference.

Prosedur Penetapan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-20]

Bank dalam menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Keputusan RUPST Tahun 2023 yaitu menyetujui bahwa kewenangan untuk menetapkan gaji atau honorarium serta tunjangan lain diserahkan kepada pemegang saham pengendali untuk menetapkan besaran gaji atau honorarium serta tunjangan lain yang akan diberikan oleh Bank kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam melakukan penetapan tersebut, pemegang saham pengendali mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

Secara umum prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Komite Remunerasi dan Nominasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Procedures for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Directors [GRI 2-20]

The Bank determines the remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors through the Annual General Meeting of Shareholders. The resolution of the 2023 AGMS is to approve that the authority to determine the salary or honorarium and other benefits is submitted to the controlling shareholders to determine the amount of salary or honorarium and other benefits to be provided by the Bank to members of the Board of Directors and Board of Commissioners. In making such determination, the controlling shareholders consider the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.

In general, the procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through the following stages:

1. The Remuneration and Nomination Committee evaluates the remuneration policy of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. The Remuneration and Nomination Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration policy for the Board of

dengan memperhatikan kinerja, risiko, kewajaran dengan *peer group*, sasaran dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan potensi pendapatan Bank pada masa yang akan datang.

3. Dewan Komisaris akan menyampaikan usulan rekomendasi remunerasi tersebut kepada pemegang saham pengendali untuk mendapatkan persetujuan.

Commissioners and the Board of Directors by taking into account performance, risk, fairness with peer groups, the Bank's long-term goals and strategies, the fulfillment of reserves as stipulated in the applicable laws and regulations and the Bank's potential income in the future.

3. The Board of Commissioners will submit the proposed remuneration recommendation to the controlling shareholders for approval.

PELAKSANAAN TATA KELOLA REMUNERASI

IMPLEMENTATION OF REMUNERATION GOVERNANCE

1. PAKET REMUNERASI YANG DITERIMA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA TAHUN 2024

Paket remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi mencakup struktur remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

1. REMUNERATION PACKAGE RECEIVED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS IN 2024

The remuneration package and facilities received by the Board of Commissioners and the Board of Directors include the remuneration structure and details of the nominal amount, as in the table below:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain *Types of Remuneration and Other Facilities*	**Jumlah Diterima dalam 1 Tahun** *Amount Received in 1 Year*			
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		**Direksi** *Directors*	
	Orang *People*	**Jutaan Rp.** *Millions Rp.*	**Orang** *People*	**JMillions Rp.utaan Rp.**
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin dan lainnya dalam bentuk non natura) *Remuneration (salary, bonus, regular allowances and other in-kind benefits)*	4	4.331.250.000,00	5	20.008.415.000,00
Fasilitas lain dalam bentuk natura (transportasi, asuransi kesehatan dan lainnya) *Other facilities in kind (transportation, health insurance, etc.)*	3	287.546.685,00	5	2.531.718.150,00
Jumlah | ***Total***	**4**	**4.618.796.685,00**	**5**	**22.540.133.150,00**

2. PAKET REMUNERASI YANG DIKELOMPOKKAN DALAM TINGKAT PENGHASILAN YANG DITERIMA OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM 1 (SATU) TAHUN

Paket remunerasi yang dikelompokkan dalam tingkat penghasilan yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam 1 (satu) tahun, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

2. REMUNERATION PACKAGE CATEGORIZED INTO INCOME LEVELS RECEIVED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS IN 1 (ONE) YEAR.

The remuneration package is categorized into the level of income received by the Board of Commissioners and Board of Directors in 1 (one) year, as in the table below:

Remunerasi per orang dalam 1 tahun *Remuneration per person in 1 year*	**Jumlah Komisaris** *Number of Commissioners*	**Jumlah Direksi** *Number of Directors*
Diatas Rp2 milyar *Above IDR 2 billion*		5
Diatas Rp1 milyar – Rp2 milyar *Above Rp1 billion - Rp2 billion*	3	

Remunerasi per orang dalam 1 tahun *Remuneration per person in 1 year*	Jumlah Komisaris *Number of Commissioners*	Jumlah Direksi *Number of Directors*
Diatas Rp500 juta – Rp1 milyar *Above Rp500 million - Rp1 billion*	1	
Rp500 juta ke bawah *IDR 500 million and below*	0	0

3. PAKET REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL YANG DITERIMA *MATERIAL RISK TAKER* MRT DALAM 1 (SATU) TAHUN

3. VARIABLE REMUNERATION PACKAGE RECEIVED BY MRT MATERIAL RISK TAKER IN 1 (ONE) YEAR

Remunerasi yang bersifat variabel *Variable remuneration*	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun *Amount Received in 1 (one) Year*	
	Material Risk Taker	
	Orang *People*	Dalam juta Rp *In million IDR*
Jumlah *Total*	14	6.460

4. RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH [GRI 405-2]

4. HIGHEST AND SALARY RATIO

Gaji merupakan hak pegawai yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari Bank atau pemberi kerja terhadap pegawai yang ditetapkan dan dibayarkan menurut perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan. Gaji yang diperbandingkan dalam rasio gaji adalah imbalan yang diterima oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Salary is an employee's right received and expressed in the form of money as a reward from the Bank or employer to employees who are determined and paid according to employment agreements, agreements or laws and regulations. Salaries compared in the salary ratio are those received by the Board of Commissioners, Directors and Employees, as shown in the table below:

Rasio *Ratio*	Kali *Times*
Gaji pegawai tertinggi dan terendah *Highest and lowest employee salary*	49.4
Gaji Direksi tertinggi dan terendah *Highest and lowest Directors' salaries*	2.4
Gaji Komisaris tertinggi dan terendah *Highest and lowest Commissioner salary*	1.0
Gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi *Salary of highest Directors and highest employees*	3.2

5. REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL YANG DIJAMIN TANPA SYARAT

5. VARIABLE REMUNERATION THAT IS GUARANTEED

Bank tidak memberikan remunerasi yang bersifat variabel yang dijamin tanpa syarat kepada calon Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Pegawai selama 1 (satu) tahun pertama.

The Bank does not provide unconditional guaranteed variable remuneration to candidates for the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Employees for the first 1 (one) year.

6. PEMUTUSAN HUBUNGAN KERJA DAN TOTAL NOMINAL PESANGON YANG DIBAYARKAN

6. TERMINATION OF EMPLOYMENT AND TOTAL AMOUNT OF SEVERANCE PAY

Tabel Pesangon yang dibayarkan tahun 2024

Table of severance pay paid in 2024

Jumlah Nominal Pesangon yang dibayarkan dalam 1 (satu) tahun *Nominal amount of severance pay paid in 1 (one) year*	**Jumlah pegawai** *Number of employees*
Diatas Rp1 Miliar *Above Rp1 Billion*	2
Diatas Rp500 Juta s.d Rp1 miliar *Above Rp500 million to Rp1 billion*	3
Rp500 juta kebawah *IDR 500 million and below*	63

7. REMUNERASI YANG BERSIFAT VARIABEL YANG DITANGGUHKAN, YANG TERDIRI DARI TUNAI DAN/ ATAU SAHAM ATAU INSTRUMEN YANG BERBASIS SAHAM YANG DITERBITKAN BANK

7. DEFERRED VARIABLE REMUNERATION, CONSISTING OF CASH AND/OR SHARES OR SHARE-BASED INSTRUMENTS ISSUED BY THE BANK

Keterangan / Nama *Description / Name*	**Jumlah saham yang Dimiliki** *Number of shares Owned*	**Jumlah Opsi** *Number of Options*		**Harga Opsi (Rp)** *Option Price (IDR)*	**Jangka waktu** *Time period*
		Yang diberikan *What is given*	**Yang telah dieksekusi** *Those that have been executed*		
Direksi | *Directors*	48.200	-	-	-	-
Komisaris | *Commissioner*	0	-	-	-	-
Jumlah | *Total*	48.200	-	-	-	-

8. TOTAL REMUNERASI VARIABEL YANG DITANGGUHKAN

Tidak terdapat total remunerasi variabel yang ditangguhkan. Bank menetapkan dapat menarik kembali (*clawback*) pembayaran remunerasi yang bersifat variabel kepada MRT.

8. TOTAL DEFERRED VARIABLE REMUNERATION

There is no total deferred variable remuneration. The Bank determines that it can clawback variable remuneration payments to MRTs.

9. REMUNERASI BERSIFAT VARIABEL YANG DITANGGUHKAN YANG DIBAYARKAN SELAMA 1 (SATU) TAHUN

Tidak terdapat remunerasi variabel yang ditangguhkan yang dibayarkan karena Bank menetapkan dapat menarik kembali (*clawback*) pembayaran remunerasi yang bersifat variabel kepada MRT.

9. DEFERRED VARIABLE REMUNERATION PAID OVER 1 (ONE) YEAR

No deferred variable remuneration was paid as the Bank determined that it could clawback variable remuneration payments to MRTs.

10. RINCIAN JUMLAH REMUNERASI YANG DIBERIKAN DALAM 1 (SATU) TAHUN

10. DETAILS OF TOTAL REMUNERATION GIVEN IN 1 (ONE)

Rincian remunerasi kepada MRT adalah sebagai berikut:

Details of remuneration to MRTs are as follows:

Rincian Jumlah Remunerasi yang diberikan dalam 1 (satu) tahun ***Details of Total Remuneration given in 1 (one) year***	
Remunerasi bersifat Tetap | *Remuneration is Fixed*	dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*
1. Tunai *1. Cash*	22.533
2. Saham/instrument yang berbasis saham yang diterbitkan Bank *2. Shares/share-based instruments issued by the Bank*	0

Rincian Jumlah Remunerasi yang diberikan dalam 1 (satu) tahun *Details of Total Remuneration given in 1 (one) year*		
Remunerasi yang bersifat variable *Variable remuneration*	dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*	
	Tidak ditangguhkan *Not deferred*	Ditangguhkan *Suspended*
1. Tunai *1. Cash*	6.460	0
2. Saham/instrument yang berbasis saham yang diterbitkan Bank *2. Shares/share-based instruments issued by the Bank*	0	0

11. INFORMASI KUANTITATIF

Informasi kuantitatif tersebut mengenai :

1. Total sisa remunerasi yang masih ditangguhkan baik yang terekspose penyesuaian eksplisit maupun implisit.
2. Total pengurang remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian eksplisit selama periode laporan.
3. Total pengurangan remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian implisit selama periode laporan.

Adapun informasi tersebut adalah sebagai berikut:

11. QUANTITATIVE INFORMATION

The quantitative information is about

1. *Total remaining deferred remuneration exposed to both explicit and implicit adjustments.*
2. *Total reduction in remuneration due to explicit adjustments during the period under review.*
3. *Total reduction in remuneration due to implicit adjustments during the period under review.*

The information is as follows:

Jenis Remunerasi yang bersifat Variabel *Types of Variable Remuneration*	**Sisa yang masih harus ditangguhkan** *Accrued deferred balance*	**Total Pengurangan Selama Periode laporan** *Total deductions during the reporting period*		
		Disebabkan penyesuaian Eksplisit (A) *Due to Explicit adjustment (A)*	**Disebabkan penyesuaian Implisit (B)** *Caused by Implicit adjustment (B)*	**Total A + B** *Total A + B*
Tunai (dalam juta rupiah) *Cash (in million rupiah)*	-	-	-	-
Saham *Shares*	-	-	-	-

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-10]

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-10]

Prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi Bank.

Nomination procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors' members is taken through the Bank's Nomination and Remuneration Committee.

Share Option
Share Option

Share option merupakan opsi untuk membeli saham oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi yang telah diputuskan dalam RUPS dan/atau Anggaran Dasar. Hingga akhir tahun 2024, Bank Maspion tidak menjalankan program *share option* untuk Dewan komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif, dan karyawan Bank.

Share option is an option to purchase shares by members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers of the Bank through a stock offering or stock option offering in the context of compensation that has been decided in the GMS and/or Articles of Association. Until the end of 2024, Bank Maspion did not run a share option program for the Board of Commissioners, Directors, Executive Officers, and employees of the Bank.

Komite Dibawah Dewan Komisaris
Committees Under The Board of Commissioners

Dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yakni

- Komite Audit
- Komite Pemantau Risiko
- Komite Remunerasi dan Nominasi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya komite-komite dibawah Dewan Komisaris sudah sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja/Piagam Komite yang telah disusun dan ditinjau secara berkala berdasarkan peraturan yang berlaku.

In supporting the smooth implementation of its duties, the Board of Commissioners is assisted by committees under the Board of Commissioners, namely

- *Audit Committee*
- *Risk Monitoring Committee*
- *Remuneration and Nomination Committee*

The implementation of duties and responsibilities of the committees under the Board of Commissioners is in accordance with the Committee Charter which has been prepared and reviewed periodically based on the prevailing regulations.

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan ditunjuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, memantau atas tindak lanjut hasil temuan audit serta kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang berlaku. Selain itu Komite Audit juga melakukan pengawasan terhadap tata kelola dan kepatuhan terhadap perundang-undangan serta memberikan rekomendasi akuntan publik dari kantor akuntan publik yang tepat serta melakukan pengawasan terhadap efektivitasnya. Komite Audit dibentuk melalui Surat Keputusan Direksi No. 055/SK/DIR/06/2024 yang berlaku mulai tanggal 03 Juni 2024 tentang Perubahan Komite Audit.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a committee formed and responsible to the Board of Commissioners and appointed by the Board of Commissioners with the aim of assisting and facilitating the Board of Commissioners in carrying out its duties and supervisory functions on matters related to financial statements, internal control systems, implementation of internal and external audit functions, monitoring the follow-up of audit findings and the Company's compliance with applicable regulations. In addition, the Audit Committee also supervises governance and compliance with legislation and provides recommendations for public accountants from the right public accounting firm and supervises their effectiveness. The Audit Committee was established through the Decree of the Board of Directors No. 055/SK/DIR/06/2024 which is effective from June 3, 2024 regarding the Changes of Audit Committee.

Dasar Pembentukan Komite Audit

Pembentukan Komite Audit mengacu pada :

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Basis for The Establishment of The Audit Committee

The establishment of the Audit Committee refers :

- *Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee.*
- *Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.*

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Umum.
- Anggaran Dasar PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
- Surat keputusan Direksi No. 055/SK/DIR/06/2024 tentang Perubahan Komite Audit.

- *Financial Services Authority Regulation Number 1/POJK.03/2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks.*
- *Circular Letter of the Financial Services Authority Number 13/SEOJK.03/2017 on the Implementation of Commercial Bank Governance.*
- *Articles of Association of PT Bank Maspion Indonesia Tbk.*
- *Decree of the Board of Directors No. 055/SK/DIR/06/2024 regarding the Changes of Audit Committee Amendment.*

Piagam Komite Audit

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit yang telah diperbarui pada tanggal 17 Januari 2024, sebagai pedoman bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Piagam Komite Audit menguraikan hal-hal terkait komposisi, keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, rapat dan kehadiran, fungsi dan lingkup tugas anggota Komite Audit, dll. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit dikaji dan dikinikan secara berkala agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Bank.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has an Audit Committee Charter that has been updated on January 17, 2024, as a guideline for the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities. The Audit Committee Charter outlines matters related to the composition, membership, duties and responsibilities, meetings and attendance, functions and scope of duties of the Audit Committee members, etc. The Audit Committee Charter is reviewed and updated periodically to comply with the prevailing regulations and the needs of the Bank.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas kualitas dan transparansi informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Bank kepada publik dan/atau pihak otoritas termasuk menilai kesesuaiannya dengan standar akuntasi yang berlaku;
- Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas rencana kerja dan pelaksanaan audit oleh Satuan Kerja Audit Internal serta tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, Akuntan Publik dan hasil pengawasan otoritas/regulator;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan;
- Melakukan *review* dan evaluasi pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik terhadap laporan keuangan;
- Menelaah permasalahan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.

Duties and Responsibilities of The Audit Committee

In carrying out its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

- *Reviewing the quality and transparency of financial information to be released by the Bank to the public and/or authorities, including assessing its compliance with applicable accounting standards;*
- *Provide recommendations regarding the appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms based on independence, scope of assignment and service fees;*
- *Monitoring and evaluating the work plan and implementation of audits by the Internal Audit Work Unit as well as follow-up by the Board of Directors on the findings of SKAI, Public Accountants and the results of supervision by authorities/regulators;*
- *Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Public Accountant;*
- *Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest;*
- *Review and evaluate the implementation of audits by Public Accountants on financial statements;*
- *Review issues related to the Bank's accounting and financial reporting processes;*
- *Reviewing the compliance with laws and regulations related to the Bank's activities;*
- *Maintain the confidentiality of the Bank's documents, data and information.*

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit adalah sesuai dengan masa jabatan Dewan Komisaris kecuali apabila anggota yang bersangkutan mengundurkan diri atau apabila Dewan Komisaris menggunakan haknya untuk memberhentikan anggota Komite Audit sewaktu-waktu atau merubah susunan keanggotaan komite.

Term of Office

The term of office of the Audit Committee members is in accordance with the term of office of the Board of Commissioners unless the member concerned resigns or if the Board of Commissioners exercises its right to dismiss Audit Committee members at any time or change the composition of the committee membership.

Independensi, Keahlian dan Integritas Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian dan integritas yang dipersyaratkan sebagai berikut:

- Anggota Komite Audit Bank dari pihak independen memiliki kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang mendukung yaitu dalam bidang akuntansi, keuangan, hukum, dan perbankan.
- Mematuhi kode etik Perseroan dan kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan.
- Memiliki reputasi yang baik dengan tidak masuk dalam daftar orang tercela di bidang perbankan.
- Bersifat independen antara lain dibuktikan dengan:
  a. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Komisaris maupun Pemegang Saham Utama.
  b. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.
  c. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Bank dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
  d. Tidak memiliki saham Bank baik langsung maupun tidak langsung.
  e. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publlik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Bank dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

Independence, Expertise and Integrity of Committee Members

All members of the Audit Committee have met the required criteria of independence, expertise and integrity as follows:

- *Members of the Bank's Audit Committee from independent parties have supporting skills, knowledge and experience in accounting, finance, law and banking.*
- *Comply with the Company's code of ethics and the Audit Committee's code of ethics established by the Company.*
- *Have a good reputation by not being included in the list of disgraced people in the banking sector.*
- *Being independent is evidenced by, among others:*
  a. Has no affiliation with members of the Board of Directors, Commissioners or Major Shareholders.
  b. Has no direct or indirect business relationship related to the Bank's business activities.
  c. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Bank within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioners.
  d. No direct or indirect ownership of the Bank's shares.
  e. Not an insider of a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Firm or other parties that provide insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Bank within the last 6 (six) months.

Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Anggota Komite Audit bank paling sedikit terdiri dari seorang Komisaris Independen, seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi, dan seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang

Structure and Membership of The Audit Committee

Members of the bank's Audit Committee consist of at least one Independent Commissioner, an Independent Party with expertise in finance or accounting, and an Independent Party with expertise in law or banking. In 2024, the Bank made

hukum atau perbankan. Pada tahun 2024, Bank melakukan perubahan Susunan Komite Audit bedasarkan Surat Keputusan Direksi No. 055/SK/DIR/06/2024 tentang Perubahan Komite Audit yang ditetapkan pada tanggal 3 Juni 2024, maka susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

changes to the composition of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Directors No. 055/SK/DIR/06/2024 concerning Changes to the Audit Committee stipulated on June 3, 2024, the composition of the Audit Committee members is as follows:

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Periode Jabatan *Position Period*
Ketua | *Chair*	Alan Jenviphakul	2022-2025
Anggota | *Member*	Pardi Kendy	2022-2025
	M. Imam Sofyan	2022-2025
	Rony Teja Sukmana	2024-2025

Profil Anggota Komite Audit

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Profil anggota Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris telah tersajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini. Profil anggota Komite Audit dari Pihak Independen adalah sebagai berikut:

Profiles of Audit Committee members who are members of the Board of Commissioners have been presented in the Board of Commissioners Profile section of this annual report. Profiles of Audit Committee members from Independent Parties are as follows:

Profil M Imam Sofyan	
Data Diri *Personal Data*	Warga Negara Indonesia, 59 tahun. *Indonesian citizen, 59 years old.*
Pendidikan *Education*	• Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1990), *Bachelor of Economics* • UPH Surabaya (2018), *Certified Financial Planner* • *Gadjah Mada University, Yogyakarta (1990), Bachelor of Economics* • *UPH Surabaya (2018), Certified Financial Planner*
Riwayat Pekerjaan *Work History*	• Regional Internal Auditor Indonesia Timur Bank Niaga (1991 - 2000) • *Branch Manager* Bank Niaga Cabang Jember (2000 – 2004) • *Branch Manager* Bank Niaga Cabang Medan (2005 - 2007) • *Branch Manager* Bank CIMB Niaga Cabang Makassar (2007 – 2009) • *Branch Manager* Bank CIMB Niaga Cabang Dharmahusada Surabaya (2009 – 2011) • *Branch Manager* Bank CIMB Niaga Cabang Merdeka Malang (2012 – 2015) • *Senior Branch Manager* Bank CIMB Niaga Cabang Jember (2015 – 2017) • *Senior Branch Manager* Bank CIMB Niaga Cabang Sudirman Surabaya (2017 – 2018) • *Senior Branch Manager* Bank CIMB Niaga Cabang Probolinggo Surabaya (2018 – 2020) • *Member of Audit Committee* PT Bank Maspion Indonesia Tbk. (2020 – present) • *Regional Internal Auditor East Indonesia Bank Niaga (1991 - 2000)* • *Branch Manager of Bank Niaga Jember Branch (2000 - 2004)* • *Branch Manager of Bank Niaga Medan Branch (2005 - 2007)* • *Branch Manager of Bank CIMB Niaga Makassar Branch (2007 - 2009)* • *Branch Manager of Bank CIMB Niaga Dharmahusada Branch Surabaya (2009 - 2011)* • *Branch Manager of Bank CIMB Niaga Merdeka Branch Malang (2012 - 2015)* • *Senior Branch Manager Bank CIMB Niaga Cabang Jember (2015 – 2017)* • *Senior Branch Manager Bank CIMB Niaga Cabang Sudirman Surabaya (2017 – 2018)* • *Senior Branch Manager Bank CIMB Niaga Cabang Probolinggo Surabaya (2018 – 2020)* • *Member of Audit Committee PT Bank Maspion Indonesia Tbk. (2020 – present)*

Profil Rony Teja Sukmana		
Data Diri *Personal Data*	Warga Negara Indonesia, 60 tahun. *Indonesian citizen, 60 years old.*	
Pendidikan *Education*	• Lulusan S1 dari Jurusan Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, UGM, Yogyakarta • *S1 graduate from International Relations Departments, Faculty of Social & Political Science, UGM, Yogyakarta.*	
Riwayat Pekerjaan *Work History*	• 1989 - 1990 *Management Traine*, PT Bank Pacific • 1990 - 1991 *Manager/Auto Sales Head in* CSG PT Bank Pacific • 1991 - 1995 *Senior Manager/Consumer Division Head*, PT Bank Subentra • 1995 - 1996 *Managing Director*, PT Varia Intra Finance • 1996 - 1997 *Managing Director*, Dua Sisi Group / *Authorized Money Changer* • 1997 - 2000 AVP/Surabaya *Regional Head*, PT Bank Nusa Nasional • PT Bank Danamon Indonesia Tbk • 2000 – 2001 AVP/*Member of Merger Team* • 2001 - 2002 AVP/*Team Leader of New System Project* • 2002 - 2003 AVP/*Regional Transaction Service Manager* • 2003 – 2004 SAVP/*Regional Transaction Service Manager* • 2004 – 2005 VP/*Regional Transaction Service Head 2* • 2005 - 2008 SVP/*Regional Transaction Service Head 1* • 2008 - 2009 SVP/*Retail Sales & Distribution Head* • 2009 - 2012 SVP/*Regional Commercial Head* • 2012 - 2012 *Head of Syariah Integration Team* • 2012 - 2013 SVP/*Syariah Operation Head* • 2007 – 2013 *Secretary General Danamon Peduli Foundation* • PT Bank UOB Indonesia • 2013 - 2016 SVP/*Branch Risk Control and Process Improvement Head* • 2016 - 2017 *Executive Director/Regional Head* Jakarta 1 • 2018 - 2020 *Executive Director/Regional Head* Jawa Barat • 2020 - 2021 *Advisor* • 2014 - 2022 *Certified Assesor for Bank Risk Management, General Banking, Wealth Management and Credit Analyst,* Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) • 2021 - 2023 *Investment Advisor, West Java Government Investment Advisor* • 2023 *Certified Assessor,* Panitia Teknis Uji Kompetensi (PTUK) Bidang Keuangan • 2023 - sekarang *Certified Assessor for Bank Risk Management,* LSP LSPP • 2024 - sekarang *Trainer for Bank Risk Management,* Ikatan Bankir Indonesia • 2024 – sekarang, Anggota Komite Audit Bank Maspion	• *1989 - 1990 Management Traine, PT Bank Pacific* • *1990 - 1991 Manager/Auto Sales Head in CSG PT Bank Pacific* • *1991 - 1995 Senior Manager/Consumer Division Head, PT Bank Subentra* • *1995 - 1996 Managing Director, PT Varia Intra Finance* • *1996 - 1997 Managing Director, Dua Sisi Group / Authorized Money Changer* • *1997 - 2000 AVP/Surabaya Regional Head, PT Bank Nusa Nasional* • *PT Bank Danamon Indonesia Tbk* • *2000 - 2001 AVP/Member of Merger Team* • *2001 - 2002 AVP/Team Leader of New System Project* • *2002 - 2003 AVP/Regional Transaction Service Manager* • *2003 - 2004 SAVP/Regional Transaction Service Manager* • *2004 - 2005 VP/Regional Transaction Service Head 2* • *2005 - 2008 SVP/Regional Transaction Service Head 1* • *2008 - 2009 SVP/Retail Sales & Distribution Head* • *2009 - 2012 SVP/Regional Commercial Head* • *2012 - 2012 Head of Syariah Integration Team* • *2012 - 2013 SVP/Sharia Operation Head* • *2007 - 2013 Secretary General Danamon Peduli Foundation* • *PT Bank UOB Indonesia* • *2013 - 2016 SVP/Branch Risk Control and Process Improvement Head* • *2016 - 2017 Executive Directure/Regional Head Jakarta 1* • *2018 - 2020 Executive Director/Regional Head West Java* • *2020 - 2021 Advisor* • *2014 - 2022 Certified Assesor for Bank Risk Management, General Banking, Wealth Management and Credit Analyst, Banking Professional Certification Institute (LSPP)* • *2021 - 2023 Investment Advisor, West Java Government Investment Advisor* • *2023 Certified Assessor, Technical Committee for Competency Test (PTUK) for Financial Sector* • *2023 - Now Certified Assessor for Bank Risk Management, LSP LSPP* • *2024 - Now Trainer for Bank Risk Management, Indonesian Bankers Association* • *2024 - present, Member of Audit Committee of Bank Maspion*

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2024

Komite Audit telah melakukan *review*, evaluasi dan pemantauan sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya, sebagai berikut:

Report on The Implementation of Audit Committee Activities in 2024

The Audit Committee has conducted reviews, evaluations and monitoring in accordance with the scope of its duties and responsibilities, as follows:

- Membahas dan memberikan masukan atas hasil pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik serta rencana kerja SKAI.
- Membahas dan memberikan masukan atas pemaparan hasil pelaksanaan audit terhadap laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik.
- Membahas pemaparan rencana audit terhadap laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik untuk *Right Issue* III.
- Mengevaluasi pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk keperluan *Right Issue*.
- Memberikan rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk audit Laporan Keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk, yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
- Mengevaluasi realisasi kerja SKAI dan hasil pemeriksaan SKAI tahun 2024 dan memberikan rekomendasi fokus audit untuk rencana pemeriksaan kedepannya.
- Pemahaman terkait ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 tahun 2023 yang berkaitan dengan Komite Audit.

- *Discuss and provide input on the results of the audit implementation by the Public Accounting Firm and Public Accountant as well as the SKAI work plan.*
- *Discuss and provide input on the presentation of the results of the audit of the financial statements by the Public Accounting Firm.*
- *Discussed the presentation of the audit plan for the financial statements by the Public Accounting Firm for Right Issue III.*
- *Evaluate the implementation of the audit by the Public Accounting Firm and Public Accountant for the Right Issue.*
- *To provide recommendation on the appointment of Public Accounting Firm and Public Accountant to audit the Financial Statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk, which will end on December 31, 2024.*
- *Evaluate the realization of SKAI's work and the results of SKAI's examination in 2024 and provide audit focus recommendations for future examination plans.*
- *Understanding of the provisions of Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023 relating to the Audit Committee.*

Pendidikan dan/atau Pelatihan Anggota Komite Audit

Education and/or Training of Audit Committee Members

Pendidikan dan program pelatihan anggota Dewan Komisaris yang menjadi bagian dari anggota Komite Audit dapat dilihat pada bagian pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi dalam laporan ini. Pendidikan dan pelatihan anggota Komite Audit dari pihak independen adalah sebagai berikut :

The education and training programs of members of the Board of Commissioners who are part of the Audit Committee members can be seen in the training section of the Board of Commissioners and Directors in this report. Education and training of Audit Committee members from independent parties are as follows:

Nama *Name*	**Program Pelatihan** *Training Program*	**Peyelenggara** *Organizer*	**Waktu** *Date*
M Imam Sofyan	*Family Business Talk : Managing Family Business Asset for Business Growth*	UAG 165	4 Juni 2024 *June 4, 2024*
	Towards a Thriving Indonesia : Enhancing Human Resources through Participatory Development	Univ. Merdeka Malang	16 November 2024 *November 16, 2024*
	Ekonomi Berkelanjutan dan Demokratis. *Sustainable and Democratic Economy.*	KafeGama	30 November 2024 *November 30, 2024*
	Manajemen Waris & Surat Wasiat dalam Perencanaan Keuangan *Inheritance & Will Management in Financial Planning*	ESQMPP	20 Desember 2024 *Desember 20, 2024*
	Tantangan Ekonomi dan Bisnis 2025 *Economic and Business Challenges 2025*	Forum Guru Besar dan Doctor INSAN CITA.	30 Desember 2024 *Desember 30, 2024*
Rony Teja Sukmana	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 *Level 7 Risk Management Certification Exam*	LSPP	25 Oktober 2024 *October 25, 2024*
	Pelatihan Audit *Intern level Audit Manager* *Audit Manager level Internal Audit Training*	IBI-BCC	2024
	Penyegaran Kompentensi Asesor *Assessor Competency Refresher*	BNSP	2024

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan 13 (tiga belas) kali pertemuan, yang seluruhnya dihadiri oleh Ketua dan kedua anggota. Uraian mengenai kehadiran rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

During 2023, the Audit Committee held 13 (thirteen) meetings, all of which were attended by the Chairman and both members. A description of the attendance of the Audit Committee meetings is as follows:

Frekuensi kehadiran rapat *Frequency of meeting attendance*		
Jumlah Rapat | *Number of Meetings*		13
Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah kehadiran** *Total attendance*
Alan Jenviphakul	Ketua | *Chairman*	13
Pardi Kendy	Anggota | *Member*	13
M. Imam Sofyan	Anggota | *Member*	13
Rony Teja Sukmana*	Anggota | *Member*	7

*Rony Teja Sukmana baru diangkat menjadi anggota komite audit pada bulan Juni 2024
**Rony Teja Sukmana was newly appointed as a member of the audit committee in June 2024*

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dengan melakukan evaluasi atas penerapan kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank serta pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Komite Pemantau Risiko diangkat berdasarkan hasil rapat dan keputusan Dewan Komisaris serta ditetapkan dalam surat keputusan Direksi No.130/SK/DIR/10/2024 yang berlaku pada tanggal 01 Oktober 2024 tentang Perubahan Komite Pemantau Risiko. Pembentukan Komite Pemantau Risiko adalah salah satu bentuk kepatuhan pada ketentuan regulator yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Dasar Pembentukan Komite Pemantau Risiko

Pembentukan Komite Pemantau Risiko mengacu pada:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Umum.

RISK MONITORING COMMITTEE

The Risk Monitoring Committee is formed and responsible to the Board of Commissioners in order to support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners by evaluating the implementation of risk management policies with the implementation of Bank policies as well as monitoring and evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Committee and Risk Management Work Unit in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.

The Risk Monitoring Committee was appointed based on the results of meetings and decisions of the Board of Commissioners and stipulated in the Board of Directors Decree No. 130/SK/DIR/10/2024 which is effective on October 1, 2024 regarding the Changes of Risk Monitoring Committee. The establishment of the Risk Monitoring Committee is a form of compliance with regulatory requirements, namely Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

Basis for The Establishment of The Risk Monitoring Committee

The establishment of the Risk Monitoring Committee refers to:

- *Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.*
- *Circular Letter of the Financial Services Authority Number 13/SEOJK.03/2017 on the Implementation of Commercial Bank Governance.*

- Anggaran Dasar Bank.
- Surat keputusan Direksi No. 130/SK/DIR/10/2024 tentang Perubahan Komite Pemantau Risiko.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki suatu pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif yang telah dibuat mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan sudah disetujui oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Pemantau Risiko menguraikan hal-hal terkait komposisi, keanggotaan, etika dan kepatutan, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat komite, dll. Hal-hal lain yang belum diatur dalam pedoman dan tata tertib kerja akan ditentukan dengan kebijakan rapat Dewan Komisaris hingga dibuatnya perubahan pedoman dan tata tertib kerja yang baru.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut sehingga dapat memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan manajemen dan implementasinya untuk memastikan bahwa Bank telah mengelola risiko secara memadai.
- Melakukan *review* dan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas:
  - Profil Risiko, termasuk ringkasan matriks risiko
  - Gambaran tingkat risiko yang dihadapi bank serta tren risiko yang akan datang
  - Pelaksanaan penilaian risiko oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko
  - Tindak lanjut hasil penilaian
- Mengevaluasi dan menganalisa laporan profil risiko dan laporan tingkat kesehatan bank serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai risiko utama yang dihadapi Bank dan rekomendasi langkah-langkah untuk memitigasi risiko tersebut.
- Mengevaluasi langkah-langkah yang diambil oleh Direksi dalam rangka memenuhi peraturan otoritas yang berkaitan dengan manajemen risiko.
- Memantau dan mengevaluasi laporan dari pelaksanaan kinerja Satuan Kerja Manejemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- Wajib melaporkan kepada Dewan Komisaris dalam hal mengetahui terjadinya pelanggaran atas peraturan dibidang perbankan, peraturan internal bank, atau

- *Bank Articles of Association.*
- *Decree of the Board of Directors No 130/SK/DIR/10/2024 regarding the Changes of Risk Monitoring Committee.*

Risk Monitoring Committee Charter

The Risk Monitoring Committee has a guideline in carrying out its duties and responsibilities effectively which has been made in reference to the prevailing laws and regulations and has been approved by the Board of Commissioners. The Risk Monitoring Committee Charter outlines matters related to composition, membership, ethics and propriety, authority, duties and responsibilities, committee meetings, etc. Other matters that have not been regulated in the guidelines and work rules will be determined by the policy of the Board of Commissioners meeting until changes to the new guidelines and work rules are made.

Duties and Responsibilities of The Risk Monitoring Committee

In carrying out its functions, the Risk Monitoring Committee has the following duties and responsibilities:

- *Evaluate the appropriateness of the risk management policy and the implementation of the policy so as to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the management policy and its implementation to ensure that the Bank has adequately managed risks.*
- *Conduct reviews and evaluations and provide recommendations on:*
  - *Risk Profile, including a summary of the risk matrix*
  - *An overview of the level of risk faced by the bank and future risk trends*
  - *Implementation of risk assessment by the Risk Management Unit*
  - *Follow-up of assessment results*
- *Evaluate and analyze the risk profile report and the bank's soundness report and provide input to the Board of Commissioners regarding the main risks faced by the Bank and recommendations for measures to mitigate these risks.*
- *Evaluate the measures taken by the Board of Directors in order to comply with the authority's regulations relating to risk management.*
- *Monitor and evaluate reports on the performance of the Risk Management Unit and Risk Management Committee to provide recommendations to the Board of Commissioners.*
- *Must report to the Board of Commissioners in the event of knowledge of violations of banking regulations, internal bank regulations, or violations in the*

pelanggaran dalam pelaksanaan operasional Bank yang dapat merugikan atau membahayakan kelangsungan Bank.
- Melakukan pemantauan terhadap *risk appetite* dan *risk tolerance* Bank.
- Mengevaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko Bank.

Independensi, Keahlian dan Integritas Anggota Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi kriteria independensi, keahlian dan integritas yang dipersyaratkan sebagai berikut:
- Bersifat independen antara lain dibuktikan dengan:
  a. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Komisaris maupun Pemegang Saham Utama.
  b. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.
  c. Tidak berasal dari mantan anggota Direksi Bank.
  d. Tidak memiliki saham Bank baik langsung maupun tidak langsung.
- Memiliki reputasi yang baik dengan tidak masuk dalam daftar orang tercela di bidang perbankan.
- Anggota Komite Pemantau Risiko Bank dari pihak independen mempunyai kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang mendukung yaitu dalam bidang akuntansi, keuangan dan manajemen risiko.

Struktur dan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Anggota dan komposisi serta independensi anggota Komite Pemantau Risiko sudah memenuhi ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2024, Komite Pemantau Risiko beranggotakan 6 anggota, yaitu 1 (satu) Komisaris Independen sebagai ketua komite, 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris Independen, 1 (satu) Komisaris, dan 2 (dua) orang anggota dari pihak independen dengan kompetensi dan kualifikasi di bidang keuangan dan manajemen risiko serta memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik. Pada tahun 2024, Bank melakukan perubahan Susunan Komite Pemantau Risiko bedasarkan Surat Keputusan Direksi No. 130/SK/DIR/10/2024 tentang Perubahan Komite Pemantau Risiko yang ditetapkan pada tanggal 1 Oktober 2024, maka susunan anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

implementation of the Bank's operations that may harm or endanger the continuity of the Bank.
- *Monitoring the Bank's risk appetite and risk tolerance.*
- *Evaluate the Bank's risk management policies and strategies.*

Independence, Expertise and Integrity of Risk Monitoring Committee Members

All members of the Risk Monitoring Committee have met the required criteria of independence, expertise and integrity as follows:
- *Being independent is evidenced by, among others:*
  a. Has no affiliation with members of the Board of Directors, Commissioners or Major Shareholders.
  b. Has no direct or indirect business relationship related to the Bank's business activities.
  c. Not from former members of the Bank's Board of Directors.
  d. No direct or indirect ownership of the Bank's shares.
- *Have a good reputation by not being included in the list of disgraced people in the banking sector.*
- *Members of the Bank's Risk Monitoring Committee from independent parties have the ability, knowledge and experience in accounting, finance and risk management.*

Structure and Membership of The Risk Monitoring Committee

The members and composition as well as the independence of the members of the Risk Monitoring Committee have met the prevailing regulations. In 2024, the Risk Monitoring Committee consisted of 6 members, namely 1 (one) Independent Commissioner as the chairman of the committee, 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Independent Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 2 (two) members from independent parties with competence and qualifications in finance and risk management and have integrity, morals and good character. In 2024, the Bank made changes to the composition of the Risk Monitoring Committee based on the Decree of the Board of Directors No. 130/SK/DIR/10/2024 concerning Changes to the Risk Monitoring Committee which was established on October 1, 2024, the composition of the Risk Monitoring Committee members is as follows:

Jabatan *Position*	Nama *Name*	Periode Jabatan *Position Period*
Ketua | *Chair*	Alan Jenviphakul - Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	2022-2025
Anggota | *Member*	Chat Luangarpa - Komisaris Utama | *President Commissioner*	2022-2025
	Diana Alim - Komisaris | *Commissioner*	2022-2025
	Muhammad Pujiono Santoso - Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	2022-2025
	Wijani Tjendro - Pihak Independen | *Independent Party*	2024-2025
	Anggraeni - Pihak Independen | *Independent Party*	2022-2025

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Profil anggota Komite Pemantau Risiko yang merupakan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini. Profil anggota Komite Pemantau Risiko dari Pihak Independen adalah sebagai berikut:

Risk Monitoring Committee Member Profile

Profiles of Risk Monitoring Committee members who are members of the Board of Commissioners can be found in the Board of Commissioners Profile section of this annual report. The profiles of Risk Monitoring Committee members from Independent Parties are as follows:

Profil Anggraeni	
Data Diri *Personal Data*	Warga Negara Indonesia, 57 tahun. *Indonesian citizen, 57 years old.*
Pendidikan *Education*	• Brawijaya University, Malang (1990), *Associate Degree of Accounting* • STIE Perbanas, Surabaya (2002), *Bachelor's Degree of Management* • Airlangga University, Surabaya (2004), *Master Degree of Management* • Airlangga University, Surabaya (2022), *Doctoral Degree of Management Science* • *Brawijaya University, Malang (1990), Associate Degree of Accounting* • *STIE Perbanas, Surabaya (2002), Bachelor's Degree of Management* • *Airlangga University, Surabaya (2004), Master Degree of Management* • *Airlangga University, Surabaya (2022), Doctoral Degree of Management Science*
Riwayat Pekerjaan *Work History*	• 1996 - 2000: *Exim Department Head* PT Bank Tiara Asia • 2004 - present: *Lecturer - Lecturer at* STIE Perbanas Surabaya • 2007 - 2010: *General Treasurer of Forum of Economics Lecturers* Se-Surabaya (FORDES - ISEI) • 2008 - 2010: *Secretary of Postgraduate* Program STIE Perbanas Surabaya • 2010: *Consultant of Financial Services Cooperative of Cooperative and* UMKM *Office of East Java province* • 2010 - 2012: *Head of Bank Laboratory* STIE Perbanas Surabaya • 2010 - 2013: *Treasurer* III ISEI Surabaya *Branch East Java Coordinator* • 2012 - 2016: *Director of Center for Applied Banking and Management* (CABM) STIE Perbanas, Surabaya • 2013 - 2016 *Treasurer* II ISEI Surabaya *Branch East Java Coordinator* • 2016 - sekarang: *Treasurer* II ISEI Surabaya *Branch* • 2018 - sekarang: *Risk Monitoring Committee Member* PT Bank Maspion Indonesia Tbk • *1996 - 2000: Exim Department Head PT Bank Tiara Asia* • *2004 - present: Lecturer - Lecturer at STIE Perbanas Surabaya* • *2007 - 2010: General Treasurer of Forum of Economics Lecturers Se-Surabaya (FORDES - ISEI)* • *2008 - 2010: Secretary of Postgraduate Program STIE Perbanas Surabaya* • *2010: Consultant of Financial Services Cooperative of Cooperative and UMKM Office of East Java province.* • *2010 - 2012: Head of Bank Laboratory STIE Perbanas Surabaya* • *2010 - 2013: Treasurer III ISEI Surabaya Branch East Java Coordinator* • *2012 - 2016: Director of Center for Applied Banking and Management (CABM) STIE Perbanas, Surabaya* • *2013 - 2016 Treasurer II ISEI Surabaya Branch East Java Coordinator* • *2016 - present: Treasurer II ISEI Surabaya Branch* • *2018 - present: Risk Monitoring Committee Member PT Bank Maspion Indonesia Tbk*

Profil Wijani Tjendro	
Data Diri *Personal Data*	Warga Negara Indonesia, 59 tahun. *Indonesian citizen, 59 years old.*
Pendidikan *Education*	• Surabaya University, Surabaya, *Bachelor of Economics* • Swiss German University, Tangerang, *Master Degree of Management* • *Surabaya University, Surabaya, Bachelor of Economics* • *Swiss German University, Tangerang, Master Degree of Management*
Riwayat Pekerjaan *Work History*	• 2024 - sekarang : *Member of Risk Monitoring Committee*, PT Bank Maspion Indonesia Tbk • 2023 - sekarang : Ciputra University *as Lecturer for Finance related modules in International Business Management* • 2022 - sekarang : *Self Employed as owner of Now of FnB business outlets in* Surabaya • 2020 - sekarang : *Voluntary Work in Now : Voluntary Work in* St Yakobus Church and St Yohanes Penginjil Surabaya • 2008 - 2020 : Bank Permata *as Senior Vice President Regional Head for East Java* • 1990 - 2008 : Maybank (*ex Bank International* Indonesia) *Regional Sales Head for East Java*, Bali, Mataram *and* Kupang • *2024 - present : Member of Risk Monitoring Committee, PT Bank Maspion Indonesia Tbk* • *2023 - present : Ciputra University as Lecturer for Finance related modules in International Business Management* • *2022 - present : Self Employed as owner of Now of FnB business outlets in Surabaya* • *2020 - present : Voluntary Work in Now : Voluntary Work in St. James Church and St. John the Evangelist Surabaya* • *2008 - 2020 : Bank Permata as Senior Vice President Regional Head for East Java* • *1990 - 2008 : Maybank (ex Bank International Indonesia) Regional Sales Head for East Java, Bali, Mataram and Kupang.*

Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko telah melakukan *review*, evaluasi dan pemantauan sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya, sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi terhadap Profil Risiko Triwulanan termasuk terkait risiko kredit, risiko likuiditas, risiko kepatuhan, risiko pasar, risiko hukum, risiko reputasi, risiko operasional, dan risiko stratejik.
- Melakukan pembahasan mengenai Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko pada tahun 2023
- Melakukan pembahasan mengenai *Risk Roadmap* Bank
- Melakukan pemantauan terhadap *Risk appetite* dan *risk tolerance* Bank
- Melakukan Pemantauan terhadap *Loan Portfolio Report* serta *Market and Liquidity Risk overview*
- Melakukan pembahasan mengenai rencana Kerja dan kerangka kerja operational *risk* dan IT *risk*

Rapat Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali pertemuan, yang seluruhnya dihadiri oleh Ketua dan anggota lainnya. Uraian mengenai kehadiran rapat Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

Implementation of Risk Monitoring Committee Activities

The Risk Monitoring Committee has conducted reviews, evaluations and monitoring in accordance with the scope of its duties and responsibilities, as follows:

- *Evaluate the Quarterly Risk Profile including credit risk, liquidity risk, compliance risk, market risk, legal risk, reputation risk, operational risk, and strategic risk.*
- *Discussed the Work Plan of the Risk Monitoring Committee in 2023.*
- *Discussed the Bank's Risk Roadmap*
- *Monitoring the Bank's risk appetite and risk tolerance.*
- *Monitoring Loan Portfolio Report and Market and Liquidity Risk overview.*
- *Discussing the Work plan and framework for operational risk and IT risk.*

Risk Monitoring Committee Meeting

During the year, the Risk Monitoring Committee held 12 (twelve) meetings, all of which were attended by the Chairman and other members. A description of the attendance of the Risk Monitoring Committee meetings is as follows:

Frekuensi kehadiran rapat *Frequency of meeting attendance*		
Jumlah Rapat I *Number of Meetings*		12
Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah kehadiran** *Total attendance*
Alan Jenviphakul	Ketua I *Chairman*	12
Chat Luangarpa	Anggota I *Member*	11
M. Pujiono Santoso	Anggota I *Member*	12
Anggraeni	Anggota I *Member*	11
Diana Alim	Anggota I *Member*	10
Wijani Tjendro*	Anggota I *Member*	2

*Wijani Tjendro baru diangkat menjadi anggota komite pemantau risiko pada bulan Oktober 2024
**Wijani Tjendro was newly appointed as a member of the risk monitoring committee in October 2024*

Pendidikan dan/atau Pelatihan Anggota Komite Pemantau Risiko

Pendidikan dan pelatihan anggota Dewan Komisaris yang menjadi bagian dari anggota Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada bagian pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi dalam laporan tahunan ini. Pendidikan dan pelatihan anggota Komite Pemantau Risiko dari pihak independen adalah sebagai berikut :

Education and/or Training of Risk Monitoring Committee Members

The education and training of members of the Board of Commissioners who are part of the Risk Monitoring Committee members can be seen in the training section of the Board of Commissioners and Directors in this annual report. Education and training of Risk Monitoring Committee members from independent parties are as follows:

Nama *Name*	**Program Pelatihan** *Training Program*	**Peyelenggara** *Organizer*	**Waktu** *Date*
Anggraeni	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 *Level 4 Risk Management Certification Debriefing*	Arfaidham Secret	14 November 2024 *November 14, 2024*

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan komite yang dibentuk Dewan Komisaris dengan fungsi untuk membantu pelaksanaan dan pengawasan kegiatan yang berkaitan dengan remunerasi dan nominasi dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Masa jabatan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi adalah akan berakhir bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris, kecuali apabila anggota yang bersangkutan mengundurkan diri atau apabila Dewan Komisaris menggunakan haknya untuk memberhentikan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sewaktu-waktu atau merubah susunan keanggotaan komite. Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah salah satu bentuk kepatuhan pada ketentuan regulator yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

The Remuneration and Nomination Committee is a committee formed by the Board of Commissioners with a function to assist in the implementation and supervision of activities related to remuneration and nomination with due observance of applicable regulations. The term of office of the members of the Remuneration and Nomination Committee shall expire simultaneously with the expiration of the term of office of the Board of Commissioners, unless the member concerned resigns or if the Board of Commissioners exercises its right to dismiss the members of the Remuneration and Nomination Committee at any time or change the composition of the committee membership. The establishment of the Remuneration and Nomination Committee is a form of compliance with regulatory requirements, namely Financial Services Authority Regulation Number. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

Dasar Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi

Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi mengacu pada peraturan-peraturan berikut ini :

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/ SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 045/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 40/ SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
- Anggaran Dasar Bank.
- Surat keputusan Direksi No. 159/SK/KOM/12/2024 tentang Perubahan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Basis for The Establishment of The Remuneration and Nomination Committee

The establishment of the Remuneration and Nomination Committee refers to the following regulations:

- *Financial Services Authority Regulation Number 34/ POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.*
- *Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.*
- *Circular Letter of the Financial Services Authority Number 13/SEOJK.03/2017 on the Implementation of Governance for Commercial Banks.*
- *Financial Services Authority Regulation Number 045/ POJK.03/2015 on the Implementation of Governance in Remuneration for Commercial Banks.*
- *Circular Letter of the Financial Services Authority Number 40/SEOJK.03/2016 on the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.*
- *Bank Articles of Association.*
- *Decree of the Board of Directors No. 159/SK/ KOM/12/2024 regarding the Changes of Remuneration and Nomination Committee.*

Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki suatu Pedoman Kerja berupa Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang telah dibuat mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan sudah disetujui oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi menguraikan hal-hal terkait komposisi, keanggotaan, etika dan kepatutan, wewenang, tugas dan tanggung jawab, rapat komite, dll. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ini dikaji dan dikinikan secara berkala oleh Dewan Komisaris agar fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilaksanakan pada tingkat yang optimal sesuai dengan ketentuan perundangan terkait yang berlaku.

Remuneration and Nomination Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee has a working guideline in the form of a Nomination and Remuneration Committee Charter in carrying out its duties and responsibilities which has been made in reference to the prevailing laws and regulations and has been approved by the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee Charter outlines matters related to composition, membership, ethics and appropriateness, authority, duties and responsibilities, committee meetings, etc. The Nomination and Remuneration Committee Charter is reviewed and updated periodically by the Board of Commissioners so that the functions of the Nomination and Remuneration Committee can be carried out at an optimal level in accordance with the relevant applicable laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan Remunerasi yang didasarkan atas kinerja keuangan, prestasi kerja

Duties and Responsibilities of The Remuneration and Committee

In carrying out its functions, the Remuneration and Nomination Committee has the following duties and responsibilities:

- *Evaluate the remuneration policy based on financial performance, individual work performance, fairness*

individual, kewajaran dengan *peer group*, pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang.

- Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  a. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS
  b. Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
- Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan Remunerasi
- Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris

with peer groups, consideration of the Bank's long-term goals and strategies, fulfillment of reserves as stipulated in laws and regulations and the Bank's future income potential.

- *Submit evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
  a. Remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the GMS.
  b. remuneration policy for Executive Officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.
- *Ensure that the remuneration policy is in accordance with applicable regulations.*
- *Conduct periodic evaluations of the implementation of the Remuneration policy*
- *Prepare and provide recommendations regarding the system and procedures for the election and/or replacement of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*
- *Provide recommendations regarding candidates for members of the Board of Directors and/or candidates for members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*
- *Provide recommendations regarding Independent Parties who will become members of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners.*

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki kedudukan yang independen, oleh karena itu:

- Komite Remunerasi dan Nominasi hanya menerima penugasan dari Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
- Ketua dan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.
- Ketua dan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi harus bebas dari pengaruh Direksi dan pihak lain.
- Anggota Direksi dilarang menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.

Independence of The Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee has an independent position, therefore:

- *The Remuneration and Nomination Committee only receives assignments from the Board of Commissioners and is responsible to the Board of Commissioners.*
- *The Chairman and members of the Remuneration and Nomination Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.*
- *The Chairman and members of the Remuneration and Nomination Committee must be free from the influence of the Board of Directors and other parties.*
- *Members of the Board of Directors are prohibited from becoming members of the Remuneration and Nomination Committee.*

Struktur dan Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi

Anggota dan komposisi serta independensi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sudah memenuhi ketentuan yang berlaku. Komite Remunerasi dan Nominasi beranggotakan 7 anggota, yaitu 1 (satu) Komisaris Independen sebagai ketua komite, 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris Independen, 1 (satu) Komisaris dan 3 (tiga) Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi sumber daya manusia. Pada tahun 2024, Bank melakukan perubahan Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi bedasarkan Surat Keputusan Direksi No. 159/SK/KOM/12/2024 tentang Perubahan Komite Remunerasi dan Nominasi yang ditetapkan pada tanggal 10 Desember 2024, maka susunan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

Structure and Membership of The Remuneration and Nomination Committee

The members and composition as well as the independence of the Remuneration and Nomination Committee members have met the applicable regulations. The Remuneration and Nomination Committee consists of 7 members, namely 1 (one) Independent Commissioner as the committee chairman, 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Independent Commissioner, 1 (one) Commissioner and 3 (three) Executive Officers in charge of the human resources function. In 2024, the Bank made changes to the composition of the Remuneration and Nomination Committee based on the Decree of the Board of Directors Number 159/SK/KOM/12/2024 concerning Changes to the Remuneration and Nomination Committee which was determined on December 10, 2024, the composition of the Remuneration and Nomination Committee members is as follows:

Jabatan *Position*	**Nama** *Name*	**Periode Jabatan** *Position Period*
Ketua | *Chair*	Pardi Kendy - Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	2022-2025
Sekretaris | *Secretary*	Erwin Kristianto Julistiono - menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia / *holds a managerial position under the Board of Directors in charge of human resources*	2022-2025
Anggota | *Member*	Chat Luangarpa - Komisaris Utama / *President Commissioner*	2022-2025
	Alan Jenviphakul - Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	2022-2025
	Diana Alim- Komisaris / *Commissioner*	2022-2025
	Ferhat Wideru - menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia / *holds a managerial position under the Board of Directors in charge of human resources*	2024-2025
	Marlyn Tanralili - menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia / *holds a managerial position under the Board of Directors in charge of human resources*	2022-2025

Profil Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Profil anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang merupakan anggota Dewan Komisaris telah tersajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan tahunan ini. Profil anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang bukan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Profile of Remuneration and Nomination Committee Members

The profiles of Remuneration and Nomination Committee members who are members of the Board of Commissioners have been presented in the Board of Commissioners Profile section of this annual report. The profiles of Remuneration and Nomination Committee members who are not members of the Board of Commissioners are as follows:

Profil Erwin Kristianto Julistiono	
Data Diri *Personal Data*	Warga Negara Indonesia, 44 tahun. *Indonesian citizen, 44 years old.*
Pendidikan *Education*	• 1999-2002: S1 Teknik Informatika (S.Kom.), Universitas Kristen Petra, Surabaya, Indonesia • 2005-2006: *Master of Applied Commerce* (MAC) *in Human Resource Management*, The University of Melbourne, Melbourne, Australia • 2015-2016 Magister Hukum (MH), UPH Surabaya, Surabaya, Indonesia • *1999-2002: S1 Informatics Engineering (S.Kom.), Petra Christian University, Surabaya, Indonesia* • *2005-2006: Master of Applied Commerce (MAC) in Human Resource Management, The University of Melbourne, Melbourne, Australia* • *2015-2016 Master of Law (MH), UPH Surabaya, Surabaya, Indonesia*
Riwayat Pekerjaan *Work History*	• 2010-2015: HR *Manager*, UPH Surabaya, Surabaya, Indoensia • 2015-2023: *Head of Student Services & Career Center*, UPH, Surabaya, Indonesia • 2016-2023: HR *Consultant*, PT ACTS group, Indonesia • 2021-2023: HR *Consultant*, CV Hokky Retailindo, Bima, Indonesia • 2022-2023: HR *Consultant*, PT Visiniaga Mitra Kreasindo, Surabaya, Indonesia • 2023-sekarang: *Head of HR Services & Strategy*, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, Indonesia • *2010-2015: HR Manager, UPH Surabaya, Surabaya, Indonesia* • *2015-2023: Head of Student Services & Career Center, UPH, Surabaya, Indonesia* • *2016-2023: HR Consultant, PT ACTS group, Indonesia* • *2021-2023: HR Consultant, CV Hokky Retailindo, Bima, Indonesia* • *2022-2023: HR Consultant, PT Visiniaga Mitra Kreasindo, Surabaya, Indonesia* • *2023-present: Head of HR Services & Strategy, PT Maspion Bank Indonesia Tbk, Indonesia*

Profil Ferhat Wideru	
Data Diri *Personal Data*	Warga Negara Indonesia, 55 tahun. *Indonesian citizen, 55 years old.*
Pendidikan *Education*	• *Bachelor of Science in Agricultural Industrial Engineering*, IPB University • *Master of Management & Business*, IPB University Business School • *Bachelor of Science in Agricultural Industrial Engineering, IPB University* • *Master of Management & Business, IPB University Business School*
Riwayat Pekerjaan *Work History*	• 1993 - 1996 HR *Supervisor*, PT Astra Microtronics Technology • 1997 - 1999 *Compensation & Benefit Manager*, DHL International • 1999 - 2002 HR *Consultant, PricewaterhouseCooper* (PwC) • 2022 - 2003 *Senior* HR *Consultant*, TASS Consulting • 2003 - 2004 *Employee & Industrial Relation Head*, PT BASF Indonesia • 2004 - 2006 *Assistant Vice President, Compensation & Benefit for Consumer Banking,* Citibank N.A • 2011 - 2019 *Senior Vice President, HR Business Head,* PT Bank Danamon Indonesia Tbk • 2020 - 2024 *Senior Vice President* (SVP), *Senior HC Business Partner & HC Region Lead*, PT Bank Danamon Indonesia Tbk • 2024 - sekarang *Chief People Officer* (CHRO) PT Bank Maspion Indonesia Tbk • *1993 - 1996 HR Supervisor, PT Astra Microtronics Technology* • *1997 - 1999 Compensation & Benefit Manager, DHL International* • *1999 - 2002 HR Consultant, PricewaterhouseCooper (PwC)* • *2022 - 2003 Senior HR Consultant, TASS Consulting* • *2003 - 2004 Employee & Industrial Relation Head, PT BASF Indonesia* • *2004 - 2006 Assistant Vice President, Compensation & Benefits for Consumer Banking, Citibank N.A.* • *2011 - 2019 Senior Vice President, HR Business Head, PT Bank Danamon Indonesia Tbk* • *2020 - 2024 Senior Vice President (SVP), Senior HC Business Partner & HC Region Lead, PT Bank Danamon Indonesia Tbk* • *2024 - present Chief People Officer (CHRO) PT Bank Maspion Indonesia Tbk*

Profil Marlyn Tanralili	
Data Diri *Personal Data*	Warga Negara Indonesia, 47 tahun. *Indonesian citizen, 47 years old.*
Pendidikan *Education*	• *Bachelor's Degree, Management Economy* Atma Jaya University (1999) • *Bachelor's Degree, Management Economy Atma Jaya University (1999)*
Riwayat Pekerjaan *Work History*	• 1997 – 1999: Personalia/Sekretaris di PT Bank Dharmala • 1999 – 2000: Kuasa TPS di BPPN • 2000 – 2003: Personalia di PT Bank Maspion Indonesia Tbk • 2003 – 2018: *Human Capital Business Partne*r di PT Bank OCBC NISP • 2018 – sekarang: Kepala Divisi HRD *Strategy* di PT Bank Maspion Indonesia Tbk • 2019 – sekarang: Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi, PT Bank Maspion Indonesia Tbk • *1997 - 1999: Personnel/Secretary at PT Bank Dharmala* • *1999 - 2000: TPS Attorney at IBRA* • *2000 - 2003: Personnel at PT Bank Maspion Indonesia Tbk* • *2003 - 2018: Human Capital Business Partner at PT Bank OCBC NISP* • *2018 - present: Head of HRD Strategy Division at PT Bank Maspion Indonesia Tbk* • *2019 - present: Member of Remuneration and Nomination Committee, PT Bank Maspion Indonesia Tbk*

Pelaksanaan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi

Sepanjang tahun 2024, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan *review*, evaluasi dan pemantauan sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

- Melakukan evaluasi terkait anggota eksternal Komite Audit & Komite Pemantau Resiko dengan mempertimbangkan kinerja di tahun sebelumnya.
- Melakukan pembahasan terkait *hiring budget* dan rencana rekrutmen pejabat eksekutif Bank untuk memenuhi kebutuhan *manpower* Bank di tahun 2024.
- Melakukan pembahasan terkait asuransi kesehatan karyawan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan.
- Melakukan evaluasi terkait bonus kinerja dengan mempertimbangkan kinerja keuangan Bank
- Melakukan pembahasan terkait remunerasi Dewan Komisaris
- Melakukan *review* terhadap :
- Rekrutmen yang dilakukan Bank
- *Reskilling* program yang merupakan program yang diadakan untuk mempersiapkan para *frontliner* dan fungsi *support* lainnya
- Pembaruan terkait *Know Your Employee* (KYE) yang telah dijalankan
- Ketentuan terkait usia pensiun
- Perubahan terkait dengan remunerasi (tunjangan,dll) serta struktur remunerasi (*Grading, Range*)
- Penyegaran (*refreshment*) sertifikasi manajemen risiko

Implementation of Remuneration and Nomination Committee Activities

Throughout 2024, the Remuneration and Nomination Committee has conducted reviews, evaluations and monitoring in accordance with the scope of its duties and responsibilities, namely:

- *Evaluate the external members of the Audit Committee & Risk Monitoring Committee by considering the performance in the previous year.*
- *Discussed the hiring budget and recruitment plan for the Bank's executive officers to fulfill the Bank's manpower needs in 2024.*
- *Discussed employee health insurance to improve employee productivity.*
- *Evaluate the performance bonus by considering the Bank's financial performance.*
- *Discussing the remuneration of the Board of Commissioners*
- *Conduct a review of*
- *Recruitment conducted by the Bank*
- *Reskilling program which is a program held to prepare frontliners and other support functions.*
- *Update on Know Your Employee (KYE) that has been*
- *Conditions related to retirement age*
- *Changes related to remuneration (allowances, etc.) and remuneration structure (Grading, Range)*
- *Risk management certification refreshment*

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Selama tahun 2024, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyelenggarakan 7 (tujuh) kali pertemuan, yang seluruhnya dihadiri oleh Ketua dan anggota lainnya. Uraian mengenai kehadiran rapat Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

Remuneration and Nomination Committee Meetings

During 2024, the Remuneration and Nomination Committee held 7 (seven) meetings, all of which were attended by the Chairman and other members. A description of the attendance of the Remuneration and Nomination Committee meetings is as follows:

Frekuensi kehadiran rapat *Frequency of meeting attendance*		
Jumlah Rapat I *Number of Meetings*		7
Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah kehadiran** *Total attendance*
Pardi Kendy	Ketua I*Chairman*	7
Chat Luangarpa	Anggota I *Member*	7
Alan Jenviphakul	Anggota I *Member*	7
Diana Alim	Anggota I *Member*	7
Erwin Kristianto Julistiono	Anggota I *Member*	6
Marlyn Tanralili	Anggota I *Member*	6
Ferhat Wideru*	Anggota I *Member*	1

*Ferhat Wideru baru diangkat menjadi anggota komite remunerasi dan nominasi pada bulan Desember 2024
**Ferhat Wideru was newly appointed as a member of the remuneration and nomination committee in December 2024*

Pendidikan dan/atau Pelatihan Anggota Remunerasi dan Nominasi

Pendidikan dan pelatihan anggota Dewan Komisaris yang menjadi bagian dari anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dapat dilihat pada bagian pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi dalam laporan tahunan ini. Pendidikan dan pelatihan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang bukan merupakan Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian pelatihan anggota Komite Sumber Daya Manusia.

Education and/or Training of Remuneration and Nomination Members

The education and training of members of the Board of Commissioners who are members of the Remuneration and Nomination Committee can be seen in the training section of the Board of Commissioners and Directors in this annual report. Education and training of Remuneration and Nomination Committee members who are not members of the Board of Commissioners can be seen in the Human Resources Committee member training section.

Nama *Name*	**Program Pelatihan** *Training Program*	**Peyelenggara** *Organizer*	**Waktu** *Date*
Erwin Kristianto Julistiono	• *Training* Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Berbasis Risiko *Risk-based Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism Proliferation of Weapons of Mass Destruction Training*	• PPATK	• 13 Januari 2024 *January 13, 2024*
	• *Refreshment on Anti Money Laundering Program Current Issues and Challenges in the Implementation of AML in Banking Industry* *Refreshment on Anti Money Laundering Program Current Issues and Challenges in the Implementation of AML in Banking Industry*	• PT Andara Sarana and Div. Compliance and AML	• 18 Januari 2024 *January 18, 2024*
	• Sosialisasi Penggunaan HRIS untuk Non Staff *Socialization of HRIS Usage for Non-Staff*	• HR Services and Strategy	• 20 Februari 2024 *February 20, 2024*

Nama *Name*	Program Pelatihan *Training Program*	Peyelenggara *Organizer*	Waktu *Date*
	• Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 Batch 1 *Debriefing of Risk Management Certification Level 4 Batch 1*	• Lentera Mulia Persada	• 22-23 Maret 2024 *March 22-23, 2024*
	• *Workshop Lego Serious Play: Unlocking Imagination* *Lego Serious Play Workshop: Unlocking Imagination*	• Excellence Asia	• 2 April 2024 *April 2, 2024*
	• Ujian Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 Batch 1 *Risk Management Recertification Exam Level 4 Batch 1*	• Badan Sertifikasi Manajemen Risiko	• 15 Mei 2024 *May 15, 2024*
	• *Workshop Southeast Asia Leading Banking Expertise - KHeroes Award* *Southeast Asia Leading Banking Expertise Workshop - KHeroes Award*	• Div. Legal and Div. Complianceand AML	• 30-31 Mei 2024 *May 30-31, 2024*
	• Sosialisasi Kebijakan Pelindungan Data Pribadi (*Personal Data Protection Law*) - *Batch* 3 *Socialization of Personal Data Protection Law - Batch 3*	• Div. Legal and Div. Complianceand AML	• 11 Juni 2024 *June 11, 2024*
	• *Executive Workshop 2024* *Executive Workshop 2024*	• Direksi	• 12-14 Juli 2024 *July 12-14, 2024*
	• *Toastmasters: Inside Out* *Toastmasters: Inside Out*	• Surabaya Toastmasters Club	• 17 Juli 2024 *July 17, 2024*
	• *Anti Fraud Awareness* *Anti Fraud Awareness*	• Unit Kerja Anti Fraud	• 14-18 Oktober 2024 *October 14-18, 2024*
	• *Team Building Div. HR Services & Strategy & HR Management* *Team Building Div. HR Services & Strategy & HR Management*	• CPO	• 6-7 Desember 2024 *December 6-7, 2024*
	• *Training Fundamentals of Bank Financial Statement Analysis* *Training Fundamentals of Bank Financial Statement Analysis*	• PT Andara Sarana	• 18 Desember 2024 *December 18, 2024*
Ferhat Wideru	• Sosialisasi *Personal Data Protection Law*: SOP *Data Incident Response Plan* *Socialization of Personal Data Protection Law: SOP Data Incident Response Plan*	• Divisi Compliance	• 29 November 2024 *November 29, 2024*
	• *Team Building Div. HR Services & Strategy & HR Management* *Team Building Div. HR Services & Strategy & HR Management*	• CPO	• 6-7 Desember 2024 *December 6-7, 2024*
	• *Training Fundamentals of Bank Financial Statement Analysis* *Training Fundamentals of Bank Financial Statement Analysis*	• PT Andara Sarana	• 18 Desember 2024 *December 18, 2024*
Marlyn Tanralili	• *Refreshment on Anti Money Laundering Program Current Issues and Challenges in the Implementation of AML in Banking Industry* *Refreshment on Anti Money Laundering Program Current Issues and Challenges in the Implementation of AML in Banking Industry*	• PT Andara Sarana and Div. Compliance and AML	• 18 Januari 2024 *January 18, 2024*
	• *Cyber Security Phishing Awareness Batch* 2 *Cyber Security Phishing Awareness Batch 2*	• Div. IT Infrastructure and Cyber Security	• 23 April 2024 *April 23, 2024*
	• Pembekalan Re-Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 *Batch* 2 *Risk Management Re-Certification Debriefing Batch 2 Level 6*	• Raharja Duta Solusindo	• 5 Juli 2024 *July 5, 2024*
	• *Executive Workshop* 2024 *Executive Workshop 2024*	• Direksi	• 12-14 Juli 2024 *July 12-14, 2024*
	• Ujian Re-Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 *Batch* 1 *Batch 1 Risk Management Re-Certification Exam Level 6*	• BSMR	• 6 Agustus 2024 *August 6, 2024*
	• *Anti Fraud Awareness* *Anti Fraud Awareness*	• Unit Kerja Anti Fraud	• 14-18 Oktober 2024 *October 14-18, 2024*
	• Sosialisasi *Personal Data Protection Law Internal* dan *External Data Sharing* *Socialization of Personal Data Protection Law Internal and External Data Sharing*	• Divisi Compliance	• 13 November 2024 *November 13, 2024*
	• *Team Building Div. HR Services & Strategy & HR Management* *Team Building Div. HR Services & Strategy & HR Management*	• CPO	• 6-7 Desember 2024 *December 6-7, 2024*

Informasi Rangkap Jabatan di Dalam Komite Tersebut

- Tidak terdapat Direksi Bank atau Direksi bank lain yang menjadi anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko maupun Komite Remunerasi dan Nominasi.
- Sejak akhir Desember 2024, terdapat 1 (satu) orang Komisaris Independen menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Pemantau Risiko

Information on the total number of positions in the committee

- *There are no Directors of the Bank or Directors of other banks who are members of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee or Remuneration and Nomination Committee.*
- *Since the end of December 2024, there is 1 (one) Independent Commissioner serving as Chairman of the Audit Committee and Chairman of the Risk Monitoring Committee*

Komite di Bawah Direksi
Committee under The Board of Directors

Guna meningkatkan efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi membantuk komite-komite yang membantu untuk memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawab masing-masing. Berikut adalah 7 (tujuh)Komite di bawah Direksi yaitu :

1. Komite Aset & Liabilitas
2. Komite Manajemen Risiko
3. Komite Kredit
4. Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI)
5. Komite Produk dan Kebijakan
6. Komite Sumber Daya Manusia

In order to improve the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors assists the committees to provide advice and recommendations to the Board of Directors in accordance with their respective areas of duties and responsibilities. The following are the 7 (seven) Committees under the Board of Directors:

1. *Asset & Liability Committee*
2. *Risk Management Committee*
3. *Credit Committee*
4. *Information Technology (IT) Steering Committee*
5. *Product and Policy Committee*
6. *Human Resources Committee*

KOMITE ASET DAN LIABILITAS

Komite Aset dan Liabilitas merupakan salah satu komite yang mempunyai wewenang untuk mengambil keputusan dibidang pengelolaan sisi aset dan liabilitas Bank secara konsisten, terkoordinasi dan terpadu guna memperoleh keuntungan dan meningkatkan nilai modal Bank. Susunan anggota Komite Aset dan Liabilitas adalah sebagai berikut :

ASSETS AND LIABILITIES COMMITTEE

The Assets and Liabilities Committee is one of the committees authorized to make decisions in the field of managing the Bank's assets and liabilities in a consistent, coordinated and integrated manner in order to obtain profits and increase the value of the Bank's capital. The composition of the Asset and Liability Committee is as follows:

Susunan Anggota Komite Aset & Liabilitas *Composition of Asset & Liability Committee Members*	
Ketua *Chair*	Direktur Utama *President Director*
Sekretaris *Secretary*	Kepala Divisi Treasury *Head of Treasury Division*

Susunan Anggota Komite Aset & Liabilitas *Composition of Asset & Liability Committee Members*	
Anggota Tetap *Permanent Member*	• Direktur Marketing *Marketing Director* • Direktur Kredit dan Risiko *Director of Credit and Risk* • Kepala Divisi Manajemen Risiko *Head of Risk Management Division* • Kepala Divisi Akuntansi dan Keuangan *Head of Accounting and Finance Division* • Kepala Divisi *Treasury* *Head of Treasury Division* • Chief Finance Officer *Chief Finance Officer*
Anggota tidak tetap (tanpa hak suara) *Non-regular members (without voting rights)*	Unit yang memiliki keterkaitan dengan topik bahasan *Units that are related to the topic*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Aset & Liabilitas

- Menganalisa struktur neraca dan mengkaji semua risiko yang timbul dari eksposur Bank berupa risiko likuiditas, suku bunga dan nilai tukar.
- Mengevaluasi penetapan *pricing* aset dan liabilitas untuk memastikan bahwa *pricing* tersebut memberikan hasil yang optimal dalam penanaman dana, meminimumkan biaya dan memelihara struktur neraca Bank sesuai dengan strategi *Assets & Liabilities Management* yang telah ditetapkan.
- Memantau perkembangan kondisi perekonomian dan kondisi pasar serta mengevaluasi dampaknya terhadap struktur neraca Bank, khususnya profil maturitas arus kas serta sensitivitas risiko suku bunga di neraca, termasuk proyeksi *net interest income* dan marjin.
- Merumuskan dan mengkaji ulang kebijakan dan strategi pengelolaan *assets & liabilities*.
- Memantau tingkat likuiditas Bank pada level yang optimal untuk memenuhi kebutuhan proyeksi likuiditas Bank.
- Mengevaluasi setiap perubahan ketentuan dan peraturan yang mempengaruhi strategi dan kebijakan *Assets and Liabilities Management*.
- Membahas dan menetapkan hal-hal lain yang termasuk dalam lingkup *Assets and Liabilities Management*.
- Persetujuan dan Pengawasan terhadap risiko pasar perdagangan
- Persetujuan dan pengawasan lindung nilai dan pengelolaan eksposur dan arus valuta asing yang tidak diperdagangkan dan struktural termasuk arus modal dan pendapatan tetapi tidak termasuk ekspor valuta asing yang diperdagangkan
- Mengelola risiko suku bunga yang tidak diperdagangkan termasuk investasi modal dan produk tanpa bunga lainnya

Duties and Responsibilities of the Asset & Committee

- *Analyze the balance sheet structure and assess all risks arising from the Bank's exposure to liquidity, interest rate and exchange rate risks.*
- *Evaluate the pricing of assets and liabilities to ensure that the pricing provides optimal results in investing funds, minimizing costs and maintaining the Bank's balance sheet structure in accordance with the established Assets & Liabilities Management strategy.*
- *Monitor developments in economic and market conditions and evaluate their impact on the Bank's balance sheet structure, in particular the cash flow maturity profile and interest rate risk sensitivity on the balance sheet, including projections of net interest income and margins.*
- *Formulate and review assets & liabilities management policies and strategies.*
- *Monitor the Bank's liquidity level at an optimal level to meet the Bank's projected liquidity needs.*
- *Evaluate any changes in provisions and regulations that affect Assets and Liabilities Management strategies and policies.*
- *Discuss and determine other matters included in the scope of Assets and Liabilities Management.*
- *Approval and Oversight of trading market risks*
- *Approval and oversight of hedging and management of non-traded and structural foreign exchange exposures and flows including capital and income flows but excluding foreign exchange exports*
- *Manage non-traded interest rate risk including capital investments and other non-interest bearing products*

Profil Anggota Komite Aset & Liabilitas

Profil anggota Komite Aset & Liabilitas yang merupakan anggota Direksi telah tersajikan pada bagian Profil Direksi dalam laporan tahunan ini. Profil anggota Komite Aset & Liabilitas yang bukan anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Asset Committee Member Profile& Liability

The profiles of the members of the Committee Asset & Liability who are members of the Board of Directors Directors' have been presented in the Profile section of this annual report. The profiles of the members of the Committee Asset & Liability who are not members of the Board of Directors are as follows:

Head of Treasury Division

Profil Zulkifli Adijaya		
Data Diri *Personal Data*	**Pendidikan** *Education*	**Riwayat Pekerjaan** *Work History*
Warga Negara Indonesia, 44 tahun. *Indonesian Citizen, 44 years old.*	• Sarjana Teknik Industri, Iowa State University, Amerika Serikat (2004) *Bachelor of Industrial Engineering, Iowa State University, United States of America (2004)*	• *Treasury, Foreign Exchange and Derivatives Trader*, PT Bank Lippo Tbk (2006-2007) • *Treasury and Capital Market, Foreign Exchange and Option Trader*, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2007-2010) • *Central Finance & FX Specialist*, PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk (2010 – 2011) • *Treasury, Foreign Exchange and derivative trader,* PT Bank CTBC Indonesia Tbk(2011-2020) • *Treasury, Head of Trading*, PY Bank CTBC Indonesia Tbk (2020-2023) • *Head of Treasury & Financial Institution*, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2023 – saat ini) • *Treasury, Foreign Exchange and Derivatives Trader, PT Bank Lippo Tbk (2006-2007)* • *Treasury and Capital Market, Foreign Exchange and Option Trader, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2007-2010)* • *Central Finance & FX Specialist, PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk (2010 – 2011)* • *Treasury, Foreign Exchange and derivative trader, PT Bank CTBC Indonesia Tbk(2011-2020)* • *Treasury, Head of Trading, PY Bank CTBC Indonesia Tbk (2020-2023)* • *Head of Treasury & Financial Institution, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2023 – Present)*

Head of Risk Management Division

Profil Rony Parolin Simanjuntak		
Data Diri *Personal Data*	**Pendidikan** *Education*	**Riwayat Pekerjaan** *Work History*
Warga Negara Indonesia, 45 tahun. *Indonesian Citizen, 45 years old.*	• Sarjana Manajemen Kuangan, Indonesia Persada University (UPI) YAI (2001) • Magister Keuangan, Indonesia Persada University (UPI) YAI (2017) • *Bachelor of Financial Management, Indonesia Persada University (UPI) YAI (2001)* • *Master of Finance, Indonesia Persada University (UPI) YAI (2017)*	• *Product Development Division Officer*, PT Maybank Indonesia Tbk (ex Bank International Indonesia) (2002-2004) • *Management Development Program / Analyst*, Perum Pegadaian (2004-2009) • Unit Mandiri Manager, PT Bank Mandiri Tbk (2009 – 2011) • *Deputy Dept Head*, PT Bank Victoria International Tbk (2012-2013) • *Credit Risk Manager*, Sampoerna Financial Group (2013 – 2014) • *Risk Management Dept Head* (*Acting as Division Head*), PT Bank IBK Indonesia Tbk (ex Bank Agris) (2014-2017) • *Risk Management Departement Head*, Bank J Trust Indonesia (2017-2018) • *Risk Management Deputy Division Head*, Bank J Trust Indonesia (2018-2020)

Profil Rony Parolin Simanjuntak		
Data Diri *Personal Data*	**Pendidikan** *Education*	**Riwayat Pekerjaan** *Work History*
		• *Risk Management Division Head Report to Executive Vice President,* Bank J Trust Indonesia (2020-2022) • *Portfolio Management Departement Head Report to Division Head*, Indonesia Eximbank, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (2022-2023) • *Head of Risk Management*, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2023-saat ini) • *Product Development Division Officer, PT Maybank Indonesia Tbk (ex Bank International Indonesia) (2002-2004)* • *Management Development Program / Analyst, Perum Pegadaian (2004-2009)* • *Unit Mandiri Manager, PT Bank Mandiri Tbk (2009 – 2011)* • *Deputy Dept Head, PT Bank Victoria International Tbk (2012-2013)* • *Credit Risk Manager, Sampoerna Financial Group (2013 – 2014)* • *Risk Management Dept Head (Acting as Division Head), PT Bank IBK Indonesia Tbk (ex Bank Agris) (2014-2017)* • *Risk Management Departement Head, Bank J Trust Indonesia (2017-2018)* • *Risk Management Deputy Division Head, Bank J Trust Indonesia (2018-2020)* • *Risk Management Division Head Report to Executive Vice President, Bank J Trust Indonesia (2020-2022)* • *Portfolio Management Departement Head Report to Division Head, Indonesia Eximbank, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) (2022-2023)* • *Head of Risk Management, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2023-present)*

Head of Accounting and Finance Division

Profil Dwiana Kriswati		
Data Diri *Personal Data*	**Pendidikan** *Education*	**Riwayat Pekerjaan** *Work History*
Warga Negara Indonesia, 51 tahun. *Indonesian Citizen, 51 years old.*	• Sarjana Akuntansi, Unika Widya Mandala (1995) *Bachelor of Accounting, Unika Widya Mandala (1995)*	• Staff Pembukuan, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (1995 – 1997) • Kepala Seksi Pembukuan, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (1997-2000) • Kepala Bagian Pembukuan, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2000 – 2012) • Kepala Divisi Pembukuan dan Sistem Prosedur, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2012 – 2023) • *Head of Finance & Accounting,* PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2023-saat ini) • *Bookkeeping Staff, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (1995–1997)* • *Head of Bookkeeping Section, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (1997–2000)* • *Head of Bookkeeping Department, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2000–2012)* • *Head of Accounting and Procedure Systems Division, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2012–2023)* • *Head of Finance & Accounting, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2023–present)*

Chief Finance Officer

Profil Deasy Wulaningsih, SE, AK, CA		
Data Diri *Personal Data*	**Pendidikan** *Education*	**Riwayat Pekerjaan** *Work History*
Warga Negara Indonesia, 47 tahun. *Indonesian Citizen, 47 years old.*	• Sarjana Ekonomi, Universitas Atmajaya (2001) *Bachelor of Economy, Atmajaya University (2001)*	• *Accounting Analyst*, PT Astra Internasional Tbk-Toyota Sales Operation (2001-2003) • *Regional* FP&A *and Accountant*, GE Services (2003-2005) • ASF-JV *Assistant Controller*, GE Finance Indonesia (2005-2008) • *Financial Control Division-Deputy Division Head*, PT UOB Indonesia (2008-2010) • *Accounting Policies and Project Head*, PT UOB Indonesia (2010-2013) • *Finance Division Head*, PT Bank Andara (2013-2019) • *Finance Division Head-EVP*, PT Bank Oke Indonesia Tbk (2019-2024) • *Chief Finance Officer*, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2024-saat ini) • *Accounting Analyst, PT Astra Internasional Tbk-Toyota Sales Operation (2001-2003)* • *Regional FP&A and Accountant, GE Services (2003-2005)* • *ASF-JV Assistant Controller, GE Finance Indonesia (2005-2008)* • *Financial Control Division-Deputy Division Head, PT UOB Indonesia (2008-2010)* • *Accounting Policies and Project Head, PT UOB Indonesia (2010-2013)* • *Finance Division Head, PT Bank Andara (2013-2019)* • *Finance Division Head-EVP, PT Bank Oke Indonesia Tbk (2019-2024)* • *Chief Finance Officer, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2024-present)*

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko dibentuk untuk memastikan bahwa setiap kerangka kerja Bank telah terlindungi terhadap seluruh risiko dengan memantau dan mengelola risiko – risiko secara sistematis dan berkesinambungan serta mengevaluasi penerapan manajemen risiko yang telah dilakukan Bank. Susunan anggota Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut :

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Risk Management Committee was established to ensure that the Bank's framework is protected against all risks by monitoring and managing risks systematically and continuously as well as evaluating the Bank's risk management implementation. The composition of the Risk Management Committee is as follows:

Susunan Anggota Komite Manajemen Risiko *Composition of Risk Management Committee Members*	
Ketua *Chair*	Direktur Utama *President Director*
Sekretaris *Secretary*	Kepala Divisi Manajemen Risiko *Head of Risk Management Division*
Anggota Tetap *Permanent Member*	• Direktur Kredit dan Risiko *Director of Credit and Risk* • Direktur Marketing *Business Director* • Direktur Kepatuhan dan Legal *Compliance and Legal Director* • Direktur Operasional *Director of Operations* • Deputi Direktur Operasional *Deputy Director of Operations* • Deputi Direktur Teknologi Informasi *Deputy Director of Information Technology* • *Chief Financial Officer* *Chief Financial Officer* • *Head of Compliance & AML CFT WMD* *Head of Compliance & AML CFT WMD* • Kepala Divisi Legal *Head of Legal Division* • Kepala Divisi Manajemen Risiko *Head of Risk Management Division* • Kepala Divisi Operasional *Head of Operations Division*

Susunan Anggota Komite Manajemen Risiko
Composition of Risk Management Committee Members

Anggota tidak tetap (tanpa hak suara) *Non-permanent members (without voting rights)*	Unit yang memiliki keterkaitan dengan topik bahasan *Units that are related to the topic*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

- Mengidentifikasi seluruh jenis risiko yang berasal dari seluruh kegiatan usaha Bank.
- Melakukan kajian terhadap profil risiko Bank dan memastikan bahwa eksposur dikelola dengan baik.
- Menentukan strategi, kebijakan, pedoman, kerangka kerja dan metodologi manajemen risiko.
- Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko serta melakukan penyempurnaan penerapan manajemen risiko apabila terdapat perubahan kondisi yang mempengaruhi kecukupan permodalan maupun eksposur risiko yang dihadapi oleh Bank.
- Menetapkan limit risiko (*risk limit*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) sesuai dengan tingkat risiko (*risk appetite*) yang akan diambil.
- Melaksanakan kaji ulang terhadap prosedur dan penetapan limit risiko maupun penilaian peringkat risiko yang telah ditetapkan, sesuai dengan perkembangan kompleksitas usaha Bank.
- Memastikan bahwa Bank memiliki sumber daya yang memadai untuk pelaksanaan manajemen risiko.
- Menyusun kebijakan manajemen risiko serta perubahannya termasuk strategi manajemen risiko dan *contingency* plan apabila terjadi konsisi eksternal yang tidak normal.
- Mengawasi komposisi *portfolio* kredit termasuk dana besar, migrasi tingkat risiko, konsentrasi risiko, provisi dan penggunaan/kinerja modal.
- Pengawasan terhadap risiko-risiko dibawah ini, termasuk setiap peristiwa/insiden material.
- Kepatuhan termasuk hal-hal terkait peraturan material
- Risiko Reputasi.
- Memastikan masalah Internal Audit dan Penjaminan Kredit yang material dipahami dan menjaga pengawasan terhadap kemajuan dan penyelesaian remediasi.
- Mengatasi masalah utama terkait kredit, risiko pasar, dan kepatuhan yang muncul di seluruh industri.
- Mengevaluasi kredit, pasar, dan kepatuhan terkait *Risk Appetite Statement* (RAS) Indonesia dan mengeskalasi setiap masalah material sesuai dengan Kerangka Tata Kelola RAS.

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

- *Identify all types of risks originating from all business activities of the Bank.*
- *Review the Bank's risk profile and ensure that exposures are well managed.*
- *Define risk management strategies, policies, guidelines, frameworks and methodologies.*
- *Supervise the implementation of risk management and make improvements to the implementation of risk management if there are changes in conditions that affect the adequacy of capital and risk exposure faced by the Bank.*
- *Establish risk limits and risk tolerance in accordance with the level of risk (risk appetite) to be taken.*
- *Carry out a review of the procedures and determination of risk limits and risk rating assessments that have been established, in accordance with the development of the Bank's business complexity.*
- *Ensure that the Bank has adequate resources for risk management implementation.*
- *Develop risk management policies and amendments including risk management strategies and contingency plans in the event of abnormal external conditions.*
- *Oversee the composition of the loan portfolio including large funds, risk level migration, risk concentration, provisions and capital utilization/performance.*
- *Monitoring of the following risks, including any material events/incidents.*
- *Compliance including material regulatory matters*
- *Reputational Risk.*
- *Ensure material Internal Audit and Credit Assurance issues are understood and maintain oversight of the progress and completion of remediation.*
- *Addressing key credit, market risk, and compliance issues that arise across the industry.*
- *Evaluate credit, market and compliance in relation to Indonesia's Risk Appetite Statement (RAS) and escalate any material issues in accordance with the RAS Governance Framework.*

Profil Anggota Komite Manajemen Risiko

Profil anggota Komite Manajemen Risiko yang merupakan anggota Direksi telah tersajikan pada bagian Profil Direksi dalam laporan tahunan ini. Profil anggota Komite Manajemen Risiko yang bukan anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Risk Management Committee Member Profile

The profiles of the members of the Committee Risk Management who are members of the Board of Directors have been presented in the Directors' Profile section of this annual report. The profiles of the members of the Risk Management Committee who are not members of the Board of Directors are as follows:

Kepala Divisi Manajemen Risiko

Telah tersajikan pada bagian Profil Anggota Komite Aset & Liabilitas.

Head of Risk Management Division

Has been presented in the Asset & Liability Committee Member Profiles section.

Operational Deputy Director

Profil Wong Robert Widjaja		
Data Diri *Personal Data*	**Pendidikan** *Education*	**Riwayat Pekerjaan** *Work History*
Warga Negara Indonesia, 57 tahun. *Indonesian Citizen, 57 years old.*	• Sarjana Teknik, Teknik Informatika dan Komputer, Universitas Widya Kartika (1993) *Bachelor of Engineering, Informatics and Computer Engineering, Widya Kartika University (1993)*	• *Programmer*, PT Tricom (1992-1993) • Kepala bagian EDP (*Electronic Data Processing*), PT Bank Bira (1993-1999) • *Staff* Internal Audit, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (1999-2000) • *Assistant Manager* Internal Audit, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2000-2001) • *Deputy Manager* Internal Audit, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2001-2002) • Kadiv Sispro & *Training*, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2002-2004) • Kadiv Sispro & SKMR, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2004-2011) • Deputi Direktur Operasional & PPJ, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2012-2014) • Deputi Direktur Operasional, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2014-saat ini) • *Programmer, PT Tricom (1992-1993)* • *Head of EDP (Electronic Data Processing) Department, PT Bank Bira (1993-1999)* • *Internal Audit Staff, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (1999-2000)* • *Assistant Manager Internal Audit, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2000-2001)* • *Deputy Manager of Internal Audit, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2001-2002)* • *Head of Information Systems & Training, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2002-2004)* • *Head of Information Systems & Human Resources, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2004-2011)* • *Deputy Director of Operations & PPJ, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2012-2014)* • *Deputy Director of Operations, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2014-present)*

Chief Technology Officer

Profil Magdalena Barli		
Data Diri *Personal Data*	**Pendidikan** *Education*	**Riwayat Pekerjaan** *Work History*
Warga Negara Indonesia, 52 tahun. *Indonesian Citizen, 52 years old.*	• Sarjana Teknik, Teknik Informatika, Institut Sains dan Teknologi Terpadu Surabaya (1996) *Bachelor of Engineering, Informatics Engineering, Surabaya Institute of Science and Integrated Technology (1996)*	• *Assistant Digital Lab*, STTS (1991-1993) • EDP (*Electronic Data Processing*), PT Bank Maspion Indonesia Tbk (1993-1994) • EDP, PT Kertarajasa Raya (1996) • EDP, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (1996-2000) • *Head of* SKTI Division, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2000-2019) • IT *Deputy Director*, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2019-2024) • *Chief Technology Officer,* PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2024-saat ini) • *Assistant Digital Lab, STTS (1991-1993)* • *EDP (Electronic Data Processing), PT Bank Maspion Indonesia Tbk (1993-1994)* • *EDP, PT Kertarajasa Raya (1996)* • *EDP, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (1996-2000)* • *Head Of SKTI Division, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2000-2019)* • *IT Deputy Director, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2019-2024)* • *Chief Technology Officer, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2024-present)*

Head of Legal Division

Profil Faisyal Hakim		
Data Diri *Personal Data*	**Pendidikan** *Education*	**Riwayat Pekerjaan** *Work History*
Warga Negara Indonesia, 53 tahun. *Indonesian Citizen, 53 years old.*	• Sarjana Hukum, Universitas Padjajaran Bandung (1995) • Magister Manajemen, Universitas Gadjah mada (2009) • *Bachelor of Law, Padjadjaran University, Bandung (1995)* • *Master of Management, Gadjah Mada University (2009)*	• *Manager*, PT Bank Bhumi Daya (1996-1999) • *Senior Manager*, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk(1999-2011) • *Head of Business Legal Departement*, Indonesia Eximbank (LPEI) (2011-2015) • *Head of Recovery & Subrogation Departement*, Indonesia Eximbank (2015-2017) • *Head of Corporate Legal & Litigation Departement*, Indonesia Eximbank (2018-2018) • *Head of Litigation,* PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2018-2019) • *Head of Corporate Legal,* PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (2019-2021) • *Head of Legal*, PT Bank QNB Indonesia Tbk (2021-2023) • *Head of Legal,* PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2023-saat ini) • *Manager, PT Bank Bhumi Daya (1996-1999)* • *Senior Manager, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk(1999-2011)* • *Head of Business Legal Departement, Indonesia Eximbank (LPEI) (2011-2015)* • *Head of Recovery & Subrogation Departement, Indonesia Eximbank (2015-2017)* • *Head of Corporate Legal & Litigation Departement, Indonesia Eximbank (2018-2018)* • *Head of Litigation, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2018-2019)* • *Head of Corporate Legal, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (2019-2021)* • *Head of Legal, PT Bank QNB Indonesia Tbk (2021-2023)* • *Head of Legal, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2023-present)*

Head of AML CFT WMD

Profil Lily Wijaya	
Telah tersajikan pada bagian Profil Anggota Komite Produk dan Kebijakan	*Has been presented in the Product and Policy Member Profile section*

Chief Finance Officer

Profil Deasy Wulaningsih	
Telah tersajikan pada bagian Profil Anggota Komite Aset & Liabilitas	*Has been presented in the Assets & Liabilities Committee Member Profile section*

Head of Risk Management

Profil Rony Parolin Simanjuntak	
Telah tersajikan pada bagian Profil Anggota Komite Aset & Liabilitas	*Has been presented in the Assets & Liabilities Committee Member Profile section*

Head of Operations Division

Profil E. Akadhita Bogo Kristamtomo		
Data Diri *Personal Data*	**Pendidikan** *Education*	**Riwayat Pekerjaan** *Work History*
Warga Negara Indonesia, 39 tahun. *Indonesian Citizen, 39 years old.*	• Sarjana Ekonomi, Ekonomi Manajemen, STIE IEU (2007) *Bachelor of Economics, Management Economics, STIE IEU (2007)*	• *Account Officer,* PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2007-2009) • *Operation Officer*, PT Bank BTPN Tbk (2009-2009) • *Quality Assurance-Internal Auditor*, PT Bank BTPN Tbk (2009-2010) • *Management Trainee*, PT Bank BTPN Tbk (2010-2010) • PMO *Specialist for Pension & Retail Funding*, PT Bank BTPN Tbk (2011-2013) • *Branch Operation Manager*, PT Bank BTPN Tbk (2014-2014) • *Area Operations Manager*, PT Bank BTPN Tbk (2014-2016) • *Product Owner-Process Development,* PT Bank BTPN Tbk (2006-2018) • *Area Quality Assurance Manager*, PT Bank BTPN Tbk (2018-2020) • *Regional Quality Assurance Lead*, PT Bank BTPN Tbk (2020-2023) • *Head of Operational,* PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2023-saat ini) • *Account Officer, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2007-2009)* • *Operation Officer, PT Bank BTPN Tbk (2009-2009)* • *Quality Assurance-Internal Auditor, PT Bank BTPN Tbk (2009-2010)* • *Management Trainee, PT Bank BTPN Tbk (2010-2010)* • *PMO Specialist for Pension & Retail Funding, PT Bank BTPN Tbk (2011-2013)* • *Branch Operation Manager, PT Bank BTPN Tbk (2014-2014)* • *Area Operations Manager, PT Bank BTPN Tbk (2014-2016)* • *Product Owner-Process Development, PT Bank BTPN Tbk (2006-2018)* • *Area Quality Assurance Manager, PT Bank BTPN Tbk (2018-2020)* • *Regional Quality Assurance Lead, PT Bank BTPN Tbk (2020-2023)* • *Head of Operational, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2023-present)*

KOMITE KREDIT

Komite Kredit merupakan organ pendukung Direksi yang bertugas dalam mengevaluasi, memberikan persetujuan dan penolakan kredit, merumuskan dan mengarahkan kebijakan dan strategi perkreditan yang telah ditetapkan Bank dengan memperhatikan pengembangan bisnis tanpa meninggalkan prinsip kehati-hatian. Susunan anggota Komite Kredit adalah sebagai berikut :

CREDIT COMMITTEE

The Credit Committee is a supporting organ of the Board of Directors in charge of evaluating, approving and rejecting credit, formulating and directing credit policies and strategies that have been established by the Bank with due regard to business development without abandoning prudential principles. The composition of the Credit Committee members is as follows:

Susunan Anggota Komite Kredit *Composition of Committee Members*	
Ketua *Chair*	Direktur Utama *President Director*
Sekretaris *Secretary*	*Business/Credit Reviewer*: • *Head of Corporate Credit Reviewer* • *Head of SC & Retail Credit Reviewer* *Business/Credit Reviewer:* • *Head of Credit Reviewer Division* • *Head of Small Commercial and Retail Credit Reviewer*
Anggota Tetap *Permanent Member*	• Direktur Kredit dan Risiko *Director of Credit and Risk* • Direktur Marketing *Business Director*
Anggota tidak tetap (tanpa hak suara) *Non-permanent members (without voting rights)*	Unit yang memiliki keterkaitan dengan topik bahasan *Units that are related to the topic*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kredit

- Memberikan persetujuan atau penolakan kredit terhadap usulan pemberian kredit yang diajukan oleh bisnis sesuai dengan batas wewenang atau jenis kredit yang ditetapkan.
- Melakukan koordinasi dengan Komite Aset dan Liabilitas dalam aspek pendanaan kredit.
- Melakukan koordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam mengantisipasi risiko inheren bidang perkreditan.
- Membuat Tata Tertib Pelaksanaan Komite Kredit, agar pelaksanaan tugas Komite Kredit dapat berjalan sesuai dengan ketentuan perkreditan yang berlaku.
- Melaksanakan tugas dalam kaitannya dengan pemberian persetujuan kredit berdasarkan atas profesionalitas secara jujur, obyektif dan seksama.
- Menolak permintaan dan pengaruh dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan permohonan kredit untuk memberikan persetujuan kredit yang hanya bersifat formalitas.
- Bertanggung jawab dalam pengendalian dan pengelolaan risiko pemberian kredit.
- Melakukan pengawasan terhadap risiko kredit sebagai salah satu dari 8 (delapan) risiko yang awasi SKMR

Duties and Responsibilities of the Credit Committee

- *Provide credit approval or rejection of credit proposals submitted by the business in accordance with the limits of authority or the type of credit set.*
- *Coordinated with the Asset and Liability Committee on loan funding aspects.*
- *Coordinating with the Risk Management Work Unit in anticipating inherent credit risks.*
- *Make a Code of Conduct for the Implementation of the Credit Committee, so that the implementation of the Credit Committee's duties can run in accordance with applicable credit provisions.*
- *Carry out duties in relation to granting credit approval based on professionalism in an honest, objective and thorough manner.*
- *Reject requests and influence from parties with an interest in the credit application to grant credit approval that is only a formality.*
- *Responsible for controlling and managing credit risk.*
- *Supervise credit risk as one of the 8 (eight) risks that SKMR oversees.*

- Meninjau portfolio kredit untuk komposisi dan konsentrasi risiko
- Mengambil keputusan manajemen portfolio kredit
- Memastikan tata kelola, kepatuhan, dan efektivitas kebijakan, prosedur, dan sistem manajemen risiko kredit dalam negeri
- Merekomendasi dan menyetujui perubahan untuk mengatasi kelemahan atau kekurangan yang teridentifikasi dalam kebijakan, prosedur, atau sistem kredit lokal

- *Review credit portfolio for risk composition and concentration*
- *Make credit portfolio management decisions*
- *Ensure governance, compliance, and effectiveness of domestic credit risk management policies, procedures, and systems*
- *Recommend and approve changes to address identified weaknesses or deficiencies in credit policies, procedures or systems.*

Profil Anggota Komite Kredit

Profil anggota Komite Kredit merupakan anggota Direksi yang profilnya telah tersajikan pada bagian Profil Direksi dalam laporan tahunan ini. Profil anggota Komite Kredit yang bukan anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Credit Committee Member Profile

The profiles of the members of the Credit Committee are members of the Board of Directors whose profiles have been presented in the Directors' Profile section of this annual report. The profiles of the members of the Credit Committee who are not members of the Board of Directors are as follows:

Head of Credit Reviewer Division

Profil Alida Victoria Putri		
Data Diri *Personal Data*	**Pendidikan** *Education*	**Riwayat Pekerjaan** *Work History*
Warga Negara Indonesia, 42 tahun. *Indonesian Citizen, 42 years old.*	• Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia (2003) • Magister Administrasi Bisnis, Erasmus University (2009) • *Bachelor of Accounting, University of Indonesia (2003)* • *Master of Business Administration, Erasmus University (2009)*	• *Financial Controller*, Unilever Indonesia (2003-2007) • *Equity Analyst,* MNC Securities (2009-2010) • *Equity Analyst*, DBS Vickers Securities (2010-2011) • *Senior Manager-Corporate Credit Analyst*, Rabobank Indonesia (2011-2015) • *AVP-Senior Corporate Credit Reviewer*, Bank QNB Indonesia (2015-2018) • VP-*Senior Credit Analyst*, BNP Paribas Indonesia (2018-2023) • *Head of Credit Review*, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2024-2025) • *Head of Corporate Credit Review,* PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2025-saat ini) • *Financial Controller, Unilever Indonesia (2003-2007)* • *Equity Analyst, MNC Securities (2009-2010)* • *Equity Analyst, DBS Vickers Securities (2010-2011)* • *Senior Manager-Corporate Credit Analyst, Rabobank Indonesia (2011-2015)* • *AVP-Senior Corporate Credit Reviewer, Bank QNB Indonesia (2015-2018)* • *VP-Senior Credit Analyst, BNP Paribas Indonesia (2018-2023)* • *Head of Credit Review, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2024-2025)* • *Head of Corporate Credit Review, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2025-present)*

Head of Small Commercial and Retail Credit Reviewer

Profil Esy		
Data Diri *Personal Data*	**Pendidikan** *Education*	**Riwayat Pekerjaan** *Work History*
Warga Negara Indonesia, 47 tahun. *Indonesian Citizen, 47 years old.*	• Sarjana Akuntansi, Universitas Trisakti (1999) *Bachelor of Accounting, Trisakti University (1999)*	• *Senior Credit Approver,* PT Bank UOB Buana (1999-2010) • *Senior Credit Underwriter,* PT Bank Permata Tbk (2010-2011) • *Deal Underwriter* SME *Unit Head,* PT Bank Commonwealth (2011-2024) • *Head of Small Commercial and Retail Credit Review,* PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2024-saat ini) • *Senior Credit Approver, PT Bank UOB Buana (1999-2010)* • *Senior Credit Underwriter, PT Bank Permata Tbk (2010-2011)* • *Deal Underwriter SME Unit Head, PT Bank Commonwealth (2011-2024)* • *Head of Small Commercial and Retail Credit Review, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2024-present)*

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI (TI)

Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI) dibentuk untuk memastikan penerapan sistem TI sejalan dengan strategi Bank, memberikan pandangan terhadap penyempurnaan pengelolaan teknologi informasi dan manajemen sistem informasi, serta memantau kegiatan penyelenggaraan dan kesiapan infrastruktur TI. Oleh karena itu Direksi membentuk Komite Pengarah TI, susunan anggota Komite Pengarah TI adalah sebagai berikut :

INFORMATION TECHNOLOGY (TI) STEERING COMMITTEE

The Information Technology (IT) Steering Committee was established to ensure the implementation of IT systems in line with the Bank's strategy, to provide insight into the improvement of information technology management and information systems management, and to monitor the implementation and readiness of IT infrastructure. Therefore, the Board of Directors established the IT Steering Committee, the members of the IT Steering Committee are as follows:

Susunan Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi *Composition of Information Technology Steering Committee Members*	
Ketua *Chair*	Direktur Utama *President Director*
Sekretaris *Secretary*	Deputi Direktur Teknologi Informasi *Deputy Director of Information Technology*
Anggota Tetap *Permanent Member*	• Direktur Marketing *Business Director* • Direktur Kredit dan Risiko *Director of Credit and Risk* • Direktur Operasional *Director of Operations* • Direktur Kepatuhan dan Legal *Director of Compliance and Legal* • *Chief Financial Officer* *Chief Financial Officer* • Chief Technology Officer *Chief Technology Officer* • *Head of Risk Management* *Head of Risk Management* • *Head of Internal Audit* *Head of Internal Audit* • *Head of Financal Accounting* *Head of Financal Accounting* • *Head of IT Infrastructure and Cyber Security* *Head of IT Infrastructure and Cyber Security* • *Head of Digital Transformation & Innovation* *Head of Digital Transformation & Innovation* • *Head of Core Banking Application* *Head of Core Banking Application*

Susunan Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi *Composition of Information Technology Steering Committee Members*	
Anggota tidak tetap (tanpa hak suara) *Non-permanent members (without voting rights)*	Unit yang memiliki keterkaitan dengan topik bahasan *Units that are related to the topic*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah TI

Memberikan rekomendasi kepada Direksi paling sedikit terkait dengan :

- Rencana Strategis TI yang sejalan dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank;
- Perumusan kebijakan, standar, dan prosedur TI yang utama;
- Kesesuaian antara proyek TI yang disetujui dengan Rencana Strategis TI;
- Kesesuaian antara pelaksanaan proyek TI dengan rencana proyek yang disepakati (*project charter*);
- Kesesuaian antara TI dengan kebutuhan manajemen sistem informasi serta kebutuhan kegiatan usaha Bank;
- Efektivitas langkah-langkah dalam meminimalkan risiko atas investasi Bank pada sektor TI agar investasi Bank pada sektor TI memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Bank;
- Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI;
- Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien, dan tepat waktu;
- Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank.
- Komite Pengarah teknologi Informasi menilai dan memprioritaskan investasi untuk mendukung strategi jangka panjang Bank Maspion melalui proses yang disiplin
- Komite Pengarah Teknologi Informasi bertindak sebagai badan pembuat keputusan strategi, alokasi investasi, tinjauan inisiatif, tata Kelola pelaksanaan proyek dan manajemen manfaat untuk Bank Maspion

Duties and Responsibilities of the IT Steering Committee

Provide recommendations to the Board of Directors at least related to :

- *IT Strategic Plan that is in line with the strategic plan of the Bank's business activities;*
- *Formulation of key IT policies, standards and procedures;*
- *Conformity between approved IT projects and the IT Strategic Plan;*
- *Conformity between IT project implementation and the agreed project plan (project charter);*
- *The compatibility of IT with the needs of information system management and the needs of the Bank's business activities;*
- *Effectiveness of measures to minimize the risk of the Bank's investment in the IT sector so that the Bank's investment in the IT sector contributes to the achievement of the Bank's business objectives;*
- *Monitoring of IT performance and efforts to improve IT performance;*
- *Efforts to resolve various IT-related problems that cannot be resolved by the IT user and organizer work units effectively, efficiently, and in a timely manner;*
- *Adequacy and allocation of the Bank's resources*
- *The Information Technology Steering Committee assesses and prioritizes investments to support Bank Maspion's long-term strategy through a disciplined process.*
- *The Information Technology Steering Committee acts as the decision-making body for strategy, investment allocation, initiative review, project execution governance and benefits management for Bank Maspion.*

Profil Anggota Komite Pengarah TI

Profil anggota Komite Pengarah TI yang merupakan anggota Direksi telah tersajikan pada bagian Profil Direksi dalam laporan tahunan ini. Profil anggota Komite Pengarah TI yang bukan anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Deputi Direktur Teknologi Informasi

Telah tersajikan pada bagian Profil Anggota Komite Manajemen Risiko.

TI Steering Committee Member Profile

The profiles of IT Steering Committee members who are members of the Board of Directors have been presented in the Directors' Profile section of this annual report. The profiles of IT Steering Committee members who are not members of the Board of Directors are as follows:

Deputy Director of Information Technology

Has been presented in the Risk Management Committee Member Profile section.

Head of IT Infrastructure and Cyber Security

Profil Ikwan		
Data Diri *Personal Data*	**Pendidikan** *Education*	**Riwayat Pekerjaan** *Work History*
Warga Negara Indonesia, 39 tahun. *Indonesian Citizen, 39 years old.*	• Sarjana Komputer, Teknik Informatika Sekolah Tinggi Teknik Surabaya (STTS) (2008) *Bachelor of Computer Science, Informatics Engineering, Surabaya Institute of Technology (STTS) (2008)*	• Staff IT jaringan, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2008-2015) • Kepala Seksi IT *Network* & Infrastruktur, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2015-2017) • Kepala bagian IT *Network* & Infrastruktur, dan *Information Security*, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2017-2023) • Kepala Divisi Infrastruktur TI & Keamanan Siber, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2023-saat ini) • *Network IT Staff, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2008-2015)* • *Head of IT Network & Infrastructure Section, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2015-2017)* • *Head of IT Network & Infrastructure and Information Security, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2017-2023)* • *Division Head IT Infrastructure & Cybersecurity, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2023-present)*

Chief Technology Officer

Profil Magdalena Barli	
Telah tersajikan pada bagian Profil Anggota Komite Manajemen Risiko	*Has been presented in the Risk Management Committee Member Profile section.*

Chief Finance Officer

Profil Deasy Wulaningsih	
Telah tersajikan pada bagian Profil Anggota Komite Aset & Liabilitas	*Has been presented in the Assets & Liabilities Committee Member Profile section*

Head of Finance & Accounting

Profil Dwiana Kriswati	
Telah tersajikan pada bagian Profil Anggota Komite Aset & Liabilitas	*Has been presented in the Assets & Liabilities Committee Member Profile section*

Head of Risk Management

Profil Rony Parolin Simanjuntak	
Telah tersajikan pada bagian Profil Anggota Komite Aset & Liabilitas	*Has been presented in the Assets & Liabilities Committee Member Profile section*

Head of Internal Audit

Profil Marsel Adianto Tjahjadi	
Telah tersajikan pada bagian Profil Audit Internal	*Has been presented in the Internal Audit Profile section*

Head of Digital Transformation & Innovation

Profil Purwoko		
Data Diri *Personal Data*	**Pendidikan** *Education*	**Riwayat Pekerjaan** *Work History*
Warga Negara Indonesia, 48 tahun. *Indonesian Citizen, 48 years old.*	• Sarjana Teknik, Institute Sain dan Teknologi Nasional, Jakarta (2000) *Bachelor of Engineering, National Institute of Science and Technology, Jakarta (2000)*	• *Programmer and Networking System Team Leader*, ORN Computer Systems, Pte Ltd (1996-1997) • *Senior Technical Consultant Specialist and Project Manager*, PT Phintraco Ekasarana (1997-1999) • *Project Manager*, PT Prospero Infoshareindo (2000-2002) • *Technical Project Manager* Persada (2002-2004) • IPCC *Product Manager,* Principal FrontRange Solutions, Pte Ltd (2004-2004) • *Voice Engineering Head*, PT Bank Danamon Tbk (2004-2007) • *Senior* IT MIS *Application Support Manager*, PT Bank International Indonesia (2008) • *Infrastructure Project Support Head*, PT Bank International Indonesia (2008-2011) • MIS *Head*, Rabobank (2011-2013) • *Head of* CeBT *Operation* (*Card e-Banking & Transaction*) *and* MIS, (2013-2014) • *Head of IT Division*, Bank Victoria International Indonesia (2014-2017) • *Group Head of Information Technology*, MNC Kapital (2017-2018) • *Group Head of Information Technology*, Lippo *Financial Service Group* (2018-2020) • *Deputy Technical & IT Director*, Berita Satu Media Holding (2020) • *Group Head of IT Division,* Bank Index Selindo (2020-2024) • *Head of Digital Transformation & Innovation*, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2024-saat ini)
		• *Programmer and Networking System Team Leader, ORN Computer Systems, Pte Ltd (1996-1997)* • *Senior Technical Consultant Specialist and Project Manager, PT Phintraco Ekasarana (1997-1999)* • *Project Manager, PT Prospero Infoshareindo (2000-2002)* • *Technical Project Manager Persada (2002-2004)* • *IPCC Product Manager, Principal FrontRange Solutions, Pte Ltd (2004-2004)* • *Voice Engineering Head, PT Bank Danamon Tbk (2004-2007)* • *Senior IT MIS Application Support Manager, PT Bank International Indonesia (2008)* • *Infrastructure Project Support Head, PT Bank International Indonesia (2008-2011)* • *MIS Head, Rabobank (2011-2013)* • *Head of CeBT Operation (Card e-Banking & Transaction) and MIS, (2013-2014)* • *Head of IT Division, Bank Victoria International Indonesia (2014-2017)* • *Group Head of Information Technology, MNC Kapital (2017-2018)* • *Group Head of Information Technology, Lippo Financial Service Group (2018-2020)* • *Deputy Technical & IT Director, Berita Satu Media Holding (2020)* • *Group Head of IT Division, Bank Index Selindo (2020-2024)* • *Head of Digital Transformation & Innovation, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2024-present)*

Head of Core Banking Application

Profil Kwan Tony Sutanto		
Data Diri *Personal Data*	**Pendidikan** *Education*	**Riwayat Pekerjaan** *Work History*
Warga Negara Indonesia, 54 tahun. *Indonesian Citizen, 54 years old.*	• Sarjana Teknik, Sekolah Tinggi Teknik Surabaya (1995) *Bachelor of Engineering, Surabaya College of Engineering (1995)*	• *Staff* EDP (*Electronic Data Processing*),Bank Antar Daerah (1993-1996) • Kabag EDP (*Electronic Data Processing*), Bank Antar Daerah (1996-1998) • Kaur Teknologi, Bank Antar Daerah (1998-2001) • Kabag EDP (*Electronic Data Processing*), (2001-2002) • EDP Audit Bank PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2002-2008) • Kasie Internal Audit TI, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2008-2013) • Kabag IT, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2013-2019) • Kadiv SKTI, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2019-2024) • *Head of Core Banking and Surrounding*, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2024-saat ini) • *EDP (Electronic Data Processing) Staff, Inter-Regional Bank (1993-1996)* • *Head of EDP (Electronic Data Processing), Inter-Regional Bank (1996-1998)* • *Head of Technology, Inter-Regional Bank (1998-2001)* • *Head of EDP (Electronic Data Processing), (2001-2002)* • *EDP Audit of PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2002-2008)* • *Head of Internal Audit IT, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2008-2013)* • *Head of IT Division, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2013-2019)* • *Head of SKTI Division, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2019-2024)* • *Head of Core Banking and Surrounding, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2024-present)*

KOMITE PRODUK DAN KEBIJAKAN

Komite Produk dan Kebijakan dibentuk untuk membantu Direksi dalam penetapan strategi dalam penyempurnaan dan pengembangan terhadap produk dan kebijakan Bank. susunan anggota Komite Produk dan Kebijakan adalah sebagai berikut :

PRODUCT AND POLICY COMMITTEE

The Product and Policy Committee was formed to assist the Board of Directors in determining strategies in the improvement and development of the Bank's products and policies. the members of the Product and Policy Committee are as follows:

Susunan Anggota Komite Produk dan Kebijakan *Composition of Product and Policy Committee Members*	
Ketua *Chair*	Direktur Utama *President Director*
Sekretaris *Secretary*	Kepala Divisi Produk dan *Channel* dan Kepala Divisi Kebijakan *Head of Product and Channel Division and Head of Policy Division*
Anggota Tetap *Permanent Member*	Direktur Kepatuhan dan Legal *Compliance and Legal Director*
	Direktur Kredit dan Risiko *Director of Credit and Risk*
	Direktur Marketing *Business Director*
	Direktur Operasional *Director of Operations*
	Chief Financial Officer *Chief Financial Officer*
	Deputi Direktur Operasional *Deputy Director of Operations*
	Kepala Divisi Produk dan *Channel* *Head of Product and Channel Division*

Susunan Anggota Komite Produk dan Kebijakan *Composition of Product and Policy Committee Members*	
	Kepala Divisi Kebijakan *Head of Policy Division*
	Kepala Divisi Operasional *Head of Operations Division*
	Kepala Audit Internal *Head of Internal Audit*
	Kepala Manajemen Risiko *Head of Risk Management*
	Kepala Bagian AML CFT WMD *Head of AML CFT WMD*
	Kepala Bagian Hukum *Head of Legal*
Anggota tidak tetap (tanpa hak suara) *Non-permanent members (without voting rights)*	Unit yang memiliki keterkaitan dengan topik bahasan *Units that are related to the topic*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Produk dan Kebijakan

- Menyusun strategi dan perencanaan tentang pengembangan produk dan jasa Bank secara kreatif dan berdasarkan atas prinsip kehati-hatian, serta sesuai dengan perubahan kondisi pasar dan RBB.
- Melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap kelebihan dan kekurangan dari produk dan jasa Bank saat ini, serta menyusun perencanaan tentang penyempurnaannya.
- Memutuskan penyempurnaan dan pengembangan produk, jasa dan layanan Bank.
- Melakukan tinjauan dan evaluasi terhadap seluruh kebijakan dan prosedur internal Bank yang berlaku agar selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan eksternal dari Lembaga otoritas lainnya, agar tercapai keselrasan antara kebijakan dan prosedur internal tersebut
- Memutuskan penyempurnaan yang perlu dilakukan terhadap kebijakan dan/atau prosedur internal bank bila terdapat aspek-aspek yang kurang selaras antara kebijakan dan/atau prosedur internal tersebut
- Dalam membuat kebijakan Kredit Bank harus memperhatikan antara lain :
- Kepatuhan terhadap perundang-undangan dalam pemberian kredit
- Perkembangan dan kualitas portfolio perkreditan
- Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus kredit
- Kebenaran proses pemberian, perkembangan, dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak terkait dengan Bank dan debitur besar tertentu
- kebenaran pelaksanaan ketentuan BMPK
- Penyelesaian kredit bermasalah sesuai dengan yang ditetapkan dalam kebijakan perkreditan bank

Duties and Responsibilities of the Product and Policy Committee

- *Develop strategies and plans on the development of the Bank's products and services creatively and based on prudential principles, and in accordance with changes in market conditions and the RBB.*
- *Conduct a review and evaluation of the strengths and weaknesses of the Bank's current products and services, and develop a plan for improvement.*
- *Decide on the improvement and development of the Bank's products, services and services.*
- *Reviewing and evaluating all of the Bank's internal policies and procedures in order to align them with the Financial Services Authority Regulations and external regulations from other authoritative institutions.*
- *Decide on improvements that need to be made to the bank's internal policies and/or procedures if there are aspects that are not harmonized between the internal policies and/or procedures.*
- *In making a credit policy, the Bank must pay attention to among others:*
- *compliance with legislation in granting credit*
- *Credit portfolio development and quality*
- *correctness of the implementation of the authority to decide credit*
- *the correctness of the granting process, progress, and quality of loans granted to parties related to the Bank and certain large debtors.*
- *correctness of the implementation of BMPK provisions*
- *Settlement of non-performing loans in accordance with the bank's credit policy.*

- Upaya Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah penyisihan penghapusan kredit
- Hasil pengawasan terhadap penerapan dan pelaksanaan kebijakan perkreditan Bank

- *The Bank's efforts to meet the adequacy of the allowance for loan losses*
- *The results of supervision of the application and implementation of the Bank's credit policy*

Profil Anggota Komite Produk dan Kebijakan

Profil anggota Komite Produk dan Kebijakan yang merupakan anggota Direksi telah tersajikan pada bagian Profil Direksi dalam laporan tahunan ini. Profil anggota Komite Produk dan Kebijakan yang bukan anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Product and Policy Committee Member Profile

The profiles of Product and Policy Committee members who are members of the Board of Directors have been presented in the Directors' Profile section of this annual report. The profiles of Product and Policy Committee members who are not members of the Board of Directors are as follows:

Head of Product and Channel Division

Profil Denny Agustriawan		
Data Diri *Personal Data*	**Pendidikan** *Education*	**Riwayat Pekerjaan** *Work History*
Warga Negara Indonesia, 40 tahun. *Indonesian Citizen, 40 years old.*	• Sarjana Teknik Listrik, Universitas Gadjah Mada (2007) • Magister Teknologi Informasi, Universitas Indonesia (2012) • *Bachelor of Electrical Engineering, Gadjah Mada University (2007)* • *Master of Information Technology, University of Indonesia (2012)*	• *IT Officer*, PT Samsung Electronic Indonesia (2007-2008) • *Software Engineer*, PT EMS Paramitra (2008-2009) • *Senior Programmer Analyst* - BaNCS *Core Banking*, PT Bank Negara Indonesia Tbk (2009-2014) • *Parameter Analyst - Flexcube Core banking*, PT Bank Commonwealth (2014-2016) • *Business Consultant - Online Cash Management,* Hitachi eBworx Sdn Bhn (2016-2017) • *IT Business Analyst / System Analyst - Payment & Switching*, PT Bank Commonwealth (2017-2018) • *Solutions Analyst - Wealth Management Digital Transformation*, PT Bank Mandiri Tbk (2018-2020) • *Head of Product Division*, PT Bank Neo Commerce Tbk (2020-2023) • *Head of Product and Channel Division*, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2023 - saat ini) • *IT Officer, PT Samsung Electronic Indonesia (2007-2008)* • *Software Engineer, PT EMS Paramitra (2008-2009)* • *Senior Programmer Analyst - BaNCS Core Banking, PT Bank Negara Indonesia Tbk (2009-2014)* • *Parameter Analyst - Flexcube Core banking, PT Bank Commonwealth (2014-2016)* • *Business Consultant - Online Cash Management, Hitachi eBworx Sdn Bhd (2016-2017)* • *IT Business Analyst / Systems Analyst - Payment & Switching, PT Bank Commonwealth (2017-2018)* • *Solutions Analyst - Wealth Management Digital Transformation, PT Bank Mandiri Tbk (2018-2020)* • *Head of Product Division, PT Bank Neo Commerce Tbk (2020-2023)* • *Head of Product and Channel Division, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2023 - present)*

Head of Operational

Profil E. Akadhita Bogo Kristamtomo	
Telah tersajikan pada bagian Profil Anggota Komite Manajemen Risiko	*Has been presented in the Risk Management Committee Member Profile section*

Head of Finance & Accounting

Profil Dwiana Kriswati	
Telah tersajikan pada bagian Profil Anggota Komite Aset & Liabilitas	*Has been presented in the Assets & Liabilities Committee Member Profile section*

Head of Risk Management

Profil Rony Parolin Simanjuntak	
Telah tersajikan pada bagian Profil Anggota Komite Aset & Liabilitas	*Has been presented in the Assets & Liabilities Committee Member Profile section*

Head of Policy Division

Profil Mohamad Kristanto

Data Diri *Personal Data*	**Pendidikan** *Education*	**Riwayat Pekerjaan** *Work History*
Warga Negara Indonesia, 40 tahun. *Indonesian Citizen, 40 years old.*	• Ahli Madya Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Teknologi Telkom (2005) • Sarjana Teknik Informatika, Universitas Mercu Buana (2009) • Magister Manajemen, Unviersitas Gadjah Mada (2021) • *Associate Degree in Informatics Engineering, Telkom Institute of Technology (2005)* • *Bachelor of Informatics Engineering, Mercu Buana University (2009)* • *Master of Management, Gadjah Mada University (2021)*	• *Department Head of Retail Risk Group* PT Bank Syariah Mandiri (2001-2016) • *Senior Manager of Integrated Risk Management Division* PT. Sarana Multi Infrastruktur (2016-2022) • *Department Head of Risk Management Division* Indonesia *Financial Group* (2022-2023) • *Division Head of Policy Division* PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2023-saat ini) • *Department Head of Retail Risk Group at PT. Bank Syariah Mandiri (2001-2016)* • *Senior Manager of Integrated Risk Management Division at PT. Sarana Multi Infrastruktur (2016-2022)* • *Department Head of Risk Management Division at Indonesia Financial Group (2022-2023)* • *Division Head of Policy Division at PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2023-present)*

Operational Deputy Director

Profil Wong Robert Wijaya	
Telah tersajikan pada bagian Profil Anggota Komite Manajemen Risiko.	*Has been presented in the Risk Management Committee Member Profile section.*

Head of Treasury

Profil Zulkifli Adijaya	
Telah tersajikan pada bagian Profil Anggota Komite Aset dan Liabilitas.	*Has been presented in the Asset and Liability Committee Member Profiles section.*

Head of AML CFT WMD

Profil Lily Wijaya		
Data Diri *Personal Data*	**Pendidikan** *Education*	**Riwayat Pekerjaan** *Work History*
Warga Negara Indonesia, 50 tahun. *Indonesian Citizen, 50 years old.*	• Sarjana Ekonomi, Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya (1997) • Magister Manajemen Keuangan, Universitas Airlangga, Surabaya (2010)	• *Senior Bookkeeper,* PT Adya Buana Persada (1992 - 1997) • *Internal Audit Staff,* PT Bank Maspion Indonesia Tbk(1997-2002) • *Credit Risk Control Staff,* PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2002-2004) • *Head of Operational Audit Sub Department,* (2004-2006) • *Head of Verification Department,* PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2006-2014) • *Head of AML-CFT,* PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2010-2017) • *Head of Compliance & AML-CFTP,* PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2017- 2024) • *Head of AML-CFTP,* PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2024-sekarang)
	• *Bachelor of Economics, Wijaya Kusuma University, Surabaya (1997)* • *Master of Financial Management, Airlangga University, Surabaya (2010)*	• *Senior Bookkeeper, PT Adya Buana Persada (1992 - 1997)* • *Internal Audit Staff, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (1997-2002)* • *Credit Risk Control Staff, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2002-2004)* • *Head of Operational Audit Sub Department, (2004-2006)* • *Head of Verification Department, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2006-2014)* • *Head of AML-CFT, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2010-2017)* • *Head of Compliance & AML-CFTP, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2017-2024)* • *Head of AML-CFTP, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2024-present)*

Head of Internal Audit Division

Profil Marsel Adianto Tjahjadi	
Telah tersajikan pada bagian Profil Audit Internal.	*Has been presented in the Internal Audit Profile section.*

KOMITE SUMBER DAYA MANUSIA

Komite Sumber Daya Manusia adalah organ pendukung Direksi untuk membantu meningkatkan kinerja Bank, meningkatkan kompetensi karyawan baik *hard skill* maupun *soft skill*, mendukung penerapan strategi *anti fraud*, serta memberikan nilai tambah bagi *stakeholder*. Adapun susunan anggota Komite Sumber Daya Manusia sebagai berikut :

HUMAN RESOURCES COMMITTEE

The Human Resources Committee is a supporting organ of the Board of Directors to help improve the Bank's performance, improve employee competencies both hard and soft skills, support the implementation of anti-fraud strategies, and provide added value to stakeholders. The composition of the Human Resources Committee members is as follows:

Susunan Anggota Komite Sumber Daya Manusia *Composition of Human Resources Committee Members*	
Ketua *Chair*	Direktur Utama *President Director*
Sekretaris *Secretary*	*Head of HR Services & Strategy* *Head of HR Services & Strategy*

Susunan Anggota Komite Sumber Daya Manusia *Composition of Human Resources Committee Members*	
Anggota Tetap *Permanent Member*	• Direktur Kepatuhan dan Legal *Compliance and Legal Director* • Direktur Kredit dan Risiko *Director of Credit and Risk* • Direktur Marketing *Marketing Director* • Direktur Operasional *Director of Operations* • *Head of HR Services & Strategy* *Head of HR Services & Strategy* • *Head of HR Management* *Head of HR Management* • *Chief People Officer* *Chief People Officer*
Anggota tidak tetap (tanpa hak suara) *Non-permanent members (without voting rights)*	Unit yang memiliki keterkaitan dengan topik bahasan *Units that are related to the topic*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Sumber Daya Manusia

- Memberikan masukan dan melakukan kajian atas usulan kebijakan umum dibidang sumber daya manusia termasuk perubahan – perubahannya, antara lain (namun tidak terbatas) pada bidang – bidang berikut :
- Perencanaan Tenaga Kerja
- Struktur Organisasi dan jenjang kepangkatan
- Kebijakan umum tentang ketenagakerjaan
- Kompensasi dan benefit karyawan
- Manajemen Penilaian Kinerja, termasuk promosi

- *Talent Management*
- Bentuk penghargaan dan sanksi ataupun jumlah penghargaan / sanksi bagi karyawan
- Pensiun Karyawan
- Pelatihan dan pengembangan karyawan
- Budaya dan nilai perusahaan serta keterikatan karyawan
- Manajemen Kasus/Pemberhentian Hubungan Karyawan
- Pengembangan hubungan karyawan dan industri
- Ekspatriat yang masuk
- Melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab lainnya yang diberikan oleh Direksi kepada Komite SDM dari waktu ke waktu.

Duties and Responsibilities of the Human Resources Committee

- *Provide input and review proposals for general policies in the field of human resources including changes, including (but not limited to) the following areas:*

- *Workforce Planning*
- *Organizational structure and ranks*
- *General policy on employment*
- *Employee compensation and benefits*
- *Performance Appraisal Management, including promotion*
- *Talent Management*
- *Forms of rewards and sanctions or amount of rewards/ sanctions for employees*
- *Employee Pension*
- *Employee training and development*
- *Corporate culture and values and employee engagement*
- *Case Management/Dismissal of Employee Relations*
- *Employee and industry relations development*
- *expatriates*
- *Carry out other duties and responsibilities assigned by the Board of Directors to the HR Committee from time to time.*

Profil Anggota Komite Sumber Daya Manusia

Profil anggota Komite Sumber Daya Manusia yang merupakan anggota Direksi telah tersajikan pada bagian Profil Direksi dalam laporan tahunan ini. Profil anggota Komite Sumber Daya Manusia yang bukan anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Profile of Human Resources Committee Members

The profiles of Human Resources Committee members who are members of the Board of Directors have been presented in the Directors' Profile section of this annual report. profiles of Resources Committee members The who are not members of the Board of Directors are as follows:

Head of HR Services & Strategy

Profil Erwin Kristianto Julistiono		
Data Diri *Personal Data*	**Pendidikan** *Education*	**Riwayat Pekerjaan** *Work History*
Warga Negara Indonesia, 44 tahun. *Indonesian Citizen, 44 years old.*	• Sarjana Teknik Informatika, Universitas Kristen Petra, Surabaya (2002) • Master of Applied Commerce (MAC) in Human Resource Management, The University of Melbourne, Melbourne, Australia (2006) • Magister Hukum (MH), UPH Surabaya, Surabaya (2016) • *Bachelor of Informatics Engineering, Petra Christian University, Surabaya (2002)* • *Master of Applied Commerce (MAC) in Human Resource Management, The University of Melbourne, Melbourne, Australia (2006)* • *Master of Laws (MH), UPH Surabaya, Surabaya (2016)*	• HR *Manager*, UPH Surabaya (2010-2015) • *Head of Student Services & Career Center,* UPH Surabaya (2015-2023) • HR *Consultant*, PT ACTS group (2016-2023) • HR *Consultant*, CV Hokky Retailindo, Bima (2021-2023) • HR *Consultant*, PT Visiniaga Mitra Kreasindo, Surabaya (2022-2023) • *Head of* HR *Services & Strategy*, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2023-saat ini) • *HR Manager, UPH Surabaya (2010-2015)* • *Head of Student Services & Career Center, UPH Surabaya (2015-2023)* • *HR Consultant, PT ACTS group (2016-2023)* • *HR Consultant, CV Hokky Retailindo, Bima (2021-2023)* • *HR Consultant, PT Visiniaga Mitra Kreasindo, Surabaya (2022-2023)* • *Head of HR Services & Strategy, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2023-present)*

Head of HR Management

Profil Marlyn Tanralili		
Data Diri *Personal Data*	**Pendidikan** *Education*	**Riwayat Pekerjaan** *Work History*
Warga Negara Indonesia, 47 tahun. *Indonesian Citizen, 47 years old.*	• Sarjana Ekonomi Manajemen, Universitas Atma Jaya (1999) • *Bachelor's Degree, Management Economy Atma Jaya University (1999)*	• Personalia/Sekretaris di PT Bank Dharmala (1997 – 1999) • Kuasa TPS di BPPN (1999 – 2000) • Personalia di PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2000 – 2003) • *Human Capital Business Partner* di PT Bank OCBC NISP (2003 – 2018) • Kepala Divisi HRD *Strategy* di PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2018 – sekarang) • Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2019 – saat ini) • *Personnel/Secretary at PT Bank Dharmala (1997–1999)* • *TPS Proxy at the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) (1999–2000)* • *Personnel at PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2000–2003)* • *Human Capital Business Partner at PT Bank OCBC NISP (2003–2018)* • *Head of HRD Strategy Division at PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2018 - present)* • *Member of the Remuneration and Nomination Committee, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2019 - present)*

Chief People Officer

Profil Ferhat Wideru		
Data Diri *Personal Data*	**Pendidikan** *Education*	**Riwayat Pekerjaan** *Work History*
Warga Negara Indonesia, 55 tahun. *Indonesian Citizen, 55 years old.*	• *Bachelor of Science in Agricultural Industrial Engineering*, IPB University • *Master of Management & Business*, IPB University Business School • *Bachelor of Science in Agricultural Industrial Engineering, IPB University* • *Master of Management & Business, IPB University Business School*	• *HR Supervisor*, PT Astra Microtronics Technology (1993 - 1996) • *Compensation & Benefit Manager*, DHL International (1997 - 1999) • HR *Consultant*, PricewaterhouseCooper (PwC) (1999 - 2002) • *Senior HR Consultant*, TASS Consulting (2022 - 2003) • *Employee & Industrial Relation Head,* PT BASF Indonesia (2003 - 2004) • *Assistant Vice President,* Compensation & Benefit for Consumer Banking, Citibank N.A (2004 - 2006) • *Senior Vice President*, HR Business Head, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2011 - 2019) • *Senior Vice President* (SVP), *Senior HC Business Partner & HC Region Lead*, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2020 – 2024) • *Chief People Officer* (CHRO) PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2024 - sekarang) • *HR Supervisor, PT Astra Microtronics Technology (1993 - 1996)* • *Compensation & Benefit Manager, DHL International (1997 - 1999)* • *HR Consultant, PricewaterhouseCooper (PwC) (1999 - 2002)* • *Senior HR Consultant, TASS Consulting (2022 - 2003)* • *Employee & Industrial Relation Head, PT BASF Indonesia (2003 - 2004)* • *Assistant Vice President, Compensation & Benefit for Consumer Banking, Citibank N.A (2004 - 2006)* • *Senior Vice President, HR Business Head, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2011 - 2019)* • *Senior Vice President (SVP), Senior HC Business Partner & HC Region Lead, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2020 – 2024)* • *Chief People Officer (CHRO) PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2024 - present)*

Head of AML-CFTP

Profil Lily Wijaya		
Data Diri *Personal Data*	**Pendidikan** *Education*	**Riwayat Pekerjaan** *Work History*
Warga Negara Indonesia, 50 tahun. *Indonesian Citizen, 50 years old.*	• Sarjana Ekonomi, Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya (1997) • Magister Manajemen Keuangan, Universitas Airlangga, Surabaya (2010) • *Bachelor of Economics, Wijaya Kusuma University, Surabaya (1997)* • *Master of Financial Management, Airlangga University, Surabaya (2010)*	• *Senior Bookkeeper,* PT Adya Buana Persada (1992 - 1997) • *Internal Audit Staff,* PT Bank Maspion Indonesia Tbk(1997-2002) • *Credit Risk Control Staff,* PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2002-2004) • *Head of Operational Audit Sub Department,* (2004-2006) • *Head of Verification Department,* PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2006-2014) • *Head of AML-CFT,* PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2010-2017) • *Head of Compliance & AML-CFTP,* PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2017- 2024) • *Head of AML-CFTP,* PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2024-sekarang) • *Senior Bookkeeper, PT Adya Buana Persada (1992 - 1997)* • *Internal Audit Staff, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (1997-2002)* • *Credit Risk Control Staff, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2002-2004)* • *Head of Operational Audit Sub Department, (2004-2006)* • *Head of Verification Department, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2006-2014)* • *Head of AML-CFT, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2010-2017)* • *Head of Compliance & AML-CFTP, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2017-2024)* • *Head of AML-CFTP, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2024-present)*

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOMITE DI BAWAH DIREKSI

EDUCATION AND TRAINING OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Nama *Name*	**Anggota Komite** *Committee Member*	**Program Pelatihan** *Training Program*	**Penyelenggara** *Organizer*	**Waktu** *Date*
MAGDALENA BARLI	Manajemen Risiko Pengarah TI Produk dan Kebijakan *Risk Management* *IT Steering* *Products and Policies*	*Anti Fraud Awareness*	Unit Kerja *Anti Fraud* *Anti-Fraud Work Unit*	14 - 18 Oct 2024
		Executive Workshop 2024	*Board of Directors*	12 - 14 Jul 2024
		IT Workshop: Digital Transformation 2025	Kasikornbank	5 Aug 2024
		Pembekalan Re-Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 *Batch* 2 *Risk Management Re-Certification Debriefing Level 6 Batch 2*	Raharja Duta Solusindo	5 Jul 2024
		Refreshment on Anti Money Laundering Program Current Issues and Challenges in the Implementation of AML in Banking Industry	PT Andara Sarana & *Div. Compliance & AML*	18 Jan 2024
		Training Fundamentals of Bank Financial Statement Analysis	PT Andara Sarana	18 Dec 2024
		Ujian Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 *Batch* 3 *Risk Management Recertification Exam Level 6 Batch 3*	BSMR	3 Sep 2024
		Workshop Southeast Asia Leading Banking Data Processing Expertise	Kasikornbank	9 - 15 Jun 2024
WONG ROBERT WIJAYA	Manajemen Risiko Produk dan kebijakan *Risk Management* *Products and policies*	*Anti Fraud Awareness*	Unit Kerja *Anti Fraud* *Anti-Fraud Work Unit*	14 - 18 Oct 2024
		Executive Workshop 2024	*Board of Directors*	12 - 14 Jul 2024
		Mini Workshop Highlight Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan *Mini Workshop Highlight Financial Services Authority Regulation Number 22 Year 2023 on Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector*	Div. *Compliance & AML*	18 Mar 2024
		Pembekalan Re-Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 *Batch* 2 *Risk Management Re-Certification Debriefing Batch 2 Level 6*	Raharja Duta Solusindo	5 Jul 2024
		Refreshment on Anti Money Laundering Program Current Issues and Challenges in the Implementation of AML in Banking Industry	PT Andara Sarana & Div. *Compliance & AML*	18 Jan 2024
		Sosialisasi Data *Loss Prevention Awareness Batch* 2 *Socialization of Data Loss Prevention Awareness Batch 2*	*Dept. IT Cyber Security*	23 Feb 2024

Nama *Name*	Anggota Komite *Committee Member*	Program Pelatihan *Training Program*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu *Date*
		Sosialisasi Fungsi PIC APU PPT PPPSPM di Kantor Cabang dan *Refreshment* SOP APU PPT PPPSPM *Socialization of AML/CFT PIC Function at Branch Offices and Refresherment of AML/CFT SOP for PPPSPM*	Div. *Compliance & AML*	24 Feb 2024
		Sosialisasi Kebijakan Pelindungan Data Pribadi (*Personal Data Protection Law*) - *Batch* 3 *Socialization of Personal Data Protection Law - Batch 3*	Div. *Legal* & Div. *Compliance & AML*	30 May 2024
		Sosialisasi PKB 2024 sampai 2026 dan SKD No88 SK DIR 07 2024 tentang Perubahan Aturan Cuti dan Uang Pengganti Cuti Pakuwon Tower *Socialization of PKB 2024 to 2026 and SKD No88 SK DIR 07 2024 concerning Changes in Leave Rules and Leave Compensation Pakuwon Tower*	Div. *HR Services & Strategy*	15 Aug 2024
		Training Agile Methodology for Banking Industry	*Business Wisdom Institute*	9 Mar 2024
		Training Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Berbasis Risiko *Risk-Based Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism Proliferation of Weapons of Mass Destruction Training*	PPATK	13 Jan 2024
		Ujian Re-Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 *Batch* 1 *Batch 1 Risk Management Re-Certification Exam Level 6*	Raharja Duta Solusindo	14 Jun 2024
		Workshop Operational Directorate Strategy Plan	Kasikornbank	24 - 25 Jan 2024
		Workshop Southeast Asia Leading Banking General Affairs Expertise	Kasikornbank	1 - 5 Apr 2024
KWAN TONY SUTANTO	Pengarah TI *IT Steering*	*Cyber Security Phishing Awareness Batch 2*	Div. IT *Infrastructure & Cyber Security*	23 Apr 2024
		Executive Workshop 2024	Board of Directors	12 - 14 Jul 2024
		IT Workshop: Digital Transformation 2025	Kasikornbank	5 Aug 2024
		Pembekalan Re-Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 *Batch* 1 *Risk Management Re-Certification Debriefing Level 5 Batch 1*	PT Raharja Duta Solusindo	11 - 12 Jul 2024
		Refreshment on Anti Money Laundering Program Current Issues and Challenges in the Implementation of AML in Banking Industry	PT Andara Sarana & Div. *Compliance & AML*	18 Jan 2024

Nama *Name*	**Anggota Komite** *Committee Member*	**Program Pelatihan** *Training Program*	**Penyelenggara** *Organizer*	**Waktu** *Date*
		Sosialisasi Data *Loss Prevention Awareness Batch* 2 *Socialization of Data Loss Prevention Awareness Batch 2*	Dept. IT *Cyber Security*	23 Feb 2024
		Sosialisasi *Emergency Preparedness and Response* *Socialization of Emergency Preparedness and Response*	Pakuwon Tower	21 Jun 2024
		Sosialisasi Kebijakan Pelindungan Data Pribadi (*Personal Data Protection Law*) - *Batch* 3 *Socialization of Personal Data Protection Law - Batch 3*	Div. Legal & Div. *Compliance & AML*	30 May 2024
		Sosialisasi PKB 2024 sampai 2026 dan SKD No88 SK DIR 07 2024 tentang Perubahan Aturan Cuti dan Uang Pengganti Cuti Pakuwon Tower *Socialization of PKB 2024 to 2026 and SKD No88 SK DIR 07 2024 concerning Changes in Leave Rules and Leave Compensation Pakuwon Tower*	BSMR	6 Aug 2024
		Ujian Re-Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 *Batch* 1 *Risk Management Re-Certification Exam Level 5 Batch 1*	Div. Legal & Div. *Compliance & AML*	11 Jun 2024
RONY PAROLIN SIMANJUNTAK	Aset dan Liabilitas Manajemen Risiko Produk dan kebijakan Pengarah TI *Assets and Liabilities Risk Management Products and policies IT Steering*	*Anti Fraud Awareness*	Unit Kerja *Anti Fraud* *Anti-Fraud Work Unit*	14 - 18 Oct 2024
		Certified Anti Fraud Manager CAFM	Asia *Anti Fraud*	24 - 26 Sept 2024
		Executive Workshop 2024	*Board of Directors*	12 - 14 Jul 2024
		Focus Group Discussion (FGD) Penerapan ILAAP serta Pengaturan dalam RPOJK *LCR* dan RPOJK *NSFR* *Focus Group Discussion (FGD) on ILAAP Implementation and Regulations in RPOJK LCR and RPOJK NSFR*	OJK *Institute*	20 May 2024
		Idea Talks Riset OJK *Institute Volume* 4 Tahun 2024: Pemaparan dan Diskusi tentang Strategi Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia dan Penguatan *Market Conduct* pada Industri Asuransi Jiwa *Idea Talks OJK Institute Research Volume 4 Year 2024: Exposure and Discussion on Indonesian Islamic Banking Development Strategies and Strengthening Market Conduct in the Life Insurance Industry*	OJK *Institute*	13 Mar 2024
		Pembekalan Re-Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 *Batch* 1 *Batch 1 Level 6 Risk Management Re-Certification Debriefing*	Raharja Duta Solusindo	14 Jun 2024
		Pembekalan Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 *Level 7 Risk Management Recertification Debriefing*	PT Raharja Duta Solusindo	22 Oct 2024

Nama *Name*	Anggota Komite *Committee Member*	Program Pelatihan *Training Program*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu *Date*
		Refreshment on Anti Money Laundering Program Current Issues and Challenges in the Implementation of AML in Banking Industry	PT Andara Sarana & Div. *Compliance & AML*	18 Jan 2024
		Sosialisasi *Enhancing Fraud Detection Systems to Strengthen Cybersecurity Resilience in the Payment System Industry* *Socialization of Enhancing Fraud Detection Systems to Strengthen Cybersecurity Resilience in the Payment System Industry*	Bank Indonesia	26 Aug 2024
		Sosialisasi PKB 2024 sampai 2026 dan SKD No.88 SK DIR 07 2024 tentang Perubahan Aturan Cuti dan Uang Pengganti Cuti Pakuwon Tower *Socialization of PKB 2024 to 2026 and SKD No.88 SK DIR 07 2024 concerning Changes in Leave Rules and Leave Compensation Pakuwon Tower*	Div. *HR Services & Strategy*	15 Aug 2024
		Team Building Credit & Risk Directorate	*Integrated Risk*	20 Dec 2024
		Training ESG Communication	Kasikornbank	15 Jan 2024
		Ujian Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 *Batch* 2 *Risk Management Recertification Exam Level 7 Batch 2*	LSPP	29 Oct 2024
		Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 *Batch* 2 *Batch 2 Level 6 Risk Management Certification Exam*	LSPP	22 Aug 2024
		Sosialisasi Kebijakan Pelindungan Data Pribadi (*Personal Data Protection Law*) - *Batch* 3 *Socialization of Personal Data Protection Law - Batch 3*	Div. Legal & Div. *Compliance & AML*	11 Jun 2024
DWIANA KRISWATI	Aset dan Liabilitas Pengarah TI *Assets and Liabilities IT Steering*	*Anti Fraud Awareness*	Unit Kerja *Anti Fraud*	14 - 18 Oct 2024
		Cyber Security Phishing Awareness Batch 2	Div. IT *Infrastructure & Cyber Security*	23 Apr 2024
		Executive Workshop 2024	*Board of Directors*	12 - 14 Jul 2024
		Pembekalan Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 Batch 2 *Batch 2 Level 6 Risk Management Recertification Debriefing*	Raharja Duta Solusindo	5 Jul 2024
		Refreshment on Anti Money Laundering Program Current Issues and Challenges in the Implementation of AML in Banking Industry	PT Andara Sarana & Div. *Compliance & AML*	18 Jan 2024
		Sosialisasi *Data Loss Prevention Awareness Batch* 2 *Socialization of Data Loss Prevention Awareness Batch 2*	Dept. *IT Cyber Security*	23 Feb 2024

Nama *Name*	**Anggota Komite** *Committee Member*	**Program Pelatihan** *Training Program*	**Penyelenggara** *Organizer*	**Waktu** *Date*
		Sosialisasi *Emergency Preparedness and Response* *Socialization of Emergency Preparedness and Response*	Pakuwon Tower	21 Jun 2024
		Sosialisasi Personal *Data Protection Law Internal* dan External *Data Sharing* *Socialization of Personal Data Protection Law Internal and External Data Sharing*	Div. *Compliance*	13 Nov 2024
		Sosialisasi PKB 2024 sampai 2026 dan SKD No88 SK DIR 07 2024 tentang Perubahan Aturan Cuti dan Uang Pengganti Cuti Pakuwon Tower *Socialization of PKB 2024 to 2026 and SKD No88 SK DIR 07 2024 concerning Changes in Leave Rules and Leave Compensation Pakuwon Tower*	Div. *HR Services & Strategy*	15 Aug 2024
		Team Building Div. Finance & Accounting	*CFO, Head of Finance and Accounting*	6 Dec 2024
		Ujian Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 *Batch* 3 *Risk Management Recertification Exam Level 6 Batch 3*	BSMR	3 Sep 2024
E AKADHITA BOGO KRISTAMTOMO	Manajemen Risiko Produk dan kebijakan *Risk Management Products and policies*	*Dissemination of Structured Product Development Study Results*	OJK	9 Dec 2024
		Provision Recertification Management Risk Level 5 Batch 3	PT Raharja Duta Solusindo	15 - 16 Aug 2024
		Meeting Hear Opinion Storage Data Management Based on Single Customer View	*Guarantor Institution Savings*	Jul 3, 2024
		Refreshment on Anti Money Laundering Program Current Issues and Challenges in the Implementation of AML in Banking Industry	PT Andara Sarana & Div. *Compliance & AML*	18 Jan 2024
		Socialization of Chinese Yuan Saving Account and Cashback Program for NTB and Dormant Customers	*Product & Channel Division*	Oct 10, 2024
		Socialization Provision Standardization Competence in the Field System Payment of SK SP to SK SP Bank perpetrators	Bank Indonesia	20 Aug 2024
		Socialization of Quality Assurance Methodology DLA and Instructions Operational	*Quality Assurance Dept.*	Sep 11, 2024
		Laundering and Prevention Training Funding Terrorism Proliferation Weapon The Destroyer Mass Based on Risk	PPATK	13 Jan 2024
		Training Credit Operation Audit Technique for Operational Quality Assurance	Inggar Riza Dwi Putra & Argo Virgiawan Wicaksono	25 Oct 2024
		Exam recertification Management Risk Level 5 Batch 6	BSMR	15 Oct 2024
		Southeast Asia Leading Banking Operational Expertise Workshop	Kasikornbank	18 - 22 Mar 2024

Nama *Name*	Anggota Komite *Committee Member*	Program Pelatihan *Training Program*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu *Date*
ZULKIFLI ADIJAYA	Aset dan Liabilitas *Assets and Liabilities*	*Refreshment on Anti Money Laundering Program Current Issues and Challenges in the Implementation of AML in Banking Industry*	PT Andara Sarana & Div. *Compliance & AML*	18 Jan 2024
		Refreshment Treasury Dealer Basic and Intermediate: Central Counterparty Central Counterparty Regulation and Market Code of Conduct	ACI FMA	3 Feb 2024
		Treasury Workshop	*Treasury Division*	23 - 24 Aug 2024
		Exam recertification Management Risk Level 5 Batch 5	BSMR	9 Oct 2024
		Exam Treasury Dealer Certification Level 7	ACI FMA	Sep 7, 2024
		Southeast Asia Leading Banking Underwriting Expertise Workshop	Kasikornbank	21 Oct - 15 Nov 2024
		Focus Group Discussion on the Implementation of ILAAP and Arrangement in RPOJK LCR and RPOJK NSFR	OJK *Institute*	20 May 2024
		Provision Recertification Management Risk Level 5 Batch 3	OJK	15 - 16 Aug 2024
		Provision Exam Treasury Dealer Certification Level 7	APUVINDO	Sep 13, 2024
		Socialization Policy Personal Data Protection Batch 1	Div. Legal & Div. *Compliance & AML*	May 30, 2024
		Socialization of PKB 2024 to 2026 and SKD No. 88 SK DIR 07 2024 concerning Change Rule Leave and Replacement Money Pakuwon Tower Leave	*HR Services & Strategy Division*	15 Aug 2024
		Socialization of Circular Letter No.SE.007/ DIRKEP/06/2024 concerning Business Relations and/ or Transaction with Affected Countries Sanctions International	Div. Compliance & AML, Div. Trade Sales	Jul 4, 2024
		Team Building Treasury Surabaya	*Head of Treasury & Financial Institutions*	13 Dec 2024
		Exam recertification Management Risk Level 5 Batch 5	BSMR	9 Oct 2024
		Exam Treasury Dealer Certification Level 7	ACI FMA	Sep 7, 2024
		Southeast Asia Leading Banking Treasury and Trade Sales Expertise Workshop	Kasikornbank	17 - 21 Jun 2024
DENNY AGUSTRIAWAN	Produk dan Kebijakan *Products and Policies*	*Focus Group Discussion Research Compilation of the Banking Sector Market Conduct Index*	OJK *Institute*	26 Feb 2024
		Mini Workshop Highlights POJK No. 22 of 2023 concerning Protection Consumers and Society in the Financial Services Sector	*Compliance & AML Division*	18 Mar 2024
		Provision Certification Management Risk Level 4 Batch 1	Lantern Glorious The Kingdom	22 - 23 Mar 2024
		Management Refresher Risk Level 5	PT.Lightning Glorious The Kingdom	Nov 15, 2024
		Refreshment on Anti Money Laundering Program Current Issues and Challenges in the Implementation of AML in Banking Industry	PT Andara Sarana & Div. *Compliance & AML*	18 Jan 2024

Nama *Name*	**Anggota Komite** *Committee Member*	**Program Pelatihan** *Training Program*	**Penyelenggara** *Organizer*	**Waktu** *Date*
		Team Building Div. Products and Channels	*Head of Product and Channel and Non Credit Product Head*	29 Nov - 1 Dec 2024
		Southeast Asia Leading Banking Product Expertise Workshop	Kasikornbank	19 - 23 Feb 2024
PURWOKO	Pengarah TI *IT Steering*	*Invitation Activity Consignment Implementation and Governance of Artificial Intelligence in Frame Increase Digital Resilience in the Banking Sector*	OJK	20 Aug 2024
FAISYAL HAKIM	Manajemen Risiko Produk dan Kebijakan *Risk Management Products and Policies*	*Provision Certification Management Risk Level 4 Batch 1*	Lantern Glorious The Kingdom	22 - 23 Mar 2024
		Refreshment on Anti Money Laundering Program Current Issues and Challenges in the Implementation of AML in Banking Industry	PT Andara Sarana & Div. *Compliance & AML*	18 Jan 2024
		Exam Risk Management Certification Level 4 Batch 4	BSMR	16 Oct 2024
MOHAMAD KRISTANTO	Produk dan Kebijakan *Products and Policies*	*KBanks Customer Identification System CIS Communication Session*	Kasikornbank	Sep 3, 2024
		New Committee RCAP and EC and CIS	Kasikornbank	Sep 3, 2024
		Exam Certification Management Risk Level 5 Batch 2	BSMR	11 Oct 2024
		Refreshment on Anti Money Laundering Program Current Issues and Challenges in the Implementation of AML in Banking Industry	PT Andara Sarana & Div. *Compliance & AML*	18 Jan 2024
		Socialization of PKB 2024 to 2026 and SKD No. 88 SK DIR 07 2024 concerning Change Rule Leave and Replacement Money Pakuwon Tower Leave	*HR Services & Strategy Division*	15 Aug 2024
		Socialization of PKB 2024 to 2026 and SKD No. 88 SK DIR 07 2024 concerning Change Rule Leave and Replacement Money Pakuwon Tower Leave	*HR Services & Strategy Division*	15 Aug 2024
		Exam Certification Management Risk Level 5 Batch 2	BSMR	11 Oct 2024
MARSEL ADIANTO TJAHJADI	Produk dan Kebijakan Pengarah TI *Products and Policies IT Steering*	*Refreshment on Anti Money Laundering Program Current Issues and Challenges in the Implementation of AML in Banking Industry*	PT Andara Sarana & Div. *Compliance & AML*	18 Jan 2024
		Socialization of Personal Data Protection Law Internal and External Data Sharing	*Compliance Division*	13 Nov 2024
		Team Building Div. Internal Audit Surabaya	*Head of Internal Audit*	20 Dec 2024
		SME and Commercial Credit Audit Training : Revealing Hidden Credit Risk	*Acumen Advice*	29 Feb - 1 Mar 2024
ALIDA VICTORIA PUTRI	Kredit *Credit*	*Provision Recertification Management Risk Level 5 Batch 3*	PT Raharja Duta Solusindo	15 - 16 Aug 2024
		Socialization of B Flash Fast Track Working Capital Program	*Product & Channel Division*	Apr 23, 2024
		Trade Product Socialization Negotiation and Export Bill Discount	*Product & Channel Division*	23 Aug 2024
		Exam Risk Management Certification Level 5 Batch 3	BSMR	16 Oct 2024

Nama *Name*	Anggota Komite *Committee Member*	Program Pelatihan *Training Program*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu *Date*
		Refreshment on Anti Money Laundering Program Current Issues and Challenges in the Implementation of AML in Banking Industry	PT Andara Sarana & Div. *Compliance & AML*	18 Jan 2024
		FX Product Program Socialization for CA and CR	*Treasury Division*	17 Jan 2024
		Southeast Asia Leading Banking Product Expertise Workshop	Kasikornbank	19 - 23 Feb 2024
LILY WIJAYA	Produk dan Kebijakan Manajemen Risiko *Products and Policies Risk Management*	Tidak ada pelatihan *No there is training*		
		Capacity Building Penguatan Pemahaman TPPU, TPPT, & PPSPM dan Kepatuhan Pelaporan kepada KUPVA BB dan Penyedia Jasa Pembayaran *Capacity Building Strengthening Understanding of Anti-Money Laundering, Combating the Financing of Terrorism, & Prevention of the Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction and Compliance with Reporting to the KUPVA BB and Payment Service Providers*	Bank Indonesia	4 Juni 2024
		Mini Workshop Highlight POJK No22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan *Mini Workshop Highlighting POJK No. 22 of 2023 concerning the Protection of Consumers and the Public in the Financial Services Sector*	Div. *Compliance & AML*	18 Mar 2024
		Pembekalan Re-Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 *Batch* 1 *Level 6 Risk Management Re-Certification Briefing Batch 1*	PT Raharja Duta Solusindo	14 Jun 2024
		Pertemuan Koordinasi PPATK Tahun 2024 Peran Pencegahan dan Pemberantasan TPPU TPPT PPSPM dalam Menyongsong Indonesia Emas 2045 *PPATK Coordination Meeting 2024 The Role of Prevention and Eradication of Money Laundering and Terrorism Financing in Welcoming Indonesia's Golden Age 2045*	PPATK	30 Jan 2024
		Program *Mentoring* Berbasis Risiko Tindak Pidana Pencucian Uang TPPU dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme TPPT yang Berasal dari Tindak Pidana Perdagangan Orang dan pada Teknologi Finansial *Risk-Based Mentoring Program on Money Laundering and Terrorist Financing Crimes Derived from Trafficking in Persons and on Financial Technology*	PPATK	15 - 16 Feb 2024
		Refreshment on Anti Money Laundering Program Current Issues and Challenges in the Implementation of AML in Banking Industry	PT Andara Sarana & Div. *Compliance & AML*	18 Jan 2024

Nama *Name*	**Anggota Komite** *Committee Member*	**Program Pelatihan** *Training Program*	**Penyelenggara** *Organizer*	**Waktu** *Date*
		Rembuk Nasional PPATK 2024: Optimalisasi Penerapan Prinsip Mengenali Pengguna Jasa (PMPJ) dan Pelaksanaan Kewajiban Pelaporan oleh Bank Umum kepada PPATK PPATK National Conference 2024: Optimizing the Implementation of the Principle of Recognizing Service Users (PMPJ) and Implementation of Reporting Obligations by Commercial Banks to PPATK	PPATK	6 Jun 2024
		Rencana Pembentukan dan Pelaksanaan Pusat Penanganan Penipuan Transaksi Keuangan PUSAKA Plan for the Establishment and Implementation of the PUSAKA Financial Transaction Fraud Handling Center	OJK	21 Aug 2024
		Sosialisasi Emergency Preparedness and Response *Dissemination of Emergency Preparedness and Response*	Pakuwon Tower	21 Jun 2024
		Sosialisasi Kebijakan Pelindungan Data Pribadi (*Personal Data Protection Law*) - *Batch* 1 *Dissemination of Personal Data Protection Law - Batch 1*	Div. *Legal* & Div. *Compliance* & *AML*	30 May 2024
		Sosialisasi OJK Ketentuan Perbankan *Dissemination of OJK Banking Provisions*	OJK	2 Dec 2024
		Sosialisasi Payroll Loan (New Concept) *Dissemination of Payroll Loan (New Concept)*	Div. *Product* & *Channel*	16 May 2024
		Sosialisasi Pelaksanaan Bye Laws Penanganan Penundaan Transaksi Transfer Dana Antar Bank *Dissemination of the Implementation of Bye Laws for Handling Delays in Interbank Fund Transfer Transactions*	PERBANAS	23 Feb 2024
		Sosialisasi Personal Data Protection Law Internal dan External Data Sharing *Dissemination of the Personal Data Protection Law on Internal and External Data Sharing*	Div. *Compliance*	13 Nov 2024
		Sosialisasi PKB 2024 sampai 2026 dan SKD No88 SK DIR 07 2024 tentang Perubahan Aturan Cuti dan Uang Pengganti Cuti Pakuwon Tower *Dissemination of PKB 2024 to 2026 and SKD No. 88 SK DIR 07 2024 concerning Amendments to the Rules on Leave and Compensation for Leave Pakuwon Tower*	Div. *HR Services* & *Strategy*	15 Aug 2024
		Sosialisasi *Product Program Supply Chain Financing & Account Receivable Financing* *Dissemination of Supply Chain Financing & Account Receivable Financing Product Program*	Div. *Product* & *Channel*	28 May 2024
		Sosialisasi Program B Flash Modal Kerja Fast Track *Dissemination of the Fast Track Working Capital Loan Program*	IBI BCC	20 - 21 Aug 2024

Nama *Name*	Anggota Komite *Committee Member*	Program Pelatihan *Training Program*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu *Date*
		Sosialisasi Update QRIS CASA dan MEB *Dissemination of QRIS CASA and MEB Updates*	Div. *Product & Channel*	8 Nov 2024
		Team Building Div. AML CFTP *Team Building AML CFTP Division*	Head of AML CFTP	30 Nov 2024
		Training Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Berbasis Risiko *Risk-Based Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction*	PPATK	13 Jan 2024
		Ujian Re-Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 *Batch* 1 *Level 6 Risk Management Re-Certification Exam Batch 1*	BSMR	6 Aug 2024
		USDOJ Public - Private Roundtable: Active Discussion on Financial Crime Risk Management in the Digital Age and Financial Crimes Enforcement Network (FinCEN) *USDOJ Public - Private Roundtable: Active Discussion on Financial Crime Risk Management in the Digital Age and Financial Crimes Enforcement Network (FinCEN)*	J.P. Morgan	26 Jun 2024
		Webinar: Penanganan Kejahatan Siber termasuk Perjudian Daring sebagai Tindak Pidana Asal Tindak Pidana Pencucian Uang *Webinar: Handling Cybercrime including Online Gambling as a Predicate Offense for Money Laundering*	OJK	17 Jul 2024
DEASY WULANINGSIH	Aset dan Liabilitas Produk dan Kebijakan Manajemen Risiko Pengarah TI *Assets and Liabilities* *Product and Policy* *Risk Management* *IT Steering*	*2024 Fitch on Indonesia*	*FitchRatings*	15 Mei 2024
		Focus Group Discussion Penerapan ILAAP serta Pengaturan dalam RPOJK LCR dan RPOJK NSFR *Focus Group Discussion on the Implementation of ILAAP and Regulations in RPOJK LCR and RPOJK NSFR*	OJK *Institute*	20 Mei 2024
		Sosialisasi PKB 2024 sampai 2026 dan SKD No88 SK DIR 07 2024 tentang Perubahan Aturan Cuti dan Uang Pengganti Cuti Pakuwon Tower *Dissemination of PKB 2024 to 2026 and SKD No. 88 SK DIR 07 2024 concerning Amendments to the Rules on Leave and Compensation for Leave Pakuwon Tower*	Div. *HR Services & Strategy*	15 Agus 2024
		Executive Workshop 2024	*Board of Directors*	12-14 Juli 2024
		IT Workshop: Digital Transformation 2025	Kasikornbank	5 Agustus 2024
		PERBANAS CFO Forum II - 2024: Navigating for Sustainability: Financial Leadership in a Changing World	Perbanas	1-3 Agustus 2024

Nama *Name*	**Anggota Komite** *Committee Member*	**Program Pelatihan** *Training Program*	**Penyelenggara** *Organizer*	**Waktu** *Date*
		Team Building Div. Finance & Accounting	*CFO, Head of Finance & Accounting*	8 Des 2024
		Peluang dan Tantangan Aset Digital di Indonesia	OJK	14 Maret 2024
ESY	Kredit *Credit*	*Credit SOP Refreshment - Provisions Collateral*	*Policy*	17 Dec 2024
		Socialization of Personal Data Protection Law Internal and External Data Sharing	Compliance Division	
MARLYN TANRALILI	Sumber Daya Manusia *Human Resources*	Pelatihan Marlyn Tanralili dapat dilihat pada Folder *GCG* di bagian Komite di bawah bab Komisaris. *The training of Marlyn Tanralili can be seen in the GCG Folder in the Committee under the Commissioner chapter.*		
FERHAT WIDERU	Sumber Daya Manusia *Human Resources*	Pelatihan Ferhat Wideru dapat dilihat pada Folder *GCG* di bagian Komite di bawah bab Komisaris. *The training of Ferhat Wideru can be seen in the GCG Folder in the Committee under the Commissioner chapter.*		
ERWIN KRISTIANTO JULISTIONO	Sumber Daya Manusia Pengarah TI *Human Resources* *IT Steering*	Pelatihan Erwin Kristianto Julistiono dapat dilihat pada Folder *GCG* di bagian Komite di bawah bab Komisaris. *The training of Erwin Kristianto Julistiono can be seen in the GCG Folder in the Committee under the Commissioner chapter.*		

Fungsi Kepatuhan
Compliance Function [GRI 2-27]

Fungsi Kepatuhan adalah serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat preventif (*ex-ante*) untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Compliance Function is a series of preventive actions or measures (ex-ante) to ensure that policies, provisions, systems, and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and the provisions of laws and regulations, as well as ensuring the Bank's compliance with commitments made by the Bank to the Financial Services Authority and/or other authorized supervisory authorities.

Risiko Kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Compliance Risk is the risk arising from the Bank's failure to comply with and/or not implementing the provisions of laws and regulations.

Pengelolaan Risiko Kepatuhan yang baik dan tepat waktu diharapkan dapat meminimalisasi dampak risiko sedini mungkin. Dengan demikian peran dan Fungsi Kepatuhan maupun satuan kerja kepatuhan tidak hanya melihat suatu kejadian yang bersifat preventif (*ex-ante*) melainkan juga harus mampu mengelola Risiko Kepatuhan secara keseluruhan. Dalam menjalankan fungsi kepatuhan, Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum (POJK 46/2017). Tugas yang dimiliki fungsi kepatuhan antara lain:

- Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank.
- Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank.
- Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan regulator dan perundang-undangan yang berlaku.
- Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Good and timely Compliance Risk Management is expected to minimize the impact of risks as early as possible. Thus, the role and function of Compliance and the compliance work unit not only see an event that is preventive (ex-ante) but also must be able to manage Compliance Risk as a whole. In carrying out the compliance function, the Bank refers to the Financial Services Authority Regulation Number 46/POJK.03/2017 concerning Implementation of Compliance Function of Commercial Banks (POJK 46/2017).
The duties of the compliance function include:

- *Realizing the implementation of compliance culture at all levels of the organization and business activities of the Bank.*
- *Manage compliance risks faced by the Bank.*
- *Ensure that policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of regulators and applicable laws.*
- *Ensure the Bank's compliance with commitments made by the Bank to the Financial Services Authority and/or other authorized supervisory authorities.*

DIREKTUR YANG MEMBAWAHKAN FUNGSI KEPATUHAN (DIREKTUR KEPATUHAN)

Untuk mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan dan penegakan kepatuhan (*compliance*) Bank dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 46/2017 maka Bank wajib untuk memiliki direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan. Sampai tahun 2024, Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan adalah Bapak Viktor Ebenheizer Fanggidae yang memiliki pengalaman di bidang perbankan selama lebih dari 10 (sepuluh) tahun sehingga memiliki integritas dan pengetahuan yang memadai mengenai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

DIRECTOR IN CHARGE OF COMPLIANCE FUNCTION (COMPLIANCE DIRECTOR)

To support the creation of a Compliance Culture and enforcement of the Bank's compliance and guided by Financial Services Authority Regulation Number 46/2017, the Bank is required to have a director in charge of the Compliance Function. Until 2024, the director in charge of the Compliance Function is Mr. Viktor Ebenheizer Fanggidae who has experience in the banking sector for more than 10 (ten) years so that he has integrity and adequate knowledge of the provisions of the Financial Services Authority and the provisions of laws and regulations.

Penunjukan direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan telah memenuhi syarat yang berlaku yaitu :

1. Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan wajib memenuhi persyaratan independensi.
2. Direktur Utama dilarang merangkap jabatan sebagai direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan.
3. Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dilarang membawahkan fungsi:
   - bisnis dan operasional
   - manajemen risiko yang melakukan pengambilan keputusan pada kegiatan usaha Bank
   - tresuri (*treasury*)
   - keuangan dan akuntansi
   - logistik dan pengadaan barang atau jasa
   - teknologi informasi
   - audit internal
4. Wajib memiliki integritas dan pengetahuan yang memadai mengenai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pengangkatan dan pelaksanaan tugas direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan tersebut telah mengikuti ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Persetujuan dan pengangkatan direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan telah mengikuti proses berdasarkan ketentuan atau peraturan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan antara lain:

- Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank;
- Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
- Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank;
- Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Memantau dan menjaga Risiko Kepatuhan Bank agar tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.
- Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank tidak menyimpang dari ketentuan regulator dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Memantau dan menjaga Risiko Kepatuhan Bank agar tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.
- Menjaga dan memantau kepatuhan Bank terhadap semua perjanjian dan komitmen yang dibuat Bank kepada regulator

The appointment of the director in charge of the Compliance Function has met the applicable requirements, namely:

1. *The Director in charge of the Compliance Function must meet the independence requirements.*
2. *The President Director is prohibited from concurrently serving as a director in charge of the Compliance Function.*
3. *The Director in charge of the Compliance Function is prohibited from overseeing the function:*
   - *business and operations*
   - *risk management that makes decisions on the Bank's business activities.*
   - *treasury*
   - *finance and accounting*
   - *logistics and procurement of goods or services*
   - *information technology*
   - *internal audit*
4. *Must have integrity and adequate knowledge of the provisions of the Financial Services Authority and the provisions of laws and regulations.*

The appointment and duties of the director in charge of the Compliance Function have followed the provisions of the Financial Services Authority. The approval and appointment of the director in charge of the Compliance Function has followed the process based on the applicable provisions or regulations.

The duties and responsibilities of the director in charge of the Compliance Function include:

- *Formulate strategies to encourage the creation of the Bank's Compliance Culture;*
- *Propose compliance policies or compliance principles to be established by the Board of Directors*
- *Establish compliance systems and procedures that will be used to develop the Bank's internal regulations and guidelines*
- *Ensure that all policies, provisions, systems, and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and the provisions of laws and regulations;*
- *Monitor and maintain the Bank's Compliance Risk so as not to deviate from the applicable regulations.*
- *Take precautions so that policies and/or decisions taken by the Bank's Board of Directors do not deviate from the provisions of the regulator and the provisions of laws and regulations;*
- *Monitor and maintain the Bank's Compliance Risk so as not to deviate from the applicable regulations.*
- *Maintain and monitor the Bank's compliance with all agreements and commitments made by the Bank to regulators.*

- Melakukan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan UU tentang Perseroan Terbatas

SATUAN KERJA KEPATUHAN

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 46/2017 pada Pasal 4 maka Bank wajib membentuk Satuan Kerja Kepatuhan.

Satuan kerja kepatuhan harus memenuhi kriteria antara lain:

a. Satuan kerja kepatuhan wajib independen yaitu Satuan Kerja Kepatuhan harus dibentuk secara tersendiri dan bebas dari pengaruh satuan kerja lainnya, serta mempunyai akses langsung kepada direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan
b. Pejabat dan staf di Satuan Kerja Kepatuhan dilarang ditempatkan pada posisi menghadapi benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam melaksanakan tanggung jawab Fungsi Kepatuhan

Dalam menjalankan Fungsi Kepatuhan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 46/2017, Bank telah membentuk Satuan Kerja Kepatuhan sebagai satuan kerja yang independen dan bebas dari pengaruh satuan kerja lainnya, Satuan Kerja Kepatuhan bertugas memantau kepatuhan seluruh unit kerja Bank terhadap peraturan/ketentuan yang berlaku baik internal maupun eksternal serta memantau tindak lanjut oleh satuan kerja terkait. Adapun, Satuan Kerja Kepatuhan Bank dibagi menjadi 2 (dua) unit kerja yaitu *Compliance Advisory and Training* serta *Compliance Monitoring, Review, and Reporting*.

Direksi melalui Satuan Kerja Kepatuhan secara rutin melaporkan laporan kepatuhan untuk memastikan bahwa kebijakan, prosedur, dan kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan regulator. Satuan Kerja Kepatuhan telah melakukan penginian terhadap Manual Kepatuhan dengan menerbitkan kebijakan Kepatuhan yang telah disetujui oleh Direktur Utama. Pada Kebijakan Kepatuhan mengatur mengenai Organisasi dan Kewenangan, Fungsi Kepatuhan serta Pelaporan dan Pemantauan Kepatuhan.

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank antara lain dilaksanakan dengan:

- Membuat langkah untuk mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi
- Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum.

- *Perform the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the Law on Companies.*

COMPLIANCE UNIT

In accordance with Financial Services Authority Regulation Number 46/2017 in Article 4, the Bank is required to establish a Compliance Working Unit.

The compliance working unit must meet criteria, among others:

a. The compliance work unit must be independent, namely the Compliance Work Unit must be formed separately and free from the influence of other work units, and have direct access to the director in charge of the Compliance Function.
b. Officials and staff in the Compliance Working Unit are prohibited from being placed in a position to face conflicts of interest in carrying out the responsibilities of the Compliance Function.

In carrying out the Compliance Function in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 46/2017, the Bank has established a Compliance Working Unit as an independent working unit and free from the influence of other working units, the Compliance Working Unit is tasked with monitoring the compliance of all Bank work units with applicable regulations / provisions both internal and external and monitoring follow-up by related work units. Meanwhile, the Bank's Compliance Working Unit is divided into 2 (two) working units, namely Compliance Advisory and Training and Compliance Monitoring, Review, and Reporting.

The Board of Directors through the Compliance Working Unit routinely reports compliance reports to ensure that the Bank's policies, procedures, and business activities are in accordance with regulatory requirements. The Compliance Working Unit has updated the Compliance Manual by issuing a Compliance Policy that has been approved by the President Director. The Compliance Policy regulates the Organization and Authority, Compliance Function and Compliance Reporting and Monitoring.

The implementation of the Bank's Compliance Function, among others, is carried out by:

- *Take steps to support the creation of a Compliance Culture in all business activities of the Bank at all levels of .*
- *Identify, measure, monitor and control Compliance Risk by referring to the Financial Services Authority Regulation regarding the implementation of risk management for Commercial Banks.*

- Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan reviu dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan regulator dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan regulator dan ketentuan peraturan perundang-undangan, salah satunya dengan melakukan uji kepatuhan.
- Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan

- *Assess and evaluate the effectiveness, adequacy, and suitability of policies, provisions, systems and procedures owned by the Bank with the prevailing laws and regulations.*
- *Review and/or recommend the updating and improvement of policies, provisions, systems and procedures owned by the Bank in order to comply with regulatory requirements and statutory provisions.*
- *Make efforts to ensure that the Bank's policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities are in accordance with the provisions of regulators and laws and regulations, one of which is by conducting compliance tests.*
- *Perform other duties related to the Compliance Function*

Bank senantiasa memberikan kesempatan kepada pegawai di Satuan Kerja Kepatuhan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi untuk mendukung pelaksanaan tugasnya pada berbagai pelatihan, seminar, atau sosialisasi termasuk aktif berpartisipasi dalam Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) dan mengikuti sertifikasi kepatuhan yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP). Selain itu, sebagai bagian dari upaya membangun Budaya Kepatuhan, Bank juga telah menyelenggarakan berbagai pelatihan dan sosialisasi terkait ketentuan-ketentuan baru kepada divisi yang terkait.

The Bank always provides opportunities for employees in the Compliance Working Unit to improve their knowledge and competencies to support the implementation of their duties at various trainings, seminars, or socializations including actively participating in the Banking Compliance Director Communication Forum (FKDKP) and following compliance certification organized by the Banking Professional Certification Institute (LSPP). In addition, as part of the effort to build a Compliance Culture, the Bank has also conducted various training and socialization related to new regulations to the relevant divisions.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan secara aktif terhadap Fungsi Kepatuhan Bank dengan melakukan evaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank serta memberikan saran untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank agar aktifitas Bank selalu berada dalam koridor peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris juga mengawasi jika ada potensi penyimpangan terhadap rasio-rasio kepatuhan wajib seperti Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Batas Maksimum Penyediaan Kredit (BMPK), Non-Performing Loan (NPL), Posisi Devisa Netto (PDN), Giro Wajib Minimum (GWM), Rasio Pendanaan Luar Negeri (RPLN), dll. Direksi bersama Dewan Komisaris selalu mengupayakan penyelesaian komitmen dan tindak lanjut hasil pemeriksaan oleh regulator.

The Board of Commissioners actively supervises the Bank's Compliance Function by evaluating the implementation of the Bank's Compliance Function and providing advice to improve the quality of the implementation of the Bank's Compliance Function so that the Bank's activities are always within the corridors of applicable regulations. The Board of Commissioners also monitors potential deviations from mandatory compliance ratios such as Capital Adequacy Ratio (CAR), Maximum Lending Limit (LLL), Non-Performing Loan (NPL), Net Open Position (NOP), Statutory Reserves (GWM), Foreign Funding Ratio (FFR), etc. The Board of Directors together with the Board of Commissioners always strives for the completion of commitments and follow-up of examination results by regulators.

INDIKATOR KEPATUHAN TAHUN 2024

2024 COMPLIANCE INDICATORS

Indikator Kepatuhan adalah bentuk komitmen dan tingkat kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan. Indikator Kepatuhan tahun 2024 tercermin sebagai berikut:

Compliance Indicators are a form of commitment and the Bank's level of compliance with laws and regulations. Compliance Indicators in 2024 are reflected as follows:

- Rasio KPMM termasuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional adalah 43,51%.
- Tidak terdapat pelanggaran terhadap BMPK baik kepada Pihak Terkait maupun Pihak Tidak Terkait.
- Rasio PDN sebesar 0,52%
- Rasio Giro Wajib Rupiah adalah 6,31% dan GWM valas adalah 4,27%
- Rasio Kredit Bermasalah (NPL) Gross sebesar 3,26%.
- Rasio Pendanaan Luar Negeri (RPLN) sebesar 8,51%

- *The CAR ratio including credit risk, market risk and operational risk was 43.51%.*
- *There is no violation of LLL to either Related Party or Non-Related Party.*
- *NDP ratio of 0.52%*
- *Rupiah reserve requirement ratio was 6.31% and forex reserve requirement was 4.27%.*
- *Gross non-performing loan (NPL) ratio of 3.26%.*
- *Foreign funding ratio (FFR) of 8.51%*

Penerapan Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal (PPPSPM)

Implementation of Anti-Money Laundering (APU), Prevention of Financing of Terrorism (PPT) and Prevention of Financing Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPPSPM)

Penerapan program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM) merupakan kewajiban bagi seluruh pihak, terutama bagi Bank sebagai penyedia jasa keuangan. Bank wajib menjalankannya mengingat modus yang digunakan oleh pelaku semakin variatif dalam memanfaatkan Bank sebagai sarana Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM). Dengan seiring berkembangnya kompleksitas produk dan layanan serta meningkatnya penggunaan teknologi informasi untuk kemudahan transaksi dan akses layanan perbankan, risiko pemanfaatan perbankan sebagai media Pencucian Uang dan/atau Pendanaan Terorisme juga semakin meningkat dengan berbagai modus yang beragam. Oleh karena itu, diperlukan penerapan program APU dan PPT yang konsisten, optimal, dan efektif pada seluruh produk, layanan, maupun transaksi Bank.

The implementation of Anti-Money Laundering, Countering the Financing of Terrorism, and Countering the Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (AML, PPT & PPPSPM) program is an obligation for all parties, especially for banks as financial service providers. Banks are obliged to carry it out considering that the mode used by the perpetrators is increasingly varied in utilizing the Bank as a means of Money Laundering (TPPU), Criminal Acts of Financing Terrorism (TPPT), and Financing Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPSPM). With the growing complexity of products and services as well as the increasing use of information technology for ease of transactions and access to banking services, the risk of banking utilization as a medium for Money Laundering and/or Financing of Terrorism is also increasing with various modes. Therefore, consistent, optimal, and effective implementation of AML and CFT programs is required in all products, services, and transactions of the Bank.

Penerapan program APU PPT tersebut Sesuai dengan regulasi UU Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang No. 8 Tahun 2010, UU Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme No. 9 Tahun 2013, POJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan yang telah dirubah menjadi POJK No.23.POJK.01/2019, yang telah dirubah menjadi POJK No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan

The implementation of the AML/CFT program is in accordance with the regulations of the Law on the Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering No. 8 of 2010, the Law on the Prevention and Eradication of the Crime of Financing of Terrorism No. 9 of 2013, POJK No. 12/POJK.01/2017 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering & Terrorism Financing Programs in the Financial Services Sector which has been amended to POJK No.23.POJK.01/2019, which has been amended to POJK No. 8 of 2023 concerning the Implementation

Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Perbankan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 47/SEOJK.04/ 2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Pasar Modal, serta peraturan PPATK. Bank berkomitmen penuh untuk senantiasa melaksanakan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme yang telah diatur dalam Undang Undang No. 8 tahun 2010 maupun ketentuan lainnya dan menetapkan unit kerja APU PPT & PPPSPM, Bisnis, Legal, Operasional, HR, IT, manajemen risiko, dan Internal audit sebagai unit kerja yang melaksanakan penerapan program APU-PPT di Bank.

of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorism Funding, and Prevention of Weapons of Mass Destruction Proliferation Funding in the Financial Services Sector, Circular Letter of the Financial Services Authority Number 32/ SEOJK.03/2017 on the Implementation of Anti-Money Laundering & Terrorism Financing Program in Banking Sector and Circular Letter of the Financial Services Authority Number 47/SEOJK.04/ 2017 on the Implementation of Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention Program in Capital Market Sector, as well as PPATK regulations. The Bank fully committed to always implementing the Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism program which has been regulated in Law No. 8 of 2010 and other provisions and establishes the AML/CFT & PPPSPM, Business, Legal, Operations, HR, IT, risk management, and Internal audit work units as work units that implement the AML-CFT program in the Bank.

Pengawasan aktif Direksi dan Komisaris memiliki peran penting dalam rangka pengendalian risiko pencucian uang, selain itu Bank juga membentuk unit kerja khusus dan pejabat sebagai penanggung jawab memastikan penerapan program APU PPT. Pengawasan ini tercermin dari upaya – upaya:

Active supervision of the Board of Directors and Commissioners has an important role in controlling the risk of money laundering. In addition, the Bank also established a special work unit and an official as the person in charge of ensuring the implementation of the AML/CFT program. This supervision is reflected in the efforts:

- Penerapan *pre-employee screening* dalam rangka penerimaan pegawai baru sebagai bagian dari penerapan *Know Your Employee* (KYE) baik untuk pegawai tetap maupun tidak tetap
- Persetujuan terhadap kebijakan dan Prosedur APU-PPT sebagai panduan tetap dalam rangka implementasi program APU PPT dan Panduan tetap dalam mengendalikan atau memitigasi risiko pencucian uang
- Pelaksanaan *Customer Due Diligence* (CDD) untuk nasabah dan *Enhanced Due Diligence* (EDD) untuk nasabah yang tergolong berisiko tinggi termasuk *Politically Exposed Person* terhadap kemungkinan pencucian uang dan pendanaan terorisme.
- Pengkinian data berkala atas informasi dan dokumen nasabah yang dilakukan pada wilayah kerja masing-masing
- penanganan perkara hukum yang timbul terkait TPPU/ TPPT dan PPSPM.
- Memantau rekening nasabah dan pelaksanaan transaksi nasabah.

- *Implementation of pre-employee screening in order to recruit new employees as part of the implementation of Know Your Employee (KYE) for both permanent and non-permanent employees.*
- *Approval of AML/CFT policies and procedures as a permanent guide for the implementation of AML/CFT programs and a permanent guide for controlling or mitigating money laundering risks.*
- *Implementation of Customer Due Diligence (CDD) for customers and Enhanced Due Diligence (EDD) for high-risk customers including Politically Exposed Person against possible money laundering and terrorism financing.*
- *Periodic data updates on customer information and documents carried out in their respective working areas.*
- *handling of legal cases arising from ML/TPPT and PPSPM.*
- *Monitor customer accounts and execution of customer transactions.*

Bank memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur terkait program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan penyusunan dan pemutakhiran kebijakan serta prosedur yang mengatur berbagai aspek dalam

The Bank has the responsibility to ensure that policies and procedures related to Anti-Money Laundering (AML), Prevention of Financing of Terrorism (PPT), and Prevention of Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPPSPM) programs are implemented effectively and sustainably. Therefore, it is necessary to develop and update policies and procedures governing various aspects of the implementation

implementasi program tersebut guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku serta memitigasi risiko yang dapat timbul dalam operasional perbankan.

of these programs to ensure compliance with applicable regulations and mitigate risks that may arise in banking operations.

Beberapa aspek utama dalam kebijakan dan prosedur ini mencakup penerimaan, identifikasi, dan verifikasi nasabah untuk memastikan bahwa setiap individu atau entitas yang membuka rekening atau melakukan transaksi telah melalui proses pemeriksaan yang komprehensif. Selain itu, Bank juga wajib melakukan identifikasi dan verifikasi terhadap *beneficial owner*, yakni pihak yang memiliki kendali akhir atas suatu entitas atau transaksi keuangan, guna mencegah penyalahgunaan rekening untuk tujuan pencucian uang atau pendanaan terorisme.

Some of the key aspects of these policies and procedures include customer acceptance, identification and verification to ensure that each individual or entity opening an account or conducting a transaction has gone through a comprehensive vetting process. In addition, the Bank is also required to identify and verify the beneficial owner, which is the party that has final control over an entity or financial transaction, to prevent misuse of accounts for the purpose of money laundering or terrorism financing.

Dalam rangka meningkatkan keamanan dan transparansi, Bank menerapkan *Customer Due Diligence* (CDD) yang bertujuan untuk memahami profil nasabah, sumber dana, serta tujuan transaksi guna mengidentifikasi aktivitas yang mencurigakan sejak awal. Jika ditemukan adanya indikasi transaksi yang tidak sesuai dengan profil nasabah atau adanya pelanggaran kebijakan kepatuhan, Bank berwenang melakukan penutupan hubungan usaha dengan nasabah tersebut.

In order to improve security and transparency, the Bank implements Customer Due Diligence (CDD) which aims to understand customer profiles, sources of funds, and transaction objectives to identify suspicious activities from the start. If there are indications of transactions that do not match the customer profile or violations of compliance policies, the Bank is authorized to close the business relationship with the customer.

Bank juga menerapkan pendekatan berbasis risiko (*risk-based approach*) dalam pengelolaan risiko pencucian uang dan pendanaan terorisme, sehingga sumber daya dapat difokuskan pada nasabah, transaksi, atau area yang memiliki tingkat risiko tinggi. Dalam hal ini, nasabah *Walk in Customer* (WIC), yang tidak memiliki hubungan usaha jangka panjang dengan Bank, serta individu yang tergolong dalam kategori *Politically Exposed Person* (PEP) atau yang berasal dari area berisiko tinggi, akan mendapatkan pengawasan lebih ketat.

The Bank also applies a risk-based approach in managing money laundering and terrorism financing risks, so that resources can be focused on customers, transactions, or areas that have a high level of risk. In this regard, Walk in Customers (WIC), who do not have a long-term business relationship with the Bank, as well as individuals who are classified as Politically Exposed Person (PEP) or who come from high-risk areas, will receive closer supervision.

Selain itu, kebijakan dan prosedur juga mencakup pengelolaan *cross border correspondent banking*, yaitu hubungan perbankan lintas negara yang memerlukan pengawasan ketat guna mencegah pemanfaatan sistem keuangan internasional untuk tujuan ilegal. Bank juga mengatur mekanisme transfer dana yang aman dan transparan guna memastikan bahwa setiap transaksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

In addition, policies and procedures also cover the management of cross-border correspondent banking, which is a cross-border banking relationship that requires close supervision to prevent the utilization of the international financial system for illegal purposes. The Bank also regulates a secure and transparent funds transfer mechanism to ensure that every transaction is in accordance with applicable regulations.

Sebagai bagian dari implementasi yang menyeluruh, Bank harus memastikan penatausahaan dokumen dilakukan dengan baik, termasuk pencatatan, penyimpanan, serta pemantauan dokumen terkait transaksi keuangan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang relevan selalu tersedia bagi otoritas yang berwenang jika diperlukan. Selain itu, Bank wajib menjalankan kewajiban pelaporan kepada regulator terkait aktivitas atau transaksi yang terindikasi mencurigakan, sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi dan upaya pencegahan tindak kejahatan keuangan.

As part of a comprehensive implementation, the Bank must ensure proper document administration, including the recording, storage and monitoring of documents related to financial transactions. This aims to ensure that relevant information is always available to the competent authorities if needed. In addition, the Bank must carry out reporting obligations to regulators regarding suspicious activities or transactions, as a form of compliance with regulations and efforts to prevent financial crime.

Dengan penerapan kebijakan dan prosedur yang komprehensif serta pemutakhiran yang dilakukan secara berkala, Bank dapat memastikan efektivitas program APU, PPT, & PPPSPM, sehingga dapat mendukung terciptanya sistem keuangan yang lebih transparan, aman, dan terpercaya.

With the implementation of comprehensive policies and procedures and regular updates, the Bank can ensure the effectiveness of AML, CFT, & PPPSPM programs, so as to support the creation of a more transparent, secure, and reliable financial system.

Untuk terus meningkatkan kualitas dan kapasitas penerapan program APU-PPT & PPPSPM Bank selalu berkomitmen dalam menyempurnaan kebijakan, serta pengawasan aktif dari manajemen melalui pelatihan-pelatihan yang diberikan melalui internal maupun eksternal. Bank juga senantiasa melakukan pengembangan dan penyempurnaan dalam penerapan program APU, PPT & PPPSPM antara lain meliputi:

To continuously improve the quality and capacity of AML-CFT & PPPSPM program implementation, the Bank is always committed to improving policies, as well as active supervision from management through trainings provided internally and externally. The Bank also continues to develop and improve the implementation of AML, CFT & PPPSPM programs, including:

- Menyusun dan mengevaluasi kebijakan dan prosedur pelaksanaan APU, PPT & PPPSPM sesuai dengan perkembangan kebijakan otoritas / regulator.
- Memastikan kebijakan dan prosedur APU-PPT & PPPSPM telah sesuai dengan ketentuan APU-PPT & PPPSPM terkini, serta perkembangan volume transaksi maupun komplektisitas usaha Bank.
- Mengelola pelaporan kepada Regulator terkait Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT), Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM), Laporan Transaksi Keuangan dari dan ke Luar Negeri (LTKL) dan Laporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT).
- Melakukan sosialisasi kebijakan dan prosedur penerapan program APU PPT & PPPSPM yang di usulkan oleh Direksi dan di setujui oleh Dewan Komisaris kepada unit-unit terkait
- Memantau pengkinian profil nasabah dan profil transaksi nasabah.
- Memastikan pengkinian database daftar teroris dilakukan secara berkala berdasarkan database Daftar Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal yang dipublikasikan.
- Memastikan pengkinian kategori Negara berisiko tinggi setelah diterimanya daftar baru/pengkinian data dari Otoritas Jasa Keuangan atau setelah diterbitkannya publikasi Negara berisiko tinggi dan tidak kooperatif oleh *Financial Action Task Force* (FATF)
- Memastikan adanya sistem yang mendukung program APU-PPT & PPPSPM dan kebijakan dan prosedur APU-PPT & PPPSPM telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.

- *Develop and evaluate policies and procedures for the implementation of AML, CFT & PPPSPM in accordance with the development of authority/regulator policies.*
- *Ensure AML-CFT & PPPSPM policies and procedures are in accordance with the latest AML-CFT & PPPSPM regulations, as well as the development of transaction volume and business complexity of the Bank.*
- *Manage reporting to Regulators related to Cash Financial Transaction Reports (LTKT), Suspicious Financial Transaction Reports (LTKM), Financial Transaction Reports from and to Overseas (LTKL) and Integrated Service User Information System Reports (SIPESAT).*
- *Conduct socialization of policies and procedures for the implementation of AML/CFT & PPPSPM programs proposed by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners to related units.*
- *Monitor the updating of customer profiles and customer transaction profiles.*
- *Ensure regular updates of the terrorist list database are conducted based on the published database of Terrorist List and Terrorist Organization (DTTOT) and Proliferation of Weapons of Mass Destruction.*
- *Ensure the updating of the high-risk country category upon receipt of a new list/data update from the Financial Services Authority or upon publication of the Financial Action Task Force (FATF)'s high-risk and non-cooperative countries publication*
- *Ensure there is a system that supports the AML-CFT & PPPSPM program and AML-CFT & PPPSPM policies and procedures have been implemented in accordance with established policies and procedures.*

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting sebagai mediator antara Bank dengan pihak eksternal, termasuk pemegang saham, serta pelaku pasar modal lainnya agar dapat memelihara citra dan melindungi kepentingan Bank secara berkesinambungan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Melalui Fungsi Sekretaris Perusahaan, Bank melakukan keterbukaan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, Sekretaris Perusahan memiliki tanggung jawab terhadap informasi-informasi material yang berkaitan dengan Bank. Fungsi Sekretaris Perusahaan di Perusahaan telah dibentuk berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Corporate Secretary has an important role as a mediator between the Bank and external parties, including shareholders, as well as other capital market players in order to maintain the image and protect the interests of the Bank on an ongoing basis. The Corporate Secretary is directly responsible to the President Director. Through the Corporate Secretary function, the Bank discloses information to all stakeholders. In addition, the Corporate Secretary has responsibility for material information relating to the Bank. The Corporate Secretary function in the Company has been established based on OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Pembentukan Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direktur No. 035/SK/DIR/06/2020 sejak tanggal 15 Juni 2020 yang mengangkat Iwan Djayawasita sebagai Sekretaris Perusahaan.

The establishment of the Corporate Secretary is based on Director Decree No. 035/SK/DIR/06/2020 dated June 15, 2020 which appointed Iwan Djayawasita as Corporate Secretary.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Iwan Djayawasita yang diangkat sejak tanggal 15 Juni 2020 hingga akhir Desember 2024. Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, usia 45 tahun berdomisili di Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Teknik untuk jurusan program studi Teknik dan Manajemen Industri dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Manager Consumer Asset* di Bank HSBC, *Team Leader Funding Consumer Banking Retail & Corporate Business Banking* di Bank Commonwealth, *Senior Manager Corporate & Commercial Funding Business* di Bank OCBC NISP Tbk., AVP *Corporate Transaction Banking, Cash Management and Trade* di Rabobank Indonesia, serta di Bank Mega menjabat sebagai AVP *Regional Corporate Funding Manager* merangkap *Senior Branch Manager*.

The Corporate Secretary is currently held by Iwan Djayawasita who was appointed from June 15, 2020 until the end of December 2024. He is an Indonesian citizen, 45 years old, domiciled in Indonesia. Obtained a bachelor's degree in Engineering majoring in Industrial Engineering and Management from the University of 17 August 1945 Surabaya. Previously, he served as Manager Consumer Asset at HSBC Bank, Team Leader Funding Consumer Banking Retail & Corporate Business Banking at Commonwealth Bank, Senior Manager Corporate & Commercial Funding Business at Bank OCBC NISP Tbk., AVP Corporate Transaction Banking, Cash Management and Trade at Rabobank Indonesia, and at Bank Mega as AVP Regional Corporate Funding Manager concurrently Senior Branch Manager.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal;
2. Memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan terbuka yang meliputi:
   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada *Website* Perusahaan;
   - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   - Mempublikasikan kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia setiap kejadian penting dan material dalam rangka keterbukaan informasi;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   - Memfasilitasi dan mendukung pelaksanaan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   - Melakukan koordinasi dengan satuan kerja terkait dan pihak / lembaga eksternal dalam rangka kegiatan aksi korporasi.
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

1. *Keep abreast of developments in the Capital Market, particularly the laws and regulations applicable to the Capital Market;*
2. *Advise the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market;*
3. *Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of public company governance which includes:*
   - *Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;*
   - *Timely submission of reports to the Financial Services Authority;*
   - *Publish to the public through the Indonesia Stock Exchange every important and material event in the framework of information disclosure;*
   - *Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders;*
   - *Facilitate and support the implementation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;*
   - *Coordinate with related work units and external parties/institutions in the framework of corporate action activities.*
4. *As a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders.*

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2024

Selama tahun 2024, tugas-tugas yang telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan antara lain:

- Mengoordinasi pelaksanaan pelaporan terkait keterbukaan informasi kepada regulator (Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia, dan lain-lain);
- Menyampaikan pelaporan keterbukaan informasi melalui OJK Pasar Modal, *website* Bursa Efek Indonesia, website KSEI dan *website* Bank;
- Membina komunikasi dan hubungan dengan profesi penunjang pasar modal termasuk biro administrasi efek, Perhimpunan Bank Nasional, Asosiasi Emiten Indonesia, dan asosiasi lainnya terkait pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan;
- Mengoordinasi penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB serta paparan publik;

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE COMPANY SECRETARY IN 2024

During 2024, the tasks carried out by the Corporate Secretary include:

- *Coordinate the implementation of reporting related to information disclosure to regulators (Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, Bank Indonesia, etc.);*
- *Submit information disclosure reporting through OJK Capital Market, Indonesia Stock Exchange website, KSEI website and Bank website;*
- *Fostering communication and relationships with capital market support professionals including securities administration bureaus, National Bank Association, Indonesian Issuers Association, and other associations related to the implementation of the duties of the Corporate Secretary;*
- *Coordinate the organization of the AGMS and EGMS as well as public exposures*

- Mengkoordinasi penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengkoordinasi dan administrasi pencatatan kepemilikan saham.
- Mengoordinasi penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2024.

- *Coordinate the organization and documentation of Board of Commissioners and Directors meetings;*
- *Coordinate and administer share ownership records.*
- *Coordinate the preparation of the Annual Report and Sustainability Report for the Financial Year 2024.*

PENDIDIKAN / PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi yaitu :

EDUCATION/TRAINING OF COMPANY SECRETARY

Throughout 2024, the Corporate Secretary participated in several trainings in the context of competency development, namely:

No	Tanggal *Date*	Pelatihan *Training*	Penyelenggara *Organizer*
1	22/02/2024	*Workshop Sustainability Strategis : Best Practies for ESG Framework and Roadmap*	AEI & UNAIR
2	20/05/2024	*Training Customer Centricity*	
3	28/05/2024	*Worshop Building Trusted Brand : How to Engage with Investor*	AEI & Mark Plus
4	28/05/2024	Seminar Pendalaman Peraturan BEI tentang "Pengaturan *Free Float* Bagi Perusahaan tercatat & *Compliance Refreshment* *IDX Regulation Deepening Seminar on "Free Float Arrangement for Listed Companies & Compliance Refreshment*	AEI & IDX
5	14/06/2024	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) baru yaitu POJK 26/2023, POJK No. 29/2023, POJK No. 30/2023, POJK No. 4/2024 dan POJK No.6/2024 *Socialization of new Financial Services Authority Regulations (POJK) namely POJK 26/2023, POJK No. 29/2023, POJK No. 30/2023, POJK No. 4/2024 and POJK No.6/2024*	OJK
6	06/07/2024	Pembekalan BMSR *Batch* 6 *BMSR Batch 6 Debriefing*	OJK
7	08/07/2024	OJK *Workshop* "Penguatan Pengawasan Sektor Jasa Keuangan" *OJK Workshop "Strengthening Financial Services Sector Supervision"*	OJK
8	04 – 05/09/2024	*Workshop* & Diskusi Panel: *Promoting Sustainable & Climate Resilient* Indonesia *Capital Market* 2024 dan Pendalaman POJK Terkait Laporan Insidentil Serta Laporan *Workshop & Panel Discussion: Promoting Sustainable & Climate Resilient Indonesia Capital Market 2024 and Deepening POJK Related Incidental Reports and Reports*	AEI, OJK, BEI
9	10/09/2024	Webinar Penyegaran POJK , bagi Emiten Perusahaan Publik SERIES 1: POJK Terkait Laporan Berkala *POJK Refresher Webinar, for Public Company Issuers SERIES 1: POJK Related to Periodic Reports*	OJK & AEI
10	15/10/2024	Webinar Penyegaran POJK bagi Emiten Perusahaan Publik SERIES 2: POJK Terkait Keterbukaan Informasi atau Laporan Insidentil *POJK Refresher Webinar for Public Company Issuers SERIES 2: POJK Related to Information Disclosure or Incidental Reports*	OJK & AEI
11	29/10/2024	Webinar memahami *Sustainability Assurance* "SR *Assurance* berdasarkan standar AA 1000 & SR *Assurance* berdasarkan ISAE 3000 *Webinar on understanding Sustainability Assurance "SR Assurance based on AA 1000 standard & SR Assurance based on ISAE 3000*	AEI & GRI

No	Tanggal *Date*	Pelatihan *Training*	Penyelenggara *Organizer*
12	05/11/2024	Webinar Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik SERIES 3: POJK Terkait Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik *POJK Refresher Webinar for Public Company Issuers SERIES 3: POJK Related to Public Accountants and/or Public Accounting Firms*	AEI & GRI
13	11/11/2024	Webinar Edukasi Core Tax P3KPI *P3KPI Core Tax Education Webinar*	P3KPI
14	14/11/2024	Webinar Penyegaran POJK Terkait AP/KAP *Refresher Webinar on POJK Related to AP/KAP*	AEI
15	18/11/2024	Webinar Pendekatan Terbaru Dalam Penyusunan Laporan Keberlanjutan (SR) Melalui Pemanfaatan AI *Webinar A New Approach to Sustainability Reporting (SR) Through AI Utilization*	IDX, STI & AEI
16	21/11/2024	Diskusi Panel Penyegaran POJK Terkait RUPS, Kualifikasi Pasar Modal dan Laporan Keberlanjutan *Panel Discussion on POJK Refresher Related to GMS, Capital Market Qualification and Sustainability Reports*	AEI & OJK
17	03/12/2024	Webinar Penyelenggarakan POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik SERIES 4: POJK Terkair Aksi Korporasi *Webinar Organizing POJK for Public Company Issuers SERIES 4: POJK Related to Corporate Actions*	AEI & GRI
18	05/12/2024	*Webinar The Green Washing Trap: How To Build Public Awareness*	OJK & UNEP FI
19	10/12/2024	*Webinar Navigating PMK 172 Strengthening Compliance & Fair Business Practices In Transfer Pricing For Listed Company*	AEI
20	13/12/2024	Webinar Sosialisasi SPE-IDX Net Terkait Perkembangan Form Pelaporan AP/KAP, Waran Terstruktur dan ESG *SPE-IDX Net Socialization Webinar Related to the Development of AP / KAP Reporting Forms, Structured Warrants and ESG*	OJK

Fungsi SKAI (Satuan Kerja Audit Internal)
Function of SKAI (Internal Audit Work Unit)

SKAI merupakan bagian dari sistem pengendalian internal yang independen dan obyektif yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasional perusahaan dengan mengevaluasi efektivitasnya proses manajemen risiko, kontrol dan tata kelola pada semua aspek bisnis Bank. SKAI dalam melaksanakan fungsinya mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 01/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Internal pada Bank Umum.

SKAI is part of an independent and objective internal control system designed to provide added value and improve company operations by evaluating the effectiveness of risk management, control and governance processes in all aspects of the Bank's business. SKAI in carrying out its functions refers to the Financial Services Authority Regulation No.01/POJK.03/2019 dated January 28, 2019 concerning the Implementation of Internal Audit Functions in Commercial Banks.

PROFIL KEPALA SKAI

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 045A/SK/DIR/09/2012 tanggal 25 September 2012 hingga akhir Desember 2024, Kepala SKAI dijabat oleh Marsel Adianto Tjahjadi, Warga Negara Indonesia, 58 tahun yang berdomisili di Indonesia. Bergabung dengan Bank sejak tahun 1995 sebagai staf SKAI dan menjabat Kepala SKAI sejak tahun 1999. Memulai karir

PROFILE OF HEAD OF SKAI

In accordance with the Decree of the Board of Directors No. 045A/SK/DIR/09/2012 dated September 25, 2012 until the end of December 2024, the Head of SKAI is Marsel Adianto Tjahjadi, an Indonesian citizen, 58 years old domiciled in Indonesia. He joined the Bank in 1995 as an SKAI staff and served as Head of SKAI since 1999. Started his banking career

perbankan di Bank Bali pada tahun 1990 sebagai staf SKAI. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Merdeka Malang pada tahun 1990.

at Bank Bali in 1990 as SKAI staff. Obtained his Bachelor of Economics degree from Universitas Merdeka Malang in 1990.

PENDIDIKAN / PELATIHAN SKAI

Kepala SKAI telah memiliki sertifikasi manajemen risiko Level 4 dan telah mengikuti *refreshment* terkait manajemen risiko secara berkala. SKAI berkomitmen dalam mengembangkan kompetensi untuk menambah wawasan dan meningkatkan mutu keterampilan sumber daya manusia yang dimiliki dengan mengikuti pelatihan dan program pengembangan lainnya. Selama tahun 2024 Kepala SKAI maupun staff SKAI mengikuti berbagai seminar dan pelatihan sebagai berikut:

EDUCATION / TRAINING SKAI

The Head of Internal Audit has a Level 4 risk management certification and has participated in periodic refreshments related to risk management. SKAI is committed to developing competencies to add insight and improve the quality of human resource skills by attending training and other development programs. During 2024, the Head of SKAI and SKAI staff participated in various seminars and trainings as follows:

Program Pelatihan *Training Program*	**Penyelenggara** *Organizer*	**Waktu** *Date*
Training Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme - Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Berbasis Risiko *Risk-based Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism - Proliferation of Weapons of Mass Destruction Training*	PPATK	13 Jan 2024
Refreshment on Anti Money Laundering Program Current Issues and Challenges in the Implementation of AML in Banking Industry	PT Andara Sarana & Div. *Compliance* & *AML*	18 Jan 2024
Sosialisasi Peraturan Perpajakan - Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2023 tentang Tarif Pemotongan PPh Pasal 21 atas Penghasilan Sehubungan Dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Wajib Pajak Orang Pribadi *Socialization of Tax Regulations - Government Regulation No. 58 Year 2023 on Withholding Rate of Income Tax Article 21 on Income in Connection with Work, Services, or Activities of Individual Taxpayers*	KPP Pratama Surabaya Tegalsari	06 Feb 2024
Sosialisasi *Data Loss Prevention Awareness Batch* 2 *Socialization of Data Loss Prevention Awareness Batch 2*	Dept. IT *Cyber Security*	23 Feb 2024
Sosialisasi Fungsi PIC APU-PPT-PPPSPM di Kantor Cabang dan Refreshment SOP APU-PPT-PPPSPM *Socialization of APU-PPT-PPPSPM PIC Function at Branch Offices and Refreshment of APU-PPT-PPPSPM SOPs*	Div. *Compliance* & *AML*	24 Feb 2024
Training Audit Kredit SME dan *Commercial*: Mengungkap *Hidden Credit Risk* *SME and Commercial Credit Audit Training: Uncovering Hidden Credit Risk*	Acumen Advice	29 Feb - 1 Mar 2024
Cyber Security - Phishing Awareness Batch 1	Div. IT *Infrastructure* & *Cyber Security*	19 Apr 2024
Sosialisasi Kebijakan Pelindungan Data Pribadi (*Personal Data Protection Law*) - *Batch* 1 *Socialization of Personal Data Protection Law - Batch 1*	Div. *Legal* & Div. *Compliance* & *AML*	30 Mei 2024
Refreshment APU-PPT: Trade Based Money Laundering	PT Andara Sarana & Div. *Compliance* & AML	22 Jun 2024
Risk Manager Workshop - Developing Risk Control Self Assessment	PT Arfaidhams *Secret*	19 – 20 Jul 2024
Anti Fraud Awareness	Unit Kerja Anti *Fraud*	14 - 18 Oct 2024
Risk and Governance Summit (RGS) 2024: Strengthening the GRC Ecosystem in the Financial Sector to Support the Golden Indonesia 2045 Vision	OJK	26 Nov 2024
Sosialisasi Personal *Data Protection Law* Internal dan External *Data Sharing* *Socialization of Personal Data Protection Law Internal and External Data Sharing*	Div. *Compliance*	13 Nov 2024
Team Building Div. Internal Audit Surabaya	*Head of Internal Audit*	20 Dec 2024

Staff SKAI sudah memiliki sertifikasi profesi auditor dan sertifikasi manajemen risiko dari Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP) dan Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR).

SKAI staff already have auditor professional certification and risk management certification from the Banking Professional Certification Institute (LSPP) and Risk Management Certification Agency (BSMR).

KEDUDUKAN SKAI

SKAI dipimpin oleh Kepala SKAI yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan merupakan unit kerja independen. Kepala SKAI diangkat oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan rekomendasi Komite Audit dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan Bank Indonesia. Auditor yang duduk dalam SKAI bertanggung jawab Kepada Kepala SKAI.

POSITION OF SKAI

SKAI is led by the Head of SKAI who reports directly to the President Director and is an independent work unit. The Head of SKAI is appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and the recommendation of the Audit Committee and has been reported to the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and Bank Indonesia. Auditors who sit in SKAI are responsible to the Head of SKAI.

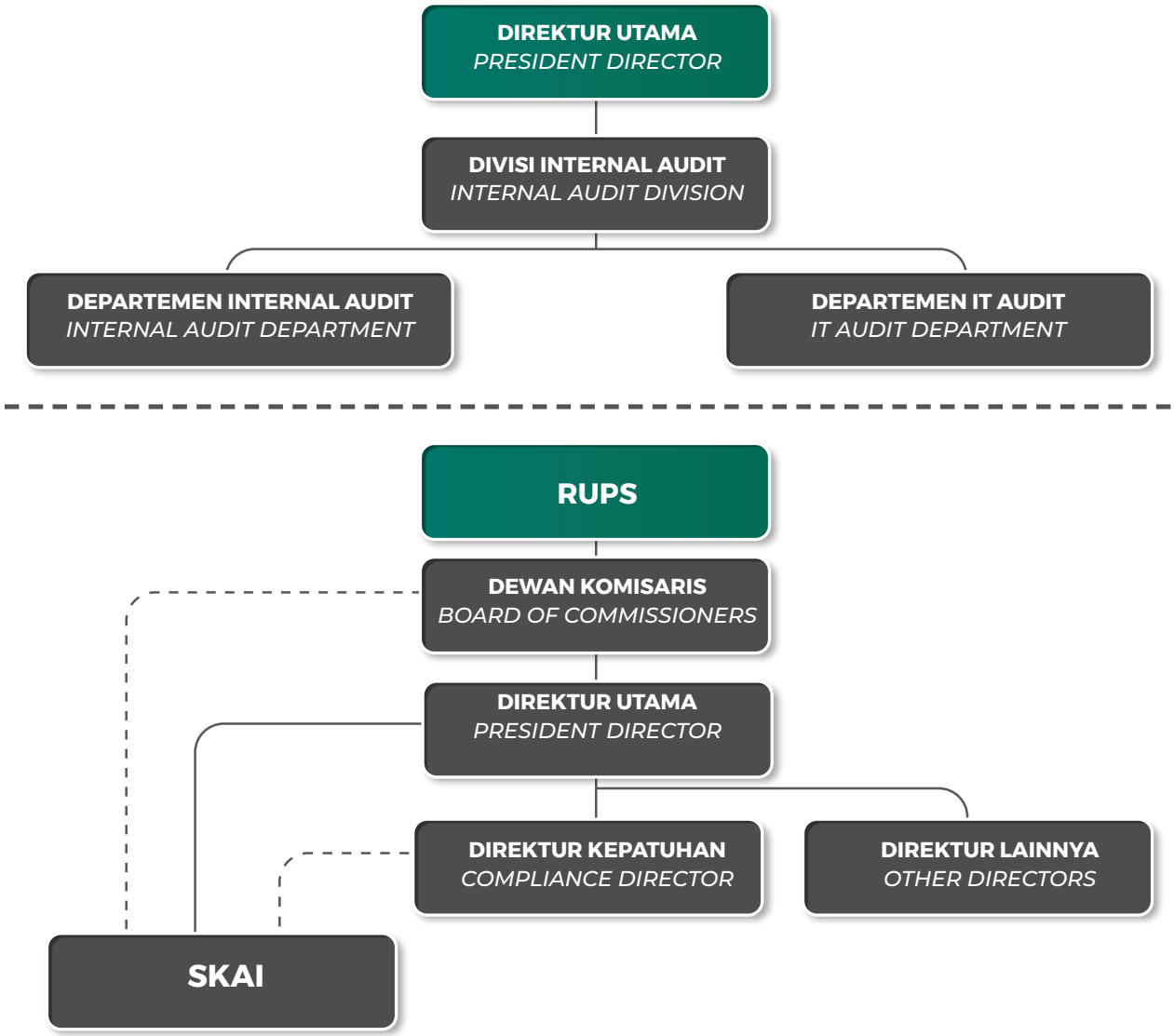

Keterangan: _ _ _ _ _ _ garis komunikasi / penyampaian informasi
Description: _ _ _ _ _ _ line of communication / information communication

PIAGAM SKAI

Piagam SKAI merupakan pedoman tata laksana kerja SKAI yang ditetapkan oleh Direktur Utama setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit yang memuat visi dan misi, tugas dan tanggung jawab, kedudukan dan kewenangan serta pertanggungjawaban dari SKAI. Piagam Internal Audit Bank telah dibuat dan ditetapkan pada tanggal 17 Januari 2024 dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.01/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum. Piagam SKAI ditinjau dan diperbarui sesuai kebutuhan audit.

SKAI CHARTER

The SKAI Charter is a guideline for the work procedures of SKAI which is determined by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners by considering the recommendations of the Audit Committee which contains the vision and mission, duties and responsibilities, position and authority and accountability of SKAI. The Bank's Internal Audit Charter was prepared and established on January 17, 2024 with reference to the Financial Services Authority Regulation No.01/POJK.03/2019 concerning the Implementation of Internal Audit Function in Commercial Banks. The SKAI Charter is reviewed and updated according to audit needs.

WEWENANG SKAI

- SKAI dalam melaksanakan tugasnya diberikan wewenang untuk mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit
- SKAI menyelenggarakan rapat secara berkala atau insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Melakukan koordinasi dengan auditor ekstern
- Mengikuti rapat internal bank yang bersifat strategis

AUTHORITY OF SKAI

- *SKAI in carrying out its duties is authorized to access all relevant information about the company related to its duties and functions.*
- *Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee.*
- *SKAI holds regular or incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;*
- *Coordinate with external auditors*
- *Participate in internal bank meetings that are strategic in nature*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SKAI

- Menyusun dan melaksanakan rencana kerja SKAI tahunan yang bertujuan untuk membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem manajemen risiko dan pengendalian intern sesuai dengan kebijakan Bank;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Membuat laporan hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan salinannya disampaikan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF SKAI

- *Prepare and implement an annual SKAI work plan that aims to assist the President Director and the Board of Commissioners in performing supervisory functions;*
- *Test and evaluate the implementation of risk management and internal control systems in accordance with Bank policies;*
- *To examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
- *Provide suggestions for improvement and objective information on activities examined at all levels of management;*
- *Monitor, analyze and report on the implementation of suggested corrective actions;*
- *Prepare an Audit report and submit the report to the President Director and a copy is submitted to the Board of Commissioners, the Audit Committee and the Director in charge of the compliance function;*

- Menyiapkan laporan pelaksanaan dan pokok-pokok temuan hasil pemeriksaan dalam sebuah laporan untuk disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap semester;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan yang dilakukan SKAI;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan
- Bekerja sama dengan unit kerja yang melakukan fungsi pengendalian internal pada Bank dengan mengedepankan efektivitas fungsi pengendalian;

- *Prepare a report on the implementation and main points of audit findings in a report to be submitted to the Financial Services Authority every semester;*
- *Develop a program to evaluate the quality of activities carried out by SKAI;*
- *Conduct special examinations if necessary*
- *Cooperate with the work unit that performs the internal control function at the Bank by prioritizing the effectiveness of the control function;*

PELAKSANAAN TUGAS SKAI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, SKAI telah melakukan audit sesuai dengan rencana kerja yang telah disetujui oleh Direktur utama dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.
Pada tahun 2024, SKAI menyampaikan laporan hasil pelaksanaan tugas SKAI sebagai berikut:

- Laporan hasil audit dan monitoring tindak lanjut auditee kepada Direktur Utama dan salinannya disampaikan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan
- Laporan pokok-pokok hasil pemeriksaan SKAI semesteran kepada OJK
- Laporan hasil penilaian kepatuhan (LHPK) BI-RTGS, BI-SKN, BI-Fast, BI-DHN, BI-SSSS, dan BI-ETP kepada Bank Indonesia.
- Laporan kualitas data *single customer view* dan kehandalan sistim kepada Lembaga Penjaminan Simpanan

Pada tahun 2024, secara keseluruhan SKAI telah bekerja secara independen, obyektif dan tidak terdapat intervensi dari pihak manapun.

IMPLEMENTATION OF SKAI DUTIES IN 2024

Throughout the year, SKAI has conducted audits in accordance with the work plan approved by the President Director and the Board of Commissioners by considering the recommendations of the Audit Committee.
In 2024, SKAI submitted a report on the results of the implementation of SKAI's duties as follows:

- *Report on audit results and monitoring of auditee follow-up to the President Director and a copy is submitted to the Board of Commissioners, Audit Committee and Director in charge of the compliance function.*
- *Report on the main points of the results of the SKAI examination semesterly to OJK*
- *Compliance assessment report (LHPK) of BI-RTGS, BI-SKN, BI-Fast, BI-DHN, BI-SSSS, and BI-ETP to Bank Indonesia.*
- *Report on single customer view data quality and system reliability to the Deposit Insurance Corporation.*

In 2024, SKAI as a whole has worked independently, objectively and without intervention from any party.

Fungsi Audit Eksternal
External Audit Function

Dewan Komisaris Perseroan diberikan wewenang oleh RUPS untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) terdaftar untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan kuasa tersebut dan rekomendasi dari Komite Audit, telah ditunjuk KAP Binder Dijker Otte (BDO) Tanubrata, Sutanto,

The Company's Board of Commissioners is authorized by the GMS to appoint a Public Accounting Firm (KAP) and a registered Public Accountant (AP) to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2024 and determine the honorarium and other requirements by taking into account the recommendations of the Audit Committee and applicable laws and regulations. Based on the power of attorney and the recommendation of the Audit Committee, KAP Binder Dijker Otte (BDO) Tanubrata, Sutanto, Fahmi,

Fahmi, Bambang & Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan biaya jasa audit sebesar Rp1.110.000.000 (Satu Miliar Seratus Sepuluh Juta Rupiah). Penetapan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik didasarkan pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan

Penunjukan KAP Binder Dijker Otte (BDO) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan telah dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku antara lain:

- Merupakan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
- Pihak Akuntan Publik tidak memberikan jasa profesional lainnya selain jasa audit kepada Bank sehingga tidak terdapat kemungkinan terjadinya benturan kepentingan.
- Akuntan Publik dan KAP melaksanakan tugas secara independen sesuai dengan pedoman standar profesi akuntan publik, serta ruang lingkup audit yang telah ditentukan.

Bambang & Partners has been appointed to audit the Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024 with an audit fee of Rp1,110,000,000 (One Billion One Hundred Ten Million Rupiah). The appointment of the Public Accounting Firm and Public Accountant is based on the Financial Services Authority regulation No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Services Activities.

The appointment of KAP Binder Dijker Otte (BDO) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Partners has been carried out in accordance with the applicable provisions, among others:

- *Is a Public Accounting Firm and Public Accountant registered with the Financial Services Authority.*
- *The Public Accountant does not provide other professional services other than audit services to the Bank so there is no possibility of conflict of interest.*
- *Public Accountants and KAP carry out tasks independently in accordance with the guidelines of the public accounting professional standards, as well as the scope of the audit that has been determined.*

Fungsi Manajemen Risiko Dan Pengendalian Internal

Risk Management and Internal Control Functions

MANAJEMEN RISIKO [OJK E.3][GRI 2-12, 2-16]

Manajemen Risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank. Seiring dengan bertumbuh dan berkembangnya kegiatan usaha Bank menyebabkan semakin meningkatnya risiko yang dihadapi. Oleh karena itu, agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis perbankan, Bank dituntut untuk menerapkan Manajemen Risiko. Dalam penerapannya, Bank merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor18/ POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/ SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Bank telah membentuk Divisi Manajemen Risiko yang melakukan pengelolaan seluruh risiko dalam kaitanya dengan aktifitas perbankan yang dijalankan. Divisi manajemen risiko berada pada pengawasan Direktur *Credit* dan *Risk* yang dalam implementasi terdiri atas beberapa bagian yakni :

- *Credit Model* dan *Portfolio*

RISK MANAGEMENT

Risk Management is a series of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor and control risks arising from all of the Bank's business activities. Along with the growth and development of the Bank's business activities, the risks faced are increasing. Therefore, in order to be able to adapt in the banking business environment, the Bank is required to implement Risk Management. In its implementation, the Bank refers to the Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and the Financial Services Authority Circular Letter Number34/ SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

The Bank has established a Risk Management Division that manages all risks associated with its banking activities. The risk management division is under the supervision of the Director of Credit and Risk which in implementation consists of several sections, namely:

- *Credit Model and Portfolio*

- *Credit Risk Control*
- *Integrated Risk Management*
- *Risk Reporting*
- *Unit Anti Fraud*

Di tahun 2024 terdapat penambahan Unit *Anti Fraud* berdasarkan POJK 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yaitu Bagi LJK yang telah memiliki kewajiban menerapkan manajemen risiko maka unit kerja atau fungsi yang menangani penerapan Strategi *Anti Fraud* dapat dilakukan oleh unit kerja atau fungsi kepatuhan dan/atau manajemen risiko. Dalam hal ini Bank memutuskan Unit *Anti Fraud* dibawah Divisi Manajemen Risiko.

Divisi manajemen Risiko yang dibentuk, independen terhadap bisnis unit, fungsi kepatuhan dan audit internal. Secara umum Divisi manajemen risiko telah melakukan penyusunan, penetapan, dan mengkinikan prosedur dan framework untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengendalikan risiko, yang dilakukan sesuai dengan perkembangan kegiatan usaha Bank maupun perubahan peraturan otoritas. Selama tahun 2024, secara garis besar pengelolaan risiko Bank dapat didiskripsikan sebagai berikut:

- Melakukan *monitoring* terhadap kredit-kredit yang telah disalurkan dan berfokus pada pengendalian *Non-Performing Loan* (NPL)
- Melakukan mitigasi risiko kredit melalui *Discipline onboarding* dan *Monitoring* (*Early Alert Monitoring Forum & Credit Risk Control Unit*)
- Mengembangan *credit risk rating* untuk dapat membantu menilai pengajuan kredit.
- Menetapkan *portfolio guideline* guna mengarahkan dan memantau penyaluran kredit ke sektor-sektor yang memiliki pertumbuhan baik
- Mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko
- Melakukan kajian risiko terhadap usulan produk dan/atau aktivitas baru
- Melakukan *stress test* dampak perubahan suku bunga terhadap pendapatan Bank.
- Melakukan *monitoring* terhadap Posisi Devisa Neto (PDN)
- Melakukan pengelolaan Risiko Operasional di seluruh Unit yang ada di bank Maspion meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian melalui perangkat Risiko Operasional, seperti *Risk Control Self Assessment* (RCSA), *Key Risk Indicator* (KRI), dan *Operational Risk Event Database* (ORED).
- Memastikan pengelolaan Risiko Operasional masih dalam batas *risk appetite* Bank.

- *Credit Risk Control*
- *Integrated Risk Management*
- *Risk Reporting*
- *Anti-fraud Unit*

In 2024 there was an addition of an Anti Fraud Unit based on POJK 12 of 2024 concerning the Implementation of Anti Fraud Strategy for Financial Services Institutions (LJK), namely for LJKs that already have the obligation to implement risk management, the work unit or function that handles the implementation of the Anti Fraud Strategy can be carried out by the work unit or function of compliance and/or risk management. In this case, the Bank decides on the Anti Fraud Unit under the Risk Management Division.

The Risk Management Division is independent of the business units, compliance and internal audit functions. In general, the Risk Management Division has developed, established, and updated procedures and frameworks to identify, measure, monitor and control risks, which are carried out in accordance with the development of the Bank's business activities and changes in authority regulations. During 2024, the outline of the Bank's risk management can be described as follows:

- *Monitoring the loans that have been disbursed and focusing on controlling Non-Performing Loan (NPL).*
- *Mitigating credit risk through Discipline onboarding and Monitoring (Early Alert Monitoring Forum & Credit Risk Control Unit)*
- *Developed credit risk rating to help assess credit applications.*
- *Establish portfolio guidelines to direct and monitor lending to sectors with good growth.*
- *Develop procedures and tools for identification, measurement, monitoring and control of Risks*
- *Conduct a risk assessment of proposed new products and/or activities*
- *Conduct stress tests on the impact of interest rate changes on the Bank's income.*
- *Monitoring the Net Open Position (NOP)*
- *Operational Risk management in all units in Bank Maspion includes identification, measurement, monitoring, and control through Operational Risk tools, such as Risk Control Self Assessment (RCSA), Key Risk Indicator (KRI), and Operational Risk Event Database (ORED).*
- *Ensure that Operational Risk management is within the Bank's risk appetite.*

- Berperan aktif dalam meningkatkan *risk awareness* bagi seluruh karyawan di setiap Unit, melalui sosialisasi, implementasi perangkat Risiko Operasional, dan *sharing session*.
- Berperan aktif dalam mengkomunikasikan atau mengintegrasikan pengelolaan Risiko Operasional di level Unit ke Manajemen puncak Bank guna memberikan gambaran bagi Manajemen terhadap eksposur Risiko Operasional Bank saat ini serta sebagai alat bantu Manajemen dalam mengambil keputusan strategis.
- Melakukan pengembangan *Business Continuity Management* (BCM) melalui BCM Program guna memastikan layanan aktivitas bisnis Bank dapat terus berjalan.
- Melakukan monitoring *Mark to Market* dan analisis sensitivitas *Bonds Portfolio*
- Permodalan senantiasa dipastikan tersedia dalam tingkat yang cukup dan memadai, baik dari segi minimum yang wajib dipenuhi sesuai aturan otoritas perbankan maupun dari segi kecukupan dalam mendukung ekspansi bisnis dan usaha sesuai dengan RBB yang telah ditetapkan.
- Melakukan pemantauan atas *Risk Appetite* dan *Tolerance* secara rutin
- Melakukan penerapan Strategi *Anti Fraud*, berdasarkan 4 pilar yaitu pencegahan; deteksi; Investigasi, pelaporan dan sanksi ; pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut.

- *Play an active role in increasing risk awareness for all employees in each Unit, through socialization, implementation of Operational Risk tools, and sharing sessions.*
- *Play an active role in communicating or integrating Operational Risk management at the Unit level to the Bank's top management to provide management with an overview of the Bank's current Operational Risk exposure and as a tool to assist management in making strategic decisions.*
- *Developing Business Continuity Management (BCM) through BCM Program to ensure the Bank's business activity services can continue to run.*
- *Conduct Mark to Market monitoring and sensitivity analysis of Bonds Portfolio*
- *Capital is always ensured to be available at a sufficient and adequate level, both in terms of the minimum that must be met in accordance with banking authority regulations and in terms of adequacy in supporting business expansion and business in accordance with the RBB that has been set.*
- *Monitor Risk Appetite and Tolerance on a regular basis.*
- *Implementing the Anti Fraud Strategy, based on 4 pillars, namely prevention; detection; investigation, reporting and sanctions; monitoring, evaluation and follow-up.*

Pembahasan mengenai Fungsi Manajemen Risiko secara lebih lanjut terdapat pada bagian Manajemen Risiko pada Laporan Tahunan ini.

Further discussion on the Risk Management Function is contained in the Risk Management section of this Annual Report.

PENGENDALIAN INTERNAL

Proses penerapan Manajemen Risiko yang efektif dilengkapi dengan sistem pengendalian internal yang andal. Pengendalian internal merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen secara berkesinambungan dan efektif terhadap pelaksanaan kegiatan usaha dan operasional pada seluruh jenjang organisasi. Penerapan sistem pengendalian internal secara efektif dapat membantu pengurus Bank dalam hal antara lain :

1. Menjaga dan mengamankan Aset bank
2. Menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya
3. Meningkatkan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku;
4. Mengurangi Risiko terjadinya kerugian dan pelanggaran aspek kehati-hatian
5. Mencegah dan mendeteksi setiap penyimpangan yang terjadi secara tepat waktu dan sesuai dengan pendelegasian wewenang dan pemisahan fungsi.

INTERNAL CONTROL

An effective Risk Management implementation process is complemented by a reliable internal control system. Internal control is a supervisory mechanism established by management on an ongoing and effective basis for the implementation of business and operational activities at all levels of the organization. Effective implementation of the internal control system can help the Bank's management in terms of, among others:

1. *Maintain and secure bank assets*
2. *Ensure the availability of reliable financial and managerial reporting*
3. *Improve the Bank's compliance with prevailing rules and regulations;*
4. *Reducing the risk of loss and violation of aspects*
5. *Prevent and detect any irregularities that occur in a timely manner and in accordance with the delegation of authority and separation of functions.*

Terselenggaranya sistem pengendalian intern Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh *Risk Taking* Unit, Divisi fungsi Audit Intern, dan Divisi / unit pendukung lainnya. sistem pengendalian intern secara keseluruhan yang meliputi:

1. Pelaksanaan sistem pengendalian intern secara efektif dalam penerapan Manajemen Risiko Bank dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Penerapan prinsip pemisahan fungsi (*four eyes principle*) memadai dan dilaksanakan secara konsisten.
2. Sistem pengendalian internal menyeluruh dalam penerapan Manajemen Risiko
3. Pelaksanaan kaji ulang terhadap penerapan Manajemen Risiko
4. Hasil penilaian kaji ulang oleh Divisi fungsi Manajemen Risiko disampaikan kepada Dewan Komisaris, Divisi fungsi Audit Intern, Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko dan Kepatuhan, Komite Audit (apabila ada), dan Direksi terkait lainnya sebagai masukan dalam rangka penyempurnaan kerangka dan Proses Manajemen Risiko.
5. Pemantauan oleh Divisi fungsi Audit Intern terhadap perbaikan atas hasil temuan intern maupun ekstern. Temuan audit yang belum ditindaklanjuti diinformasikan oleh Divisi fungsi Audit Intern kepada Direksi untuk diambil langkah-langkah yang diperlukan.
6. Tingkat responsif Bank terhadap kelemahan dan/atau penyimpangan yang terjadi terhadap ketentuan internal dan eksternal yang berlaku.
7. Efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional, termasuk diantaranya efektivitas budaya kepatuhan pada organisasi Bank secara menyeluruh

The implementation of a reliable and effective Bank internal control system is the responsibility of all Risk Taking Units, Internal Audit function Divisions, and other supporting Divisions/ units. overall internal control system which includes:

1. *Effective implementation of internal control system in the implementation of the Bank's Risk Management by referring to the established policies and procedures. Implementation of the separation of functions principle (four eyes principle) is adequate and consistently implemented.*
2. *Comprehensive internal control system in the implementation of Risk Management*
3. *Review of the implementation of Risk Management*
4. *The results of the review assessment by the Risk Management function Division are submitted to the Board of Commissioners, Internal Audit function Division, Director in charge of Risk Management and Compliance function, Audit Committee (if any), and other relevant Directors as input in order to improve the Risk Management framework and Process.*
5. *Monitoring by the Internal Audit function Division on the improvement of internal and external findings. Audit findings that have not been followed up are informed by the Internal Audit Division to the Board of Directors to take the necessary steps.*
6. *The Bank's level of responsiveness to weaknesses and/or deviations that occur against applicable internal and external regulations.*
7. *Effectiveness and efficiency of operational activities, including the effectiveness of compliance culture in the Bank's organization as a whole.*

EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Evaluasi terhadap manajemen risiko dan pengendalian internal Bank dilakukan oleh SKAI dan akan menyampaikan hasil evaluasi kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. SKAI melakukan pemeriksaan secara independen dan obyektif terhadap aktivitas di setiap unit kerja termasuk prosedur dan kegiatan operasional secara berkala.

Efektifitas penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh bank telah dievaluasi secara berkala oleh Komite Pemantau Risiko berdasarkan laporan berkala yang disampaikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko. Selama tahun 2024, Direksi menilai bahwa Manajemen risiko dan Pengendalian internal Bank telah berjalan secara baik dan memadai.

EVALUATION OF INTERNAL CONTROL AND RISK MANAGEMENT

The evaluation of the Bank's risk management and internal control is conducted by SKAI and will submit the evaluation results to the President Director and the Board of Commissioners. SKAI conducts independent and objective examinations of activities in each work unit including procedures and operational activities on a regular basis.

The effectiveness of the Bank's risk management implementation has been evaluated periodically by the Risk Monitoring Committee based on periodic reports submitted by the Risk Management Unit. During the year 2024, the Board of Directors assessed that the Bank's risk management and internal control have been running well and adequately.

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Eksposur Besar

Provision of Funds to Related Parties and Large Exposures [GRI 2-25]

Bank perlu membatasi konsentrasi pinjaman kepada individu, kelompok, atau sektor industri tertentu dan melakukan penyebaran atau diversifikasi portofolio dalam rangka mengurangi risiko konsentrasi yang dapat menjadi sumber kegagalam bisnis Bank. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar (*large exposure*) harus dilakukan dengan persyaratan yang wajar, memperhatikan prinsip kehati hatian, serta mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku serta persetujuan dari Dewan Komisaris.

The Bank needs to limit the concentration of loans to certain individuals, groups, or industry sectors and spread or diversify the portfolio in order to reduce concentration risk which can be a source of business failure for the Bank. Provision of funds to related parties and provision of large funds (large exposure) must be carried out on reasonable terms, pay attention to the principle of prudence, and comply with applicable rules and regulations as well as approval from the Board of Commissioners.

Dalam pengungkapan penyediaan dana kepada pihak terkait 6 Laporan Tata Kelola Perusahaan dan penyediaan dana besar (*large exposure*), Bank berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32 /POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 38 / POJK.03/2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.03/2018 Tentang BMPK dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum. Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan kepada Debitur Inti Individu dan Grup (*Large Exposure*) untuk tahun 2024 antara lain:

In disclosing the provision of funds to related parties 6 Corporate Governance Report and the provision of large funds (large exposure), the Bank is guided by the Financial Services Authority Regulation Number 32 /POJK.03/2018 concerning the Maximum Lending Limit (BMPK) and the Provision of Large Funds for Commercial Banks and Financial Services Authority Regulation Number 38 / POJK.03/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32/ POJK.03/2018 concerning BMPK and the Provision of Large Funds for Commercial Banks. Provision of Funds to Related Parties and to Individual and Group Core Debtors (Large Exposure) for 2024 include:

No	Eksposur *Exposure*	Jumlah *Total*	
		Debitur *Debtors*	Jutaan Rp *Millions Rp*
1	Pihak Terkait | *Related Parties*	3	117.119
2	Debitur inti | *Core debtors*		
	• Individu | *Individuals*	18	4.915.294
	• Kelompok | *Group*	7	3.737.895

Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Transactions That Contain Conflicts Of Interest

Benturan kepentingan adalah situasi dimana setiap pegawai dalam menjalankan tugas dan kewajibannya dapat menimbulkan konflik antara kepentingan Perusahaan dengan kepentingan perorangan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pegawai. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat transaksi Bank yang memenuhi kategori transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Conflict of interest is a situation where each employee in carrying out their duties and obligations may conflict between the interests of the Company and the interests of individuals, members of the Board of Commissioners, Directors, and employees. Throughout 2024, there were no Bank transactions that met the category of transactions containing conflicts of interest.

Penyimpangan Internal
Internal Deviations

Penyimpangan internal merupakan tindakan penyimpangan yang dilakukan oleh pegawai Bank, baik manajemen, pegawai tetap, dan pegawai tidak tetap terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Bank yang mempengaruhi kondisi keuangan Bank secara signifikan yaitu apabila dampak penyimpangan sebesar atau lebih dari Rp. 100 juta. Pada periode Januari sampai dengan Desember 2024, terdapat penyimpangan internal yang tidak signifikan dalam aktivitas operasional Bank.

Internal irregularities are irregularities committed by Bank employees, both management, permanent employees, and non-permanent employees related to the work process and operational activities of the Bank that significantly affect the Bank's financial condition, namely if the impact of irregularities is equal to or more than Rp. 100 million. During the period January to December 2024, there were insignificant internal deviations in the Bank's operational activities.

Penyimpangan dalam 1 tahun *Deviation in 1 year*	**Jumlah kasus yang dilakukan** *Number of cases*		
	Manajemen *Management*	**Pegawai Tetap** *Permanent Employees*	**Pegawai Tidak Tetap** *Non-permanent Employees*
Tahun	**2024**	**2024**	**2024**
Total *Fraud* *Total Fraud*	0	1	0
Telah diselesaikan *Completed*	0	1	0
Dalam proses penyelesaian internal *In the internal resolution process*	0	0	0
Belum diupayakan penyelesaiannya *Not yet pursued for resolution*	0	0	0
Dalam proses hukum *In legal proceedings*	0	0	0

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik
Provision of Funds for Social and Political Activities [GRI 415-1]

Selama tahun 2024 PT Bank Maspion Indonesia Tbk tidak pernah terlibat maupun memberikan sumbangan dana untuk kegiatan politik.

During 2024 PT Bank Maspion Indonesia Tbk has never been involved or contributed funds for political activities.

Kode Etik
Code of Ethics

Kode Etik Bank merupakan pedoman dasar bagi seluruh karyawan Bank dalam berperilaku baik dan profesional dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari serta dalam melakukan hubungan bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip moral dan integritas dengan memperhatikan berbagai ketentuan internal Bank. Kode Etik juga sebagai acuan bagi Manajemen untuk mengoptimalkan penerapan tata kelola yang baik.

The Bank's Code of Ethics is a basic guideline for all Bank employees in behaving properly and professionally in carrying out their daily duties and activities as well as in conducting business relationships in accordance with the principles of morality and integrity with due regard to various internal Bank regulations. The Code of Ethics is also a reference for Management to optimize the implementation of good governance.

Kode etik dibentuk dengan prinsip-prinsip dasar mengacu kepada:

1. Visi dan Misi Bank
2. Nilai-nilai budaya Bank yaitu *Service Excellence* (Layanan Prima), Kedisiplinan, Komunikasi, Kerjasama dan Kebersamaan serta Dedikasi dan Loyalitas.
3. Prinsip-prinsip moral yaitu nilai-nilai mengenai hal-hal yang dianggap baik dan tidak baik serta hal-hal yang dianggap benar dan tidak benar.

Dengan memahami Kode Etik diharapkan karyawan Bank senantiasa dapat bersikap hati-hati dan cermat pada saat menghadapi hal-hal yang berpotensi menimbulkan risiko kerugian perusahaan baik risiko yang bersifat materiil maupun non-materiil. Kode Etik Bank berlaku bagi seluruh jenjang organisasi, meliputi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan Bank.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Pokok-pokok kode etik mencakup sejumlah hal, antara lain:

1. **Kepatuhan**
   Setiap karyawan wajib mematuhi peraturan internal Bank, Lembaga otoritas, dan peraturan perundang - undangan lain yang berlaku.
2. **Etika**
   Setiap karyawan wajib memiliki standar etika yang tinggi dan menjunjung tinggi reputiasi Bank dalam menjalankan aktivitas bisnis. Oleh karena itu pegawai dilarang berusaha mencapai target kinerja dengan mengabaikan dan/atau melanggar kode etik, peraturan internal, peraturan otoritas, serta peraturan perundag undangan yang berlaku
3. **Pertentangan**
   Kepentingan Seluruh pegawai wajib menghindari situasi pertentangan antara kepentingan pribadi pegawai dengan kepentingan Perusahaan. Pertentangan kepentingan/benturan kepentingan adalah suatu kondisi atau situasi yang menempatkan pegawai tidak dapat bertindak obyektif dan profesional karena adanya pengaruh kepentingan pribadi, yang berpotensi untuk menempatkan kepentingan pribadi pegawai diatas kepentingan perusahaan atau nasabah.
4. **Hubungan Pegawai dengan**
   Pihak Lain Pegawai wajib menghindari segala bentuk kerja sama antara Pegawai dengan pihak lain yang didasarkan pada hubunga keluarga dan / atau pertemanan yang dapat membuka peluang pada kecurangan dan penipuan, serta dapat mengakibatkan kerugian pada Bank.

The code of ethics is established with basic principles referring to:

1. *Vision and Mission of the Bank*
2. *The Bank's cultural values are Service Excellence, Discipline, Communication, Cooperation and Togetherness as well as Dedication and Loyalty.*
3. *Moral principles are values about what is considered good and not good and what is considered right and not right.*

By understanding the Code of Ethics, it is expected that the Bank's employees can always be careful and careful when dealing with matters that have the potential to cause the risk of loss to the company, both material and non-material risks. The Bank's Code of Ethics applies to all levels of the organization, including members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and all employees of the Bank.

POINTS OF THE CODE OF ETHICS

The principles of the code of ethics cover a number of things, including:

1. ***Complianc***
   Every employee must comply with the Bank's internal regulations, Institutional authorities, and other applicable laws and regulations.
2. ***Ethics***
   Every employee must have high ethical standards and uphold the Bank's reputation in carrying out business activities. Therefore, employees are prohibited from trying to achieve performance targets by ignoring and/ or violating the code of ethics, internal regulations, authority regulations, and laws and regulations.
3. ***Controvers***
   All employees must avoid situations of conflict between the personal interests of employees and the interests of the Company. Conflict of interest is a condition or situation in which an employee cannot act objectively and professionally due to the influence of personal interests, which has the potential to place the employee's personal interests above the interests of the company or customers.
4. ***Employee Relationship***
   Other Parties Employees must avoid all forms of cooperation between employees and other parties based on family relationships and / or friendships that can open opportunities for fraud and fraud, and can result in losses to the Bank.

5. **Hubungan Antar Pegawai**
   Hubungan antar karyawan harus dilandasi sikap saling percaya, menghargai dan menghormati serta hubungan yang harmonis berdasarkan kode etik Bank
6. **Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders*)** [GRI 2-29] [OJK E.4]
   Semua komunikasi dan aktivitas yang ditujukan kepada pemangku kepentingan harus dilaksanakan dengan sangat hati-hati sehingga tidak melanggar peraturan yang telah ditetapkan.
7. **Penanganan Informasi**
   Seluruh informasi milik Perusahaan berstatus *proprietary right* (hak kepemilikan perusahaan yang tidak bisa dimiliki pihak lain tanpa izin). Setiap karyawan bertanggung jawab menjaga kerahasiaan informasi sesuai ketentuan yang berlaku.
8. **Perlindungan dan Penggunaan Fasilitas**
   Perusahaan Bank menyediakan peralatan dan fasilitas kerja yang memadai bagi Pegawai, agar Pegawai dapat melaksanakan tugas secara efektif dan efisien. Penggunaan peralatan dan fasilitas Bank adalah untuk pelaksanaan pekerjaan dan untuk kepentingan Bank, serta wajib mengikuti prosedur yang berlaku.
9. **Tata Cara Penanganan Nasabah**
   Memberikan pelayanan terbaik merupakan komitmen Bank Maspion kepada Nasabah tanpa dipengaruhi oleh jumlah dana maupun pinjaman Nasabah, suku bangsa, agama, warna kulit, jenis kelamin, dan usia. Pegawai wajib melayani setiap nasabah secara profesional dengan sikap sopan, ramah dan wajar.
10. **Penyampaian Aspirasi**
    Bank berkomitmen menjaga kerahasiaan pegawai dan informasinya, serta memberikan perlindungan kepada pegawai yang mengungkapkan permasalahan yang berkaitan dengan perilaku yang tidak baik dan/atau kejadiaan *fraud* melalui *Whistleblowing system*.

LINGKUP PENERAPAN, SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK

Implementasi kode etik merupakan tanggung jawab bersama bagi seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, termasuk seluruh pegawai Bank. Setiap pejabat Bank wajib melakukan sosialisasi Kode etik Bank kepada pegawai di unit kerjanya. Penyimpangan, penyalahgunaan, kelalaian dan/atau pelanggaran Kode Etik dapat dikenakan sanksi baik secara perdata maupun pidana sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.

5. ***Relations***
   Relationships between employees must be based on mutual trust, respect and honor as well as harmonious relationships based on the code of ethics.
6. ***Relationship with Stakeholders*** [GRI 2-29] [OJK E.4]

   All communications and activities aimed at stakeholders must be carried out with the utmost care so as not to violate established regulations.

7. ***Handling***
   All information belonging to the Company has a proprietary right status (company ownership rights that cannot be owned by other parties without permission). Each employee is responsible for maintaining the confidentiality of information in accordance with applicable regulations.
8. ***Protection and Use of***
   The Bank Company provides adequate work equipment and facilities for employees, so that employees can carry out their duties effectively and efficiently. The use of the Bank's equipment and facilities is for the execution of work and for the benefit of the Bank, and must follow applicable procedures.
9. ***Handling Procedure***
   Providing the best service is Bank Maspion's commitment to customers without being influenced by the amount of funds or customer loans, ethnicity, religion, skin color, gender, and age. Employees must serve each customer professionally with a polite, friendly and reasonable attitude.
10. ***Submission***
    The Bank is committed to maintaining the confidentiality of employees and their information, as well as providing protection to employees who disclose issues related to bad behavior and/or fraud through the Whistleblowing system.

SCOPE OF IMPLEMENTATION, SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF ETHICS

Implementation of the code of ethics is a shared responsibility for all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, including all Bank employees. Each Bank official is required to socialize the Bank's Code of Ethics to employees in his/her work unit. Deviation, abuse, negligence and/or violation of the Code of Ethics may be subject to civil and criminal sanctions in accordance with applicable procedures and provisions.

Budaya Perusahaan
Company Culture

Informasi lengkap mengenai budaya perusahaan dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan.

Complete information about the company's culture can be seen in the Company Profile section.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan
Employee Share Ownership Program

Hingga akhir tahun 2024, Bank Maspion tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP) dan/ atau manajemen (MSOP). Oleh karena itu, tidak terdapat informasi yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of the end of 2024, Bank Maspion has no employee (ESOP) and/or management (MSOP) share ownership programs. Therefore, there is no information that can be presented in this Annual Report.

Informasi Lain Yang Terkait GCG
Other GCG Related Information

Selama tahun 2024, tidak ada intervensi pemilik pada komposisi dan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh informasi yang berkaitan dengan implementasi Tata Kelola Perusahaan sudah diungkap dalam Laporan Tata Kelola Perusahaan sehingga tidak ada hal lain yang perlu diungkapkan kembali.

During 2024, there was no owner intervention in the composition and duties of the Board of Commissioners and Board of Directors. All information relating to the implementation of Corporate Governance has been disclosed in the Corporate Governance Report so there is nothing else that needs to be disclosed.

Whistleblowing
Whistleblowing [GRI 2-26]

Whistleblowing adalah pengungkapan tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan Bank, maupun pihak yang mempunyai kepentingan terhadap Bank (*stakeholders*), yang dilakukan oleh karyawan, atau pimpinan organisasi; sehingga dapat diambil tindakan atas pelanggaran tersebut. Bank berkomitmen menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) secara berintegritas dan transparan dalam menjaga kepercayaan *stakeholder* dan memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah. Dalam menjalankan komitmen tersebut, Bank menyediakan sarana untuk melaporkan terjadinya indikasi pelanggaran yang terjadi di lingkungan Bank melaui sarana *Whistleblowing*. Bank akan menindaklanjuti laporan indikasi pelanggaran yang memenuhi kriteria laporan *whistleblowing*.

Whistleblowing is the disclosure of violations or disclosure of unlawful acts, unethical / immoral acts or other acts that can The Bank, as well as parties who have an interest in the Bank (stakeholders), committed by employees, or organizational leaders; so that action can be taken for violations . The Bank is committed to implementing Good Corporate Governance with integrity and transparency in maintaining stakeholder trust and providing the best service to customers. In carrying out this commitment, the Bank provides a means to report indications of violations that occur within the Bank through the Whistleblowing tool. The Bank will follow up on reports of indications of violations that meet the criteria for whistleblowing reports.

Setiap jenis indikasi atau pelanggaran dapat dilaporkan, jadi sudah tidak perlu disebutkan Aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam *whistleblowing* :

Any type of indication or violation can be reported, so there is no need to mention it. Aspects to consider in whistleblowing

1. Prinsip Sistem Pelaporan Pelanggaran
   Bank berkomitmen untuk menerapkan prinsip Rahasia, Umum, Bertanggung Jawab dan Independen
2. Kerahasiaan
   Kerahasiaan identitas Pelapor maupun kasus yang dilaporkan perlu dijaga dengan sebaik-baiknya.
3. Perlindungan Terhadap Pelapor
   Fasilitas dan perlindungan yang bisa diberikan kepada Pelapor
4. Penghargaan dan Insentif Bagi Pelapor
   Bank dapat memberikan penghargaan dan insentif bagi Pelapor yang nilainya dapat ditentukan berdasarkan kerugian yang dapat dihindari.
5. Sosialisasi *Whistleblowing*
   Sosialisasikan ke seluruh Karyawan Bank dan pihak eksternal Bank dimaksudkan untuk mempergunakan sarana *whsitleblowing* dalam hal pelaporan pelanggaran

1. *Principles of Whistleblowing System*
   The Bank is committed to implementing the principles of Confidential, Public, Responsible and Independent.
2. *Confidentiality*
   The confidentiality of the Whistleblower's identity and the reported case needs to be maintained as well as possible.
3. *Whistleblower Protection*
   Facilities and protection that can be provided to Whistleblowers
4. *Rewards and Incentives for Whistleblowers*
   The Bank may provide rewards and incentives for Whistleblowers whose value can be determined based on avoidable losses.
5. *Whistleblowing Socialization*
   Socialize to all Bank employees and external parties of the Bank intended to use whsitleblowing tools in terms of reporting violations.

PENYAMPAIAN LAPORAN

Melalui penyampaian pelaporan *whsitleblowing*, setiap individu dalam lingkungan Bank diberikan kesempatan untuk menyampaikan informasi terkait dugaan tindakan yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku secara aman, rahasia, dan tanpa risiko pembalasan.

1. Media Pelaporan
   Pelaporan dapat dilakukan dengan menggunakan media sebagai berikut:
   a. Surat elektronik/*email*
      Email yang digunakan adalah *email* khusus untuk menjaga kerahasiaan, *email* tersebut hanya dapat diakses/diterima oleh PIC *whistleblowing*, dengan alamat: *whistleblowing*@bankmaspion.co.id
   b. Surat tertulis
      Dapat juga berupa surat tertulis dengan amplop tertutup, yang ditujukan kepada:
      PIC *Whistleblowing* / Direktur Utama / Kepala Divisi Internal Audit
      Pakuwon Tower, Tunjungan Plaza 6 Lt.33.
      Jl. Embong Malang N0.21-31.Kecamatan Kedungdoro, Tegalsari, Surabaya.
   c. Lainnya
      Setiap Pegawai yang telah menerima informasi baik dari dalam maupun luar Bank harus menyerahkan salinan informasi tersebut dan dokumen terkait kepada Divisi Audit Internal setelah menerima informasi tersebut.
2. Informasi laporan
   Untuk mempermudah dan mempercepat proses tindak lanjut, pelaporan disertai informasi sekurang-kurangnya: Identitas pelapor (diperbolehkan menggunakan anonim);

REPORT SUBMISSION

Through the submission of whsitleblowing reporting, every individual within the Bank is given the opportunity to submit information related to alleged actions that are not in accordance with applicable regulations safely, confidentially, and without risk of retaliation.

1. *Reporting Media*
   Reporting can be done using the following media:
   a. *Electronic mail/email*
      The email used is a special email to maintain confidentiality, the email can only be accessed / received by the whistleblowing PIC, with the address: whistleblowing@bankmaspion.co.id
   b. *Written letter*
      It can also be a written letter with a sealed envelope, addressed to:
      Whistleblowing PIC / President Director / Head of Internal Audit Division
      Pakuwon Tower, Tunjungan Plaza 6 Lt.33.
      Jl. Embong Malang N0.21-31.Kedungdoro sub-district, Tegalsari, Surabaya.
   c. *More*
      Every employee who has received information either from inside or outside the Bank must submit a copy of the information and related documents to the Internal Audit Division after receiving the information.
2. *Report information*
   To facilitate and accelerate the follow-up process, reporting is accompanied by information at least: Identity of the reporter (anonymous is allowed); Description of

Uraian pelanggaran yang dilakukan; Terlapor serta pihak lain yang terlibat (bila ada) dan unitnya; Unit Kerja tempat kejadian dan waktu kejadian; Dokumen pendukung dan bukti lainnya (bila ada)

the violation committed; Reported party and other parties involved (if any) and their units; Work Unit where the incident occurred and the time of the incident; Supporting documents and other evidence (if any).

PENANGANAN PENYELESAIAN LAPORAN

Penanganan Investigasi dan penyelesaian laporan *whistleblowing* dilakukan seperti kasus *fraud* dan pelanggaran lainnya berpedoman pada Kebijakan Strategi *Anti Fraud*.

1. Investigasi
   Laporan *whsitleblowing* yang telah dilakukan asessment akan disampaikan kepada Direksi dan Anggota Direksi dapat melalui *email* maupun *meeting* serta proses persetujuan dilanjukan investigasi melalui media *email* maupun *minute of meeting*. Investigasi oleh unit kerja yang independen yaitu Satuan Kerja Internal Audit.
2. Pelaporan
   Laporan administrasi akan dicatat oleh *whsitleblowing officer*, berdasarkan informasi yang diberikan dari PIC WB. Untuk laporan *whistleblowing* yang berdampak signifikan akan segera dilaporkan kepada Regulator dengan persetujuan PIC WB. Laporan kepada Regulator akan dikirimkan melaui Unit *Anti Fraud*.
3. Sanksi
   Bank memberikan sanksi yang tegas kepada karyawan yang bersalah melalui mekanisme pemberian sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan sesuai dengan tingkat pelanggaran yang terjadi. Sanksi ini dapat berupa teguran, pemutusan hubungan kerja, denda, hingga tindakan hukum lebih lanjut jika pelanggaran tersebut menyangkut aspek pidana.
4. Penyelesaian Secara Hukum
   Penyelesaian secara hukum atas laporan *Whistleblowing* menjadi opsi ketika temuan dari investigasi menunjukkan adanya pelanggaran yang melibatkan tindak pidana. Bank akan bekerja sama dengan aparat penegak hukum untuk memastikan bahwa pelanggaran tersebut ditangani sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku

HANDLING OF REPORT SETTLEMENT

Investigation and settlement of whistleblowing reports are carried out like fraud cases and other violations based on the Anti-Fraud Strategy Policy.

1. *Investigation*
   Whsitleblowing reports that have been assessed will be submitted to the Board of Directors and Members of the Board of Directors via email or meeting and the approval process is followed by an investigation via email media and minutes of meeting. Investigation by an independent work unit, namely the Internal Audit Unit.
2. *Reporting*
   Administrative reports will be recorded by the whsitleblowing officer, based on information provided from the whsitleblowing PIC. For whistleblowing reports that have a significant impact will be immediately reported to the Regulator with the approval of the WB PIC. Reports to the Regulator will be sent through the Anti Fraud Unit.
3. *Sanctions*
   The Bank provides strict sanctions to employees who are guilty through a sanctioning mechanism in accordance with applicable regulations and according to the level of violation that occurred. These sanctions can be in the form of reprimands, termination of employment, fines, and further legal action if the violation involves criminal aspects.
4. *Legal Settlement*
   Legal resolution of Whistleblowing reports is an option when the findings of the investigation indicate a violation involving a criminal offense. Bank will cooperate with law enforcement officials to ensure that such violations are handled in accordance with applicable laws and regulations.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN
[GRI 2-30]

Selama Tahun 2024 belum terdapat laporan *whistleblowing* yang masuk kedalam PIC WB. Bank telah memiliki *Standard Operasional Prosedur* (SOP) *Whistleblowing* dengan No. PD-60/SOP/1224 yang mengatur dan menjelaskan mengenai ketentuan terkait *whistleblowing* antara lain organisasi dan kewenangan, penyampaian pelaporan, penanganan dan penyelesaian laporan serta termasuk format pencatatan *whistleblowing*.

RESULT OF COMPLAINT HANDLING

During 2024, there were no whistleblowing reports submitted to PIC WB. The Bank has a Whistleblowing Standard Operating Procedure (SOP) with No. PD-60/SOP/1224 which regulates and explains the provisions related to whistleblowing, including organization and authority, submission of reports, handling and settlement of reports and including the format of recording whistleblowing.

Kebijakan Anti Korupsi

Kebijakan Anti Korupsi [GRI 205-2, 205-3]

Perseroan melaksanakan usahanya dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Oleh karena itu, Perseroan dengan tegas menetapkan *zero tolerance* terhadap segala bentuk praktik korupsi, balas jasa, suap dan/atau gratifikasi. Komitmen Perseroan akan hal ini dituangkan dalam SOP Anti Penyuapan dan Pengendalian Gratifikasi yang telah disahkan oleh Direktur Kepatuhan dan Legal melalui ketetapan PD-54/SOP/1224 tertanggal 18 Desember 2024. Adapun tujuan Pembentukan peraturan Anti Penyuapan dan Pengendalian Gratifikasi sebagai berikut:

1. Mewujudkan budaya anti korupsi dan *value integrity* di lingkungan Bank melalui pengendalian penyuapan dan gratifikasi;
2. Memberikan panduan dalam menangani atau mengendalikan segala bentuk penyuapan dan gratifikasi di Bank serta agar seluruh insan Bank dapat memiliki pemahaman yang sama terhadap pelaksanaan anti penyuapan dan pengendalian gratifikasi;
3. Mengendalikan praktik penyuapan dan gratifikasi yang selaras dengan kode etik Bank;
4. Mendukung terciptanya praktik *Good Corporate Governance* (GCG) dan mewujudkan *value integrity* insan Bank untuk tidak menerima dan/atau memberikan gratifikasi yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya.

The Company conducts its business based on the principles of good governance. Therefore, the Company firmly establishes zero tolerance for all forms of corruption, kickbacks, bribes and/or gratuities. The Company's commitment to this is outlined in the SOP Anti Bribery and Gratification Control which has been approved by the Compliance and Legal Director through the provision of PD-54/SOP/1224 dated December 18, 2024. The objectives of Anti-Bribery and Gratification Control regulations are as follows:

1. *Realizing an anti-corruption culture and value integrity within the Bank through bribery and gratification control;*
2. *Provide guidance in handling or controlling all forms of bribery and gratuities in the Bank and so that all Bank personnel can have the same understanding of the implementation of anti-bribery and gratification control;*
3. *Controlling bribery and gratification practices in line with the Bank's code of ethics;*
4. *Supporting the creation of Good Corporate Governance (GCG) practices and realizing the value integrity of the Bank's people to not accept and/or give gratuities related to their position and contrary to their obligations or duties.*

Peraturan Anti Penyuapan dan Pengendalian Gratifikasi ini bersifat mengikat bagi seluruh karyawan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi serta bagi pihak ketiga seperti konsultan, *advisor*, *outsource*, *vendor*, atau pihak lain yang bekerja untuk/atas nama Bank. Selaras dengan itu, seluruh karyawan Bank juga diwajibkan untuk melaporkan penerimaan gratifikasi yang telah diklasifikasikan pada ketentuan Peraturan Anti Penyuapan dan Pengendalian Gratifikasi.

This Anti-Bribery and Gratification Control Regulation is binding for all employees, including the Board of Commissioners and Directors as well as for third parties such as consultants, advisors, outsourcers, vendors, or other parties working for/on behalf of the Bank. In line with that, all employees of the Bank are also required to report the receipt of gratuities that have been classified in the provisions of the Anti-Bribery and Gratification Control Regulations.

Dengan adanya kebijakan tertulis ini, Perseroan secara konkret mewujudkan hadirnya lingkungan kerja yang bersih dan terbebas dari segala bentuk korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Perseroan akan terus menjaga komitmennya dalam mendukung serta mendorong pengelolaan bisnis dan operasional agar dapat berjalan secara akuntabel dan transparan.

With this written policy, the Company concretely realizes the presence of a work environment that is clean and free from all forms of corruption, collusion and nepotism (KKN). The Company will continue to maintain its commitment in supporting and encouraging business and operational management to run in an accountable and transparent manner.

Untuk pelatihan Anti Penyuapan dan Pengendalian Gratifikasi baru dilaksanakan pada awal tahun 2025 sebagai langkah proaktif dalam memperkuat kepatuhan terhadap prinsip transparansi dan integritas untuk seluruh karyawan Bank.

Anti-bribery and Gratification Control training was only implemented in early 2025 as a proactive step in strengthening compliance with the principles of transparency and integrity for all Bank employees.

Rencana Strategis
Strategic Plan

Rencana strategis Bank disusun dalam bentuk RBB sesuai dengan visi dan misi Bank. Penyusunan RBB disusun secara realistis, memperhatikan prinsip kehati – hatian, kecukupan permodalan Bank dengan memperhatikan faktor eksternal dan internal serta mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.03/2016 tentang RBB Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/SEOJK.03/2021 tentang RBB Umum. Selama tahun 2024, Direksi beserta Dewan Komisaris senantiasa melakukan evaluasi terhadap strategi bisnis dengan memperhatikan dinamika industri perbankan.

The Bank's strategic plan is prepared in the form of a RBB in accordance with the Bank's vision and mission. The preparation of the RBB is prepared realistically, taking into account the principles of prudence, the adequacy of the Bank's capital by taking into account external and internal factors and refers to the Financial Services Authority Regulation Number 5/POJK.03/2016 concerning Commercial RBB and Circular Letter of the Financial Services Authority Number 12/SEOJK.03/2021 concerning Commercial RBB. During 2024, the Board of Directors and the Board of Commissioners constantly evaluated the business strategy by taking into account the dynamics of the banking industry.

Dewan Komisaris telah menyetujui RBB tahun 2024 dan dikomunikasikan kepada seluruh jajaran organisasi Bank. Direksi menyampaikan laporan Realisasi Rencana Bisnis secara triwulanan dan Dewan Komisaris menyampaikan laporan Pengawasan Pencapaian Rencana Bisnis melalui Laporan Pengawasan Dewan Komisaris secara semesteran kepada Otoritas Jasa Keuangan.

The Board of Commissioners has approved the RBB for 2024 and communicated it to all levels of the Bank's organization. The Board of Directors submits the Business Plan Realization report on a quarterly basis and the Board of Commissioners submits the Business Plan Achievement Monitoring report through the Board of Commissioners Monitoring Report on a semi-annual basis to the Financial Services Authority.

Perkara Penting yang Dihadapi
Important Matters Faced

Terdapat 5 (lima) perkara penting yang dihadapi oleh Bank pada tahun 2024 dan masih dalam proses penyelesaian. Perkara hukum yang dihadapi bank tersebut secara material tidak mempengaruhi kondisi keuangan dan kelangsungan usaha Bank. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perkara/gugatan yang ditujukan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

There was 5 (five) important case faced by the Bank in 2024 and is still in the process of being resolved. The legal case faced by the bank did not materially affect the financial condition and business continuity of the Bank. Throughout 2024, there were no cases/defenses filed against members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Jumlah perkara penting yang dihadapi Bank pada tahun 2024 diuraikan dalam tabel berikut;

The number of significant cases facing the Bank in 2024 is outlined in the following table;

Keterangan *Description*	**Jumlah** *Total*	
	Perdata *Civil*	**Pidana** *Criminal*
Telah selesai (mempunyai kekuatan hukum) *Has been completed (has legal force)*	4	-
Dalam proses penyelesaian *In the settlement process*	1	-
Jumlah | *Total*	5	-

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank

Transparency of The Bank's Financial and Non-Financial Condition

Kewajiban untuk memberikan informasi secara transparan mengenai kondisi keuangan dan non keuangan Bank kepada stakeholder dan Otoritas Jasa Keuangan telah ditaati oleh Bank Maspion sebagai perusahaan terbuka. Bank telah menyusun dan menyajikan seluruh laporan keuangan dan non keuangan dengan tepat waktu, jelas, dan akurat melalui media cetak maupun situs *website* Bank sesuai dengan ketentuan OJK. Informasi kondisi keuangan dan non keuangan diuraikan secara transparan sebagai berikut:

Transparansi kondisi keuangan:

1. Laporan Tahunan
   - Bank menyampaikan Laporan Tahunan beserta Laporan Keuangan Tahunan yang sudah di audit oleh Kantor Akuntan Publik kepada Otoritas Jasa Keuangan, *stakeholder*, dan para pemangku kepentingan lainnya.
   - Laporan tahunan yang dibuat dan dilaporkan setiap tahunnya lalu dipublikasikan pada *website* Bank.
   - Pernyataan tanggung jawab dewan komisaris dan direksi atas kebenaran isi laporan tahunan yang dituangkan dalam lembar pernyataan yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi

2. Laporan Keuangan Publikasi Bulanan dan Triwulanan
   - Bank menyampaikan Laporan Keuangan Publikasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan dipublikasikan pada *website* Bank.

Transparansi kondisi non-keuangan:

1. Bank memberikan *update* informasi mengenai produk dan layanan Bank melalui media seperti *website*, *brosur/leaflet, contact center* Bank, dan media lainnya sesuai dengan ketentuan regulator.
2. Memberikan informasi umum yang meliputi Struktur Organisasi, Visi Misi, Informasi Perusahaan dan Pemegang Saham, Pedoman dan Tata Tertib Kerja, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, Susunan Anggota Komite.
3. Menyediakan informasi layanan pengaduan nasabah sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Perlindungan Konsumen dan layanan pengaduan konsumen di sektor jasa keuangan.
4. Menyampaikan pelaporan terkait keterbukaan informasi kepada masyarakat melalui *website* Bank yaitu www.bankmaspion.co.id, *website* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id, dan *website* OJK.

The obligation to provide transparent information about the Bank's financial and non-financial conditions to stakeholders and the Financial Services Authority has been adhered to by Bank Maspion as a public company. The Bank has prepared and presented all financial and non-financial reports in a timely, clear and accurate manner through printed media and the Bank's website in accordance with OJK regulations. Information on financial and non-financial conditions is described transparently as follows:

Transparency of financial condition:

1. *Annual Report*
   - *The Bank submits the Annual Report along with the Annual Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm to the Financial Services Authority, stakeholders, and other stakeholders.*
   - *The annual report is prepared and reported annually and published on the Bank's website.*
   - *Statement of responsibility of the board of commissioners and directors for the accuracy of the contents of the annual report as stated in the statement sheet signed by all members of the board of commissioners and directors.*

2. *Monthly and Quarterly Publication of Financial Statements*
   - *The Bank submits its Financial Statements to the Financial Services Authority and publishes them on the Bank's website.*

Transparency of non-financial conditions:

1. *The Bank provides information updates on the Bank's products and services through media such as websites, brochures/leaflets, the Bank's contact center, and other media in accordance with regulatory requirements.*
2. *Provides general information which includes Organizational Structure, Vision and Mission, Company and Shareholder Information, Code of Conduct, Composition of the Board of Commissioners and Directors, Composition of Committee Members.*
3. *Provide information on customer complaint services in accordance with the Financial Services Authority Regulation on Consumer Protection and consumer complaint services in the financial services sector.*
4. *Submitting reports related to information disclosure to the public through the Bank's website, www.bankmaspion.co.id, the Indonesia Stock Exchange website, www.idx.co.id, and the OJK website.*

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Sebagai perusahaan terbuka, bank telah menerapkan praktik tata kelola perusahaan terbuka sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik guna mendorong penerapan praktik tata kelola sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani. Rincian informasi mengenai penerapan rekomendasi dalam pedoman tata kelola adalah sebagai berikut:

As a public company, the bank has implemented public company governance practices as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines and Circular Letter of the Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines. The Guidelines on Corporate Governance of Public Listed Companies, covers 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty-five) recommendations on the implementation of aspects and principles of good corporate governance in order to encourage the implementation of governance practices in accordance with exemplary international practices. Details of information regarding the implementation of recommendations in the governance guidelines are as follows:

ASPEK A *ASPECT A*	**HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM** *RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANIES AND SHAREHOLDERS IN GUARANTEEING SHAREHOLDERS' RIGHTS*	
PRINSIP 1 *PRINCIPLE 1*	MENINGKATKAN NILAI PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) *INCREASING THE VALUE OF ORGANIZING GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS (RUPS)*	
	Rekomendasi 1: Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Recommendation 1:* *Public Listed Companies have a method or technical procedure for collecting votes (voting) both openly and privately that prioritizes independence, and the interests of shareholders.*	Bank sebagai perusahaan terbuka telah memiliki cara atau prosedur teknis *voting* tersebut tertuang dalam Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham saat RUPS dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. *The Bank as a public company has a method or technical voting procedure contained in the GMS Rules of Procedure which is distributed to shareholders at the GMS by prioritizing the independence and interests of shareholders.*
	Rekomendasi 2: Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. *Recommendation 2:* *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Listed Company attended the AGMS.*	RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 14 Mei 2024 telah dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Maspion Indonesia Tbk *The AGMS held on May 14, 2024 was attended by all Board of Commissioners and Directors of PT Bank Maspion Indonesia Tbk.*
	Rekomendasi 3: Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs *website* Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *Recommendation 3:* *The summary of GMS minutes is available on the Public Listed Company's website for at least 1 (one) year.*	Risalah RUPST dan RUPSLB dalam bahasa Indonesia dan Bahasa inggris yang telah dipublikasikan dan dapat diunduh pada *website* Bank untuk periode lebih dari 1 (satu) tahun. *Minutes of AGMS and EGMS in Indonesian and English that have been published and can be downloaded on the Bank's website for a period of more than 1 (one) year*

Until the end of 2024, the Bank as a public company has

ASPEK A *ASPECT A*	**HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM** *RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANIES AND SHAREHOLDERS IN GUARANTEEING SHAREHOLDERS' RIGHTS*	
PRINSIP 2 *PRINCIPLE 2*	MENINGKATKAN KUALITAS KOMUNIKASI PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM ATAU INVESTOR *IMPROVE THE QUALITY OF COMMUNICATION BETWEEN PUBLICLY LISTED COMPANIES AND SHAREHOLDERS OR INVESTORS*	
	Rekomendasi 4: Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *Recommendation 4:* *Publicly listed companies have a communication policy with shareholders or investors.*	Kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor tertuang dalam Bagian Kode Etik Perusahaan. *The Public Listed Company's communication policy with shareholders or investors is set out in Section of the Company's Code of Conduct.*
	Rekomendasi 5: Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam *website* Bank. *Recommendation 5:* *The Public Listed Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the Bank's website.*	Bank telah menampilkan hal tersebut dalam situs *website* pada bagian Hubungan Investor *The Bank has displayed this on its website under Investor Relations.*
ASPEK B *ASPECT B*	**FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS** *FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS*	
PRINSIP 3 *PRINCIPLE 3*	MEMPERKUAT KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS *STRENGTHENING THE MEMBERSHIP AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS*	
	Rekomendasi 6: Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *Recommendation 6:* *The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company.*	Jumlah anggota Dewan Komisaris saat ini ada 5 (lima) orang dan telah sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangkan kondisi Bank *The number of members of the Board of Commissioners is currently 5 (five) and is in accordance with the provisions and considering the condition of the Bank.*
	Rekomendasi 7: Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *Recommendation 7:* *Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.*	Komposisi angora Dewan Komisaris telah memperhatikan aspek keberagaman yaitu unsur keahlian, pengetahuan, kebutuhan Bank, latar belakang pendidikan, usia dan pengalaman, sehingga pengawasan Bank dapat optimal. *The composition of the Board of Commissioners has considered aspects of diversity, namely the elements of expertise, knowledge, the needs of the Bank, educational background, age and experience, so that the Bank's supervision can be optimized.*

ASPEK B *ASPECT B*	**FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS** *FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS*	
PRINSIP 4 *PRINCIPLE 4*	MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS *IMPROVING THE QUALITY OF THE IMPLEMENTATION OF THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS*	
	Rekomendasi 8: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *Recommendation 8:* *The BOC has a self-assessment policy to assess the performance of the BOC.*	Kebijakan Penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah tersedia. *A self-assessment policy to assess the performance of the BOC is in place.*
	Rekomendasi 9: Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *Recommendation 9:* *The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report.*	Kebijakan Penilaian Sendiri Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan. *The Board of Commissioners' Self-Assessment Policy is disclosed in the Annual Report.*
	Rekomendasi 10: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *Recommendation 10:* *The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.*	Kebijakan pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, termasuk di dalamnya terlibat dalam kejahatan keuangan. *The resignation policy for members of the Board of Commissioners is set out in the Company's Articles of Association, including involvement in financial crimes.*
	Rekomendasi 11: Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *Recommendation 11:* *The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function develops a succession policy in the process of Nominating members of the Board of Directors.*	Kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi telah disusun dan dituangkan dalam Prosedur Remunerasi dan Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris. *The succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors has been prepared and outlined in the Remuneration and Nomination Procedures of the Board of Directors and Board of Commissioners.*
ASPEK C *ASPECT C*	**FUNGSI DAN PERAN DIREKSI** *FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS*	
PRINSIP 5 *PRINCIPLE 5*	MEMPERKUAT KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI DIREKSI *STRENGTHENING THE MEMBERSHIP AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS*	
	Rekomendasi 12: Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. *Recommendation 12:* *The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Listed Company as well as the effectiveness in decision making.*	Jumlah Direksi Bank pada periode 2023 ada 5 (lima) orang dan telah sesuai dengan ukuran, kebutuhan, dan dinamika usaha Bank. *The number of the Bank's Board of Directors in 2023 is 5 (five) people and is in accordance with the size, needs, and business dynamics of the Bank.*

ASPEK C *ASPECT C*	**FUNGSI DAN PERAN DIREKSI** *FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS*	
	Rekomendasi 13: Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi anggota Direksi Bank telah memperhatikan unsur keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Dengan adanya keberagaman tersebut maka dapat memberikan gagasan dan ide pengembangan usaha serta penyelesaian masalah terbaik untuk Bank.
	Recommendation 13: *Determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.*	*The composition of the Bank's Board of Directors has taken into account the diversity of skills, knowledge and experience. With this diversity, it can provide ideas and ideas for business development and the best problem solving for the Bank.*
	Rekomendasi 14: Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Divisi Akuntansi dibawah supervisi langsung kepada Direksi yang memiliki keahlian, pengalaman dan pengetahuan di bidang akuntansi, dalam hal ini Direktur Utama.
	Recommendation 14: *Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.*	*The Accounting Division is directly supervised by the Board of Directors who has expertise, experience and knowledge in accounting, in this case the President Director.*
PRINSIP 6 *PRINCIPLE 6*	MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI *IMPROVING THE QUALITY OF THE IMPLEMENTATION OF THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS*	
	Rekomendasi 15: Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi
	Recommendation 15: *The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.*	*The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of*
	Rekomendasi 16: Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Dalam Laporan Tahunan Direksi telah diungkapkan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.
	Recommendation 16: *The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report.*	*The Annual Report of the Board of Directors has disclosed the self-assessment to assess the performance of the Board of Directors.*
	Rekomendasi 17: Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan
	Recommendation 17: *The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.*	*The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.*

ASPEK D *ASPECT D*	**PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN** *STAKEHOLDER PARTICIPATION*	
PRINSIP 7 *PRINCIPLE 7*	MENINGKATKAN ASPEK TATA KELOLA PERUSAHAAN MELALUI PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN *IMPROVING ASPECTS OF CORPORATE GOVERNANCE THROUGH STAKEHOLDER PARTICIPATION*	
	Rekomendasi 18: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	Kebijakan pencegahan inside trading diatur dalam Kode Etik sub bab penanganan informasi, yaitu pegawai tidak diperkenankan memberikan informasi kepada pihak-pihak lain yang secara langsung maupun tidak langsung berpotensi merugikan perusahaan atau pihak lain yang berkepentingan dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi.
	Recommendation 18: *Public Listed Companies have policies to prevent insider trading.*	*The inside trading prevention policy is regulated in the Code of Ethics sub-chapter on information handling, namely employees are not allowed to provide information to other parties that directly or indirectly has the potential to harm the company or other interested parties with the aim of obtaining personal gain.*
	Rekomendasi 19: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*.	Bank telah memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud* yang melarang seluruh karyawan dan manajemen melakukan tindak *fraud*, korupsi dan penyuapan
	Recommendation 19: *Public Listed Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.*	*The Bank has an anti-corruption and anti-fraud policy that prohibits all employees and management from committing fraud, corruption and .*
	Rekomendasi 20: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*.	Bank telah memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok / *vendor* untuk pengadaan Barang dan Jasa
	Recommendation 20: *The Public Listed Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.*	*The Bank has a policy on supplier/vendor selection for the procurement of Goods and Services.*

ASPEK D *ASPECT D*	**PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN** *STAKEHOLDER PARTICIPATION*	
	Rekomendasi 21: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Sebagai lembaga keuangan yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak – pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus of funds*) dengan pihak – pihak yang memerlukan dana (*deficit of funds*) maka Bank memiliki Ketentuan internal yang memastikan hak-hak kreditur antara lain: • Hak untuk mendapatkan informasi yang jelas dan lengkap mengenai produk dan layanan Bank; • Kemudahan bertransaksi melalui kantor cabang maupun *delivery channel* lain yang ditetapkan • Memperoleh bunga yang besarnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank; • Mendapatkan pembayaran pokok pada saat jatuh tempo; • Mendapatkan penyelesaian atas setiap pengaduan nasabah.
	Recommendation 21: *Public Listed Companies have policies on the fulfillment of creditors' rights.*	*As a financial institution that acts as a financial intermediary between parties who have surplus of funds and parties who need funds (deficit of funds), the Bank has internal provisions that ensure the rights of creditors, among others:* • *The right to obtain clear and complete information about the Bank's products and services;* • *Ease of transactions through branch offices and other delivery channels* • *Earn interest in accordance with the applicable provisions of the Bank;* • *Receive principal repayment at ;* • *Obtain resolution of any customer complaints.*
	Rekomendasi 22: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	Bank telah mengatur mekanisme whistleblowing yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan pada bagian *Whistleblowing*.
	Recommendation 22: *The Public Listed Company has a whistleblowing system policy.*	*The Bank has set up a whistleblowing mechanism which has been disclosed in the Annual Report in the Whistleblowing section.*
	Rekomendasi 23: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Telah memiliki kebijakan yang mengatur hal tersebut
	Recommendation 23: *The Public Listed Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.*	*Has a policy that regulates this*

ASPEK E *ASPECT E*	KETERBUKAAN INFORMASI *INFORMATION DISCLOSURE*	
PRINSIP 8 *PRINCIPLE 8*	MENINGKATKAN PELAKSANAAN KETERBUKAAN INFORMASI *IMPROVING THE IMPLEMENTATION OF INFORMATION DISCLOSURE*	
	Rekomendasi 24: Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs *website* sebagai media keterbukaan informasi. *Recommendation 24:* *The Public Listed Company utilizes the wider use of information technology in addition to the website as a medium for information disclosure.*	Bank telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi sebagai keterbukaan informasi kepada *stakeholder* melalui *website*. *The Bank has utilized the use of information technology as information disclosure to stakeholders through the website.*
	Rekomendasi 25: Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *Recommendation 25:* *The Annual Report of a Public Listed Company discloses the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Listed Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Listed Company through the ultimate and controlling shareholders.*	Bank telah mengungkapkan pemegang saham yang memiliki saham 5% (lima persen) atau lebih dalam Laporan Tahunan. *The Bank has disclosed shareholders who own 5% (five percent) or more shares in the Annual Report.*

Hingga akhir tahun 2024, Bank sebagai perusahaan terbuka telah memperhatikan dan menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi dari OJK sesuai dengan peraturan yang berlaku.

considered and implemented aspects, principles, and recommendations from OJK in accordance with applicable regulations.

Informasi Lain Yang Terkait GCG
Other GCG Related Information

Selama tahun 2024, tidak ada intervensi pemilik pada komposisi dan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh informasi yang berkaitan dengan implementasi Tata Kelola Perusahaan sudah diungkap dalam Laporan Tata Kelola Perusahaan sehingga tidak ada hal lain yang perlu diungkapkan kembali.

During 2024, there was no owner intervention in the composition and duties of the Board of Commissioners and Board of Directors. All information relating to the implementation of Corporate Governance has been disclosed in the Corporate Governance Report so there is nothing else that needs to be disclosed.

Bank telah memiliki beberapa kebijakan terkait GCG sebagai berikut:

The Bank has several policies related to GCG as follows:

Kebijakan *Policy*	**Keterangan** *Description*	**Tautan Kebijakan** *Policy Link*
Pemisahan *Chairman of the Board* dan *CEO* *Separation of Chairman of the Board and CEO*	Peraturan PD-11 /Policy/1124 tentang Kebijakan Aspek Pemegang Saham, Dividen dan Aksi Korporasi *Regulation PD-11 /Policy/1124 on Policy on Shareholder Aspects, Dividends and Corporate Actions*	Tersedia dalam *link* internal Bank *Available in the Bank's internal link*
Penilaian Dewan komisaris dan Direksi *Assessment of the Board of Commissioners and Directors*	Peraturan PD-16/Policy/1224 tentang Kebijakan Tata Kelola Bank *Regulation PD-16/Policy/1224 on Bank Governance Policy*	
Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi *Board of Commissioners and Directors Training*	• Peraturan PD-08/ Policy/0824 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi • Peraturan PD-07 /Policy/0824 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris • *Regulation PD-08/Policy/0824 on the Guidelines and Work Procedures of the Board of Directors* • *Regulation PD-07 /Policy/0824 on the Guidelines and Work Procedures of the Board of Commissioners*	
Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi *Election of Board of Commissioners and Directors*	• Peraturan PD-08/ Policy/0824 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi • Peraturan PD-07 /Policy/0824 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris • *Regulation PD-08/Policy/0824 on the Guidelines and Work Procedures of the Board of Directors* • *Regulation PD-07 /Policy/0824 on the Guidelines and Work Procedures of the Board of Commissioners*	
Kebijakan Kode Etik dan/atau Anti Korupsi *Code of Conduct and/or Anti-Corruption Policy*	Peraturan PD-16/Policy/122 tentang Kebijakan Tata Kelola Bank *Regulation PD-16/Policy/122 on Bank Governance Policy*	
Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham *Fair Treatment of Shareholders*	Peraturan PD-11 /Policy/1124 tentang Kebijakan Aspek Pemegang Saham, Dividen dan Aksi Korporasi *Regulation PD-11 /Policy/1124 on Policy on Shareholder Aspects, Dividends and Corporate Actions*	

Kebijakan *Policy*	Keterangan *Description*	Tautan Kebijakan *Policy Link*
Kewajiban Dewan Komisaris dan Direksi Mencegah Konflik Kepentingan *Obligation of the Board of Commissioners and Directors to Prevent Conflicts of Interest*	• SE 002/DIRKEP/02/2023 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan • Peraturan PD-08/ Policy/0824 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi • Peraturan PD-07 /Policy/0824 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris • *SE 002/DIRKEP/02/2023 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest* • *Regulation PD-08/Policy/0824 on the Guidelines and Work Procedures of the Board of Directors* • *Regulation PD-07 /Policy/0824 on the Guidelines and Work Procedures of the Board of Commissioners*	

Manajemen RISIKO

Risk Management

Manajemen Risiko
Risk Management

Penerapan sistem manajemen risiko Bank berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 yang pelaksanaannya diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/SEOJK.03/2016. Bank juga berupaya untuk meningkatkan kualitas manajemen risiko dengan secara terus menerus meningkatkan *risk awereness* ke seluruh karyawan. Peningkatan *risk awareness* ini bertujuan bukan hanya untuk melindungi kepentingan Bank, namun juga kepentingan pemangku kepentingan lainnya.

The implementation of the Bank's risk management system is guided by the Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK.03/2016, the implementation of which is regulated in Financial Services Authority Circular Letter Number 34/SEOJK.03/2016. The Bank also strives to improve the quality of risk management by continuously improving risk awareness among all employees. The aim of increasing risk awareness is not only to protect the interests of the Bank, but also the interests of other stakeholders.

Bank melakukan pengelolaan risiko secara efektif sesuai dengan ukuran dan kompleksitas aktifitas perbankan yang dijalani. Pengelolaan ini menggunakan serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank. Melalui proses pelaksanaan pengelolaan risiko, Bank dapat mengidentifikasi, mengukur, dan mengendalikan risiko yang dihadapi dalam melakukan kegiatan usahanya, mendukung efektivitas kerangka pengawasan Bank berbasis risiko, membuat Bank beroperasi secara efisien, transparan dan tumbuh secara berkesinambungan.

The Bank manages risk effectively in accordance with the size and complexity of its banking activities. This management uses a series of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor, and control risks arising from all of the Bank's business activities. Through the risk management implementation process, the Bank can identify, measure, and control the risks faced in conducting its business activities, support the effectiveness of the Bank's risk-based oversight framework, make the Bank operate efficiently, transparently and grow sustainably.

TATA KELOLA RISIKO

Penerapan manajemen risiko telah menjadi kebutuhan untuk dipenuhi dalam implementasi kegiatan bisnis Perbankan, yang mana kegiatan bisnis Bank senantiasa berhadapan dengan risiko-risiko yang erat kaitanya dengan proses intermediasi Perbankan. Bank melakukan pengelolaan risiko sesuai dengan ukuran, dinamika dan kompleksitas bisnis Bank. Penerapan tata kelola risiko berfungsi untuk meningkatkan pengendalian internal, meningkatkan pertumbuhan kinerja usaha secara berkelanjutan serta membantu pengambilan keputusan bisnis secara lebih efektif dan efisien. Struktur tata kelola risko, Bank diperkuat dengan dukungan komite-komite dibawah Direksi dan komite-komite dibawah Dewan Komisaris dalam proses penerapan manajemen risiko. Komite-komite ini memberikan masukan atas permasalahan bisnis dan strategis yang dihadapi Bank.

Sejalan dengan kondisi terkini Bank yang mengalami transformasi menjadi Bank yang lebih dinamis dalam memberikan pelayanan perbankan kepada nasabah, tata kelola risiko yang efektif dan memadai menjadi prasyarat utama dalam mendukung transformasi bisnis yang saat ini sedang dijalankan. Tata kelola risiko pada Bank merujuk pada ketentuan regulator yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Surat Otoritas Jasa Keuangan yang mana berdasarkan 4 Pilar yakni :

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

   Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif melakukan pengawasan dan pelaksanaan penerapan manajemen

RISK GOVERNANCE

The application of risk management has become a necessity in the implementation of banking business activities, where the bank's business activities are constantly dealing with risks that are closely related to the banking intermediation process. The bank manages risk according to the size, dynamics and complexity of the bank's business. The implementation of risk governance serves to improve internal control, increase sustainable business performance growth and assist in more effective and efficient business decision making. The Bank's risk governance structure is strengthened by the support of committees under the Board of Directors and committees under the Board of Commissioners in the risk management implementation process. These committees provide input on business and strategic issues faced by the Bank.

In line with the Bank's current condition of transforming into a more dynamic Bank in providing banking services to customers, effective and adequate risk governance is a main prerequisite in supporting the business transformation that is currently underway. Risk governance at the Bank refers to regulatory provisions set forth in the Financial Services Authority Regulations and Financial Services Authority Letters which are based on 4 Pillars, namely:

1. *Active Supervision of the Board of Commissioners and Directors*
   The Board of Commissioners and Directors actively supervise and implement risk management at the

risiko pada Bank. Hal ini tercermin dengan persetujuan atas kebijakan manajemen risiko yang ditetapkan, melakukan pengawasan untuk memastikan kebijakan dan pelaksanaan penerapan manajemen risiko telah memadai dan efektif diterapkan serta melakukan evaluasi terhadap berkala terhadap penerapan manajemen risiko. Adapun dalam kaitanya dengan pelaksanaaan penerapan risiko telah disusun kebijakan manajemen risiko beserta pengkiniaanya, melakukan evaluasi terhadap pedoman atau kebijakan manajemen risiko dan kerangka pelaksanaan manajemen risiko, menyediakan sumber daya manusia yang cukup untuk mengisi struktur organisasi dalam rangka penerapan manjemen risiko serta memastikan fungsi pelaksanaan manajemen risiko independent terhadap bisnis unit dan unit kerja yang melaksanakan kegiatan transaksi.

2. Kecukupan Kebijakan Prosedur dan Penetapan Limit
   Bank telah menyusun pedoman manajemen risiko yang merupakan kebijakan umum (*policy*) dalam pelaksanaan manajemen risiko yang selaras dengan visi, misi dan RBB. kebijakan atau pedoman ini merupakan pedoman bagi seluruh elemen Bank untuk melaksanakan penerapan manajemen risiko. Selain kebijakan atau pedoman manajemen risiko Bank telah membentuk *risk appetite* dan *risk tolerance* yang merupakan besaran tingkat risiko yang akan diambil Bank untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan melalui rencana bisnis dan rencana strategi Bank dan tingkat risiko yang secara maksimum dapat diterima Bank. *Risk appetite* dan *Risk tolerance* selanjutnya dikinikan secara periodik dan disesuaikan dengan RBB dan perkembangan eksternal yang dapat mempegaruhi kinerja Bank. Selanjutnya Bank telah menetapkan limit-limit untuk tiap jenis risiko, limit untuk setiap kegiatan usaha yang memiliki paparan risiko dan limit secara keseluruhan.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko serta Sistem informasi Manajemen Risiko
   Proses manajemen risiko meliputi identifikasi pengukuran, pemantauan dan pengendalian seluruh jenis risiko dengan mencakup seluruh aktivitas bisnis Bank. Identifikasi risiko dilakukan pada setiap aktifitas fungsional Bank dalam rangka menganalisa sumber risiko beserta dampaknya baik bersifat finansial maupun non finansial. Identifikasi risiko juga dipastikan sebelum Bank melakukan peluncuran produk dan aktivitas baru. Pengukuran risiko dilakukan Bank sebagai tolak ukur dilakukan pengendalian, lewat pengukuran risiko yang akurat akan diperoleh respon pengendalian yang tepat, sehingga paparan risiko dapat dikendalikan. Penerapan Manajemen risiko juga didukung oleh sistem informasi yang memadai, akurat, informatif,

Bank. This is reflected in the approval of the established risk management policy, conducting supervision to ensure that the policy and implementation of risk management are adequate and effectively applied, and periodically evaluating the implementation of risk management. As for the implementation of risk application, a risk management policy and its updating have been formulated, evaluating the risk management guidelines or policies and the risk management implementation framework, providing sufficient human resources to fill the organizational structure in the context of risk management implementation and ensuring the function of independent risk management implementation for business units and work units that carry out transaction activities.

2. *Adequacy of Policy Procedures and Limit Setting*
   The Bank has compiled risk management guidelines which are general policies in the implementation of risk management that are in line with the Bank's vision, mission and RBB. These policies or guidelines are a guide for all elements of the Bank to implement risk management. In addition to the risk management policy or guidelines, the Bank has established a risk appetite and risk tolerance, which are the levels of risk that the Bank will take to achieve the vision and mission that have been set out in the Bank's business plan and strategic plan, and the level of risk that the Bank can accept as a maximum. The risk appetite and risk tolerance are then periodically reviewed and adjusted to the RBB and external developments that may affect the Bank's performance. Furthermore, the Bank has set limits for each type of risk, limits for each business activity that has risk exposure and overall limits.

3. *Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Processes and Risk Management Information Systems*
   The risk management process includes the identification, measurement, monitoring and control of all types of risks by covering all of the Bank's business activities. Risk identification is carried out in every functional activity of the Bank in order to analyze the sources of risk and its impact, both financial and non-financial. Risk identification is also ensured before the Bank launches new products and activities. Risk measurement is carried out by the Bank as a benchmark for control, through accurate risk measurement, an appropriate control response will be obtained, so that risk exposure can be controlled. The implementation of risk management is also supported by an adequate,

tepat waktu, sesuai dengan paparan risiko yang dihadapi agar dapat digunakan oleh manajemen tekait untuk menilai, memantau dan memitigasi risiko yang dihadapi Bank.

4. Pengendalian Internal
   Bank melakukan pengendalian internal secara terpadu dan bersama-sama dimana seluruh lini tingkatan manajemen berperan dalam pengendalian internal, dengan partisipasi bersama dalam pengendalian internal, tercipta pengendalian internal yang efektif. Penerapan pengendalian internal yang efektif dapat membantu pengurus Bank dalam menjaga aset Bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang akurat, meningkatkan kepatuhan Bank terhadap ketentuan perbankan dan peraturan perundang-undangan lainnya, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, *fraud* dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Terselengaranya pengendalian internal Bank yang handal dan efektif merupakan bagian penting dalam manajemen risiko Bank dan menjadi dasar bagi kegiatan usaha Bank yang sehat.

accurate, informative, and timely information system, in accordance with the risk exposure faced so that it can be used by relevant management to assess, monitor, and mitigate the risks faced by the Bank.

4. *Internal Control*
   The Bank carries out internal control in an integrated and collaborative manner where all levels of management play a role in internal control, with joint participation in internal control, creating effective internal control. The implementation of effective internal control can help the Bank's management in safeguarding the Bank's assets, ensuring the availability of accurate financial and managerial reporting, improving the Bank's compliance with banking regulations and other laws and regulations, and reducing the risk of losses, irregularities, fraud and violations of prudential aspects. The implementation of reliable and effective internal control is an important part of the Bank's risk management and is the basis for sound business activities.

Pengungkapan Permodalan
Capital Disclosure

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini, mempertahankan kelangsungan pengembangan bisnis di masa mendatang, untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta untuk memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

The main objective of the Bank's capital management policy is to ensure that the Bank has strong capital to support its current business expansion strategy, maintain business continuity in the future, meet the capital adequacy requirements set by regulators and ensure that the Bank's capital structure is efficient.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank selalu senantiasa menjaga posisi permodalan bank agar memenuhi kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan struktur permodalan bank berada pada tingkat yang kuat dan memadai untuk mendukung perkembangan usaha bank secara berkelanjutan.

The Bank prepares a Capital Plan based on an assessment and review of the required capital adequacy needs and combines it with a review of the latest economic developments. The Bank always maintains the Bank's capital position to meet the capital adequacy set by the regulator and ensures that the Bank's capital structure is at a strong and adequate level to support the Bank's business development on an ongoing basis.

Pengelolaan modal bank mempertimbangkan kondisi ekonomi, kondisi usaha dan strategi usaha bank, dan faktor eksternal lainnya. Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis. Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai

Bank capital management considers the economic conditions, business conditions and business strategies of the bank, and other external factors. The Bank's capital needs are also planned and discussed routinely, supported by analytical data. The Capital Plan is prepared by the Board of Directors

bagian dari RBB dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini memastikan bahwa tingkat permodalan yang cukup dan kombinasi yang kuat dari berbagai komponen permodalan yang berbeda dipertahankan guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

as part of the RBB and approved by the Board of Commissioners. This Capital Plan ensures that an adequate level of capital and a strong combination of different capital components are maintained to support future business growth.

Struktur permodalan Bank dibagi menjadi 2 (dua) Tier berdasarkan peraturan yang berlaku, yang terdiri dari:

The Bank's capital structure is divided into 2 (two) Tiers based on applicable regulations, which consist of:

I. Modal Inti (*Tier* 1) yang terdiri dari modal inti utama (*Common Equity Tier* 1) dan modal inti tambahan (*Additional Tier* 1). Modal inti utama antara lain meliputi modal disetor dan cadangan tambahan modal (*disclosed reserves*) dikurangi dengan faktor pengurang modal inti utama yakni : potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan, rugi tahun berjalan, PPKA non produktif, pajak tangguhan, dan seluruh aset tidak berwujud lainnya .Adapun cadangan tambahan modal terdiri atas faktor penambah (pendapatan komprehensif lainnya dan cadangan tambahan modal lainnya) . Hingga akhir Desember 2024, Bank tidak memiliki Modal Inti Tambahan (*Additional Tier* 1) yang memenuhi kriteria peraturan yang berlaku.

I. Core Capital (Tier 1) which consists of core capital (Common Equity Tier 1) and additional capital (Additional Tier 1). The main core capital includes paid-up capital and additional capital reserves (disclosed reserves) minus the main core capital deduction factors, namely: potential losses from a decrease in the fair value of financial assets, current year losses, non-productive PPKA, deferred taxes, and all other intangible assets. The additional capital reserves consist of augmentation factors (other comprehensive income and other additional capital reserves). Until the end of December 2024, the Bank does not have Additional Tier 1 Capital that meets the applicable regulatory criteria.

II. Modal Pelengkap (*Tier* 2) yang terdiri dari cadangan umum Penyisihan Penghapusan Aset atas aset produktif yang wajib dibentuk (maksimum 1,25% dari ATMR Risiko Kredit).

II. Tier 2 Capital consisting of general provisions for asset impairment for earning assets that must be established (maximum 1.25% of Credit Risk RWA).

Per akhir Desember 2024, rasio kecukupan modal (CAR) Bank tercatat sebesar 43,52% yang terdiri modal inti utama (*common equity tier* 1) sebesar Rp. 6.240.084 juta atau 42,50% dari total ATMR. Persentase modal inti utama tersebut mencapai 97,65% dari total modal. Modal Bank selanjutnya adalah modal pelengkap (*tier* 2) sebesar Rp. 150.402 juta atau 1,02% dari total ATMR, Persentase modal pelengkap mencapai 2,35% dari total modal. Nilai ATMR per akhir Desember 2024 adalah sebesar Rp. 14.682.900 juta yang terdiri atas ATMR risiko kredit sebesar Rp. 14.119.691 juta, ATMR Risiko Pasar Rp. 41.034 juta, dan ATMR untuk risiko operasional sebesar Rp. 522.175 juta.

As of the end of December 2024, the Bank's capital adequacy ratio (CAR) was recorded at 43.52%, consisting of core capital (common equity tier 1) amounting to Rp. 6,240,084 million or 42.50% of total RWA. The percentage of core capital reaches 97.65% of the total capital. The Bank's capital is further supplemented by Tier 2 capital of Rp. 150,402 million or 1.02% of total RWA. The percentage of supplementary capital reaches 2.35% of the total capital. The RWA value as of the end of December 2024 was IDR 14,682,900 million, consisting of credit risk RWA of IDR 14,119,691 million, market risk RWA of IDR 41,034 million, and operational risk RWA of IDR 522,175 million.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan untuk tahun yang disajikan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum antara lain penyediaan Modal Inti, Modal inti utama dan Modal pelengkap.

The Bank has met all the required capital requirements for the year presented in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks, including the provision of Core Capital, Primary Core Capital and Supplementary Capital.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks, Financial

POJK.03/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 26/SEOJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets* (CEMA) maka Bank secara berkala melakukan proses perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko (*Internal Capital Adequacy Asessment Process*/ ICAAP) untuk mengetahui kekuatan permodalan bank dalam kondisi stress dan mengantisipasi kerugian yang mungkin timbul di masa mendatang dari risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional yang belum sepenuhnya diperhitungkan dalam ATMR.

Services Authority Regulation No. 34/POJK.03/2016 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks and the Financial Services Authority Circular Letter Number 26/SEOJK.03/2016 concerning the Obligation to Provide Minimum Capital according to Risk Profile and Fulfillment of Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA), the Bank periodically carries out the process of calculating the Obligation to Provide Minimum Capital according to Risk Profile (Internal Capital Adequacy Assessment Process/ICAAP) to determine the bank's capital strength under stress conditions and anticipate potential future losses from credit risk, market risk, and operational risks that have not been fully taken into account in RWA.

Pada periode akhir 2024 predikat profil risiko Bank berada pada peringkat 3 (*Moderate*) maka sesuai regulasi kewajiban penyediaan modal minimum, tingkat permodalan yang dibutuhkan untuk menyerap potensi kerugian dari risiko material Bank adalah sebesar 10 - 11%. Bank meyakini bahwa posisi modal Bank saat ini telah memadai untuk mendukung strategi bisnis dan mampu menyerap risiko serta perubahan potensi risiko akibat kondisi eksternal yang dapat berpengaruh terhadap strategi bisnis Bank.

In the end of 2024, the Bank's risk profile is ranked 3 (Moderate), so according to the minimum capital requirement regulations, the level of capital needed to absorb potential losses from the Bank's material risks is 10-11%. The Bank believes that its current capital position is sufficient to support its business strategy and is able to absorb risks and potential changes in risks due to external conditions that may affect the Bank's business strategy.

Pengungkapan komposisi permodalan (CC1) Bank per 31 Desember 2024 dalam Tabel 5.

Disclosure of the Bank's capital composition (CC1) as of December 31, 2024, in Table 5.

Pengungkapan Eksposur dan Penerapan Manajemen Risiko

Disclosure of Exposures and Implementation of Risk Management

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk, settlement risk* dan *Country Risk*. Eksposur risiko kredit ini sebagian besar timbul dari berbagai aktivitas fungsional perbankan seperti aktivitas perkreditan, aktivitas tresuri, serta *trade finance*. Bank telah menyusun kebijakan dan pedoman perkreditan sebagai petunjuk pengelolaan risiko kredit yang meliputi pengajuan dan persetujuan kredit, pemantauan eksposur, pemantauan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Kebijakan tersebut disempurnakan secara berkala sesuai dengan perkembangan usaha Bank serta perubahan peraturan otoritas.

Dalam melakukan pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank melibatkan unit-unit kerja terkait seperti :

- Divisi Bisnis merupakan unit yang melakukan aktivitas penyaluran kredit termasuk analisis terhadap kelayakan usaha nasabah;
- Divisi *Credit Review* merupakan unit yang melakukan analisis terhadap pengajuan kredit dari Divisi Bisnis serta memberikan opini independen kepada Komite Kredit mengenai kelayakan usaha nasabah;
- Komite Kredit merupakan pemutus atas usulan kredit yang diajukan oleh unit bisnis, keputusan ditetapkan dalam forum rapat Komite Kredit dengan memperhatikan opini dari *Credit Review, Legal Corporate, Appraisal* dan Admin Kredit. Adapun kredit kepada pihak terkait harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris sebagai bagian dari fungsi pengawasan;
- Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan merupakan unit independen yang memantau risiko kredit secara bank-*wide*, dalam kaitanya dengan pemantauan risiko kredit pada Satuan Kerja Manajemen Rsiiko terdapat dua unit yang berperan dalam proses pengendalian risiko kredit yakni bagian *Credit Model* dan *Portfolio Management* yang bertugas untuk melakukan monitoring *portfolio* kredit Bank serta pengembangan model risiko kredit dan *Credit Risk Control* bertugas untuk memonitor *covernant* kredit serta kolektibilitas kredit debitur.
- Divisi *Special Asset Management* (SAM) merupakan unit yang melakukan pemantauan intensif terhadap portofolio kredit yang mulai menunjukkan penurunan kualitas kredit, bertanggung jawab dalam penyelesaian proses pengambilalihan agunan maupun litigasi;

CREDIT RISK

Credit risk is the failure of other parties to fulfill their obligations to the Bank, including credit risk due to debtor failure, credit concentration risk, counterparty credit risk, settlement risk and country risk. Most of the credit risk exposure arises from various banking functional activities such as lending activities, treasury activities, and trade finance. The Bank has developed credit policies and guidelines to guide the management of credit risk, which includes credit application and approval, exposure monitoring, non-performing loan monitoring and portfolio management. The policies are periodically refined in accordance with the development of the Bank's business and changes in regulatory authorities.

In conducting comprehensive credit risk control, the Bank involves related work units such as:

- *The Business Division is a unit that carries out lending activities including analysis of customer business feasibility;*
- *The Credit Review Division is a unit that analyzes credit applications from the Business Division and provides an independent opinion to the Credit Committee regarding the feasibility of the customer's business;*
- *The Credit Committee is the decision maker for credit proposals submitted by business units, the decision is made in the Credit Committee meeting forum by taking into account opinions from Credit Review, Legal Corporate, Appraisal and Credit Admin. Credit to related parties must be approved by the Board of Commissioners as part of the supervisory function;*
- *The Risk Management Unit and Compliance Unit are independent units that monitor credit risk bank-wide, in relation to credit risk monitoring in the Risk Management Unit there are two units that play a role in the credit risk control process, namely the Credit Model and Portfolio Management section which is tasked with monitoring the Bank's credit portfolio and developing credit risk models and Credit Risk Control is tasked with monitoring credit covernant and debtor credit collectibility.*

- *The Special Asset Management (SAM) Division is a unit that conducts intensive monitoring of loan portfolios that begin to show deterioration in credit quality, responsible for the completion of the collateral takeover process and litigation;*

Langkah-langkah yang diambil Bank untuk pengelolaan risiko kredit melalui :

- Penetapan kebijakan dan prosedur perkreditan meliputi pengajuan dan persetujuan kredit, pemantauan eksposur, pengelolaan kredit bermasalah serta manajemen portofolio. Kebijakan dan prosedur tersebut disempurnakan secara berkala sesuai dengan perkembangan usaha Bank maupun perubahan peraturan otoritas.
- Dalam hal penyaluran Kredit khususnya pada segmen Korporasi dan Komersial, Bank memiliki target pasar atau sektor tertentu untuk diprioritaskan yang terkandung dalam *Loan Portfolio Guideline*. Selain itu Bank juga mulai menggunakan *Credit Risk Rating* di tahap awal sebagai pertimbangan tambahan dalam memutuskan kredit.
- Melakukan pemantauan terhadap kualitas kredit debitur secara berkala agar kualitas kredit dapat terjaga baik. Dalam hal mencegah maupun meminimalkan jumlah kredit bermasalah Bank melakukan pemantauan intensif secara lebih awal melalui *Early Alert Monitoring,* dan dalam pengelolaan kredit bermasalah Bank melakukan penagihan secara intensif terhadap debitur yang gagal bayar atau tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada Bank, pembentukan pencadangan secara memadai, melakukan penyelamatan kredit hingga menyelesaikan permasalahan kredit melalui jalur hukum maupun pengambil alihan agunan debitur.
- Adanya ketetapan pemenuhan atas persyaratan pengajuan kredit, pengikatan kredit dan agunan serta pelaksanaan *prescreening* yang dilaksanakan agar potensi risiko kredit Bank dapat diminimalkan.
- Pemantauan dan evaluasi atas penyebaran *portofolio* kredit, meliputi pemantauan terhadap *loan portfolio* secara keseluruhan, eksposur terhadap sektor ekonomi dan debitur besar (*large exposure*). Setiap perkembangan yang dapat mempengaruhi portofolio kredit Bank dipantau sehingga dapat diambil tindakan pencegahan serta dilakukan langkah-langkah untuk memitigasi risiko ke depan.

Steps taken by the Bank to manage credit risk through :

- *Credit policies and procedures include credit application and approval, exposure monitoring, non-performing loan management and portfolio management. These policies and procedures are periodically refined in accordance with the development of the Bank's business and changes in authority regulations.*
- *In terms of lending, especially in the Corporate and Commercial segments, the Bank has certain target markets or sectors to prioritize which are contained in the Loan Portfolio Guideline. In addition, the Bank has also started to use Credit Risk Rating at an early stage as an additional consideration in deciding credit.*
- *Monitoring the credit quality of debtors on a regular basis so that credit quality can be maintained properly. In terms of preventing and minimizing the number of non-performing loans, the Bank conducts intensive monitoring early through Early Alert Monitoring, and in managing non-performing loans, the Bank conducts intensive collection of debtors who default or cannot fulfill their obligations to the Bank, establishes adequate reserves, conducts credit rescue to resolve credit problems through legal channels or takeover of debtor collateral.*
- *There are provisions for the fulfillment of the requirements for credit applications, credit and collateral binding and the implementation of prescreening carried out so that the Bank's potential credit risk can be minimized.*
- *Monitoring and evaluation of the distribution of the loan portfolio, including monitoring of the overall loan portfolio, exposure to economic sectors and large debtors (large exposure). Any developments that may affect the Bank's loan portfolio are monitored so that precautions can be taken and steps taken to mitigate future risks.*

Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai dan Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Bank melakukan evaluasi terhadap apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai aset keuangan atau kelompok aset keuangan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset dan berdampak pada arus kas masa datang aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal. Evaluasi tersebut dilakukan secara berkala pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Impaired Receivables and Provision for Impairment Losses

The Bank evaluates whether there is objective evidence of impairment of a financial asset or group of financial assets as a result of one or more adverse events that have occurred after the initial recognition of the asset and that affect the future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated. The evaluation is performed periodically at each statement of financial position date.

Kriteria yang digunakan Bank untuk menentukan bukti obyektif penurunan nilai adalah adanya kesulitan keuangan signifikan yang dialami pada entitas asosiasi atau pihak peminjam, pelanggaran kontrak, seperti restrukturisasi, gagal bayar atau peristiwa tunggakan dan terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are the existence of significant financial difficulties experienced by the associate or borrower, breach of contract, such as restructuring, default or delinquency event and the likelihood that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization.

Bank melakukan peninjauan/monitoring terhadap debitur yang memiliki indikasi penurunan kualitas kredit melalui forum *Early Alert Metting*. Upaya yang dilakukan Bank terhadap debitur yang memiliki indikasi penurunan kualitas kredit atau debitur bermasalah namun masih mempunyai prospek serta kemampuan membayar adalah restrukturisasi kredit. Upaya restrukturisasi dapat dilakukan antara lain :

The Bank conducts a review/monitoring of debtors who have indications of deteriorating credit quality through the Early Alert Meeting forum. Efforts made by the Bank for debtors who have indications of deteriorating credit quality or problem debtors but still have prospects and the ability to pay are credit restructuring. Restructuring efforts can be carried out, among others:

- Penurunan suku bunga.
- Perpanjangan jangka waktu.
- Pengurangan tunggakan pokok atau bunga.
- Penambahan fasilitas kredit.
- Dll.

- *Interest rate reduction.*
- *Extension of time period.*
- *Reduction of principal or interest arrears.*
- *Additional credit facilities.*
- *Etc.*

Restrukturisasi tidak lagi dikategorikan aset yang direstrukturisasi apabila periode restrukturisasi sudah selesai

Restructuring is no longer categorized as a restructured asset if the restructuring period has been completed.

Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara individual untuk asset keuangan yang memburuk.

Individualized calculation of expected credit losses for deteriorating financial assets.

Kerugian kredit ekspektasian secara individual digunakan untuk memperhitungkan asset keuangan yang memburuk (*credit impaired asset*). Sedangkan Penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang dinilai secara individual mengalami penurunan nilai ditentukan hasil dari realisasi agunan yang dimiliki oleh Bank. Kredit yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto. metode yang digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk aset pada kategori stage 3 adalah dengan menggunakan metode *Discounted Cash Flow*.

Individual expected credit losses are used to account for credit impaired assets. Meanwhile, the allowance for impairment losses on individually assessed impaired loans is determined as a result of the realization of collateral held by the Bank. Loans that have been impaired are recorded based on the discounted amount. the method used to calculate expected credit losses for assets in the stage 3 category is the Discounted Cash Flow method.

Untuk rekening kredit yang tidak mengalami penurunan nilai kredit secara individual, termasuk dalam kelompok kredit yang diberikan dengan karakteristik risiko yang sama dan dinilai secara kolektif berdasarkan sektor ekonomi menggunakan model internal yang dikembangkan oleh Bank. Terhadap aset keuangan yang signifikan dan terdapat bukti obyektif penurunan nilai yaitu mengalami kolektibilitas 3 atau tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga lebih dari 90 (sembilan puluh) hari maka akan dibentuk CKPN individual.

For loan accounts that are not individually impaired, they are included in a group of loans with similar risk characteristics and are assessed collectively based on economic sector using an internal model developed by the Bank. For financial assets that are significant and there is objective evidence of impairment, namely experiencing collectibility 3 or arrears in principal and/or interest payments of more than 90 (ninety) days, individual impaired will be formed.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau melewati periode jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu kurang lancar, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*). Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Loans for which payments of principal or interest are 90 (ninety) days past due or past due, or for which timely payments are substandard, are generally classified as impaired. Financial assets that are individually impaired, for which an impairment loss has been recognized or continues to be recognized, are not included in a collective impairment assessment.

Bank menggunakan perhitungan untuk mengukur cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dengan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa probability of default di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini. Bank menggunakan statistical model *analysis method*, yaitu migration *analysis method* untuk menilai penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

The Bank uses a calculation to measure the allowance for impairment losses individually using the discounted cash flows method. While the allowance for impairment losses collectively is calculated using statistical methods from historical data in the form of probability of default in the past, the time of return and the amount of losses incurred (Loss Given Default) which is further adjusted by management considerations related to current economic and credit conditions. The Bank uses statistical model analysis method, namely migration analysis method to assess impairment of financial assets collectively.

Cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang jangka waktu atau tenor aset keuangan. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang jangka waktu atau tenor adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar selama jangka waktu atau tenor kredit ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Bank menggunakan model statistik dengan menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

Provision for losses is recognized to the extent of 12-month expected credit losses or expected credit losses over the term or tenor of the financial asset. Expected credit loss over the term or tenor is the expected credit loss resulting from all possible events of default during the expected credit term or tenor of a financial instrument, while 12-month expected credit loss is the portion of expected credit loss resulting from possible events of default within 12 months after the reporting date. The Bank uses a statistical model using probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") matrices, discounted at the effective interest rate.

Probability of Default adalah Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar. Terdapat 2 (dua) Jenis PD yang digunakan untuk menghitung CKPN kredit yaitu,

- PD 12 bulan yaitu estimasi probabilitas gagal bayar dalam waktu 12 bulan kedepan. PD ini selanjutnya akan digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)
- PD sepanjang jangka waktu atau tenor kredit (*life time*) yaitu estimasi probabilitas gagal bayar yang terjadi hingga akhir jangka waktu atau tenor *instrument* keuangan. PD ini digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*stage* 2)

Probability of Default is the probability that arises at a time when the debtor defaults. There are 2 (two) types of PD used to calculate credit CKPN, namely

- *The 12-month PD is the estimated probability of default within the next 12 months. This PD will then be used to calculate the 12-month expected credit loss (stage 1).*
- *PD over the life time is the estimated probability of default that occurs until the end of the term or tenor of the financial instrument. This PD is used to calculate the expected credit loss over the life of the instrument (stage 2).*

Loss given default merupakan besarnya tingkat kerugian yang diperkirakan akan timbul akibat kegagalan debitur memenuhi kewajiban kepada Bank, dimana hal ini mewakili perbedaan

Loss given default represents the level of loss expected to be incurred due to the failure of a borrower to fulfill its obligations to the Bank, which represents the difference between the

antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

contractual cash flows that are due and the cash flows that are expected to be received. The Bank estimates LGD based on historical data of recovery rates and takes into account recoveries derived from collateral against financial assets by considering future economic assumptions where relevant.

Exposure at default adalah Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi makro ekonomi masa depan jika relevan.

Exposure at default is an estimate of the value of the balance sheet exposure at the time of default taking into account that changes in expectations are expected over the life of the exposure. It incorporates the impact of facility drawdowns committed to principal and interest payments, amortization and prepayments, along with the impact of future macroeconomic assumptions where relevant.

Adapun Penggunaan faktor-faktor ekonomi makro yang mencakup antara lain : suku bunga, produk domestik bruto, inflasi, harga properti, kurs rupiah terhadap USD, pengangguran, harga BBM dan dengan perkiraan arah siklus ekonomi. Selain itu dilengkapi juga dengan memasukkan informasi *forward looking* untuk menambah justifikasi mengenai dampak perubahan pada faktor-faktor makro ekonomi akan mempengaruhi perhitungan ECL. Metodologi dan asumsi termasuk setiap perkiraan kondisi ekonomi masa depan ditelaah secara berkala.

The use of macroeconomic factors that include: interest rates, gross domestic product, inflation, property prices, the exchange rate of the rupiah against the USD, unemployment, fuel prices and the expected direction of the economic cycle. In addition, it is also complemented by including forward looking information to add justification regarding the impact of changes in macroeconomic factors that will affect the calculation of ECL. Methodologies and assumptions including any estimates of future economic conditions are reviewed periodically.

Pengungkapan tagihan bersih dan pencadangan berdasarkan wilayah dan sektor ekonomi ditampilkan dalam Tabel 14.4 dan 14.5. Selain itu, Pengungkapan tambahan terkait perlakuan terhadap aset bermasalah ditampilkan dalam table 15

Disclosures of net charge-offs and provisioning by region and economic sector are shown in Tables 14.4 and 14.5. In addition, additional disclosures related to the treatment of non-performing assets are shown in Table 15.

Pengukuran Risiko Kredit Dengan Pendekatan Standar

Credit Risk Measurement with Standardized Approach

Dalam melakukan perhitungan ATMR risiko Kredit Bank merujuk Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan tentang perhitungan ATMR dengan menggunakan pendekatan Standard Bagi bank Umum. Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit yang dilakukan merupakan pengalian antara tagihan bersih dengan bobot risiko atas eksposur Bank. Bobot risiko ditetapkan berdasarkan peringkat terkini dari debitur atau pihak lawan sesuai dengan kategori portofolio atau dengan persentase tertentu.

In calculating RWA for credit risk, the Bank refers to the Circular Letter of the Financial Services Authority regarding the calculation of RWA using the Standardized Approach for Commercial Banks. The calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for credit risk is the multiplication of net charge-offs by the risk weight of the Bank's exposure. The risk weight is determined based on the current rating of the debtor or counterparty in accordance with the portfolio category or by a certain percentage.

Portofolio kelompok tagihan terdiri dari tagihan kepada Pemerintah, entitas sektor publik, Bank, korporasi, ritel dan tagihan yang telah jatuh tempo. Apabila terdapat tagihan yang memiliki peringkat, maka Bank menggunakan lembaga pemeringkat yang diakui oleh Otoritas. Saat ini kategori portofolio Bank yang menggunakan peringkat adalah Tagihan kepada Bank.

The receivables portfolio consists of receivables from the Government, public sector entities, banks, corporations, retail and past due receivables. If there are receivables that have a rating, the Bank uses a rating agency recognized by the Authority. Currently, the Bank's portfolio category that uses ratings is receivables to Banks.

Pengungkapan Eksposur berdasarkan kelas aset dan bobot risiko Bank ditampilkan dalam Tabel 20.

Exposure disclosures by asset class and risk weight of the Bank are shown in Table 20.

Mitigasi Risiko Kredit

Credit Risk Mitigation

Dalam hal penyaluran kredit yang dilaksanakan oleh Bank, diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap pengajuan kredit ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi. Jenis dari agunan yang diterima oleh Bank terdiri dari :

- *Physical collateral* berupa tanah, bangunan, kendaraan bermotor, mesin, persediaan, dan sebagainya;
- *Financial collateral* berupa deposito dan *cash margin*;
- Lainnya berupa garansi.

In terms of lending carried out by the Bank, it is regulated in credit policies and procedures where for each credit application, the minimum collateral that must be met is determined. The types of collateral accepted by the Bank consist of:

- *Physical collateral in the form of land, buildings, motor vehicles, machinery, inventory, and so on;*
- *Financial collateral in the form of deposits and cash margin;*
- *Others are warranties.*

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan untuk mengetahui kemampuan pengembalian kredit (*first way out*). Penilaian agunan dinilai oleh penilai independent atau unit kerja Appraisal yang *independent* terhadap unit bisnis serta dilakukan penilaian ulang secara berkala untuk memonitor kondisi agunan yang diagunkan debitur ke Bank

In addition to the collateral aspect to minimize credit risk, lending by the Bank is always carried out based on evaluation and feasibility analysis to determine the ability to repay credit (first way out). Collateral valuation is assessed by an independent appraiser or Appraisal work unit that is independent of the business unit and periodic reassessment is carried out to monitor the condition of the collateral pledged by the debtor to the Bank.

Pengungkapan kuantitatif terkait Teknik MRK ditampilkan dalam table 17 sedangkan Pengungkapan eksposur risiko kredit dan dampak Teknik MRK ditampilkan dalam table 19.

Quantitative disclosures related to MRK techniques are shown in table 17 while disclosures of credit risk exposure and impact of MRK techniques are shown in table 19.

Eksposur Sekuritisasi, Transaksi Derivatif, *Repo* dan *Reverse Repo*

Securitization Exposure, Derivative Transactions, Repo and Reverse Repo

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi aset, transaksi derivatif dan *Repo*. Posisi transaksi *Reverse Repo* adalah transaksi dengan Bank Indonesia dengan underlying berupa obligasi Pemerintah.

The Bank has no exposure to asset securitization, derivative transactions and Repo. Reverse Repo transaction position is a transaction with Bank Indonesia with Government bonds as the underlying.

Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit Menggunakan Pendekatan Standar

Calculation of Credit Risk-Weighted Assets Using the Standardized Approach

Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar sesuai dengan ketentuan regulator.

Calculation of Risk Weighted Assets for credit risk using the Standardized Approach in accordance with regulatory requirements.

RISIKO PASAR

MARKET RISK

Risiko Pasar disebabkan adanya pergerakan variable pasar, yang dapat menurunkan harga pasar, dan berpotensi merugikan posisi portofolio Bank. Variabel Pasar dapat berupa tingkat suku bunga dan nilai tukar.

Market Risk is caused by movements in market variables, which can reduce market prices, and potentially harm the Bank's portfolio position. Market Variables may include interest rates and exchange rates.

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan transaksi valuta asing, surat berharga, instrumen pasar uang, dan lain-lain. Variabel pasar yang mempengaruhi posisi Bank adalah risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

- Risiko suku bunga adalah risiko akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi trading book atau akibat perubahan nilai ekonomis dari posisi banking book, yang disebabkan oleh perubahan suku bunga. Dalam kategori risiko suku bunga termasuk pula risiko suku bunga dari posisi *banking book* yang antara lain meliputi *repricing risk*, *yield curve risk, basis risk,* dan *optionality risk*.
- Risiko nilai tukar adalah risiko akibat perubahan nilai posisi *trading book* dan *banking book* yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar valuta asing.

Bank melakukan pengelolaan risiko pasar, dengan melibatkan bagian terkait seperti :

- Komite Aktiva Pasiva yang bertanggung jawab mengelola struktur neraca Bank, risiko suku bunga di banking book serta mengusulkan kebijakan dan strategi yang tepat untuk memitigasi risiko pasar terhadap perkembangan pasar maupun pergerakan tingkat suku bunga acuan;
- Divisi Tresuri mengelola operasional transaksi harian yaitu dengan memelihara Posisi Devisa Netto (PDN), memantau tingkat pergerakan suku bunga dan nilai tukar;
- Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan pengukuran risiko pasar secara berkala yang dilakukan oleh departemen *integrated risk.*

Pengelolaan Risko pasar Bank pada risko anatara lain :

a. Risiko nilai tukar
Risiko nilai tukar timbul karena posisi keuangan dan rekening administratif akibat transaksi mata uang asing. Dalam mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, Bank menerapkan strategi squaring position sehingga posisi nilai tukar harus ditutup pada setiap akhir hari kerja dengan batas toleransi sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Bank. Per 31 Desember 2024, Posisi Devisa Netto Bank tercatat masih berada di bawah ketentuan maksimum sebesar 20%.

b. Risiko suku bunga pada *banking book*
Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* atau *Interest Rate Risk in The Banking Book*, merupakan Risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi Banking Book, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas (*earnings*) Bank baik untuk saat ini maupun

Market risk exists in the Bank's functional activities such as foreign exchange transactions, securities, money market instruments, and others. Market variables that affect the Bank's position are interest rate risk and exchange rate risk.

- *Interest rate risk is the risk due to changes in the price of financial instruments from trading book positions or due to changes in the economic value of banking book positions, caused by changes in interest rates. The interest rate risk category also includes interest rate risk from banking book positions, which includes repricing risk, yield curve risk, basis risk, and optionality risk.*
- *Exchange rate risk is the risk due to changes in the value of trading book and banking book positions caused by changes in foreign exchange rates.*

The Bank manages market risk by involving relevant departments such as:

- *The Asset and Liability Committee is responsible for managing the Bank's balance sheet structure, interest rate risk in the banking book and proposing appropriate policies and strategies to mitigate market risk against market developments and movements in benchmark interest rates;*
- *The Treasury Division manages daily transaction operations by maintaining the Net Open Position (NOP), monitoring interest rate and exchange rate movements;*
- *The Risk Management Unit conducts regular monitoring and measurement of market risk by the integrated risk department.*

The Bank's market risk management on risks such as:

a. Exchange rate risk
Exchange rate risk arises from financial positions and administrative accounts due to foreign currency transactions. In managing and mitigating exchange rate risk, the Bank implements a squaring position strategy so that exchange rate positions must be closed at the end of each business day with a tolerance limit according to the policy set by the Bank. As of December 31, 2024, the Bank's Net Open Position was still below the maximum requirement of 20%.

b. Interest rate risk on the banking book
Interest Rate Risk in the Banking Book is the risk due to the movement of interest rates in the market opposite to the Banking Book position, which has the potential to impact the Bank's capital and profitability (earnings) both now and in the future. In relation to the management of interest rate risk, the Bank periodically monitors the

pada masa mendatang. Dalam kaitanya dalam pengelolaan risiko suku bunga tersebut secara periodik Bank melakukan pemantauan terhadap perkembangan paparan risiko suku bunga. Pengelolaan risiko suku bunga tercermin dengan kegiatan monitoring *Mark to Market and Sensitivity Analysis Bonds* portofolio dan melakukan pengukuran risiko suku bunga dalam *Banking Book* dengan menggunakan 2 perspektif yaitu nilai ekonomis (*economic value*) dan perspektif rentabilitas (earnings). Hal tersebut bertujuan agar Bank dapat mengidentifikasi Risiko secara lebih akurat dan melakukan tindak lanjut yang tepat.

development of interest rate risk exposure. Interest rate risk management is reflected by monitoring the Mark to Market and Sensitivity Analysis Bonds portfolio and measuring interest rate risk in the Banking Book using 2 perspectives, namely economic value and earnings perspective. This aims to enable the Bank to identify risks more accurately and conduct appropriate follow-up.

Bank telah melakukan pengukuran risiko pada Banking Book merujuk pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan manajemen risiko dan pengukuran risiko pendekatan standard untuk risiko suku bunga dalam *Banking Book* Bagi Bank Umum

The Bank has conducted risk measurement in the Banking Book referring to Circular Letter of the Financial Services Authority Number 12/SEOJK.03/2018 concerning Implementation of risk management and risk measurement standardized approach for interest rate risk in the Banking Book for Banks.

Bank melakukan perhitungan ATMR risiko pasar dengan menggunakan metode *standard* sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang tertuang dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/SEOJK.03/2022 tentang Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar bagi Bank.

The Bank calculates market risk RWA using the standard method in accordance with the provisions of the Financial Services Authority as stipulated in Circular Letter of the Financial Services Authority Number 23/SEOJK.03/2022 concerning Risk Weighted Assets for Market Risk for Banks.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko dikarenakan Bank dalam situasi tidak mampu memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat dicairkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Ketidakmampuan memiliki sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset dengan harga wajar yang pada akhirnya berpengaruh kepada profitabilitas dan permodalan Bank dan ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

Pengelolaan risiko likuiditas Bank dilaksanakan oleh :

- Komite Aktiva Pasiva yang melakukan evaluasi terhadap aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap perubahan suku bunga, menetapkan tingkat suku bunga sesuai dengan kondisi Bank, serta mengelola portofolio pendanaan untuk menghindari ketergantungan pada sumber pendanaan tertentu;
- Divisi Tresuri melakukan pengelolaan likuiditas secara harian dengan memantau pemenuhan giro wajib minimum, mengelola *secondary reserves* serta

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk that the Bank is unable to meet its maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high-quality liquid assets that can be disbursed without disrupting the Bank's activities and financial condition.

The inability to have a cash flow funding source resulting in liquidity risk can be caused by the inability to generate cash flows from productive assets or from the sale of assets at fair prices which ultimately affects the profitability and capital of the Bank and the inability to generate cash flows from fund raising, interbank transactions, and loans received.

The Bank's liquidity risk management is carried out by :

- *The Asset and Liability Committee evaluates the Bank's assets and liabilities that are sensitive to changes in interest rates, sets interest rates in accordance with the Bank's conditions, and manages the funding portfolio to avoid dependence on certain funding sources;*
- *The Treasury Division manages liquidity on a daily basis by monitoring the fulfillment of minimum reserve requirements, managing secondary reserves and*

menyusun proyeksi arus kas secara kontraktual maupun behavioral;
- Satuan Kerja Manajemen Risiko lewat unit kerja integrated risk melakukan pemantauan dan pengukuran risiko likuiditas.

Bank melakukan proses pemantauan likuiditas secara berkala dengan memperhatikan indikator indikator antara lain : *Liquid Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *asset* likuid terhadap *NonCore* Deposit, *asset* likuid terhadap Dana pihak ketiga Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) serta rasio – rasio likuiditas lainnya. Bank melakukan improvement dalam stress test dengan menggunakan scenario *Bank Specific Crisis* dan *General Market Crisis stress testing* untuk mengetahui kecukupan *asset* likuid yang dimiliki Bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditas jika Bank dalam kondisi krisis

Pada kaitan proses pengendalian risiko likuiditas Bank telah mengupayakan :
- Penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance* serta limit-limit dalam ketentuan internal yang telah ditetapkan
- Inisiasi *stress testing* likuiditas secara berkala yang bertujuan mengetahui dampak perubahan pasar dan perubahan internal terhadap kondisi likuiditas Bank
- Melakukan pembuatan *recovery plan* dan *contingency funding plan* dalam rangka mengantisipasi kondisi likuiditas yang mengalami penurunan ekstrem
- Melakukan monitoring terhadap indikator ekstenal dalam rangka mewaspadai kondisi ekonomi yang memburuk baik karena ekonomi global yang menurun maupun ekonomi domestik yang melambat

Kondisi Likuiditas Bank yang tercermin dari Rasio *Liquidity Coverage Ratio*, *Net Stable Funding Ratio* dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) terjaga diatas ketentuan minimum yang telah ditetapkan regulator perbankan. Bank melakukan pemantauan harian terhadap kondisi likuiditas dengan memperhatikan indikator peringatan dini untuk mengetahui potensi peningkatan risiko likuiditas. Indikator peringatan dini terdiri atas indikator internal dan indikator eksternal.

RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh kegagalan atau tidak memadainya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya kejadian eksternal yang berdampak pada kegiatan operasional Bank. Risiko operasional dimungkinkan timbul dari proses internal, sistem dan infrastruktur, sumber daya manusia. Adanya kejadian risiko operasional berpotensi mengakibatkan kerugian baik finansial maupun non finansial yang dapat berdampak pada kinerja atau reputasi Bank, terganggunya hubungan dengan nasabah maupun hilangnya peluang bisnis.

preparing contractual and behavioral cash flow projections;
- *The Risk Management Unit through the integrated risk unit monitors and measures liquidity risk.*

The Bank conducts a regular liquidity monitoring process by taking into account indicators such as: Liquid Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), liquid assets to NonCore Deposit, liquid assets to third party funds Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and other liquidity ratios. The Bank makes improvements in stress tests using Bank Specific Crisis and General Market Crisis stress testing scenarios to determine the adequacy of liquid assets owned by the Bank to meet liquidity needs if the Bank is in a crisis condition.

In relation to the liquidity risk control process, the Bank has made efforts:
- *Determination of risk appetite and risk tolerance as well as limits in the established internal provisions*
- *Initiation of regular liquidity stress testing to determine the impact of market changes and internal changes on the Bank's liquidity condition.*
- *Developed recovery plan and contingency funding plan in anticipation of extreme liquidity conditions*
- *Monitoring external indicators in order to be aware of worsening economic conditions both due to a declining global economy and a slowing domestic economy.*

The Bank's liquidity condition as reflected in the Liquidity Coverage Ratio, Net Stable Funding Ratio and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) is maintained above the minimum requirements set by the banking regulator. The Bank conducts daily monitoring of liquidity conditions by paying attention to early warning indicators to identify potential increases in liquidity risk. Early warning indicators consist of internal indicators and external indicators.

OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk caused by the failure or inadequacy of internal processes, human error, system failure or external events that have an impact on the Bank's operational activities. Operational risk may arise from internal processes, systems and infrastructure, human resources. The existence of operational risk events has the potential to result in both financial and non-financial losses that can have an impact on the Bank's performance or reputation, disruption of relationships with customers and loss of business opportunities.

Dalam rangka implementasi Manajemen Risiko Operasional Bank memiliki kerangka Manajemen Risiko Operasional, yang terdiri atas bebrapa komponen yakni :

- Tata Kelola (*Governance*)
- Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko Operasional
- *Metodology* dan perangkat Manajemen Risiko Operasional
- Budaya dan Kesadaran risiko

Keseluruhan elemen kerangka manajemen risiko telah efektif baik keberadaanya maupun implementasinya sehingga dapat membantu Bank melindungi dari kerugian akibat insident risiko operasional.

In order to implementation Operational Risk Management, the Bank has an Operational Risk Management framework, which consists of several components, namely:

- *Governance*
- *Operational Risk Management Policies and Procedures*
- *Operational Risk Management methodology and tools*
- *Risk Culture and Awareness*

All elements of the risk management framework have been effective both in their existence and implementation so as to help the Bank protect against losses due to operational risk incidents.

Organisasi pengelolaan risiko operasional Bank tercermin dalam unsur Tata Kelola pada kerangka manajemen risiko operasional. Tata Kelola mengatur Direksi dan Komisaris melakukan pengawasan dalam implementasi manajemen risiko operasional. Kewenangan Direksi diantaranya menetapkan, menyetujui dan meninjau secara berkala kerangka risiko operasional, menetapkan kebijakan reward termasuk remunerasi dan *punishment* yang efektif yang terintegrasi dalam sistem penilaian kinerja dalam rangka mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko yang optimal dan Direksi Bank menciptakan kultur pengungkapan secara objektif atas risiko operasional pada seluruh elemen organisasi serta memastikan bahwa risiko operasional telah dikelola secara memadai dan efektif. Adapun kewenangan Komisaris Bank untuk memastikan bahwa kebijakan remunerasi Bank sesuai dengan strategi Manajemen Risiko Bank

The Bank's operational risk management organization is reflected in the Governance element of the operational risk management framework. Governance regulates the Board of Directors and Commissioners to supervise the implementation of operational risk management. The authority of the Board of Directors includes establishing, approving and periodically reviewing the operational risk framework, establishing reward policies including effective remuneration and punishment that are integrated in the performance appraisal system in order to support the optimal implementation of Risk Management and the Bank's Board of Directors creates a culture of objective disclosure of operational risk in all elements of the organization and ensures that operational risk has been managed adequately and effectively. The authority of the Bank's Commissioners to ensure that the Bank's remuneration policy is in accordance with the Bank's Risk Management strategy.

Direksi dan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan (*oversight*) didukung oleh *Operational Risk Committee* (ORC). ORC secara umum befungsi untuk membantu Direksi dan Komisaris dalam rangka memastikan penerapan manajemen risiko operasional berjalan dengan efektif dan komprehensif di Bank dalam mendukung strategi Bank dan memberikan pengawasan terhadap risiko keamanan teknologi Informasi. Hirarki selanjutnya dalam pengelolaan risiko operasional adalah lini pertama yang melakukan pengelolaan aktifitas operasional harian yang terdiri atas 2 fungsi yakni fungsi yang menjalankan proses manajemen risiko sehari – hari serta melaporkan permasalahan risiko operasional secara dan fungsi pendukung atas proses manajemen risiko sehari hari dengan tujuan memastikan risiko operasional beserta kontrolnya dikelola dengan baik. Lini kedua merupakan jenjang organisasi yang melakukan pembentukan kebijakan pengelolaan risiko operasional dan menetapkan kerangka pengelolaan risiko operasional dan mengimplementasikan praktek yang relevan dengan kondisi Bank dalam melakukan identifikasi, penilaian dan mitigasi risiko operasional. Lini Ketiga merupakan fungsi yang melakukan review atas pelaksanaan pengelolaan risiko operasional, kecukupan kontrol risiko dan efektifitas kebiakan dan prosedur operasional Bank secara keseluruhan.

The Board of Directors and Commissioners in performing their oversight function are supported by the Operational Risk Committee (ORC). ORC generally serves to assist the Board of Directors and Commissioners in order to ensure the implementation of operational risk management runs effectively and comprehensively in the Bank in supporting the Bank's strategy and provides oversight of Information technology security risks. The next hierarchy in operational risk management is the first line that manages daily operational activities consisting of 2 functions, namely functions that carry out daily risk management processes and report operational risk issues and support functions for daily risk management processes with the aim of ensuring operational risk and its controls are well managed. The second line is the organizational level that establishes operational risk management policies and establishes an operational risk management framework and implements practices that are relevant to the Bank's conditions in identifying, assessing and mitigating operational risks. The Third Line is the function that reviews the implementation of operational risk management, the adequacy of risk controls and the overall effectiveness of the Bank's operational policies and procedures.

Kebijakan dan prosedur berfungsi untuk mendukung Implementsi kerangka kerja risiko opersional. Kebijakan dan/prosedur terkait Implementsi kerangka kerja risiko operasional diantaranya *Risk Control Self Asessment, Key Risk Indicator*, pengelolaan kejadian risiko operasional dan *Business Contuinity Mananagement.* Dengan adanya Kebijakan dan prosedur maka hal tersebut menjadi panduan bagi seluruh organ bank dalam mengelola risiko operasional secara terukur dan terintegrasi.

Policies and procedures serve to support the implementation of the operational risk framework. Policies and/procedures related to the implementation of the operational risk framework include Risk Control Self-Assessment, Key Risk Indicator, operational risk event management and Business Contuinity Management. With the existence of policies and procedures, it becomes a guide for all bank organs in managing operational risk in a measurable and integrated manner.

Bank memiliki serangkaian *methodology* dan perangkat manajemen risiko operasional dalam mendukung pengelolaan risiko, *methodology* dan perangkat manajemen risiko operasional yang digunakan antara lain :

The Bank has a series of methodologies and operational risk management tools to support risk management, the methodologies and operational risk management tools used include:

1. *Risk Control Self-Assessment* (RSCA)
   RCSA (*Risk and Control Self – Assessment*) adalah metode atau proses pemberdayaan dimana manajemen dan staf dari semua tingkatan secara kolektif mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko dan kontrol. Keterlibatan *Process Owner* dan / *Risk Manager* dalam merancang dan memelihara system pengendalian risiko, mengidentifikasi eksposur risiko dan menentukan tindakan kolektif akan menambah nilai dalam proses RCSA itu sendiri.
2. *Key Risk indicator* (KRI)
   KRI merupakan salah salah satu perangkat manajemen risiko operasional bersifat kuantitatif yang menggunakan metode menetapkan parameter - parameter dengan ambang batas tertentu dalam proses bisnis/ aktivitas yang diasumsikan prediktif dalam memantau tingkat / tren profil risiko dalam proses tersebut. KRI memiliki fungsi sebagai pemantauan tingkat/ tren risiko, sinyal peringatan dini (*early warning signal*) terhadap perubahan/ tren tingkat risiko dari waktu ke waktu dan sebagai sinyal analisis awal.
3. *Operational Risk Event* (ORE) database
   Kertas kerja yang digunakan IRM yang berisi seluruh kejadian risiko operasional sebagai alat bantu untuk memonitoring pengelolaan kejadian risiko operasional termasuk penyelesaian atas action plan dan tindakan mitigasi .

1. *Risk Control Self-Assessment (RSCA)*
   RCSA (Risk and Control Self - Assessment) is an empowering method or process by which management and staff of all levels collectively identify and evaluate risks and controls. The involvement of Process Owner and / Risk Manager in designing and maintaining risk control systems, identifying risk exposures and determining collective actions will add value in the RCSA process itself.

2. *Key Risk indicator (KRI)*
   KRI is one of the quantitative operational risk management tools that uses the method of setting with certain thresholds in business processes/activities that are assumed to be predictive in monitoring the level/trend of the risk profile in the process. KRI functions as a risk level/trend monitoring, an early warning signal for changes/trends in risk levels over time and as an early analysis signal.

3. *Operational Risk Event (ORE)*
   Working papers used by IRM that contain all operational risk events as a tool to monitor the management of operational risk events including the completion of action plans and mitigation actions.

Kerangka management risiko operasional selanjutnya adalah budaya dan kesadaran risiko. Peran budaya dan kesadaran risiko diperlukan untuk mendukung kerangka kerja risiko operasional yang sehat. Perusahaan yang memiliki budaya dan kesadaran risiko yang tinggi memiliki kemampuan untuk menemukan dan mengidentifikasi ancaman yang dapat mengganggu bisnis dan aktivitas baik di level karyawan maupun manajemen, serta memiliki jalur eskalasi yang jelas. Dengan budaya dan kesadaran risiko yang baik, manajemen memiliki kemampuan untuk menentukan akar masalah dan action plan yang perlu dilakukan baik jangka panjang dan jangka pendek supaya ancaman tersebut tidak terulang kembali.

The next operational risk management framework is culture and risk awareness. The role of culture and risk awareness is necessary to support a healthy operational risk framework. Companies that have a high risk culture and awareness have the ability to find and identify threats that can disrupt business and activities at both the employee and management levels, and have clear escalation paths. With a good risk culture and awareness, management has the ability to determine the root of the problem and the action plan that needs to be done both long term and short term so that the threat does not recur.

Dengan adanya pengelolaan risiko operasional yang memadai maka fungsi-empat-mata (*four eyes pinciple*) dan mekanisme *check and balances* dapat dilaksanakan pada setiap aktivitas operasional, Pengendalian risiko operasional dilakukan secara memadai pada seluruh aktivitas operasional serta telah sesuai dengan prosedur yang berlaku dan memastikan pula risiko operasional dikelola secara efektif dan telah dilakukan mitigasi untuk meminimalisasi kerugian yang ditimbulkan melalui langkah antisipatif dan preventif.

With adequate operational risk management, the four-eyes pinciple and check and balances mechanism can be implemented in every activity, operational risk control is carried out adequately in all operational activities and is in accordance with applicable procedures and also ensures that operational risks are managed effectively and mitigation has been carried out to minimize losses incurred through anticipatory and preventive steps.

Pengungkapan kuantitatif risiko operasional Bank ditampilkan dalam Tabel 38.

The quantitative disclosure of the Bank's operational risk is shown in Table 38.

RISIKO HUKUM

Risiko Hukum merupakan risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Sumber dari risiko hukum disebabkan antara lain karena kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu aktifitas perbankan yang telah dilakukan menjadi tidak sesuai dengan ketentuan perundang – undangan dan proses litigasi yang dialami karena ditimbulkan oleh gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun sebaliknya. Tujuan utama yang dilakukan pengelolaan manajemen risiko hukum adalah memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari kelemahan aspek yuridis, ketiadaan, dan perubahan peraturan perundang-undangan dan proses litigasi. Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, pendanaan, treasury, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

LEGAL RISKS

Legal Risk is a risk arising from lawsuits and/or weaknesses in juridical aspects. The source of legal risk is caused, among others, by weaknesses in juridical aspects caused by weak agreements, the absence and / or changes in laws and regulations that cause a banking activity that has been carried out to be incompatible with statutory provisions and litigation processes experienced due to third party claims against the Bank or vice versa. The main objective of legal risk management is to ensure that the risk management process can minimize the possibility of negative impacts from weaknesses in juridical aspects, absence, and changes in laws and regulations and litigation processes. The identification of legal risk is carried out on all functional activities attached to lending, funding, treasury, operations, information technology systems and human resource management.

Bank memiliki Divisi *Legal Corporate* dan Unit *Special Asset Management* (SAM) melaksanakan pengendalian risiko hukum dimana Divisi *Legal Corporate* bertindak sebagai "*legal advisor*" yaitu memberikan opini dari sudut pandang hukum. Pengelolaan manajemen risiko hukum dilakukan antara lain dengan melakukan kajian terhadap dokumen hukum, perjanjian dan kontrak antara Bank dan pihak ketiga, melakukan kajian hukum terhadap produk dan aktivitas baru, maupun penambahan atau perubahan fitur produk dan layanan, melakukan pemantauan terhadap penyelesaian kasus-kasus litigasi, memberikan informasi dan pengetahuan hukum kepada unit-unit yang relevan serta menetapkan kebijakan dan prosedur terkait dengan manajemen risiko hukum. Adapun Unit *Special Asset Management* (SAM) melakukan penanganan dan penyelesaian terhadap kredit bermasalah.

The Bank has a Corporate Legal Division and Special Asset Management (SAM) Unit to implement legal risk control where the Corporate Legal Division acts as a "legal advisor", providing opinions from a legal perspective. Legal risk management is carried out among others by reviewing legal documents, agreements and contracts between the Bank and third parties, conducting legal reviews of new products and activities, as well as adding or changing product and service features, monitoring the settlement of litigation cases, providing legal information and knowledge to relevant units and establishing policies and procedures related to legal risk management. The Special Asset Management (SAM) Unit handles and resolves non-performing loans.

RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang disebabkan oleh persepsi negatif terhadap Bank. Risiko reputasi bersumber dari aktivitas bisnis bank seperti pemberitaan negatif di media massa, pelanggaran etika bisnis, pengaduan nasabah, serta hal lain yang dapat menyebabkan risiko reputasi, misalnya kelemahan pada tata Kelola perusahaan, budaya perusahaan, serta komunikasi Bank yang kurang efektif. Bank melakukan pengelolaan risiko reputasi dengan melakukan pemantauan terhadap berita yang berkaitan di media masa, penyelesaian pengaduan nasabah, pelanggaran terhadap etika bisnis, serta aktivitas lain yang berhubungan dengan risiko reputasi

Oleh karena status Bank sebagai perusahaan terbuka, *corporate secretary* berperan penting dalam melakukan keterbukaan informasi dan transparansi informasi Perusahaan, melakukan hubungan komunikasi dengan media masa dalam rangka memilihara reputasi Bank serta melakukan distribusi informasi – informasi yang material bagi seluruh *stakeholder*. Proses pengendalian risiko reputasi yang dilakukan oleh Bank tercermin dalam penyampaian informasi keuangan, informasi mengenai transaksi material maupun keterbukaan informasi yang perlu diketahui publik secara jelas dan tepat waktu baik melalui media massa dan *website* Bank. Melengkapi produk yang ditawarkan kepada nasabah dengan informasi yang jelas dan lengkap sehingga nasabah dapat secara jelas memahami produk yang ditawarkan. Transparan dan akuntabel melalui media massa dan *website* Bank. Meningkatkan standar layanan nasabah dengan melaksanakan program *service* excellence dan pemahaman serta etika dalam pemasaran produk dan layanan, menyediakan saluran komunikasi bagi nasabah untuk memberikan masukan bagi Bank, menetapkan standar dalam menyelesaikan pengaduan nasabah dan melakukan pemantauan jumlah pengaduan dan tingkat penyelesaiannya.

Bank memiliki ketentuan internal terkait penanganan pengaduan nasabah serta unit kerja yang melakukan pemantauan dan penangangan pengaduan nasabah mengatur alur proses tata cara penyelesaian pengaduan nasabah. Bank memiliki unit/fungsi yaitu yang bertugas menerima setiap Pengaduan secara langsung melalui kantor cabang, telepon, *e-mail* atau pemberitahuan tertulis lainnya. Selain itu bank juga memiliki unit atau fungsi yang bertugas menyelesaikan pengaduan sesuai batas waktu yang ditentukan serta unit yang melakukan pemantauan terhadap pengaduan nasabah. Hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya risiko reputasi.

REPUTATION RISK

Reputation risk is the risk due to a decrease in the level of trust of stakeholders caused by negative perceptions of the Bank. Reputation risk originates from the Bank's business activities such as negative news in the mass media, violations of business ethics, customer complaints, and other things that can cause reputation risk, such as weaknesses in corporate governance, corporate culture, and ineffective Bank communication. The Bank manages reputation risk by monitoring related news in the mass media, resolving customer complaints, violations of business ethics, and other activities related to reputation risk.

Due to the Bank's status as a public company, the corporate secretary plays an important role in conducting information disclosure and transparency of the Company's information, conducting communication relations with the mass media in order to select the Bank's reputation and distributing material information for all stakeholders. The process of reputation risk control carried out by the Bank is reflected in the delivery of financial information, information on material transactions and information disclosure that needs to be known to the public in a clear and timely manner both through mass media and the Bank's website. Equipping products offered to customers with clear and complete information so that customers can clearly understand the products offered. Transparent and accountable through mass media and the Bank's website. Improve customer service standards by implementing service excellence programs and understanding and ethics in marketing products and services, providing communication channels for customers to provide input for the Bank, setting standards in resolving customer complaints and monitoring the number of complaints and their resolution rates.

The Bank has internal provisions related to the handling of customer complaints and the work unit that monitors and handles customer complaints regulates the process flow of customer complaint resolution procedures. The Bank has a unit/function that is in charge of receiving every complaint directly through branch offices, telephone, e-mail or other written notifications. In addition, the bank also has a unit or function in charge of resolving complaints according to the specified time limit and a unit that monitors customer complaints. This aims to prevent reputational risk.

RISIKO STRATEJIK

Risiko stratejik muncul akibat kesalahan dalam pengambilan atau implementasi Keputusan stratejik, dan ketidakmampuan Bank untuk mengantisipasi perubahan dinamika bisnis. Risiko ini juga dapat timbul karena kurangnya respons Bank terhadap perkembangan pasar, termasuk ketidakmampuan dalam memprediksi perubahan teknologi, kondisi ekonomi makro, dan regulasi. Untuk menyikapi risiko ini, Bank menyusun RBB yang merupakan rencana kegiatan usaha Bank untuk jangka pendek (satu tahun) dan jangka menengah (tiga tahun), termasuk rencana untuk meningkatkan kinerja usaha, rencana produk dan aktivitas baru, rencana pengembangan jaringan, serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko. Apabila terdapat perkembangan kondisi internal atau eksternal yang secara signifikan dapat mempengaruhi rencana strategis Bank, maka dilakukan revisi atas rencana strategis yang telah disusun dan disampaikan kepada otoritas

Proses pengukuran risiko stratejik dilakukan dengan menggunakan beberapa parameter antara lain melakukan analisa kesesuaian antara strategi yang dimiliki saat ini dengan kondisi lingkungan bisnis, posisi Bank di antara kompetitor serta realisasi dari RBB yang telah ditetapkan. Bank juga selalu memantau pencapaian rencana bisnis dan kinerjanya. Pengendalian manajemen risiko strategik mencakup pengawasan secara berkala atas kinerja Bank yang berdampak pada pendapatan Bank dan budaya pengendalian risiko strategik yang melibatkan seluruh lini bisnis Bank. Bank juga berusaha meningkatkan pengendalian terhadap risiko strategik dengan menetapkan ukuran keberhasilan suatu strategi berdasarkan angka yang terukur. Evaluasi berkala juga dilakukan terhadap kinerja secara keseluruhan.

RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan terjadi jika suatu perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Risiko kepatuhan pada umumnya melekat pada pelanggaran larangan utama dalam melaksanakan prinsip kehati-hatian seperti :

- Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK),
- Posisi Devisa Netto (PDN),
- Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN),
- Giro Wajib Minimum,

STRATEGIC RISK

Strategic risk arises from errors in making or implementing strategic decisions, and the Bank's inability to anticipate changes in business dynamics. This risk can also arise due to the Bank's lack of response to market developments, including the inability to predict changes in technology, macroeconomic conditions, and regulations. To address this risk, the Bank prepares a RBB which is a plan of the Bank's business activities for the short term (one year) and medium term (three years), including plans to improve business performance, plans for new products and activities, network development plans, and strategies to realize these plans in accordance with the targets and time set, while taking into account the fulfillment of prudential provisions and the application of risk management. If there are developments in internal or external conditions that can significantly affect the Bank's strategic plan, a revision of the strategic plan will be made and submitted to the authority.

The strategic risk measurement process is carried out using several parameters, including analyzing the suitability of the current strategy with the business environment, the Bank's position among competitors and the realization of the RBB that has been set. The Bank also monitors the achievement of its business plan and performance. Strategic risk management controls include regular monitoring of the Bank's performance that impacts the Bank's earnings and a strategic risk control culture that involves all lines of business of the Bank. The Bank also strives to improve its control of strategic risk by establishing measures of the success of a strategy based on measurable numbers. Periodic evaluations are also conducted on overall performance.

COMPLIANCE RISK

Compliance risk occurs if a company does not comply with or does not implement applicable laws and regulations. Compliance risk is generally attached to violations of the main prohibitions in implementing the prudential principle such as:

- *Maximum Lending Limit (LLL),*
- *Net Open Position (NOP),*
- *Provision for impairment losses (CKPN),*
- *Statutory Reserves,*

- Ketentuan Penyediaan Modal Minimum (KPMM),
- Pemenuhan komitmen hasil pengawasan *regulator*,
- Pemenuhan kewajiban terhadap pelaporan *mandatory*

Bank menerapkan manajemen risiko kepatuhan guna meminimalisir kemungkinan dampak negatif dari perilaku Bank yang tidak mematuhi atau tidak menerapkan peraturan dan ketentuan dari otoritas berwenang atau regulator. Strategi pengelolaan risiko kepatuhan dilaksanakan sejalan dengan *risk appetite risk tolerance* yang telah ditetapkan oleh Bank. Pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank dilakukan dengan melakukan pencegahan (*ex-ante*) maupun tindakan kuratif (*ex-post*). Langkah-langkah yang dilakukan dalam rangka meminimalkan dan mengendalikan risiko kepatuhan adalah:

- Memberikan sosialisasi ketentuan dan pelatihan (*e-learning*) guna untuk memperkuat dan meningkatkan *awareness* dan budaya kepatuhan.
- Melakukan *gap analysis* dengan menganalisis dampak ketentuan baru, mengusulkan penyesuaian kebijakan dan prosedur internal sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Melakukan kajian kepatuhan atas pelaksanaan ketentuan yang berlaku.
- Melakukan pemantauan pemenuhan komitmen kepada Regulator yang berwenang.
- Melakukan penilaian sendiri atas risiko kepatuhan.

- *Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR),*
- *Fulfillment of commitments resulting from regulatory oversight,*
- *Fulfillment of mandatory reporting obligations*

The Bank implements compliance risk management to minimize the possible negative impact of the Bank's behavior that does not comply with or does not implement the rules and regulations of the competent authority or regulator. The compliance risk management strategy is implemented in line with the risk appetite risk tolerance set by the Bank. The implementation of the Bank's compliance function is carried out by taking preventive (ex-ante) and curative actions (ex-post). The steps taken in order to minimize and control compliance risk are:

- *Provide socialization of provisions and training (e-learning) to strengthen and improve awareness and culture of compliance.*
- *Conduct gap analysis by analyzing the impact of new regulations, proposing adjustments to internal policies and procedures in accordance with applicable regulations.*
- *Conducting compliance reviews on the implementation of applicable regulations.*
- *Monitoring the fulfillment of commitments to authorized Regulators.*
- *Conduct self-assessment of compliance risk.*

Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan

Risk Exposure and Capitalisation Publication Report

Tabel 1
Ukuran Utama

Table 1
Key Metrics

Periode 31 Desember 2024

Period Desember 31, 2024

No.	Deskripsi	T	T-1	T-2	T-3	T-4	*Description*
	Modal yang Tersedia (nilai) *Available Capital (value)*						
1	Modal Inti Utama (CET1)	6.240.084,00	6.515.166,00	6.601.242,00	6.580.995,00	6.581.412,00	*Primary Tier 1 Capital (CET1)*
2	Modal Inti (Tier1)	6.240.084,00	6.515.166,00	6.601.242,00	6.580.995,00	6.581.412,00	*Tier 1 Capital*
3	Total Modal	6.390.486,00	6.665.453,00	6.742.338,00	6.714.101,00	6.700.396,00	*Total Capital*
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)	*Risk Weighted Assets (Value)*					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	14.685.969,02	15.735.313,25	15.699.777,00	14.646.728,00	13.367.999,00	*Total Risk Weighted Assets (RWA)*
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR	*Risk-based capital ratio as a percentage of RWA*					
5	Rasio CET1 (%)	42,50%	41,40%	42,05%	44,93%	49,23%	*CET1 Ratio (%)*
6	Rasio Tier1 (%)	42,50%	41,40%	42,05%	44,93%	49,23%	*Tier1 Ratio (%)*
7	Rasio Total Modal (%)	43,52%	42,36%	42,95%	45,84%	50,12%	*Total Capital Ratio (%)*
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR	*Additional CET1 that serves as a buffer in the form of a percentage of RWA*					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	*Capital conservation buffer (2.5% of RWA) (%)*
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-	*Countercyclical Buffer (0 - 2.5% of RWA) (%)*
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1%-2.5%) (%)	-	-	-	-	-	*Capital Surcharge for Systemic Banks (1%-2.5%) (%)*
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	*Total CET1 as buffer (Line 8 + Line 9 + Line 10)*
12	Komponen CET1 untuk buffer	34,52%	33,36%	33,95%	36,53%	40,81%	*CET1 component for buffer*
	Rasio pengungkit sesuai Basel III	*Basel III compliant leverage ratio*					
13	Total Eksposur	24.607.943,00	25.305.762,00	24.473.555,00	24.403.447,00	22.633.738,00	*Total Exposure*
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	25,36%	25,75%	26,95%	26,97%	29,08%	*Leverage Ratio, including the impact of any adjustments to the temporary exemption of demand deposits with Bank Indonesia in order to fulfill the minimum reserve requirement (if any) (%)*
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	25,36%	25,75%	26,95%	26,97%	29,08%	*Leverage Ratio, excluding the impact of any adjustments to the temporary exemption on current account placements with Bank Indonesia in order to fulfill the minimum reserve requirement (if any) (%)*

No.	Deskripsi	T	T-1	T-2	T-3	T-4	*Description*
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset *Securities Financing Transactions* (SFT) secara gross (%)	25,36%	25,75%	26,95%	26,97%	29,08%	*Leverage Ratio, including the impact of any adjustments to the temporary exemption of demand deposits with Bank Indonesia in order to fulfill the minimum reserve requirement (if any), which has included the average value of the carrying value of the following Securities Financing Transactions (SFT) assets gross (%)*
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	24,57%	24,76%	25,40%	25,07%	27,37%	*Leverage Ratio, excluding the impact of adjustments to the temporary exemption of demand deposits with Bank Indonesia in order to fulfill the minimum reserve requirement (if any), which has included the average value of the values of gross carrying amount of SFT assets (%)*
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) | *Liquidity Adequacy Ratio (LCR)*						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	4.990.326,00	4.914.188,00	5.403.764,00	5.877.231,00	5.484.316,00	*Total High Quality Liquid Assets (HQLA)*
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	2.829.948,00	2.724.787,00	3.569.290,00	3.291.664,00	3.010.070,00	*Total net cash outflow*
17	LCR (%)	176,34%	180,35%	151,40%	178,55%	182,20%	*LCR (%)*
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) | *Net Stable Funding Ratio (NSFR)*						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	16.890.367,00	17.057.080,00	16.007.717,00	15.908.166,00	15.560.459,00	*Total Available Stable Funding (ASF)*
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	11.424.275,00	11.658.017,00	11.149.653,00	10.273.338,00	9.558.364,00	*Total Required Stabilized Funding (RSF)*
20	NSFR (%)	147,85%	146,31%	143,57%	154,85%	162,79%	*NSFR (%)*
	Analisis Kualitatif | *Qualitative Analysis*						

Rasio total modal terhadap ATMR Bank mengalami sedikit peningkatan dari 42,36% pada periode lalu menjadi 43,52% pada periode saat ini. Adapun, Rasio Pengungkit Bank mengalami penurunan dari 25,75% pada periode lalu menjadi 25,36% pada periode saat ini disebabkan karena menurunnya total eksposure bank. Leverage ratio masih di atas ketentuan regulator yaitu sebesar 3%. Adapun untuk Rasio rata-rata Liquidity Coverage Ratio (LCR) pada periode ini adalah 176,34% di atas batas minimum yang ditentukan OJK yaitu 100%. Hal ini mengindikasikan bahwa kondisi kecukupan likuiditas Bank memadai dan mampu memenuhi kebutuhan likuiditas selama periode 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario stres. Untuk Rasio Net Stable Funding Ratio (NSFR) pada periode ini adalah 147,85% juga berada di atas ketentuan minimum NSFR yang ditetapkan oleh regulator sebesar 100%.

The Bank's total capital to RWA ratio has slightly increased from 42.36% in the previous period to 43.52% in the current period. Meanwhile, the Bank's leverage ratio decreased from 25.75% in the previous period to 25.36% in the current period due to a decrease in the bank's total exposure. Leverage ratio is still above the regulatory requirement of 3%. As for the average Liquidity Coverage Ratio (LCR) in this period is 176.34% above the minimum limit set by OJK which is 100%. This indicates that the Bank's liquidity adequacy condition is adequate and able to meet liquidity needs over the next 30 (thirty) days in a stress scenario. The Net Stable Funding Ratio (NSFR) for this period was 147.85%, also above the minimum NSFR requirement set by the regulator of 100%.

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya
**T is quarterly period, T-1 is period 1 quarter before*

Tabel 2 :
Umum - Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan *Mapping* pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Kategori Risiko (LI1)

Table 2:
General - Differences between Consolidation Coverage and Mapping in Financial Statements in accordance with Financial Accounting Standards and Risk Categories in accordance with the Provisions of the Financial Services Authority Risk Category (LI1)

dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*

Deskripsi *Description*	**Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan** *Carrying value as stated in the published financial statements*	**Nilai tercatat masing-masing risiko** *Carrying value of each risk*					*Description*
		Sesuai kerangka risiko kredit *As per credit risk framework*	**Sesuai kerangka counterparty credit risk** *As per counterparty credit risk framework*	**Sesuai kerangka sekuritisasi** *As per the securitization framework*	**Sesuai kerangka risiko pasar** *As per market risk framework*	**Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal** *Not subject to capital requirements or based on capital reduction*	
Aset | *Assets*							
Kas	137.960,00	137.960,00	-	-	254,00	-	*Cash*
Penempatan pada Bank Indonesia	998.323,00	998.323,00	-	-	53.114,00	-	*Placement with Bank Indonesia*
Penempatan pada bank lain	195.310,00	195.310,00	-	-	145.002,00	-	*Placements with other banks*
Tagihan spot dan derivatif / forward	-	-	-	-	-	-	*Spot and derivative / forward receivables*
Surat berharga yang dimiliki	3.015.139,00	3.015.139,00	-	-	-	-	*Securities held*
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	-	-	-	-	*Securities sold under agreements to repurchase (repo)*
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	792.724,00	-	792.724,00	-	-	-	*Receivables from securities purchased with agreements to resell (reverse repo)*
Tagihan akseptasi	2.575,00	2.575,00	-	-	1.147,00	-	*Acceptances receivable*
Kredit yang diberikan	16.438.254,00	16.438.255,00	-	-	1.779.783,00	-	*Loans granted*
Pembiayaan syariah	-	-	-	-	-	-	*Islamic financing*
Penyertaan modal	-	-	-	-	-	-	*Capital investment*
Aset keuangan Lainnya	86.390,00	86.390,00	-	-	7.801,26	-	*Other financial assets*

dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*

Deskripsi *Description*	**Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan** *Carrying value as stated in the published financial statements*	**Nilai tercatat masing-masing risiko** *Carrying value of each risk*					*Description*
		Sesuai kerangka risiko kredit *As per credit risk framework*	**Sesuai kerangka counterparty credit risk** *As per counterparty credit risk framework*	**Sesuai kerangka sekuritisasi** *As per the securitization framework*	**Sesuai kerangka risiko pasar** *As per market risk framework*	**Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal** *Not subject to capital requirements or based on capital reduction*	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(463.525,00)	(195.659,00)	-	-	(32.737,00)	(267.866,00)	*Provision for impairment losses on financial assets -/-*
Aset tidak berwujud	15.101,00	15.101,00	-	-	-	-	*Intangible assets*
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(10.433,00)	(10.433,00)	-	-	-	-	*Accumulated amortization of intangible assets -/-*
Aset tetap dan inventaris	541.314,00	541.314,00	-	-	-	-	*Fixed assets and inventory*
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(85.403,00)	(85.403,00)	-	-	-	-	*Accumulated depreciation of property, plant and equipment and inventory -/-*
Aset non produktif	360.141,00	336.696,00	-	-	-	-	*Non-earning assets*
Aset Lainnya	281.179,00	224.152,00	-	-	-	57.027,00	*Other Assets*
Total aset	22.305.049,00	21.699.720,00	792.724,00	-	1.954.364,26	(210.839,00)	*Total assets*
Kewajiban	*Liability*						
Giro	1.945.491,00	-	-	-	982.127,00	1.945.491,00	*Current Account*
Tabungan	1.046.405,00	-	-	-	-	1.046.405,00	*Savings*
Deposito	10.258.166,00	-	-	-	151.204,00	10.258.166,00	*Deposit*
Uang Elektronik	-	-	-	-	-	-	*Electronic Money*
Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	*Liabilities to Bank Indonesia*
Liabilitas kepada bank lain	2.348.272,00	-	-	-	772.560,00	2.348.272,00	*Liabilities to other banks*
Liabilitas spot dan derivatif / forward	-	-	-	-	-	-	*Spot and derivative/forward liabilities*
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-	-	-	-	-	*Liabilities for securities sold under repurchase agreements (repo)*

dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*

Deskripsi *Description*	**Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan** *Carrying value as stated in the published financial statements*	**Nilai tercatat masing-masing risiko** *Carrying value of each risk*					*Description*
		Sesuai kerangka risiko kredit *As per credit risk framework*	**Sesuai kerangka counterparty credit risk** *As per counterparty credit risk framework*	**Sesuai kerangka sekuritisasi** *As per the securitization framework*	**Sesuai kerangka risiko pasar** *As per market risk framework*	**Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal** *Not subject to capital requirements or based on capital reduction*	
Liabilitas akseptasi	2.575,00	-	-	-	1.147,00	2.575,00	*Acceptance liabilities*
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	*Securities issued*
Pinjaman / pembiayaan yang diterima	-	-	-	-	-	-	*Loans/financing received*
Setoran jaminan	645,00	-	-	-	-	645,00	*Security deposit*
Liabilitas antarkantor	-	-	-	-	-	-	*Inter-office liabilities*
Liabilitas lainnya	239.910,00	-	-	-	10.158,00	239.910,00	*Other liabilities*
Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-	-	-	-	-	*Minority interest*
Total liabilitas	15.841.464,00	-	-	-	1.917.196,00	15.841.464,00	*Total liabilities*
Analisis Kualitatif	*Qualitative Analysis*						
Bank tidak memiliki anak usaha berupa perusahaan asuransi sehingga nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan sesuai dengan nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian. Bank tidak memiliki eksposur sesuai kerangka sekuritisasi *The Bank does not have a subsidiary in the form of an insurance company so that the carrying value as stated in the publication of financial statements is in accordance with the carrying value based on prudential principles. The Bank has no exposure under the securitization framework.*							

Tabel 3. LI2:
Sumber perbedaan utama antara eksposur sesuai ketentuan kehati-hatian dengan *carrying values* sesuai standar akuntansi keuangan

Table 3. LI2:
Main sources of differences between prudential exposures and financial accounting standards' carrying values

dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*

Deskripsi *Description*	**a**	**b**	**c**	**d**	**e**
	Jumlah *Total*	**Item sesuai** *Corresponding item* **:**			
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada template LI1) *Asset carrying value amount under scope of regulatory consolidation (as per template LI1)*	22.305.049,00	21.699.720,00	-	792.724,00	1.954.364,26
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada template LI1) *Liabilities carrying value amount under regulatory scope of consolidation (as per template LI1)*	15.841.464,00	-	-	-	1.917.196,00
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian *Total net amount under regulatory scope of consolidation*					
Nilai rekening administratif *Off-balance sheet amounts*	88.551,00	304.094,50			
Perbedaan valuasi *Differences in valuations*					
Perbedaan antara netting rules, selain dari yang termasuk pada baris 2. *Differences due to different netting rules, other than those already included in row 2*					
Perbedaan provisi *Differences due to consideration of provisions*					
Perbedaan prudential filters *Differences due to prudential filters*					
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian *Exposure amounts considered for regulatory purposes*					
Analisis Kualitatif	*Qualitative Analysis*				
Total nilai bersih pada kolom total merujuk pada ketentuan Standar Akuntansi Keuangan sedangkan Nilai Eksposur kerangka risiko kredit, *Counterparty credit risk*, dan risiko pasar merujuk pada pedoman perhitungan ATMR untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar dimana nilai tagihan bersih telah dikurangi dengan provisi/pencadangan. Selain itu Bank juga merujuk pada pedoman penggunaan metode standar dalam perhitungan ATMR Bank Umum dengan memperhitungkan risiko pasar. *Total net worth in the total column refers to the provisions of the Financial Accounting Standards while the Exposure Value of the credit risk framework, counterparty credit risk, and market risk refer to the RWA calculation guidelines for credit risk using the standardized approach where the net charge-off value has been reduced by provisions/provisions. In addition, the Bank also refers to the guidelines for the use of standard methods in the calculation of RWA of Commercial Banks by taking into account market risk.*					

4. Umum - Penjelasan Mengenai Perbedaan Antara Nilai Eksposur Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Dengan Ketentuan OJK

Bank tidak memiliki anak usaha berupa perusahaan asuransi sehingga nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan sesuai dengan nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian. Bank tidak memiliki eksposur sesuai kerangka sekuritisasi.

Total nilai bersih pada kolom total merujuk pada ketentuan Standar Akuntansi Keuangan sedangkan Nilai Eksposur kerangka risiko kredit, *counterparty credit risk*, dan risiko pasar merujuk pada pedoman perhitungan ATMR untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar dimana nilai tagihan bersih telah dikurangi dengan provisi/pencadangan. Selain itu Bank juga merujuk pada pedoman pendekatan metode standar yang disederhanakan dalam perhitungan ATMR Bank Umum dengan memperhitungkan risiko pasar.

4. General - Explanation of Differences Between Exposure Values in Accordance with Financial Accounting Standards and OJK Requirements

The Bank does not have a subsidiary in the form of an insurance company so that the carrying value as stated in the publication of financial statements is in accordance with the carrying value based on prudential principles. The Bank has no exposure under the securitization framework.

Total net worth in the total column refers to the provisions of the Financial Accounting Standards while the Exposure Value of the credit risk framework, counterparty credit risk, and market risk refer to the RWA calculation guidelines for credit risk using the standardized approach where the net charge-off value has been reduced by provisions/provisions. In addition, the Bank also refers to the guidelines for a simplified standardized method approach in the calculation of RWA for Commercial Banks by taking into account market risk.

Tabel 5
Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)

Table 5
Capital - Capital Composition (CC1)

	Komponen *Component*	**Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)** *Total (In Millions Rupiah)*	**No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi [1])** *Ref. No. derived from the Consolidated Balance Sheet [1])*
CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor *Common Equity Tier 1 Capital: instruments and reserves*			
1	Saham biasa (termasuk *stock surplus*) *Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus*	5.951.109,00	a
2	Laba ditahan *Retained earnings*	370.084,00	b
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain) *Accumulated other comprehensive income (and other reserves)*	173.334,00	c
4	Modal yang termasuk *phase out* dari CET1 *Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)*	N/A	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan *Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)*	-	
6	CET1 sebelum *regulatory adjustment* *Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments*	6.494.527,00	
CET 1: Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*) *Common Equity Tier 1 Capital: regulatory adjustments*			
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *trading book* *Prudential valuation adjustments*	-	
8	*Goodwill* *Goodwill (net of related tax liability)*	-	
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain *Mortgage-Servicing Rights*) *Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)*	(4.668,00)	d
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari *future profitability* *Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)*	N/A	
11	*Cash-flow hedge reserve* *Cash-flow hedge reserve*	N/A	
12	*Shortfall on provisions to expected losses* *Shortfall of provisions to expected losses*	N/A	
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi *Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)*	-	
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA) *Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities*	-	
15	Aset pensiun manfaat pasti *Defined-benefit pension fund net assets*	N/A	
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Laporan Posisi Keuangan) *Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)*	N/A	
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain *Reciprocal cross-holdings in common equity*	-	

	Komponen *Component*	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) *Total (In Millions Rupiah)*	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi [1] *Ref. No. derived from the Consolidated Balance Sheet [1]*
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) *Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)*	N/A	
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi *short* yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%) *Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)*	N/A	
20	*Mortgage servicing rights* *Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)*	-	
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak) *Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)*	N/A	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari: *Amount exceeding the 15% threshold*	N/A	
23	investasi signifikan pada saham biasa *financials* *of which: significant investments in the common stock of financials*	N/A	
24	*mortgage servicing rights* *of which: mortgage servicing rights*	N/A	
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer *of which: deferred tax assets arising from temporary differences*	N/A	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional *National specific regulatory adjustments*		
26a.	Selisih PPKA dan CKPN *Difference asset quality assesment (PPKA) and impairment (CKPN)*	-	
26b.	PPKA atas aset non produktif *PPKA on non-productive assets*	(159.636,00)	
26c.	Aset Pajak Tangguhan *Deferred tax assets*	(90.139,00)	e
26d.	Penyertaan *Participation*	-	
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi *Lack of capital in insurance subsidiary companies*	-	
26f.	Eksposur sekuritisasi *Securitization exposure*	-	
26g.	Lainnya *Others*	-	
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan *Tier* 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya *Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions*	-	
28	Jumlah pengurang (*regulatory adjustment*) terhadap CET 1 *Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1*	(254.443,00)	
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang *Common Equity Tier 1 capital (CET1)*	6.240.084,00	

	Komponen *Component*	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) *Total (In Millions Rupiah)*	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi [1] *Ref. No. derived from the Consolidated Balance Sheet [1]*
Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen *Additional Tier 1 capital: instruments*			
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk *stock surplus*) *Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus*	-	
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi *of which: classified as equity under applicable accounting standards*	-	
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi *of which: classified as liabilities under applicable accounting standards*	-	
33	Modal yang termasuk *phase out* dari AT 1 *Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1*	N/A	
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi *Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)*	-	
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk *phase out* *of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out*	N/A	
36	Jumlah AT 1 sebelum *regulatory adjustment* *Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments*	-	
Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment) *Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments*			
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri *Investments in own Additional Tier 1 instruments*	N/A	
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain *Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments*	-	
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi *short* yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) *Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)*	N/A	
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi *short* yang diperkenankan) *Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)*	N/A	
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional *National specific regulatory adjustments*		
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya *Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions*	-	
43	Jumlah faktor pengurang (*regulatory adjustment*) terhadap AT 1 *Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital*	-	
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang *Additional Tier 1 capital (AT1)*	-	
45	Jumlah Modal Inti (*Tier* 1) (CET 1 + AT 1) *Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)*	6.240.084,00	

	Komponen *Component*	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) *Total (In Millions Rupiah)*	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi [1] *Ref. No. derived from the Consolidated Balance Sheet [1]*
Modal Pelengkap (*Tier* 2): Instrumen dan cadangan *Tier 2 capital: instruments and provisions*			
46	Instrumen *Tier* 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk *stock surplus*) *Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus*	-	
47	Modal yang yang termasuk *phase out* dari *Tier* 2 *Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2*	N/A	
48	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi *Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)*	-	
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk *phase out* *of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out*	N/A	
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit *PPKA general reserves for productive assets which must be calculated at a maximum of 1.25% of RWA for credit risk*	150.402,00	
51	Jumlah Modal Pelengkap (*Tier* 2) sebelum faktor pengurang *Tier 2 capital before regulatory adjustments*	150.402,00	
Modal Pelengkap (*Tier* 2): Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*) *Tier 2 capital: regulatory adjustments*			
52	Investasi pada instrumen *Tier* 2 sendiri *Investments in own Tier 2 instruments*	N/A	
53	Kepemilikan silang pada instrumen *Tier* 2 pada entitas lain *Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities*	-	
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi *short* yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan *threshold* 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik) *Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity: amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)*	N/A	
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi *short* yang diperkenankan) *Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)*	N/A	
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional *National specific regulatory adjustments*		
56a.	*Sinking fund*	-	
56b.	Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain *Placement of funds in Tier 2 instruments at other banks*	-	
57	Jumlah faktor pengurang (*regulatory adjustment*) Modal Pelengkap *Total regulatory adjustments to Tier 2 capital*	-	
58	Jumlah Modal Pelengkap (*Tier* 2) setelah *regulatory adjustment* *Tier 2 capital (T2)*	150.402,00	
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap) *Total capital (TC = T1 + T2)*	6.390.486,00	
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) *Total risk weighted assets*	14.682.900,00	

	Komponen *Component*	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) *Total (In Millions Rupiah)*	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi [1] *Ref. No. derived from the Consolidated Balance Sheet [1]*
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer) *Capital ratios and buffers*			
61	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) - persentase terhadap ATMR *Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)*	42,50%	
62	Rasio Modal Inti (*Tier* 1) - persentase terhadap ATMR *Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)*	42,50%	
63	Rasio Total Modal - persentase terhadap ATMR *Total capital (as a percentage of risk weighted assets)*	43,52%	
64	Tambahan modal (*buffer*) - persentase terhadap ATMR *Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)*	32,02%	
65	*Capital Conservation Buffer* *of which: capital conservation buffer requirement*	2,5%	
66	*Countercyclical Buffer* *of which: Bank specific countercyclical buffer requirement*	0%	
67	*Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik *Of which: G-SIB buffer requirement*	0%	
68	"Untuk bank umum konvensional: Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (*Buffer*) - persentase terhadap ATMR. Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi *Buffer*." *Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)*	34,52%	
National minima (jika berbeda dari *Basel* 3) *National minima (if different from Basel 3)*			
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan *Basel* 3) *National Common Equity Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)*	N/A	
70	Rasio terendah *Tier* 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3) *National Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)*	N/A	
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan *Basel* 3) *National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)*	N/A	
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko) *Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)*			
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain *Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities*	N/A	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan *Significant investments in the common stock of financial entities*	N/A	
74	*Mortgage servicing rights* (net dari kewajiban pajak) *Mortgage servicing rights (net of related tax liability)*	N/A	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak) *Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)*	N/A	
Cap yang dikenakan untuk provisi pada *Tier* 2 *Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2*			
76	Provisi yang dapat diakui sebagai *Tier* 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap) *Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)*	N/A	

	Komponen *Component*	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) *Total (In Millions Rupiah)*	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi [1] *Ref. No. derived from the Consolidated Balance Sheet [1]*
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai *Tier* 2 berdasarkan pendekatan standar *Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach*	N/A	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai *Tier* 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap) *Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)*	N/A	
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai *Tier* 2 berdasarkan pendekatan IRB *Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach*	N/A	
Instrumen Modal yang termasuk *phase out* (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022) *Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)*			
80	Cap pada CET 1 yang temasuk *phase out* *Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements*	N/A	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya *cap* (kelebihan di atas *cap* setelah *redemptions* dan *maturities*) *Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)*	N/A	
82	Cap pada AT 1 yang temasuk *phase out* *Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements*	N/A	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya *cap* (kelebihan di atas cap setelah *redemptions* dan *maturities*) *Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)*	N/A	
84	Cap pada *Tier* 2 yang temasuk *phase out* *Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements*	N/A	
85	Jumlah yang dikecualikan dari *Tier* 2 karena adanya cap (kelebihan di atas *cap* setelah *redemptions* dan *maturities*) *Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)*	N/A	
Analisis Kualitatif | ***Qualitative Analysis***			
Nilai Nominal yang tertera pada tabel komposisi permodalan sama dengan jumlah yang dilaporkan pada laporan KPMM publikasi pada periode yang sama *The nominal value stated in the capital composition table is the same as the amount reported in the published CAR report for the same period.*			

Tabel 6 :
Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

Table 6 :
Capital Reconciliation (CC2)

No	Pos-pos	Laporan Posisi Keuangan Publikasi *Published Statement of Financial Position*	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian *Consolidated Statement of Financial Position with coverage of consolidation under prudential provisions*	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi [1] *Ref. No. derived from the Consolidated Balance Sheet [1]*	*Posts*
		31 Desember 2024 *December 31, 2024*	**31 Desember 2024** *December 31, 2024*		
ASET | ***ASSETS***					
1	Kas	137.960,00	137.960,00		*Cash*
2	Penempatan pada Bank Indonesia	998.323,00	998.323,00		*Placement with Bank Indonesia*
3	Penempatan pada bank lain	195.310,00	195.310,00		*Placements with other banks*
4	Tagihan *spot* dan derivatif / *forward*	-	-		*Spot and derivative / forward receivables*
5	Surat berharga yang dimiliki	3.015.139,00	3.015.139,00		*Securities held*
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-		*Securities sold under agreements to repurchase (repo)*
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	792.724,00	792.724,00		*Receivables from securities purchased with agreements to resell (reverse repo)*
8	Tagihan akseptasi	2.575,00	2.575,00		*Acceptances receivable*
9	Kredit yang diberikan	16.438.254,00	16.438.254,00		*Loans granted*
10	Pembiayaan syariah	-	-		*Islamic financing*
11	Penyertaan modal	-	-		*Capital investment*
12	Aset keuangan Lainnya	86.390,00	86.390,00		*Other financial assets*
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-				*Provision for impairment losses on financial assets -/-*
	a. Surat berharga yang dimiliki	-	-		*a. Securities held*
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(463.373,00)	(463.373,00)		*b. Loans and Islamic financing*
	c. Lainnya	(152,00)	(152,00)		*c. Others*

No	Pos-pos	Laporan Posisi Keuangan Publikasi *Published Statement of Financial Position*	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian *Consolidated Statement of Financial Position with coverage of consolidation under prudential provisions*	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi [1]) *Ref. No. derived from the Consolidated Balance Sheet [1])*	*Posts*
		31 Desember 2024 *December 31, 2024*	**31 Desember 2024** *December 31, 2024*		
14	Aset tidak berwujud	15.101,00	15.101,00	d	*Intangible assets*
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(10.433,00)	(10.433,00)	d	*Accumulated amortization of intangible assets -/-*
15	Aset tetap dan inventaris	541.314,00	541.314,00		*Fixed assets and inventory*
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(85.403,00)	(85.403,00)		*Accumulated depreciation of property, plant and equipment and inventory -/-*
16	Aset non produktif				*Non-earning assets*
	a. Properti terbengkalai	23.445,00	23.445,00		*a. Abandoned property*
	b. Agunan yang diambil alih	336.696,00	336.696,00		*b. Repossessed collateral*
	c. Rekening tunda	-	-		*c. Pending account*
	d. Aset antarkantor	-	-		*d. Inter-office assets*
17	Aset Lainnya				*Other Assets*
	a. Aset Pajak Tangguhan	90.158,00	90.158,00	e	*a. Deferred Tax Assets*
	b. Lainnya	191.021,00	191.021,00		*b. Others*
TOTAL ASET		**22.305.049,00**	**22.305.049,00**		*TOTAL ASSETS*
LIABILITAS DAN EKUITAS | ***LIABILITIES AND EQUITY***					
LIABILITAS | *LIABILITIES*					
1	Giro	1.945.491,00	1.945.491,00		*Current Account*
2	Tabungan	1.046.405,00	1.046.405,00		*Savings*
3	Deposito	10.258.166,00	10.258.166,00		*Deposit*
4	Uang Elektronik	-	-		*Electronic Money*
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-		*Liabilities to Bank Indonesia*
6	Liabilitas kepada bank lain	2.348.272,00	2.348.272,00		*Liabilities to other banks*
7	Liabilitas spot dan derivatif / forward	-	-		*Spot and derivative/forward liabilities*

No	Pos-pos	Laporan Posisi Keuangan Publikasi *Published Statement of Financial Position*	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian *Consolidated Statement of Financial Position with coverage of consolidation under prudential provisions*	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi [1]) *Ref. No. derived from the Consolidated Balance Sheet [1])*	*Posts*
		31 Desember 2024 *December 31, 2024*	**31 Desember 2024** *December 31, 2024*		
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	-		*Liabilities for securities sold under repurchase agreements (repo)*
9	Liabilitas akseptasi	2.575,00	2.575,00		*Acceptance liabilities*
10	Surat berharga yang diterbitkan	-	-		*Securities issued*
11	Pinjaman / pembiayaan yang diterima	-	-		*Loans/financing received*
12	Setoran jaminan	645,00	645,00		*Security deposit*
13	Liabilitas antarkantor	-	-		*Inter-office liabilities*
14	Liabilitas lainnya	239.910,00	239.910,00		*Other liabilities*
15	Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-		*Minority interest*
	TOTAL LIABILITAS | ***TOTAL LIABILITIES***	15.841.464,00	15.841.464,00		
	EKUITAS | ***EQUITY***				
16	Modal disetor				*Paid-up capital*
	a. Modal dasar	7.200.000,00	7.200.000,00	a	*a. Authorized capital*
	b. Modal yang belum disetor -/-	(5.389.734,00)	(5.389.734,00)	a	*b. Unpaid-in capital -/-*
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-		*c. Shares repurchased (treasury stock) -/-*
17	Tambahan modal disetor				*Additional paid-in capital*
	a. Agio	4.140.843,00	4.140.843,00	a	*a. Agio*
	b. Disagio -/-	-	-		*b. Disagio -/-*
	c. Dana setoran modal	-	-		*c. Capital deposit fund*
	d. Lainnya	-	-		*d. More*

No	Pos-pos	Laporan Posisi Keuangan Publikasi *Published Statement of Financial Position*	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian *Consolidated Statement of Financial Position with coverage of consolidation under prudential provisions*	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi [1]) *Ref. No. derived from the Consolidated Balance Sheet [1])*	*Posts*
		31 Desember 2024 *December 31, 2024*	**31 Desember 2024** *December 31, 2024*		
18	Penghasilan komprehensif lain				*Other comprehensive income*
	a. Keuntungan	147.885,00	147.885,00	c	*a. Advantages*
	b. Kerugian	(33.492,00)	(33.492,00)		*b. Disadvantages*
	- OCI L/R Pensiun manfaat pasti aktuaria	(30.940,00)	(30.940,00)		*- OCI L/R Actuarial defined benefit pension*
	- OCI L/R Aset Keuangan	(2.551,00)	(2.551,00)	c	*- OCI L/R Financial Assets*
19	Cadangan				*Reserve*
	a. Cadangan umum	28.000,00	28.000,00	c	*a. General reserves*
	b. Cadangan tujuan	-	-		*b. Purpose reserve*
20	Laba/rugi				*Profit/loss*
	a. Tahun-tahun lalu	617.296,00	617.296,00	b	*a. Past years*
	b. Tahun berjalan	(247.213,00)	(247.213,00)	b	*b. Current year*
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	-	-		*c. Dividends paid -/-*
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	-	-		*TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS*
	TOTAL EKUITAS	6.463.585,00	6.463.585,00		*TOTAL EQUITY*
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	22.305.049,00	22.305.049,00		*TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*

Analisa Kualitatif | ***Qualitative Analysis***

Nilai Nominal yang tertera pada tabel rekonsiliasi permodalan sama dengan jumlah yang dilaporkan pada laporan publikasi posisi keuangan
Nominal value stated in the capital reconciliation table is the same as the amount reported in the published statement of financial position.

Tabel 7 :
Permodalan - Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-*Eligible* (CCA)

Table 7 :
Capital - Key Features of Capital Instruments and TLAC-Eligible Instruments (CCA)

1	Penerbit	**PT. Bank Maspion Indonesia. Tbk**	*Publisher*
2	Nomor identifikasi	Kode Emiten di Bursa : BMAS *Issuer Code on the Exchange: BMAS*	*Identification number*
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia *Indonesian Law*	*Laws used*
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrument TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	NA	*Means by which the performance obligations in Section 13 of the TLAC Term Sheet are achieved (for other valid TLAC instruments governed by foreign law)*
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM *Instrument treatment based on CAR provisions*		
4	Pada saat masa transisi	NA	*During the transition period*
5	setelah masa transisi	CET 1	*after the transition period*
6	Apakah instrumen eligible untuk Individu / Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Individu *Individuals*	*Whether the instrument is eligible for Individual / Consolidated or Consolidated and Individual*
7	Jenis Instrumen	Saham Biasa *Ordinary Shares*	*Instrument Type*
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	5.951.109,00	*Amount recognized in CAR calculation*
9	Nilai par dari instrumen	100	*Par value of the instrument*
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	ekuitas *equity*	*Classification according to financial accounting standards*
11	Tanggal penerbitan	11 Juli 2013 (IPO), 14 Oktober 2016 ,10 Nopember 2022 (HMTED), 25 Oktober 2023 (HMETD) *July 11, 2013 (IPO), October 14, 2016, November 10, 2022 (Pre-emptive Rights), October 25, 2023 (Pre-emptive Rights)*	*Date of issue*
12	Tidak ada jatuh tempo (*perpetual*) atau dengan jatuh tempo	tidak ada jatuh tempo *no maturity*	*No maturity (perpetual) or with maturity*
13	Tanggal jatuh tempo	tidak ada jatuh tempo *no maturity*	*Due date*
14	Eksekusi *call option* atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	tidak *no*	*Execution of call option upon approval of the Financial Services Authority*
15	Tanggal *call option*, jumlah penarikan dan persyaratan *call option* lainnya (bila ada)	NA	*Date of call option, withdrawal amount and other terms of call option terms (if any)*
16	*Subsequent call option*	NA	*Subsequent call option*
	Kupon / dividen	***Coupon/dividend***	
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau floating	Floating *Floating*	*Dividend/ coupon with fixed or floating interest*
18	Tingkat dari *coupon rate* atau *index* lain yang menjadi acuan	NA	*The level of the coupon rate or other index to which it refers*
19	Ada atau tidaknya dividend stopper	NA	*Whether or not there is a dividend stopper*
20	*Fully discretionary; partial* atau *mandatory*	NA	*Fully discretionary; partial or mandatory*
21	Apakah terdapat fitur *step up* atau insentif lain	NA	*Is there a step up feature or other incentives*

22	Non-kumulatif atau kumulatif	Non cumulative *Non cumulative*	*Non-cumulative or cumulative*
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Non converable *Non-convertible*	*Convertible or non-convertible*
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan *trigger point*-nya	NA	*If convertible, please specify the trigger point*
25	Jika dapat dikonversi apakah seluruh atau sebagian	NA	*If convertible whether in whole or in part*
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	NA	*If convertible, what is the conversion rate*
27	Jika dapat dikonversi; apakah *mandatory* atau optional	NA	*If convertible; whether mandatory or optional*
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	NA	*If convertible, please specify the type of conversion instrument*
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan *issuer of instrument it converts into*	NA	*If convertible, state the issuer of the instrument it converts into*
30	*Fitur write-down*	Tidak | *No*	*Write-down feature*
31	Jika terjadi *write-down*, sebutkan *trigger*-nya	NA	*If a write-down occurs, please state the trigger*
32	Jika terjadi *write-down*, apakah penuh atau sebagian	NA	*If a write-down occurs, whether full or partial*
33	Jika terjadi *write down*; permanen atau temporer	NA	*If a write down occurs; permanent or temporary*
34	Jika terjadi *write down* temporer, jelaskan mekanisme *write-up*	NA	*If there is a temporary write down, explain the write-up mechanism*
34a	Tipe subordinasi	NA	*Subordination type*
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	*	*Hierarchy of instruments upon liquidation*
36	Apakah terdapat fitur yang *non-compliant*	Tidak | *No*	*Are there any non-compliant features*
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang *non-compliant*	NA	*If Yes, describe the non-compliant features*
	Analisa Kualitatif | *Qualitative Analysis*		
	* Pada saat likuidiasi, pengembalian investasi untuk pemegang saham hanya dapat terjadi jika seluruh kreditur Perseroan telah menerima pembayaran ** At the time of liquidation, return of investment for shareholders can only occur if all creditors of the company have received payment.*		

8. Permodalan - Pengungkapan Kualitatif Mengenai Struktur Permodalan dan Kecukupan Permodalan

Penjelasan Pengungkapan Kualitatif mengenai struktur permodalan dan kecukupan permodalan dijelaskan pada bagian Bab Manajemen Risiko

8. Capital - Qualitative Disclosures about Capital Structure and Capital Adequacy

Explanation of Qualitative Disclosures regarding capital structure and capital adequacy is explained in the Risk Management Chapter.

9. Manajemen Risiko - Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)

Penjelasan Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA) pada bagian Bab Manajemen Risiko

9. Risk Management - Disclosure of the Bank's Risk Management Approach (OVA)

Explanation of Disclosure of Bank's Risk Management Approach (OVA) in the Risk Management Chapter section

Tabel 10 :
LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Table 10 :
TOTAL EXPOSURE REPORT IN LEVERAGE RATIO

No	Kode Baris *Line Code*	Keterangan	Jumlah *Total*	*Description*
1	0101000000	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai *gross* sebelum dikurangi CKPN).	22.768.575	*Total assets in the statement of financial position in the published financial statements. (gross value before deduction of CKPN).*
2	0102000000	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	0,00	*Adjustment for investments in banks, financial institutions, insurance companies, and/or other entities that under financial accounting standards should be consolidated but are outside the scope of consolidation under the provisions of the Financial Services Authority.*
3	0103000000	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	0,00	*Adjustment for the value of the pool of underlying financial assets that have been transferred in asset securitization that meet the requirements of a sell-off as stipulated in the Financial Services Authority Regulation regarding prudential principles in asset securitization activities for commercial banks. In the event that the underlying financial assets have been deducted from total assets in the statement of financial position, the number in this line is 0 (zero).*
4	0104000000	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	0,00	*Adjustment to temporary exemption of current accounts with Bank Indonesia in order to fulfill the minimum reserve requirements (if any).*
5	0105000000	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	0,00	*Adjustments for fiduciary assets recognized as a component of the statement of financial position under financial accounting standards but excluded from the calculation of total exposure in the Leverage Ratio.*
6	0106000000	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	0,00	*Adjustments to the value of regularly purchased or sold financial assets using the trade date method of accounting.*
7	0107000000	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	0,00	*Adjustment for cash pooling transaction value that meets the requirements as stipulated in this Financial Services Authority Regulation.*
8	0108000000	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	0,00	*Adjustment for exposure value of derivative transactions.*
9	0109000000	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi *reverse repo*.	0,00	*Adjustment for SFT exposure value as an example of reverse repo transaction.*
10	0110000000	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	2.409.541,00	*Adjustment for TRA exposure value multiplied by FKK.*

No	Kode Baris *Line Code*	Keterangan	Jumlah *Total*	*Description*
11	0111000000	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(570.173,00)	*Prudential assessment adjustments in the form of capital deduction factors and CKPN.*
12	0112000000	Penyesuaian lainnya.	-	*Other adjustments.*
13	0199000000	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	24.607.943,00	*Total Exposure in the Leverage Ratio calculation.*
		Analisis Kualitatif *Qualitative Analysis*	Pada Periode Desember 2024. Total Aset Bank pada laporan keuangan Publikasi (sebelum dikurangi CKPN) sebesar Rp. 22.768.575 juta. Setelah penyesuaian dari nilai eksposure TRA yang dikalikan dengan FKK dan penyesuaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan ckpn maka eksposure rasio pengungkit adalah Rp 24.607.943 juta *As of December 2024. The Bank's total assets in the published financial statements (before deducting CKPN) amounted to Rp. 22,768,575 million. After adjustment of the TRA exposure value multiplied by FKK and prudential adjustments in the form of capital deduction factors and CKPN, the leverage ratio exposure is IDR 24,607,943 million.*	

No	Kode Baris *Line Code*	Keterangan	Periode | *Period*		*Description*
			T	T-1	
	0201000000	**Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan** ***Asset Exposure in the Statement of Financial Position***			
1	0201010000	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	21.885.712,00	21.586.972,00	*Asset exposures in the statement of financial position include collateral assets, but exclude derivative transaction exposures and SFT exposures. (Gross value before deduction of CKPN)*
2	0201020000	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	0,00	0,00	*Re-additions to derivative collateral assigned to counterparties that result in a decrease in total asset exposure in the balance sheet due to the adoption of a financial accounting standard*
3	0201030000	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	0,00	0,00	*(Reduction of receivables related to CVM provided in derivative transactions)*
4	0201040000	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	0,00	0,00	*(Adjustment for carrying value of securities received under SFT exposures recognized as assets)*
5	0201050000	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(463.525,00)	(234.462,00)	*(CKPN on such assets in accordance with financial accounting standards)*
6	0201060000	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(4.668,00)	(4.848,00)	*(Assets that have been calculated as a deduction factor for Tier 1 Capital as referred to in the Financial Services Authority Regulation regarding the minimum capital requirement for commercial banks)*
7	0201990000	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan	21.417.519,00	21.347.662,00	*Total Asset exposure in the statement of financial position*

No	Kode Baris *Line Code*	Keterangan	Periode | *Period*		*Description*
			T	T-1	
	0202000000	**Eksposur Transaksi Derivatif** ***Derivative Transaction Exposure***			
8	0202010000	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	0,00	0,00	*RC value for all derivative transactions whether there is a qualifying variation margin or a qualifying offsetting agreement.*
9	0202020000	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	0,00	0,00	*The incremental value that constitutes the PFE for all derivative transactions*
10	0202030000	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	0,00	0,00	*(Exclusion of derivative transaction exposures settled through central counterparty (CCP))*
11	0202040000	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	0,00	0,00	*Adjustment for effective notional value of credit derivatives*
12	0202050000	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	0,00	0,00	*(Adjustment for effective notional value offset and reduction of add-on for sale of credit derivatives)*
13	0202990000	Total Eksposur Transaksi Derivatif	0,00	0,00	*Total Derivative Transaction Exposure*
	0203000000	**Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)** ***Securities Financing Transaction (SFT) Exposure***			
14	0203010000	Nilai tercatat aset SFT secara gross	792.724,00	1.004.436,00	*Gross carrying amount of SFT assets*
15	0203020000	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	0,00	0,00	*(Net value of cash liabilities and cash receivables)*
16	0203030000	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	0,00	0,00	*Credit Risk due to counterparty failure related to SFT assets which refers to the calculation of current exposure as stipulated in the Appendix of this Financial Services Authority Regulation*
17	0203040000	Eksposur sebagai agen SFT	0,00	0,00	*Exposure as an SFT agent*
18	0203990000	Total Eksposur SFT	792.724,00	1.004.436,00	*Total SFT Exposure*
	0204000000	**Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)** ***Administrative Account Transaction (TRA) Exposure***			
19	0204010000	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi. Nilai gross sebelum dikurangi CKPN.	2.713.636,00	3.333.542,00	*Value of all commitment or contingent liabilities. Gross value before deduction of CKPN.*
20	0204020000	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(304.095,00)	(369.235,00)	*(Adjustment to the result of the multiplication between the value of commitment liabilities or contingent liabilities and FKK then deducted by CKPN)*
21	0204030000	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(11.841,00)	(10.643,00)	*(provision for TRA in accordance with financial accounting standards)*
22	0204990000	Total Eksposur TRA	2.397.700,00	2.953.664,00	*Total TRA Exposure*

No	Kode Baris *Line Code*	Keterangan	Periode | *Period*		*Description*
			T	T-1	
	0205000000	**Modal dan Total Eksposur** ***Capital and Total Exposure***			
23	0205010000	Modal Inti	6.240.084,00	6.515.166,00	*Tier 1 Capital*
24	0205990000	Total Eksposur	24.607.943,00	25.305.762,00	*Total Exposure*
	0206000000	**Rasio Pengungkit (Leverage)** ***Leverage Ratio***			
25	0206010000	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	25,36%	25,75%	*Leverage Ratio, including the impact of any adjustments to the temporary exemption of current accounts with Bank Indonesia in order to fulfill the minimum reserve requirements (if any)*
25a	0206020000	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	25,36%	25,75%	*Leverage Ratio, excluding the impact of temporary exemption of current accounts with Bank Indonesia in order to fulfill the minimum reserve requirements (if any).*
26	0206030000	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3,00	3,00	*Minimum Leverage Ratio*
27	0206040000	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	0,00	0,00	*Bearing to Leverage Ratio value*
	0207000000	**Pengungkapan Nilai Rata-Rata** ***Disclosure Average Value***			
28	0207010000	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	1.247.404,00	1.382.231,00	*The average of the gross carrying amount of SFT assets, after adjustment for sale accounting transactions calculated on a net basis with cash liabilities in SFTs and cash receivables in SFTs.*
29	0207020000	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	792.724,00	1.004.436,00	*Reporting quarter-end value of gross carrying amount of SFT assets, after adjustment for sale accounting transactions calculated on a net basis with cash liabilities in SFTs and cash receivables in SFTs.*
30	0207030000	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	24.607.943,00	25.305.762,00	*Total Exposure, including the impact of any adjustments to the temporary exemption of current accounts with Bank Indonesia in order to fulfill the minimum reserve requirements (if any), which has included the average value of the gross carrying amount of SFT assets as referred to in line 28.*
30a	0207040000	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	25.400.667,00	26.310.198,00	*Total Exposure, excluding the impact of any adjustments to the temporary exemption of current accounts with Bank Indonesia in order to fulfill the minimum reserve requirements (if any), which has incorporated the average value of the gross carrying amount of SFT assets as referred to in line 28.*

No	Kode Baris *Line Code*	Keterangan	Periode | *Period*		*Description*
			T	T-1	
31	0207050000	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	25,36%	25,75%	*Leverage Ratio, including the impact of any adjustment to the temporary exemption of current accounts with Bank Indonesia in order to fulfill the minimum reserve requirements (if any), which has incorporated the average value of the gross carrying amount of SFT assets as referred to in line 28.*
31a	0207060000	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	24,57%	24,76%	*Leverage Ratio, excluding the impact of any adjustment to the temporary exemption of current accounts with Bank Indonesia in order to fulfill the minimum reserve requirements (if any), which has incorporated the average value of the gross carrying amount of SFT assets as referred to in line 28.*
		Analisis Kualitatif ***Qualitative Analysis***	Rasio leverage Bank posisi Desember 2024 adalah sebesar 25,36% mengalami penurunan jika dibandingkan dengan periode September 2024 yaitu sebesar 25,75% dikarenakan Modal inti bank menurun dari Rp 6.515.166 juta pada Sep 24 menjadi Rp 6.240.084 juta pada Des 24. Adapun Total Eksposure Bank menurun dari Rp 25.305.762 juta pada Sep 24 menjadi Rp 24.607.943 juta pada Des 24. Rasio Leverage ratio bank pada Des 24 masih di atas ketentuan regulator yaitu sebesar 3% *The bank's leverage ratio as of Dec 2024 amounted to 25.36%, a decrease when compared to the September 2024 period which amounted to 25.75% due to the bank's core capital decreased from Rp 6,515,166 million in Sep 24 to Rp 6,240,084 million in Dec 24. The bank's Total Exposure decreased from Rp 25,305,762 million in Sep 24 to Rp 24,607,943 million in Dec 24. The bank's leverage ratio as of Dec 24 is still above the regulatory requirement of 3%.*		

11. Pengungkapan Informasi Kualitatif terkait Risiko Kredit secara Umum (CRA)

Penjelasan Informasi Kualitatif terkait Risiko Kredit secara Umum (CRA) dijelaskan pada bagian Bab Manajemen Risiko

11. Disclosure of Qualitative Information related to Credit Risk in General (CRA)

Explanation of Qualitative Information related to Credit Risk in General (CRA) is explained in the Risk Management Chapter.

Tabel 12 :
Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1) - Bank secara Individu

Table 12 :
Disclosure of Credit Quality of Assets (CR1) - Individual Banks

dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*

No.		Nilai Tercatat Bruto *Gross Carrying Value*		CKPN *CKPN*	CKPN *CKPN*		CKPN (Pendekatan IRB) *CKPN (IRB Approach)*	Nilai Bersih *Net Value*
		Tagihan yang telah Jatuh tempo *Receivables that have Matured*	Tagihan yang belum Jatuh tempo *Receivables that are not yet Matured*		*Stage 2 & Stage 3*	*Stage 1*		
1	Kredit *Credit*	532.704,08	15.905.550,21	463.372,78	250.557,78	212.815,00		15.974.881,51
2	Surat Berharga *Securities*	-	3.015.139,40	-	-	-		3.015.139,40
3	Transaksi Rekening Administratif *Administrative Account Transactions*	1.088,34	2.712.548,18	11.803,92	1,76	11.802,16		2.701.832,60
	Jumlah | *Total*	533.792,42	21.633.237,80	475.176,70	250.559,55	224.617,16		21.691.853,51

Tabel 13 :
Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2) - Bank secara Individu

Table 13 :
Disclosure of Mutation of Past Due Loans and Securities (CR2) - Individual Banks

dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*

1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir *Loans and Securities that have matured in the last reporting period*	535.138,91
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir *Loans and Securities that have matured since the last reporting period*	2.434,83
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo *Loans and securities returned to unmatured receivables*	-
4	Nilai hapus buku *Write-off value*	41.932,95
5	Perubahan lain *Other changes*	-
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5) *Matured Loans and Securities at the end of reporting period (1+2-3-4+5)*	495.640,79

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Is Intentionally Left Blank

Tabel 14 :
Risiko Kredit - Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB) - Bank secara Individu
Credit Risk - Additional Disclosures related to Credit Quality of Assets (CRB) - Individual Banks

Tabel 14.1 :
Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah (CRB -1) - Bank secara Individu
Credit Risk - Disclosure of Net Receivables by Region (CRB -1) - Individual Banks

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual | *Disclosure of Net Receivables by Region - Bank on an Individual Basis*

dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024 | *December 31, 2024*								*Portfolio Category*
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah | *Net Receivables by Region*								
		Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	4.843.881,00	-	-	-	4.843.881,00	*Receivables on Sovereigns*
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.785.307,00	-	-	-	-	-	-	1.785.307,00	*Receivables on Public Sector Entities*
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	*Receivables to Multilateral Development Banks and International Institutions*
4	Tagihan Kepada Bank	4.004,00	-	16.373,00	217.900,00	21.724,00	-	11.941,00	271.942,00	*Receivables on Banks*
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-	-	*Receivables by Covered Bond*
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	3.320.911,00	-	-	-	-	-	-	3.320.911,00	*Receivables to Securities Companies and Other Financial Services Institutions*
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	*Receivables in the form of Securities/Subordinated Debt, Equity, and Other Capital Instruments*
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	77.406,00	70.842,00	24.210,00	372.793,00	7.783,00	7.933,00	31.870,00	592.837,00	*Residential Property Backed Loan*
9	Kredit Beragun Properti Komersial	1.246.547,00	28.457,00	225.802,00	1.104.679,00	74.066,00	11.069,00	326.983,00	3.017.603,00	*Commercial Property Backed Loans*
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	-		*Loans for Land Acquisition, Land Processing, and Construction*
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	*Employee/Pensioner Loans*
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	63.343,00	-	17.085,00	121.183,00	3.554,00	1.239,00	32.627,00	239.031,00	*Receivables to Micro Business, Small Business and Retail Portfolio*

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual | *Disclosure of Net Receivables by Region - Bank on an Individual Basis*

dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024 | *December 31, 2024*								*Portfolio Category*
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah | *Net Receivables by Region*								
		Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total	
13	Tagihan kepada Korporasi	4.083.196,00	13.398,00	125.270,00	2.724.993,00	73.449,00	27.110,00	180.782,00	7.228.198,00	*Receivables to Corporations*
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	184.185,00	-	79.878,00	54.434,00	-	8.831,00	10.114,00	337.442,00	*Past Due Receivables*
15	Aset Lainnya	254.985,00	20.279,00	81.338,00	712.452,00	37.135,00	18.960,00	29.570,00	1.154.719,00	*Other Assets*
	TOTAL	**11.019.884,00**	**132.976,00**	**569.956,00**	**10.152.315,00**	**217.711,00**	**75.142,00**	**623.887,00**	**22.791.871,00**	***TOTAL***

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023 | *December 31, 2023*								Portfolio Category
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah | *Net Receivables by Region*								
		Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	5.349.185,00	-	-	-	5.349.185,00	*Receivables to Government*
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.074.172,00	-	-	-	-	-	-	1.074.172,00	*Receivables on Public Sector Entities*
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	*Receivables to Multilateral Development Banks and International Institutions*
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	21.356,00	102.335,00	228,00	-	-	123.919,00	*Receivables on Banks*
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	201.428,00	75.356,00	38.534,00	396.895,00	9.828,00	12.137,00	26.306,00	760.484,00	*Residential Mortgage*
6	Kredit Beragun Properti Komersial	1.661.941,00	56.309,00	258.807,00	1.317.922,00	108.938,00	15.887,00	358.587,00	3.778.391,00	*Commercial Property Backed Loans*
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	*Employee/Pensioner Loans*
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	20.733,00	207,00	7.674,00	113.998,00	9.954,00	1.673,00	28.755,00	182.994,00	*Receivables to Micro Business, Small Business and Retail Portfolio*
9	Tagihan kepada Korporasi	4.915.524,00	630,00	129.332,00	2.387.631,00	40.324,00	27.110,00	129.099,00	7.629.650,00	*Receivables to Corporations*
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	41.975,00	-	96.562,00	16.677,00	1.599,00	8.855,00	12.679,00	178.347,00	*Past Due Receivables*
11	Aset Lainnya	272.714,00	21.429,00	85.563,00	585.632,00	22.791,00	15.585,00	28.559,00	1.032.273,00	*Other Assets*
	TOTAL	**8.188.487,00**	**153.931,00**	**637.828,00**	**10.270.275,00**	**193.662,00**	**81.247,00**	**583.985,00**	**20.109.415,00**	***TOTAL***

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Is Intentionally Left Blank

Tabel 14.2 :
Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi (CRB-2) - Bank secara Individu
Credit Risk - Disclosure of Net Receivables by Economic Sector (CRB-2) - Individual Banks

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual
Disclosure of Net Receivables by Economic Sector - Bank on an Individual Basis

No.	Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables to Government*	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables to Multilateral Development Banks and International Institutions*	Tagihan Kepada Bank *Receivables on Banks*	Tagihan berupa Covered Bond *Receivables in the form of Covered Bond*	
	31 Desember 2024 | ***December 31, 2024***						
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Forestry and Fisheries*	-	-	-	-	-	
2	Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	-	-	-	-	-	
3	Industri pengolahan *Processing industry*	-	-	-	-	-	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin *Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air*	-	322.184,00	-	-	-	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi *Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling, and Remediation Activities*	-	-	-	-	-	
6	Konstruksi *Construction*	-	75.472,00	-	-	-	
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor *Wholesale and retail trade; Repair and maintenance of cars and motorcycles*	-	-	-	3.004,00	-	
8	Pengangkutan dan Pergudangan *Transportation and Warehousing*	-	753.213,00	-	-	-	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum *Accommodation and Drinking Food Provision*	-	-	-	-	-	
10	Informasi dan Komunikasi *Information and Communication*	-	167.867,00	-	-	-	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi *Financial and Insurance Activities*	4.843.881,00	466.571,00	-	269.046,00	-	
12	Real Estat *Real Estate*	-	-	-	-	-	
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis *Professional, Scientific and Technical Activities*	-	-	-	-	-	

dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*

	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Receivables to Securities Companies and Other Financial Services Institutions Other Financial Services*	**Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya** *Receivables in the form of Securities Securities / Debt Subordinated Securities, Equity, and Capital Instruments Other*	**Kredit Beragun Rumah Tinggal** *Residential Mortgage*	**Kredit Beragun Properti Komersial** *Commercial Property Backed Loans*	**Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi** *Credit for Land Acquisition, Land Processing, and Construction*	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** *Credit Employee/ Retirees*	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** *Receivables on Micro Business, Small Business and Retail Portfolio*	**Tagihan kepada Korporasi** *Receivables to Corporations*	**Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** *Past Due Receivables*	**Aset Lainnya** *Other Assets*
	-	-	601,00	11.218,00	-	-	10.530,00	241.226,00	1.873,00	-
	-	-	-	6.947,00	-	-	-	242.424,00	-	-
	-	-	267.978,00	1.144.947,00	-	-	111.184,00	3.752.106,00	167.833,00	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	21.246,00	12.358,00	-	-	1.593,00	48.029,00	-	-
	-	-	179.956,00	1.101.380,00	-	-	73.040,00	2.038.085,00	165.739,00	-
	-	-	6.953,00	50.162,00	-	-	2.169,00	49.629,00	-	-
	-	-	17.793,00	91.188,00	-	-	794,00	251.655,00	-	-
	-	-	-	10.116,00	-	-	-	65.421,00	-	-
	3.320.803,00	-	1.111,00	-	-	-	455,00	15.011,00	-	-
	-	-	10.726,00	173.463,00	-	-	-	70.237,00	-	-
	-	-	24.400,00	53.959,00	-	-	-	4.011,00	465,00	-

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual
Disclosure of Net Receivables by Economic Sector - Bank on an Individual Basis

No.	Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables to Government*	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables to Multilateral Development Banks and International Institutions*	Tagihan Kepada Bank *Receivables on Banks*	Tagihan berupa Covered Bond *Receivables in the form of Covered Bond*	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya *Rental and Leasing Activities without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Supporting Businesses*	-	-	-	-	-	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib *Government Administration, Defense, and Compulsory Social Security*	-	-	-	-	-	
16	Pendidikan *Education*	-	-	-	-	-	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial *Human Health and Social Activities*	-	-	-	-	-	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi *Arts, Entertainment and Recreation*	-	-	-	-	-	
19	Aktivitas Jasa Lainnya *Other Service Activities*	-	-	-	-	-	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri *Activities of Households as Employers; Activities that Produce Goods and Services by Households Used to Meet Their Own Needs*	-	-	-	-	-	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya *Activities of International and Other Extra-International Bodies*	-	-	-	-	-	
22	Rumah Tangga *Household*	-	-	-	-	-	
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya *Other Non-Business Fields*	-	-	-	-	-	
24	Lainnya *Others*	-	-	-	-	-	
	TOTAL	**4.843.881,00**	**1.785.307,00**	**-**	**272.050,00**	**-**	

dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*

	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Receivables to Securities Companies and Other Financial Services Institutions Other Financial Services*	**Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya** *Receivables in the form of Securities Securities / Debt Subordinated Securities, Equity, and Capital Instruments Other*	**Kredit Beragun Rumah Tinggal** *Residential Mortgage*	**Kredit Beragun Properti Komersial** *Commercial Property Backed Loans*	**Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi** *Credit for Land Acquisition, Land Processing, and Construction*	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** *Credit Employee/ Retirees*	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** *Receivables on Micro Business, Small Business and Retail Portfolio*	**Tagihan kepada Korporasi** *Receivables to Corporations*	**Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** *Past Due Receivables*	**Aset Lainnya** *Other Assets*
	-	-	7.807,00	35.543,00	-	-	-	400.441,00	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	28.537,00	-	-	915,00	-	-	-
	-	-	3.838,00	201.780,00	-	-	903,00	18.155,00	-	-
	-	-	-	56.589,00	-	-	-	-	-	-
	-	-	743,00	10.558,00	-	-	2.001,00	31.085,00	1.233,00	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	49.685,00	28.858,00	-	-	35.447,00	683,00	299,00	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.154.719,00
	3.320.803,00	**-**	**592.837,00**	**3.017.603,00**	**-**	**-**	**239.031,00**	**7.228.198,00**	**337.442,00**	**1.154.719,00**

No.	Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables to Government*	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables to Multilateral Development Banks and International Institutions*	Tagihan Kepada Bank *Receivables on Banks*	Tagihan berupa Covered Bond *Receivables in the form of Covered Bond*	
	31 Desember 2023 | *December 31, 2023*						
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Forestry and Fisheries*	-	-	-	-	-	
2	Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	-	-	-	-	-	
3	Industri pengolahan *Processing industry*	-	-	-	-	-	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin *Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air*	-	308.212,00	-	-	-	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi *Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling, and Remediation Activities*	-	-	-	-	-	
6	Konstruksi *Construction*	-	-	-	-	-	
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor *Wholesale and retail trade; Repair and maintenance of cars and motorcycles*	-	-	-	-	-	
8	Pengangkutan dan Pergudangan *Transportation and Warehousing*	-	501.219,00	-	-	-	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum *Accommodation and Drinking Food Provision*	-	-	-	-	-	
10	Informasi dan Komunikasi *Information and Communication*	-	82.651,00	-	-	-	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi *Financial and Insurance Activities*	5.349.185,00	-	-	123.919,00	-	
12	Real Estat *Real Estate*	-	-	-	-	-	
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis *Professional, Scientific and Technical Activities*	-	182.090,00	-	-	-	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya *Rental and Leasing Activities without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Supporting Businesses*	-	-	-	-	-	

	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Receivables to Securities Companies and Other Financial Services Institutions Other Financial Services*	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya *Receivables in the form of Securities Securities / Debt Subordinated Securities, Equity, and Capital Instruments Other*	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Residential Mortgage*	Kredit Beragun Properti Komersial *Commercial Property Backed Loans*	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi *Credit for Land Acquisition, Land Processing, and Construction*	Kredit Pegawai/ Pensiunan *Credit Employee/ Retirees*	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro Business, Small Business and Retail Portfolio*	Tagihan kepada Korporasi *Receivables to Corporations*	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*	Aset Lainnya *Other Assets*
	-	-	3.627,00	8.483,00	-	-	6.026,00	2.523,00	2.491,00	-
	-	-	-	8.370,00	-	-	-	-	-	-
	-	-	273.359,00	1.435.539,00	-	-	66.666,00	3.486.937,00	26.585,00	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	173,00	-	-	-	-	-	-
	-	-	62.778,00	15.594,00	-	-	717,00	55.264,00	-	-
	-	-	279.431,00	1.183.437,00	-	-	75.671,00	2.071.460,00	138.290,00	-
	-	-	11.355,00	230.089,00	-	-	3.051,00	16.095,00	-	-
	-	-	31.379,00	216.637,00	-	-	2.857,00	226.588,00	-	-
	-	-	500,00	9.126,00	-	-	-	-	-	-
	-	-	549,00	-	-	-	-	1.435.717,00	-	-
	-	-	11.552,00	209.340,00	-	-	1.488,00	66.090,00	-	-
	-	-	19.010,00	62.725,00	-	-	-	2.335,00	-	-
	-	-	2.402,00	23.614,00	-	-	2.482,00	227.712,00	-	-

No.	**Sektor Ekonomi** *Economic Sector*	**Tagihan Kepada Pemerintah** *Receivables to Government*	**Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik** *Receivables on Public Sector Entities*	**Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional** *Receivables to Multilateral Development Banks and International Institutions*	**Tagihan Kepada Bank** *Receivables on Banks*	**Tagihan berupa Covered Bond** *Receivables in the form of Covered Bond*	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib *Government Administration, Defense, and Compulsory Social Security*	-	-	-	-	-	
16	Pendidikan *Education*	-	-	-	-	-	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial *Human Health and Social Activities*	-	-	-	-	-	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi *Arts, Entertainment and Recreation*	-	-	-	-	-	
19	Aktivitas Jasa Lainnya *Other Service Activities*	-	-	-	-	-	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja *Household Activities as an Employer*	-	-	-	-	-	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya *Activities of International and Other Extra-International Bodies*	-	-	-	-	-	
22	Bukan Lapangan Usaha *Not a Business Field*	-	-	-	-	-	
23	Lainnya *Others*	-	-	-	-	-	
	TOTAL	**5.349.185,00**	**1.074.172,00**	**-**	**123.919,00**	**-**	

	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya *Receivables to Securities Companies and Other Financial Services Institutions Other Financial Services*	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya *Receivables in the form of Securities Securities / Debt Subordinated Securities, Equity, and Capital Instruments Other*	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Residential Mortgage*	Kredit Beragun Properti Komersial *Commercial Property Backed Loans*	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi *Credit for Land Acquisition, Land Processing, and Construction*	Kredit Pegawai/ Pensiunan *Credit Employee/ Retirees*	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro Business, Small Business and Retail Portfolio*	Tagihan kepada Korporasi *Receivables to Corporations*	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*	Aset Lainnya *Other Assets*
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	40.328,00	-	-	606,00	1.758,00	-	-
	-	-	4.385,00	209.461,00	-	-	8.749,00	2.668,00	-	-
	-	-	-	67.381,00	-	-	-	(1,00)	-	-
	-	-	1.802,00	10.374,00	-	-	2.001,00	34.504,00	4.780,00	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	58.355,00	47.720,00	-	-	12.680,00	-	6.201,00	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.032.273,00
	-	**-**	**760.484,00**	**3.778.391,00**	**-**	**-**	**182.994,00**	**7.629.650,00**	**178.347,00**	**1.032.273,00**

Tabel 14.3:
Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak (CRB-3) - Bank secara Individu

Table 14.3:
Credit Risk - Disclosure of Net Receivables by Remaining Contractual Term (CRB-3) - Individual Banks

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual
Disclosure of Net Receivables by Remaining Contractual Term - Banks on an Individual Basis

dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2024 | *December 31, 2024*						*Portfolio Category*
		Tagihan Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak *Receivables Based on Remaining Contract Term*						
		≤ 1 tahun *≤ 1 year*	> 1 thn s.d. 3 thn *> 1 yr to 3 yrs*	> 3 thn s.d. 5 thn *> 3 yrs to 5 yrs*	> 5 thn *> 5 yrs*	Non-Kontraktual *Non-Contractual*	Jumlah *Total*	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	2.429.286,00	-	-	2.414.595,00	-	4.843.881,00	*Receivables to Government*
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.271.984,00	418.173,00	95.150,00	-	-	1.785.307,00	*Receivables on Public Sector Entities*
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	*Receivables to Multilateral Development Banks and International Institutions*
4	Tagihan Kepada Bank	264.435,00	-	7.506,00	-	-	271.941,00	*Receivables on Banks*
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	*Covered Bond Receivables*
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	2.062.643,00	996.799,00	261.470,00	-	-	3.320.912,00	*Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions*
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	*Receivables in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity, and Other Capital Instruments*
8	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal	446.546,00	23.138,00	58.526,00	64.627,00	-	592.837,00	*Residential Property Backed Loan*
9	Kredit Beragun Properti Komersial	1.886.636,00	99.397,00	332.091,00	699.479,00	-	3.017.603,00	*Commercial Property Backed Loans*
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	*Loans for Land Acquisition, Land Processing, and Construction*
11	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	*Employee/Pensioner Loans*

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual
Disclosure of Net Receivables by Remaining Contractual Term - Banks on an Individual Basis

dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*

No.	Kategori Portofolio	**31 Desember 2024**	*December 31, 2024*					*Portfolio Category*
		Tagihan Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak *Receivables Based on Remaining Contract Term*						
		≤ 1 tahun *≤ 1 year*	**> 1 thn s.d. 3 thn** *> 1 yr to 3 yrs*	**> 3 thn s.d. 5 thn** *> 3 yrs to 5 yrs*	**> 5 thn** *> 5 yrs*	**Non-Kontraktual** *Non-Contractual*	**Jumlah** *Total*	
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	181.589,00	35.860,00	10.491,00	11.091,00	-	239.031,00	*Receivables on Micro Business, Small Business and Retail Portfolio*
13	Tagihan kepada Korporasi	4.927.713,00	595.143,00	970.924,00	734.418,00	-	7.228.198,00	*Receivables to Corporations*
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	274.618,00	465,00	3.605,00	58.754,00	-	337.442,00	*Past Due Receivables*
15	Aset Lainnya	6.091,00	59,00	1.347,00	30.785,00	1.116.437,00	1.154.719,00	*Other Assets*
	TOTAL	**13.751.541,00**	**2.169.034,00**	**1.741.110,00**	**4.013.749,00**	**1.116.437,00**	**22.791.871,00**	***TOTAL***

dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2023 | *December 31, 2023*						Portfolio Category
		Tagihan Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak *Receivables Based on Remaining Contract Term*						
		≤ 1 tahun *≤ 1 year*	> 1 thn s.d. 3 thn *> 1 yr to 3 yrs*	> 3 thn s.d. 5 thn *> 3 yrs to 5 yrs*	> 5 thn *> 5 yrs*	Non-Kontraktual *Non-Contractual*	Jumlah *Total*	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	2.917.645,00	-	-	2.431.540,00	-	5.349.185,00	*Receivables to Government*
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	583.870,00	399.364,00	90.938,00	-	-	1.074.172,00	*Receivables on Public Sector Entities*
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	*Receivables to Multilateral Development Banks and International Institutions*
4	Tagihan Kepada Bank	114.411,00	-	9.508,00	-	-	123.919,00	*Receivables on Banks*
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	570.943,00	38.128,00	68.305,00	83.108,00	-	760.484,00	*Residential Mortgage*
6	Kredit Beragun Properti Komersial	2.340.314,00	142.957,00	340.550,00	954.570,00	-	3.778.391,00	*Commercial Property Backed Loans*
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	*Employee/Pensioner Loans*
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	136.269,00	27.656,00	7.832,00	11.237,00	-	182.994,00	*Receivables on Micro Business, Small Business and Retail Portfolio*
9	Tagihan kepada Korporasi	5.380.890,00	692.150,00	1.123.381,00	433.229,00	-	7.629.650,00	*Receivables to Corporations*
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	150.031,00	2.347,00	6.265,00	19.704,00	-	178.347,00	*Past Due Receivables*
11	Aset Lainnya	13.853,00	292,00	719,00	8.911,00	1.008.498,00	1.032.273,00	*Other Assets*
	TOTAL	**12.208.226,00**	**1.302.894,00**	**1.647.498,00**	**3.942.299,00**	**1.008.498,00**	**20.109.415,00**	***TOTAL***

Tabel 14.4 :
Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah (CRB-4) - Bank secara Individu

Table 14.4 :
Credit Risk - Disclosure of Receivables and Provisions by Region (CRB-4) - Individual Banks

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual
Disclosure of Receivables and Provisions by Region - Bank Individually

dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*

No.	Keterangan	31 Desember 2024 | *December 31, 2024*								Description
		Wilayah | *Region*								
		Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total	
1	Tagihan	11.164.761,00	132.976,00	586.530,00	10.176.743,00	217.711,00	81.803,00	627.005,00	22.987.529,00	*Receivables*
2	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai									*Impaired Receivables*
	a. Belum jatuh tempo	193.007,00	88.060,00	5.819,00	130.894,00	-	-	3.939,00	421.719,00	*a. Not yet due*
	b. Telah jatuh tempo	328.954,00	-	96.450,00	78.579,00	-	15.492,00	13.232,00	532.707,00	*b. Has matured*
3	CKPN - Stage 1	161.805,00	311,00	4.153,00	49.656,00	2.081,00	532,00	6.213,00	224.751,00	*CKPN - Stage 1*
4	CKPN - Stage 2	37.232,00	10.768,00	13,00	6.807,00	-	-	99,00	54.919,00	*CKPN - Stage 2*
5	CKPN - Stage 3	144.878,00	-	16.573,00	24.429,00	-	6.660,00	3.118,00	195.658,00	*CKPN - Stage 3*
6	Tagihan yang dihapus buku	6.661,00	1.434,00	10.522,00	27.276,00	2.774,00	2.500,00	-	51.167,00	*Receivables written off*

dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*

No.	Keterangan	31 Desember 2023 | *December 31, 2023*								*Description*
		Wilayah | *Region*								
		Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total	
1	Tagihan	3.836.956,00	156.697,00	599.535,00	9.692.340,00	215.721,00	90.400,00	457.465,00	15.049.114,00	*Receivables*
2	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai									*Impaired Receivables*
	a. Belum jatuh tempo	4.895,00	-	5.842,00	109.624,00	4.609,00	-	1.644,00	126.614,00	*a. Not yet due*
	b. Telah jatuh tempo	35.230,00	-	3.125,00	23.458,00	2.774,00	13.185,00	4.964,00	82.736,00	*b. Has matured*
3	CKPN - Stage 1	9.167,00	287,00	1.309,00	8.556,00	402,00	202,00	801,00	20.724,00	*CKPN - Stage 1*
4	CKPN - Stage 2	39,00	-	461,00	9.200,00	355,00	-	218,00	10.273,00	*CKPN - Stage 2*
5	CKPN - Stage 3	7.295,00	-	1.154,00	7.203,00	1.032,00	4.329,00	740,00	21.753,00	*CKPN - Stage 3*
6	Tagihan yang dihapus buku	-	-	-	-	-	-	-	-	*Receivables written off*

Tabel 14.5 :
Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi (CRB-5) - Bank secara Individu

Table 14.5 :
Credit Risk - Disclosure of Receivables and Provisions by Economic Sector (CRB-5) - Individual Banks

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual
Disclosure of Receivables and Provisions by Economic Sector - Bank on an Individual Basis

dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan *Receivables*	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai *Impaired Receivables*		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage1 *Allowance for impairment losses (CKPN)- Stage1*	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage2 *impairment loss allowance (CKPN) - Stage2*	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage3 *impairment loss allowance (CKPN) - Stage3*	Tagihan yang dihapus buku *Receivables written off*	*Economic Sector*
			Belum Jatuh Tempo *Not yet due*	Telah Jatuh Tempo *Matured*					
	31 Desember 2024	***December 31, 2024***							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	266.171,00	-	2.596,00	4.019,00	-	724,00	-	*Agriculture, Forestry and Fisheries*
2	Pertambangan dan Penggalian	249.371,00	-	-	3.917,00	-	-	-	*Mining and Quarrying*
3	Industri pengolahan	5.587.515,00	200.784,00	311.301,00	71.778,00	44.654,00	143.468,00	7.473,00	*Processing industry*
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin	322.184,00	-	-	5.169,00	-	-	-	*Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air*
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	-	-	*Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling, and Remediation Activities*
6	Konstruksi	158.983,00	928,00	-	1.693,00	-	283,00	2.060,00	*Construction*
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	3.611.624,00	142.387,00	216.050,00	39.602,00	7.389,00	50.420,00	29.052,00	*Wholesale and retail trade; Repair and maintenance of cars and motorcycles*
8	Pengangkutan dan Pergudangan	862.126,00	-	-	14.100,00	-	-	1.799,00	*Transportation and Warehousing*
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	361.431,00	68.611,00	-	4.495,00	2.859,00	-	-	*Accommodation and Drinking Food Provision*
10	Informasi dan Komunikasi	243.404,00	-	-	3.508,00	-	-	-	*Information and Communication*

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual
Disclosure of Receivables and Provisions by Economic Sector - Bank on an Individual Basis

dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan *Receivables*	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai *Impaired Receivables*		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage1 *Allowance for impairment losses (CKPN)- Stage1*	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage2 *impairment loss allowance (CKPN) - Stage2*	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage3 *impairment loss allowance (CKPN) - Stage3*	Tagihan yang dihapus buku *Receivables written off*	*Economic Sector*
			Belum Jatuh Tempo *Not yet due*	Telah Jatuh Tempo *Matured*					
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	8.916.881,00	-	3,00	60.989,00	-	3,00	-	*Financial and Insurance Activities*
12	Real Estat	254.426,00	-	-	3.553,00	-	-	-	*Real Estate*
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	82.972,00	-	603,00	935,00	-	138,00	-	*Professional, Scientific and Technical Activities*
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	443.791,00	-	-	6.161,00	-	-	-	*Rental and Leasing Activities without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Supporting Businesses*
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	*Government Administration, Defense, and Compulsory Social Security*
16	Pendidikan	29.451,00	-	-	419,00	-	-	-	*Education*
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	224.676,00	-	-	2.838,00	-	-	-	*Human Health and Social Activities*
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	56.589,00	-	-	715,00	-	-	-	*Arts, Entertainment and Recreation*
19	Aktivitas Jasa Lainnya	46.234,00	-	1.846,00	481,00	-	613,00	2.039,00	*Other Service Activities*
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang Digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	-	-	*Activities of Households as Employers; Activities that Produce Goods and Services by Households Used to Meet Their Own Needs*
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	*Activities of International and Other Extra-International Bodies*
22	Rumah Tangga	-	-	-	-	-	-	-	*Household*
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	114.981,00	9.009,00	308,00	379,00	17,00	9,00	8.744,00	*Other Non-Business Fields*
24	Lainnya	1.154.719,00	-	-	-	-	-	-	*Others*
	TOTAL	**22.987.529,00**	**421.719,00**	**532.707,00**	**224.751,00**	**54.919,00**	**195.658,00**	**51.167,00**	***TOTAL***

dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan *Receivables*	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai *Impaired Receivables*		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage1 *Allowance for impairment losses (CKPN)- Stage1*	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage2 *impairment loss allowance (CKPN) - Stage2*	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage3 *impairment loss allowance (CKPN) - Stage3*	Tagihan yang dihapus buku *Receivables written off*	*Economic Sector*
			Belum Jatuh Tempo *Not yet due*	Telah Jatuh Tempo *Matured*					
	31 Desember 2023	*December 31, 2023*							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	23.871,00	-	3.211,00	50,00	-	719,00	-	*Agriculture, Forestry and Fisheries*
2	Pertambangan dan Penggalian	8.370,00	-	-	4,00	-	-	-	*Mining and Quarrying*
3	Industri pengolahan	5.306.703,00	268.549,00	43.018,00	5.456,00	26.559,00	17.618,00	-	*Processing industry*
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin	308.212,00	-	-	87,00	-	-	-	*Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air*
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	173,00	-	-	1,00	-	-	-	*Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling*
6	Konstruksi	134.453,00	2.060,00	-	374,00	-	99,00	-	*Construction*
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	3.786.347,00	105.325,00	157.005,00	30.141,00	88,00	38.058,00	-	*Wholesale and retail trade; Repair and maintenance of cars and motorcycles*
8	Pengangkutan dan Pergudangan	763.303,00	593,00	1.336,00	3.501,00	-	1.494,00	-	*Transportation and Warehousing*
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	477.462,00	74.488,00	-	2.889,00	2.336,00	-	-	*Accommodation and Drinking Food Provision*
10	Informasi dan Komunikasi	92.276,00	-	-	914,00	-	-	-	*Information and Communication*
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	6.909.372,00	-	3,00	6.058,00	-	3,00	-	*Financial and Insurance Activities*
12	Real Estat	288.470,00	-	-	960,00	-	-	-	*Real Estate*
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	266.161,00	48.841,00	-	2.075,00	1.631,00	-	-	*Professional, Scientific and Technical Activities*
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	256.209,00	-	-	1.576,00	-	-	-	*Rental and Leasing Activities without Option Rights, Employment, Travel Agencies, and Other Supporting Businesses*

dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan *Receivables*	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai *Impaired Receivables*		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage1 *Allowance for impairment losses (CKPN)- Stage1*	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage2 *impairment loss allowance (CKPN) - Stage2*	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage3 *impairment loss allowance (CKPN) - Stage3*	Tagihan yang dihapus buku *Receivables written off*	*Economic Sector*
			Belum Jatuh Tempo *Not yet due*	Telah Jatuh Tempo *Matured*					
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	*Government Administration, Defense, and Compulsory Social Security*
16	Pendidikan	42.691,00	-	-	70,00	-	-	-	*Education*
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	225.263,00	-	-	742,00	-	-	-	*Human Health and Social Activities*
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	67.381,00	-	-	218,00	-	-	-	*Arts, Entertainment and Recreation*
19	Aktivitas Jasa Lainnya	54.067,00	-	5.386,00	190,00	-	606,00	-	*Other Service Activities*
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-	*Household Activities as an Employer*
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	*Activities of International and Other Extra-International Bodies*
22	Bukan Lapangan Usaha	128.537,00	7.050,00	9.728,00	519,00	33,00	3.582,00	-	*Not a Business Field*
23	Lainnya	1.032.274,00	-	-	-	-	-	-	*Others*
	TOTAL	**20.171.595,00**	**506.906,00**	**219.687,00**	**55.825,00**	**30.647,00**	**62.179,00**	**-**	***TOTAL***

Tabel 14.6 : Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan (CRB-6) - Bank secara Individu

Table 14.6 : Credit Risk - Disclosure of Receivables by Days Overdue (CRB-6) - Individual Banks

dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*

No.	Jenis Eksposur *Exposure Type*	**31 Desember 2024**	*December 31, 2024*			**31 Desember 2023**	*December 31, 2023*		
		Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan *Receivables by Days in arrears*				**Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan** *Receivables by Days in arrears*			
		>90 hari s/d 120 hari *>90 days to 120 days*	**>120 hari s/d 180 hari** *>120 days to 180 days*	**>180 hari** *>180 days*	**Jumlah** *Total*	**>90 hari s/d 120 hari** *>90 days to 120 days*	**>120 hari s/d 180 hari** *>120 days to 180 days*	**>180 hari** *>180 days*	**Jumlah** *Total*
1	Kredit yang termasuk dalam Tagihan yang telah Jatuh Tempo *Loans included in Past Due Receivables*	-	10.723,00	521.981,00	532.704,00	57.812,00	24.406,00	108.933,00	191.151,00
2	Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang telah Jatuh Tempo *Securities included in Past Due Receivables*	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	10.723,00	521.981,00	532.704,00	57.812,00	24.406,00	108.933,00	191.151,00

Tabel 15 : Pengungkapan Tambahan terkait Perlakuan terhadap Aset Bermasalah (CRB-A)

Table 15 : Additional Disclosures related to Treatment of Troubled Assets (CRB-A)

Tabel 15.1. Risiko Kredit - Pengungkapan Aset Performing dan Non Performing (CRB-A1) - Bank secara Individu

Table 15.1. Credit Risk - Disclosure of Performing and Non Performing Assets (CRB-A1) - Individual Banks

dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*

No.		Performing (Kualitas L & DPK) *Performing (L & DPK Quality)*		Non Performing (Kualitas KL, D, M) *Non Performing (KL, D, M Quality)*					
				Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai *Impaired Receivables*		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai *Receivables that are not impaired*			
						Memiliki Tunggakan > 90 hari *Has arrears > 90 days*		Memiliki Tunggakan ≤ 90 hari *Have arrears≤ 90 days*	
		Nilai Tercatat Bruto *Gross Carrying Value*	CKPN *CKPN*	Nilai Tercatat Bruto *Gross Carrying Value*	CKPN *CKPN*	Nilai Tercatat Bruto *Gross Carrying Value*	CKPN *CKPN*	Nilai Tercatat Bruto *Gross Carrying Value*	CKPN *CKPN*
1	Surat Berharga *Securities*	3.015.139,00	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit *Credit*								
	a. Korporasi *a. Corporation*	9.207.550,00	184.970,00	-	-	-	-	-	-
	b. Ritel *b. Retail*	6.695.566,00	231.638,00	535.139,00	195.655,00	-	-	-	-
3	Transaksi Rekening Administratif *Administrative Account Transactions*	2.712.548,00	11.804,00	1.088,00	-	-	-	-	-

Tabel 15.2 Risiko Kredit - Pengungkapan Aset Restrukturisasi Performing dan Non-Performing (CRB-A2) - Bank secara Individu

Table 15.2 Credit Risk - Disclosure of Performing and Non-Performing Restructured Assets (CRB-A2) - Individual Banks

dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*

No.		Performing (Kualitas L & DPK) *Performing (L & DPK Quality)*		Non Performing (Kualitas KL, D, M) *Non Performing (KL, D, M Quality)*		*Stage 1*		*Stage 2*		*Stage 3*	
		Nilai Tercatat Bruto *Gross Carrying Value*	**CKPN** *CKPN*	**Nilai Tercatat Bruto** *Gross Carrying Value*	**CKPN** *CKPN*	**Nilai Tercatat Bruto** *Gross Carrying Value*	**CKPN** *CKPN*	**Nilai Tercatat Bruto** *Gross Carrying Value*	**CKPN** *CKPN*	**Nilai Tercatat Bruto** *Gross Carrying Value*	**CKPN** *CKPN*
1	Surat Berharga *Securities*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit *Credit*										
	a. Korporasi *a. Corporation*	223.032,92	36.095,27	-	-	92.567,25	1.491,02	130.465,68	34.604,26	-	-
	b. Ritel *b. Retail*	365.789,20	17.092,27	135.805,82	40.002,59	219.113,50	3.869,77	146.675,70	13.222,50	135.805,82	40.002,59
3	Transaksi Rekening Administratif *Administrative Account Transactions*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

16. Pengungkapan Kualitatif terkait Teknik MRK (CRC)

Bank memiliki kebijakan dan prosedur mengenai agunan kredit yang mengatur terkait jenis, persyaratan, serta penilaian agunan. Jenis dari agunan yang diterima bank terdiri dari :
- *Physical Collateral* berupa tanah, bangunan, kendaraan bermotor, mesin, persediaan, dan sebagainya;
- *Financial Collateral* berupa deposito dan *cash margin*;
- Lainnya berupa garansi

Bank melakukan pemantauan dan penilaian ulang agunan setiap 3 tahun dengan kondisi :
- Kredit yang dilakukan perpanjangan tidak mengalami kenaikan
- Nilai Agunan tidak terjadi perubahan yang signifikan yang dikarenakan terdapat perubahan kondisi dan status agunan
- Setelah Unit Bisnis melakukan kunjungan usaha setiap tahun sekali, maka unit bisnis wajib menginformasikan kepada *Appraisal* tentang kondisi dan status agunan

Dalam hal terdapat indikasi penurunan kolektibilias maka penilauan ulang dapat dilakukan lebih cepat. Dalam menghitung ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar, Bank mempertimbangan penggunaan Teknik Mitigasi Risiko Kredit (MRK) sesuai dengan ketentuan OJK

16. Qualitative Disclosure related to MRK Techniques (CRC)

The Bank has policies and procedures regarding loan collateral that regulate the types, requirements, and valuation of collateral. The types of collateral accepted by banks consist of:
- *Physical Collateral in the form of land, buildings, motor vehicles, machinery, inventory, and so on;*
- *Financial Collateral in the form of deposits and cash margin;*
- *Others in the form of guarantees*

The Bank monitors and reassesses the collateral every 3 years with the following conditions:
- *The credit extension does not increase*
- *Collateral value does not change significantly due to changes in the condition and status of the collateral.*
- *After the Business Unit conducts a business visit once a year, the business unit must inform the Appraisal about the condition and status of the collateral.*

In the event that there is an indication of a decline in collectibility, the reassessment can be carried out more quickly. In calculating the credit risk RWA using the standardized approach, the Bank considers the use of Credit Risk Mitigation Techniques (MRK) in accordance with OJK regulations.

Tabel 17 : Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3)

Table 17: Quantitative Disclosures related to MRK Techniques (CR3)

dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*

No.		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK *Receivables that are not secured by MRK techniques*	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK *Receivables Secured by MRK Techniques*	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan *Receivables Secured by Collateral*	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit *Receivables Secured by Guarantee, Guarantee and/or Credit Insurance*	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit *Receivables Secured by Credit Derivatives*
1	Kredit *Credit*	15.544.782,00	430.100,00	430.100,00	-	
2	Surat Berharga *Securities*	3.015.139,00	-	-	-	
3	**Jumlah** ***Total***	**18.559.921,00**	**-**	**430.100,00**	**-**	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo *Past due loans and securities*	337.332,00	-	-	-	

18. Pengungkapan Penggunaan Peringkat Kredit Eksternal (CRD)

Kategori portfolio yang memiliki peringkat adalah tagihan kepada entitas sektor publik dan tagihan jangka pendek kepada bank. Dalam perhitungan ATMR untuk risiko kredit, bank menggunakan peringkat yang diterbitkan dari lembaga pemeringkat yang telah diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37/SEOJK.03/2016 tentang lembaga pemeringkat dan Peringkat yang Diakui Otoritas Jasa Keuangan

18. Disclosure of Use of External Credit Ratings (CRD)

The portfolio categories that have ratings are receivables from public sector entities and short-term receivables from banks. In calculating RWA for credit risk, banks use ratings issued from rating agencies that have been recognized by the Financial Services Authority based on Circular Letter of the Financial Services Authority Number 37/SEOJK.03/2016 concerning Rating Agencies and Ratings Recognized by the Financial Services Authority.

Tabel 19. Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4) - Bank secara Individu

Table 19. Disclosure of Credit Risk Exposure and Impact of MRK Techniques (CR4) - Individual Banks

dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK *Net Receivables Before Application of FKK and MRK Techniques*		Tagihan Bersih Setelah penerapanFKK dan Teknik MRK *Net Receivables After application of FKK and MRK Techniques*		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko *RWA and Average Risk Weight*		*Portfolio Category*
		Laporan Posisi Keuangan *Statement of Financial Position*	TRA *TRA*	Laporan Posisi Keuangan *Statement of Financial Position*	TRA *TRA*	ATMR *RWA*	Rata-Rata Bobot Risiko *Average Risk Weight*	
1	Tagihan kepada Pemerintah	4.051.157,00	-	-	-	-	-	*Receivables on Government*
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	1.765.515,00	187.780,00	1.765.515,00	9.896,00	1.770.463,00	99,72%	*Receivables on Public Sector Entities*
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	*Multilateral Development Banks and International Institutions*
4	Tagihan kepada Bank	266.604,00	53.386,00	67.495,00	2.135,00	20.023,00	28,76%	*Receivables on Banks*
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain1)	3.307.989,00	129.218,00	1.323.196,00	5.169,00	531.346,00	40,00%	*Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions1)*
5	Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	*Covered Bond Receivables*
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum 2)	7.062.709,00	1.391.917,00	6.714.912,00	156.500,00	6.871.412,00	100,00%	*Receivables to Corporates - General Corporate Exposure 2)*
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain3)	-	-	-	-	-	-	*Receivables from securities companies and other financial service institutions3)*
	Eksposur Pembiayaan Khusus4)	-	-	-	-	-	-	*Special Financing Exposure4)*
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	-	-	-	-	*Receivables in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity, and Other Capital Instruments*
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	228.123,00	54.886,00	109.703,00	6.866,00	87.427,00	75,00%	*Receivables on Micro Business, Small Business and Retail Portfolio*
9	Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-	-	*Property-Backed Credit*
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	583.799,00	90.381,00	175.140,00	2.711,00	53.355,00	30,00%	*Residential property-backed loans whose repayment is not materially dependent on property cash flows*
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	*Residential Property Backed Loans whose Payments Depend Materially on Property Cash Flows*

dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK *Net Receivables Before Application of FKK and MRK Techniques*		Tagihan Bersih Setelah penerapanFKK dan Teknik MRK *Net Receivables After application of FKK and MRK Techniques*		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko *RWA and Average Risk Weight*		*Portfolio Category*
		Laporan Posisi Keuangan *Statement of Financial Position*	TRA *TRA*	Laporan Posisi Keuangan *Statement of Financial Position*	TRA *TRA*	ATMR *RWA*	Rata-Rata Bobot Risiko *Average Risk Weight*	
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	2.937.105,00	804.980,00	2.202.491,00	60.359,00	1.697.137,00	75,00%	*Commercial Property-Backed Loans whose Payments are Not Materially Dependent on Property Cash Flows*
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-	*Commercial Property-Backed Loans whose Payments Depend Materially on Property Cash Flows*
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-	*Land Acquisition, Land Processing, and Construction Loans*
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	337.332,00	1.088,00	337.332,00	163,00	337.577,00	100.00%	*Past Due Receivables*
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	*Other Assets*
	Total	**20.540.333,00**	**2.713.636,00**	**12.695.784,00**	**243.799,00**	**11.368.740,00**	**5,49**	***Total***

Tabel 20. Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5) - Bank secara Individu

Table 20. Exposure Disclosure by Asset Class and Risk Weight (CR5) - Individual Banks

dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya *Others*	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK *Net Receivables After FKK and MRK Techniques*
1	Tagihan kepada Pemerintah *Receivables on Government*	-	-	-	-	-	-	-

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	20%	50%	100%	150%	Lainnya *Others*	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK *Net Receivables After FKK and MRK Techniques*
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	-	9.895,80	1.765.515,00	-	-	1.775.410,80

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya *Others*	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK *Net Receivables After FKK and MRK Techniques*
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables to Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-	-	-	-	-	-	-

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya *Others*	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK *Net Receivables After FKK and MRK Techniques*
4	Tagihan kepada Bank *Receivables on Banks*	39.146,20	-	30.484,64	-	-	-	-	-	69.630,84
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain[1]) *Receivables to Securities Companies and Other Financial Services Institutions[1])*	-	-	1.328.364,32	-	-	-	-	-	1.328.364,32

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya *Others*	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK *Net Receivables After FKK and MRK Techniques*
5	Tagihan berupa Covered Bond *Covered Bond Receivables*	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	20%	50%	65%[5])	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya *Others*	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK *Net Receivables After FKK and MRK Techniques*
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum [2]) *Receivables to Corporates - General Corporate Exposure [2])*	-	-	-	-	-	-	6.871.412,00	-	-	-	6.871.412,00
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain[3]) *Receivables on securities companies and other financial service institutions[3])*											
	Eksposur Pembiayaan Khusus[4]) *Special Financing Exposure[4])*	-	-		-	-		-	-	-	-	-

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	100%	150%	250%	400%[5)]	Lainnya *Others*	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK *Net Receivables After FKK and MRK Techniques*
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya *Receivables in the form of Securities/ Subordinated Debt, Equity, and Other Capital Instruments*	-	-	-	-	-	-

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	100%	150%	250%	400%[5)]	Lainnya *Others*	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK *Net Receivables After FKK and MRK Techniques*
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro Business, Small Business and Retail Portfolio*	-	116.570,00	-	-	-	116.570,00

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	0%5)	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	
9	Kredit Beragun Properti *Property-Backed Credit*										
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti *Residential property-backed loans whose repayment is not materially dependent on property cash flows*	-	-	-	177.851,13		-		-		
	tanpa pendekatan pembagian kredit[5)] *without credit sharing approach[5)]*	-	-	-	-		-		-		
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)[5)] *using the credit sharing approach (guaranteed)[5)]*		-								
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)[5)] *using the credit sharing approach (guaranteed)[5)]*	-	-		-		-	-	-		
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti *Residential Property Backed Loans whose Payments Depend Materially on Property Cash Flows*				-	-		-		-	
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti *Commercial Property Backed Loans whose Payments are Not Materially Dependent on Property Cash Flows*	-	-		-						

	65%5)	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	**Lainnya** *Others*	**Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK** *Net Receivables After FKK and MRK Techniques*
		-	-	-	-		-		-	-	177.851,13
		-	-	-	-		-		-	-	-
										-	-
		-		-	-		-		-	-	-
			-	-				-	-	-	-
			2.262.849,00	-			-		-	-	2.262.849,00

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	0%5)	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	
	tanpa pendekatan pembagian kredit[5]) *without credit sharing approach[5])*	-	-		-		-		-	-	
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)[5]) *using the credit sharing approach (guaranteed)[5])*									-	
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)[5]) *using the credit sharing approach (guaranteed)[5])*	-	-		-		-		-		
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti *Commercial Property-Backed Loans whose Payments are Materially Dependent on Property Cash Flows*										
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi[5]) *Land Acquisition, Land Processing, and Construction Loans[5])*										

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	50%	100%	150%	Lainnya *Others*	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK *Net Receivables After FKK and MRK Techniques*
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*	-	337.332,00	163,20	-	337.495,20

No.	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	0%	20%	100%	150%	1250%5)	Lainnya *Others*	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK *Net Receivables After FKK and MRK Techniques*
11	Aset Lainnya *Other Assets*	-	-	-	-	-	-	-

	65%5)	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya *Others*	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK *Net Receivables After FKK and MRK Techniques*
										-	-
										-	-
	-		-	-		-			-	-	-
		-			-			-	-	-	-
						-			-	-	-

No.	Bobot Risiko *Risk Weight*	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan *Net Receivables Statement Financial Position*	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK) *TRA Net Receivables (before FKK imposition)*	Rata-Rata FKK *FKK Average*	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK *Net Receivables (After FKK and MRK Techniques)*
1	< 40%	8.209.549,00	272.985,00	10%	1.575.846,00
2	40%-70%	-	187.780,00	30%	9.896,00
3	75%	3.165.228,00	859.866,00	23%	2.379.419,00
4	85%	-	-	-	-
5	90%-100%	9.165.556,00	1.391.917,00	27%	8.974.259,00
6	105%-130%	-	-	-	-
7	150%	-	1.088,00	10%	163,00
8	250%	-	-	-	-
9	400%	-	-	-	-
10	1250%	-	-	-	-
	Total Tagihan Bersih *Total Net Receivables*	**20.540.333,00**	**2.713.636,00**		**12.939.583,00**

21. Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Counterparty Credit Risk (CCRA) - Bank secara Individual

Eksposur risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (Counterparty Credit Risk) yaitu pada transaksi Reverse Repo Pemerintah dan Penempatan pada Bank Lain.

Bank menggunakan pendekatan standar untuk menghitung KPMM pada risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan. Selain itu, Bank melakukan monitoring secara berkala terhadap eksposur counterparty credit risk.

21. Credit Risk - Qualitative Disclosure of Counterparty Credit Risk (CCRA) - Bank Individually

Exposure to credit risk due to counterparty failure (Counterparty Credit Risk) is in Government Reverse Repo transactions and Placements with Other Banks.

The Bank uses the standardized approach to calculate CAR for credit risk due to counterparty failure. In addition, the Bank conducts regular monitoring of counterparty credit risk exposure.

22. Risiko Kredit - Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1) - Bank secara Individual

Bank tidak memiliki eksposur transaksi derivatif kredit pada posisi akhir Desember 2024 dan 2023.

22. Credit Risk - Counterparty Credit Risk (CCR1) Exposure Analysis - Bank on an Individual Basis

The Bank has no exposure to credit derivative transactions at the end of December 2024 and 2023.

Tabel 23 : Risiko Kredit - Eksposur CCR Berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CC3)

Table 23 : Credit Risk - CCR Exposure by Portfolio Category and Risk Weight (CC3)

Bobot Risiko *Risk Weight* / **Kategori portofolio** *Portfolio category*	a	b	c	d	e	f	g	h	i
	0%	**10%**	**20%**	**50%**	**75%**	**100%**	**150%**	**Lainnya** *Others*	**Total Tagihan Bersih** *Total Net Receivables*
Indonesia									
Tagihan kepada pemerintah dan Bank Sentral *Receivables on government and CentralBank*	792.724,00								792.724,00
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*									
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables to Development Banks Multilateral and International Institutions*									
Tagihan kepada Bank Lain *Receivables on Other Banks*			195.307,00						195.307,00
Tagihan kepada perusahaan sekuritas *Receivables on securities companies*									
Tagihan kepada Korporasi *Receivables to Corporations*									
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel *Receivables on Micro Business, Small Business, and Retail Portfolio*									
Aset lainnya *Other assets*									
Jumlah | ***Total***									**988.031,00**

24. Risiko Kredit - Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6) - Bank secara Individual

Bank tidak memiliki eksposur transaksi derivatif kredit pada posisi akhir Desember 2024 dan 2023.

24. Credit Risk - Net Receivables from Credit Derivatives (CCR6) - Bank on an Individual Basis

The Bank has no exposure to credit derivative transactions at the end of December 2024 and 2023.

25. Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Mengenai Eksposur Sekuritisasi (SECA) - Bank secara Individual

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada akhir Desember 2024 dan 2023

25. Credit Risk - Qualitative Disclosures about Securitization Exposures (SECA) - Bank on an Individual Basis

The Bank had no securitization exposure at the end of December 2024 and 2023.

26. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi Pada *Banking Book*(SEC1) - Bank secara Individual

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada akhir Desember 2024 dan 2023

26. Credit Risk - Securitization Exposure in Banking Book (SEC1) - Bank Individually

The Bank had no securitization exposure at the end of December 2024 and 2023.

27. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi Pada Trading Book(SEC2) - Bank secara Individual

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada akhir Desember 2024 dan 2023

27. Credit Risk - Securitization Exposure in Trading Book (SEC2) - Bank Individually

The Bank had no securitization exposure at the end of December 2024 and 2023.

28. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi Pada *Banking Book* dan Terkait Persyaratan Modalnya - Bank Yang Bertindak Sebagai Originator atau Sponsor (SEC3) - Bank secara Individual

Bank tidak bertindak sebagai Originator atau Sponsor

28. Credit Risk - Banking Book Securitization Exposure and Related Capital Requirements - Banks Acting as Originator or Sponsor (SEC3) - Individual Banks

The Bank does not act as Originator or Sponsor

29. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi Pada Banking Book dan Persyaratan Modalnya - Bank Yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4) - Bank secara Individual

Bank tidak bertindak sebagai investor Eksposur Sekuritisasi.

29. Credit Risk - Banking Book Securitization Exposures and Capital Requirements - Banks Acting as Investors (SEC4) - Individual Banks

The Bank does not act as an investor in securitization exposures.

Tabel 30 : Risiko Pasar - Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Metode Standar - Bank secara Individual

Table 30 : Market Risk - Market Risk Disclosure Using Standardized Methods - Bank on an Individual Basis

No.	Jenis Risiko *Risk Type*	Posisi Tanggal Laporan *Report Date Position*				Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya *Previous Year Report Date Position*			
		Individual *Individual*		Konsolidasian *Consolidated*		Individual *Individual*		Konsolidasian *Consolidated*	
		Beban Modal *Capital Expenses*	ATMR *RWA*	Beban Modal *Capital Expenses*	ATMR *RWA*	Beban Modal *Capital Expenses*	ATMR *RWA*	Beban Modal *Capital Expenses*	ATMR *RWA*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga *Interest Rate Risk*								
	a. Risiko Spesifik *a. Specific Risk*								
	b. Risiko Umum *b. General Risks*								
2	Risiko Nilai Tukar *Exchange Rate Risk*	3.283	41.034			2.787	34.833		
3	Risiko Ekuitas *) *Equity Risk *)*								
4	Risiko Komoditas *) *Commodity Risk *)*								
5	Risiko Option *Option Risk*								
	Jumlah | ***Total***	**3.283**	**41.034**			**2.787**	**34.833**		

*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud
) For banks with subsidiaries that have such risk exposure

31. Risiko Pasar - Pengungkapan Kualitatif Umum - Bank Secara Individual

Penjelasan Pengungkapan Kualitatif Umum Risiko Pasar dijelaskan pada bagian Bab Manajemen Risiko

31. Market Risk - General Qualitative Disclosures - Bank Individually

Explanation of General Qualitative Disclosure of Market Risk is explained in the Risk Management Chapter.

32. *Interest Rate Risk in Banking Book* - Laporan Penerapan Manajemen Risiko Untuk IRRBB - Bank Secara Individual

32. Interest Rate Risk in Banking Book - Risk Management Implementation Report for IRRBB - Bank Individually

Analisis Kualitatif	*Qualitative Analysis*
a	Definisi IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian risiko *IRRBB definition for risk measurement and control*
Dalam rangka melaksanakan pengukuran dan pengendalian risiko, Bank mendefinisikan IRRBB sebagai suatu risiko yang berasal dari perbedaan sensitivitas aset dan kewajiban terhadap perubahan suku bunga. Sensitivitas semua komponen neraca terhadap pergerakan suku bunga harus dipertimbangkan dengan seksama ketika menilai risiko suku bunga. *In order to carry out risk measurement and control, the Bank defines IRRBB as a risk derived from differences in the sensitivity of assets and liabilities to changes in interest rates. The sensitivity of all balance sheet components to interest rate movements should be carefully considered when assessing interest rate risk.*	
b	Strategi manajemen risiko dan mitigasi risiko untuk IRRBB *Risk management and risk mitigation strategies for IRRBB*
Bank menyusun strategi manajemen risiko serta mitigasi risiko diantaranya dengan menetapkan pedoman pengukuran untuk pengukuran risiko suku bunga dalam banking book, serta menyesuaikan eksposur IRRBB dan memperbaiki kualitas proses Manajemen Risiko untuk IRRBB. *The Bank developed risk management and risk mitigation strategies including establishing measurement guidelines for measuring interest rate risk in the banking book, as well as adjusting IRRBB exposures and improving the quality of the Risk Management process for IRRBB.*	
c	Periodisasi perhitungan IRRBB Bank dan pengukuran spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB *Periodization of the Bank's IRRBB calculation and specific measures used by the Bank to measure sensitivity to IRRBB.*
i.	Periode perhitungan yang dijalankan Bank adalah : - Triwulanan untuk posisi akhir bulan Maret, akhir bulan Juni, akhir bulan September, dan akhir bulan Desember sebagai bagian dari laporan profil Risiko untuk Risiko Pasar. Namun untuk meningkatkan efektifitasnya, pemantauan atas IRRBB juga dilakukan secara bulanan dan dilaporkan kepada Komite Manajemen Risiko. - Semesteran untuk posisi akhir bulan Juni dan akhir bulan Desember sebagai bagian dari hasil penilaian sendiri (self-assessment) Tingkat Kesehatan Bank. *i. The calculation period that the Bank runs is:* *- Quarterly for end of March, end of June, end of September and end of December as part of the Risk profile report for Market Risk. However, to increase its effectiveness, monitoring of IRRBB is also conducted on a monthly basis and reported to the Risk Management Committee.* *- Semi-annual for the end of June and end of December as part of the Bank's Soundness Level self-assessment.*
ii.	Bank mengkategorikan posisi Banking Book yang sensitif terhadap suku bunga dan menghitung perubahan nilai EVE (ΔEVE) berdasarkan 6 (enam) skenario suku bunga pada setiap eksposur dalam mata uang tertentu dengan nilai yang material, yaitu eksposur dalam mata uang tertentu dengan jumlah paling sedikit 5% (lima persen) dari total aset atau liabilitas dalam posisi Banking Book, dalam 19 (Sembilan belas) skala waktu. *ii. The Bank categorizes interest rate sensitive Banking Book positions and calculates the change in EVE value (ΔEVE) based on 6 (six) interest rate scenarios on each exposure in a particular currency with a material value, i.e. exposure in a particular currency with an amount of at least 5% (five percent) of total assets or liabilities in the Banking Book position, in 19 (nineteen) time scales.*
d	Skenario shock suku bunga dan skenario stress yang digunakan Bank dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE dan NII *Interest rate shock scenarios and stress scenarios used by the Bank in calculating IRRBB using the EVE and NII methods.*
Berdasarkan ketentuan regulator, untuk ΔEVE, Bank menerapkan scenario : - Shock suku bunga yang paralel ke atas (parallel shock up) - Shock suku bunga yang paralel ke bawah (parallel shock down) - Shock suku bunga yang melandai (steepener shock) - Shock suku bunga yang mendatar (flattener shock) - Shock suku bunga jangka pendek yang meningkat (short rates shock up) - Shock suku bunga jangka pendek yang menurun (short rates shock down) Untuk ΔNII, Bank menerapkan skenario : - Shock suku bunga yang paralel ke atas (parallel shock up) - Shock suku bunga yang paralel ke bawah (parallel shock down) *Based on the regulatory requirements, for ΔEVE, the Bank applies the scenario:* *- A parallel shock up in interest rates* *- A parallel shock down in interest rates* *- Steepener interest rate shock* *- Interest rate flattener shock* *- Short-term interest rate shock increase (short rates shock up)* *- Short rates shock down* *For ΔNII, the Bank applies the scenario :* *- A parallel shock up in interest rates* *- A parallel shock down in interest rates*	

e Beberapa asumsi permodelan yang digunakan dalam pengukuran IRRBB adalah sebagai berikut:
e Some of the modeling assumptions used in measuring IRRBB are as follows:

- Bank melakukan pengukuran NII menggunakan asumsi constant balance sheet dimana instrumen yang jatuh tempo akan diperpanjang dengan mempertahankan ukuran dan struktur neraca saat ini.
- Bank belum memperhitungkan margin komersial dan spread components lainnya dalam arus kas dan dalam tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE.
- Bank melakukan perhitungan IRRBB atas eksposur dalam 2 mata uang yang signifikan (IDR dan USD) menggunakan tingkat suku bunga diskonto dan skenario shock suku bunga tersendiri untuk setiap mata uang. Untuk eksposur dalam mata uang yang tidak signifikan diperhitungkan secara gabungan dengan eksposur dalam mata uang USD.
- *The Bank measures NII using a constant balance sheet assumption where maturing instruments will be extended by maintaining the current size and structure of the balance sheet.*
- *The Bank has not accounted for commercial margins and other spread components in the cash flows and in the discount rate used in the calculation of the EVE method.*
- *The Bank calculates IRRBB for exposures in 2 significant currencies (IDR and USD) using discount rate and interest rate shock scenarios separately for each currency. Exposures in insignificant currencies are calculated in combination with USD exposures.*

f Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama pemodelan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNII
f Comprehensive explanation of the key modeling and parametric assumptions used in calculating ΔEVE and ΔNII

Δ EVE
- Untuk posisi Desember 2024 pada Risiko Suku Bunga pada Banking Book (IRRBB) pada indikator delta Economic Value of Equity(EVE) dimana risiko maksimum terjadi pada skenario parallel up (suku bunga naik) yaitu sebesar Rp.- 533 milliar, selanjutnya apabila dibandingkan dengan Modal Tier 1 Bank sebesar Rp 6,24 triliun maka delta EVE adalah sebesar 8,56%.

Δ NII
- Untuk posisi Desember 2024, nilai delta net interest income (NII) dimana risiko maksimum terjadi pada skenario parallel Up sebesar Rp. -67 milliar. Apabila dibandingkan dengan projected income akhir 2024 Bank sebesar Rp 728,7 milliar, delta NII adalah sebesar 9.20%.

Δ EVE
- *For the position of December 2024 on Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB) on the Economic Value of Equity (EVE) delta indicator where the maximum risk occurs in the parallel up scenario (interest rates rise) which is Rp.- 533 billion, then when compared to the Bank's Tier 1 Capital of Rp. 6.24 trillion, the EVE delta is 8.56%.*

Δ NII
- *For the December 2024 position, the delta net interest income (NII) value where the maximum risk occurs in the parallel Up scenario is Rp. -67 billion. When compared to the Bank's 2024 projected income of Rp 728.7 billion, the delta NII is 9.20%.*

Analisis Kualitatif | *Qualitative Analysis*

a Rata - rata repricing maturity yang diterapkan untuk NMD.
a Average repricing maturity applied to NMD.

Rata - rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (repricing maturity) yang diterapkan untuk NMD adalah 1 tahun dengan pendekatan run-off rates, yang mencerminkan persentase simpanan yang diperkirakan akan keluar (ditarik) atau mengubah suku bunga dalam periode tertentu. Semakin tinggi decay rate, semakin cepat simpanan tersebut dapat diubah dalam repricing buckets yang lebih pendek
The average repricing maturity applied to NMD is 1 year using a run-off rate approach, which reflects the percentage of deposits that are expected to exit (be withdrawn) or change interest rates in a given period. The higher the decay rate, the faster the deposits can be converted into shorter repricing buckets.

b Repricing maturity terpanjang yang diterapkan untuk NMD.
b Longest maturity repricing applied for NMD.

Jangka waktu penyesuaian suku bunga (repricing maturity) terlama yang diterapkan untuk core deposit NMD adalah di bucket 1 tahun.
The longest repricing maturity applied to NMD core deposits is in the 1-year bucket.

Tabel 33 : *Interest Rate Risk in Banking Book* - Laporan Perhitungan IRRBB - Bank Secara Individual

Table 33 : Interest Rate Risk in Banking Book - IRRBB Calculation Report - Bank Individually

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB
IRRBB CALCULATION REPORT

Nama Bank | *Bank Name* **: PT. Bank Maspion (individu)**
Posisi Laporan | *Report Position* **: 31-Dec-2024**

dalam jutaan | *in millions*

Dalam Juta Rupiah *In Million Rupiah*	**ΔEVE**		**ΔNII**	
Periode *Period*	**Des 24**	**Jun 24**	**Des 24**	**Jun 24**
Parallel up *Parallel up*	-533.976	-555.179	-67.070	-59.035
Parallel down *Parallel down*	853.361	884.864	67.070	59.035
Steepener *Steepener*	-218.697	-228.765		
Flattener *Flattener*	167.215	174.266		
Short rate up *Short rate up*	-178.390	-184.371		
Short rate down *Short rate down*	183.571	189.771		
Nilai Maksimum Negatif (*absolut*) *Negative Maximum Value (absolute)*	533.976	555.179	67.070	59.035
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau *Projected Income* (untuk ΔNII) *Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Projected Income (for ΔNII)*	6.240.141	6.601.242	728.683	852.263
Nilai Maksimum dibagi Modal *Tier* 1 (untuk ΔEVE) atau *Project Income* (untuk ΔNII) *Maximum Value divided by Tier 1 Capital (for ΔEVE) or Project Income (for ΔNII)*	8,56%	8,41%	9,20%	6,93%

Tabel 34 : Risiko Likuiditas - Laporan Perhitungan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) - Bank secara Individual

Table 34 : Liquidity Risk - Liquidity Adequacy Ratio (LCR) Calculation Report - Individual Banks

No	Komponen *Component*	INDIVIDUAL *INDIVIDUAL*			
		Triwulan IV 2024 *Fourth Quarter 2024*		Triwulan III 2024 *Third Quarter 2024*	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual *Value of outstanding liabilities and commitments / value of contractual receivables*	**Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*), *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*).** *HQLA value after haircut, outstanding liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or contractual billings multiplied by the inflow rate.*	**Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual** *Value of outstanding liabilities and commitments / value of contractual receivables*	**Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*), *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*).** *HQLA value after haircut, outstanding liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or contractual billings multiplied by the inflow rate.*
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA) *HIGH QUALITY LIQUID ASSETS (HQLA)*					
1	Total *High Quality Liquid Asset* (HQLA *Total High Quality Liquid Asset (HQLA*		4.990.326		4.914.188
ARUS KAS KELUAR *CASH OUTFLOW*					
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari: *Individual customer deposits and funding from Micro and Small Business customers, consisting of:*				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil *a. Savings/Stable funding*	132.610	6.630	134.209	6.710
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil *b. Deposits/Funding are less stable*	4.982.582	498.258	5.343.190	534.319
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari: *Funding from corporate customers consists of:*				
	a. Simpanan operasional *a. Operational deposits*	2.916.527	657.580	2.659.227	601.590

No	Komponen *Component*	INDIVIDUAL *INDIVIDUAL*			
		Triwulan IV 2024 *Fourth Quarter 2024*		Triwulan III 2024 *Third Quarter 2024*	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual *Value of outstanding liabilities and commitments / value of contractual receivables*	**Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*), *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*).** *HQLA value after haircut, outstanding liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or contractual billings multiplied by the inflow rate.*	**Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual** *Value of outstanding liabilities and commitments / value of contractual receivables*	**Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*), *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*).** *HQLA value after haircut, outstanding liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or contractual billings multiplied by the inflow rate.*
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional *b. Non-operational deposits and/or other liabilities of a non-operational nature of a non-operational nature*	3.000.838	1.716.389	2.910.976	1.755.061
4	Pendanaan dengan agunan *secured funding*		-		-
5	Arus kas keluar lainnya (*additional requirement*), terdiri dari: *Other cash outflows (additional requirements), consisting of:*				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif *a. cash outflows on derivative transactions*	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas *b. cash outflows for increased liquidity needs*	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan *c. cash outflow for loss of financing*	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas *d. cash outflows on drawdown of committed credit facilities and liquidity facilities liquidity facilities*	-	-	-	-

No	Komponen *Component*	INDIVIDUAL *INDIVIDUAL*			
		Triwulan IV 2024 *Fourth Quarter 2024*		Triwulan III 2024 *Third Quarter 2024*	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual *Value of outstanding liabilities and commitments / value of contractual receivables*	**Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*), *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*).** *HQLA value after haircut, outstanding liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or contractual billings multiplied by the inflow rate.*	**Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual** *Value of outstanding liabilities and commitments / value of contractual receivables*	**Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*), *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*).** *HQLA value after haircut, outstanding liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or contractual billings multiplied by the inflow rate.*
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana *e. cash outflows on other contractual obligations related to distribution of funds*	500.000	500.000	482.582	482.582
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya *f. cash outflows on other funding contingent liabilities*	3.723.247	1.378	3.349.888	1.582
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya *g. other contractual cash outflows*	67.407	67.407	66.715	66.715
	TOTAL ARUS KAS KELUAR *CASH OUTFLOW*		3.447.643		3.448.560
ARUS KAS MASUK *CASH INFLOW*					
6	Pinjaman dengan agunan *Secured lending*	-	-	-	-
7	Tagihan berasal dari pihak lawan (*counterparty*) *Receivables from counterparties*	1.315.195	617.695	1.464.533	723.773
8	Arus kas masuk lainnya *Other cash inflows*	-		-	
	TOTAL ARUS KAS MASUK *CASH INFLOW*		617.695		723.773
	TOTAL ADJUSTED VALUE *TOTAL ADJUSTED VALUE*		617.695		723.773
	TOTAL HQLA *TOTAL HQLA*		4.990.326		4.914.188
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH *NET CASH OUTFLOWS*		2.829.948		2.724.787
	LCR (%)		176,34%		180,35%

ANALISIS SECARA INDIVIDU | *INDIVIDUAL ANALYSIS*

Berdasarkan Hasil perhitungan, LCR rata-rata Bank pada posisi Triwulan IV-2024 adalah sebesar 176.34%, menurun sebesar 4.01% dari posisi sebelumnya (Triwulan III-2024) sebesar 180.35%. Meskipun mengalami penurunan kondisi tersebut masih di atas batas minimum yang ditetapkan OJK yaitu 100%. Hal ini mengindikasikan bahwa kondisi kecukupan likuiditas Bank memadai dan mampu memenuhi kebutuhan likuiditas selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario stres.

Based on the calculation results, the Bank's average LCR in the fourth quarter of 2024 was 176.34%, a decrease of 4.01% from the previous position (third quarter of 2024) of 180.35%. Despite the decrease, the condition is still above the minimum limit set by OJK, which is 100%. This indicates that the Bank's liquidity adequacy condition is adequate and able to meet liquidity needs for the next 30 (thirty) days in a stress scenario.

Komponen Penilaian Rasio LCR Bank

Nilai LCR Bank posisi Triwulan IV-2024 menurun dikarenakan :

1. Total HQLA rata-rata yang dimiliki Bank posisi Triwulan IV-2024 yaitu meningkat sebesar 1.55% dari Rp 4,91 pada Triwulan III-2024 menjadi sebesar Rp 4,99 triliun pada Triwulan IV-2024. Komposisi HQLA Bank masih didominasi oleh HQLA Level 1 dengan komposisi terbesar dari kepemilikan surat berharga yang diterbitkan pemerintah dan Bank Indonesia yang setelah dikenakan haircut rata-ratanya menjadi sebesar Rp 3,89 triliun (78% dari total HQLA Level 1), penempatan pada Bank Indonesia yang rata-ratanya setelah haircut sebesar Rp 0,96 triliun (19% dari total HQLA Level 1) sisanya dalam bentuk kas. Pada saat ini, Bank masih tidak memiliki cadangan likuiditas dalam bentuk HQLA Level 2A dan 2B.
2. Total Arus Kas Keluar Bersih (*Net Cash Outflow*) rata-rata Bank posisi Triwulan IV-2024 mengalami peningkatan sebesar 3.86% dari Rp 2,72 triliun pada Triwulan III-2024 menjadi Rp 2,83 triliun pada posisi Triwulan IV-2024. Meningkatnya *net cash outflow* pada Triwulan IV-2024 karena:
   - Total arus kas keluar (*cash outflow*) rata-rata Bank posisi Triwulan IV-2024 mengalami penurunan sebesar 0.03% dari Triwulan III-2024. Kondisi tersebut sejalan dengan penurunan komposisi DPK sampai dengan 1 bulan pada simpanan perorangan, usaha mikro dan usaha kecil, maupun korporasi.
   - Demikian pula, untuk arus kas masuk (cash inflow) rata-rata pada bulan Triwulan IV-2024 mengalami penurunan sebesar 14,66% dari Triwulan III-2024. Penurunan berasal dari pembayaran tagihan yang berdasarkan pihak lawan (*counterparty*) yang didominasi oleh lembaga jasa keuangan yang menurun sebesar 8.31% dari posisi Triwulan III-2024.

Components of Bank LCR Ratio Assessment

The LCR value of the Bank in the fourth quarter of 2024 decreased due to :

1. *The average total HQLA held by the Bank in Q4-2024 increased by 1.55% from Rp 4.91 in Q3-2024 to Rp 4.99 trillion in Q4-2024. The composition of the Bank's HQLA is still dominated by HQLA Level 1 with the largest composition of securities issued by the government and Bank Indonesia, which after haircut averaged Rp 3.89 trillion (78% of total HQLA Level 1), placements with Bank Indonesia, which after haircut averaged Rp 0.96 trillion (19% of total HQLA Level 1), the rest in the form of cash. Currently, the Bank does not have any liquidity reserves in the form of HQLA Level 2A and 2B.*
2. *The Bank's average Net Cash Outflow in Q4-2024 increased by 3.86% from Rp 2.72 trillion in Q3-2024 to Rp 2.83 trillion in Q4-2024. The increase in net cash outflow in Quarter IV-2024 was due to:*
   - *The total average cash outflow of the Bank in the fourth quarter of 2024 decreased by 0.03% from the third quarter of 2024. This condition is in line with the decline in the composition of deposits up to 1 month in individual deposits, micro and small businesses, and corporations.*
   - *Similarly, the average cash inflow in the month of Q4-2024 decreased by 14.66% from Q3-2024. The decrease came from bill payments based on counterparties dominated by financial services institutions which decreased by 8.31% from the position in the third quarter of 2024.*

Manajemen Likuiditas Bank

Pada posisi Triwulan IV-2024, Bank telah memenuhi tingkat LCR sesuai ketentuan yang berlaku yang menunjukan bahwa manajemen likuiditas Bank dikelola dengan memadai.

1. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas serta secara aktif melakukan identifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas melalui laporan harian dan laporan bulanan. Bank mengidentifikasi dan mengukur eksposur risiko likuiditas untuk setiap produk dan aktivitas menggunakan beberapa parameter atau indikator seperti, rasio-rasio likuiditas seperti rasio *Loan to Deposit* (LDR), *stress testing*, Pinjaman Luar Negeri Jangka Pendek (PKLN), rasio 50 Deposan Inti, dan lainnya.
2. Strategi pengeloaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat ALCO, Bank terus berupaya meningkatkan pertumbuhan Simpanan/Pendanaan yang stabil dan simpanan operasional dengan peningkatan pelayanan dan produk pendanaan.

Bank Liquidity Management

In the position of Q4-2024, the Bank has met the LCR level in accordance with the applicable regulations, which indicates that the Bank's liquidity management is managed adequately.

1. *The Bank has established and implemented a liquidity risk management process and actively identifies, measures, monitors and controls liquidity risk through daily and monthly reports. The Bank identifies and measures liquidity risk exposure for each product and activity using several parameters or indicators such as, liquidity ratios such as Loan to Deposit (LDR) ratio, stress testing, Short-Term Foreign Borrowing (PKLN), 50 Core Depositor ratio, and others.*
2. *Balance sheet and liquidity management strategies are determined in ALCO meetings, the Bank continues to strive to increase the growth of stable Deposits/Funding and operational deposits by improving services and funding products.*

Tabel 35 : Risiko Likuiditas - Laporan NSFR - Bank secara Individual

Table 35 : Liquidity Risk - NSFR Report - Individual Banks

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (30 September 2024) *Previous Report Date Position (September 30, 2024)*				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) *Carrying Value Based on Remaining Term (In Million Rupiah)*				Total Nilai Tertimbang *Total Weighted Value*
	Tanpa Jangka Waktu[1] *No Term[1]*	< 6 bulan *< 6 months*	≥ 6 bulan - < 1 tahun *≥ 6 months - < 1 year*	≥ 1 tahun *≥ 1 year*	
Modal :	6.959.140	-	-	-	6.959.140
Modal sesuai POJK KPMM	6.959.140	-	-	-	6.959.140
Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1.186.165	5.594.775	799.880	155.066	6.984.622
Simpanan dan pendanaan stabil	121.951	14.432,94	-	150,00	129.714,47
Simpanan dan pendanaan kurang stabil	1.064.214	5.580.341,63	799.879,53	154.915,90	6.854.908
Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	2.724.438	4.466.107	331.769	102.957	3.113.318
Simpanan operasional	2.724.437,80	-	-	-	1.362.218,90
Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	4.466.107,49	331.768,71	102.956,63	1.751.098,84
Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung					
Liabilitas dan ekuitas lainnya :					
NSFR liabilitas derivatif		-	-	-	
ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	247.163,85	-	-	-
Total ASF					17.057.080,17

Posisi Tanggal Laporan (31 Desember 2024) *Report Date Position (December 31, 2024)*					
Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) *Carrying Value Based on Remaining Term (In Million Rupiah)*				Total Nilai Tertimbang *Total Weighted Value*	*ASF Components*
Tanpa Jangka Waktu[1] *No Term[1]*	**< 6 bulan** *< 6 months*	**≥ 6 bulan - < 1 tahun** *≥ 6 months - < 1 year*	**≥ 1 tahun** *≥ 1 year*		
6.894.692	-	-	-	6.894.692	*Capital:*
6.894.692	-	-	-	6.894.692	*Capital in accordance with POJK KPMM*
-	-	-	-	-	*Other capital instruments*
1.092.932	5.142.051	745.902	167.916	6.454.911	*Deposits from individual customers and funding from micro and small business customers:*
74.890	9.073,45	-	150,00	79.915,19	*Stable deposits and funding*
1.018.042	5.132.977,96	745.902,19	167.766,13	6.374.996	*Deposits and funding are less stable*
2.895.161	4.989.869	376.948	187.535	3.540.764	*Funding from corporate customers:*
2.895.160,66	-	-	-	1.447.580,33	*Operating deposits*
-	4.989.869,21	376.947,68	187.534,64	2.093.183,32	*Other funding from corporate customers*
					Liabilities that have interdependent asset pairs
					Other liabilities and equity :
		-	-	-	*NSFR derivative liabilities*
-	246.881,83	-	-	-	*Other equity and liabilities not categorized above*
				16.890.366,70	*Total ASF*

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (30 September 2024) *Previous Report Date Position (September 30, 2024)*				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) *Carrying Value Based on Remaining Term (In Million Rupiah)*				Total Nilai Tertimbang *Total Weighted Value*
	Tanpa Jangka Waktu[1] *No Term[1]*	< 6 bulan *< 6 months*	≥ 6 bulan - < 1 tahun *≥ 6 months - < 1 year*	≥ 1 tahun *≥ 1 year*	
Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					194.805
Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	476.045	-	-	238.022
Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*)	-	4.513.358	5.244.151	5.687.037	9.818.791
kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	280.000	2.040.904	1.453.702	2.502.154
kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	-	-	-
kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	4.007.501	3.018.887	4.046.987	6.953.133
memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-
Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	225.857	184.360	186.348	363.504
memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-
Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (*performing*) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-
Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
Aset lainnya :	880.719	20.742	224.685	544.829	1.398.031
Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-
Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai *default fund* pada *central counterparty* (CCP)		-	-	-	-
NSFR aset derivatif		-	-	-	-
NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan *variation margin*		-	-	-	-
Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	880.719	20.742	224.685	544.829	1.398.031
Rekening Administratif					8.367
Total RSF					11.658.017
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio* (%))					146,31%

Posisi Tanggal Laporan (31 Desember 2024) *Report Date Position (December 31, 2024)*					
Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) *Carrying Value Based on Remaining Term (In Million Rupiah)*				**Total Nilai Tertimbang** *Total Weighted Value*	*RSF Components*
Tanpa Jangka Waktu[1] *No Term*[1]	**< 6 bulan** *< 6 months*	**≥ 6 bulan - < 1 tahun** *≥ 6 months - < 1 year*	**≥ 1 tahun** *≥ 1 year*		
				190.393	*Total HQLA for NSFR calculation*
-	195.310	-	-	97.655	*Deposits with other financial institutions for operational purposes*
-	6.024.166	4.515.760	5.363.190	9.532.816	*Loans in the Current and Special Mention (performing) categories*
-	1.280.320	1.123.555	1.441.799	2.131.608	*to financial institutions secured by HQLA Level 1*
-	-	-	-	-	*loans to financial institutions that are not secured by HQLA Level 1 and loans to financial institutions that are unsecured*
-	4.402.760	3.296.972	3.777.753	7.060.956	*to non-financial corporations, retail customers and micro and small business customers, national governments, governments of other countries, Bank Indonesia, central banks of other countries and public sector entities, among others:*
-	-	-	-	-	*qualify for a risk weight of 35% or less, as per OJK RWA for Credit Risk*
-	341.086	95.233	143.638	340.251	*Residential mortgages that are not being securitized, which include:*
-	-	-	-	-	*qualify for a risk weight of 35% or less, as per OJK RWA for Credit Risk*
-	-	-	-	-	*Current and Non-Current (performing) Securities that are not pledged as collateral, not in default, and not included as HQLA, including stocks traded on the stock exchange.*
-	-	-	-	-	*Assets that have interdependent liability pairs*
337.562	504.149	216.146	541.314	1.599.162	*Other assets:*
-				-	*Physical commodities that are traded, including gold*
	-	-	-	-	*Cash, securities and other assets posted as initial margin for derivative contracts and cash or other assets posted as default funds with central counterparties (CCPs).*
	-	-	-	-	*NSFR of derivative assets*
	-	-	-	-	*NSFR of derivative liabilities before reduced by variation margin*
337.562	504.149	216.146	541.314	1.599.162	*All other assets not categorized above*
				4.248	*Administrative Account*
				11.424.275	*Total RSF*
				147,85%	*Net Stable Funding Ratio (%)*

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR | *NSFR DEVELOPMENT ANALYSIS*

1 *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Bank per Desember 2024 adalah sebesar 147.85% berada di atas ketentuan minimum NSFR yang ditetapkan oleh regulator sebesar 100%.
The Bank's Net Stable Funding Ratio (NSFR) as of December 2024 is 147.85%, which is above the minimum NSFR requirement set by the regulator of 100%.

2 NSFR per Desember 2024 sebesar 147.85% mengalami peningkatan dibandingkan dengan NSFR per September 2024 sebesar 146.31%. Faktor penyebab peningkatan NSFR tersebut terutama dikarenakan *Total Required Stable Fund* (RSF) per Desember 2024 menurun dari 11,65 Triliun pada September 2024 menjadi 11,42 triliun pada Desember 2024. Penurunan tersebut didominasi oleh terdapat penurunan total nilai tertimbang pada pos pinjaman kategori lancer dan dalam perhatian khusus kepada lembaga jasa keuangan dari 2,5 triliun pada Sep 24 menjadi 2,13 triliun pada Des 24 dikarenakan terdapat migrasi perubahan jangka waktu dari yang sebelumnya 6-12 bulan menjadi < 6 bulan. Jika dilihat dari sisi *Available Stable Fund* (ASF), ASF juga mengalami penurunan dari 17,05 trilun pada September 24 menjadi Rp 16,89 triliun pada Desember 24
NSFR as of December 2024 of 147.85% has increased compared to NSFR as of September 2024 of 146.31%. The factor causing the increase in NSFR is mainly because the Total Required Stable Fund (RSF) as of December 2024 decreased from 11.65 trillion in September 2024 to 11.42 trillion in December 2024. The decrease was dominated by a decrease in the total weighted value of the current category loans and special attention to financial service institutions from 2.5 trillion in Sep 24 to 2.13 trillion in Dec 24 due to the migration of term changes from 6-12 months to <6 months. In terms of Available Stable Fund (ASF), ASF also decreased from 17.05 trillion in Sep 24 to Rp 16.89 trillion in Dec 24.

3 Strategi pengeloaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat ALCO.
Balance sheet and liquidity management strategies are determined in ALCO meetings.

36. Risiko Likuiditas - Aset Terikat (*Encumbrance*) (ENC) - Bank secara Individual

"Bank tidak memenuhi kriteria tertentu sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan"

36. Liquidity Risk - Encumbrance (ENC) - Bank Individually

"The Bank does not meet certain criteria as referred to in the provisions of the Financial Services Authority"

37. Risiko Likuiditas - Manajemen Risiko Likuiditas (LIQA) - Bank secara Individual

Penjelasan Manajemen Risiko Likuiditas dijelaskan pada bagian Bab Manajemen Risiko

37. Liquidity Risk - Liquidity Risk Management (LIQA) - Bank on an Individual Basis

Explanation of Liquidity Risk Management is explained in the Risk Management Chapter.

Tabel 38 : Risiko Operasional - Perhitungan Risiko Operasional - Bank Secara Individual

Table 38 : Operational Risk - Calculation of Operational Risk - Bank Individually

dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*

No.	Pendekatan Yang Digunakan *Approach Used*	31 Desember 2024 *December 31, 2024*				31 Desember 2023 *December 31, 2023*			
		Komponen Indikator Bisnis (KIB) *Business Indicator Component (KIB)*	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI) *Internal Loss Multiplier (FPKI)*	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) *Minimum Operating Risk Capital (MMRO)*	ATMR untuk Risiko Operasional *RWA for Operational Risk*	Komponen Indikator Bisnis (KIB) *Business Indicator Component (KIB)*	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI) *Internal Loss Multiplier (FPKI)*	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) *Minimum Operating Risk Capital (MMRO)*	ATMR untuk Risiko Operasional *RWA for Operational Risk*
1	Metode Pendekatan Standar *Standardized Approach Method*	58.275,57	1,00	58.275,57	728.444,63	34.194,00	1,00	34.149,00	426.862,00
	Jumlah ***Total***	**58.275,57**	**1,00**	**58.275,57**	**728.444,63**	**34.194,00**	**1,00**	**34.149,00**	**426.862,00**

39. Risiko Operasional - Pengungkapan Kualitatif Umum

Penjelasan pengungkapan kualitatif umum risiko operasional dijelaskan pada bagian Bab Manajemen Risiko

39. Operational Risk - General Qualitative Disclosures

Explanation of general qualitative disclosures of operational risk is explained in the Risk Management Chapter.

40. Risiko Hukum - Pengungkapan Kualitatif Umum

Penjelasan pengungkapan kualitatif umum risiko hukum dijelaskan pada bagian Bab Manajemen Risiko

40. Legal Risk - General Qualitative Disclosures

Explanation of general qualitative disclosures of legal risk is explained in the Risk Management Chapter section

41. Risiko Reputasi - Pengungkapan Kualitatif Umum

Penjelasan pengungkapan kualitatif umum risiko reputasi dijelaskan pada bagian Bab Manajemen Risiko

41. Reputational Risk - General Qualitative Disclosures

Explanation of general qualitative disclosures of reputation risk is explained in the Risk Management Chapter section

42. Risiko Stratejik - Pengungkapan Kualitatif Umum

Penjelasan pengungkapan kualitatif umum risiko stratejik dijelaskan pada bagian Bab Manajemen Risiko

42. Strategic Risk - General Qualitative Disclosures

Explanation of general qualitative disclosures of strategic risk is explained in the Risk Management chapter.

43. Risiko Kepatuhan - Pengungkapan Kualitatif Umum

Penjelasan pengungkapan kualitatif umum risiko kepatuhan dijelaskan pada bagian Bab Manajemen Risiko

43. Compliance Risk - General Qualitative Disclosures

Explanation of general qualitative disclosures of compliance risk is explained in the Risk Management chapter.

44. Tata Kelola - Kebijakan Remunerasi

Penjelasan kebijakan remunerasi dijelaskan pada bagian Tata Kelola Remunerasi

44. Governance - Remuneration Policy

Explanation of remuneration policy is explained in the Remuneration Governance section.

45. Tata Kelola - Laporan Remunerasi Yang Didapatkan Pada Tahun Buku

Penjelasan laporan remunerasi yang didapatkan pada tahun buku dijelaskan pada bagian Tata Kelola Remunerasi

45. Governance - Report on Remuneration Received in the Financial Year

The explanation of the remuneration report obtained in the financial year is explained in the Remuneration Governance section.

46. Tata Kelola - Remunerasi Yang Bersifat Variabel

Penjelasan remunerasi yang bersifat variabel dijelaskan pada bagian Tata Kelola Remunerasi

46. Governance - Variable Remuneration

Explanation of variable remuneration is explained in the Remuneration Governance section.

47. Tata Kelola - Remunerasi Yang Bersifat Variabel Yang Ditangguhkan

Penjelasan Remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan dijelaskan pada bagian Tata Kelola Remunerasi

47. Governance - Deferred Variable Remuneration

Explanation of deferred variable remuneration is explained in the Remuneration Governance section.

LAPORAN Keberlanjutan

Sustainability Report

Bank berkomitmen dalam menerapkan prinsip keberlanjutan melalui kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang seimbang demi menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

The Bank is committed to implementing sustainability principles through balanced economic, social and environmental performance to create long-term value for stakeholders.

Tentang Laporan Berkelanjutan

About Sustainability Report [GRI 2-3]

Laporan Keberlanjutan PT Bank Maspion ("Bank") untuk tahun 2024 merupakan wujud nyata dari komitmen kami dalam menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan praktik pembangunan berkelanjutan. Laporan ini menyajikan tinjauan komprehensif atas kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial Bank selama periode pelaporan, sekaligus mencerminkan dedikasi kami untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berdampak positif bagi masyarakat dan pemangku kepentingan.

Laporan ini mencakup seluruh aktivitas utama dan operasional Bank dari 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Informasi yang disampaikan telah dikumpulkan secara teliti melalui kolaborasi berbagai unit kerja di dalam Bank, sedangkan data keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan. Meski laporan ini tidak melalui proses verifikasi oleh pihak independen, Direksi telah meninjau dan menyetujui seluruh data yang dipublikasikan untuk menjamin akurasi dan keandalan informasi. [OJK G.1][GRI 2-2, 2-3, 2-5, 2-14]

Laporan ini disusun berdasarkan:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021
- Standar Global Reporting Initiative (GRI) dengan acuan "*with reference to*"

Dalam upaya terus meningkatkan kualitas pelaporan, Bank secara berkesinambungan memperbarui metode pengumpulan data, teknik pengukuran, dan penyajian informasi. Setiap

TPT Bank Maspion's ("the Bank") Sustainability Report for 2024 is a tangible manifestation of our commitment to transparency, accountability and sustainable development practices. This report presents a comprehensive review of the Bank's economic, environmental and social performance during the reporting period, while reflecting our dedication to creating long-term value that positively impacts society and stakeholders.

This report covers all major activities and operations of the Bank from January 1 to December 31, 2024. The information presented has been carefully collected through the collaboration of various work units within the Bank, while the financial data has been audited by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners Public Accounting Firm. Although this report is not verified by an independent party, the Board of Directors has reviewed and approved all published data to ensure the accuracy and reliability of the information. [OJK G.1][GRI 2-2, 2-3, 2-5, 2-14]

This report is prepared in accordance with:

- *Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017*
- *Circular Letter of the Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021*
- *Global Reporting Initiative (GRI) standards "with reference to"*

In an effort to continuously improve the quality of reporting, the Bank continuously updates data collection methods, measurement techniques, and presentation of information.

perubahan signifikan atau penyajian ulang akan diungkapkan secara transparan pada bagian yang relevan di laporan ini. Untuk tahun 2024, tidak terdapat perubahan besar pada struktur organisasi, lini bisnis inti, rantai nilai, atau hubungan kemitraan strategis lainnya. [GRI 2-4]

Any significant changes or restatements will be transparently disclosed in the relevant sections of this report. For 2024, there are no major changes to the organizational structure, core business lines, value chain, or other strategic partner relationships. [GRI 2-4]

Kontak terkait Laporan [GRI 2-3]

Contact regarding the Report

Iwan Djayawasita
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kantor Pusat

Head Office

Pakuwon Tower
Tunjungan Plaza 6 Lt. 32 & 33.
Jl. Embong Malang, No. 21-31, Kel. Kedungdoro, Kec. Tegalsari
Surabaya 60261 Jawa Timur
Telp. (62-31) 985 88789
Email: corsec@bankmaspion.co.id
Website: www.bankmaspion.co.id

Penentuan Topik Material dan Batasan Dampak

Determination of Material Topics and Impact Boundaries [GRI 3-1]

Topik material merujuk pada isu-isu yang memiliki dampak paling signifikan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, sebagaimana ditetapkan berdasarkan Standar Topik GRI (GRI *Topic Standards*) 2021.

Material topics refer to issues that have the most significant impact on economic, environmental, and social aspects, as defined by the GRI Topic Standards 2021.

Proses penentuan topik material dalam laporan ini melibatkan langkah-langkah berikut:

The process of determining material topics in this report involved the following steps:

Memahami konteks bisnis Bank untuk mengidentifikasi area utama yang relevan dengan keberlanjutan.

1. Mengidentifikasi dampak yang telah terjadi maupun yang berpotensi terjadi di masa depan.
2. Melakukan penilaian terhadap signifikansi dampak tersebut, dengan melibatkan pemangku kepentingan melalui survei materialitas untuk mendapatkan pandangan mereka terkait prioritas isu keberlanjutan.
3. Memprioritaskan dampak yang paling signifikan berdasarkan hasil identifikasi dan penilaian sebelumnya untuk dilaporkan. Dalam proses ini, meskipun Bank belum melibatkan pakar eksternal, Manajemen memberikan arahan strategis dan melakukan

Understanding the Bank's business context to identify key areas relevant to sustainability.

1. *Identifying existing and potential future impacts.*
2. *Assessing the significance of these impacts, engaging with stakeholders through a materiality survey to obtain their views on the prioritization of sustainability issues.*
3. *Prioritizing the most significant impacts based on the results of the previous identification and assessment for reporting. In this process, although the Bank has not engaged external experts, Management provides strategic direction and conducts monitoring of the*

pemantauan atas dampak yang dihasilkan di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial.

4. Setelah proses pemantauan dan evaluasi selesai, Bank menetapkan topik material dan tingkat prioritasnya. Berikut adalah diagram alir yang menggambarkan tahapan penentuan topik material.

resulting impacts in the economic, environmental and social areas.

4. *Once the monitoring and evaluation process is complete, the Bank determines the material topics and their priority level. The following flowchart illustrates the stages of determining material topics.*

TAHAP 1 *STAGE 1*	**TAHAP 2** *STAGE 2*	**TAHAP 3** *STAGE 3*	**TAHAP 4** *STAGE 4*
Memahami konteks keberlanjutan Bank.	Mengidentifikasi dampak aktual dan potensial.	Menilai dampak aktual dan potensial.	Memprioritaskan dampak yang paling signifikan untuk dilaporkan.
Understanding the context of the Bank's sustainability.	*Identifying actual and potential impacts.*	*Assessing actual and potential impacts.*	*Prioritising the most significant impacts for reporting.*

Daftar topik material adalah sebagai berikut: [GRI 3-2]

The list of material Topics is as follows: [GRI 3-2]

Topik Material *Material Topics*	**Pengungkapan** *Disclosure*	**Alasan Mengapa Topik Material** *Reasons Why Material Topics* [GRI 3-3]
Ekonomi ***Economy***		
Kinerja Ekonomi *Economic Performance*	GRI 201-1, 201-2, 201-3, 201-4	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan *Have significant impacts on the stakeholders*
Rasio standar upah karyawan *entry-level* berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional *Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage*	GRI 202-1, 202-2	Berdampak signifikan bagi karyawan *Have significant impacts on the employees*
Dampak Ekonomi Tidak Langsung *Indirect Economic Impact*	GRI 203-1, 203-2	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan *Have significant impacts on the stakeholders*
Anti Korupsi *Anti-Corruption*	GRI 205-1, 205-2, 205-3	Berdampak signifikan bagi keberlangsungan bisnis Bank *Have significant impacts on the Bank's business continuity*
Lingkungan ***Environment***		
Energi *Energy*	GRI 302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat *Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community*
Sumber Daya Air dan Air Limbah *Water Resources and Effluent*	OJK F.8, GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-4, 303-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat *Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community*
Emisi *Emission*	OJK F.6, OJK F.7, OJK F.12, GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat *Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community*

Topik Material *Material Topics*	Pengungkapan *Disclosure*	Alasan Mengapa Topik Material *Reasons Why Material Topics* [GRI 3-3]
Limbah *Waste*	OJK F.14, GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan masyarakat *Have significant impacts on the sustainability of the environment and the community*
Sosial ***Social***		
Kekaryawanan *Employment*	OJK F.18, OJK F.19, OJK F.20, OJK F.21, OJK F.22,GRI 401-1, 401-2, 401-3	Berdampak signifikan bagi karyawan dan mitra kerja *Have significant impacts on the employees and partners*
Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja *Occupational Health and Safety Management*	OJK F.21, GRI 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	Berdampak signifikan bagi karyawan dan mitra kerja *Have significant impacts on the employees and partners*
Pengembangan Kompetensi dan Karir Karyawan *Employee Competency and Career Development*	OJK F.22, GRI 404-1, 404-2, 404-3	Berdampak signifikan bagi karyawan *Have significant impacts on the employees*
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang *Diversity and Equal Opportunities*	OJK F.18, OJK F.19, OJK F.20,GRI 405-1, 405-2, 406-1	Berdampak signifikan bagi karyawan *Have significant impacts on the employees*
Pemberdayaan Masyarakat *Community Empowerment*	OJK F.23, OJK F.25, GRI 413-1, 413-2	Berdampak signifikan bagi masyarakat *Have significant impacts on the community*
Pengaduan Nasabah *Customer's Complaints*	OJK F.24	Berdampak signifikan bagi nasabah *Have significant impacts on the customers*
Menjaga Hak dan Melindungi Pelanggan *Protecting Customer Rights*	OJK F.27,GRI 418-1	Berdampak signifikan bagi nasabah *Have significant impacts on the customers*
Dampak dari Produk dan Jasa *Impacts of the Products and Services*	OJK F.28,GRI 416-1, GRI 416-2	Berdampak signifikan bagi nasabah dan Bank *Have significant impacts on the customers and the Bank*

Berkomitmen Pada Prinsip Keberlanjutan
Dedicated to Upholding Sustainability Principles

Bank Maspion berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan secara holistik dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam setiap aktivitas operasional dan strateginya untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Bank Maspion is committed to implementing sustainability principles holistically by integrating economic, social and environmental aspects into every operational activity and strategy to support sustainable development.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY [OJK A.1]
[GRI 2-22]

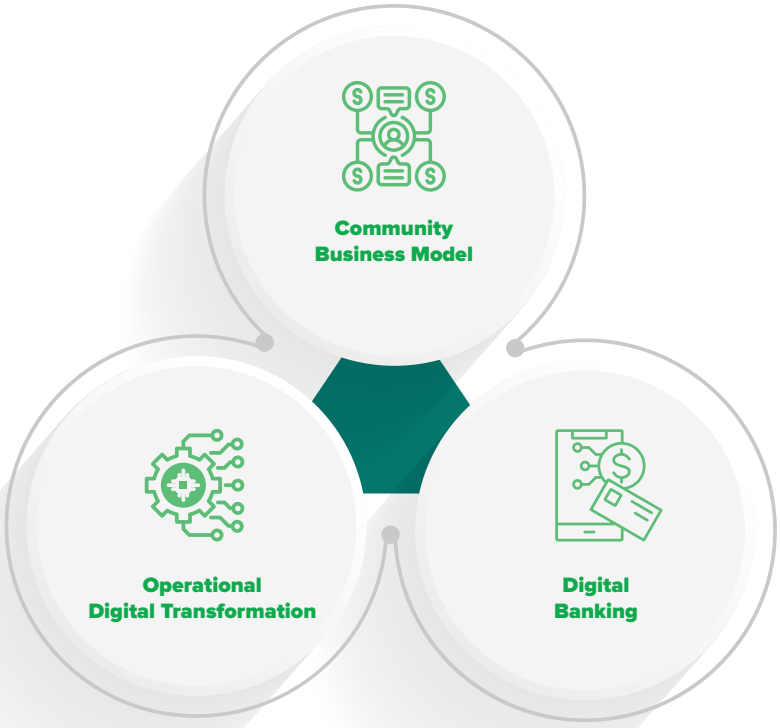

Bank Maspion menetapkan strategi keberlanjutan yang berfokus pada menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan pemberdayaan sosial. Melalui integrasi prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan strategis, Bank berkomitmen untuk menjadi katalis dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Bank Maspion has established a sustainability strategy that focuses on creating a balance between economic growth, environmental protection and social empowerment. Through the integration of Environmental, Social and Governance (ESG) principles into every aspect of operational and strategic decision-making, the Bank is committed to being a catalyst in supporting sustainable development in Indonesia.

1. Pendekatan Ekonomi:
   Bank Maspion mengedepankan inovasi dalam produk dan layanan yang mendorong inklusi keuangan, khususnya bagi sektor UMKM yang menjadi tulang punggung perekonomian nasional. Pendekatan ini diwujudkan melalui skema pembiayaan yang berkelanjutan, penyaluran kredit untuk proyek-proyek yang ramah lingkungan, dan penyediaan akses keuangan bagi masyarakat yang kurang terlayani. Bank juga terus meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing melalui penguatan teknologi digital (*Operational Digital Transformation*) untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

2. Pendekatan Lingkungan:
   Dalam menjaga kelestarian lingkungan, Bank Maspion mengadopsi praktik-praktik hijau di seluruh kegiatan operasionalnya. Langkah ini mencakup pengurangan konsumsi energi, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, dan digitalisasi layanan (*Digital Banking*) untuk mengurangi jejak karbon. Bank juga proaktif dalam mendukung pembiayaan proyek energi terbarukan serta bisnis yang berfokus pada solusi lingkungan, seperti pengelolaan air bersih dan daur ulang.

3. Pendekatan Sosial:
   Pemberdayaan masyarakat menjadi inti dari strategi keberlanjutan Bank Maspion. Bank berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas (*Community Business Model*) melalui program edukasi keuangan, pemberian akses pembiayaan bagi UMKM, serta pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial yang berfokus pada pendidikan, kesehatan, dan pengentasan kemiskinan. Upaya ini sejalan dengan visi Bank untuk membangun masyarakat yang inklusif dan berdaya.

4. Pendekatan Tata Kelola:
   Bank Maspion memastikan tata kelola yang baik dengan menerapkan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi. Proses penilaian risiko LST secara berkala dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan Bank sejalan dengan tujuan keberlanjutan. Manajemen juga berperan aktif dalam memberikan arahan strategis, memantau kinerja keberlanjutan, dan mendorong budaya perusahaan yang mengutamakan integritas serta etika kerja.

Melalui strategi keberlanjutan yang holistik, Bank Maspion terus beradaptasi dengan tantangan global dan lokal, seperti perubahan iklim dan ketimpangan sosial. Bank optimis bahwa dengan mendukung pembangunan berkelanjutan, Bank tidak hanya dapat memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan tetapi juga menjadi bagian dari solusi untuk masa depan yang lebih baik.

1. *Economic Approach:*
   Bank Maspion prioritizes innovation in products and services that encourage financial inclusion, especially for the MSME sector which is the backbone of the national economy. This approach is realized through sustainable financing schemes, lending for environmentally friendly projects, and providing access to finance for underserved communities. The Bank also continues to improve operational efficiency and competitiveness through strengthening digital technology (Operational Digital Transformation) to support sustainable growth.

2. *Environmental Approach:*
   In preserving the environment, Bank Maspion adopts green practices throughout its operations. This includes reducing energy consumption, responsible waste management, and digitizing services (Digital Banking) to reduce carbon footprint. The bank is also proactive in supporting the financing of renewable energy projects as well as businesses that focus on environmental solutions, such as clean water management and recycling.

3. *Social Approach:*
   Community empowerment is at the core of Bank Maspion's sustainability strategy. The Bank is committed to improving community welfare (Community Business Model) through financial education programs, providing access to financing for MSMEs, as well as implementing social responsibility activities that focus on education, health, and poverty alleviation. These efforts are in line with the Bank's vision to build an inclusive and empowered society.

4. *Governance Approach:*
   Bank Maspion ensures good governance by implementing transparency, accountability, and regulatory compliance. A regular ESG risk assessment process is conducted to ensure that all Bank activities are in line with sustainability objectives. Management also plays an active role in providing strategic direction, monitoring sustainability performance, and promoting a corporate culture that prioritizes integrity and work ethics.

Through a holistic sustainability strategy, Bank Maspion continues to adapt to global and local challenges, such as climate change and social inequality. The Bank is optimistic that by supporting sustainable development, it can not only provide added value to stakeholders but also be part of the solution for a better future.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Bank Maspion menyadari bahwa keberlanjutan bukan hanya tujuan, melainkan cara kerja yang harus diinternalisasi dalam seluruh aktivitas bisnis dan operasional. Oleh karena itu, penerapan budaya keberlanjutan menjadi prioritas strategis Bank untuk menciptakan harmoni antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan perlindungan lingkungan.

1. Mengintegrasikan Prinsip Keberlanjutan ke dalam Nilai Perusahaan:
   Bank Maspion menanamkan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam budaya kerjanya, termasuk prinsip layanan prima, kedisiplinan, kolaborasi, dedikasi, dan loyalitas. Prinsip ini menjadi pedoman dalam menjalankan setiap tugas dan pengambilan keputusan, memastikan bahwa keberlanjutan menjadi bagian tak terpisahkan dari identitas Bank.

2. Edukasi dan Kesadaran Karyawan:
   Untuk memperkuat pemahaman dan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan, Bank Maspion secara rutin menyelenggarakan pelatihan, lokakarya, dan sosialisasi. Program-program ini dirancang untuk membekali karyawan dengan pengetahuan tentang praktik keuangan berkelanjutan, pengelolaan risiko LST, dan inisiatif lingkungan, seperti pengurangan jejak karbon dan pengelolaan limbah.

3. Mendorong Perilaku Ramah Lingkungan:
   Bank Maspion mengimplementasikan langkah-langkah konkret untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih hijau, termasuk mengurangi penggunaan kertas dengan sistem digitalisasi, mengurangi plastik sekali pakai, dan menerapkan pemilahan sampah di seluruh unit kerja. Selain itu, kampanye internal seperti mendorong perilaku *go green* menjadi sarana untuk mendorong partisipasi aktif karyawan dalam kegiatan ramah lingkungan.

4. Inovasi dalam Produk dan Layanan:
   Sebagai bagian dari budaya keberlanjutan, Bank Maspion terus mengembangkan produk dan layanan yang mendukung inklusi keuangan dan mendorong pembiayaan sektor-sektor yang berorientasi pada dampak sosial dan lingkungan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan nilai tambah bagi nasabah, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

5. *Monitoring* dan Evaluasi Berkelanjutan:
   Budaya keberlanjutan di Bank Maspion diperkuat melalui proses pemantauan dan evaluasi yang rutin.

ACTIVITIES TO BUILD A CULTURE OF SUSTAINABILITY [OJK F.1] [GRI 2-24]

Bank Maspion realizes that sustainability is not just a goal, but a way of working that must be internalized in all business and operational activities. Therefore, implementing a culture of sustainability is a strategic priority for the Bank to create harmony between economic growth, social welfare, and environmental protection.

1. *Integrating Sustainability Principles into Corporate Values:*
   Bank Maspion embedded sustainability values into its work culture, including the principles of excellent service, discipline, collaboration, dedication, and loyalty. These principles guide every task and decision making, ensuring that sustainability becomes an integral part of the Bank's identity.

2. *Employee Education and Awareness:*
   To strengthen understanding and awareness of the importance of sustainability, Bank Maspion regularly organizes training, workshops, and socialization. These programs are designed to equip employees with knowledge on sustainable financial practices, ESG risk management, and environmental initiatives, such as carbon footprint reduction and waste management.

3. *Encouraging Environmentally Friendly Behavior:*
   Bank Maspion implements concrete measures to create a greener work environment, including reducing the use of paper with a digitization system, reducing single-use plastics, and implementing waste segregation in all work units. In addition, internal campaigns such as encouraging go green behavior became a means to encourage active participation of employees in environmentally friendly activities.

4. *Innovation in Products and Services:*
   As part of its culture of sustainability, Bank Maspion continues to develop products and services that support financial inclusion and encourage financing of social and environmental impact-oriented sectors. This approach not only increases added value for customers, but also contributes to the achievement of sustainable development goals.

5. *Continuous Monitoring and Evaluation:*
   The culture of sustainability at Bank Maspion is reinforced through regular monitoring and evaluation

Bank mengukur efektivitas program-program keberlanjutan serta dampaknya terhadap masyarakat, lingkungan, dan pemangku kepentingan. Hasil dari proses ini digunakan untuk mengidentifikasi peluang perbaikan dan inovasi di masa depan.

processes. The Bank measures the effectiveness of its sustainability programs and their impact on society, the environment and stakeholders. The results of this process are used to identify opportunities for improvement and innovation in the future.

Melalui penerapan budaya keberlanjutan, Bank Maspion tidak hanya berkomitmen untuk meningkatkan daya saing perusahaan, tetapi juga memainkan peran aktif dalam menjaga keseimbangan antara kebutuhan ekonomi dan tanggung jawab terhadap masyarakat serta lingkungan. Dengan melibatkan seluruh karyawan dan pemangku kepentingan, Bank terus berupaya mewujudkan visinya sebagai institusi keuangan yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi.

Through the implementation of a culture of sustainability, Bank Maspion is not only committed to improving the competitiveness of the company, but also plays an active role in maintaining a balance between economic needs and responsibilities to society and the environment. By involving all employees and stakeholders, the Bank continues to realize its vision as a sustainable and highly competitive financial institution.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [GRI 2-14]

Bank Maspion secara proaktif mengembangkan penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan disesuaikan dengan skala, dinamika, serta kompleksitas operasional Bank. Sebagai bagian dari tanggung jawabnya untuk mendukung pembangunan berkelanjutan, Bank merancang Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 serta pedoman teknis yang relevan.

Bank Maspion proactively develops the implementation of Sustainable Finance in accordance with the regulations of the Financial Services Authority (OJK) and adapted to the scale, dynamics, and complexity of the Bank's operations. As part of its responsibility to support sustainable development, the Bank designed a Sustainable Finance Action Plan (SFAP) that refers to the provisions of Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 and relevant technical guidelines.

Rencana ini menjadi kerangka kerja strategis untuk memastikan bahwa prinsip keberlanjutan terintegrasi dalam seluruh aktivitas bisnis dan operasional Bank. Bank Maspion memandang keuangan berkelanjutan sebagai motor penggerak untuk menciptakan dampak positif yang lebih besar dalam dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan, sekaligus menjaga keseimbangan antara kepentingan bisnis dan tujuan pembangunan global.

This plan serves as a strategic framework to ensure that sustainability principles are integrated in all business activities and operations of the Bank. Bank Maspion views sustainable finance as a driving force to create greater positive impact in the economic, social and environmental dimensions, while maintaining a balance between business interests and global development goals.

Peran Keuangan Berkelanjutan dalam Pembangunan Global

The Role of Sustainable Finance in Global Development

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, Bank Maspion mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) melalui perannya sebagai lembaga keuangan yang bertanggung jawab. Bank memilih untuk memfokuskan upayanya pada enam pilar SDGs yang memiliki relevansi tinggi dengan pasar dan komunitas tempat Bank beroperasi. Keenam pilar ini mencakup:

As part of its commitment to sustainable development, Bank Maspion supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) through its role as a responsible financial institution. The Bank has chosen to focus its efforts on six pillars of the SDGs that have high relevance to the markets and communities in which it operates. These six pillars include:

1. Pendidikan Berkualitas (SDG 4): Mendukung inklusi keuangan untuk lembaga pendidikan dan menyediakan pembiayaan untuk program-program pendidikan yang memberdayakan masyarakat.

1. *Quality Education (SDG 4): Supporting financial inclusion for educational institutions and providing financing for educational programs that empower communities.*

2. Kesetaraan *Gender* (SDG 5): Mengutamakan keberagaman dan inklusi dalam struktur organisasi, serta menyediakan layanan keuangan yang mendukung pemberdayaan perempuan.
3. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (SDG 8): Memberikan akses pembiayaan bagi sektor UMKM dan industri kreatif, yang menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi lokal.
4. Infrastruktur, Inovasi, dan Industri (SDG 9): Mendorong investasi dalam proyek-proyek infrastruktur berkelanjutan dan mendukung inovasi teknologi.
5. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab (SDG 12): Mengurangi dampak lingkungan melalui digitalisasi layanan dan efisiensi energi dalam operasional Bank.
6. Tindakan untuk Iklim (SDG 13): Membiayai proyek-proyek ramah lingkungan dan mendukung pelaksanaan praktik bisnis yang rendah karbon.

2. Gender Equality (SDG 5): Promoting diversity and inclusion in organizational structures, and providing financial services that support women's empowerment.

3. Decent Work and Economic Growth (SDG 8): Provide access to finance for the MSME sector and creative industries, which form the backbone of local economic growth.
4. Infrastructure, Innovation and Industry (SDG 9): Encourage investment in sustainable infrastructure projects and support technological innovation.
5. Responsible Consumption and Production (SDG 12): Reduce environmental impact through digitization of services and energy efficiency in Bank operations.
6. Action on Climate (SDG 13): Finance environmentally friendly projects and support the implementation of low carbon business practices.

Bank Maspion memahami bahwa penerapan keuangan berkelanjutan adalah perjalanan panjang yang membutuhkan adaptasi dan inovasi yang terus-menerus. Melalui RAKB, Bank menetapkan prioritas strategis dan target keberlanjutan yang terukur, memastikan bahwa setiap langkah yang diambil memberikan kontribusi nyata terhadap masyarakat dan lingkungan.

Bank Maspion understands that implementing sustainable finance is a long journey that requires constant adaptation and innovation. Through the RAKB, the Bank sets strategic priorities and measurable sustainability targets, ensuring that every step taken makes a real contribution to society and the environment.

Dengan berpegang teguh pada visi keberlanjutan, Bank Maspion berkomitmen untuk tidak hanya menciptakan nilai ekonomi, tetapi juga menjadi mitra terpercaya dalam membangun masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

By adhering to the vision of sustainability, Bank Maspion is committed to not only creating economic value, but also becoming a trusted partner in building a better future for future generations.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan di Bank Maspion

Bank Maspion merancang Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai langkah strategis untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional dan bisnis. RAKB ini dirancang dalam dua horizon waktu, yaitu jangka pendek dan jangka panjang, dengan fokus utama pada pengembangan kapasitas internal Bank. Melalui peningkatan kompetensi *human capital*, Bank melaksanakan program pelatihan dan pendidikan yang dirancang khusus untuk meningkatkan pemahaman karyawan terhadap isu Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Selain itu, Bank juga melakukan pemetaan portofolio kredit yang mendukung inisiatif keberlanjutan, termasuk sektor-sektor yang berwawasan lingkungan dan sosial.

Integrasi Keberlanjutan dalam Strategi Bisnis

RAKB Bank Maspion menempatkan keberlanjutan sebagai tanggung jawab bersama yang terintegrasi ke dalam strategi korporat. Direksi berperan aktif dalam menetapkan prioritas LST yang material, memberikan panduan manajemen, serta memastikan keseimbangan antara risiko dan peluang dalam seluruh unit bisnis. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip inklusif, seperti meningkatkan penyaluran kredit kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya yang berada dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL).

Prinsip Keuangan Berkelanjutan Bank Maspion

Bank menerapkan empat prinsip utama dalam keuangan berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan dan integrasi aspek ESG (*Environmental, Social, Governance*) dalam strategi korporat:

1. Prinsip Pengelolaan Risiko
   Mengintegrasikan perlindungan lingkungan hidup dan tanggung jawab sosial dalam manajemen risiko keuangan.
2. Prinsip Pengembangan Sektor Ekonomi Prioritas
   Mendukung sektor-sektor ekonomi yang bersifat inklusif dan berkelanjutan.
3. Prinsip Governansi Korporat
   Mengutamakan tata kelola yang baik dalam aspek lingkungan hidup dan tanggung jawab sosial, termasuk pelaporan berkelanjutan.
4. Prinsip Peningkatan Kapasitas dan Kemitraan Kolaboratif
   Membentuk sinergi melalui kolaborasi lintas sektor untuk memperkuat implementasi keuangan berkelanjutan.

Sustainable Finance Action Plan at Bank Maspion

Bank Maspion designed a Sustainable Finance Action Plan (SFAP) as a strategic step to integrate sustainability principles in operations and business activities. The action plan is designed in two time horizons, namely short-term and long-term, with the main focus on developing the Bank's internal capacity. Through improving human capital competencies, the Bank implemented training and education programs specifically designed to improve employees' understanding of Environmental, Social and Governance (ESG) issues. In addition, the Bank also mapped out a credit portfolio that supports sustainability initiatives, including sectors that are environmentally and socially sound.

Integration of Sustainability in Business Strategy

Bank Maspion's RAKB places sustainability as a shared responsibility that is integrated into the corporate strategy. The Board of Directors plays an active role in setting material ESG priorities, providing management guidance, and ensuring a balance between risks and opportunities in all business units. This commitment is realized through the application of inclusive principles, such as increasing lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), especially those in the category of Environmentally Sound Business Activities (KUBL).

Bank Maspion Sustainable Finance Principles

The Bank applies four main principles in sustainable finance to ensure sustainability and integration of ESG (Environmental, Social, Governance) aspects in corporate strategy:

1. *Risk Management Principle*
   Integrate environmental protection and social responsibility in financial risk management.
2. *Principle of Priority Economic Sector Development*
   Supporting economic sectors that are inclusive and sustainable.
3. *Corporate Governance Principles*
   Prioritize good governance in environmental and social responsibility aspects, including sustainability reporting.
4. *Capacity Building and Collaborative Partnership Principles*
   Form synergies through cross-sector collaboration to strengthen the implementation of sustainable finance.

Komitmen terhadap Pembangunan Berkelanjutan

Sebagai bentuk tanggung jawabnya, Bank Maspion berkontribusi aktif dalam pencapaian tujuan nasional, termasuk Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP). Bank berkomitmen terhadap prinsip 3P (*People, Planet, Profit*) yang menjadi dasar penciptaan nilai jangka panjang sekaligus mendukung ketahanan dan daya saing.

Sejalan dengan komitmen nasional dan global terhadap isu perubahan iklim, Bank juga berfokus pada mitigasi dan adaptasi risiko iklim dengan mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon. Hal ini diwujudkan melalui pembiayaan proyek-proyek ramah lingkungan dan inovasi layanan keuangan yang lebih berkelanjutan. [GRI 2-16]

Commitment to Sustainable Development

As part of its responsibility, Bank Maspion actively contributes to the achievement of national goals, including the Medium-Term Development Plan (RPJM) and Long-Term Development Plan (RPJP). The Bank is committed to the 3P principles (People, Planet, Profit) which form the basis for long-term value creation while supporting resilience and competitiveness.

In line with national and global commitments to climate change issues, the Bank also focuses on mitigating and adapting to climate risks by supporting the transition to a low carbon economy. This is realized through financing environmentally friendly projects and innovating more sustainable financial services. [GRI 2-16]

Pengembangan Produk dan Jasa Berkelanjutan

Bank Maspion terus memperluas portofolio produk dan layanan keuangan berkelanjutan, baik dari sisi pendanaan maupun pembiayaan. Hal ini dilakukan untuk menjawab meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap solusi keuangan yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan. Dengan mendukung ekosistem rendah karbon, Bank berkomitmen menjadi mitra strategis dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Development of Sustainable Products and Services

Bank Maspion continues to expand its portfolio of sustainable financial products and services, both in terms of funding and financing. This is done to respond to the increasing needs of the community for responsible and environmentally friendly financial solutions. By supporting a low-carbon ecosystem, the Bank is committed to being a strategic partner in achieving sustainable development goals that are more inclusive and sustainable.

Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]
Challenges in Sustainable Finance Implementation [OJK E.5]

Tantangan dapat terjadi baik dari sisi eksternal maupun internal. Dari sisi eksternal, kondisi perekonomian global dan nasional yang dinamis serta sektor perbankan dapat mempengaruhi kinerja Bank dan implementasi keuangan berkelanjutan. Menghadapi hal ini, Bank sebagai katalis pembangunan ekonomi akan tetap berusaha untuk mendorong praktik-praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan serta ramah lingkungan, yang juga diterapkan dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Dari sisi internal, tantangan yang dihadapi adalah proses integrasi dan realisasi antara visi dan misi keberlanjutan denan kegiatan bisnis Bank. Untuk itu, Bank terus mendorong seluruh karyawan untuk turut berpartisipasi dalam proses pengintegrasian dan implementasi aksi keuangan berkelanjutan. Bank akan berupaya untuk memastikan seluruh karyawan dapat memahami pentingnya aksi keuangan berkelanjutan dan dapat memberikan kontribusi dapat pencapaian sasaran-sasaran yang ditetapkan.

Challenges can arise from both external and internal aspects. Externally, dynamic global and national economic conditions and the banking sector can affect the Bank's performance and the implementation of sustainable finance. In solving this, the Bank, as a catalyst for economic development, will continue to strive to encourage more responsible, sustainable and environmentally friendly business practices, which are also applied in daily operational activities.

Internally, the challenge is the process of integrating and realizing the vision and mission of sustainability with the Bank's business activities. To this end, the Bank continues to encourage all employees to participate in the process of integrating and implementing sustainable finance actions. The Bank will strive to ensure that all employees understand the importance of sustainable finance actions and can contribute to the achievement of the set goals.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi
Economic Performance [OJK B.1] [GRI 204-1]

Keterangan *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Aset *Asset*	Ribuan Rupiah *Thousand Rupiah*	22.305.050.012	19.665.962.966	14.956.302.274
Pendapatan Bunga, Bersih *Net interest income*	Ribuan Rupiah *Thousand Rupiah*	712.464.334	531.755.790	421.024.452
Laba Tahun Berjalan *Current year profit*	Ribuan Rupiah *Thousand Rupiah*	(247.211.570)	63.253.410	114.940.964
Beban Pajak, bersih* *Tax Expense, net**	Ribuan Rupiah *Thousand Rupiah*	64.075.261	20.570.476	36.129.122
Laba Per Saham Dasar *Basic Earnings Per Share*	Rupiah *Rupiah*	(13,66)	6,72	23,99
Total Nasabah** *Total Customers***	Nasabah *Customers*	74.415	74.019	70.472
Jumlah Pemasok/*Vendor* Lokal *Total Local Supplier/Vendor*	Pemasok/Vendor *Supplier/Vendor*	148	N/A	N/A
Persentase Pemasok/*Vendor* Lokal *Percentage of Local*	%	96,73%	N/A	N/A
Produk Ramah Lingkungan *Environmental Friendly Product*				
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan *Total Credit/Financing for Sustainable Business Activities*	Rp	1.435.886.240.366	1.346.357.297.652	1.415.576.012.324
Presentasi Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Kredit/Pembiayaan Bank *Presentation of Total Credit/Financing for Sustainable Business Activities to Total Bank Credit/Financing****	%	8,74	10,16	16,11

* :Beban pajak bersih hanya bersumber dari PPh Badan (bukan keseluruhan pajak yang dibayarkan oleh Bank)
** :Net tax expense is only from Corporate Income Tax (not the entire tax paid by the Bank)*
**: Total nasabah yang mempunyai *portfolio* di Bank
***: Total customers who have a portfolio at the Bank*

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance [OJK B.2]

Keterangan *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Penggunaan Listrik *Electricity Usage*	kWh	4.019.477	1.494.279	1.278.067
	GigaJoule	14.470,12	5.379,40	4.601,04
Penggunaan BBM *Fuel Usage*	liter	45.668	N/A	N/A
	GigaJoule	1.561,85	N/A	N/A
Penggunaan Energi (Listrik dan BBM) *Energy Usage (Electricity and Fuel*	GigaJoule	16.031,97	5.379,40	4.601,04
Emisi GRK Cakupan 1 *Scope 1 GHG Emission*	Ton Co2eq	109,93	N/A	N/A

Keterangan *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Emisi GRK Cakupan 2 *Scope 2 GHG Emission*	Ton Co2eq	3.818,50	1.300,02	1.111,92
Jumlah Emisi GRK (Cakupan dan Cakupan 2) *Total GHG Emission (Scope 1 and Scope 2)*	Ton Co2eq	3.928,43	1.300,02	1.111,92
Penambahan (Pengurangan) Jumlah Emisi GRK *Addition (Reduction) of Total GHG Emission*	Ton Co2eq	2.628,41	188,1	1.111,92
Pemakaian Air *Water Usage*	m3	547.831	13.073	13.557
Pemakaian Kertas *Paper Usage*	Rim *Reams*	1.790	4.291	3.874
Jumlah Limbah *Total Waste*	Ton	4,48	4,58	N/A
Penambahan (Pengurangan) Jumlah Limbah *Addition (Reduction) of Total Waste*	Ton	0,10	4,58	N/A
Program Pelestarian Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Preservation Program*	Program	Pada tahun 2024, Bank melaksanakan kegiatan penanaman pohon dalam program "Green Threads: Roots for the Future" sebagai bagian dari upaya pelestarian keanekaragaman hayati. *In 2024, the Bank will carry out tree planting activities as part of the "Green Threads: Roots for the Future" program as part of its efforts to preserve biodiversity.*		

Kinerja Sosial
Social Performance [OJK B.3]

Keterangan *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Jumlah Pegawai *Number of Employees*	Orang *Person*	946	826	796
Rekrutmen* *Recruitment**	Orang *Person*	120	146	127
Tingkat Perputaran Pegawai (tahun) *Employee Turnover Rate (year)*	%	18,4	14,3	14,3
Pelatihan *Training*	Jumlah Topik *Number of Topic*	366	122	18
Jumlah Kecelakaan Kerja selama kegiatan operasional Bank *Number of Work Accidents during the Bank's operational activities*	*Frequency Rate (FR)*	-	-	-
Jumlah Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah *Number of Services and Settlement of Consumer Complaints*	Jumlah *Total*	91	89	73

* : Secara total, tanpa memperhitungkan jumlah yang tidak lulus *probation/resign*
** :In total, without considering the numberof employees that did not pass the probation/resign*

KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN [OJK D.1.A]

Bank Maspion telah menerapkan strategi keberlanjutan yang mencakup tiga pilar utama, yakni Operational Digital Transformation, Community Business Model, dan Digital Banking. Ketiga pilar ini sejalan dengan pendekatan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) yang menjadi landasan dalam operasional Perseroan. Sebagai bagian dari komitmennya terhadap keuangan berkelanjutan, Bank telah merancang Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), yang bertujuan untuk memperkuat integrasi keberlanjutan dalam setiap aspek kegiatan bisnis, serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan secara menyeluruh.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK D.1.b]

Bank Maspion mencatatkan pencapaian signifikan dalam keuangan berkelanjutan pada tahun 2024. Pendapatan bunga bersih tumbuh bersama dengan kredit yang meningkat 24,10%, mencapai Rp13,25 triliun, dan DPK yang tumbuh 20,12%, mencapai Rp11,03 triliun. Sebagai bagian dari komitmennya terhadap keberlanjutan, Bank menyalurkan Rp1,44 triliun untuk kegiatan usaha berkelanjutan, setara dengan 8,74% dari total kredit. Di sisi lingkungan, Bank menghitung emisi dengan total 109,93 TCO2e (cakupan 1) dan 3.818,50 TCO2e (cakupan 2), serta menggunakan energi sebesar 16.031,97 GJ, sambil menerapkan efisiensi energi dan teknologi ramah lingkungan. Dalam hal sosial, Bank memberikan pelatihan kepada 937 karyawan dan menyelenggarakan literasi keuangan untuk masyarakat, sekaligus melakukan penanaman pohon untuk mendukung kelestarian lingkungan.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET [OJK D.1.c]

Bank Maspion senantiasa berkomitmen untuk mengelola risiko, termasuk risiko yang terkait dengan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), dalam setiap strategi yang diimplementasikan. Ke depan, Bank akan terus mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam pengambilan keputusan, guna memastikan pencapaian target-target keberlanjutan yang telah ditetapkan. Selain itu, Bank juga akan terus memperkuat upaya mitigasi risiko, baik dari sisi operasional maupun sosial, untuk mendukung pencapaian tujuan keuangan berkelanjutan serta menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

RESPONDING TO CHALLENGES POLICY [OJK D.1.A]

Maspion Bank has implemented a sustainability strategy that includes three main pillars, namely Operational Digital Transformation, Community Business Model, and Digital Banking. These three pillars are in line with the Environmental, Social, and Governance (ESG) approach which is the foundation of the Company's operations. As part of its commitment to sustainable finance, the Bank has designed a Sustainable Finance Action Plan (SFAP), which aims to strengthen the integration of sustainability in every aspect of business activities, as well as support the achievement of sustainable development goals as a whole.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [OJK D.1.b]

Maspion Bank recorded significant achievements in sustainable finance in 2024. Net interest income grew along with loans, which increased by 24.10% to Rp13.25 trillion, and deposits, which grew by 20.12% to Rp11.03 trillion. As part of its commitment to sustainability, the Bank distributed Rp1.44 trillion for sustainable business activities, equivalent to 8.74% of total loans. On the environmental side, the Bank calculated emissions totaling 109.93 TCO2e (scope 1) and 3,818.50 TCO2e (scope 2), and used 16,031.97 GJ of energy, while implementing energy efficiency and environmentally friendly technology. In social terms, the Bank provided training to 937 employees and organized financial literacy for the community, as well as planting trees to support environmental sustainability.

TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY [OJK D.1.c]

Maspion Bank is always committed to managing risks, including those related to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, in every strategy implemented. Going forward, the Bank will continue to integrate sustainability principles into its decision-making to ensure the achievement of established sustainability targets. In addition, the Bank will also continue to strengthen its risk mitigation efforts, both operationally and socially, to support the achievement of sustainable financial goals and maintain a balance between business growth and social and environmental responsibility.

MENU & HARGA

MENUJU
Perekonomian yang Berkelanjutan

Heading toward Sustainable Economy

Bank berkomitmen untuk mendukung ekonomi berkelanjutan dengan mengembangkan produk dan layanan keuangan yang inklusif. Melalui inovasi dan kolaborasi, Bank terus memperkuat portofolio pembiayaan berkelanjutan serta mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap operasionalnya.

The Bank is committed to supporting a sustainable economy by developing inclusive financial products and services. Through innovation and collaboration, the Bank continues to strengthen its sustainable financing portfolio and integrate sustainability principles in its operations.

Tinjauan Perekonomian & Ketahanan Sistem Perbankan

Economic Review & Banking System Resilience

Pada tahun 2024, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang *solid* meskipun menghadapi tantangan eksternal yang signifikan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan II tercatat sebesar 5,05% dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Angka ini didorong oleh konsumsi domestik yang terus kuat, meskipun ekspor mengalami sedikit penurunan akibat melemahnya permintaan global. Faktor lain yang mendukung pertumbuhan ekonomi adalah kebijakan fiskal yang hati-hati serta pengelolaan inflasi yang terkendali, dengan Bank Indonesia (BI) tetap mempertahankan suku bunga acuan pada level 6,00%. Ini bertujuan untuk menjaga stabilitas harga dan memastikan inflasi tetap berada dalam target sasaran yang ditetapkan, yaitu 2,5±1%.

In 2024, the Indonesian economy showed solid resilience despite facing significant external challenges. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth in the second quarter was recorded at 5.05% compared to the same period in the previous year. This figure was driven by continued strong domestic consumption, although exports experienced a slight decline due to weakening global demand. Other factors supporting economic growth were prudent fiscal policy and manageable inflation, with Bank Indonesia (BI) keeping its benchmark interest rate at 6.00%. This was aimed at maintaining price stability and ensuring inflation remained within the set target range of 2.5±1%.

Inflasi yang terkendali juga berkontribusi pada kestabilan sektor perbankan Indonesia sepanjang tahun 2024. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) sektor perbankan meningkat, yang menunjukkan adanya kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan. Di sisi lain, penyaluran kredit juga semakin ekspansif, dengan fokus pada sektor-sektor yang dapat mendorong lapangan kerja dan penguatan ekonomi domestik, seperti sektor perdagangan besar dan industri pengolahan. Keberhasilan sektor perbankan dalam menjaga stabilitas likuiditas dan meningkatkan penyaluran kredit menjadi indikator penting dari ketahanan sistem perbankan Indonesia dalam menghadapi ketidakpastian global.

Controlled inflation also contributed to the stability of Indonesia's banking sector throughout 2024. The Financial Services Authority (OJK) noted that the banking sector's Third Party Funds (DPK) increased, indicating public confidence in the banking industry. On the other hand, lending is also increasingly expansive, with a focus on sectors that can encourage employment and strengthen the domestic economy, such as the wholesale trade sector and manufacturing industry. The success of the banking sector in maintaining liquidity stability and increasing lending is an important indicator of the resilience of the Indonesian banking system in the face of global uncertainty.

Secara keseluruhan, sektor perbankan Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan ketahanan yang baik dan tetap solid meskipun ada tekanan eksternal dari gejolak ekonomi global. Proyeksi untuk tahun 2025 juga optimis, dengan pertumbuhan ekonomi diperkirakan berada di sekitar angka 5,2%. Ini menunjukkan bahwa kebijakan moneter yang diambil oleh Bank Indonesia, bersama dengan pengelolaan fiskal yang efektif dan peran aktif sektor perbankan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, telah memperkuat fondasi perekonomian Indonesia untuk menuju masa depan yang lebih stabil dan berkelanjutan.

Overall, Indonesia's banking sector in 2024 shows good resilience and remains solid despite external pressures from global economic turmoil. Projections for 2025 are also optimistic, with economic growth expected to hover around 5.2%. This shows that the monetary policy taken by Bank Indonesia, together with effective fiscal management and the active role of the banking sector in supporting economic growth, has strengthened the foundation of the Indonesian economy towards a more stable and sustainable future.

Operasi Bisnis Berkelanjutan
Sustainable Business Operation

Bank Maspion berkomitmen untuk menjadi institusi keuangan terdepan di tingkat regional dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, sebagaimana tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui pengembangan kapasitas internal, termasuk pendidikan dan pelatihan yang intensif bagi karyawan. Program-program ini dirancang untuk memperkuat pemahaman terhadap Keuangan Berkelanjutan, aspek teknis, dan strategi yang relevan dengan kebutuhan bank. Peningkatan kapasitas internal ini diharapkan mendorong ekspansi portofolio pembiayaan ramah lingkungan serta memperbaiki pengelolaan risiko dengan mempertimbangkan dimensi sosial dan lingkungan.

Bank Maspion is committed to becoming a regional leading financial institution in the implementation of Sustainable Finance, as stated in the Sustainable Finance Action Plan. This commitment is realized through internal capacity building, including intensive education and training for employees. These programs are designed to strengthen understanding of Sustainable Finance, technical aspects, and strategies relevant to the bank's needs. This internal capacity building is expected to drive the expansion of the bank's green financing portfolio and improve risk management by considering social and environmental dimensions.

Prinsip keberlanjutan diintegrasikan ke dalam seluruh lini operasional Bank melalui pelaksanaan program yang mendukung Keuangan Berkelanjutan. Program-program ini mencakup peningkatan kompetensi sumber daya manusia serta berbagai inisiatif yang dirancang oleh masing-masing Satuan Kerja dan Unit Kerja, bekerja sama dengan Direksi. Rencana kerja tersebut diawasi dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan keberhasilan implementasinya. Pendekatan holistik ini mencerminkan komitmen kolektif Bank Maspion untuk menerapkan prinsip keberlanjutan di seluruh aspek operasional.

Sustainability principles are integrated into all lines of the Bank's operations through the implementation of programs that support Sustainable Finance. These programs include human resource competency enhancement as well as various initiatives designed by each Work Unit, in collaboration with the Board of Directors. The work plans are regularly monitored and evaluated to ensure successful implementation. This holistic approach reflects Bank Maspion's collective commitment to implementing sustainability principles in all aspects of its operations.

Pada tahun 2024, Bank Maspion melanjutkan langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan keberlanjutannya dengan program kerja Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan melalui prioritas kegiatan, yaitu:

1. Pengembangan Kapasitas Internal.
2. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional (*standard operating procedure*) yang sesuai dengan prinsip penerapan Keuangan Berkelanjutan.

In 2024, Bank Maspion continues the strategic steps to achieve its sustainability goals with the Sustainable Finance Action Plan work program through priority activities, namely:

1. *Internal Capacity Building.*
2. *Modification of organisational structure, risk management, governance, and/or standard operating procedures to conform to the principles underlying the implementation of Sustainable Finance.*

3. Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan termasuk peningkatan portofolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mana akan dilaksanakan sebagai bagian dari rencana jangka panjang 2025.

3. *Development of Sustainable Financial Products and/or Services, which may include expanding the portfolio of funding, investments, or placements in financial instruments or projects that adhere to the principles of Sustainable Finance which will be implemented as part of the 2025 long-term plan.*

Produk dan Layanan
Products and Services

Bank berupaya untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasionalnya sebagai wujud dedikasi untuk memberikan layanan berkualitas tinggi yang mampu memenuhi dan melampaui kebutuhan pelanggan. Komitmen ini diwujudkan melalui fokus strategis pada peningkatan kualitas pelayanan, pengembangan produktivitas, serta optimalisasi efisiensi biaya yang mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang. Selain itu, Bank senantiasa menjaga reputasi yang baik dengan menjunjung tinggi transparansi, integritas, dan inovasi sebagai landasan utama dalam membangun kepercayaan dan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Bank strives to integrate sustainability principles into every aspect of its operations as a form of dedication to providing high quality services that meet and exceed customer needs. This commitment is realized through a strategic focus on improving service quality, developing productivity, and optimizing cost efficiency that supports long-term business sustainability. In addition, the Bank always maintains a good reputation by upholding transparency, integrity, and innovation as the main foundation in building trust and added value for all stakeholders.

Membangun Partnership untuk Kinerja Keberlanjutan

Bank Maspion berkomitmen untuk mengembangkan produk dan layanan yang mendukung prinsip keberlanjutan dengan memanfaatkan teknologi inovatif, meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, dan menerapkan praktik tata kelola yang baik. Upaya ini tidak hanya memperkuat posisi Bank sebagai institusi keuangan yang adaptif dan bertanggung jawab, tetapi juga sebagai agen pembangunan yang berkontribusi aktif dalam mendorong terciptanya ekosistem perbankan berkelanjutan di Indonesia. Dengan langkah-langkah strategis ini, Bank Maspion berupaya untuk terus memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Ke depan, Bank Maspion akan memperluas kolaborasi dengan berbagai pihak untuk memperkuat dampaknya dalam mendukung pertumbuhan sektor usaha kecil dan menengah (UMKM) melalui program penciptaan sejuta UMKM. Selain itu, Bank juga berkomitmen untuk memenuhi Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) sesuai dengan RBB, sebagai bagian dari kontribusi nyata dalam mendorong inklusi keuangan di Indonesia. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Bank Maspion dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, sekaligus memperkuat perannya sebagai mitra strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

Developing Partnership for Sustainability Performance

Bank Maspion is committed to developing products and services that support sustainability principles by utilizing innovative technology, improving human resource competencies, and implementing good governance practices. These efforts not only strengthen the Bank's position as an adaptive and responsible financial institution, but also as a development agent that actively contributes to the creation of a sustainable banking ecosystem in Indonesia. With these strategic steps, Bank Maspion strives to continue to provide added value to society and support inclusive economic growth.

Going forward, Bank Maspion will expand collaboration with various parties to strengthen its impact in supporting the growth of the small and medium enterprise (MSME) sector through the million MSME creation program. In addition, the Bank is also committed to meeting the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) in accordance with the RBB, as part of its tangible contribution in promoting financial inclusion in Indonesia. These initiatives reflect Bank Maspion's commitment to implementing sustainable finance, as well as strengthening its role as a strategic partner in promoting sustainable and inclusive economic growth.

Pendekatan Manajemen

Bank Maspion berupaya untuk terus menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi yang memberikan nilai tambah bagi nasabah individu, perusahaan, maupun komunitas. Komitmen ini diwujudkan melalui inovasi berkelanjutan, dengan memanfaatkan teknologi digital untuk menciptakan layanan perbankan yang cepat, nyaman, dan efisien. Sejalan dengan perkembangan tren perbankan modern, Bank Maspion menghadirkan solusi keuangan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam lingkungan yang terus berubah.

Sebagai bentuk dukungan terhadap inisiatif pemerintah dalam digitalisasi sektor perbankan, pemberdayaan UMKM, dan peningkatan inklusi keuangan, Bank Maspion aktif mengembangkan layanan perbankan berbasis digital. Salah satu inovasi unggulannya adalah Maspion *Electronic Banking* (MEB), sebuah *platform* transaksi digital yang dapat diakses 24/7 melalui *Internet Banking* dan *Mobile Banking*. Fitur ini dirancang untuk memberikan kemudahan akses kepada nasabah, sesuai dengan perubahan perilaku masyarakat yang semakin bergantung pada teknologi digital.

Di samping itu, Bank Maspion juga menyediakan layanan kas yang menjangkau berbagai lokasi strategis, seperti pusat perdagangan, sekolah, rumah sakit, dan area lainnya. Fasilitas Kas Mobil yang dilengkapi dengan *customer service*, *counter teller*, dan ATM memungkinkan berbagai jenis transaksi, termasuk pembukaan rekening, setoran dan penarikan tunai, pengiriman uang, serta pembayaran tagihan. Kehadiran layanan ini mencerminkan dedikasi Bank untuk mendekatkan diri kepada nasabah dan memenuhi kebutuhan mereka dengan solusi yang fleksibel dan efisien.

Semua inisiatif tersebut diterapkan secara terintegrasi dan konsisten, dengan fokus pada keberlanjutan. Bank Maspion terus beradaptasi terhadap dinamika eksternal melalui otomatisasi dan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Dengan menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan, Bank tidak hanya mampu bertahan di tengah tantangan global tetapi juga mencatatkan peningkatan kinerja ekonomi yang signifikan. Hal ini membuktikan bahwa komitmen Bank terhadap inovasi dan keberlanjutan merupakan landasan yang kokoh untuk pertumbuhan jangka panjang.

Management Approach

Bank Maspion strives to provide high quality products and services that add value to individual, corporate and community customers. This commitment is realized through continuous innovation, utilizing digital technology to create banking services that are fast, convenient and efficient. In line with the development of modern banking trends, Bank Maspion presents financial solutions designed to meet customer needs in an ever-changing environment.

As a form of support for government initiatives in digitizing the banking sector, empowering MSMEs, and increasing financial inclusion, Bank Maspion actively develops digital-based banking services. One of its flagship innovations is Maspion Electronic Banking (MEB), a digital transaction platform that can be accessed 24/7 through Internet Banking and Mobile Banking. This feature is designed to provide easy access to customers, in accordance with the changing behavior of people who are increasingly dependent on digital technology.

In addition, Bank Maspion also provides cash services that reach various strategic locations, such as trade centers, schools, hospitals, and other areas. Mobile cash facilities equipped with customer service, teller counters, and ATMs enable various types of transactions, including account opening, cash deposits and withdrawals, money transfers, and bill payments. The presence of these services reflects the Bank's dedication to getting closer to customers and meeting their needs with flexible and efficient solutions.

All these initiatives are implemented in an integrated and consistent manner, with a focus on sustainability. Bank Maspion continues to adapt to external dynamics through automation and utilization of technology to improve productivity and efficiency. By applying the principles of sustainable finance, the Bank has not only been able to withstand global challenges but has also recorded a significant improvement in economic performance. This proves that the Bank's commitment to innovation and sustainability is a solid foundation for long-term growth.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi
Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss [OJK F2]

Dalam jutaan Rp | *In million Rp*

Uraian *Description*	RBB 2024 *2024 Bank Business Plan*	Realisasi 2024 *2024 Realisation*	Pencapaian *Achievement*
Kredit yang Diberikan *Loan*	17.000.804	16.438.254	96,69%
Total Aset *Total Assets*	22.721.138	22.310.125	98,19%
Dana Pihak Ketiga *Third Fund Party*	13.938.743	13.250.062	95,06%
Laba Bersih *Net Income*	(134.052)	(247.136)	184,36%

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Comparison of Portfolio Targets and Performances, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Accordance with the Implementation of Sustainable Finance [OJK F3]

Keterangan *Description*	2024		2023	
	RBB 2024 2024 Bank *Business Plan*	Realisasi 2024 *2024 Realisation*	RBB 2023 2023 Bank *Business Plan*	Realisasi 2023 *2023 Realisation*
Rasio Pembiayaan Inklusif Makrop rudensial (RPIM) *Macro prudential Inclusive Financing Ratio (RPIM)*	5.843.539.000.000	5.860.786.789.150	2.389.346.000.000	2.610.427.091.496

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan & Didistribusikan [GRI 201-1, 207-1, 207-4]
Economic Value Generated & Distributed [GRI 201-1, 207-1, 207-4]

Bank Maspion telah menciptakan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan nilai ekonomi yang didistribusikan sepanjang tahun 2024 sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut:

Bank Maspion has created direct economic value generated and economic value distributed throughout 2024, as shown in the following table:

TABEL DISTRIBUSI NILAI EKONOMI
TABLE OF ECONOMIC VALUE DISTRIBUTION

Dalam jutaan Rp | *In million Rp*

Uraian	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember *Year Ended on 31 Desember*		Description
	2024 (dalam ribuan Rupiah | *In thousand Rupiah)*	2023 (dalam ribuan Rupiah | *In thousand Rupiah)*	
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan			*Generated Direct Economic Value*
Pendapatan Bunga Neto	712.464.334	531.755.790	*Net Interest Income*
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	58.856.857	51.249.183	*Total Other Operating Income*
Pendapatan Non-Operasional Bersih	5.858.448	(316.239)	*Net Non-Operating Income*

Dalam jutaan Rp | *In million Rp*

Uraian	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember *Year Ended on 31 Desember*		Description
	2024 (dalam ribuan Rupiah | *In thousand Rupiah)*	2023 (dalam ribuan Rupiah | *In thousand Rupiah)*	
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	777.179.639	582.688.734	*Total Economic Value Generated*
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan			*Distributed Economic Value*
Beban Operasional Lainnya	(1.088.466.470)	(498.864.848)	*Other Operating Expenses*
Pajak yang dibayarkan	(189.060.055)	(160.422.467)	*Taxes paid*
Pembayaran Dividen	-	-	*Dividend Payment*
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	1.277.526.525	659.287.315	*Total of Distributed Economic Value*

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan

Pada tahun 2024, Bank berhasil menghasilkan nilai ekonomi sebesar Rp777.179.639 ribu, mengalami kenaikan sebesar 33,38% atau senilai Rp194.490.905 ribu dibandingkan capaian tahun sebelumnya, yaitu Rp582.688.734 ribu. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan bunga bersih, pendapatan operasional, dan pendapatan non operasional yang menjadi faktor utama dalam mendukung pertumbuhan kinerja ekonomi Bank selama tahun berjalan.

Economic Value Generated

In 2024, the Bank managed to generate an economic value of Rp777,179,639 thousand, an increase of 33.38% or Rp194,490,905 thousand compared to the previous year's achievement of Rp582,688,734 thousand. This change was mainly influenced by an increase in net interest income, operating income, and non-operating income, which were the main factors in supporting the growth of the Bank's economic performance during the year.

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan

Nilai ekonomi yang didistribusikan Bank kepada para pemangku kepentingan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp1.277.526.525 ribu, mengalami kenaikan sebesar 93,77% atau setara dengan Rp618.239.210 ribu dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp659.287.315 ribu. Perubahan ini dipengaruhi oleh peningkatan nilai ekonomi yang dihasilkan, mencerminkan komitmen Bank untuk mendukung keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi internal dan kontribusi kepada pemangku kepentingan.

Distributed Economic Value

The economic value distributed by the Bank to stakeholders in 2024 was recorded at Rp1,277,526,525 thousand, an increase of 93.77% or equivalent to Rp618,239,210 thousand compared to 2023 which reached Rp659,287,315 thousand. This change was influenced by the increase in the resulting economic value, reflecting the Bank's commitment to supporting a balance between internal economic growth and contributions to stakeholders.

Kontribusi terhadap Negara [GRI 201-1] [GRI 207-2, 207-3]

Contribution to the State [GRI 201-1] [GRI 207-2, 207-3]

Bank Maspion berkomitmen untuk mendukung pembangunan negara melalui kontribusi yang signifikan dalam pembayaran pajak. Pembayaran pajak merupakan salah satu bentuk tanggung jawab Bank sebagai institusi yang beroperasi secara berkelanjutan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Dengan mematuhi kewajiban perpajakan, Bank tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga berperan aktif dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional.

Bank Maspion is committed to supporting the country's development through significant contributions in tax payments. Tax payment is one of the Bank's responsibilities as an institution that operates sustainably and in accordance with laws and regulations. By complying with tax obligations, the Bank not only ensures compliance with regulations, but also plays an active role in supporting national economic development.

Pada tahun 2024, total pembayaran pajak Bank Maspion mencapai Rp189.060.055 ribu*, meningkat sebesar Rp28.637.588 ribu* dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp160.422.467 ribu*. Selama periode pelaporan, Bank berhasil melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan tepat waktu tanpa adanya ketidakpatuhan. Hal ini mencerminkan komitmen Bank untuk berkontribusi secara konsisten dalam mendukung program pembangunan nasional melalui penerimaan pajak.

In 2024, Bank Maspion's total tax payments reached Rp189,060,055 thousand, an increase/decrease of Rp28,637,588 thousand* compared to 2023 which was recorded at Rp160,422,467 thousand*. During the reporting period, the Bank managed to carry out its tax obligations in a timely manner without any non-compliance. This reflects the Bank's commitment to contribute consistently in supporting national development programs through tax revenue.*

*: Termasuk PPh Badan, PPh potong dan pungut, dan PPN

**: Including corporate income tax, withholding and collection income tax, and VAT*

Praktik Pengadaan Barang dan Jasa [GRI 203-2, 205-1]
Goods and Services Procurement Practices [GRI 203-2, 205-1]

Bank memandang pengadaan barang dan jasa sebagai elemen strategis untuk mendukung operasional perusahaan secara efisien dan berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, Bank menegakkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan kewajaran, memastikan bahwa setiap proses pengadaan berjalan sesuai dengan tata kelola yang baik. Langkah ini tidak hanya mendukung operasional perusahaan, tetapi juga mencegah potensi penyimpangan seperti korupsi dan gratifikasi, serta menciptakan persaingan usaha yang sehat di antara para mitra kerja.

The Bank views the procurement of goods and services as a strategic element to support the company's operations in an efficient and sustainable manner. In its implementation, the Bank upholds the principles of transparency, accountability, efficiency, and fairness, ensuring that every procurement process runs in accordance with good governance. This step not only supports the company's operations, but also prevents potential irregularities such as corruption and gratification, and creates healthy business competition among partners.

Untuk mendukung tata kelola yang berkualitas, Bank telah menerapkan prosedur pengadaan barang dan jasa yang terstruktur. Proses seleksi dan evaluasi vendor dilakukan secara cermat untuk memastikan hanya mitra dengan kualitas layanan terbaik yang dipilih. Dalam setiap keputusan, Bank melakukan penilaian harga dengan membandingkan penawaran dari setidaknya tiga *vendor*, memastikan efisiensi biaya sekaligus memberikan nilai optimal bagi perusahaan. Pendekatan ini mencerminkan dedikasi Bank terhadap integritas dan profesionalisme dalam seluruh aspek operasionalnya.

To support quality governance, the Bank has implemented structured procurement procedures. The vendor selection and evaluation process is conducted carefully to ensure that only partners with the best service quality are selected. In every decision, the Bank conducts a price assessment by comparing offers from at least three vendors, ensuring cost efficiency while providing optimal value for the company. This approach reflects the Bank's dedication to integrity and professionalism in all aspects of its operations.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Bank secara aktif mengintegrasikan praktik ramah lingkungan dalam proses pengadaan. Salah satu inisiatif unggulan adalah penerapan teknologi hijau, seperti penggunaan kendaraan bermotor berbasis *hybrid* atau listrik penuh, untuk mendukung operasional yang lebih ramah lingkungan. Upaya ini merupakan wujud nyata kontribusi Bank dalam mendukung transisi menuju ekonomi hijau, sekaligus memperkuat perannya sebagai institusi yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat. [GRI 203-2].

As part of its commitment to sustainability, the Bank actively integrates environmentally friendly practices in the procurement process. One of the flagship initiatives is the implementation of green technology, such as the use of hybrid or fully electric motor vehicles, to support more environmentally friendly operations. This effort is a tangible manifestation of the Bank's contribution in supporting the transition to a green economy, while strengthening its role as an institution that is responsible to the environment and society. [GRI 203-2].

Perlindungan Data & Kepuasan Nasabah [GRI 418-1]

Data Protection & Customer Satisfaction [GRI 418-1]

Untuk menciptakan keseimbangan yang harmonis antara pertumbuhan bisnis Bank dan pemenuhan hak serta kewajiban Konsumen, upaya strategis dilakukan untuk memperkuat kepercayaan Konsumen terhadap Bank. Dalam hal ini, Direksi telah menetapkan kebijakan terkait Perlindungan Konsumen dengan berpedoman pada:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/SEOJK.07/2014 tentang Penyampaian Informasi Dalam Rangka Pemasaran Produk dan/atau Layanan Jasa Keuangan;
- Peraturan Bank Indonesia No. 3 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen Bank Indonesia; dan
- Peraturan Aggota Dewan Gubernur No. 23/17/PDAG/2021 tentang Tata Cara Pelaksanaan Perlindungan Konsumen Bank Indonesia.

To create a harmonious balance between the Bank's business growth and the fulfillment of consumer rights and obligations, strategic efforts are made to strengthen consumer confidence in the Bank. In this regard, the Board of Directors has established policies related to Consumer Protection based on:

- *Financial Services Authority Regulation Number 6/POJK.07/2022 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector;*
- *Financial Services Authority Circular Number 12/SEOJK.07/2014 concerning Submission of Information in the Context of Marketing Financial Products and/or Services;*
- *Bank Indonesia Regulation no. 3 of 2023 concerning Bank Indonesia Consumer Protection; And*
- *Governor's Board Member Regulation No. 23/17/PDAG/2021 concerning Procedures for Implementing Bank Indonesia Consumer Protection.*

Prinsip perlindungan data pribadi mencakup berbagai aspek penting untuk memastikan keamanan dan privasi nasabah. Pengumpulan data pribadi dilakukan secara terbatas, spesifik, sah secara hukum, dan transparan. Proses pengelolaan data pribadi diarahkan untuk tujuan yang jelas, dilakukan secara bertanggung jawab, dan dapat dibuktikan sesuai dengan prinsip kepatuhan. Selain itu, perlindungan nasabah diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip kerahasiaan, keamanan data/informasi, serta penyediaan mekanisme penyelesaian keluhan nasabah yang mudah, cepat, dan efektif.

Personal data protection principles cover various important aspects to ensure customer security and privacy. The collection of personal data is limited, specific, lawful and transparent. The process of managing personal data is directed for clear purposes, carried out responsibly, and can be proven in accordance with the principles of compliance. In addition, customer protection is realized through the application of the principles of confidentiality, data/information security, and the provision of an easy, fast, and effective customer complaint resolution mechanism.

Sebagai lembaga intermediasi keuangan, Bank memiliki peran sentral dalam menjadi tempat masyarakat menyimpan dana mereka dengan keyakinan bahwa uang tersebut dapat diakses kembali sesuai kebutuhan, disertai manfaat seperti imbal hasil atau bunga. Kepercayaan masyarakat adalah fondasi utama keberlanjutan usaha Bank. Semakin tinggi tingkat kepercayaan ini, semakin besar pula kemauan masyarakat untuk memanfaatkan produk dan layanan perbankan. Tanpa kepercayaan tersebut, Bank tidak akan mampu bertahan dalam industri yang sangat kompetitif ini. Oleh karena itu, penerapan perlindungan konsumen menjadi salah satu prioritas utama Bank dalam menjaga kredibilitas dan keberlanjutan usahanya.

As a financial intermediary institution, the Bank has a central role in being a place where people deposit their funds with the confidence that the money can be accessed again as needed, accompanied by benefits such as returns or interest. Public trust is the main foundation of the Bank's business sustainability. The higher the level of trust, the greater the willingness of the public to utilize banking products and services. Without this trust, the Bank will not be able to survive in this highly competitive industry. Therefore, the implementation of consumer protection is one of the Bank's top priorities in maintaining its credibility and business sustainability.

Seiring dengan perkembangan industri jasa keuangan yang semakin kompleks dan dinamis, aspek perlindungan konsumen kini mencakup lebih banyak dimensi. Hal ini meliputi penambahan prinsip perlindungan konsumen, ekspansi cakupan pelaku usaha jasa keuangan, serta digitalisasi produk dan layanan keuangan. Digitalisasi ini membawa manfaat signifikan bagi konsumen, namun juga memperkenalkan tantangan baru, seperti perlindungan terhadap risiko keamanan siber dan transparansi layanan. Oleh karena itu, Bank terus beradaptasi dengan perubahan ini melalui penguatan regulasi dan pengawasan yang relevan.

Along with the development of an increasingly complex and dynamic financial services industry, aspects of consumer protection now cover more dimensions. This includes the addition of consumer protection principles, the expansion of the scope of financial services business actors, and the digitization of financial products and services. This digitization brings significant benefits to consumers, but also introduces new challenges, such as protection against cybersecurity risks and transparency of services. Therefore, the Bank continues to adapt to these changes through strengthening relevant regulations and supervision.

Penguatan perlindungan konsumen tidak hanya menjadi tanggung jawab regulasi, tetapi juga bagian dari komitmen Bank untuk menciptakan ekosistem keuangan yang aman, inklusif, dan berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan kebijakan perlindungan konsumen yang komprehensif ke dalam strategi operasionalnya, Bank berupaya memastikan kepercayaan masyarakat tetap terjaga, sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi melalui inovasi layanan yang responsif terhadap kebutuhan nasabah.

Strengthening consumer protection is not only a regulatory responsibility, but also part of the Bank's commitment to creating a safe, inclusive and sustainable financial ecosystem. By integrating a comprehensive consumer protection policy into its operational strategy, the Bank seeks to ensure that public trust is maintained, while supporting economic growth through service innovations that are responsive to customer needs.

Prinsip Perlindungan Konsumen

Perlindungan Konsumen Bank menerapkan prinsip:

1. **Kesetaraan dan perlakuan yang adil**
   Yaitu perlakuan Bank secara adil dan tidak diskriminatif kepada konsumen, termasuk layanan kepada konsumen penyandang kebutuhan khusus.
2. **Keterbukaan dan transparansi**
   Yaitu pemberian informasi mengenai produk dan/atau layanan Bank kepada Konsumen secara jelas, lengkap, dengan bahasa yang mudah dimengerti.
3. **Edukasi dan literasi**
   Yaitu rangkaian proses atau kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman Konsumen dan/atau masyarakat terhadap produk dan/atau jasa Bank.
4. **Perilaku bisnis yang bertanggung jawab**
   Yaitu perilaku Bank yang memperhatikan kepentingan Konsumen dalam menjalankan bisnisnya dengan cara memperhitungkan kebutuhan dan kemampuan Konsumen sebelum menawarkan produk dan/atau jasa kepada Konsumen tersebut.
5. **Keandalan**
   Yaitu segala sesuatu yang dapat memberikan layanan yang akurat melalui sistem, prosedur, infrastruktur, dan sumber daya manusia yang andal.
6. **Kerahasiaan dan keamanan data/informasi Konsumen**

   Yaitu memberikan perlindungan, menjaga kerahasiaan dan keamanan data dan/atau informasi Konsumen, serta hanya menggunakannya untuk kepentingan dan tujuan yang disetujui oleh konsumen, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. **Penanganan dan penyelesaian pengaduan Konsumen dilakukan secara efektif**
   Yaitu Bank memiliki dan melaksanakan mekanisme penanganan dan penyelesaian pengaduan Konsumen secara responsif, tepat guna dan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan.
8. **Kepatuhan**
   Yaitu prinsip yang menitikberatkan pada tindakan Bank untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan Perlindungan Konsumen berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Consumer Protection Principles

Bank Consumer Protection applies the principles:

1. ***Equality and fair treatment***
   Namely the Bank's treatment in a fair and non-discriminatory manner towards consumers, including services to consumers with special needs.
2. ***Openness and transparency***
   Namely providing information regarding Bank products and/or services to consumers in a clear, complete manner, in language that is easy to understand.
3. ***Education and literacy***
   Namely a series of processes or activities carried out to increase consumer and/or public knowledge and understanding of Bank products and/or services.
4. ***Responsible business conduct***
   Namely, the Bank's conduct focuses on prioritising consumer interests in its operations by considering the requirements and capacities of customers prior to providing them with products and/or services.
5. ***Reliability***
   Namely everything that can provide accurate services through reliable systems, procedures, infrastructure and human resources.
6. ***Confidentiality and security of consumer data/information***
   Namely providing protection, maintaining the confidentiality and security of Consumer data and/or information, and only using it for the interests and purposes approved by the Consumer, unless otherwise determined by applicable laws and regulations.
7. ***Handling and resolving consumer complaints is carried out effectively***
   Namely, the Bank has and implements a mechanism for handling and resolving consumer complaints in a responsive, effective manner and in accordance with the specified time limits.
8. ***Compliance***
   Namely, the Bank's actions to ensure compliance with Consumer Protection provisions based on statutory provisions.

9. **Perlindungan aset konsumen terhadap penyalahgunaan**
Yaitu prinsip yang menitikberatkan pada tindakan menjaga keamanan aset Konsumen terhadap penyalahgunaan antara lain kecurangan, pembocoran informasi, dan tindak pidana perbankan (*fraud*).

Pelindungan konsumen adalah segala upaya yang menjamin adanya kepastian hukum untuk memberikan pelindungan kepada konsumen, sehingga dalam menyelenggarakan kegiatan usaha Bank wajib menerapkan prinsip pelindungan konsumen untuk menjaga kepercayaan masyarakat kepada Bank, yaitu:

a. edukasi yang memadai;
b. keterbukaan dan transparansi informasi produk dan/atau layanan;
c. perlakuan yang adil dan perilaku bisnis yang bertanggung jawab
d. pelindungan aset, privasi, dan data konsumen;
e. penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa yang efektif dan efisien;
f. penegakan kepatuhan; dan
g. persaingan yang sehat.

Pelindungan konsumen bertujuan:

a. meningkatkan kesadaran, kemampuan, dan kemandirian konsumen untuk melindungi diri.
b. mengangkat harkat dan martabat konsumen dengan cara menghindarkannya dari akses negatif pemakaian barang dan/atau jasa.
c. meningkatkan pemberdayaan konsumen dalam memilih, menentukan, dan menuntut hak-haknya sebagai konsumen.
d. menciptakan sistem perlindungan konsumen yang mengandung unsur kepastian hukum dan keterbukaan informasi serta akses untuk mendapatkan informasi.
e. menumbuhkan kesadaran pelaku usaha mengenai pentingnya perlindungan konsumen sehingga tumbuh sikap yang jujur dan bertanggung jawab dalam berusaha.
f. meningkatkan kualitas barang dan/atau jasa yang menjamin kelangsungan usaha produksi barang dan/atau jasa, kesehatan, keamanan, dan keselamatan konsumen.

Dalam penyelenggaraan Perlindungan Konsumen dan masyarakat, calon konsumen dan/atau konsumen memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. Hak calon konsumen dan/atau konsumen
   a. mendapatkan keamanan dalam menggunakan produk dan/atau memanfaatkan layanan sesuai perundang-undangan dan/atau perjanjian
   b. memilih produk dan/atau layanan
   c. mendapatkan produk dan/atau layanan sesuai dengan penawaran yang dijanjikan dan/atau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

9. ***Protection of consumer assets against misuse***
This is a principle that focuses on actions to maintain the security of consumer assets against misuse, including fraud, information leakage and banking crime (fraud).

Consumer protection is any effort that guarantees legal certainty to provide protection to consumers, so that in carrying out business activities Bank is obliged to apply consumer protection principles to maintain public trust in the Bank, namely:

a. adequate education;
b. openness and transparency of product and/or service information;
c. fair treatment and responsible business conduct
d. protection of consumer assets, privacy and data;
e. effective and efficient complaint handling and dispute resolution;
f. compliance enforcement; and
g. healthy competition.

Consumer protection aims to:

a. increase consumer awareness, ability and independence to protect themselves.
b. raise the dignity of consumers by preventing them from negative access in the use of goods and/or services.
c. increase consumer empowerment in choosing, determining and demanding their rights as consumers.
d. create a consumer protection system that contains elements of legal certainty and information disclosure as well as access to information.
e. raise awareness of business actors regarding the importance of consumer protection so that an honest and responsible attitude in business grows.
f. improve the quality of goods and/or services that ensure the continuity of the business of producing goods and/or services, health, security and safety of consumers.

In implementing consumer and public protection, prospective consumers and/or consumers have the following rights and obligations:

1. Rights of potential consumers and/or consumers
   a. obtain security in using products and/or utilizing services in accordance with legislation and/or agreements
   b. select products and/or services
   c. obtain products and/or services in accordance with the promised offers and/or in accordance with statutory provisions

d. mendapatkan informasi mengenai produk dan/atau layanan yang jelas, akurat, benar, mudah diakses, dan tidak berpotensi menyesatkan
e. didengar pendapat dan pengaduannya atas produk yang digunakan dan/atau layanan yang dimanfaatkan
f. mendapatkan advokasi, pelindungan, dan upaya penyelesaian sengketa konsumen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
g. mendapat edukasi keuangan
h. diperlakukan atau dilayani secara benar
i. mendapatkan ganti rugi apabila produk dan/atau layanan yang diterima tidak sesuai dengan perjanjian dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan
j. hak lain yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan

2. Kewajiban calon konsumen dan/atau konsumen
a. mendengarkan penjelasan informasi mengenai produk dan/atau layanan yang disampaikan dengan metode pemasaran tertentu oleh bank sebelum membeli produk dan/atau layanan Bank
b. membaca, memahami, dan melaksanakan dengan benar perjanjian dan/atau dokumen penggunaan produk dan/atau layanan
c. beriktikad baik dalam penggunaan produk dan/atau layanan
d. memberikan informasi dan/atau dokumen yang jelas, akurat, benar, dan tidak menyesatkan
e. membayar sesuai dengan nilai/harga dan/atau biaya produk dan/atau layanan yang disepakati dengan bank; dan
f. mengikuti upaya penyelesaian sengketa pelindungan konsumen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

d. acquire information about products and/or services that is clear, accurate, correct, easy to access, and does not have the potential to be misleading
e. opinions and complaints regarding the products used and/or services utilized
f. obtain advocacy, protection and efforts to resolve consumer disputes in accordance with statutory provisions
g. acquire financial education
h. treated or served properly
i. receive compensation if the product and/or service received does not comply with the agreement and/or provisions of laws and regulations
j. other rights regulated in statutory provisions

2. Obligations of potential consumers and/or consumers
a. listen to information explanations regarding products and/or services delivered using certain marketing methods by the bank before purchasing the Bank's products and/or services
b. read, understand and correctly implement agreements and/or documents for use of products and/or services
c. have good faith in the use of products and/or services
d. provide information and/or documents that are clear, accurate, correct and not misleading
e. pay according to the value/price and/or cost of the product and/or service agreed with the bank; and
f. follow efforts to resolve consumer protection disputes in accordance with statutory provisions

Pengaturan terbaru terkait perlindungan konsumen yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) semakin menekankan pentingnya perlindungan data dan informasi konsumen. Hal ini seiring dengan meningkatnya kasus kebocoran data serta tingginya kesadaran masyarakat mengenai perlunya perlindungan terhadap data pribadi mereka dari potensi akses yang tidak sah. Keamanan data menjadi prioritas utama, mengingat kerentanannya terhadap ancaman digital yang dapat merugikan konsumen dan merusak kepercayaan terhadap lembaga keuangan.

The latest consumer protection regulation issued by the Financial Services Authority (OJK) further emphasizes the importance of protecting consumer data and information. This is in line with the increasing cases of data leaks and the high public awareness of the need to protect their personal data from potential unauthorized access. Data security is a top priority, given its vulnerability to digital threats that can harm consumers and undermine trust in financial institutions.

Peraturan perlindungan data konsumen mencakup berbagai kewajiban yang harus dipenuhi oleh Bank untuk menjaga kerahasiaan dan keamanan data pribadi nasabah. Selain itu, Bank juga diwajibkan untuk mematuhi ketentuan terkait pertukaran dan transfer data konsumen, khususnya yang melibatkan wilayah di luar Indonesia. Pengaturan ini juga mencakup larangan-larangan dalam penggunaan data konsumen

Consumer data protection regulations include various obligations that must be fulfilled by the Bank to maintain the confidentiality and security of customers' personal data. In addition, the Bank is also required to comply with provisions related to the exchange and transfer of consumer data, especially those involving territories outside Indonesia. This regulation also includes prohibitions on the unauthorized use

tanpa izin serta memastikan keamanan sistem informasi dan ketahanan siber untuk melindungi data konsumen dari potensi risiko yang dapat mengancam integritas dan kerahasiaannya.

of consumer data as well as ensuring information system security and cyber resilience to protect consumer data from potential risks that could threaten its integrity and confidentiality.

Sebagai bagian dari upaya perlindungan konsumen, Bank wajib menyediakan layanan pengaduan konsumen yang mencakup penerimaan, penanganan, dan penyelesaian pengaduan. Dalam kebijakan ini, Bank dilarang untuk mengenakan biaya atas pengajuan pengaduan oleh konsumen. Hal ini menunjukkan komitmen Bank untuk menjaga hak-hak konsumen, memastikan setiap masalah yang dihadapi nasabah dapat diselesaikan dengan cepat dan efektif tanpa adanya beban biaya tambahan yang dapat merugikan konsumen. [GRI 418-1] [OJK F.24]

As part of consumer protection efforts, the Bank is required to provide consumer complaint services that include receiving, handling, and resolving complaints. In this policy, the Bank is prohibited from charging fees for filing complaints by consumers. This demonstrates the Bank's commitment to safeguard consumer rights, ensuring that any problems faced by customers can be resolved quickly and effectively without any additional costs that may harm consumers. [GRI 418-1] [OJK F.24]

Bank terus berfokus pada kepuasan nasabah dengan menyediakan berbagai produk perbankan yang inovatif dan memenuhi kebutuhan nasabah. Untuk memastikan kelancaran komunikasi dan penyelesaian masalah, Bank memfasilitasi nasabah untuk menyampaikan pengaduan melalui layanan *customer service* yang tersedia di seluruh kantor Bank pada jam kerja, atau melalui *Contact Center* yang dapat diakses setiap hari dari pukul 07.00 hingga 22.00. Sepanjang tahun 2024, Bank telah berhasil menanggapi 100% pengaduan yang diterima, sebagai bukti komitmen dalam meningkatkan layanan dan perlindungan konsumen.

The Bank continues to focus on customer satisfaction by providing innovative banking products that meet customer needs. To ensure smooth communication and problem resolution, the Bank facilitates customers to submit complaints through customer service available at all Bank offices during business hours, or through the Contact Center which can be accessed every day from 07.00 to 22.00. Throughout 2024, the Bank has successfully responded to 100% of complaints received, as evidence of its commitment to improving services and consumer protection.

Berikut detail Laporan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan konsumen Bank:

Below are the details of the Bank's Consumer Complaint Service and Settlement Report:

Laporan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen Periode Januari – Desember 2024
Report on Service and Settlement of Consumer Complaints for the Period of January - December 2024

No.	Jenis Produk dan/atau Layanan *Type of Product and/or Services*	Jumlah *Total*	Status Penyelesaian *Settlement Status*					
			Selesai | *Solved*		Tidak Selesai | *Unsolved*		Dalam Proses | *On Process*	
			Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%	Jumlah *Total*	%
1	ATM / CDM / EDC / Debit	49	49	100	0	0	0	0
2	*Electronic Banking*	38	37	97,37	1	2,63	0	0
3	Produk Lainnya *Other Products*	5	5	100	0	0	0	0
Jumlah *Total*		92	91	297,37	1	2,63	0	0

MENJAGA Kelestarian Lingkungan

Preserving Environmental Sustainability

Gralapa

Bank berkomitmen untuk berkontribusi terhadap lingkungan dengan menerapkan berbagai inisiatif ramah lingkungan. Melalui berbagai kebijakan dan tindakan yang berkelanjutan, Bank mendukung upaya pelestarian alam dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

The Bank is committed to contributing to the environment by implementing various environmentally friendly initiatives. Through various sustainable policies and actions, the Bank supports nature conservation efforts and reduces negative impacts on the environment.

Komitmen Pelestarian Lingkungan dalam Mendukung *Net Zero Emission*

Commitment to Environmental Preservation to Support Net Zero Emission

Perubahan iklim dan peningkatan suhu global telah menjadi tantangan besar yang dihadapi oleh dunia, mengancam keberlanjutan kehidupan manusia dan ekosistem secara keseluruhan. Meningkatnya bencana alam seperti banjir, badai, serta cuaca ekstrem lainnya tidak hanya mengganggu kesejahteraan masyarakat, tetapi juga mempengaruhi sektor industri di seluruh dunia, termasuk sektor perbankan. Ketidakpastian yang ditimbulkan oleh perubahan iklim memengaruhi perekonomian secara umum, serta berdampak langsung pada pembiayaan yang dilakukan oleh bank, karena kondisi cuaca yang buruk dan bencana alam dapat merusak aset dan mengganggu ketahanan finansial nasabah. Dalam konteks ini, bank perlu semakin memperhatikan aspek perubahan iklim dalam strategi bisnis dan risiko yang mereka kelola, karena efek negatif yang ditimbulkan dari perubahan iklim dapat memengaruhi kestabilan ekonomi dan sektor perbankan itu sendiri.

Climate change and rising global temperatures have become a major challenge faced by the world, threatening the sustainability of human life and ecosystems as a whole. The increase in natural disasters such as floods, storms and other extreme weather events not only disrupts the well-being of people, but also affects industry sectors around the world, including the banking sector. The uncertainty brought about by climate change affects the economy at large, and has a direct impact on the financing done by banks, as severe weather conditions and natural disasters can damage assets and compromise the financial resilience of customers. In this context, banks need to increasingly factor climate change into their business strategies and the risks they manage, as the negative effects of climate change can destabilize the economy and the banking sector itself.

Sebagai respons terhadap tantangan ini, industri keuangan, khususnya perbankan, memiliki peran penting dalam mendorong transisi menuju perekonomian yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan. Bank dapat memanfaatkan kekuatan finansialnya untuk mendukung inisiatif yang berorientasi pada keberlanjutan dengan memberikan pendanaan untuk perusahaan-perusahaan yang berkomitmen terhadap prinsip-prinsip lingkungan, seperti investasi dalam energi terbarukan dan teknologi ramah lingkungan. Selain itu, bank juga dapat menghentikan atau membatasi pembiayaan terhadap perusahaan-perusahaan yang merusak lingkungan, seperti yang bergerak

In response to this challenge, the financial industry, particularly banking, has an important role to play in driving the transition to a more sustainable and environmentally friendly economy. Banks can leverage their financial strength to support sustainability-oriented initiatives by providing funding for companies committed to environmental principles, such as investments in renewable energy and green technology. In addition, banks can also stop or limit financing to companies that damage the environment, such as those engaged in the fossil energy sector with high carbon emissions. In this way, banks contribute directly to mitigating the impacts of climate

di sektor energi fosil yang tinggi emisi karbonnya. Dengan cara ini, bank berkontribusi langsung dalam memitigasi dampak perubahan iklim dan mendukung transisi menuju ekonomi hijau.

change and supporting the transition to a green economy.

Bank Maspion, sebagai lembaga perbankan yang memiliki kesadaran tinggi terhadap isu perubahan iklim, berkomitmen untuk mendukung program pemerintah dalam mencapai *net zero emission* pada tahun 2060. Komitmen ini diwujudkan dengan langkah-langkah konkret yang telah diterapkan, seperti mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnis bank, serta mendanai proyek-proyek yang berfokus pada energi bersih dan pengelolaan sumber daya alam secara efisien. Selain itu, Bank juga mengimplementasikan kebijakan untuk menurunkan jejak karbon melalui inisiatif operasional yang lebih ramah lingkungan, termasuk penggunaan teknologi hijau dalam sistem perbankan digital. Bank berkomitmen untuk memimpin perubahan dengan menyediakan solusi pembiayaan yang mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, sejalan dengan visi global untuk mengurangi emisi karbon dan menciptakan masa depan yang lebih baik.

Bank Maspion, as a banking institution with a high awareness of climate change issues, is committed to supporting the government's program to achieve net zero emission by 2060. This commitment is realized with concrete steps that have been implemented, such as integrating sustainability principles in the bank's business strategy, as well as funding projects that focus on clean energy and efficient management of natural resources. In addition, the Bank also implements policies to reduce its carbon footprint through greener operational initiatives, including the use of green technology in its digital banking system. The Bank is committed to leading change by providing financing solutions that support sustainable economic growth, in line with the global vision to reduce carbon emissions and create a better future.

Keterlibatan Bank terhadap upaya pencegahan perubahan iklim dan mendukung pencapaian *net zero emissions* diwujudkan dalam berbagai aspek, yaitu:

The Bank's involvement in efforts to prevent climate change and support the achievement of net zero emissions is realized in various aspects, namely:

1. KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

Secara keseluruhan, Bank menerapkan kepedulian pada lingkungan melalui pengembangan kebijakan keberlanjutan yang dibangun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Hal ini diaktualisasikan dengan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PKPLH) yang mana Bank menyatakan kesanggupan untuk:

a. Memenuhi pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup sebagaimana tercantum dalam matriks UKL-UPL;
b. Memenuhi Persetujuan Teknis, antara lain:
   - pemenuhan baku mutu air limbah;
   - pemenuhan baku mutu emisi;
   - pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun;
   - analisis mengenai dampak lalu lintas.
c. Melakukan pengambilan data rona lingkungan yang relevan dengan potensi dampak yang ditimbulkan, sesaat sebelum melakukan kegiatan tahap konstruksi;
d. Melaksanakan tata cara penyimpanan sementara limbah B3;
e. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup;

1. SUSTAINABILITY POLICY

Bank exhibits its commitment to environmental stewardship by formulating sustainability policies founded on the guidelines stipulated by the Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Execution of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The Bank substantiates this claim through the Environmental Management Capability Statement (PKPLH), which declares its capability to:

a. Fulfil environmental management and monitoring as stated in the Environmental Management and Monitoring Plan (UKL-UPL) matrix;
b. Fulfil Technical Approval, including:
   - *fulfilment of waste water quality standards;*
   - *fulfilment of emission quality standards;*
   - *management of hazardous wastes and toxic;*
   - *analysis of traffic impacts.*
c. Collect environmental baseline data that is relevant to the potential impacts, immediately before carrying out construction phase activities;
d. Implement procedures for temporary storage of hazardous waste;
e. Comply with the provisions of laws and regulations in the field of environmental protection and management;

f. Melakukan koordinasi dengan instansi pusat maupun daerah, berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ini;
g. Mengupayakan aplikasi *Reduce, Reuse*, dan *Recycle* (3R) terhadap limbah-limbah yang dihasilkan;
h. Melakukan pengelolaan limbah non-B3 sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
i. Melaksanakan ketentuan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP);
j. Melakukan perbaikan secara terus-menerus terhadap kehandalan teknologi yang digunakan dalam rangka meminimalisasi dampak yang diakibatkan dari rencana kegiatan ini;
k. Mendokumentasikan seluruh kegiatan pengelolaan lingkungan yang dilakukan terkait dengan kegiatan tersebut;
l. Menyiapkan dana penjaminan pemulihan fungsi lingkungan hidup sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
m. Kewajiban lain yang ditetapkan oleh Menteri, Gubernur, atau Bupati/Wali Kota sesuai dengan kewenangannya berdasarkan kepentingan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

2. OPERASIONAL BERSIH [OJK F.5][GRI 306-2]

Operasional bersih dalam Bank diwujudkan melalui upaya-upaya pengurangan limbah, seperti:

a. Bank berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan dengan mengadopsi solusi digital dalam operasional harian. Salah satu langkah nyata yang telah diambil adalah pengembangan layanan digital banking, yang bertujuan untuk mengurangi penggunaan kertas dalam proses perbankan. Selain itu, Bank juga mengoptimalkan platform kolaborasi seperti *Microsoft Teams* untuk mengefisiensikan *review* dokumen bisnis, dengan tujuan untuk mengurangi ketergantungan pada penggunaan kertas. Dengan langkah-langkah ini, Bank berharap dapat memberikan kontribusi positif terhadap pelestarian lingkungan sambil tetap memberikan layanan yang efisien kepada nasabah.
b. Mengembangkan administrasi nir-kertas (*paperless administration*) dengan cara menggunakan *e-mail* dalam penyebaran informasi internal.
c. Menghemat penggunaan kertas, dengan cara mencetak bolak balik, atau memanfaatkan kertas bekas untuk keperluan internal.
d. Memberi pilihan pada nasabah dalam transaksi ATM, apakah transaksi akan dicetak atau tidak.

f. Coordinate with central and regional agencies regarding the implementation of this activity;
g. Strive to apply Reduce, Reuse and Recycle (3R) to the waste produced;
h. Carry out non-hazardous waste management in accordance with applicable laws and regulations;
i. Carry out the provisions for implementing activities in accordance with the Standard Operating Procedure (SOP);
j. Carry out continuous improvements to the reliability of the technology used in order to minimize the impact resulting from this activity plan;
k. Document all environmental management activities carried out in relation to these activities;
l. Prepare a guarantee fund for the restoration of environmental functions in accordance with statutory provisions; and
m. Other obligations determined by the Minister, Governor, or Regent/Mayor in accordance with their authority based on the interests of environmental protection and management.

2. GREEN OPERATION [OJK F.5][GRI 306-2]

The efforts to build green operations in the Bank are embodied by reducing operational waste, including:

a. Through daily operations, the Bank is committed to reducing its environmental impact through the implementation of digital solutions. An instance of tangible progress has been achieved through the implementation of digital banking services, which are designed to diminish the reliance on paper during the banking procedure. Furthermore, in an effort to decrease reliance on paper, the Bank optimises collaboration platforms like Microsoft Teams to expedite the review process for business documents. The Bank aspires to contribute positively to environmental conservation while maintaining efficient customer service through the implementation of these measures.
b. Paperless administration for internal communication by using email.
c. Saving paper usage, by printing on both sides and utilizing recycled paper for internal purposes.
d. Providing customers the option in ATM transactions, whether the transaction receipt will be printed or not.

3. **INSAN YANG PEDULI LINGKUNGAN**
   Bank mengembangkan budaya keberlanjutan, yang diawali dengan membangun karyawan yang sadar lingkungan. Bank membangun budaya keberlanjutan bagi karyawan dan nasabah serta mitra bisnis melalui berbagai pelatihan, kampanye, dan penyebaran informasi lainnya.

3. ***GREEN WORKING BEHAVIOUR***
   The Bank cultivates a culture of sustainability, which starts with raising employee awareness about the environment. The Bank builds a culture of sustainability for its employees, customers, and business partners through various training programs, campaigns, and dissemination of information.

Bank telah memberikan pernyataan mandiri dalam menjaga Keselamatan, Keamanan, Kesehatan dan Pelestarian Fungsi Lingkungan (K3L) serta pernyataan kesanggupan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup (SPPL) pada 7 Oktober 2024.

The Bank has provided an independent statement in maintaining Safety, Security, Health and Preservation of Environmental Functions (K3L) and a statement of environmental management and monitoring (SPPL) on October 7, 2024.

Bank juga mengadopsi berbagai kebijakan yang berfokus pada keberlanjutan lingkungan dalam pengembangan produk keuangan, serta langkah-langkah yang mendukung pelestarian alam. Pada tahun 2024, Bank telah merencanakan beberapa program prioritas sesuai Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang bertujuan untuk memperkuat kontribusi Bank dalam mendukung inisiatif lingkungan yang lebih luas.

The Bank has also adopted various policies that focus on environmental sustainability in the development of financial products, as well as measures that support nature conservation. By 2024, the Bank has planned several priority programs, as outlined in Sustainable Finance Action Plan (RAKB) which aims to strengthen the Bank's contribution in supporting broader environmental initiatives.

Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan [OJK F.9, F.10, F.16]
Environmental Management and Monitoring [OJK F.9, F.10, F.16]

Pengelolaan dan pemantauan lingkungan merupakan bagian integral dari Sistem Manajemen Lingkungan yang diterapkan oleh Bank Maspion, yang tercermin dalam tahapan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan yang disusun dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Proses ini dirancang untuk mengukur efektivitas upaya pengelolaan lingkungan yang diimplementasikan oleh Bank, dengan tujuan untuk memitigasi dampak negatif terhadap lingkungan, serta memaksimalkan kontribusi positif dalam menjaga keberlanjutan alam. Bank berkomitmen penuh untuk mematuhi semua peraturan perundang-undangan terkait dengan perlindungan lingkungan hidup dan selalu berusaha untuk meminimalkan dampak operasional terhadap lingkungan.

Environmental management and monitoring is an integral part of the Environmental Management System implemented by Bank Maspion, which is reflected in the implementation stages of Sustainable Finance compiled in the Sustainable Finance Action Plan. This process is designed to measure the effectiveness of environmental management efforts implemented by the Bank, with the aim of mitigating negative impacts on the environment, as well as maximizing positive contributions in maintaining the sustainability of nature. The Bank is fully committed to complying with all laws and regulations related to environmental protection and always strives to minimize operational impacts on the environment.

Dalam perencanaan terkait lingkungan hidup, Bank mengutamakan proses Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL), serta peraturan perundang-undangan lain yang relevan dengan operasional Bank. Bank memastikan bahwa semua langkah yang diambil sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta melibatkan mekanisme aturan yang transparan dan akuntabel dalam setiap kegiatan yang berpotensi berdampak pada lingkungan. Pendekatan ini menunjukkan keseriusan Bank dalam mengelola dampak lingkungan dan memastikan bahwa setiap keputusan operasional tidak mengabaikan keberlanjutan lingkungan.

In environmental planning, the Bank prioritizes the Environmental Impact Assessment (AMDAL) and Environmental Management and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL) processes, as well as other laws and regulations relevant to the Bank's operations. The Bank ensures that all steps taken are in accordance with applicable regulations, and involves transparent and accountable regulatory mechanisms in every activity that has the potential to impact the environment. This approach demonstrates the Bank's seriousness in managing environmental impacts and ensuring that every operational decision does not neglect environmental sustainability.

Selama periode pelaporan, Bank Maspion tidak mencatatkan adanya pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan perlindungan lingkungan hidup. Seluruh wilayah operasional Bank tidak berada di dalam area konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati, namun Bank tetap berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan di sekitar wilayah oeprasionalnya. Bank terus berupaya meningkatkan pemantauan dan pengelolaan lingkungan dalam setiap aspek operasionalnya, menjaga kualitas lingkungan, serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan alam.

During the reporting period, Bank Maspion did not record any violations of laws and regulations related to environmental protection. All of the Bank's operational areas are not located in conservation areas or areas with biodiversity, but the Bank is still committed to preserving the environment around its operational areas. The Bank continues to improve environmental monitoring and management in every aspect of its operations, maintaining environmental quality, and making a positive contribution to society and nature.

Upaya Pengelolaan Energi dan Penurunan Emisi GRK [OJK F7, F12] [GRI 302-4, 305-5]

Energy Management and GHG Emission Reduction Efforts [OJK F7, F12] [GRI 302-4, 305-5]

Bank menunjukkan komitmen yang nyata terhadap pelestarian lingkungan hidup melalui berbagai langkah efisiensi energi di kantor cabangnya yang tersebar di berbagai daerah. Salah satu upaya yang dilakukan adalah desain ruang kantor yang mengutamakan penggunaan kaca dan konsep *open space*, yang memungkinkan pemanfaatan cahaya alami secara maksimal, sehingga mengurangi ketergantungan pada pencahayaan listrik. Selain itu, kebiasaan mematikan AC dan peralatan elektronik setelah digunakan turut berkontribusi pada efisiensi penggunaan energi, mengurangi pemborosan dan biaya listrik yang dikeluarkan oleh Bank.

The Bank demonstrates a real commitment to environmental conservation through various energy efficiency measures in its branch offices spread across various regions. One of the efforts taken is the design of office spaces that prioritize the use of glass and the concept of open space, which allows maximum utilization of natural light, thus reducing dependence on electric lighting. In addition, the habit of turning off air conditioners and electronic equipment after use also contributes to the efficiency of energy use, reducing waste and electricity costs incurred by the Bank.

Bank berkomitmen untuk menciptakan *Green Office* dengan menerapkan berbagai kegiatan operasional yang ramah lingkungan. Di antaranya, Bank menerapkan kebijakan penghematan energi dengan tidak menyalakan seluruh lampu pada siang hari, serta memastikan bahwa lampu dan AC dimatikan ketika ruangan tidak digunakan. Selain itu, mesin pendingin (*chiller*) dimatikan pada akhir pekan dan hari libur, serta menggunakan lampu LED untuk pencahayaan yang lebih efisien. Untuk mengurangi konsumsi energi dan mendukung gaya hidup sehat, Bank juga menghimbau karyawan untuk menggunakan tangga sebagai pengganti *lift* saat hanya naik atau turun satu atau dua lantai.

The Bank is committed to creating a Green Office by implementing various environmentally friendly operational activities. Among others, the Bank implements an energy saving policy by not turning on all lights during the day, and ensuring that lights and air conditioners are turned off when the room is not in use. In addition, chillers are turned off on weekends and holidays, and LED lights are used for more efficient lighting. To reduce energy consumption and support a healthy lifestyle, the Bank also encourages employees to use stairs instead of elevators when only going up or down one or two floors.

Sebagai upaya lebih lanjut dalam mengurangi emisi, Bank memastikan penggunaan *freon* AC yang sesuai dengan standar lingkungan yang tidak merusak lapisan ozon. Bank juga rutin melakukan uji emisi pada alat-alat yang menghasilkan asap, seperti genset dan kendaraan operasional. Selain itu, Bank berupaya mengurangi konsumsi bahan bakar minyak (BBM) dalam perjalanan dinas dengan mendorong penggunaan

As a further effort in reducing emissions, the Bank ensures the use of air conditioning freon that complies with environmental standards that do not damage the ozone layer. The Bank also routinely conducts emission tests on equipment that produces fumes, such as generators and operational vehicles. In addition, the Bank seeks to reduce fuel consumption in official travel by encouraging the use of video conferencing

sarana *video conference* dan *tele conference*, jika memungkinkan, sebagai alternatif pertemuan tatap muka. Hal ini turut mengurangi kebutuhan akan perjalanan fisik dan dampak lingkungan yang ditimbulkan.

and tele conferencing, where possible, as an alternative to face-to-face meetings. This also reduces the need for physical travel and the resulting environmental impact.

Lebih jauh, Bank juga mengoptimalkan penggunaan teknologi melalui *Maspion Electronic Banking* (MEB) yang memberikan kemudahan transaksi bagi nasabah tanpa harus mengunjungi kantor. Hal ini tidak hanya menghemat waktu, tetapi juga mengurangi konsumsi energi dan emisi karbon dari perjalanan nasabah. Bank menyadari bahwa operasional perbankan yang melibatkan energi listrik, air, dan BBM perlu dikelola secara efisien untuk menghindari dampak buruk bagi lingkungan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Bank terus berupaya untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya alam demi mencapai keberlanjutan lingkungan yang lebih baik. [OJK F7] [GRI 302-4, 305-5]

Furthermore, the Bank also optimizes the use of technology through Maspion Electronic Banking (MEB) which provides customers with ease of transactions without having to visit the office. This not only saves time, but also reduces energy consumption and carbon emissions from customer travel. The Bank realizes that banking operations involving electricity, water and fuel need to be managed efficiently to avoid adverse environmental impacts in the long run. Therefore, the Bank continuously strives to optimize the use of natural resources to achieve better environmental sustainability. [OJK F7] [GRI 302-4, 305-5]

Penggunaan Energi [OJK F6] [GRI 302-1, GRI 302-4]
Energy Usage [OJK F6] [GRI 302-1, GRI 302-4]

Secara keseluruhan, Bank mencatat penggunaan listrik dengan total 131.361 kwh. Sebagai bagian dari upaya untuk lebih meningkatkan keberlanjutan operasional, Bank terus berupaya memantau dan mengurangi konsumsi energi listrik, serta mengimplementasikan kebijakan yang mendukung pengurangan emisi karbon.

Overall, the Bank recorded electricity usage totaling 131,361 kwh. As part of efforts to further improve operational sustainability, the Bank continues to monitor and reduce electricity consumption, as well as implement policies that support the reduction of carbon emissions.

Berikut ini adalah rincian penggunaan listrik Bank:

The following is a breakdown of the Bank's electricity usage:

E-03 Tabel Penggunaan Listrik (kWh)
E-03 Table of Electricity Usage (kWh)

Type of Energy *Jenis Energi*	Unit *Satuan*	2024
Electricity *Listrik*	kwh	4.019.477

Secara keseluruhan, Bank mencatat penggunaan BBM untuk kendaraan operasional dengan total 45.592 liter. Sebagai bagian dari upaya efisiensi penggunaan BBM, Bank melakukan beberapa inisiatif seperti perawatan rutin mesin, mengurangi perjalanan dinas dengan mengutamakan penggunaan teknologi untuk rapat seperti *video conference* dan *tele conference*, dan lainnya.

Overall, the Bank recorded fuel usage for operational vehicles totaling 45,592 liters. As part of its efforts to use fuel efficiently, the Bank has taken several initiatives such as routine engine maintenance, reducing business trips by prioritizing the use of technology for meetings such as video conferencing and teleconferencing, and others.

Berikut ini adalah rincian penggunaan BBM untuk kendaraan operasional Bank:

The following is a breakdown of fuel usage for the Bank's operational vehicles:

Tabel Penggunaan BBM (liter)
Table of Fuel Usage (liter)

No.	Jenis BBM *Type of Fuel*	2024
1	Pertamax Turbo	1.096
2	DEX	6.555
3	Pertamax	6.562
4	Pertalite	30.386
5	Dexlite	77
6	Bio Solar	992
Jumlah	*Total*	**45.668**

Emisi GRK yang Dihasilkan [OJK F.11] [GRI 302-1, GRI 302-4] [GRI 305-1, 305-2, 305-4]
Generated GHG Emissions [OJK F.11] [GRI 302-1, GRI 302-4] [GRI 305-1, 305-2, 305-4]

Bank mengukur dan mengelola dampak lingkungan dengan menghitung emisi GRK Cakupan 1 dan 2 menggunakan metode berbasis aktivitas.

Banks measure and manage environmental impacts by calculating Scope 1 and 2 GHG emissions using an activity-based method.

Penghitungan Emisi Cakupan 1 menggunakan rumus:

Scope 1 Emissions are calculated using the formula:

$$\text{Emisi } CO_2 \text{ (kg)} = \text{Volume Bahan Bakar (liter)} \times \text{Nilai Kalor Netto (GJ/liter)} \times \text{Faktor Emisi (kg } CO_2\text{/GJ)}$$

Konversi ke TCO2e:

Conversion to TCO2e:

$$\text{Ton } CO_2\text{-eq} = \text{Emisi } CO_2 \text{ (kg)} \div 1000$$

Faktor emisi dan nilai kalor netto yang digunakan merujuk pada data dari Kementerian ESDM, sehingga rincian penghitungan emisi cakupan 1 Bank adalah sebagai berikut:

The emission factors and net calorific values used refer to data from the Ministry of Energy and Mineral Resources, so the details of the Bank's Scope 1 emission calculations are as follows:

No.	Jenis BBM *Type of Fuel*	Nilai Kalor Netto *Net Calorific Value* (GJ/liter)	Faktor Emisi *Emission Factor* (kg Co^2/GJ)	Emisi *Emission* (TCo^2e)
1	Pertamax Turbo	0,0342	68,91	2,58
2	DEX	0,0357	72,85	17,05
3	Pertamax	0,0342	69,04	15,49
4	Pertalite	0,0342	69,29	72,01
5	Dexlite	0,0357	72,93	0,20
6	Bio Solar	0,0357	73,28	2,60
	Jumlah	*Total*		**109,93**

Penghitungan Emisi Cakupan 2 menggunakan rumus:

Calculation of Scope 2 Emissions using the formula:

$$\text{Emisi } (tCO_2e) = \text{Konsumsi Listrik (MWh)} \times \text{Faktor Emisi } (tCO_2/MWh)$$

Faktor emisi yang digunakan merujuk pada data dari Kementerian ESDM, sehingga rincian penghitungan emisi cakupan 2 Bank

The emission factors used refer to data from the Ministry of Energy and Mineral Resources, so the details of the calculation

adalah sebagai berikut:

of emissions for Scope 2 of the Bank are as follows:

Keterangan *Description*	Faktor Emisi *Emission Factor* (TCO^2/MWh)	Emisi *Emission* (TCo^2e)
Grid Jawa-Madura-Bali (Jamali)	0,95	3.818,50

E-01 Tabel Emisi GRK
E-01 Table of GHG Emissions

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024
Emisi GRK *Scope* 1 *Scope 1 GHG Emissions*	TCO^2e	109,93
Emisi GRK *Scope* 2 *Scope 2 GHG Emissions*		3.818,50
Jumlah Emisi GRK *Scope* 1 dan *Scope* 2 *Total Scope 1 and Scope 2 GHG Emissions*		16.031,97
Intensitas Emisi GRK/Pendapatan *GHG Emissions/Revenue*	TCO^2e/Rp	0,00

Penggunaan & Penghematan Air [OJK F8] [GRI 303-2] [GRI 303-5]
Water Usage and Efficiency [OJK F8] [GRI 303-2] [GRI 303-5]

Sebagai bagian dari kontribusinya terhadap kelestarian lingkungan, Bank fokus pada pengelolaan penggunaan air secara efisien. Bank berupaya untuk meminimalkan konsumsi air dengan menjaga cadangan air yang ada dan memberikan prioritas kepada area yang membutuhkan pasokan air lebih besar. Setiap kegiatan operasional Bank dirancang untuk memanfaatkan air secara bijaksana, serta menyosialisasikan pentingnya penghematan air kepada seluruh kantor cabang. Penggunaan air di setiap kantor cabang berbeda-beda, yang dapat dilihat dalam tabel berikut.

One of the Bank's contributions to environmental sustainability is water utilization. The Bank strives to conserve water by maintaining water reserves and prioritizing other places more in need or lacking water supply. The Bank utilizes water effectively in every operational activity and continues socializing saving water usage to all branch offices. The amount of water used in each branch office is different, as shown in the following table.

Tabel Penggunaan Air (m^3)
Table of Water Usage (m^3)

No.	Lokasi *Location*	2024	2023	Perubahan *Change (%)*
1	Surabaya	10.731	6.005	79%
2	Jakarta	436	3.780	-88%
3	Malang	356	432	-18%
4	Bandung	462	478	-3%
5	Solo	242	330	-27%
6	Semarang	317	448	-29%
7	Purwokerto	285	435	-34%

No.	Lokasi *Location*	2024	2023	Perubahan *Change (%)*
8	Palembang	229	264	-13%
9	Denpasar	432	138	213%
10	Makassar	3.420	10	34.100%
11	Medan	402.414	545	73.737%
12	Jember	128.507	208	61.682%
Jumlah	*Total*	547.831	**13.073**	4.091%

Pengelolaan Limbah [OJK F13, F14, F15] [GRI 306-1, 306-2, 306-3]
Waste Management [OJK F13, F14, F15] [GRI 306-1, 306-2, 306-3]

Bank Maspion berkomitmen untuk mengelola limbah dengan cara yang bertanggung jawab dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Mayoritas limbah yang dihasilkan oleh Bank adalah limbah kertas, yang termasuk dalam golongan limbah non-B3. Limbah ini dihasilkan dari berbagai aktivitas operasional, seperti pencetakan dokumen, formulir, dan arsip. Sebagai upaya untuk mengurangi dampak lingkungan, Bank telah menetapkan kebijakan pengelolaan limbah yang efektif, dengan tujuan untuk mendaur ulang sebanyak mungkin material kertas yang dihasilkan dan mengurangi limbah yang terbuang.

Bank Maspion is committed to managing waste in a responsible manner and in accordance with applicable regulations. The majority of waste generated by the Bank is paper waste, which is categorized as non-B3 waste. This waste is generated from various operational activities, such as printing of documents, forms and archives. In an effort to reduce environmental impact, the Bank has established an effective waste management policy, with the aim of recycling as much paper material as possible and reducing waste generation.

Dalam pelaksanaannya, Bank bekerja sama dengan *vendor* yang berizin dan memiliki kapasitas serta keahlian dalam pengelolaan limbah, untuk memastikan bahwa limbah kertas tersebut dikelola dengan cara yang aman dan sesuai dengan ketentuan lingkungan yang berlaku. *Vendor* tersebut bertanggung jawab untuk mendaur ulang atau membuang limbah kertas secara benar, sehingga menghindari dampak negatif terhadap lingkungan. Pada tahun 2024, tidak terdapat tumpahan limbah yang terjadi.

In doing so, the Bank works with licensed vendors who have the capacity and expertise in waste management, to ensure that paper waste is managed in a safe manner and in accordance with applicable environmental regulations. These vendors are responsible for recycling or properly disposing of paper waste, thereby avoiding negative impacts on the environment. In 2024, there were no waste spill occurred.

Secara keseluruhan terdapat penurunan limbah kertas Bank dengan rincian sebagai berikut:

Overall there was a decrease in the Bank's paper waste with the following details:

Tabel Limbah Kertas
Table of Paper Waste

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023
Limbah Kertas *Paper Waste*	ton	4,48	4,58

Konversi 1 ton kertas = 400 rim

Conversion 1 ton of paper = 400 reams

Kepatuhan Lingkungan & Sosial [OJK F16] [GRI 307-1]
Environmental & Social Compliance [OJK F16] [GRI 307-1]

Selama tahun 2024, Bank telah menjalankan operasionalnya dengan mematuhi seluruh peraturan dan undang-undang yang berlaku terkait dengan lingkungan hidup dan sosial, tanpa adanya sanksi atau pelanggaran yang dikenakan. Komitmen ini mencerminkan dedikasi Bank untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang mengatur pelestarian lingkungan dan tanggung jawab sosial, serta menunjukkan upaya proaktif dalam menjaga keberlanjutan dalam setiap aspek operasional perusahaan. Bank terus berupaya untuk memastikan bahwa semua kebijakan dan kegiatan yang dilakukan sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial yang tinggi.

During 2024, the Bank has conducted its operations in compliance with all applicable environmental and social regulations and laws, with no sanctions or violations imposed. This commitment reflects the Bank's dedication to ensuring compliance with regulations governing environmental preservation and social responsibility, as well as demonstrating proactive efforts in maintaining sustainability in every aspect of its operations. The Bank continuously strives to ensure that all policies and activities undertaken are in line with the principles of sustainability and high social responsibility.

Implementasi ESG dalam Investasi Berkelanjutan
ESG Implementation in Sustainable Investment

Bank Maspion berkomitmen untuk secara konsisten mengintegrasikan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) dalam setiap lini investasi berkelanjutan yang dilakukan. Sebagai bagian dari komitmen ini, Bank menggandeng berbagai perusahaan *fintech* dan *multifinance* untuk memberikan pendanaan kepada UMKM dan sektor-sektor lain yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Selain itu, Bank terus mengeksplorasi peluang-peluang digital serta model bisnis baru yang dapat mempercepat perluasan usaha dan mendukung transformasi sektor usaha untuk menciptakan dampak positif yang lebih luas.

Bank Maspion is committed to consistently integrating environmental, social and corporate governance (ESG) principles in every line of sustainable investment made. As part of this commitment, the Bank collaborates with various fintech and multifinance companies to provide funding to MSMEs and other sectors that contribute to inclusive and sustainable economic growth. In addition, the Bank continues to explore digital opportunities and new business models that can accelerate business expansion and support business sector transformation to create broader positive impacts.

Sebagai bentuk dukungan berkelanjutan terhadap praktik ESG, para pemegang saham Bank Maspion juga terus mendorong agar aspek pembangunan berkelanjutan, baik dalam bidang ekonomi, sosial, maupun lingkungan, menjadi landasan utama dalam operasional Bank. Bank berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap kredit yang disalurkan memberikan manfaat yang maksimal bagi semua pemangku kepentingan, dengan tujuan menciptakan nilai jangka panjang dan menjadikan Bank Maspion sebagai "*Bank of Sustainability*" yang mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan negara.

As part of its ongoing support for ESG practices, Bank Maspion's shareholders also continue to encourage sustainable development aspects, both in the economic, social and environmental fields, to become the main foundation of the Bank's operations. The Bank is committed to ensuring that every loan disbursed provides maximum benefits for all stakeholders, with the aim of creating long-term value and making Bank Maspion a "Bank of Sustainability" that is able to make a positive contribution to society and the country.

econique
COBAN TALUN

MEMBERDAYAKAN Insan Bank Maspion dan Masyarakat

Empowering People of Bank Maspion and The Community

Bank Maspion berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja pilihan dengan memberikan peluang pengembangan diri yang optimal bagi karyawan, serta membangun budaya kerja yang inklusif dan produktif. Selain itu, Bank juga aktif berkontribusi pada masyarakat melalui berbagai inisiatif sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan mendorong pembangunan berkelanjutan.

Bank Maspion is committed to creating a workplace of choice by providing optimal self-development opportunities for employees, as well as building an inclusive and productive work culture. In addition, the Bank also actively contributes to society through various social initiatives aimed at improving welfare and promoting sustainable development.

Bank Maspion terus berkomitmen untuk memberdayakan insan dan masyarakat melalui berbagai program yang bertujuan menciptakan nilai sosial dan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam upaya tersebut, Bank berfokus pada pengembangan sumber daya manusia, baik karyawan maupun masyarakat sekitar, dengan menyediakan pelatihan, pendidikan, serta peluang untuk mengembangkan keterampilan dan potensi. Bank percaya bahwa pemberdayaan insan adalah kunci untuk menciptakan ekosistem yang produktif dan harmonis, yang pada gilirannya akan mendorong pertumbuhan berkelanjutan bagi semua pihak.

Bank Maspion remains committed to empowering people and communities through various programs aimed at creating sustainable social and economic value. In this endeavor, the Bank focuses on developing human resources, both employees and the surrounding community, by providing training, education, and opportunities to develop skills and potential. The Bank believes that people empowerment is key to creating a productive and harmonious ecosystem, which in turn will drive sustainable growth for all parties.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap masyarakat, Bank Maspion menjalankan berbagai program yang berfokus pada kesejahteraan sosial, termasuk inisiatif pendidikan, kesehatan, dan pengembangan ekonomi lokal. Bank memberikan dukungan kepada masyarakat melalui pemberian beasiswa, pelatihan kewirausahaan, dan bantuan sosial untuk meningkatkan kualitas hidup dan memberdayakan komunitas-komunitas yang membutuhkan. Dengan berpartisipasi aktif dalam pembangunan sosial, Bank berharap dapat menciptakan dampak positif yang meluas, mendorong terciptanya lapangan pekerjaan, serta memperkuat ketahanan sosial di tingkat lokal.

As part of its commitment to the community, Bank Maspion runs various programs that focus on social welfare, including education, health, and local economic development initiatives. The Bank provides support to the community through scholarships, entrepreneurship training, and social assistance to improve the quality of life and empower communities in need. By actively participating in social development, the Bank hopes to create widespread positive impact, encourage job creation, and strengthen social resilience at the local level.

Melalui program-program tersebut, Bank Maspion berperan sebagai agen perubahan yang tidak hanya fokus pada pencapaian kinerja finansial, tetapi juga berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Komitmen Bank dalam memberdayakan insan dan masyarakat mencerminkan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh Perseroan, yaitu tanggung jawab sosial, integritas, dan dedikasi untuk menciptakan kemajuan yang inklusif. Bank Maspion percaya bahwa pemberdayaan adalah fondasi bagi masa depan yang lebih baik, baik bagi karyawan, masyarakat, maupun perekonomian secara keseluruhan.

Through these programs, Bank Maspion acts as an agent of change that not only focuses on achieving financial performance, but also seeks to improve the overall welfare of the community. The Bank's commitment to empowering people and communities reflects the values upheld by the Company, namely social responsibility, integrity, and dedication to creating inclusive progress. Bank Maspion believes that empowerment is the foundation for a better future, both for employees, society, and the economy as a whole.

Komposisi & Peningkatan Kualitas SDM
HR Composition & Quality Improvement

Pada tahun 2024, Bank berhasil melaksanakan transformasi digital dengan meluncurkan *platform Insight Notes*, yang menjadi kanal komunikasi internal untuk menyampaikan informasi terkini kepada seluruh pegawai. *Platform* ini terus dikembangkan untuk memudahkan akses informasi terbaru yang relevan mengenai perkembangan Bank.

In 2024, the Bank successfully implemented digital transformation by launching the Insight Notes platform, which became an internal communication channel to convey the latest information to all employees. This platform continues to be developed to facilitate access to the latest relevant information on the Bank's development.

Hingga akhir Desember 2024, jumlah pegawai Bank mencapai 936 orang, menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan tahun 2023 yang tercatat 826 pegawai. Peningkatan ini mencakup rekrutmen baru, penyesuaian dengan kebutuhan organisasi, serta pengurangan pegawai akibat pensiun atau pengunduran diri [GRI 401-1].

By the end of December 2024, the Bank had 936 employees, showing a significant increase compared to 826 employees in 2023. This increase includes new recruits, adjustments to organizational needs, as well as employee reductions due to retirement or resignation [GRI 401-1].

Sejalan dengan pertumbuhan jumlah pegawai, Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dengan memetakan kebutuhan masa depan dan memperkuat program pelatihan. Bank juga melaksanakan berbagai inisiatif yang bertujuan memperkuat kolaborasi antar divisi dan memastikan tim bekerja secara harmonis untuk mencapai hasil kerja yang lebih baik.

In line with the growth in headcount, the Bank is committed to continuously improving the competence of its Human Resources (HR) by mapping future needs and strengthening training programs. The Bank is also implementing various initiatives aimed at strengthening collaboration between divisions and ensuring teams work in harmony to achieve better results.

Program pengembangan pegawai Bank Maspion merupakan investasi strategis untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan profesional dan pribadi setiap individu. Dengan meningkatkan kompetensi dan keterampilan pegawai, Bank memastikan timnya siap menghadapi dinamika industri dan perkembangan teknologi yang terus berubah, sekaligus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Bank Maspion's employee development program is a strategic investment to create a work environment that supports the professional and personal growth of each individual. By enhancing employee competencies and skills, the Bank ensures that its teams are ready to face the changing industry dynamics and technological developments, while providing added value to all stakeholders.

Beberapa program pengembangan pegawai yang telah dijalankan Bank Maspion sepanjang tahun 2024, yaitu [GRI 404-1] [OJK F.22] :

A number of employees development initiatives have been executed by Bank Maspion in 2024, including [GRI 404-1] [OJK F.22] *:*

Pelatihan diberikan baik kepada manajemen (Direksi dan Dewan Komisaris), Pejabat Eksekutif, maupun kepada karyawan-karyawan Bank. Selain pelatihan, Bank juga menghadiri kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan oleh OJK antara lain:

1. Kebijakan dan Regulasi Sektor Jasa Keuangan
   - Sosialisasi Peran UU P2SK dalam Memberikan Efek Jera bagi Pelaku Jasa Keuangan Ilegal
   - Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 26/2023 dan regulasi terkait pasar modal
   - Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22/2023 tentang Perlindungan Konsumen
   - Sosialisasi Implementasi PDP (Perlindungan Data Pribadi) di Perbankan
2. Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*)
   - Sosialisasi Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia

Training was provided to the management (Board of Directors and Board of Commissioners), Executive Officers, and employees of the Bank. In addition to training, the Bank also attended socialization activities organized by OJK, among others:

1. *Financial Services Sector Policies and Regulations*
   - *Socialization of the Role of the P2SK Law in Providing Deterrent Effects for Illegal Financial Service Providers*
   - *Socialization of Financial Services Authority Regulation Number 26/2023 and related capital market regulations*
   - *Socialization of Financial Services Authority Regulation Number 22/2023 concerning Consumer Protection*
   - *Socialization of PDP (Personal Data Protection) Implementation in Banking*
2. *Sustainable Finance*
   - *Socialization of Indonesian Sustainable Finance Taxonomy*

- Webinar: Peran Taksonomi dalam Mendorong Transisi Energi
- *Coaching Clinic* Implementasi Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan
- *Webinar: How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance*

3. Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perbankan
   - *Focus Group Discussion* tentang *Market Conduct Index* Sektor Perbankan
   - Webinar Strategi Implementasi *Market Conduct*
   - *Capacity Development* Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Lingkup 1 dan 2
   - *Webinar Understanding the Climate Landscape for Financial Institutions*
4. Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)
   - Program Mentoring TPPU dan TPPT
   - Sosialisasi Fungsi PIC APU PPT di Kantor Cabang
   - Refreshment APU PPT: *Green Financial Crime*
   - *Webinar: How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing*
5. Keamanan Siber dan Teknologi Keuangan
   - Webinar: Strategi Mencegah Serangan Siber
   - Sosialisasi Perlindungan Data Pribadi dalam Era Digital
   - *Cyber Security Awareness Intensive*
   - Sosialisasi *Enhancing Fraud Detection Systems in Payment System*
6. Stabilitas Sistem Keuangan dan Makroprudensial
   - *Focus Group Discussion* Stabilitas Sistem Keuangan
   - Permintaan Tanggapan RPOJK LCR dan NSFR
   - Webinar Peluang Pertumbuhan Kredit Pasca Restrukturisasi
7. Inovasi dan Transformasi Digital di Sektor Keuangan
   - *Webinar Artificial Intelligence Changes the Face of the Financial Sector*
   - FGD Penerapan AI dalam Resiliensi Digital Perbankan
   - Sosialisasi Transformasi Digital di Sektor Perbankan

Berikut merupakan beberapa kegiatan pelatihan, sosialisasi, dan seminar yang dilaksanakan di sepanjang tahun 2024:

1. **Pelatihan dan Sosialisasi Regulasi dan Kepatuhan**
   - Training Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme
   - Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan terkait keuangan

- *Webinar: The Role of Taxonomy in Driving Energy Transition*
- *Coaching Clinic Implementation of Taxonomy for Sustainable Finance*
- *Webinar: How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance*

3. *Risk Management and Banking Governance*
   - *Focus Group Discussion on the Banking Sector Market Conduct Index*
   - *Market Conduct Implementation Strategy Webinar*
   - *Capacity Development Scope 1 and 2 Greenhouse Gas Emissions Calculations*
   - *Understanding the Climate Landscape for Financial Institutions Webinar*
4. *Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (AML PPT)*
   - *ML and TPPT Mentoring Programme*
   - *ML/TF PIC Function Socialization at Branch Offices*
   - *AML PPT Refreshment: Green Financial Crime*
   - *Webinar: How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing*
5. *Cybersecurity and Financial Technology*
   - *Webinar: Strategies to Prevent Cyber Attacks*
   - *Socialization of Personal Data Protection in the Digital Era*
   - *Cyber Security Awareness Intensive*
   - *Socialization of Enhancing Fraud Detection Systems in Payment Systems*
6. *Financial System Stability and Macroprudential*
   - *Focus Group Discussion Financial System Stability*
   - *Request for Response to OJK Regulation on LCR and NSFR*
   - *Webinar on Post-Restructuring Credit Growth Opportunities*
7. *Digital Innovation and Transformation in the Financial Sector*
   - *Webinar on Artificial Intelligence Changing the Face of the Financial Sector*
   - *FGD on the Application of AI in Banking Digital Resilience*
   - *Dissemination of Digital Transformation in the Banking Sector*

The following training, socialization, and seminar activities were conducted throughout 2024:

1. ***Training and Socialization of Regulations and Compliance***
   - *Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Training*
   - *Socialization of Financial Services Authority Regulation and financial-related regulations*

- Sosialisasi Data *Protection* dan Perlindungan Konsumen
- *Refreshment* tentang *Market Conduct* dan Kepatuhan
- *Workshop* terkait tata kelola risiko dan audit

2. Keuangan dan Perbankan

- *Training Credit Analysis* dan *Credit Risk Management*
- *Refreshment Treasury Dealer* dan *Trade Finance*
- *Workshop Banking Product Expertise (regional Southeast Asia)*
- Seminar dan Webinar terkait investasi, *treasury*, dan *trade sales*
- Pelatihan produk keuangan seperti *saving account, current account*, dan *loan*

3. Keberlanjutan dan ESG (*Environmental, Social, Governance*)

- *Training ESG Communication*
- *Workshop Sustainability Strategies dan Sustainable Finance Framework*
- Webinar terkait mitigasi risiko transisi dan fisik dalam keuangan berkelanjutan
- Sosialisasi taksonomi keuangan berkelanjutan

4. Teknologi dan Keamanan Siber

- Webinar terkait mitigasi serangan siber dan keamanan data
- Sosialisasi penggunaan sistem HRIS dan teknologi finansial
- *Cyber Security Awareness dan Phishing Awareness Training*
- Sosialisasi Personal Data *Protection Law* dan Data *Subject Rights Management*

5. Keterampilan *Soft Skills* dan Pengembangan Profesional

- *Training Self-Branding* dan *Brand Communication*
- Pelatihan kepemimpinan dan *mindset* bisnis
- *Public speaking* dan *impactful presentation skills*
- *English Development Program*
- *Upselling* dan *cross-selling* untuk *frontliners*

6. Manajemen Risiko dan *Fraud Awareness*

- *Training Fraud Awareness* dan *Basic Risk Control*
- *Workshop Risk Control Self-Assessment*
- Ujian dan sertifikasi Manajemen Risiko berbagai jenjang
- Sosialisasi tentang penanganan transaksi mencurigakan

7. Operasional dan Transformasi Bisnis

- *Workshop* strategi transformasi cabang dan operasional bank
- Pelatihan terkait *Business Continuity Management*
- Sosialisasi perubahan kebijakan internal dan standardisasi operasional

- *Socialization of Data Protection and Consumer Protection*
- *Refreshment on Market Conduct and Compliance*
- *Risk management and audit-related workshops*

2. Finance and Banking

- *Credit Analysis and Credit Risk Management Training*
- *Treasury Dealer and Trade Finance Refreshment*
- *Banking Product Expertise Workshop (Southeast Asia region)*
- *Seminars and webinars related to investment, treasury, and trade sales*
- *Training on financial products such as savings accounts, current accounts, and loans*

3. Sustainability and ESG (Environmental, Social, Governance)

- *ESG Communication Training*
- *Sustainability Strategies and Sustainable Finance Framework Workshop*
- *Webinars related to transition and physical risk mitigation in sustainable finance*
- *Dissemination of sustainable finance taxonomy*

4. Technology and Cybersecurity

- *Webinars related to cyber attack mitigation and data security*
- *Dissemination of HRIS system use and financial technology*
- *Cyber Security Awareness and Phishing Awareness Training*
- *Dissemination of Personal Data Protection Law and Data Subject Rights Management*

5. Soft Skills and Professional Development

- *Self-Branding and Brand Communication Training*
- *Leadership training and business mindset*
- *Public speaking and impactful presentation skills*
- *English Development Program*
- *Upselling and cross-selling for frontliners*

6. Risk Management and Fraud Awareness

- *Fraud Awareness and Basic Risk Control Training*
- *Risk Control Self-Assessment Workshop*
- *Risk Management exams and certifications at various levels*
- *Socialization on handling suspicious transactions*

7. Operations and Business Transformation

- *Bank branch transformation strategy and operations workshop*
- *Training related to Business Continuity Management*
- *Dissemination of internal policy changes and operational standardization*

8. ***Team Building* dan Pengembangan Organisasi**
   - Kegiatan *team building* untuk berbagai divisi dan cabang
   - *Coaching clinic* dan mentoring berbasis risiko
   - *Leadership enhancement* untuk *banking business alignment*

Kategori ini mencerminkan fokus perusahaan dalam meningkatkan kompetensi karyawan di berbagai bidang strategis, dari kepatuhan regulasi, manajemen risiko, hingga inovasi dan keberlanjutan dalam industri keuangan.

8. ***Team Building and Organizational Development***
   - *Team building activities for various divisions and branches*
   - *Risk-based coaching clinics and mentoring*
   - *Leadership enhancement for banking business alignment*

This category reflects the company's focus on improving employee competencies in various strategic fields, from regulatory compliance and risk management to innovation and sustainability in the financial industry.

Sistem Penilaian Kinerja & Pengembangan Karir [GRI 404-2] [OJK F.18] [OJK F.22]

Performance Assessment System & Career Development [GRI 404-2] [OJK F.18] [OJK F.22]

Bank Maspion menerapkan sistem penilaian kinerja pegawai yang adil dan transparan dengan menggunakan pendekatan *merit system*. Penilaian ini tidak hanya menjadi acuan bagi pemberian *reward and punishment*, tetapi juga dasar penting dalam perencanaan karir pegawai melalui proses *career planning*. Hasil penilaian kinerja memberikan gambaran yang jelas tentang capaian individu, yang selanjutnya digunakan untuk menentukan langkah-langkah pengembangan karir yang sesuai dengan potensi masing-masing pegawai.

Proses penilaian dilakukan oleh atasan langsung, yang mengevaluasi capaian kinerja berdasarkan target yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang berorientasi pada prestasi dan meritokrasi, Bank Maspion memastikan bahwa sistem penilaian ini objektif dan relevan dengan tujuan organisasi. Penilaian kinerja yang berbasis pada hasil ini bertujuan untuk mendorong pegawai agar terus berkembang dan berkontribusi secara maksimal terhadap pencapaian tujuan Bank.

Selama tahun 2024, proses penilaian kinerja telah dilaksanakan di seluruh jenjang jabatan, baik bagi pegawai pria maupun wanita, di Bank Maspion. Hasil penilaian ini menjadi dasar dalam pengembangan karir dan pemberian remunerasi kepada pegawai. Sebagai bagian dari upaya pengembangan karir, Bank juga menerapkan metode rotasi dan promosi, yang telah berhasil memberikan peluang bagi pegawai untuk berkembang.

Bank Maspion implements a fair and transparent employee performance appraisal system using a merit system approach. This assessment is not only a reference for reward and punishment, but also an important basis for employee career planning through the career planning process. The results of the performance appraisal provide a clear picture of individual achievements, which are then used to determine career development steps that are in accordance with the potential of each employee.

The appraisal process is carried out by direct supervisors, who evaluate performance achievements based on targets that have been previously set. With a commitment to creating a merit-oriented and meritocratic work environment, Bank Maspion ensures that the appraisal system is objective and relevant to organizational goals. This results-based performance appraisal aims to encourage employees to continue to develop and contribute maximally to the achievement of the Bank's goals.

During 2024, the performance appraisal process was carried out at all levels of positions, both for male and female employees, at Bank Maspion. The results of this assessment form the basis for career development and remuneration for employees. As part of its career development efforts, the Bank also applies the rotation and promotion method, which has successfully provided opportunities for employees to grow.

Tingkat Perputaran
Turnover Rate

Bank Maspion berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif, yang sejalan dengan upaya untuk menawarkan tingkat remunerasi yang kompetitif guna meminimalisir tingkat perputaran pegawai. Fokus utama Bank adalah menciptakan kondisi kerja yang tidak hanya mendukung perkembangan karir, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan pegawai. Dengan menyediakan lingkungan yang sehat dan mendukung, Bank berusaha memastikan bahwa setiap pegawai merasa dihargai dan termotivasi untuk mencapai potensi terbaik mereka.

Bank Maspion is committed to creating a comfortable and conducive working environment, which is in line with efforts to offer competitive remuneration levels to minimize employee turnover. The Bank's main focus is to create working conditions that not only support career development, but also enhance employee welfare. By providing a healthy and supportive environment, the Bank strives to ensure that every employee feels valued and motivated to reach their full potential.

Untuk menilai efektivitas kebijakan manajemen sumber daya manusia, Bank Maspion secara rutin melakukan survei pegawai. Survei ini dirancang untuk menggali tingkat kebutuhan, kepuasan, serta harapan pegawai terkait kebijakan yang diterapkan, terutama mengenai remunerasi dan paket benefit. Hasil dari survei ini menjadi bahan pertimbangan penting bagi Bank dalam menyesuaikan kebijakan dan merespons perubahan yang diperlukan guna meningkatkan kesejahteraan pegawai.

To assess the effectiveness of its human resource management policies, Bank Maspion regularly conducts employee surveys. This survey is designed to explore the level of needs, satisfaction, and expectations of employees regarding the policies implemented, especially regarding remuneration and benefit packages. The results of this survey become an important consideration for the Bank in adjusting policies and responding to changes needed to improve employee welfare.

Pada tahun 2024, Bank Maspion memantau tingkat perputaran karyawan sebagai indikator utama untuk mengukur kesejahteraan dan kepuasan pegawai. Data perputaran karyawan yang dihimpun memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dinamika tenaga kerja, yang kemudian dijadikan dasar evaluasi untuk perbaikan kebijakan dalam manajemen sumber daya manusia. Melalui informasi ini, Bank dapat melakukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kondisi kerja dan terus memberikan nilai tambah bagi seluruh anggota tim, memperkuat komitmen Bank terhadap perkembangan dan kepuasan pegawai.

In 2024, Bank Maspion monitored employee turnover rate as a key indicator to measure employee welfare and satisfaction. The employee turnover data collected provides a comprehensive picture of workforce dynamics, which is then used as a basis for evaluation for policy improvements in human resource management. Through this information, the Bank can take strategic steps to improve working conditions and continue to provide added value to all team members, strengthening the Bank's commitment to employee development and satisfaction.

Bulan *Month*	**Jan**	**Feb**	**Mar**	**Apr**	**May**	**Jun**	**Jul**	**Aug**	**Sep**	**Oct**	**Nov**	**Dec**
Anggota Baru *New Joiner*	16	21	13	28	21	32	28	34	34	13	25	7
Leaving	3	5	13	13	12	15	20	14	13	21	22	11
Turnover (%)												

[S-03]

Uraian *Description*	**2024**	
Jumlah Pegawai yang *Resign*/Pemutusan Hubungan Kerja *Number of Employees who Resign / Termination of Employment*	162 orang/*employees*	18,4% [turnover rate]
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti *Number of New Employees/Replacements*	272 orang/*employees*	29,06% [dari total pegawai]

Pada akhir tahun 2024, tingkat perputaran karyawan tercatat sebesar 18,4% . Hal ini menunjukkan tingkat perputaran karyawan Bank masih dalam batas yang wajar dan tidak berdampak signifikan terhadap kinerja Bank [GRI 401-1].

At the end of 2024, the employee turnover rate was 18.4%. This figure indicates that the Bank's employee turnover rate is within reasonable limits and has no significant impact on the Bank's performance [GRI 401-1].

Kesejahteraan Pegawai
Employee Welfare

Kesejahteraan pegawai merupakan hal yang sangat diperhatikan oleh Bank dengan memenuhi kewajiban pemberian Upah Minimum Regional/Upah Minimum Provinsi berdasarkan peraturan yang berlaku dan menyediakan program kesejahteraan lainnya disamping gaji pokok seperti tunjangan tetap seperti tunjangan jabatan, tunjangan makan, tunjangan transport, tunjangan kehadiran dan tunjangan pulsa [GRI 401-2].

The Bank pays close attention to employee welfare by fulfilling the obligation to provide Regional Minimum Wage/Provincial Minimum Wage based on the applicable regulations and providing other welfare programs in addition to the basic salary, such as fixed allowances such as position allowances, meal allowances, transport allowances, attendance allowances and communication allowance [GRI 401-2].

Berikut tabel kesejahteraan pegawai berdasarkan level jabatan:

The following is a table of employee welfare based on position level:

Level *Levels*	**Tunjangan Jabatan** *Position Allowance*	**Tunjangan Relokasi** *Relocation Allowance*	**Tunjangan Transport** *Transportation Allowance*	**Tunjangan Kehadiran** *Attendance Allowance*	**Tunjangan Pulsa** *Communication Allowance*
Senior Management	√	√	√	√	√
Middle Management	√	√	√	√	√
Junior Management	-	√	-	√	-
Staff	-	√	-	√	-

RASIO UPAH DASAR [GRI 2-21, 202-1, 405-2] [OJK F20]

Bank Maspion berkomitmen untuk memberikan imbalan kerja yang sesuai dengan regulasi yang berlaku di Indonesia, seperti Undang-Undang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2021 tentang Kebijakan Pengupahan. Dalam penerapan sistem pengupahan, Bank memastikan bahwa tidak ada diskriminasi, dengan memberikan perlakuan yang sama kepada setiap pegawai, tanpa memandang latar belakang atau jabatan. Hal ini mencerminkan komitmen Bank untuk menjaga keadilan dan transparansi dalam pengelolaan remunerasi.

Dalam rangka memenuhi standar kehidupan yang layak bagi pegawai, Bank menetapkan upah minimum yang disesuaikan dengan kebutuhan pokok, tingkat inflasi, dan kondisi ekonomi di masing-masing provinsi tempat Bank beroperasi. Bank memastikan bahwa upah minimum yang diberikan kepada pegawai tetap level terendah setara dengan Upah Minimum Regional yang berlaku. Dengan pendekatan ini, Bank berupaya untuk tidak hanya memenuhi ketentuan hukum yang berlaku, tetapi juga memastikan kesejahteraan pegawai dan menciptakan lingkungan kerja yang adil dan mendukung produktivitas.

RATIO OF BASIC WAGES [GRI 2-21, 202-1, 405-2] [OJK F20]

Bank Maspion is committed to providing employee benefits in accordance with applicable regulations in Indonesia, such as the Manpower Law, Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, and Government Regulation No. 36 of 2021 concerning Wage Policy. In implementing the wage system, the Bank ensures that there is no discrimination, by providing equal treatment to every employee, regardless of background or position. This reflects the Bank's commitment to maintaining fairness and transparency in remuneration management.

In order to fulfill a decent standard of living for employees, the Bank sets a minimum wage that is adjusted to basic needs, the inflation rate, and economic conditions in each province where the Bank operates. The Bank ensures that the minimum wage given to employees remains at the lowest level equivalent to the prevailing Regional Minimum Wage. With this approach, the Bank strives to not only comply with applicable legal requirements, but also ensure the welfare of employees and create a fair working environment that supports productivity.

Wilayah Operasional *Operational Region*		Besar UMP Provinsi/ Kabupaten (Rp) *Provincial/Regency Minimum Wage (Rp)*	Besaran Gaji Dasar Karyawan Gol. Terendah Sebagai Karyawan Baru (Rp) *The Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)*	Rasio Karyawan yang menerima UMK *Ratio of Employees receiving the Provincial Minimum Wage*
Provinsi *Province*	Kota (*) *City (*)*			
Jawa Timur	Surabaya	4,725,479	4,800,000	0%
Jawa Tengah	Solo	2,269,070	2,500,000	0%
Jawa Barat	Bandung	4,209,309	4,500,000	0%
DKI Jakarta	Jakarta	5,067,381	5,067,400	0%
Sumatra Utara	Medan	3,769,082	4,000,000	0%
Sumatra Selatan	Palembang	3,677,592	4,187,000	0%
Bali	Denpasar	3,096,823	3,100,000	0%
Sulawesi Selatan	Makasar	3,643,321	3,885,400	0%

(*) Representasi kota yang dipilih pada provinsi terkait
Selected representative city in the respective province

Bank memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh pegawai dengan memberlakukan sistem remunerasi berdasarkan jabatan dan penilaian kinerja tanpa membedakan *gender* baik pegawai perempuan dan laki-laki pada jabatan dan *grade* yang sama.

The Bank provides equal treatment to all employees by implementing a remuneration system based on position and performance assessment regardless of gender, both female and male employees in the same position and grade.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA [OJK F.21] [GRI 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-8, 403-9, 403-10]

Bank Maspion berkomitmen untuk menjamin hak pegawai terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan secara tegas mencantumkan klausul mengenai K3 dalam Peraturan Perusahaan. Bank memastikan bahwa setiap pegawai memiliki akses ke lingkungan kerja yang aman, di mana kesehatan dan keselamatan mereka menjadi prioritas utama. Untuk mencapai tujuan tersebut, Bank secara rutin melaksanakan program pelatihan K3, serta memastikan fasilitas dan prosedur yang ada memenuhi standar keselamatan yang ketat, guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap lingkungan kerja yang bebas dari kecelakaan, Bank mengedepankan prinsip "*zero accident*" dalam setiap aspek operasionalnya. Hal ini tidak hanya mencerminkan tanggung jawab Bank terhadap kesejahteraan pegawai, tetapi juga berfungsi untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif dan produktif. Bank terus melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap prosedur K3, serta melibatkan pegawai dalam setiap inisiatif keselamatan yang bertujuan menjaga kesehatan dan keamanan mereka di tempat kerja. Pada tahun 2024, tidak terdapat kecelakaan kerja yang terjadi.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY [OJK F.21][GRI 403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-8, 403-9, 403-10]

Bank Maspion is committed to guaranteeing employees' rights regarding Occupational Health and Safety (OHS) by expressly including clauses regarding OHS in the Company Regulations. The Bank ensures that every employee has access to a safe working environment, where their health and safety is a top priority. To achieve this goal, the Bank regularly conducts OHS training programs, and ensures that facilities and procedures meet strict safety standards to prevent accidents from occurring.

As part of its commitment to an accident-free work environment, the Bank promotes the principle of "zero accident" in every aspect of its operations. This not only reflects the Bank's responsibility for employee welfare, but also serves to create a conducive and productive work environment. The Bank continuously evaluates and improves its OHS procedures, and involves employees in every safety initiative aimed at maintaining their health and safety in the workplace. By 2024, no workplace accidents will occur.

Bank telah memiliki kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang dapat diunduh oleh seluruh karyawan BMAS yang terdapat di dalam kanal komunikasi internal, *Insight Notes*. [S-11]

The Bank already has an Occupational Health and Safety policy that can be downloaded by all BMAS employees in the internal communication channel, Insight Notes. [S-11]

[S-06]

Uraian *Description*	2024	2023	2022
Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai *Frequency of occupational accident from total employee*	0 kecelakaan/ *accidents*	0 kecelakaan/ *accidents*	0 kecelakaan/ *accidents*
Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai *Percentage of serious work accidents resulting in serious and fatal injuries out of total employees*	0%	0%	0%

CUTI MELAHIRKAN [GRI 401-3]

Bank Maspion memberikan hak cuti melahirkan bagi pegawai perempuan dan hak cuti bagi pegawai pria yang istrinya melahirkan, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Perusahaan dan Kebijakan Kepegawaian Bank. Cuti melahirkan ini merupakan bagian dari komitmen Bank untuk mendukung kesejahteraan keluarga pegawai serta memastikan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Bank memastikan bahwa hak cuti ini diberikan dengan penuh penghormatan terhadap peraturan yang berlaku dan bertujuan untuk menjaga kesejahteraan pegawai dalam momen penting tersebut.

Pada tahun 2024, sejumlah pegawai perempuan yang mengambil cuti melahirkan tercatat sebanyak 18 orang, sementara pegawai pria yang mengambil cuti karena istrinya melahirkan berjumlah 10 orang. Setelah periode cuti, semua pegawai perempuan yang mengambil cuti melahirkan kembali bekerja, dengan jumlah 100% dari total yang mengambil cuti. Begitu pula dengan pegawai pria yang mengambil cuti tersebut, semuanya juga telah kembali bekerja setelah menyelesaikan cuti mereka, menunjukkan komitmen kedua belah pihak untuk tetap melaksanakan tugas profesional mereka setelah masa cuti [GRI 401-3].

MATERNITY LEAVE [GRI 401-3]

Bank Maspion provides maternity leave for female employees and leave for male employees whose wives give birth, in accordance with the provisions contained in the Bank's Company Regulations and Personnel Policies. This maternity leave is part of the Bank's commitment to support the welfare of employees' families and ensure a balance between work and personal life. The Bank ensures that this leave is granted in full respect of applicable regulations and aims to safeguard the welfare of employees during this important moment.

In 2024, a total of 18 female employees took maternity leave, while 10 male employees took leave because their wives gave birth. After the leave period, all female employees who took maternity leave returned to work, with 100% of the total number who took leave. Similarly, all male employees who took the leave have also returned to work after completing their leave, demonstrating the commitment of both parties to continue performing their professional duties after the leave period [GRI 401-3].

Keamanan & Dampak Produk [OJK F.28] [OJK F.29] [GRI 416-1, 416-2]
Product Safety & Impact [OJK F.28] [OJK F.29] [GRI 416-1, 416-2]

Bank Maspion memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang dirilis telah melalui berbagai uji operasional, teknologi, kepatuhan, dan risiko yang ketat, serta mendapatkan persetujuan dari Direksi dan regulator yang berwenang. Proses ini juga diterapkan pada setiap produk atau aktivitas baru yang

Bank Maspion ensures that every product and service released undergoes rigorous operational, technological, compliance and risk tests, and is approved by the Board of Directors and authorized regulators. This process is also applied to any planned new product or activity, which must go through a

direncanakan, yang wajib melalui seluruh rangkaian evaluasi yang mencakup uji kelayakan dan penilaian risiko. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap produk yang diluncurkan tidak hanya memenuhi standar operasional dan kepatuhan, tetapi juga berisiko rendah bagi Bank dan pelanggan.

whole series of evaluations that include due diligence and risk assessment. This is done to ensure that each product launched not only meets operational and compliance standards, but also poses low risk to the Bank and customers.

Evaluasi terhadap produk perbankan, seperti tabungan, giro, dan deposito, dilaksanakan dengan cermat dan mencakup berbagai aspek, mulai dari deskripsi produk dan pelayanan hingga kepatuhan terhadap ketentuan dan kebijakan yang berlaku. Selain itu, tinjauan risiko yang meliputi aspek keamanannya bagi pelanggan juga menjadi bagian penting dalam proses evaluasi. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2021 tentang penyelenggaraan produk Bank Umum, Bank Maspion juga secara rutin melakukan peninjauan risiko terhadap produk dan aktivitas baru yang direncanakan, menilai jenis risiko yang mungkin timbul sebelum produk tersebut diluncurkan.

Evaluation of banking products, such as savings, current accounts and deposits, is carried out carefully and covers various aspects, ranging from product and service descriptions to compliance with applicable regulations and policies. In addition, a risk review covering its safety aspects for customers is also an important part of the evaluation process. Based on Financial Services Authority Regulation Number 13/POJK.03/2021 on the implementation of Commercial Bank products, Bank Maspion also regularly conducts risk reviews of planned new products and activities, assessing the types of risks that may arise before the product is launched.

Hingga tahun 2024, Bank Maspion belum meluncurkan produk atau layanan baru yang mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, sehingga Bank belum dapat mengungkapkan dampak positif atau negatif serta strategi mitigasi untuk hal tersebut. Meskipun demikian, Bank menyadari pentingnya inisiatif keuangan berkelanjutan dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) dan kontribusinya untuk membangun kehidupan yang lebih baik bagi generasi mendatang. Bank juga mengakui potensi untuk meningkatkan portofolio kredit yang berfokus pada Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), yang dapat memberikan dampak positif bagi pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam upaya ini, Bank tetap menjaga penerapan prosedur kredit yang ketat, serta memastikan bahwa setiap produk, termasuk kredit berwawasan LST, melalui manajemen risiko yang menyeluruh untuk meminimalkan dampak negatif terhadap kinerja Bank.

Until 2024, Bank Maspion has not launched any new products or services that support the implementation of sustainable finance, so the Bank is unable to disclose any positive or negative impacts and mitigation strategies for this. Nonetheless, the Bank recognizes the importance of sustainable finance initiatives in supporting sustainable development goals (SDGs) and its contribution to building a better life for future generations. The Bank also recognizes the potential to increase its Environmental, Social and Governance (ESG) focused loan portfolio, which can have a positive impact on environmental preservation and community welfare. In this endeavor, the Bank maintains strict credit procedures and ensures that each product, including ESG-focused loans, undergoes thorough risk management to minimize any negative impact on the Bank's performance.

Komitmen Untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [OJK F.17] [OJK F.27] [OJK F29]

Commitment to Providing Equivalent Products and/or Services to Consumers [OJK F.17] [OJK F.27] [OJK F29]

Bank Maspion berkomitmen untuk mengembangkan produk yang dapat memenuhi kebutuhan berbagai segmen konsumen. Dalam rangka menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Bank senantiasa membuka saluran bagi saran

Bank Maspion is committed to developing products that meet the needs of various consumer segments. In order to ensure the quality and quality of the products offered, the Bank always opens channels for feedback from customers to

dan masukan dari pelanggan guna meningkatkan layanan. Bank juga selalu mengutamakan respon cepat terhadap keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan yang telah ditetapkan. Selain itu, untuk memastikan keakuratan informasi, setiap produk yang ditawarkan disertai dengan informasi yang jelas dan tepat, agar pelanggan dapat membuat keputusan yang informasional dan tepat.

improve services. The Bank also always prioritizes quick response to customer complaints in accordance with established service guidelines. In addition, to ensure the accuracy of information, every product offered is accompanied by clear and precise information, so that customers can make informed and appropriate decisions.

Selain fokus pada pengembangan produk, Bank Maspion secara berkala melaksanakan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, baik calon nasabah maupun nasabah yang sudah ada, mengenai produk dan jasa yang ditawarkan. Program ini bertujuan agar nasabah dapat memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka serta memahami profil risiko yang terkait dengan produk atau jasa yang dipilih. Dengan pendekatan ini, Bank Maspion berharap dapat membantu nasabah membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas dan sesuai dengan tujuan finansial mereka.

In addition to focusing on product development, Bank Maspion regularly carries out financial literacy and financial inclusion activities to increase the understanding of the public, both prospective and existing customers, about the products and services offered. This program aims to enable customers to choose products that suit their needs and understand the risk profile associated with the chosen product or service. With this approach, Bank Maspion hopes to help customers make smarter financial decisions in line with their financial goals.

Penegakan Hak Asasi Manusia (HAM) [S-07, 08, 09, 10] [GRI 410-1, 411-1]
Human Rights Enforcement (HAM) [S-07, 08, 09, 10] [GRI 410-1, 411-1]

Bank Maspion memiliki kebijakan yang jelas mengenai Hak Asasi Manusia (HAM) dan berkomitmen untuk menegakkannya dalam setiap aspek operasionalnya. Bank senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa hak-hak dasar setiap individu, baik pegawai maupun nasabah, dihormati dan dilindungi. Di tahun 2024, Bank Maspion dengan bangga melaporkan bahwa tidak terdapat pelanggaran HAM yang terjadi, mencerminkan komitmen yang kuat terhadap integritas dan tanggung jawab sosial dalam menjalankan operasional perbankan.

Bank Maspion has a clear policy on human rights and is committed to upholding it in every aspect of its operations. The Bank strives to ensure that the basic rights of every individual, both employees and customers, are respected and protected. In 2024, Bank Maspion is proud to report that no human rights violations occurred, reflecting a strong commitment to integrity and social responsibility in banking operations.

TIDAK ADANYA PELECEHAN SEKSUAL DAN DISKRIMINASI [GRI 406-1]

Sebagai bagian dari upaya penegakan HAM, Bank Maspion juga memiliki kebijakan yang ketat terkait pelecehan seksual dan/atau non-diskriminasi di tempat kerja. Kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang aman, adil, dan inklusif bagi seluruh pegawai tanpa memandang jenis kelamin, ras, agama, atau latar belakang lainnya. Pada tahun 2024, Bank Maspion dengan tegas melaporkan bahwa tidak terjadi kasus pelecehan seksual atau diskriminasi, mencerminkan lingkungan kerja yang saling menghargai dan bebas dari segala bentuk kekerasan atau ketidakadilan.

ABSENCE OF SEXUAL HARRASMENT AND DISCRIMINATION [GRI 406-1]

As part of its human rights enforcement efforts, Bank Maspion also has strict policies regarding sexual harassment and/or non-discrimination in the workplace. This policy aims to create a safe, fair and inclusive environment for all employees regardless of gender, race, religion or other backgrounds. By 2024, Bank Maspion firmly reports that no cases of sexual harassment or discrimination have occurred, reflecting a work environment that is respectful and free from any form of violence or injustice.

TIDAK ADANYA TENAGA KERJA ANAK DAN KARYAWAN PAKSA [OJK F19] [GRI 408-1] [GRI 409-1]

Bank Maspion memastikan bahwa seluruh karyawan yang bergabung dengan perusahaan memenuhi batas usia minimal yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini bertujuan untuk melindungi anak-anak dari eksploitasi dalam dunia kerja dan memastikan bahwa tidak ada karyawan yang berada di bawah umur. Selain itu, Bank dengan tegas menerapkan kebijakan untuk melarang praktik kerja paksa, yakni melarang setiap bentuk pekerjaan yang dipaksakan kepada karyawan, baik melalui paksaan fisik, ancaman hukuman, atau tekanan lainnya yang melanggar kebebasan berkehendak individu.

Bank Maspion berkomitmen untuk mematuhi seluruh regulasi ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta konvensi-konvensi internasional yang relevan, seperti Konvensi ILO No. 138/1973 tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja dan Konvensi ILO No. 182/1999 tentang Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak. Bank juga berpegang teguh pada Konvensi ILO No. 29/1930 dan No. 105/1957 terkait penghapusan kerja paksa. Komitmen ini tercermin dalam kenyataan bahwa tidak terdapat insiden terkait pekerja anak atau kerja paksa di lingkungan Bank Maspion, yang mencerminkan upaya nyata Bank dalam menjalankan prinsip keadilan dan etika kerja yang sesuai dengan standar internasional.

ABSENCE OF CHILD LABOUR AND FORCED EMPLOYEES [OJK F19] [GRI 408-1] [GRI 409-1]

Bank Maspion ensures that all employees who join the company meet the minimum age limit in accordance with applicable laws and regulations. This aims to protect children from exploitation in the world of work and ensure that no employees are underage. In addition, the Bank strictly implements a policy to prohibit the practice of forced labor, which prohibits any form of work that is forced on employees, whether through physical coercion, threats of punishment, or other pressures that violate individual freedom of will.

Bank Maspion is committed to complying with all applicable labor regulations, including those contained in the Law of the Republic of Indonesia No. 13 Year 2003 on Manpower, as well as relevant international conventions, such as ILO Convention No. 138/1973 on the Minimum Age for Employment and ILO Convention No. 182/1999 on the Elimination of the Worst Forms of Child Labor. The Bank also adheres to ILO Conventions No. 29/1930 and No. 105/1957 regarding the elimination of forced labor. This commitment is reflected in the fact that there have been no incidents related to child labor or forced labor within Bank Maspion, which reflects the Bank's real efforts in implementing the principles of fairness and work ethics in accordance with international standards.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23] [GRI 413-1] [GRI 413-2]

Operational Impact on Surrounding Communities [OJK F.23] [GRI 413-1] [GRI 413-2]

Bank Maspion secara aktif terlibat dalam memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar melalui berbagai inisiatif sosial yang disesuaikan dengan kebutuhan komunitas lokal. Salah satunya adalah melalui sosialisasi yang dilakukan mengenai produk-produk perbankan, termasuk pengenalan dan edukasi penggunaan teknologi digital untuk nasabah, terutama di kota-kota kecil. Program sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan inklusi keuangan dengan memastikan bahwa masyarakat, termasuk yang tinggal di daerah terpencil, memiliki akses yang memadai terhadap layanan perbankan digital yang lebih efisien dan aman. Dengan adanya pengetahuan lebih dalam penggunaan teknologi, masyarakat dapat

Bank Maspion is actively involved in making a positive impact on the surrounding community through various social initiatives tailored to the needs of local communities. One of them is through the socialization of banking products, including the introduction and education of the use of digital technology for customers, especially in small towns. This socialization program aims to increase financial inclusion by ensuring that people, including those living in remote areas, have adequate access to more efficient and secure digital banking services. With more knowledge in the use of technology, people can utilize banking services more optimally, open up new economic opportunities, and improve their quality of life.

memanfaatkan layanan perbankan dengan lebih optimal, membuka peluang ekonomi baru, serta meningkatkan kualitas hidup mereka.

Selain itu, Bank Maspion juga berkomitmen untuk memberikan kontribusi yang lebih luas dalam bidang pendidikan dan kesehatan. Melalui program-program strategis, seperti sumbangan untuk yayasan-yayasan yang membutuhkan, Bank turut mendukung upaya peningkatan kesejahteraan sosial di lingkungan sekitar. Bantuan yang diberikan difokuskan pada peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia (SDM) masyarakat melalui akses pendidikan yang lebih baik dan layanan kesehatan yang memadai. Dampak positif dari program-program ini terlihat dalam peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, yang pada gilirannya juga berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan daya saing ekonomi di kawasan tersebut.

In addition, Bank Maspion is also committed to making a broader contribution to education and health. Through strategic programs, such as donations to foundations in need, the Bank supports efforts to improve social welfare in the surrounding environment. The assistance provided is focused on improving the capacity and quality of the community's human resources (HR) through better access to education and adequate health services. The positive impact of these programs can be seen in the improvement of people's living standards and welfare, which in turn also contributes to increasing productivity and economic competitiveness in the region.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan [OJK F25] [GRI 203-1]
Corporate Social Responsibility [OJK F25] [GRI 203-1]

Bank terus memperkuat komitmennya terhadap tanggung jawab sosial melalui berbagai inisiatif CSR yang didasarkan pada prinsip Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Program CSR ini mencakup perhatian pada kesejahteraan karyawan, dengan memastikan kondisi kerja yang aman dan produktif, serta mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan standar tertinggi. Hal ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan profesional dan kesejahteraan karyawan.

The Bank continues to strengthen its commitment to social responsibility through various CSR initiatives based on the principles of the Sustainable Development Goals (SDGs). These CSR programs include attention to employee welfare, by ensuring safe and productive working conditions, and prioritizing occupational health and safety in accordance with the highest standards. This is in line with the Company's efforts to create a work environment that supports professional development and employee welfare.

Di sektor sosial dan kemasyarakatan, Bank melaksanakan berbagai kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Program ini mencakup inisiatif pendidikan, kesehatan, dan pengembangan komunitas yang bertujuan menciptakan dampak sosial yang berkelanjutan. Selain itu, Bank juga menunjukkan kepeduliannya terhadap kelestarian lingkungan melalui partisipasi dalam program-program perlindungan lingkungan dan pengelolaan sumber daya alam yang bertanggung jawab.

In the social and community sector, the Bank carries out various activities designed to improve the welfare of the surrounding community. These programs include education, health, and community development initiatives aimed at creating sustainable social impact. In addition, the Bank also demonstrates its concern for environmental sustainability through participation in environmental protection programs and responsible management of natural resources.

Melalui penerapan program CSR yang terintegrasi dengan nilai-nilai tata kelola yang baik, Bank tidak hanya memenuhi tanggung jawab sosialnya, tetapi juga berperan aktif sebagai mitra dalam pembangunan sosial dan ekonomi. Komitmen ini mencerminkan dedikasi Bank untuk memberikan dampak positif yang signifikan bagi pemangku kepentingan sekaligus mendukung terwujudnya visi pembangunan berkelanjutan.

Through the implementation of CSR programs that are integrated with good governance values, the Bank not only fulfills its social responsibilities, but also plays an active role as a partner in social and economic development. This commitment reflects the Bank's dedication to make a significant positive impact on stakeholders while supporting the realization of the vision of sustainable development.

Tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Bank pada tahun 2024 mencakup bidang praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, sosial dan kemasyarakatan, lingkungan hidup, serta tanggung jawab kepada nasabah.

The social and environmental responsibilities carried out by us 2024 include employment practices, occupational health and safety, social and community, environment, and responsibility to customer.

BIDANG PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

EMPLOYMENT PRACTICES, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Serangkaian program dan kegiatan di bidang praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja yang dilaksanakan di sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

A series of programs and activities in the field of employment practices, occupational health and safety implemented throughout 2024 are as follows:

1. **Program Pendidikan dan Pelatihan**
   Salah satu komponen utama pengembangan sumber daya manusia di sektor perbankan adalah program pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan bagi karyawan. Program-program tersebut sangat penting untuk mengikuti perkembangan tren industri, peraturan dan kemajuan teknologi. Dengan berinvestasi pada pembelajaran dan pengembangan karyawan secara berkesinambungan, Bank dapat memastikan bahwa karyawannya memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk memberikan layanan nasabah yang prima, membuat keputusan keuangan yang tepat, dan beradaptasi dengan perubahan lanskap industri perbankan. Selain itu, menumbuhkan budaya pembelajaran dan pengembangan yang berkesinambungan juga dapat membantu Bank untuk mempertahankan karyawan terbaik di sektor perbankan yang kompetitif.

1. ***Education and Training Program***
   One of the key components of human resources development in the banking sector is ongoing training and development programs for employees. These programs are essential for keeping up with the latest industry trends, regulations, and technological advancements. By investing in the continuous learning and development of the employees, the Bank can ensure that its employees are equipped with the necessary skills to provide excellent customer service, make informed financial decisions, and adapt to the changing landscape of the banking industry. Furthermore, fostering a culture of continuous learning and development can also help the Bank to attract and retain top talent in the competitive banking sector.

Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan. Dalam pelaksanaannya, keikutsertaan dalam program pendidikan dan pelatihan ini disesuaikan dengan kebutuhan dan rencana pengembangan Bank. Sepanjang tahun 2024, Bank telah melakukan 366 topik seminar dan pelatihan yang dilakukan baik secara luring maupun secara daring (*online learning*).

Every employee has the same opportunity to take part in education and training programs. In its implementation, participation in this education and training program is adjusted to the Bank's needs and development plans. Throughout 2024, the Bank has conducted 366 seminar and training topics, which were carried out both offline and online.

[S-05]

Keterangan *Description*	**Kategori** *Categories*	**Pria** *Male*	**Wanita** *Female*
Jam Pelatihan Rata-Rata per Karyawan tahun 2024 *Average Training Hours per Employee in 2024*	Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*	24	19
	Dewan Direksi | *Board of Directors*	47.5	44.8
	Pejabat Eksekutif | *Executive Officer*	66.53	71.24
	Jabatan Selain Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Pejabat Eksekutif *Positions Other Than Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers*	36.32	46.29

Uraian *Description*	2024
Rata-rata jam pelatihan per pegawai *Average training hours per employee*	52 jam/pegawai *52 hours/employee*
Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan *Total employee participated in training program*	937 orang/employees
Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan *Percentage of employees participated in training programs*	99% orang/employees*

*sisa 1% adalah karyawan yang baru bergabung di November-Desember 2024
**The remaining 1% are employees who just joined in November-December 2024*

2. Kesetaraan *Gender* dan Kesempatan Kerja

Bank Maspion menyadari pentingnya mempromosikan kesetaraan gender dan menerapkan non-diskriminasi dalam perekrutan dan promosi. Dengan komitmen yang kuat terhadap keberagaman dan inklusi, Bank Maspion telah menerapkan kebijakan dan praktik-praktik untuk memastikan kesempatan yang sama bagi semua individu, tanpa memandang jenis kelamin, suku, agama, ras, golongan politik, dan tingkatan sosial. Bank secara aktif berupaya untuk melakukan diversifikasi tenaga kerja dan posisi kepemimpinan, dengan tujuan untuk memastikan adanya representasi yang seimbang antara laki-laki dan perempuan di semua tingkat organisasi.

Per Desember 2024, Bank memiliki 500 karyawan laki-laki dan 441 karyawan perempuan yang tersebar di seluruh wilayah operasional Bank di Indonesia. Prinsip kesetaraan gender juga dijunjung oleh Bank sebagaimana terlihat dari susunan Direksi Bank yang terdiri tiga (3) orang wanita dan 1 orang dalam susunan Dewan Komisaris.

2. Gender Equality and Employment Opportunities

Bank Maspion recognises the importance of promoting gender equality and implementing non-discrimination in recruitment and promotion. With a firm commitment to diversity and inclusion, Bank Maspion has implemented policies and practices to ensure equal opportunities for all individuals, regardless of gender, ethnicity, religion, race, political class and social level. The Bank actively seeks to diversify its workforce and leadership positions, aiming for a balanced representation of men and women at all levels of the organization.

As of December 2024, the Bank has 500 male employees and 441 female employees spread throughout the Bank's operational areas in Indonesia. The principle of gender equality is also upheld by the Bank, as can be seen from the composition of the Bank's Board of Directors, which consists of three (3) women and one (1) Person in the Board of Commissioners' composition.

[S-01]

Tahun 2024 / ***Year 2024***

Keterangan *Description*	Kategori *Categories*	Pria *Male*	Wanita *Female*
Jumlah Karyawan berdasarkan Jenjang Jabatan *Number of Employees by Level of Position*	Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*	4	1
	Dewan Direksi | *Board of Directors*	2	3
	Pejabat Eksekutif | *Executive Officer*	38	19
	Jabatan Selain Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Pejabat Eksekutif *Positions Other Than Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers*	460	419
Jumlah Karyawan berdasarkan Usia *Number of Employees by Age*	<30	103	140
	30 - 39	216	144
	40 - 49	114	104
	>=50	71	54

Keterangan *Description*	Kategori *Categories*	Pria *Male*	Wanita *Female*
Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan *Number of Employees by Education Level*	Pascasarjana	51	22
	Sarjana	395	357
	Diploma	15	32
	SLTA	37	31
	SLTP/SD	6	0

Level Jabatan *Position Level*	Laki-laki *Male*		Perempuan *Female*	
	Jumlah Pegawai *Total Employee*	Persentase Pegawai *Percentage of Employee* (%)	Jumlah Pegawai *Total Employee*	Persentase Pegawai *Percentage of Employee* (%)
Entry-level	311	33,0%	337	35,8%
Mid-level	142	15,0%	84	8,9%
Senior-level	45	5,0%	17	1,8%
Executive-level	2	0,2%	3	0,3%
Total Pegawai *Total Employee*	500	53,2%	441	46,8%

[S-02]

Tahun 2024 *Year 2024*

Berdasarkan Umur *By Age*	Level Jabatan *Position Level*							
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level	
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*
18-25	28	41	1	0	0	0	0	0
25-35	157	162	62	31	7	0	0	0
35-45	70	73	46	32	26	7	1	0
45-55	46	58	28	20	10	8	1	2
>55	10	3	5	1	2	2	0	1

3. Remunerasi

Bank mentaati semua aturan yang berlaku terkait remunerasi, di mana besaran remunerasi seluruh karyawan telah sesuai atau berada di atas standar Upah Minimum yang berlaku di wilayah operasional Bank. Remunerasi yang diberikan Bank kepada karyawan dapat bersifat tetap maupun variabel, termasuk di antaranya gaji dan tunjangan, asuransi kesehatan, jaminan sosial tenaga kerja, tunjangan hari raya (THR), dan bonus sesuai dengan performa Bank dan masing-masing karyawan. Standar remunerasi karyawan juga disusun secara kompetitif sesuai dengan aturan yang berlaku untuk menarik, mempertahankan, dan memotivasi

3. Remuneration

The Bank complies with all applicable regulations regarding remuneration, where the amount of remuneration for all employees is in accordance with or above the Minimum Wage standards applicable in the Bank's operational areas. The remuneration provided by the Bank to employees can be fixed or variable, including salary and allowances, health insurance, workforce social security, holiday allowances (THR), and bonuses according to the performance of the Bank and each employee. Employees' remuneration standards are also arranged competitively per applicable regulations to attract, retain and motivate

karyawan dalam bekerja. Bank memberikan remunerasi dan tunjangan secara adil sesuai dengan pengalaman, beban tanggung jawab, dan kinerja karyawan secara objektif.

employees to work. The Bank provides remuneration and benefits fairly under the experience, responsibility, and employees performance objectively.

4. Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Bank menyusun ketentuan sehubungan dengan hak dan kewajiban Bank dan karyawan dalam bekerja yang berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perjanjian Kerja Sama, dan ketentuan internal Bank, termasuk ketentuan jam kerja, dan pengambilan cuti dalam kondisi tertentu. Dengan adanya ketentuan yang jelas, Bank berusaha untuk mewujudkan perbankan yang profesional, adil dan transparan guna memastikan reputasi Bank dan menjaga harapan pemangku kepentingan.

4. *Employment, Occupational Health and Safety*
The Bank formulates regulations regarding the Bank's and employees' rights and obligations at work based on the applicable laws and regulations, the Cooperation Agreement, and the Bank's internal regulations, including regulations on working hours and leave under certain conditions. With clear regulations, the Bank strives to realize professional, fair, and transparent banking to maintain the Bank's reputation and stakeholder expectations.

Pada tahun 2024, Bank sudah mulai menerapkan *Flexible Working Arrangements* untuk Kantor Fungsional Pacific Century Place (PCP) di Jakarta, Bank juga mengirimkan pesan "*Welcome Onboard*" kepada seluruh karyawan untuk menginformasikan terkait karyawan-karyawan baru yang bergabung dengan Bank. Hal ini dilakukan agar antar karyawan lebih saling mengenal satu sama lain dan dapat berkolaborasi untuk mendorong pertumbuhan Bank.

In 2024, the Bank has started implementing Flexible Working Arrangements for the Pacific Century Place (PCP) Functional Office in Jakarta. The Bank also sent a "Welcome Onboard" message to all employees to inform them regarding new employees joining the Bank. This is done so that employees know each other better and can collaborate to encourage the Bank's growth.

Selain itu, sebagai wujud kepedulian Bank terhadap karyawan dalam bekerja, Bank memberikan kebebasan pada semua karyawan untuk menyampaikan pendapat, pengaduan atau aspirasi terkait pekerjaan atau praktik ketenagakerjaan di Bank. Dalam hal terdapat perbedaan pendapat ataupun pengaduan, seluruh karyawan dapat menyampaikan pendapatnya kepada Divisi atau Komite SDM. Jika tidak terdapat penyelesaian setelah musyawarah dengan masing-masing atasan dan Komite SDM, maka permasalahan akan disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi yaitu Direksi agar penyelesaian dapat tercapai.

In addition, as a form of the Bank's concern for employees at work, the Bank provides freedom for all employees to express opinions, complaints or aspirations regarding work or employment practices at the Bank. In the event of differences of opinion or complaints, all employees can convey their opinions to the Division or HR Committee. If there is no resolution after deliberation with each superior and the HR Committee, then the problem will be conveyed to higher management, namely the Board of Directors, so that a resolution can be reached.

Bank menyediakan fasilitas kerja yang layak dan memadai agar dapat membangun lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif bagi karyawan. Bank memastikan keselamatan karyawan dalam menjalankan kegiatan operasional perbankan dengan melakukan pemeliharaan berkala terhadap sarana dan prasarana keselamatan. Selama tahun 2024, tidak terdapat kecelakaan kerja dalam hari dan jam kegiatan operasional Bank.

The Bank provides proper and adequate work facilities in order to build a safe, comfortable and conducive work environment for employees. The Bank ensures employee safety in carrying out banking operational activities by carrying out regular maintenance of safety facilities and infrastructure. During 2024, there were work accidents during the days and hours of the Bank's operational activities.

Selain itu, Bank juga mendorong adanya keseimbangan kehidupan kerja (*work-life balance*) karyawan agar dapat mendorong produktivitas karyawan dan mendukung kesehatan fisik dan mental karyawan. Bank memberikan fasilitas kesehatan kepada karyawan dalam bentuk program

Apart from that, the Bank also encourages employee work-life balance in order to encourage employee productivity and support employee physical and mental health. The Bank provides health facilities to employees in the form of the BPJS (Social Security Administering

BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) sebagaimana ditetapkan oleh pemerintah dan program asuransi swasta guna menjamin kesejahteraan karyawan.

5. **Tingkat Perputaran Karyawan**
   Pada tahun 2024, tingkat perputaran mencapai 18,4%.

BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Bank menyadari bahwa keberlangsungan bisnis Perseroan tidak lepas dari peran dan kontribusi masyarakat sekitar. Untuk itu, di tahun 2024, Perseroan kembali memaksimalkan kegiatan CSR terhadap aspek pengembangan sosial dan kemasyarakatan khususnya berfokus pada sektor pendidikan, literasi keuangan, dan penggunaan tenaga kerja.

1. **Penggunaan Tenaga Kerja**
   Salah satu bentuk dukungan yang diberikan oleh Bank untuk memberdayakan masyarakat adalah melalui pemberian kesempatan kerja bagi seluruh masyarakat Indonesia dengan berbagai latar belakang yang ada untuk menjadi bagian dari Bank. Sebagaimana disampaikan pada bagian ketenagakerjaan, Bank memastikan bahwa proses seleksi yang dilakukan oleh Bank akan didasarkan pada prinsip keadilan, sesuai dengan kebutuhan, kompetensi, dan kesesuaian kandidat terhadap posisi yang ada. Informasi terkait lowongan pekerjaan dapat dilihat melalui berbagai media seperti *website* Bank, LinkedIn, *Job Fair*, dan juga *referral* dari karyawan internal Bank.

2. **Literasi Keuangan**
   Bank telah memberikan berbagai pelatihan dan sosialisasi terkait program yang dimiliki Bank. Bank juga memberikan berbagai sosialisasi dalam bentuk edukasi keuangan terkait produk perbankan dan cara penggunaan Maspion *Virtual Account* (MAVA) dan Internet Banking. Hal ini dilakukan guna mendukung pertumbuhan UMKM dan BPR. Melalui sosialisasi yang diberikan, Bank turut serta dalam memberi pemahaman yang lebih baik kepada komunitas dan masyarakat terkait produk dan layanan perbankan, termasuk juga layanan digital teknologi yang tersedia dalam bidang perbankan.

3. **Pendidikan**
   Bank juga mengalokasikan anggaran untuk memberikan bantuan pendidikan kepada masyarakat Indonesia dalam bentuk pemberian dana dan prasarana bagi instansi-instansi yang membutuhkan.

Agency) program as determined by the government and private insurance programs to ensure employee welfare.

5. ***Employee Turnover Rate***
   In 2024, the turnover rate reached 18.4%.

SOCIAL AND COMMUNITY

The Bank realizes that the sustainability of the Company's business cannot be separated from the role and contribution of the surrounding community. For this reason, in 2024, the Company will again maximize its CSR activities in aspects of social and community development, especially focusing on the education sector, financial literacy and use of labour.

1. ***Use of Labour***
   One form of support provided by the Bank to empower the community is through providing job opportunities for all Indonesian people with various backgrounds to become part of the Bank. As stated in the employment section, the Bank ensures that the selection process carried out by the Bank will be based on the principle of fairness, in accordance with the needs, competencies and suitability of the candidate for the existing position. Information related to job vacancies can be seen through various media such as the Bank website, LinkedIn, Job Fair, and also referrals from internal Bank employees.

2. ***Financial Literacy***
   The Bank has provided various training and outreach related to the Bank's programs. The Bank also provides various outreach in the form of financial education regarding banking products and how to use Maspion Virtual Account (MAVA) and Internet Banking. This is done to support the growth of MSMEs and MSMEs and rural banks. Through the socialization provided, the Bank participated in providing a better understanding to communities and society regarding banking products and services, including digital technology services available in the banking sector.

3. ***Education***
   Apart from that, the Bank also allocates a budget to provide educational assistance to the Indonesian people in the form of providing funds and infrastructure for agencies in need.

Kegiatan CSR di Tahun 2024 *CSR Activities in 2024*

No.	Nama Program *Program Name*	Uraian Program *Program Description*	Pelaksanaan Program *Program Date*	Anggaran Program *Program Budget*	TPB *SDGs*
1	CSR to AGCA Center	*Donating un-used computers and office furnitures to AGCA Center.*	19 Maret / *March* 2024	Rp11.375.000	No. 4
2	SMAK Katolik St. Louis 2 Students Visit to BMAS Head Office	*Industry sharing knowledge & financial literacy*	21 Maret / *March* 2024	N/A	No. 4
3	CSR to Pelita Permai School	*Donating un-used computers and office furnitures to Pelita Permai School.*	26 Maret / *March* 2024	Rp29.875.000	No. 4
4	Guest Lecture Session for Petra Christian University	*Ms. Kasemsri Charoensiddhi as a Guest Lecture for Financial and Investment Study Program at Petra Christian University.*	16 Mei / *May* 2024	N/A	No. 4
5	CSR to Perkumpulan Kongregasi SBMARK	*Donation*	03 Juni / *June* 2024	Rp15.320.000	No. 1
6	CSR to Yayasan PK Arnoldus	*Donation*	03 Juni / *June* 2024	Rp17.941.950	No. 1
7	Green Threads: BMAS x Pable	*Encouraging BMAS employees to donate textile waste to support circular textile consumption.*	14 Juni / *June* 2024	Rp126.239.284	No. 12
8	CSR to Benih Kasih Orphanage	*Donating un-used computers and office furnitures to Benih Kasih Orphanage.*	26 Juni / *June* 2024	Rp9.600.000	No. 4
9	Green Threads: Roots for the Future [OJK F.4]	*Tree planting activities.*	7 Juli / *July* 2024	Rp6.500.000	No. 13
10	Program Inovator Muda	*Youth Development Bootcamp*	26-30 Agustus / *August* 2024	Rp30.632.835	No. 11

19 Maret 2024
March 19, 2024

CSR to AGCA Center
Donating un-used computers and office furnitures to AGCA Center.

21 Maret 2024
March 21, 2024

SMAK Katolik St. Louis 2 Students Visit to BMAS Head Office
Industry sharing knowledge & financial literacy.

26 Maret 2024
March 26, 2024

CSR to Pelita Permai School
Donating un-used computers and office furnitures to Pelita Permai School.

16 Mei 2024
May 16, 2024

Guest Lecture Session for Petra Christian University
Ms. Kasemsri Charoensiddhi *as a Guest Lecture for Financial and Investment Study Program at* Petra Christian University.

3 Juni 2024
June 3, 2024

CSR to Perkumpulan Kongregasi SBMARK
Donation.

3 Juni 2024
June 3, 2024

CSR to Yayasan PK Arnoldus
Donation.

14 Juni 2024
June 14, 2024

Green Threads: BMAS x Pable
Encouraging BMAS employees to donate textile waste to support circular textile consumption.

26 Juni 2024
June 26, 2024

CSR to Benih Kasih Orphanage
Donating un-used computers and office furnitures to Benih Kasih Orphanage.

7 Juli 2024
July 7, 2024

Green Threads: Roots for the Future
Tree planting activities.

26-30 Agustus 2024
August 26-30, 2024

Program Inovator Muda
Youth Development Bootcamp.

BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Bank Maspion menyadari bahwa lingkungan adalah salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kelangsungan bisnis jangka panjang. Meskipun kegiatan operasional perbankan tidak secara langsung berhubungan dengan faktor lingkungan seperti industri manufaktur atau pertambangan, dampak dari kerusakan lingkungan tetap dapat mempengaruhi stabilitas dan keberlanjutan bisnis. Perubahan iklim, degradasi sumber daya alam, dan bencana alam dapat mempengaruhi kondisi ekonomi dan sosial yang pada akhirnya berimbas pada operasional Bank. Oleh karena itu, Bank melihat pentingnya untuk berperan aktif dalam upaya pelestarian lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan strategi bisnis yang berkelanjutan.

Selain itu, Bank Maspion juga mengakui bahwa kegiatan operasional sehari-hari, seperti penggunaan energi listrik dan air, memiliki potensi dampak lingkungan yang perlu dikelola dengan lebih efisien. Pengelolaan yang buruk dalam jangka panjang dapat menyebabkan pemborosan sumber daya dan meningkatkan jejak karbon Bank. Untuk itu, Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan efisiensi penggunaan energi dan air di seluruh lini operasionalnya. Dengan melaksanakan kebijakan dan inisiatif pengelolaan sumber daya yang lebih berkelanjutan, Bank berharap dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, sekaligus meningkatkan efisiensi operasional yang berdampak positif pada keberlanjutan bisnis dan kesejahteraan masyarakat.

Melalui kebijakan dan komunikasi internal dalam Bank, Bank berusaha untuk menerapkan pola hidup ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank setiap harinya, antara lain dengan:

- Melaksanakan program penghematan energi dengan mematikan listrik dan mencabut perangkat elektronik, seperti laptop dan ponsel, dari stop kontak selama jam istirahat.
- Mendorong budaya efisiensi penggunaan air di lingkungan kerja bagi seluruh karyawan.
- Mengedepankan penyimpanan dan pengiriman dokumen dalam bentuk digital (*softcopy*) melalui *email*, internet, *cloud*, dan *platform* seperti Microsoft Teams untuk

ENVIRONMENT

Bank Maspion recognizes that the environment is one of the factors that greatly affects the long-term sustainability of the business. Although banking operations are not directly related to environmental factors such as manufacturing or mining industries, the impact of environmental damage can still affect business stability and sustainability. Climate change, degradation of natural resources, and natural disasters can affect economic and social conditions that ultimately impact the Bank's operations. Therefore, the Bank sees the importance of playing an active role in environmental conservation efforts as part of its social responsibility and sustainable business strategy.

In addition, Bank Maspion also recognizes that daily operational activities, such as the use of electricity and water, have potential environmental impacts that need to be managed more efficiently. Poor management in the long run can lead to wastage of resources and increase the Bank's carbon footprint. Therefore, the Bank is committed to continuously improve the efficiency of energy and water usage across its operations. By implementing more sustainable resource management policies and initiatives, the Bank expects to reduce negative environmental impacts, while improving operational efficiency which has a positive impact on business sustainability and community welfare.

The Bank, through its internal policies and communications, strives to implement an environmentally sustainable approach in the Bank's daily operations by, among others:

- *Implement an energy saving program by turning off the electricity and unplugging electronic devices, such as laptops and cell phones, from the outlet during break times.*
- *Encourage a culture of water efficiency in the work environment for all employees.*
- *Promote the storage and sending of documents in digital form (softcopy) via email, internet, cloud, and platforms such as Microsoft Teams to reduce paper*

mengurangi penggunaan kertas dan menerapkan budaya *paperless*.
- Melakukan migrasi laporan mutasi kas dari bentuk cetak (*hardcopy*) menjadi digital (*softcopy*) secara bertahap.
- Secara bertahap mengadopsi kendaraan listrik (EV) dan *hybrid* untuk kendaraan operasional.
- Menginisiasi program daur ulang seragam bagi karyawan *front liner* melalui kerja sama dengan pihak ketiga.
- Mengurangi konsumsi bahan bakar fosil (BBM) dalam perjalanan dinas dengan memanfaatkan sarana *video conference* dan *teleconference* jika memungkinkan.
- Menyediakan berbagai fitur dalam Maspion *Electronic Banking* (MEB) sebagai *delivery channel* bagi nasabah, sehingga meminimalkan kebutuhan kunjungan fisik ke jaringan kantor Bank dan mengurangi konsumsi BBM.

usage and implement a paperless culture.

- *Gradually migrate cash transaction reports from hardcopy to digital (softcopy).*

- *Gradually adopt electric vehicles (EVs) and hybrids for operational vehicles.*
- *Initiate a uniform recycling program for front-line employees through collaboration with third parties.*
- *Reduce fossil fuel (BBM) consumption on business trips by utilizing video conferencing and teleconferencing facilities where possible.*
- *Provide various features in Maspion Electronic Banking (MEB) as a delivery channel for customers, thus minimizing the need for physical visits to the Bank's office network and reducing fuel consumption.*

TANGGUNG JAWAB BANK KEPADA NASABAH

Bank berusaha untuk menjaga tingkat kepuasan dan loyalitas nasabah dengan senantiasa memberikan layanan perbankan yang berkualitas. Bank memberikan fasilitas layanan pengaduan bagi nasabah melalui *customer service* yang berada di seluruh kantor Bank pada hari dan jam operasional, atau melalui Contact Center di nomor 1500889 yang dapat diakses setiap hari pk. 07.00 - 22.00. Nasabah juga dapat menyampaikan pengaduan melalui *Whatsapp* ataupun SMS di nomor 08990515662. Bank memastikan bahwa keluhan nasabah akan ditangani sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA). [OJK F.30]

Bank juga selalu memberikan informasi terkait produk dan layanan perbankan, beserta biaya serta risiko yang ada untuk setiap produk dan layanan perbankan yang diberikan. Informasi tersebut telah disampaikan pada saat pemasaran, ketika calon nasabah atau nasabah akan mengikat perjanjian dengan Bank, maupun ketika terdapat perubahan pada produk dan jasa perbankan yang telah digunakan oleh nasabah [OJK F.26]. Bank berusaha untuk memberikan informasi yang jelas, termasuk manfaat dan risiko yang timbul kepada nasabah dan calon nasabah sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang tepat.

Bank juga berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan data nasabah dengan menerapkan prinsip kerahasiaan dan keamanan informasi nasabah sesuai dengan SLA dan regulasi yang ada. Bank memastikan bahwa data nasabah tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab sehingga nasabah dapat merasa aman dalam bertransaksi dan dapat meningkatkan kepercayaannya kepada Bank.

THE BANK'S RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

The Bank strives to maintain customers' satisfaction and loyalty by providing excellent banking services. The Bank provides a complaint service facility for customers through customer service representatives located in all Bank offices during operational days and hours, or through the Contact Center at 1500889, which can be accessed daily from 7:00 a.m. to 10:00 p.m. Customers can also submit complaints via WhatsApp or SMS at 08990515662. The bank ensures that customer complaints will be handled in accordance with the Service Level Agreement (SLA). [OJK F.30]

The Bank also always provide information regarding banking products and services, along with the costs and risks that exist for each banking product and service provided. This information is conveyed during marketing, when prospective customers or customers are about to enter into an agreement with the Bank, or when there are changes to banking products and services that have been used by customers [OJK F.26]. *The Bank strives to provide clear information, including the benefits and risks that arise, to customers and prospective customers so that they can make the right decisions.*

The Bank is also committed to maintain customer data confidentiality by implementing customer information's confidentiality and security principles according to the SLA and existing regulations. The Bank ensures that customer data is not abused by irresponsible parties to ensure that customers can feel safe conducting transactions and increase their trust in the Bank.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page Is Intentionally Left Blank

Indeks Konten GRI
GRI Content Index

Pernyataan penggunaan:
Statement of Use:

Bank Maspion telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023 dengan merujuk kepada Standar GRI.

Bank Maspion has reported the information cited in this GRI content index for the period [1 January 2023 – 31 December 2023 with reference to the GRI Standards

GRI 1 yang digunakan:
GRI 1 used:

GRI 1: Landasan 2021
GRI 1: Foundation 2021

Standar Sektor GRI yang Berlaku:
Applicable GRI Sector Standard:

Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan GRI G4
GRI G4 Financial Services Sector Disclosure

Standar GRI *GRI Standard*	Pengungkapan *Disclosure*		Halaman *Page*
	No	**Judul** *Title*	
	ORGANISASI DAN PRAKTEK PELAPORANNYA ***THE ORGANIZATION AND ITS REPORTING PRACTICES***		
GRI 2: *Disclosure* Umum 2021 ***General Disclosure 2021***	2-1	Detail Organisasi *Organization Details*	63
	2-2	Entitas yang Disertakan Dalam Laporan Keberlanjutan Organisasi *Entities included in the organization's sustainability reporting*	87
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Poin Kontak *Reporting Period, Frequency, and Contact Point*	400
	2-4	Penyajian Kembali Informasi *Restatements of Information*	400
	2-5	Asurans Eksternal *External Assurance*	50
	AKTIVITAS DAN PEKERJA ***ACTIVITIES AND WORKERS***		
	2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya *Activities, Value Chain, and Other Business Relationship*	50
	2-7	Ketenagakerjaan *Employees*	134
	2-8	Pekerja yang Bukan Karyawan *Workers Who Are Not Employees*	135
	TATA KELOLA ***GOVERNANCE***		
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola *Governance Structure and Composition*	163
	2-10	Penominasian dan pemilihan badan tata kelola tertinggi *Nomination and selection of the highest governance body*	209

Standar GRI *GRI Standard*	Pengungkapan *Disclosure*		Halaman *Page*
	No	**Judul** *Title*	
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi *Chair of the highest governance body*	184, 198
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak *Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts*	277
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak *Delegation of responsibility for managing impact*	30
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam laporan keberlanjutan *Role of the highest governance body in sustainability reporting*	400
	2-15	Konflik Kepentingan *Conflict of Interest*	125
	2-16	Komunikasi Hal Kritis *Communication of Critical Concerns*	410
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi *Collective knowledge of highest governance body*	198
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi *Evaluation of the performance of the highest governance body*	184 & 192
	2-19	Kebijakan remunerasi *Remuneration policies*	203
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi *Process for determining remuneration*	205
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan *Annual total compensation ratio*	448
	STRATEGI, KEBIJAKAN, DAN PRAKTEK ***STRATEGY, POLICIES, AND PRACTICES***		
	2-22	Pernyataan Strategi Pembangunan Berkelanjutan *Statement on Sustainability Development Strategy*	402
	2-23	Komitmen Kebijakan *Policy Commitment*	55
	2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan *Embedding Policy Commitment*	406
	2-25	Proses Untuk Meremediasi Dampak Negatif *Processes to Remediate Negative Impacts*	283
	2-26	Mekanisme Untuk Mencari Saran dan Mengemukakan Kekhawatiran *Mechanism for seeking advice and raising concerns*	287
	2-27	Kepatuhan Terhadap Hukum dan Regulasi *Compliance With Law and Regulation*	263
	2-28	Asosiasi Keanggotaan *Membership Association*	69
	PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN ***STAKEHOLDER ENGAGEMENT***		
	2-29	Pendekatan Untuk Pelibatan Pemangku Kepentingan *Approach to Stakeholder Engagament*	286
	2-30	Perjanjian Kerja Bersama *Collective Bargaining Agreements*	289
	DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK ***TOPIC-SPECIFIC DISCLOSURE***		
GRI 3: **Topik Material 2021** ***Material Topic 2021***	KINERJA EKONOMI ***ECONOMIC PERFORMANCE***		
	3-1	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	401

Standar GRI *GRI Standard*	Pengungkapan *Disclosure*		Halaman *Page*
	No	**Judul** *Title*	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 ***Economic Performance 2016***	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan *Direct economic value generated and distributed*	420
GRI 3: Topik Material 2021 ***Material Topic 2021***	**KEBERADAAN PASAR** ***MARKET PRESENCE***		
	3-2	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	402
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 ***Market Presence 2016***	202-1	Rasio upah karyawan entry-level standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional. *Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage*	468
GRI 3: Topik Material 2021 ***Material Topic 2021***	**DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG** ***INDIRECT ECONOMIC IMPACTS***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	402
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 ***Indirect Economic Impacts 2016***	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan *Infrastucture investments and services supported*	454
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan *Significant indirect economic impacts*	422
GRI 3: Topik Material 2021 ***Material Topic 2021***	**PRAKTIK PENGADAAN** ***PROCUREMENT PRACTICES***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 ***Procurement Practices 2016***	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal *Proportion of spending on local suppliers*	411
GRI 3: Topik Material 2021 ***Material Topic 2021***	**ANTI KORUPSI** ***ANTI-CORRUPTION***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	
GRI 205: Anti Korupsi 2016 ***Anti-Corruption 2016***	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi *Operation assessed for risks related to corruption*	422
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi *Communication and training about anti-corruption policies and procedures*	290
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil *Confirmed incidents of corruption and actions taken*	290
GRI 3: Topik Material 2021 ***Material Topic 2021***	ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	
GRI 3: Topik Material 2021 ***Material Topic 2021***	**PAJAK** ***TAX***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	

Standar GRI *GRI Standard*	Pengungkapan *Disclosure*		Halaman *Page*
	No	**Judul** *Title*	
GRI 207: Pajak 2019 ***Tax 2019***	207-1	Pendekatan terhadap pajak *Approach to tax*	420
	207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak *Tax governance, control, and risk management*	421
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak *Stakeholder engagement and management of concerns related to tax*	420
	207-4	Laporan per negara *Country-by-country reporting*	
GRI 3: Topik Material 2021 ***Material Topic 2021***	**MATERIAL** ***MATERIALS***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	
GRI 3: Topik Material 2021 ***Material Topic 2021***	**ENERGI** ***ENERGY***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	
GRI 302: Energi 2016 ***Energy 2016***	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi *Energy consumption within the organization*	435
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa *Reduction in energy requirements of products and services*	
GRI 3: Topik Material 2021 ***Material Topic 2021***	**AIR DAN EFLUEN** ***WATER AND EFFLUENTS***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air *Management of water discharge-related impacts*	437
	303-5	Konsumsi air *Water consumption*	437
GRI 3: Topik Material 2021 ***Material Topic 2021***	**KEANEKARAGAMAN HAYATI** ***BIODIVERSITY***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	
GRI 3: Topik Material 2021 ***Material Topic 2021***	**EMISI** ***EMISSIONS***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	
GRI 305: *Emisi 2016* *Emissions 2016*	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung *Direct (Scope 1) GHG emissions*	436
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung *Energy indirect (Scope 2) GHG emissions*	436
	305-4	Intensitas emisi GRK *GHG emissions intensity*	
	305-5	Pengurangan emisi GRK *Reduction of GHG emissions*	434
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) *Emissions of ozone-depleting substances*	434
GRI 3: Topik Material 2021 ***Material Topic 2021***	**LIMBAH** ***WASTE***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	

Standar GRI *GRI Standard*	Pengungkapan *Disclosure*		Halaman *Page*
	No	**Judul** *Title*	
GRI 306: Limbah 2020 ***Waste 2020***	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah *Waste generation and significant waste-related impacts*	438
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah *Management of significant wasterelated impacts*	438
	306-3	Limbah yang Dihasilkan *Waste Generated*	438
GRI 3: Topik Material 2021 ***Material Topic 2021***	**PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK** ***SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	
GRI 3: Topik Material 2021 ***Material Topic 2021***	**KEPEGAWAIAN** ***EMPLOYMENT***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	
GRI 401: Kepegawaian 2016 ***Employment 2016***	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan *New employee hires and employee turnover*	443
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu *Benefits Provided to Full-Time Employees That are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees*	448
	401-3	Cuti melahirkan *Parental leave*	450
GRI 3: Topik Material 2021 ***Material Topic 2021***	**RELASI PEKERJA/MANAJEMEN** ***LABOR/MANAGEMENT RELATIONS***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	
GRI 3: Topik Material 2021 ***Material Topic 2021***	**KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA** ***OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 ***Occupational Health and Safety 2018***	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja *Occupational health and safety management system*	449
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden *Hazard identification, risk assessment, and incident investigation*	449
	403-3	Layanan kesehatan kerja *Occupational health services*	449
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja *Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety*	449
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja *Worker training on occupational health and safety*	449
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja *Promotion of worker health*	449
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis *Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships*	449
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja *Workers covered by an occupational health and safety management system*	449
	403-9	Kecelakaan kerja *Work-related injuries*	449
	403-10	Penyakit akibat kerja *Work-related ill health*	449

Standar GRI *GRI Standard*	Pengungkapan *Disclosure*		Halaman *Page*
	No	**Judul** *Title*	
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topic 2021*	**PELATIHAN DAN PENDIDIKAN** ***TRAINING AND EDUCATION***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 *Training and Education 2016*	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan *Average hours of training per year per employee*	443
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan *Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs*	446
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topic 2021*	**KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN** ***DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	
GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan 2016 *Diversity and Equal Opportunity*	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan *Diversity of governance bodies and employees*	134
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki *Ratio of basic salary and and remuneration of women to men*	448
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topic 2021*	**NON DISKRIMINASI** ***NON-DISCRIMINATION***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	
GRI 406: Non-Diskriminasi 2016 *Non-Discrimination 2016*	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan *Incidents of discrimination and corrective actions taken*	452
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topic 2021*	**KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN BERSAMA** ***FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topic 2021*	**PEKERJA ANAK** ***CHILD LABOR***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	
GRI 408: Pekerja Anak 2016 *Child Labor 2016*	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak *Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor*	453
GRI 3: Topik Material 2021 *Material Topic 2021*	**KERJA PAKSA** ***FORCED OR COMPULSORY LABOR***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	
GRI 409: Kerja Paksa Atau Wajib Kerja 2016 *Forced or Compulsory Labor 2016*	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja *Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor*	453

Standar GRI *GRI Standard*	Pengungkapan *Disclosure*		Halaman *Page*
	No	**Judul** *Title*	
GRI 3: Topik Material 2021 ***Material Topic 2021***	**PRAKTIK-PRAKTIK KEAMANAN** ***SECURITY PRACTICES***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	
GRI 410: Praktik-praktik Keamanan 2016 ***Security Practices 2016***	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia *Security personnel trained in human right policies or procedures*	452
GRI 3: Topik Material 2021 ***Material Topic 2021***	**HAK-HAK MASYARAKAT ADAT** ***RIGHTS OF INDIGENOUS PEOPLE***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	
GRI 411: Hak-hak Masyarakat Adat ***Rights of Indigenous People 2021***	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat *Incidents of violations involving rights of indigenous peoples*	452
GRI 3: Topik Material 2021 ***Material Topic 2021***	**MASYARAKAT LOKAL** ***LOCAL COMMUNITIES***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 ***Local Communities 2016***	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan *Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs*	453
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki *dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal* *Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities*	453
GRI 3: Topik Material 2021 ***Material Topic 2021***	**PENILAIAN SOSIAL PEMASOK** ***SUPPLIER SOCIAL ASSESSMENT***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	
GRI 3: Topik Material 2021 ***Material Topic 2021***	**KONTRIBUSI POLITIK** ***POLITICAL CONTRIBUTIONS***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	
GRI 415-1: Kontribusi Politik 2016 ***Political Contributions 2016***	415-1	Kontribusi Politik *Political Contributions*	284
GRI 3: Topik Material 2021 ***Material Topic 2021***	**KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN** ***CUSTOMER HEALTH AND SAFETY***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 ***Customer Health and Safety***	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa *Assessment of the health and safety impacts of product and services categories*	490
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa *Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services*	490

Standar GRI *GRI Standard*	Pengungkapan *Disclosure*		Halaman *Page*
	No	**Judul** *Title*	
GRI 3: **Topik Material 2021** ***Material Topic 2021***	**PEMASARAN DAN PELABELAN** ***MARKETING AND LABELING***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	
GRI 3: **Topik Material 2021** ***Material Topic 2021***	**PRIVASI PELANGGAN** ***CUSTOMER PRIVACY***		
	3-3	Pengelolaan Topik Material *Management of Material Topics*	
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 ***Customer Privacy 2016***	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan *Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data*	423

Standar GRI *GRI Standard*	Pengungkapan Sektor Keuangan *Financial Sector Disclosure*		Halaman *Page*
	No	**Judul** *Title*	
	PRODUK PORTOFOLIO ***PORTFOLIO PRODUCT***		
GRI G4: **Disclosure Sektor Jasa Keuangan** ***Financial Services Sector Disclosure***	FS1	Kebijakan dengan komponen lingkungan dan sosial yang spesifik yang diaplikasikan pada lini bisnis *Policies with specific environmental and social components applied to business lines*	404
	FS2	Prosedur untuk memeriksa dan menyaring risiko lingkungan dan sosial pada lini bisnis *Procedures for assessing and screening environmental and social risks in business lines*	279
	FS3	Proses untuk memonitor implementasi dan kepatuhan klien terhadap persyaratan lingkungan dan sosial *Processes for monitoring clients' implementation of and compliance with environmental and social requirements included in agreements or transactions*	279
	FS4	Proses untuk meningkatkan kompetensi staf dalam mengimplementasikan kebijakan lingkungan dan sosial serta prosedur yang diaplikasikan pada lini bisnis *Process(es) for improving staff competency to implement the environmental and social policies and procedures as applied to business lines*	198
	FS5	Interaksi dengan klien/penanam modal/mitra bisnis terkait risiko serta kesempatan terkait lingkungan dan sosial *Interactions with clients/investees/business partners regarding environmental and social risks and opportunities*	286
	FS6	Persentase dari portfolio untuk lini bisnis menurut wilayah, menurut ukuran (contoh: mikro/Sme/besar), dan menurut sektor *Percentage of the portfolio for business lines by specific region, Size (e.g. micro/SME/large) and by sector*	420
	FS7	Nilai moneter dari produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan keuntungan sosial yang spesifik untuk setiap lini bisnis *Monetary value of products and services designed to deliver a specific social benefit for each business line broken down by purpose*	420
	FS8	Nilai moneter dari produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan keuntungan lingkungan yang spesifik untuk setiap lini bisnis *Monetary value of products and services designed to deliver a specific environmental benefit for each business line broken down by purpose*	420
	AUDIT		

Standar GRI *GRI Standard*	Pengungkapan Sektor Keuangan *Financial Sector Disclosure*		Halaman *Page*
	No	**Judul** *Title*	
	FS9	Cakupan dan frekuensi audit serta prosedur penilaian risiko *Coverage and frequency of audits to assess implementation of environmental and social policies and risk assessment procedures*	279
	KEPEMILIKAN AKTIF ***ACTIVE OWNERSHIP***		
	FS10	Persentase dan jumlah perusahaan dalam porfolio institusi dengan mana organisasi pelapor berinteraksi dalam isu lingkungan atau sosial *Percentage and number of companies held in the institution's portfolio with which the reporting organiation has interacted on environmental or social issues*	87
	FS11	Persentase aset di mana dilakukan penyaringan lingkungan atau sosial secara positif dan negatif *Percentage of assets subject to positive and negative environmental or social screening*	87
	KOMUNITAS LOKAL ***LOCAL COMMUNITY***		
	FS13	Titik akses pada wilayah dengan populasi penduduk rendah atau keadaan ekonomi yang kurang menguntungkan *Access points in low-populated or economically disadvantaged areas by type*	63
	FS14	Inisiatif untuk meningkatkan akses layanan finansial bagi para penyandang cacat *Initiatives to improve access to financial services for disadvantaged people*	450
	TANGGUNG JAWAB PRODUK ***PRODUCT RESPONSIBILITY***		
	FS15	Kebijakan untuk rancangan dan penjualan produk dan layanan yang adil *Policies for the fair design and sale of financial products and services*	450
	FS16	Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan menurut tipe penerima *Initiatives to enhance financial literacy by type of beneficiary*	459

Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017

Disclosure List according to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 [OJK G4]

No Indeks *Index Number*	Nama Indeks *Index Description*	Halaman *Page*
A	**Strategi Keberlanjutan** ***Sustainability Strategy***	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy Explanation*	404-405
B	**Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan** ***Sustainability Performance Overview***	
B.1	Aspek Ekonomi *Economic Aspect*	411
B.2	Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspect*	411-412
B.3	Aspek Sosial *Social Aspect*	412
C	**Profil Perusahaan** ***Company Profile***	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan *Vision, Mission and Values of Sustainability*	55
C.2	Alamat Perusahaan *Company's address*	46
C.3	Skala Perusahaan *Company's Scale*	14, 63, 84
C.4	Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan *Products, services, and business activities carried out*	46, 50, 56
C.5	Keanggotaan pada asosiasi *Association membership*	69
C.6	Perubahan organisasi bersifat signifikan *Ssignificant organisational changes*	89
D	**Penjelasan Direksi** ***Statement of the Board of Directors***	
D.1	Penjelasan Direksi *Statement of the Board of Directors*	34, 413
E	**Tata Kelola Keberlanjutan** ***Sustainability Governance***	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Responsible for the Implementation of Sustainable Finance*	175 & 184
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan *Competency Development Related to Sustainable Finance*	198
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance*	229
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan *Relations with Stakeholders*	286
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Problems Against the Implementation of Sustainable Finance*	410
F	**Kinerja Keberlanjutan** ***Sustainability Performance***	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *Activities to Build a Culture of Sustainability*	406

No Indeks *Index Number*	Nama Indeks *Index Description*	Halaman *Page*
Kinerja Ekonomi ***Economic Performance***		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi *Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss*	420
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan *Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance*	420
Kinerja Lingkungan ***Environmental Performance***		
Aspek Umum ***General Aspect***		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup *Environmental Costs*	460
Aspek Material ***Material Aspect***		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan *Use of Environmentally Friendly Materials*	432
Aspek Energi ***Energy Aspect***		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan *Amount and Intensity of Energy Used*	435
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy*	435
Aspek Air ***Water Aspect***		
F.8	Penggunaan Air *Water use*	437
Aspek Keanekaragaman Hayati ***Biodiversity Aspect***		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati *Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity*	433
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Conservation Efforts*	433
Aspek Emisi ***Emission Aspect***		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *Total and Intensity of Emissions Generated by Type*	436
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *Efforts and Achievements of Emission Reduction Made*	434
Aspek Limbah dan Efluen ***Waste And Effluent Aspects***		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *Amount of Waste and Effluent Produced by Type*	438
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Management Mechanism*	438
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) *Spills (if any)*	438
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup ***Complaint Aspects Related to the Environment***		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan *Number and Material of Environmental Complaints Received and Settled*	439

No Indeks *Index Number*	Nama Indeks *Index Description*	Halaman *Page*
Kinerja Sosial ***Social Aspect***		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen *Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers*	451
Aspek Ketenagakerjaan ***Employment Aspect***		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Equal Employment Opportunity*	444
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa *Child Labor and Forced Labour*	453
F.20	Upah Minimum Regional *Regional Minimum Wage*	448
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman *Decent and Safe Work Environment*	449
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Employee Capability Training and Development*	444
Aspek Masyarakat ***Community Aspect***		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar *Impact of Operations on Surrounding Communities*	451
F.24	Pengaduan Masyarakat *Community Complaints*	427
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Environmental Social Responsibility Activities (CSR)*	452
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan ***Responsibility for Sustainable Product/Service Development***		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan *Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services*	464
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan *Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers*	451
F.28	Dampak Produk/Jasa *Product/Service Impact*	448
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali *Number of Product Recalls*	451
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services*	464
G	**Lain-lain** ***Others***	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) *Written Verification from Independent Party (Assurer) (if any)*	400
G.2	Lembar Umpan Balik *Feedback Sheet*	478
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya *Responses to Feedback on Previous Year's Reports*	479
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. *List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation No. 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.*	475

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

[GRI 102-53] [OJK G.2]

PROFIL ANDA (Mohon diisi bila berkenan)
YOUR PROFILE (Please fill in if you wish)

Nama:
Name

Institusi/perusahaan:
Institution/Company

Email:
Email

Telp/HP:
Phone/Mobile

Golongan pemangku kepentingan:
Stakeholder groups

_____ Pemegang Saham/Investor *Shareholders/Investors*	_____ Nasabah *Customers*	_____ Pegawai *Employees*
_____ Serikat Pekerja *Trade Unions*	_____ Media *Media*	_____ Pemasok *Suppliers*
_____ Organisasi Masyarakat/NGO *Community Organizations/NGOs*	_____ Pemerintah/OJK *Government/OJK*	_____ Organisasi Bisnis *Business Organizations*

Lain-lain: _____
Etc

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan Laporan ini: *How do you feel about the writing of this report:*	**Tidak setuju** *Disagree*	**Kurang setuju** *Do not agree*	**Tidak tahu** *Incognisant*	**Setuju** *Agree*	**Sangat setuju** *Extremely Agree*
Laporan ini mudah dimengerti *This report is easy to understand*					
Laporan ini bermanfaat *This report is useful*					
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja LJK dalam pembangunan berkelanjutan *This report describes the performance of Financial Services Institutions in sustainable development*					

Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik di bawah ini: *How do you feel about the writing of this report:*	**Tidak penting** *Insignificant*	**Kurang penting** *Less Important*	**Tidak tahu** *Incognisant*	**Penting** *Significant*	**Sangat penting** *Extremely Significant*
Kinerja ekonomi *Economic performance*					
Dampak ekonomi tidak langsung *Indirect economic impact*					
Kinerja keuangan berkelanjutan *Sustainable financial performance*					
Pendidikan dan pelatihan *Education and training*					
Ketenagakerjaan *Employment*					
Privasi nasabah *Customer privacy*					
Anti korupsi *Anti-Corruption*					
Kinerja lingkungan *Environmental performance*					

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas Laporan ini: [OJK G.3]
Please provide your suggestions, suggestions, or comments on this report: [OJK G.3]

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Responses to the Preceding Year's Report Feedback [OJK G.3]

Terkait laporan keberlanjutan tahun 2022, kami tidak mendapatkan umpan balik. Namun demikian, Bank senantiasa membuka diri untuk *feedback* dan masukan untuk kemajuan laporan dengan menyediakan *form* dan sarana bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan-masukan mereka.

Regarding the 2022 sustainability report, we did not receive any feedback. Nevertheless, the Bank is always open to feedback and input for the progress of the report by providing forms and channels for stakeholders to provide their input.

BANK MASPION

SURAT PERNYATAAN

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI

TENTANG

TANGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN Dan LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024

PT BANK MASPION INDONESIA Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan **PT. BANK MASPION INDONESIA, Tbk** tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 3 Maret 2025

DEWAN KOMISARIS

Chat Luangarpa
Komisaris Utama

Alan Jenviphakul
Komisaris Independen

Pardi Kendy
Komisaris Independen

M. Pujiono Santoso
Komisaris Independen

Diana Alim
Komisaris

DIREKSI

Kasemsri Charoensiddhi
Direktur Utama

Endah Winarni
Direktur

Iis Herijati
Direktur

Viktor Ebenheizer Fanggidae
Direktur

Ivan Adrian Sumampouw
Direktur

Head Office :
Pakuwon Tower, Tunjungan Plaza 6 lt. 32 & 33, Jl Embong Malang No. 21-31, Surabaya 60261, Indonesia
Phone : +62 31 985 88789

www.bankmaspion.co.id

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page Is Intentionally Left Blank

100000
SERATUS RIBU RUPIAH

LAPORAN Keuangan

Financial Report

BANK MASPION

PT BANK MASPION INDONESIA TBK

L A P O R A N K E U A N G A N/
F I N A N C I A L S T A T E M E N T S

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024

D A N/
A N D

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

	Ekshibit/ *Exhibit*	
Pernyataan Direksi		*Director's Statement*
Laporan Posisi Keuangan	A	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	C	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	D	*Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	E	*Notes to Financial Statements*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*

BANK MASPION

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 PT BANK MASPION INDONESIA TBK

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024 PT BANK MASPION INDONESIA TBK

Saya, yang bertandatangan di bawah ini: / *I, the undersigned below:*

Nama	:	Kasemsri Charoensiddhi	:	*Name*
Alamat kantor	:	Pakuwon Tower, Tunjungan Plaza 6 Lantai 32 dan 33, Jalan Embong Malang No. 21-31, Surabaya	:	*Office address*
Alamat domisili	:	One Icon Residence - Tunjungan Plaza 6, Superblok Tunjungan City, Surabaya	:	*Domicile as stated*
Telepon	:	031-98588789	:	*Telephone*
Jabatan	:	Direktur Utama/*President Director*	:	*Title*

menyatakan, bahwa: / *declare, that:*

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk; / *I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements PT Bank Maspion Indonesia Tbk;*

2. Laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *PT Bank Maspion Indonesia Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information in the PT Bank Maspion Indonesia Tbk financial statements have been disclosed on a complete and truthful manner;*

   b. Laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau peristiwa material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau peristiwa yang material; / *The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*

4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Maspion Indonesia Tbk. / *I am responsible for PT Bank Maspion Indonesia Tbk internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement has been made truthfully.*

Surabaya, 3 Maret 2025/
Surabaya, 3 March 2025

Signed by Kasemsri Charoensiddhi (KCE5416)
Signed at Mar 3, 2025 17:58:57

Kasemsri Charoensiddhi
(Direktur Utama/*President Director*)

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit A | ***Exhibit A***

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	
ASET				***ASSETS***
Kas	137.959.584	4	76.592.175	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	831.846.950	5	1.070.749.633	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain		6		*Current accounts with other banks*
Pihak berelasi	7.152.040		2.064.816	*Related party*
Pihak ketiga	138.158.086		94.732.198	*Third parties*
Jumlah giro pada bank lain	145.310.126		96.797.014	*Total current account with other banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(68.741)		(17.947)	*Allowance for impairment losses*
	145.241.385		96.779.067	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	216.475.726	7	399.941.701	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.493)		-	*Allowance for impairment losses*
	216.453.233		399.941.701	
Efek-efek	3.015.139.404	8	2.431.540.231	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		9		*Securities purchased under agreements to resell*
Dibatasi penggunaannya	26.164.123		19.907.991	*Restricted use*
Tidak dibatasi penggunaannya	766.560.148		1.389.447.127	*Unrestricted use*
Jumlah efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	792.724.271		1.409.355.118	*Total securities purchased under agreement to resell*
Tagihan akseptasi		10		*Acceptance receivables*
Pihak berelasi	1.147.215		257.803	*Related party*
Pihak ketiga	1.427.964		3.660.565	*Third parties*
Jumlah tagihan akseptasi	2.575.179		3.918.368	*Total acceptance receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.708)		(1.273.254)	*Allowance for impairment losses*
	2.566.471		2.645.114	
Kredit yang diberikan		11		*Loans*
Pihak berelasi	113.000.000		113.192.843	*Related parties*
Pihak ketiga	16.325.254.291		13.133.246.332	*Third parties*
Jumlah kredit yang diberikan	16.438.254.291		13.246.439.175	*Total loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(463.372.785)		(135.177.010)	*Allowance for impairment losses*
	15.974.881.506		13.111.262.165	
Bunga yang akan diterima	86.390.328	12	88.763.505	*Interest receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.049)		(66.069)	*Allowance for impairment losses*
	86.338.279		88.697.436	
Beban dibayar di muka	38.282.135	13	23.775.167	*Prepaid expenses*
Aset tetap		14		*Fixed assets*
Nilai tercatat	486.379.447		497.035.533	*Carrying amount*
Akumulasi penyusutan	(67.189.550)		(71.800.201)	*Accumulated depreciation*
	419.189.897		425.235.332	
Aset tak berwujud		15		*Intangible assets*
Nilai tercatat	15.101.453		13.795.938	*Carrying amount*
Akumulasi amortisasi	(10.433.752)		(8.594.101)	*Accumulated amortization*
	4.667.701		5.201.837	
Aset pajak tangguhan	90.138.611	21c	22.718.477	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	549.620.585	16	501.469.513	*Other assets*
JUMLAH ASET	**22.305.050.012**		**19.665.962.966**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit A/2 | ***Exhibit A/2***

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ *31 December 2024*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	1.558.076	17	5.665.595	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah		18		*Deposits from customers*
Pihak berelasi	295.865.961		476.687.094	*Related parties*
Pihak ketiga	12.954.195.549		10.554.431.123	*Third parties*
Jumlah simpanan dari nasabah	13.250.061.510		11.031.118.217	*Total deposits from customers*
Simpanan dari bank lain		19		*Deposits from other banks*
Pihak berelasi	565.101.347		770.416.460	*Related parties*
Pihak ketiga	1.783.170.697		908.183.578	*Third parties*
Jumlah simpanan dari bank lain	2.348.272.044		1.678.600.038	*Total deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi - pihak ketiga	2.575.179	20	3.918.368	*Acceptance liabilities - third parties*
Utang pajak	16.342.945	21a	26.783.252	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain	222.653.405	22	197.219.979	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**15.841.463.159**		**12.943.305.449**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 72.000.000.000 saham - dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				*Authorized - 72,000,000,000 shares - Rp100 par value (in full Rupiah) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.102.662.304 saham	1.810.266.230	23	1.810.266.230	*Issued and fully paid-up - 18,102,662,304 shares*
Tambahan modal disetor, bersih	4.140.842.969	24	4.140.842.969	*Additional paid-in capital, net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	28.000.000	23c	25.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	370.084.367		616.561.326	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain				*Other comprehensive income*
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	(30.940.344)		(29.268.807)	*Actuarial loss on employee benefits liability, net of tax*
Selisih lebih revaluasi aset tetap	147.885.061	14	153.508.158	*Revaluation surplus of fixed assets*
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(2.551.430)	8	5.747.641	*Unrealized gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income, net of tax*
JUMLAH EKUITAS	**6.463.586.853**		**6.722.657.517**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**22.305.050.012**		**19.665.962.966**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

Surabaya, 3 Maret 2025/
Surabaya, 3 March 2025

Signed by Kasemsri Charoensiddhi (KCE5416)
Signed at Mar 3, 2025 13:02:19

Kasemsri Charoensiddhi
Direktur Utama/ *President Director*

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit B | *Exhibit B*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENDAPATAN BUNGA	1.513.565.095	26	1.203.294.592	***INTEREST INCOME***
BEBAN BUNGA	(801.100.761)	27	(671.538.802)	***INTEREST EXPENSE***
PENDAPATAN BUNGA, BERSIH	**712.464.334**		**531.755.790**	***INTEREST INCOME, NET***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING INCOME***
Denda dan administrasi	38.779.159	28	40.525.719	*Penalties and administration*
Provisi dan komisi dari selain kredit	1.632.422	28	1.525.280	*Fees and commissions from other than loans*
Lain-lain	18.445.276	28	9.198.184	*Others*
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	**58.856.857**		**51.249.183**	***TOTAL OTHER OPERATING INCOME***
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING EXPENSES***
Gaji dan tunjangan	(279.405.345)	29	(208.094.871)	*Salaries and allowances*
Umum dan administrasi	(428.690.271)	30	(189.976.070)	*General and administrative*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(380.370.854)	28	(100.793.907)	*Provision for impairment losses*
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	**(1.088.466.470)**		**(498.864.848)**	***TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES***
LABA (RUGI) OPERASIONAL	**(317.145.279)**		**84.140.125**	***OPERATING INCOME (LOSS)***
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL, BERSIH	**5.858.448**	31	**(316.239)**	***NON-OPERATING INCOME (EXPENSE), NET***
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	**(311.286.831)**		**83.823.886**	***INCOME (LOSS) BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK, BERSIH	**64.075.261**	21b	**(20.570.476)**	***TAX BENEFIT (EXPENSE), NET***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**(247.211.570)**		**63.253.410**	***INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(2.142.996)	38	(606.382)	*Actuarial loss on employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	471.459		133.404	*Income tax effect*
Keuntungan (kerugian) revaluasi aset tetap	(2.421.136)	14	129.234	*Gain (loss) on revaluation of fixed assets*
Pajak penghasilan terkait	532.650		(3.348.361)	*Income tax effect*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will be reclassified to profit or loss:***
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(10.639.835)	8	10.457.470	*Unrealized gain (loss) on changes in financial assets at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait	2.340.764		(2.300.644)	*Income tax effect*
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain, setelah pajak	**(11.859.094)**		**4.464.721**	***Other comprehensive income (loss), net of tax***
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(259.070.664)**		**67.718.131**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	**(13,66)**	32	**6,72**	***BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (in full Rupiah)***

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

Surabaya, 3 Maret 2025/
Surabaya, 3 March 2025

Signed by Kasemsri Charoensiddhi (KCE5416)
Signed at Mar 3, 2025 12:56:37

Kasemsri Charoensiddhi
Direktur Utama/ President Director

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit C | ***Exhibit C***

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up share capital*	Tambahan modal disetor, bersih/ *Additional paid-in capital, net*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*			Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak/ *Actuarial loss on employee benefits liability, net of tax*	Selisih lebih revaluasi aset tetap/ *Revaluation surplus of fixed assets*	Keuntungan (kerugian) perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak/ *Unrealized gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income, net of tax*		
Saldo 1 Januari 2023		862.031.538	1.586.752.423	22.000.000	554.638.313	(28.795.829)	158.396.888	(2.409.185)	3.152.614.148	***Balance as of 1 January 2023***
Penambahan modal melalui HMETD II - setelah dikurangi biaya emisi saham	**24**	948.234.692	2.554.090.546	-	-	-	-	-	3.502.325.238	*Additional shares through Limited Public Offering II with pre-emptive rights deducted shares issuance cost*
Pembentukan cadangan umum	**23d**	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Laba tahun berjalan		-	-	-	63.253.410	-	-	-	63.253.410	*Income for the year*
Transfer selisih lebih revaluasi aset tetap ke saldo laba	**14**	-	-	-	1.669.603	-	(1.669.603)	-	-	*Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings*
Kerugian komprehensif lain, setelah pajak		-	-	-	-	(472.978)	(3.219.127)	8.156.826	4.464.721	*Other comprehensive loss, net of tax*
Saldo 31 Desember 2023		**1.810.266.230**	**4.140.842.969**	**25.000.000**	**616.561.326**	**(29.268.807)**	**153.508.158**	**5.747.641**	**6.722.657.517**	***Balance as of 31 December 2023***
Pembentukan cadangan umum	**23d**	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	-	-	-	*Additional shares through Limited Public Appropriation for general reserve*
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(247.211.570)	-	-	-	(247.211.570)	*Loss for the year*
Transfer selisih lebih revaluasi aset tetap ke saldo laba	**14**	-	-	-	3.734.611	-	(3.734.611)	-	-	*Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings*
Kerugian komprehensif lain, setelah pajak		-	-	-	-	(1.671.537)	(1.888.486)	(8.299.071)	(11.859.094)	*Other comprehensive loss, net of tax*
Saldo 31 Desember 2024		**1.810.266.230**	**4.140.842.969**	**28.000.000**	**370.084.367**	**(30.940.344)**	**147.885.061**	**(2.551.430)**	**6.463.586.853**	***Balance as of 31 December 2024***

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as whole.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit D | ***Exhibit D***

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	1.546.398.282		1.200.057.079	*Receipts of interest, fees and commissions*
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	56.104.945		52.104.004	*Receipts of other operating income*
Pembayaran dari beban non-operasional, bersih	(829.298)		(388.228)	*Payments of non-operating loss, net*
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(793.420.478)		(653.811.363)	*Payments of interest, fees and commissions*
Pembayaran gaji dan tunjangan	(281.985.895)		(203.382.759)	*Payments of salaries and employee benefits*
Pembayaran beban umum dan administrasi	(413.365.630)		(178.211.845)	*Payments of general and administrative expenses*
Pembayaran pajak	(13.231.721)		(25.773.121)	*Payments of tax*
Penerimaan kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	99.670.205		190.593.767	***Cash receipt before changes in operating assets and liabilities***
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				*Decrease (increase) in operating assets:*
Kredit yang diberikan	(3.242.982.535)		(4.463.887.370)	*Loans*
Tagihan akseptasi	1.343.189		9.711.757	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	(57.715.640)		(22.206.779)	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:				*Increase (decrease) in operating liabilities:*
Liabilitas segera	(4.493.159)		(7.943.445)	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	2.218.943.293		113.120.532	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	669.672.006		960.305.561	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	(1.343.189)		(9.711.757)	*Acceptance liabilities*
Utang pajak	2.791.413		5.237.754	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain	12.018.136		33.893.118	*Other liabilities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(302.096.281)		(3.190.886.862)	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian efek-efek	(617.865.000)	**8**	-	*Purchase of marketable securities*
Penjualan (pembelian) efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	616.630.847	**9**	(898.119.096)	*Sale (purchase) of securities purchased under agreement to resell*
Penambahan aset tetap	(18.676.190)	**14**	(15.398.991)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan aset tak berwujud	(1.305.515)	**15**	-	*Acquisition of intangible assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	7.570.304		76.752	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(13.645.554)		(913.441.335)	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penambahan modal melalui HMETD III	-	**24**	3.508.468.361	*Proceeds from additional shares through Limited Public Offering III with pre-emptive rights*
Biaya emisi efek ekuitas	-	**24**	(6.143.123)	*Stock issuance cost*
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	-		3.502.325.238	***Net cash provided by financing activities***
Penurunan neto kas dan setara kas	(315.741.835)		(602.002.959)	***Net decrease in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.644.080.523		2.246.910.747	*Cash and cash equivalents at beginning of year*
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing sehubungan dengan kas dan setara kas	3.253.698		(827.265)	*Effect of foreign currency exchange rate changes related to cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**1.331.592.386**		**1.644.080.523**	***Cash and cash equivalents at end of year***
Kas dan setara kas terdiri dari:				***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas	137.959.584	**4**	76.592.175	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	831.846.950	**5**	1.070.749.633	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	145.310.126	**6**	96.797.014	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	216.475.726	**7**	399.941.701	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**1.331.592.386**		**1.644.080.523**	***Cash and cash equivalents at end of year***

Lihat Catatan atas laporan keuangan pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to financial statements on Exhibit E which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 6 November 1989 berdasarkan Akta Notaris Soetjipto, S.H., No. 68 yang diubah dengan Akta Notaris No. 49 pada tanggal 5 Desember 1989 oleh notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 pada tanggal 18 April 1990, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 90 pada tanggal 9 November 1990, Tambahan No. 4560.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, telah dilakukan penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Bank. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris No. 66 pada tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H., notaris di Surabaya dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-41847.AH.01.02 Tahun 2009 pada tanggal 27 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2009 Tambahan No. 27492.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 106 pada tanggal 27 Juni 2023 mengenai peningkatan modal dasar Bank. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036570.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kasikornbank Public Company Limited, yang didirikan di Bangkok, Thailand, adalah entitas induk akhir (*ultimate parent*) dari Bank.

Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 827/KMK.013/1990 pada tanggal 30 Juli 1990 dan kemudian berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 28/46/KEP/DIR pada tanggal 28 Juli 1995, Bank memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (the "Bank") was established on 6 November 1989 based on Notarial Deed No. 68 of Soetjipto, S.H., which was amended by Notarial Deed No. 49 dated 5 December 1989 of the same notary. The deed of establishment and amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 dated 18 April 1990, and was published in Supplement No. 4560 of the State Gazette No. 90 dated 9 November 1990.

In compliance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, Bank's Articles of Association has been amended. The amendment was covered by Notarial Deed No. 66 dated 15 August 2008 of Sitaresmi Puspadewi Subianto, S.H., a notary in Surabaya, and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-41847.AH.01.02 Year 2009 dated 27 August 2009 and was published in Supplement No. 27492 of the State Gazette No. 93 dated 20 November 2009.

The Bank's Articles of Association has been amended several times, most recently by the Deed of Statement of Resolutions made before Anita Anggawidjaja, S.H., No. 106 dated 27 June 2023 regarding the increase in the Bank's authorized capital. This amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0036570.AH.01.02 Year 2023 dated 27 June 2023.

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of activities of the Bank is to engage in general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

As of 31 December 2024 and 2023, Kasikornbank Public Company Limited, incorporated in Bangkok, Thailand, is the ultimate parent of the Bank.

The Bank obtained its operating license in general banking from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 827/KMK.013/1990 dated 30 July 1990, while it obtained its license to engage in foreign currency transactions through Bank Indonesia Letter No. 28/46/KEP/DIR dated 28 July 1995.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Bank memulai operasi komersialnya pada tahun 1990.

Kantor pusat Bank berlokasi di Pakuwon Tower, Tunjungan Plaza 6 Lantai 32 dan 33, Jalan Embong Malang No. 21-31, Kelurahan Kedungdoro, Kecamatan Tegalsari, Surabaya 60261 (31 Desember 2023: Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki kantor cabang di Indonesia sebagai berikut:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Kantor Cabang *)	13	13	*Branch Office* *)
Kantor Cabang Pembantu	37	44	*Sub-Branch Office*
Kantor Fungsional UMKM	3	2	*SME Fuctional Office*
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	63	75	*Automatic Teller Machine (ATM)*
Cash Recycling Machine	2	4	*Cash Recycling Machine*

*) Surabaya, Jakarta, Tangerang, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto, Palembang dan Jember

*) *Surabaya, Jakarta, Tangerang, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto, Palembang and Jember*

b. Penawaran saham Bank kepada Publik

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia ("OJK") No. S-194/D.04/2013 tanggal 27 Juni 2013, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 770.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp320 (Rupiah penuh) per saham telah menjadi efektif pada tanggal 27 Juni 2013. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2013.

Untuk meningkatkan permodalan Bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD").

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Establishment and general information (Continued)

The Bank started its commercial operations in 1990.

The Bank's head office is located at Pakuwon Tower, Tunjungan Plaza 6 Floors 32 and 33, Embong Malang Street No. 21-31, Kedungdoro Subdistrict, Tegalsari District, Surabaya 60261 (31 December 2023: Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya). As of 31 December 2024 and 2023, the Bank had the branch office in Indonesia are as follows:

b. Public Offering of the Bank's shares

Based on letter No. S-194/D.04/2013 of the Indonesia Financial Services Authority ("OJK") dated 27 June 2013, the registration statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 770,000,000 shares at Rp100 (full Rupiah) per share with selling price of Rp320 (full Rupiah) per share became effective on 27 June 2013. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on 11 July 2013.

To increase the capital of the Bank, which resulted in increased number of shares, the Bank has conducted corporate action, Limited Public Offering I with pre-emptive rights.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada Publik (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) No. S-557/D.04/2016 pada tanggal 30 September 2016, Pernyataan Pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan HMETD dalam jumlah maksimum 600.000.000 saham biasa atas nama dengan harga pelaksanaan Rp340 per saham (nilai penuh) telah menjadi efektif pada tanggal 30 September 2016. Dari HMETD tersebut, 592.461.538 saham telah diterbitkan.

Pada tanggal 22 Februari 2017, Bank telah mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif No. S-26/KR.041/2016 atas Perubahan Komposisi Kepemilikan Modal Disetor Bank dari OJK (Departemen Pengawas Perbankan) atas Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD.

Dalam rangka memenuhi Modal Inti Minimum sesuai dengan POJK No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum, Bank melaksanakan aksi korporasi berupa Penambahan Modal melalui HMETD II sejumlah 4.176.853.845 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp410 per saham (Rupiah penuh). Pernyataan pendaftaran yang diajukan oleh Bank telah menjadi efektif sesuai dengan Surat Pemberitahuan Efektif OJK (Pengawas Pasar Modal) No. S-234/D.04/2022 tanggal 10 November 2022. Pada tanggal 7 Desember 2022, OJK Perbankan sudah menyetujui perubahan komposisi permodalan dan kepemilikan Bank melalui Surat No. SR-91/KR.041/2022.

Bank telah melakukan aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas III dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sejumlah 9.482.346.921 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp370 per saham (Rupiah penuh). Pernyataan pendaftaran yang diajukan oleh Bank telah menjadi efektif sesuai dengan Surat Pemberitahuan Efektif OJK (Pengawas Pasar Modal) No. S-342/D.04/2023 tanggal 25 Oktober 2023. Pada tanggal 15 Desember 2023, OJK Perbankan sudah menyetujui perubahan komposisi permodalan dan kepemilikan Bank melalui Surat No. SR-11/KO.141/2023.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of the Bank's shares (Continued)

Based on letter No. S-557/D.04/2016 of Financial Services Authority dated 30 September 2016, the registration statement submitted by the Bank relating to the additional capital with pre-emptive rights at maximum of 600,000,000 common registered shares with exercise price of Rp340 per share (full amount) became effective on 30 September 2016. Of the pre emptive right 592,461,538 shares have been issued.

On 22 February 2017, Bank has obtained Effective Notification Letter No. S-26/KR.041/ 2016 on the Change of Composition of Bank's paid in capital Ownership of Capital Stock from OJK (Banking Sector Supervision Division) on Limited Public Offering I with pre-emptive rights.

To meet the Minimum Capital Adequacy commensurate with POJK No. 12/POJK.03/2020 concerning Commercial Banks Consolidation, Bank has conducted corporate action in the form of a Capital Increase through Pre-emptive Rights II in the amount of 4,176,853,845 new common shares with exercise price of Rp410 per share (full amount). The registration statement submitted by the Bank has become effective conforming to the OJK (Capital Market Sector Supervision Division) Effective Notification Letter No. S-234/D.04/2022 dated 10 November 2022. On 7 December 2022, OJK (Banking Sector) has approved the amendment to the composition of the Bank's capital and ownership through Letter No. SR-91/KR.041/2022.

Bank has conducted corporate action, Limited Public Offering III with pre-emptive rights in the amount of 9,482,346,921 new common shares with exercise price of Rp370 per share (full amount). The registration statement submitted by the Bank has become effective conforming to the OJK (Capital Market Sector Supervision Division) Effective Notification Letter No. S-342/D.04/2023 dated 25 October 2023. On 15 December 2023, OJK (Banking Sector) has approved the amendment to the composition of the Bank's capital and ownership through Letter No. SR-11/KO.141/2023.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Manajemen Eksekutif

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 2 Januari 2023 sebagaimana tercantum di Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Executive Boards

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Bank as of 31 December 2024 and 2023 in accordance with the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 1 dated 2 January 2023 as stated under the Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H., is as follows:

Dewan Komisaris		*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	Chat Luangarpa	*President Commissioner*
Komisaris	Diana Alim	*Commissioner*
Komisaris Independen	Muhammad Pujiono Santoso	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Alan Jenviphakul	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Pardi Kendy	*Independent Commissioner*

Direksi		*Directors*
Direktur Utama	Kasemsri Charoensiddhi	*President Director*
Direktur	Endah Winarni	*Director*
Direktur Kepatuhan (Independen)	Viktor Ebenheizer Fanggidae	*Compliance Director (Independent)*
Direktur	Iis Herijati	*Director*
Direktur	Ivan Adrian Sumampouw	*Director*

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 055/SK/DIR/06/2024 pada tanggal 3 Juni 2024, yang berlaku sejak 3 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of Audit Committee as of 31 December 2024 based on the Board of Directors' decision letter No. 055/SK/DIR/06/2024 dated 3 June 2024, which was applied since 3 June 2024 is as follows:

Komite Audit		*Audit Committee*
Ketua	Alan Jenviphakul	*Head*
Anggota	Pardi Kendy	*Member*
Anggota	M. Imam Sofyan	*Member*
Anggota	Rony Teja Sukmana	*Member*

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 015/SK/DIR/03/2023 pada tanggal 2 Maret 2023, yang berlaku sejak 2 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of Audit Committee as of 31 December 2023 based on the Board of Directors' decision letter No. 015/SK/DIR/03/2023 dated 2 March 2023, which was applied since 2 March 2023 is as follows:

Komite Audit		*Audit Committee*
Ketua	Alan Jenviphakul	*Head*
Anggota	Muhammad Pujiono Santoso	*Member*
Anggota	Pardi Kendy	*Member*
Anggota	Robby Bumulo	*Member*
Anggota	M. Imam Sofyan	*Member*

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Manajemen Eksekutif (Lanjutan)

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 130/SK/DIR/10/2024 pada tanggal 1 Oktober 2024 yang berlaku sejak 1 Oktober 2024, susunan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

Komite Pemantau Risiko		*Risk Monitoring Committee*
Ketua	Alan Jenviphakul	*Head*
Anggota	Chat Luangarpa	*Member*
Anggota	Diana Alim	*Member*
Anggota	Muhammad Pujiono Santoso	*Member*
Anggota	Wijani Tjendro	*Member*
Anggota	Anggraeni	*Member*

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 014/SK/DIR/02/2023 tanggal 9 Februari 2023, yang berlaku sejak 9 Februari 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Pemantau Risiko		*Risk Monitoring Committee*
Ketua	Alan Jenviphakul	*Head*
Anggota	Chat Luangarpa	*Member*
Anggota	Diana Alim	*Member*
Anggota	Muhammad Pujiono Santoso	*Member*
Anggota	Supranoto Dipokusumo	*Member*
Anggota	Anggraeni	*Member*

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan surat keputusan Direksi No. 036/SK/KOM/07/2023 tanggal 27 Juli 2023 yang kemudian digantikan dengan surat keputusan Direksi No. 101/SK/KOM/07/2024 tanggal 14 Agustus 2024, yang berlaku sejak 19 Agustus 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Remunerasi dan Nominasi		*Remuneration and Nomination Committee*
Ketua	Pardi Kendy	*Head*
Sekretaris	Erwin Kristianto Julistiono	*Secretary*
Anggota	Chat Luangarpa	*Member*
Anggota	Alan Jenviphakul	*Member*
Anggota	Diana Alim	*Member*
Anggota	Marlyn Tanralili	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 035/SK/DIR/06/2020 tanggal 12 Juni 2020 yang berlaku sejak 15 Juni 2020 Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Iwan Djayawasita.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kepala Satuan Kerja Audit Internal adalah Marsel Adianto (Marcel Adianto) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.045A/SK/DIR/09/2012 pada tanggal 25 September 2012.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Executive Boards (Continued)

The composition of Risk Monitoring Committee as of 31 December 2024 based on the Board of Directors' decision letter No. 130/SK/DIR/10/2024 dated 1 October 2024 which was applied since 1 October 2024, the composition of Risk Monitoring Committee is as follows:

The composition of Risk Monitoring Committee as of 31 December 2023 based on the Board of Directors' Decision Letter No. 014/SK/DIR/02/2023 dated 9 February 2023, which was applied since 9 February 2023 is as follows:

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of 31 December 2024 and 2023 based on the Board of Directors' Decision Letter No. 036/SK/KOM/07/2023 dated 27 July 2023 which renewed to the Board of Directors' Decision Letter No. 101/SK/KOM/07/2024 dated 14 August 2024, which was applied since 19 August 2024 were as follows:

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 035/SK/DIR/06/2020 dated 12 June 2020 which was applied since 15 June 2020 the Corporate Secretary as of 31 December 2024 and 2023 is Iwan Djayawasita.

As of 31 Desember 2024 and 2023, the Head of Internal Audit is Marsel Adianto (Marcel Adianto), based on the Board of Directors' Decision Letter No. 045A/SK/DIR/09/2012 dated 25 September 2012.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Manajemen Eksekutif (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan Bank masing-masing sebesar 936 dan 831.

Berdasarkan kebijakan Bank, manajemen kunci Bank mencakup anggota Dewan Komisaris, Direksi, *Chief*/Deputi Direktur, Kepala Divisi dan Manager Cabang.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Executive Boards (Continued)

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank's employees were 936 and 831, respectively.

Based on Bank's policies, key management of the Bank consists of member of the Board of Commissioners, Boards of Directors, Chief/Deputy Directors, Division Heads and Branch Managers.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan akuntan Indonesia dan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7, tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali dinyatakan lain dalam catatan atas laporan keuangan.

Laporan arus kas menyajikan arus kas dari perubahan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan dan disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan efek-efek yang jatuh tempo kurang dari atau sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies adopted in preparing the Bank's financial statements are set out below:

a. Basis for preparation of the financial statements

Statement of compliance

The financial statements for the years ended 31 December 2024 and 2023 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") regulation No. VIII.G.7, regarding the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept except as otherwise disclosed in the notes to the financial statements.

The statement of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method. For the purpose of presentation of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and marketable securities maturing less than or until 3 months of acquisition date, along they are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The items under Other Comprehensive Income are presented separately between items that will be reclassified to profit or loss and items that will not be reclassified to profit or loss.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to thousands of Rupiah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Standar baru, interpretasi dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan

- Standar, interpretasi dan amendemen baru yang berlaku mulai 1 Januari 2024

Dalam tahun berjalan, Bank telah menerapkan, sejumlah amendemen dan penyesuaian tahunan PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

i. PSAK 116 (amendemen), Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik, mencakup penjelasan bagaimana entitas mencatat penjualan dan penyewaan kembali setelah tanggal transaksi.

Sebelum Amendemen, PSAK 116 tidak membuat persyaratan pengukuran khusus untuk kewajiban sewa yang mungkin memuat pembayaran sewa variabel yang timbul dalam transaksi jual dan sewa balik, seperti transaksi jual dan sewa kembali yang sebagian atau seluruh pembayaran sewanya merupakan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, kemungkinan besar akan terkena dampaknya. Dalam menerapkan persyaratan pengukuran kewajiban sewa berikutnya pada transaksi jual dan sewa balik, amendemen mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sedemikian rupa sehingga penjual-penyewa tidak akan mengakui sejumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak pengguna yang dimiliki oleh penjual-penyewa.

ii. PSAK 201 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan sehingga kondisi yang harus dipatuhi suatu entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan mempengaruhi klasifikasi suatu kewajiban yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.

Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. New standard, interpretation and amendment of Financial Accounting Standard

- *New standards, interpretations and amendments adopted from 1 January 2024*

In the current year, the Bank has applied, a number of amendments and annual improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2024, are as follows:

i. PSAK 116 (amendment), Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback

PSAK 116 (amendment), Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback. This amendment regulates the subsequent measurement of sale and leaseback transactions, to explain how an entity records sales and leasebacks after the date of the transaction.

Prior to the Amendments, PSAK 116 did not contain specific measurement requirements for lease liabilities that may contain variable lease payments arising in a sale and leaseback transaction, such as sale and leaseback transactions where some or all of the rental payments are variable rental payments that are not dependent on indexes or rates are likely to be impacted. In applying the subsequent measurement requirements of lease liabilities to a sale and leaseback transaction, the Amendments require a seller lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' in a way that the seller lessee would not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee.

ii. PSAK 201 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Long Term Liabilities with Covenant

This amendment provides that only covenants with which an entity is subject to compliance on or before the reporting date which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability, will affect the classification of liabilities as current or non-current and their disclosure.

This amendment has had no material impact on the disclosures or amounts recognized in the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Standar baru, interpretasi dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- Standar, interpretasi, dan amendemen baru yang berlaku mulai 1 Januari 2024 (Lanjutan)

Dalam tahun berjalan, Bank telah menerapkan, sejumlah amendemen dan penyesuaian tahunan PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu: (Lanjutan)

i. PSAK 116 (amendemen), Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik (Lanjutan)

Sebelum Amendemen, PSAK 116 tidak membuat persyaratan pengukuran khusus untuk kewajiban sewa yang mungkin memuat pembayaran sewa variabel yang timbul dalam transaksi jual dan sewa balik, seperti transaksi jual dan sewa kembali yang sebagian atau seluruh pembayaran sewanya merupakan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, kemungkinan besar akan terkena dampaknya. Dalam menerapkan persyaratan pengukuran kewajiban sewa berikutnya pada transaksi jual dan sewa balik, amendemen mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sedemikian rupa sehingga penjual-penyewa tidak akan mengakui sejumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak pengguna yang dimiliki oleh penjual-penyewa.

ii. PSAK 201 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan sehingga kondisi yang harus dipatuhi suatu entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan mempengaruhi klasifikasi suatu kewajiban yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya.

Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. New standard, interpretation and amendment of Financial Accounting Standard (Continued)

- *New standards, interpretations and amendments adopted from 1 January 2024 (Continued)*

In the current year, the Bank has applied, a number of amendments and annual improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2024, are as follows: (Continued)

i. PSAK 116 (amendment), Leases regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback (Continued)

Prior to the Amendments, PSAK 116 did not contain specific measurement requirements for lease liabilities that may contain variable lease payments arising in a sale and leaseback transaction, such as sale and leaseback transactions where some or all of the rental payments are variable rental payments that are not dependent on indexes or rates are likely to be impacted. In applying the subsequent measurement requirements of lease liabilities to a sale and leaseback transaction, the Amendments require a seller lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' in a way that the seller lessee would not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee.

ii. PSAK 201 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Long Term Liabilities with Covenant

This amendment provides that only covenants with which an entity is subject to compliance on or before the reporting date which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability, will affect the classification of liabilities as current or non-current and their disclosure.

This amendment has had no material impact on the disclosures or amounts recognized in the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Standar baru, interpretasi dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- Standar, interpretasi, dan amendemen baru belum berlaku

Standar, amendemen, dan interpretasi yang telah diterbitkan yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025, yaitu:

i. PSAK 221 (amendemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran

Amendemen ini menjelaskan pengaturan pengungkapan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan.

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi, kredit yang diberikan, bunga yang akan diterima dan aset lain-lain (provisi dan komisi yang akan diterima).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain (akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan, liabilitas ATM Jalin, liabilitas sewa dan liabilitas lain-lain).

i. Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 109, Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. New standard, interpretation and amendment of Financial Accounting Standard (Continued)

- New standards, interpretations and amendments not yet effective

Standard, amendment, and interpretation which have been issued and effective for periods beginning on/or after 1 January 2025, is:

i. PSAK 221 (amendment) Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on lack of convertibility

This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

As of the issuance date of the financial statements, the Bank is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its financial statements.

c. Financial assets and financial liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, securities purchased under agreements to resell, acceptance receivables, loans, interest receivables and other assets (fees and commissions receivables).

The Bank's financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, acceptance liabilities and other liabilities (accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare, liabilities to Jalin ATM, lease liabilities and other liabilities).

i. Classification

In accordance with PSAK 109, Bank classifies its financial assets based on the following categories:

- *Financial assets measured at amortized cost;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial assets and financial liabilities (Continued)

i. Classification (Continued)

Financial assets are measured at amortized cost if its meet the following conditions:

- *financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *the contractual terms of the financial asset provide rights on certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if its meet the following conditions:

- *financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *the contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instrument that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *"accounting mismatch")*.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, "pokok" didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. "Bunga" didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi.

Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- fitur *leverage;*
- persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial assets and financial liabilities (Continued)

i. Classification (Continued)

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI)

For the purposes of this assessment, "principal" is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. "Interest" is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g., liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instruments. This includes assessing whether the financial assets contain a contractual term that could change the time or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

In making the assessment, the Bank considers:

- *contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *leverage features;*
- *prepayment and extention terms;*
- *terms that limit the Bank's claims to cash flows from specified assets (e.g., non-recourse loans); and*
- *features that modify consideration of the time value of money (e.g., periodical reset of interest rates).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain

  Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial assets and financial liabilities (Continued)

i. Classification (Continued)

Valuation of business models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e., those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities*

  Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

ii. Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi ("opsi nilai wajar").

Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketetapan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

iii. Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial assets and financial liabilities (Continued)

ii. Initial recognition

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities that are not being classified at fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss ("fair value option").

Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.*

iii. Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

iii. Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

iv. Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer sebagian hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapus-bukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial assets and financial liabilities (Continued)

iii. Subsequent measurement (Continued)

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

iv. Derecognition

a. Financial assets are derecognized when, and only when:

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Bank has transferred its partial rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the debtors has ceased to exist. Uncollectible loans are written off against the related allowance for impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan (Lanjutan)

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial assets and financial liabilities (Continued)

iv. Derecognition (Continued)

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability which are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

v. Income and expense recognition

a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

b. Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial assets and financial liabilities (Continued)

v. Income and expense recognition (Continued)

b. For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial assets.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

c. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

vi. Reklasifikasi aset keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada penghasilan komprehensif lainnya (bagian dari ekuitas).

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial assets and financial liabilities (Continued)

vi. Reclassification of financial assets

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassification of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the carrying amount and fair value is recognized in profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive income are recorded at its fair values. The differences between the carrying amount and the fair value were recognized as gains or losses in other comprehensive income (as part of equity).

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

vii. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari Bank atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

viii. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok kredit, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

ix. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial assets and financial liabilities (Continued)

vii. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on the future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

viii. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

ix. Fair value measurement

The fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

ix. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada tingkat hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial assets and financial liabilities (Continued)

ix. Fair value measurement (Continued)

The fair value measurement is based on the assumption that the transaction to sell an asset or transfer a liability takes place occurs:

- *In the principal market for the assets and liabilities; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that would be use by market participants in determining the price of the asset and the liability assuming that market participants act in their best economic interests.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

Bank uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

ix. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Bank, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan tingkat hierarki nilai wajar (Catatan 37).

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Bank menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah dibukukan dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat).

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Financial assets and financial liabilities (Continued)

ix. Fair value measurement (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Bank determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Bank, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 37).

d. Foreign currency transactions and balances

The Bank maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than the Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the dated of the transactions.

At statement of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing rate based on the Reuters spot rate at 16:00 WIB (Western Indonesian Time).

The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used as of 31 December 2024 and 2023 are as follows (amounts in full Rupiah):

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
1 Euro Eropa	16.758	17.038	*European Euro 1*
1 Dolar Amerika Serikat	16.095	15.397	*United States Dollar 1*
1 Yuan China	2.205	2.170	*Chinese Yuan 1*
1 Dolar Hongkong	2.073	1.971	*Hongkong Dollar 1*
1 Baht Thailand	470	450	*Thailand Baht 1*
1 Dolar Australia	10.014	10.521	*Australian Dollar 1*
1 Dolar Singapura	11.845	11.676	*Singapore Dollar 1*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI") dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki merupakan Surat Utang Negara (SUN) dan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI).

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu investasi pada biaya perolehan diamortisasi, yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Penilaian surat-surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi dicatat menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Current accounts with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

f. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility ("FASBI") and time deposit.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

g. Marketable securities

Marketable securities consist of Government Bonds (SUN) and Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI).

Marketable securities are initially measured at fair value. Subsequent to initial recognition, the marketable securities are recorded according to its category, i.e., amortized cost of investments, which is measured at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

1. Amortized cost of marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

2. Marketable securities classified as fair value through other comprehensive income are stated at fair value. Subsequent to initial recognition, this financial assets are measured at fair value which where unrealized gains and losses on changes in fair value are recognized as other comprehensive income. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Efek-efek (Lanjutan)

Penilaian surat-surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut: (Lanjutan)

3. Surat berharga yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara harga beli dengan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek dibeli hingga dijual menggunakan metode suku bunga efektif.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 2j).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Marketable securities (Continued)

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows: (Continued)

3. Marketable securities classified as fair value through profit or loss are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current period profit or loss.

h. Securities purchased under agreements to resell

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities purchased under agreements to resell are presented as asset in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest and allowance for impairment losses.

The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from the securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

i. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Loans are classified as amortized cost.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses (Note 2j).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Restrukturisasi kredit

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai kini bersih penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi.

Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini bersih penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Dalam hal restrukturisasi kredit bermasalah dilakukan hanya dengan modifikasi persyaratan kredit, Bank mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlahnya melebihi nilai kini penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan baru. Jika nilai kini penerimaan kas masa depan sebagaimana yang ditentukan dalam persyaratan baru dari kredit yang direstrukturisasi tersebut lebih rendah daripada nilai tercatat kredit yang diberikan sebelum direstrukturisasi, Bank harus mengurangkan saldo kredit yang diberikan ke suatu jumlah yang sama dengan jumlah nilai kini penerimaan kas masa depan. Jumlah pengurangan tersebut diakui sebagai kerugian modifikasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan, jika pada periode berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Loans (Continued)

Loan restructuring

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring.

Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

In troubled debt restructuring which only involves modification of the credit terms, the Bank accounts for the restructuring's effect prospectively and does not change the carrying amount of the loans at the time of restructuring, unless the amount exceeds the present value of the total future cash receipts specified in the new terms. If the present value of the total future cash receipts specified in the new terms is lower than the carrying amount of the loans prior to restructuring, the Bank reduces the loans balance to the amount equal to the present value of the total future cash receipts. The amount of the reduction is recognized as modified loss.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statement of financial position, if recovered in the current year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat berharga, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi, kredit yang diberikan, tagihan lainnya dan komitmen dan kontinjensi. Komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif, antara lain terdiri dari tetapi tidak terbatas pada penerbitan jaminan dan fasilitas kredit yang belum digunakan.

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan. Sepanjang umur kerugian kredit ekspektasian adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Bank mengakui cadangan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan berikut yang tidak diukur pada nilai wajar melalu laba rugi:

- Aset keuangan yang merupakan instrumen utang;
- Kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan; dan
- Kredit yang diberikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Identification and measurement of impairment losses

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, securities purchased under agreements to resale agreements, acceptance receivables, loans, other receivable and commitments and contingencies. Commitments and contingencies are off-balance sheet transactions which include but are not limited to issued guarantees and unused loan facilities.

PSAK 109 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12 months expected credit loss or lifetime expected credit loss. Lifetime expected credit loss are the expected credit loss that result from all possible of default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month expected credit loss are the portion of expected credit loss that result from default events that are possible with the 12 months after reporting date.

Expected credit losses are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that SPPI. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at fair value through other comprehensive income.

Bank recognizes loss allowance for expected credit losses on the following financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss:

- *Financial assets that are debt instruments;*
- *Financial guarantee contracts issued; and*
- *Loans.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (Lanjutan)

Bank menggunakan model yang kompleks dengan menggunakan matriks probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") dan exposure at default ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. *Probability of Default (*"PD"*)*

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default (*"LGD"*)*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default* ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang committed pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Identification and measurement of impairment losses (Continued)

The Bank primarily uses sophisticated model that utilize the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

a. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (Lanjutan)

Bank menggunakan model yang kompleks dengan menggunakan matriks probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") dan exposure at default ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif. (Lanjutan)

d. *Expected Credit Loss (*"ECL"*)*

Perhitungan penurunan nilai aset keuangan menerapkan pendekatan tiga tahap untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Aset keuangan bermigrasi melalui tiga tahap berikut berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak awal:

- Tahap 1: ECL 12 bulan

  Untuk eksposur yang tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal dan bukan merupakan kredit yang pada awalnya mengalami penurunan nilai, bagian dari ECL sepanjang umurnya terkait dengan probabilitas kejadian *default* yang terjadi dalam 12 bulan ke depan diakui.

- Tahap 2: ECL sepanjang umurnya (tidak mengalami penurunan nilai)

  Untuk eksposur yang telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal tetapi tidak mengalami penurunan nilai, maka ECL sepanjang umur diakui.

- Tahap 3: ECL sepanjang umurnya (mengalami penurunan nilai)

  Aset keuangan dinilai mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak yang merugikan terhadap perkiraan arus kas masa depan dari aset tersebut telah terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Identification and measurement of impairment losses (Continued)

The Bank primarily uses sophisticated model that utilize the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate. (Continued)

d. Expected Credit Loss ("ECL")

Calculation for allowance for impairment losses on financial assets applies three stages approach to measuring expected credit loss ("ECL"). Financial assets migrate through the following three stages based on the change in credit quality since initial recognition:

- *Stage 1: 12 months ECL*

  For exposure where there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition and that are not credit impaired upon origination, the portion of the lifetime ECL associated with the probability of default events occurring within the next 12 months is recognized.

- *Stage 2: Life time ECL (non-impaired)*

  For exposure where there has been a significant increase in credit risk since initial recognition but that are not impaired, a life time ECL is recognized.

- *Stage 3: Life time ECL (impaired)*

  Financial assets are assessed as impaired when one or more event that have a detrimental impact on the estimated future cash flow of that asset have occurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (Lanjutan)

d. *Expected Credit Loss (*"ECL"*)* (Lanjutan)

Khusus untuk debitur yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka untuk perhitungan ECL tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Bank mempertimbangkan pengalaman kerugian historisnya dan menyesuaikan dengan data yang dapat diobservasi saat ini. Selain hal tersebut, penggunaan perkiraan yang wajar dan mendukung kondisi ekonomi masa depan termasuk pertimbangan untuk mengestimasi jumlah kerugian penurunan nilai ekspektasian.

PSAK 109 memperkenalkan penggunaan faktor-faktor ekonomi makro yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada tingkat pengangguran, suku bunga, produk domestik bruto, inflasi, harga properti, dan harga BBM dan mensyaratkan evaluasi baik saat ini dan perkiraan arah siklus ekonomi. Memasukkan informasi *forward looking* untuk menambah justifikasi mengenai dampak perubahan pada faktor-faktor makro ekonomi akan mempengaruhi perhitungan ECL.

Metodologi dan asumsi termasuk setiap perkiraan kondisi ekonomi masa depan ditelaah secara berkala.

Cadangan kerugian untuk ECL disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan: umumnya, sebagai provisi yang dicatat pada liabilitas lainnya.

Hapus buku aset keuangan

Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapusbukukan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Aset keuangan tersebut dihapus buku dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Aset keuangan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Identification and measurement of impairment losses (Continued)

d. Expected Credit Loss ("ECL") (Continued)

Specifically for debtors affected by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in term of the ECL calculation, it may not automatically trigger a significant increase in credit risk.

The Bank considers its historical loss experience and adjust this for current observable data. In addition, uses of reasonable and supportable forecasts of future economic conditions including experienced judgment to estimate the amount of an expected impairment loss.

PSAK 109 introduces the use of macroeconomic factors which include, but its not limited to, unemployment, interest rates, gross domestic product, inflation, commercial property price and fuel prices, and requires an evaluation of both the current and forecast direction of the economic cycle. Incorporating forward looking information increase the level of judgment as to how to change in these macroeconomic factors will affect ECL.

The methodology and assumptions including any forecasts of future economic conditions are reviewed regularly.

Loss allowances for ECL are presented in the statement of financial position as follows:

- *Financial assets measured at amortized cost: as a deduction from the gross carrying amount of the assets;*
- *Loan commitments and financial guarantee contracts: generally, as a provision which is presented in other liabilities.*

Write off of financial assets

Financial assets and the associated allowance are written off in the absence of realistic opportunities for future returns and any warranties have been realized or taken over by the Bank. The financial assets were written off against the related allowance for impairment losses. The financial assets may be removed after all necessary procedures have been performed and the amount of loss has been determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (Lanjutan)

Hapus buku aset keuangan (Lanjutan)

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan di kreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Sementara, penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya pada laporan laba rugi.

k. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap dan penyusutan

Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar nilai revalusian aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 5 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari penurunan nilai, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap", maka penurunan nilai dibebankan pada "Selisih Lebih Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan pada "Penghasilan Komprehensif Lain", dan saldonya diakui sebagai beban tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Identification and measurement of impairment losses (Continued)

Write off of financial assets (Continued)

Subsequent recoveries from financial assets which were written off in the current period is credited to the allowance for impairment losses account. While, subsequent recoveries from financial assets which were written off in the previous period are recorded as other operating income in the statement of profit or loss.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed assets and depreciation

Bank applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For fixed assets other than land and buildings, it applies cost model.

Land and buildings are shown at fair value, less accumulated depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuation is performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revaluate on an annual basis, whereas if the fair value of the revaluated asset does not change significantly, it is necessary to revaluate at a minimum every 5 years.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of impairment, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has a balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", the impairment loss is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which presented as "Other Comprehensive Income" and the balance is charged to current year's expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Aset tetap dan penyusutan (Lanjutan)

Aset tetap selain tanah dan bangunan awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus berdasarkan tarif sebagai berikut:

	Taksiran masa manfaat/ *Estimated useful life*	Tarif penyusutan/ *Depreciation rate*	
Bangunan dan prasarana	30 tahun/*year*	3,3%	*Buildings and improvements*
Mesin pembangkit tenaga listrik	10 tahun/*year*	10%	*Power generator*
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5 tahun/*year*	20% - 33,3%	*Furniture and office equipment*
Kendaraan bermotor	8 tahun/*year*	12,5%	*Motor vehicles*

Perabot dan peralatan kantor terdiri dari instalasi, ATM, CRM, perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Fixed assets and depreciation (Continued)

Fixed assets other than land and buildings are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land and buildings, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on rate as follows:

Furniture and office equipment consists of installation, ATM, CRM, computer hardware, communication and other office equipment.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Aset tetap dan penyusutan (Lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Pembangunan". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

m. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud yang dimiliki Bank terdiri dari perangkat lunak.

Perangkat lunak pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan yang mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, perangkat lunak diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Pengeluaran selanjutnya yang jumlahnya signifikan akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 5 tahun dengan menggunakan metode garis lurus atau dengan tarif amortisasi sebesar 20% sejak tanggal dimana aset siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Fixed assets and depreciation (Continued)

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Assets Under Construction". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

Repairs and maintenance are taken to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("HGU"), Building Usage Right ("HGB") and Usage Rights ("HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets". The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as intangible assets and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

m. Intangible assets

Intangible assets owned by the Bank comprised software.

Software is initially measured at acquisition costs, which includes any directly attributable costs of preparing the asset for its intended use. Subsequent to initial recognition, software is measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Significant subsequent expenditure on software assets is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Software is amortized over the estimated useful life of 5 years using the straight-line method or with amortization rate of 20% from the date that it is available for use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada akun "Aset lain-lain".

AYDA dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai tercatat dari kredit, yang mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

o. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterimanya perintah pemindah-bukuan dari nasabah maupun dari bank lain.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

p. Simpanan dari nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Foreclosed collaterals

Foreclosed asset (AYDA) is an asset obtained by the Bank, either through auctions or outside of auctions on the basis of voluntary submission by the owner of the collateral or by the approval to sell outside the auction of the collateral owner in the event that the debtor could not fulfill its obligations to the Bank. AYDA represent loan collateral that were taken over as part of loans settlement and presented in the account "Other assets".

AYDA are stated at net realizable value or at loan carrying amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of foreclosed assets less estimated costs to sell the collateral. The Bank does not recognize any gain arising from the foreclosure of assets. The excess of the outstanding loan balance over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses. The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds of sale is recognized as a gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. An allowance for possible losses foreclosed assets is provided based on the impairment of foreclosed collaterals.

Reconditioning costs arising after foreclosure capitalized in the accounts of the foreclosed collaterals.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in the statement of profit or loss.

o. Liabilities due immediately

This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks.

Liabilities due immediately are stated at amortized cost and classified as other financial liabilities.

p. Deposits from customers

Current accounts represent customer funds which can be use as payment instruments and can be withdrawn at any time through cheque or transferred through current account drafts and other transfer instruction media.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Simpanan dari nasabah (Lanjutan)

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dan dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

q. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *call money*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

r. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Deposits from customers (Continued)

Savings accounts represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings accounts are stated at the agreed amounts due to the depositors.

Time deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates and stated at the nominal amounts stated in the certificates issued by the Bank, based on the agreements between the depositors and the Bank.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

q. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, savings accounts, time deposits and call money.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

r. Interest income and expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to obtain net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Pendapatan dan beban bunga (Lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

s. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

t. Transaksi sewa

Bank telah merapkan PSAK 116 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Interest income and expense (Continued)

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 (ninety) days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.

s. Fees and commission income

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of the contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Fees and commissions that are not related to the credit activity or a period of time and/or associated with the service provided, are recognized as revenue at the time of the transaction and recorded under other operating income.

t. Lease transaction

Bank has applied PSAK 116 "Lease" since on 1 January 2020.

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognize the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short-term lease; and*
- *Leases of low value assets.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Transaksi sewa (Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:

  1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

  2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya bunga. Biaya bunga dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Lease transaction (Continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*

- *The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

  1. *The Bank has the right to operate the asset;*

  2. *The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Bank recognizes a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortized over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Each lease payment is allocated into the lease liabilities and interest cost. The interest cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Bank presents right-of-use assets as part of "Other assets" in the statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

u. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang atau pengembalian pajak yang dihitung atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, dengan menggunakan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan termasuk penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak. Utang atau restitusi pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal laporan posisi keuangan antara aset dan liabilitas menurut pajak dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substansif diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas Bank kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara bersih.

v. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Taxation

Current tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is an estimate of tax payable or tax refund which was calculated on taxable profit or loss for the year, using the tax rates and tax regulations that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and include adjustments made for the previous year's tax allowance, either to reconcile income tax with tax reported in annual returns, or to account for differences arising from tax audits. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainties associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is provided using the liability method, on all temporary differences at the statement of financial position date between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted to the year when the asset is realized or the liability is settled.

Deferred tax assets are recognized when it is probable that the amount of taxable income in the future will be adequate to compensate for the temporary differences that can be utilized.

Assets and liabilities of deferred tax can be offset when there is a legally enforceable right to offset between current tax assets against current tax liabilities and when the assets and liabilities of deferred tax relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable Bank or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Provisi (Lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

w. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada periode yang bersangkutan.

x. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

y. Imbalan kerja dan dana pensiun

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Liabilitas imbalan kerja

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Peraturan Pemerintah No. 35/2021, mana yang lebih tinggi.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

(i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.

(ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset).

(iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Provisions (Continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related period.

x. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

y. Employee benefits and pension plan

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Employee benefits liabilities

The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Government Regulation No. 35/2021, whichever is higher.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit Method.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

(i) Actuarial gain and losses.

(ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).

(iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

y. Imbalan kerja dan dana pensiun (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga bersih atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti bersih langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Bank memiliki Program Pengelolaan Dana Kompensasi Pascakerja (PPDKP) yang mana Bank akan membayar iuran kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut didasarkan pada perhitungan aktuaris independen yang merupakan jumlah tertinggi antara ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dibandingkan dengan dana pensiun pasti diselenggarakan oleh Bank sesuai dengan "Perjanjian Kerja Bersama" antara Bank dan karyawan.

z. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

aa. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor, Bersih" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Employee benefits and pension plan (Continued)

Employee benefits liabilities (Continued)

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets), net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and re-measurement of liability (asset) is recognized immediately in the current period statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the amendments or curtailment program occurs, and when the costs of restructuring or severance is recognized, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The Bank has a Post-Employment Compensation Fund Management Program (PPDKP) whereby the Bank will pay constributions to a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive liability to pay further constributions.

The amount of estimated liabilities were based on the calculation of independent actuary, whereby the obligation represented the highest amount between Government Regulation No. 35/2021 compared to defined contribution retirement plan held by the "Perjanjian Kerja Bersama" between Bank and employees.

z. Transactions with related parties

The Bank has transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

aa. Shares issuance costs

The cost related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-In Capital, Net" account, under equity section in the statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

ab. Segmen operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan laporan keuangan. Bank melaporkan informasi segmen berdasarkan segmen geografis sesuai kebijakan pelaporan internal bank.

Sebuah segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

ac. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada tanggal pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Bank membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkan-nya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK 113, "Pengukuran Nilai Wajar".

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ab. Operating segment

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statement. The Bank reports segment information based on geographical segment in accordance with the Bank's internal reporting policy.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risk and return that are different from those operating segment in other economic environments.

ac. Impairment of non-financial assets

The Bank assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs of disposal, refers to PSAK 113, "Fair Value Measurements".

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

ad. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ad. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Bank's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.c(ix). Untuk instrumen keuangan yang tidak aktif diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai pertimbangan tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's financial statements:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statement continues to be prepared on the going concern basis.

Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no quoted market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2.c(ix). For financial instruments that are non-actively traded and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Kontinjensi

Estimasi perkiraan biaya yang timbul bagi penyelesaian klaim dalam proses hukum telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini tidak akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

a. Judgments (Continued)

Contingencies

The estimation of the probable cost for the resolution of claims in legal proceedings has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management believes that the outcome of this matter will not affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on loans and receivables

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows that are expected to be received.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang (Lanjutan)

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan sektor ekonomi.

Perhitungan ECL Bank adalah hasil dari model yang kompleks dengan sejumlah asumsi yang mendasarinya.

Pertimbangan signifikan dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian meliputi: menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan, mengembangkan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk pilihan input yang berkaitan dengan variabel makroekonomi, dan membuat asumsi dan estimasi untuk menggunakan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi. Penentuan penyesuaian pasca model/*overlay* manajemen karena faktor ketidakpastian signifikan yang tidak tercakup dalam model.

Dalam membuat estimasi terdapat tingkat ketidakpastian yang tinggi dalam menggunakan asumsi yang sangat subjektif dan sangat sensitif terhadap faktor risiko.

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;

b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan

c) tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Allowance for impairment losses on loans and receivables (Continued)

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and economic sector.

The Bank's ECL calculations are outputs of complex models with a number of underlying assumptions.

The significant judgments in determining expected credit loss include: defining what is considered to be a significant increase in credit risk, developing the expected credit loss models, including the choice of inputs relating to macroeconomic variables, and making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Determination of post model adjustments/ management overlay due to significant uncertain factors not covered in the models.

A high degree of uncertainty is involved in making estimations using assumptions that are highly subjective and very sensitive to the risk factors.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;

b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and

c) significant negative industry or economic trends.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non keuangan (Lanjutan)

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau Unit Penghasil Kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk Unit Penghasil Kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, usia pensiun dan tingkat kematian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci atas nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan dalam Catatan 38.

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS BY MANAGEMENT (Continued)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Impairment of non-financial assets (Continued)

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

Pension and employee benefits

The determination of the Bank's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual rate of salary increase, turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Significant differences in the actual results or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details of the carrying amounts of the Bank's estimated liabilities for employee benefits as of 31 Desember 2024 and 31 December 2023 are disclosed in Note 38.

Fixed asset revaluation

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

4. KAS / *4. CASH*

	2024		2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Rupiah		137.705.283		76.204.171	*Rupiah*
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	15.800	254.301	25.200	388.004	*Foreign currency – United States Dollar*
Jumlah		137.959.584		76.592.175	*Total*

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM sebesar Rp12.714.700 dan Rp8.520.200, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Rupiah balance includes cash in ATMs of Rp12,714,700 and Rp8,520,200, as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kas dalam penyimpanan dan kas dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko pencurian, kebakaran dan kerusuhan kepada PT China Taiping Insurance Indonesia dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

As of 31 December 2024 and 2023, cash-in-safe and cash-in-transit are insured for theft, fire and riot risks with PT China Taiping Insurance Indonesia and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

The management of the Bank believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	2024		2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Rupiah		778.733.450		1.029.947.583	*Rupiah*
Mata uang asing - Dolar Amerika Serikat	3.300.000	53.113.500	2.650.000	40.802.050	*Foreign currency – United States Dollar*
Jumlah		831.846.950		1.070.749.633	*Total*

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dari Bank Indonesia. Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 41.

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia's Minimum Statutory Reserve ("GWM") requirement. Minimum Statutory Reserves (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 41.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 35).

The remaining period to maturity of current accounts with Bank Indonesia is categorized as less than one month (Note 35).

6. GIRO PADA BANK LAIN / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

a. Berdasarkan bank / *a. By bank*

	2024	2023	
Pihak berelasi			*Related party*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kasikornbank Public Company Limited (Catatan 33)	7.152.040	2.064.816	*Kasikornbank Public Company Limited (Note 33)*
Jumlah pihak berelasi	7.152.040	2.064.816	*Total related party*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	248.624	35.822.523	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	51.165	51.040	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	4.289	4.593	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.072	5.123	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub-jumlah	308.150	35.883.279	*Sub-total*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
JPMorgan Chase Bank	106.271.283	6.464.066	*JPMorgan Chase Bank*
PT Bank Central Asia Tbk	13.226.161	9.419.321	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.753.699	39.309.352	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.580.442	1.799.223	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Bank of China Limited	2.504.215	775.655	*Bank of China Limited*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	510.763	1.077.873	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Bank Indover	3.373	3.429	*Indover Bank*
Sub-jumlah	137.849.936	58.848.919	*Sub-total*
Jumlah pihak ketiga	138.158.086	94.732.198	*Total third parties*
Jumlah	145.310.126	96.797.014	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(68.741)	(17.947)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	145.241.385	96.779.067	*Total - net*

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currency*

	2024		2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Rupiah		308.150		35.883.279	*Rupiah*
Mata uang asing					*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	8.943.084	143.938.932	3.923.081	60.403.685	*United States Dollar*
Yuan China	188.987	416.714	24.540	53.253	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	12.864	215.568	12.958	220.774	*European Euro*
Dolar Australia	13.754	137.725	8.090	85.117	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	10.930	129.458	6.612	77.205	*Singapore Dollar*
Baht Thailand	252.543	118.642	10.567	4.753	*Thailand Baht*
Dolar Hongkong	21.676	44.937	34.986	68.948	*Hongkong Dollar*
Sub-jumlah		145.001.976		60.913.735	*Sub-total*
Jumlah		145.310.126		96.797.014	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(68.741)		(17.947)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih		145.241.385		96.779.067	*Total - net*

6. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (Continued)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	2024	2023	
Rupiah	0,11%	0,20%	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	1,17%	0,90%	*United States Dollar*
Euro Eropa	0,00%	0,00%	*European Euro*
Dolar Singapura	0,00%	0,00%	*Singapore Dollar*
Dolar Hongkong	0,00%	0,00%	*Hongkong Dollar*
Dolar Australia	0,00%	0,00%	*Australian Dollar*
Yuan China	0,38%	0,37%	*Chinese Yuan*
Baht Thailand	0,00%	0,00%	*Thailand Baht*

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 digolongkan sebagai lancar kecuali giro pada Bank Indover dan tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

Current accounts with other banks as of 31 December 2024 and 2023 were classified as current except for current accounts with Indover Bank and no current accounts with the other banks were blocked or pledged as collateral.

Giro pada Bank Indover pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp3.373 dan Rp3.429 diklasifikasikan macet.

Current accounts with Indover Bank as of 31 December 2024 and 2023 with carrying amount of Rp3,373 and Rp3,429, respectively, were classified as loss.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	14.518	-	3.429	17.947	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan	50.850	-	(56)	50.794	*Moving during current year*
Saldo akhir	65.368	-	3.373	68.741	*Ending balance*

	2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	61.439	-	4.936	66.375	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan	(46.921)	-	(1.507)	(48.428)	*Moving during current year*
Saldo akhir	14.518	-	3.429	17.947	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat giro pada bank lain tidak tertagih telah memadai.

The management believes that the established allowance made for impairment losses on uncollectible current accounts with other banks are adequate.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada bank lain dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 35).

The remaining period to maturity of current accounts with other banks are categorized as less than one month (Note 35).

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 35.

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 35.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN / *7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third party*
Rupiah			*Rupiah*
FASBI	166.500.000	400.000.000	*FASBI*
Dikurangi:			*Less:*
diskonto yang belum diamortisasi	(24.274)	(58.299)	*unamortized interest*
Sub-jumlah	166.475.726	399.941.701	*Sub-total*
Deposito berjangka	50.000.000	-	*Time deposits*
Sub-jumlah	50.000.000	-	*Sub-total*
Jumlah	216.475.726	399.941.701	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(22.493)	-	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah – bersih	216.453.233	399.941.701	*Total – net*

b. Berdasarkan jangka waktu / *b. By maturity*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Kurang dari 1 bulan	216.475.726	399.941.701	*Less than 1 month*
Jumlah	216.475.726	399.941.701	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(22.493)	-	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah – bersih	216.453.233	399.941.701	*Total - net*

Semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan lancar.

All placements with Bank Indonesia and other banks as of 31 December 2024 and 2023 were classified as current.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun / *c. Average interest rates per annum*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
FASBI	5,25%	5,21%	*FASBI*
Deposito berjangka	7,25%	-	*Time deposits*

d. Cadangan kerugian penurunan nilai / *d. Allowance for impairment losses*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	-	-	-	-	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan	22.493	-	-	22.493	*Moving during current year*
Saldo akhir	22.493	-	-	22.493	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain tidak tertagih telah memadai.

Management believes that the established allowance made for impairment losses on uncollectible placement with Bank Indonesia and other banks are adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir.

As of 31 December 2024 and 2023, no placements with Bank Indonesia and other banks were blocked.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (Lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai (Lanjutan)

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 35.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (Continued)

d. Allowance for impairment losses (Continued)

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 35.

8. EFEK-EFEK

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, efek-efek diklasifikasikan sebagai efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan Bank tidak memiliki efek-efek pada pihak berelasi.

8. MARKETABLE SECURITIES

As of 31 Desember 2024 and 2023, marketable securities are all classified as amortized cost and fair value through other comprehensive income and the Bank has no marketable securities involving related parties.

	2024	2023	
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Surat Utang Negara (SUN)			*Government bonds (SUN)*
Jatuh tempo lebih dari 12 bulan	1.901.154.000	1.901.154.000	*Maturing more than 12 months*
Ditambah:			*Added:*
Premium yang belum diamortisasi	173.592.900	180.411.031	*Unamortized interest*
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	2.074.746.900	2.081.565.031	*Total amortized cost*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Fair value through other comprehensive income*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)			*Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)*
Jatuh tempo kurang dari 12 bulan	617.865.000	-	*Maturing less than 12 months*
Dikurangi:			*Less:*
Diskonto yang belum diamortisasi	(17.110.528)	-	*Unamortized interest*
Kerugian penyesuaian nilai wajar	(210.958)	-	*Loss from mark to market*
Sub-jumlah	600.543.514	-	*Sub-total*
Surat Utang Negara (SUN)			*Government bonds (SUN)*
Jatuh tempo lebih dari 12 bulan	345.000.000	345.000.000	*Maturing more than 12 months*
Ditambah/dikurangi:			*Added/less:*
Diskonto yang belum diamortisasi	(2.090.904)	(2.393.571)	*Unamortized interest*
Keuntungan (kerugian) penyesuaian nilai wajar	(3.060.106)	7.368.771	*Gain (loss) from mark to market*
Sub-jumlah	339.848.990	349.975.200	*Sub-total*
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	940.392.504	349.975.200	*Total Fair value through other comprehensive income*
Jumlah	3.015.139.404	2.431.540.231	*Total*

SRBI jatuh tempo dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan sebesar 7,09% pada 31 Desember 2024.

SRBI have maturity periods less than 12 months with average annual interest rate of 7.09% as of 31 December 2024.

SUN jatuh tempo dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 7,71% pada 31 Desember 2024 dan 2023.

SUN have maturity periods more than 12 months with average annual interest rate of 7.71% as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

Semua efek-efek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan lancar.

All marketable securities as of 31 December 2024 and 2023 were classified as current.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 35.

Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 35.

8. EFEK-EFEK (Lanjutan) / *MARKETABLE SECURITIES (Continued)*

Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movement of unrealized gain (loss) for marketable securities measured at fair value through other comprehensive income are as follow:

	2024	2023	
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai aset keuangan – penghasilan komprehensif lain			*Unrealized gain (loss) on changes in value of financial assets - other comprehensive income*
Saldo awal - sebelum pajak tangguhan	7.368.771	(3.088.699)	*Beginning balance – before deferred tax*
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan	(10.639.835)	10.457.470	*Gain (loss) during the year*
Jumlah sebelum pajak tangguhan	(3.271.064)	7.368.771	*Total before deferred tax*
Pajak tangguhan	719.634	(1.621.130)	*Deferred tax*
Saldo akhir - bersih	(2.551.430)	5.747.641	*Ending balance - net*

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI / *SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL*

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

Securities purchased under agreements to resell as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

2024

Nasabah/ *Counterparty*	Jenis efek-efek/ *Type of securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nilai penjualan kembali/ *Resale amount*	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Pihak ketiga/ *Third parties*							
Bank Indonesia	SUN	550.000.000	30/12/24	06/01/25	539.839.729	(449.342)	539.390.387
Bank Indonesia	SUN	200.000.000	31/12/24	07/01/25	198.006.357	(197.776)	197.808.581
Bank Indonesia	SUN	30.000.000	23/10/24	22/01/25	29.470.283	(109.103)	29.361.180
Bank Indonesia	SUN	22.000.000	30/12/24	06/01/25	21.593.589	(17.974)	21.575.615
Bank Indonesia	SUN	4.800.000	28/11/24	26/02/25	4.634.972	(46.464)	4.588.508
Jumlah/*Total*		806.800.000			793.544.930	(820.659)	792.724.271

2023

Nasabah/ *Counterparty*	Jenis efek-efek/ *Type of securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Nilai penjualan kembali/ *Resale amount*	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Pihak ketiga/ *Third parties*							
Bank Indonesia	SUN	500.000.000	28/12/23	04/01/24	481.946.516	(240.692)	481.705.824
Bank Indonesia	SUN	300.000.000	27/12/23	03/01/24	286.615.865	(95.427)	286.520.438
Bank Indonesia	SUN	300.000.000	27/12/23	03/01/24	286.615.865	(95.427)	286.520.438
Bank Indonesia	SUN	300.000.000	29/12/23	05/01/24	285.019.685	(189.792)	284.829.893
Bank Indonesia	SUN	52.161.000	27/12/23	27/03/24	50.638.268	(767.734)	49.870.534
Bank Indonesia	SUN	11.000.000	27/12/23	03/01/24	10.509.248	(3.499)	10.505.749
Bank Indonesia	SUN	6.000.000	28/12/23	04/01/24	5.747.117	(2.870)	5.744.247
Bank Indonesia	SUN	3.826.000	27/12/23	27/03/24	3.714.308	(56.313)	3.657.995
Jumlah/*Total*		1.472.987.000			1.410.806.872	(1.451.754)	1.409.355.118

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (Lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut di atas diklasifikasikan sebagai lancar.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali jatuh tempo dengan jangka waktu 1 - 3 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 6,11% dan 5,86% pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali 31 Desember 2024 dan 2023 tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, *sinking fund* atas imbalan pascakerja karyawan dalam Rupiah masing-masing sebesar Rp26.164.123 dan Rp19.907.991 telah ditetapkan oleh manajemen Bank. Bank tidak dapat menggunakan *sinking fund* tersebut untuk operasional Bank.

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL (Continued)

Securities purchased under agreements to resell are classified as current.

Securities purchased under agreements to resell have maturity periods 1 – 3 months with annual average interest rates of 6.11% and 5.86% as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses for securities purchased under agreements to resell as of 31 December 2024 and 2023 are not required.

As of 31 December 2024 and 2023, sinking fund for post-employment benefits in Rupiah amounted to Rp26,164,123 and Rp19,907,991, respectively, has been set up by the Bank's management. The Bank cannot use the sinking fund for Bank's operational.

10. TAGIHAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan pihak, hubungan dan mata uang

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES

a. By party, relationship and currency

	2024		2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Pihak berelasi					*Related parties*
Debitur non-bank					*Non-bank debtors*
Mata uang asing -					*Foreign currency -*
Dolar Amerika Serikat	44.700	719.447		-	*United States Dollar*
Yuan China	194.000	427.768	118.800	257.803	*Chinese Yuan*
Sub-jumlah (Catatan 33)		1.147.215		257.803	*Sub-total (Note 33)*
Pihak ketiga					*Third parties*
Debitur non-bank					*Non-bank debtors*
Rupiah		1.427.964		3.660.565	*Rupiah*
Sub-jumlah		1.427.964		3.660.565	*Sub-total*
Jumlah		2.575.179		3.918.368	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(8.708)		(1.273.254)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih		2.566.471		2.645.114	*Total - net*

10. TAGIHAN AKSEPTASI (Lanjutan) / *10. ACCEPTANCE RECEIVABLES (Continued)*

b. Berdasarkan jatuh tempo / *b. By maturity*

	2024		2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Rupiah					*Rupiah*
Kurang dari 1 bulan		1.427.964		2.952.756	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan		-		707.809	*1 - 3 months*
Sub-jumlah		1.427.964		3.660.565	*Sub-total*
Mata uang asing					*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
1 - 3 bulan	44.700	719.447		-	*1 - 3 months*
Sub-jumlah		719.447		-	*Sub-total*
Yuan China					*Chinese Yuan*
1 - 3 bulan	194.000	427.768	118.800	257.803	*1 - 3 months*
Sub-jumlah		427.768		257.803	*Sub-total*
Jumlah		2.575.179		3.918.368	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(8.708)		(1.273.254)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih		2.566.471		2.645.114	*Total - net*

c. Berdasarkan kolektibilitas dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

c. By collectability and allowance for impairment losses

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2024				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	1.273.254	-	-	1.273.254	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan	(1.264.546)	-	-	(1.264.546)	*Moving during current year*
Saldo akhir	8.708	-	-	8.708	*Ending balance*

	2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	-	-	-	-	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan	1.273.254	-	-	1.273.254	*Moving during current year*
Saldo akhir	1.273.254	-	-	1.273.254	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tagihan akseptasi tidak tertagih telah memadai.

The management believes that the established allowance made for impairment losses on uncollectible acceptance receivables are adequate.

10. TAGIHAN AKSEPTASI (Lanjutan)

c. Berdasarkan kolektibilitas dan cadangan kerugian penurunan nilai (Lanjutan)

Semua tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan lancar.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 35.

10. ACCEPTANCE RECEIVABLES (Continued)

c. By collectability and allowance for impairment losses (Continued)

All acceptance receivables as of 31 December 2024 and 2023 were classified as current.

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 35.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan mata uang

11. LOANS

a. By currency

	2024		2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Pihak berelasi					*Related parties*
Rupiah					*Rupiah*
Modal kerja		113.000.000		113.192.843	*Working capital*
Sub-jumlah (Catatan 33)		113.000.000		113.192.843	*Sub-total (Note 33)*
Pihak ketiga					*Third parties*
Rupiah					*Rupiah*
Modal kerja		12.350.903.106		9.686.296.598	*Working capital*
Investasi		2.080.311.209		2.318.125.127	*Investment*
Konsumsi		114.256.752		127.957.825	*Consumer*
Mata uang asing					*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Modal kerja	86.288.555	1.388.814.289	55.016.491	847.088.948	*Working capital*
Investasi	24.291.329	390.968.935	9.987.519	153.777.834	*Investment*
Sub-jumlah		16.325.254.291		13.133.246.332	*Sub-total*
Jumlah kredit yang diberikan		16.438.254.291		13.246.439.175	*Total loans*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(463.372.785)		(135.177.010)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih		15.974.881.506		13.111.262.165	*Total - net*

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / *11. LOANS (Continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi / *b. By economic sector*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Industri pengolahan	5.236.364.145	4.904.407.356	*Processing industry*
Aktivitas keuangan dan asuransi	3.608.450.722	1.394.128.047	*Financial and insurance activities*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	3.189.325.778	3.572.836.318	*Wholesale and retail trade, repair maintenance of cars and motorcycles*
Pengangkutan dan pergudangan	855.687.566	757.620.176	*Transportation and warehousing*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	359.663.319	473.639.452	*Accommodation, food and beverage*
Real estat	253.243.576	286.200.252	*Real estate*
Informasi dan komunikasi	230.834.737	81.708.970	*Information and communication*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	230.510.311	78.903.894	*Leasing and leasing activities without employment options, travel agents and other business support*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	219.975.699	219.113.968	*Human health activities and social activities*
Konstruksi	119.904.406	79.136.918	*Construction*
Rumah tangga	114.246.252	127.870.046	*Households*
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	80.326.035	79.040.127	*Professional, scientific and technical activities*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	56.390.323	66.434.501	*Arts, entertainment and recreation*
Aktivitas jasa lainnya	44.912.029	52.544.636	*Other service activities*
Pendidikan	29.165.515	42.316.479	*Education*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	24.474.747	23.011.014	*Agriculture, forestry and fisheries*
Pertambangan dan penggalian	4.985.407	6.569.286	*Mining and exploration*
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remidiasi	-	3.174	*Water management, wastewater management, waste treatment and recycling, and remediation activities*
Bukan lapangan usaha lainnya	10.500	87.779	*Not another business field*
Sub-jumlah	14.658.471.067	12.245.572.393	*Sub-total*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Pengadaan listrik, gas, uap atau air panas dan udara dingin	321.900.000	307.940.000	*Supply of electricity, gas, steam or hot water and cold air*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	318.814.333	120.098.899	*Wholesale and retail trade, repair maintenance of cars and motorcycles*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	241.182.557	-	*Agriculture, forestry and fisheries*
Pertambangan dan penggalian	240.380.207	-	*Mining and exploration*
Aktivitas keuangan dan asuransi	237.223.295	-	*Financial and insurance activities*
Industri pengolahan	211.320.676	246.820.520	*Processing industry*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	208.962.156	148.154.398	*Leasing and leasing activities without employment options, travel agents and other business support*
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	-	177.852.965	*Professional, scientific and technical activities*
Sub-jumlah	1.779.783.224	1.000.866.782	*Sub-total*
Jumlah	16.438.254.291	13.246.439.175	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(463.372.785)	(135.177.010)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah – bersih	15.974.881.506	13.111.262.165	*Total – net*

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / *11. LOANS (Continued)*

c. Berdasarkan jangka waktu / *c. By maturity*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	10.589.200.332	8.453.746.407	*Less than or equal to 1 year*
Lebih dari 1 - 2 tahun	31.073.337	60.466.816	*Over than 1 - 2 years*
Lebih dari 2 - 5 tahun	2.082.098.576	1.619.076.092	*Over than 2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	1.956.098.822	2.112.283.078	*Over than 5 years*
Sub-jumlah	14.658.471.067	12.245.572.393	*Sub-total*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	348.127.989	361.295.983	*Less than or equal to 1 year*
Lebih dari 2 - 5 tahun	800.305.852	491.416.401	*Over than 2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	631.349.383	148.154.398	*Over than 5 years*
Sub-jumlah	1.779.783.224	1.000.866.782	*Sub-total*
Jumlah	16.438.254.291	13.246.439.175	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(463.372.785)	(135.177.010)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah – bersih	15.974.881.506	13.111.262.165	*Total – net*

d. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo / *d. Based on remaining period until maturity*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	10.639.022.787	8.528.184.547	*Less than or equal to 1 year*
Lebih dari 1 - 2 tahun	493.845.932	146.736.085	*Over than 1 - 2 years*
Lebih dari 2 - 5 tahun	2.388.422.654	2.129.743.364	*Over than 2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	1.137.179.694	1.440.908.397	*Over than 5 years*
Sub-jumlah	14.658.471.067	12.245.572.393	*Sub-total*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	348.127.989	366.919.419	*Less than or equal to 1 year*
Lebih dari 1 - 2 tahun	415.077.688	-	*Over than 1 - 2 years*
Lebih dari 2 - 5 tahun	594.190.320	633.947.363	*Over than 2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	422.387.227	-	*Over than 5 years*
Sub-jumlah	1.779.783.224	1.000.866.782	*Sub-total*
Jumlah	16.438.254.291	13.246.439.175	*Total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(463.372.785)	(135.177.010)	*Less: allowance for impairment losses*
Jumlah – bersih	15.974.881.506	13.111.262.165	*Total – net*

e. Tingkat suku bunga rata-rata tahunan / *e. Annual average interest rates*

	2024	2023	
Rupiah	7,87%	8,36%	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat	6,15%	6,28%	*United States Dollar*

f. Jumlah kredit yang diberikan dengan jaminan tabungan dan deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar Rp465.667.409 dan Rp361.645.687. Kredit yang diberikan dijamin dengan tabungan dan deposito berjangka, agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah tabungan dan deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan kredit yang diberikan disajikan pada Catatan 18b dan 18c.

f. Total loans secured by saving accounts and time deposits as of 31 December 2024 and 2023, were Rp465,667,409 and Rp361,645,687, respectively. These loans are secured by saving accounts and time deposits, registered mortgages over collaterals, powers of attorney to mortgage or sell, or other guarantees generally acceptable to the Bank. Total saving accounts and time deposits pledged as collaterals to the loans are disclosed in Note 18b and 18c.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

g. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya yang dibebani dengan suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 6,00% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 20 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

h. Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi (Catatan 33) adalah sebesar Rp113.000.000 dan Rp113.192.843 atau sebesar 0,51% dan 0,58% dari jumlah aset Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berupa kredit modal kerja yang dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati.

i. Bank telah melakukan modifikasi dengan melakukan restrukturisasi kredit dengan mengubah jumlah angsuran atau melalui perpanjangan jangka waktu kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp724.627.944 dan Rp840.730.675.

Termasuk dalam saldo 31 Desember 2024 dan 2023, kredit yang direstrukturisasi sebesar Rp82.738.723 dan Rp493.667.220 merupakan kredit yang direstrukturisasi terkait dampak dari pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 17/POJK.03/2021 tentang perubahan kedua atas POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019" tertanggal 10 September 2021. Bank telah membukukan kerugian atas kredit modifikasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp53.910.931 dan Rp27.987.200.

j. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain, yang dapat diperoleh melalui pasar primer dan sekunder. Kredit sindikasi diberikan melalui pasar sekunder antara Bank dengan MUFG Bank Ltd., cabang Jakarta berdasarkan *pricing letter* tanggal 20 Juni 2023. Saldo kredit sindikasi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp321.900.000 dan Rp307.940.000.

k. Kredit yang dihapusbukukan

Kredit yang dihapusbukukan pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp51.167.419 dan RpNihil.

11. LOANS (Continued)

g. The loans to employee of the Bank represent housing, vehicle, and other personal loans with annual average interest rates of 6.00% for 31 December 2024 and 2023, respectively, with maturity periods ranging from 1 to 20 years. These loans are paid through monthly salary deductions.

h. The loans to related parties (Note 33) amounted to Rp113,000,000 and Rp113,192,843, representing 0.51% and 0.58% of the Bank's total assets as of 31 December 2024 and 2023, respectively, which consist of working capital loans conducted under agreed terms and conditions between parties.

i. The Bank has restructured its loans by modifying the amount of loan installment or through extension of the credit period as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp724,627,944 and Rp840,730,675, respectively.

Included in the balance as of 31 Desember 2024 and 2023, restructured loans amounted to Rp82,738,723 and Rp493,667,220 are restructured loans related to the impact of the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 17/POJK.03/2021 regarding the second amendment to No. 11/POJK.03/2020 about "National Economic Stimulus as countercyclical Policy Impact of Coronavirus Disease spread 2019" dated 10 September 2021. Bank has recorded a loss on loans modification for the years ended 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp53,910,931 and Rp27,987,200, respectively.

j. Syndicated loans represent loans provided to the debtor under syndication agreements with other banks, which can be obtained through the primary and secondary markets. Syndicated loans are provided through the secondary market between Bank and MUFG Bank Ltd., Jakarta branch based on pricing letter dated 20 June 2023. The amount of syndicated loans as of 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp321,900,000 and Rp307,940,000, respectively.

k. Loans written-off

Loans written-off on 31 December 2024 and 2023 were Rp51,167,419 and RpNil, respectively.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

11. LOANS (Continued)

l. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

l. The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2024				
	Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan/ *12-month ECL*	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL - no credit impaired*	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Lifetime ECL - Credit impaired*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	42.397.032	30.603.558	62.176.420	135.177.010	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	1.810.132	(1.755.147)	(54.985)	-	*Transfer to 12-month ECL*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(498.235)	498.235	-	-	*Transfer to lifetime ECL - no credit impaired*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	(638.423)	(37.342)	675.765	-	*Transfer to lifetime ECL - ECL - credit impaired*
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	169.315.504	25.593.570	184.025.129	378.934.203	*Provision during the year*
Penghapusan kredit	-	-	(51.167.419)	(51.167.419)	*Loans written-off*
Selisih kurs	428.991	-	-	428.991	*Exchange rate differences*
Saldo akhir	212.815.001	54.902.874	195.654.910	463.372.785	*Ending balance*

	2023				
	Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan/ *12-month ECL*	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL - no credit impaired*	Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - kredit memburuk/ *Lifetime ECL - Credit impaired*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	19.080.346	10.188.031	21.748.085	51.016.462	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan	571.302	(571.302)	-	-	*Transfer to 12-month ECL*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk	(2.148.594)	2.148.594	-	-	*Transfer to lifetime ECL - no credit impaired*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk	(262.173)	(1.394.104)	1.656.277	-	*Transfer to lifetime ECL - ECL - credit impaired*
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan	25.143.164	20.232.339	38.772.058	84.147.561	*Provision during the year*
Selisih kurs	12.987	-	-	12.987	*Exchange rate differences*
Saldo akhir	42.397.032	30.603.558	62.176.420	135.177.010	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dibentuk telah memadai.

The management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans is adequate.

m. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 35.

m. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 35.

12. BUNGA YANG AKAN DITERIMA / *12. INTEREST RECEIVABLES*

	2024		2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Rupiah					*Rupiah*
Kredit yang diberikan		40.809.131		48.113.745	*Loans*
Surat berharga		37.695.235		37.598.127	*Marketable securities*
Penempatan pada bank lain		84.699		-	*Placement with other banks*
Mata uang asing					*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Kredit yang diberikan	463.636	7.462.218	169.398	2.608.217	*Loans*
Giro pada bank lain	21.065	339.045	28.799	443.416	*Current account with other banks*
Jumlah		86.390.328		88.763.505	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(52.049)		(66.069)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih		86.338.279		88.697.436	*Total - net*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	66.069	167.313	*Beginning balance*
Selisih kurs	262	16	*Exchange rate differences*
Pemulihan tahun berjalan	(14.282)	(101.260)	*Recovery during the year*
Saldo akhir	52.049	66.069	*Ending balance*

13. BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *13. PREPAID EXPENSES*

	2024	2023	
Perbaikan dan pemeliharaan	18.988.876	1.951.113	*Repair and maintenance*
Piranti lunak	16.193.997	19.152.337	*Software*
Asuransi dibayar di muka	2.032.106	1.272.931	*Prepaid insurance*
Sewa dibayar di muka	234.080	564.206	*Prepaid rent*
Promosi	181.070	571.847	*Promotion*
Lain-lain	652.006	262.733	*Others*
Jumlah	38.282.135	23.775.167	*Total*

14. ASET TETAP / *14. FIXED ASSETS*

	2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset kepemilikan langsung:							*Direct ownership assets:*
Nilai tercatat							*Carrying amount*
Hak atas tanah	321.563.491	-	-	(2.903.167)	-	318.660.324	*Land right*
Bangunan dan prasarana	78.034.842	126.623	520.000	(3.968.559)	(2.779.811)	70.893.095	*Buildings and improvements*
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.821.142	-	37.600	-	-	2.783.542	*Power generator*
Perabot dan peralatan kantor	60.513.115	9.877.712	3.025.617	1.480.385	-	68.845.595	*Furniture and office equipment*
Kendaraan bermotor	31.616.345	6.211.701	16.097.522	-	-	21.730.524	*Motor vehicles*
Sub-jumlah	494.548.935	16.216.036	19.680.739	(5.391.341)	(2.779.811)	482.913.080	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan	2.486.598	2.460.154	-	(1.480.385)	-	3.466.367	*Assets under construction*
Jumlah	497.035.533	18.676.190	19.680.739	(6.871.726)	(2.779.811)	486.379.447	*Total*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	-	5.641.284	-	(137.823)	(358.675)	5.144.786	*Buildings and improvements*
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.086.434	93.786	37.600	-	-	2.142.620	*Power generator*
Perabot dan peralatan kantor	45.123.969	6.370.749	3.024.845	-	-	48.469.873	*Furniture and office equipment*
Kendaraan bermotor	24.589.798	2.578.210	15.735.737	-	-	11.432.271	*Motor vehicles*
Jumlah	71.800.201	14.684.029	18.798.182	(137.823)	(358.675)	67.189.550	*Total*
Nilai buku bersih	425.235.332					419.189.897	*Net book value*

	2023						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset kepemilikan langsung:							*Direct ownership assets:*
Nilai tercatat							*Carrying amount*
Hak atas tanah	336.654.082	-	-	-	(15.090.591)	321.563.491	*Land right*
Bangunan dan prasarana	81.637.873	385.115	-	(5.997.656)	2.009.510	78.034.842	*Buildings and improvements*
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.362.624	408.991	110.473	160.000	-	2.821.142	*Power generator*
Perabot dan peralatan kantor	56.502.971	11.956.657	8.471.296	524.783	-	60.513.115	*Furniture and office equipment*
Kendaraan bermotor	30.688.102	731.641	-	196.602	-	31.616.345	*Motor vehicles*
Sub-jumlah	507.845.652	13.482.404	8.581.769	(5.116.271)	(13.081.081)	494.548.935	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan	1.639.639	1.916.587	-	(1.069.628)	-	2.486.598	*Assets under construction*
Jumlah	509.485.291	15.398.991	8.581.769	(6.185.899)	(13.081.081)	497.035.533	*Total*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	9.063.371	4.462.936	-	(722.879)	(12.803.428)	-	*Buildings and improvements*
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.106.242	90.665	110.473	-	-	2.086.434	*Power generator*
Perabot dan peralatan kantor	50.231.624	3.358.879	8.466.534	-	-	45.123.969	*Furniture and office equipment*
Kendaraan bermotor	22.559.818	2.029.980	-	-	-	24.589.798	*Motor vehicles*
Jumlah	83.961.055	9.942.460	8.577.007	(722.879)	(12.803.428)	71.800.201	*Total*
Nilai buku bersih	425.524.236					425.235.332	*Net book value*

Hak atas tanah berupa HGB yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2053. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB.

The Bank's land represents HGB, which will expire in certain dates from 2025 to 2053. Management believes that the HGBs are readily extendable.

Beban penyusutan pada tahun 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp14.684.029 dan Rp9.942.460 (Catatan 30).

Depreciation expenses in 2024 and 2023, amounted to Rp14,684,029 and Rp9,942,460, respectively (Note 30).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Bank memperkirakan persentase penyelesaian dari aset dalam pembangunan ditinjau dari aspek keuangan masing-masing sebesar 99,60% dan 99,20%. Aset dalam pembangunan terdiri dari perabot dan peralatan kantor diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank's management estimates that the percentage of completion of assets under construction in financial terms is 99.60% and 99.20%, respectively. Assets under construction consist of furniture and office equipment are estimated to be completed in less than 1 year after the statement of financial position date.

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Bank memperkirakan estimasi komitmen kontraktual dari aset tetap sebesar RpNihil.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2024 diasuransikan terhadap kebakaran, kerusuhan, kecelakaan dan pencurian di PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia dan PT MNC Asuransi Indonesia (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp152.621.727 (31 Desember 2023: Rp142.104.525). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Seluruh aset tetap Bank yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank. Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS (Continued)

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank's management estimates the contractual commitments of fixed assets are RpNil.

Fixed assets, except land, were insured against fire, riot, accident and theft as of 31 December 2024, at PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia and PT MNC Asuransi Indonesia (third parties) with insurance coverage amounting to Rp152,621,727 (31 December 2023: Rp142,104,525). The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured assets.

All of the Bank's fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Bank's operational activities. The cost of fixed assets that already fully depreciated and still used in operation in 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.862.351	1.889.951	*Power generator*
Perabot dan peralatan kantor	37.916.939	38.919.256	*Furniture and office equipment*
Kendaraan bermotor	1.768.200	15.430.792	*Motor vehicles*
Jumlah	41.547.490	56.239.999	*Total*

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Bank, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024.

Based on the assessment of the Bank's management, there were no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of 31 December 2024.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of the gain on sale of fixed assets are as follows:

	2024	2023	
Hasil penjualan aset tetap	7.570.304	76.752	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai buku bersih aset tetap	882.557	4.762	*Net book value of fixed assets*
Laba penjualan aset tetap – bersih (Catatan 31)	6.687.747	71.990	*Gain on sale of fixed assets – net (Note 31)*

Pada tahun 2024, Bank telah menugaskan penilai independen eksternal KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan. Dalam laporannya tanggal 1 November 2024 ditandatangani oleh Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.) untuk melakukan penilaian terhadap aset Bank yang akan dijual. Penilaian kembali yang dilakukan atas bangunan menghasilkan penurunan nilai sebesar Rp 2.421.136 yang dicatat sebagai kerugian revaluasi aset tetap pada penghasilan komprehensif lain.

In 2024, the Bank has assigned an external independent appraiser KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan. In its report dated 1 November 2024 signed by Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.) to conduct an assessment of the Bank's assets to be sold. The revaluation carried out on the building resulted in a decrease in amount of Rp 2,421,136 which was recorded as a loss on the revaluation of fixed assets in other comprehensive income.

Pada tahun 2023, Bank telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melakukan penilaian aset tetap tanah dan bangunan. Bank melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tersebut bukan untuk tujuan perpajakan. Atas penilaian kembali yang telah dilakukan terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tahun 2023.

In 2023, the Bank assigned registered independent appraisers to appraise (revaluate) its fixed assets (land and buildings). The Bank has revalued the value of its land and buildings not for tax purpose. Based on the reassessment that has been carried out, there are indications of a decrease in the amount of fixed assets in 2023.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Satria Setiawan & Rekan dan KJPP Hari Utomo & Rekan, dalam laporannya tanggal 5 Maret 2024 ditandatangani masing-masing oleh Satria Wicaksono, SE. M.Ec. Dev., MAPPI (Cert.) dan Ir. Budi Prabowo, M.Si, MAPPI (Cert).

The valuations of land and building are performed by KJPP Satria Setiawan & Rekan and KJPP Hari Utomo & Rekan as external independent appraisal, on its report dated 5 March 2024, signed by Satria Wicaksono, SE. M.Ec. Dev., MAPPI (Cert.) and Ir. Budi Prabowo, M.Si, MAPPI (Cert.), respectively.

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tahun 2023 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS (Continued)

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach, cost approach and income approach.

Information on the revaluation of land and buildings in 2023 performed by the Bank are as follows:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ *Carrying amount before revaluation*	Nilai buku setelah revaluasi/ *Carrying amount after revaluation*	Selisih lebih revaluasi (penurunan nilai)/ *Revaluation surplus (impairment)*	
Tanah	336.654.082	321.563.491	(15.090.591)	*Land*
Bangunan	63.221.903	78.034.842	14.812.939	*Building*
Jumlah	399.875.985	399.598.333	(277.652)	*Total*

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah dan bangunan menghasilkan penurunan nilai sebesar Rp277.652 yang dicatat sebagai keuntungan revaluasi aset tetap pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp129.234 dan sebagai kerugian atas penurunan nilai revaluasi aset tetap pada laba rugi sebesar Rp406.886.

The revaluation carried out on land and buildings resulted in a decrease in amount of Rp277,652 which was recorded as a gain on the revaluation of fixed assets in other comprehensive income amounting to Rp129,234 and as a loss on the decrease in the revaluation value of fixed assets in profit or loss amounting to Rp406,886.

Perubahan selisih lebih revaluasi aset tetap setelah pajak adalah sebagai berikut:

The movements in the revaluation surplus of fixed assets net of tax are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	153.508.158	158.396.888	*Beginning balance*
Transfer ke saldo laba	(3.734.611)	(1.669.603)	*Transfer to retained earnings*
Penilaian kembali tahun berjalan	(2.421.136)	129.234	*Revaluation during the year*
Pajak penghasilan terkait	532.650	(3.348.361)	*Related income tax*
Saldo akhir	147.885.061	153.508.158	*Ending balance*

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian, sebagai berikut:

The table below analyses non-financial instrument carried at fair value, by level of valuation method, as follows:

	Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2024 menggunakan: *Fair value measurement on 31 December 2024 using:*				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Pengukuran nilai wajar berulang					*Recurring fair value measurement*
Tanah	-	-	318.660.324	318.660.324	*Land*
Bangunan	-	-	70.893.095	70.893.095	*Buildings*
Jumlah	-	-	389.553.419	389.553.419	*Total*

	Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2023 menggunakan: *Fair value measurement on 31 December 2023 using:*				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Pengukuran nilai wajar berulang					*Recurring fair value measurement*
Tanah	-	-	321.563.491	321.563.491	*Land*
Bangunan	-	-	78.034.842	78.034.842	*Buildings*
Jumlah	-	-	399.598.333	399.598.333	*Total*

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

There were no transfers between level during the year.

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Nilai wajar tingkat 3 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS (Continued)

Level 3 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market data approach, cost reproduction or cost replacement approach and asset generated income approach. The approximate market prices of comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input in this valuation approach is price per square meter assumptions.

If land and buildings are presented on historical cost basis, as of 31 December 2024 and 2023 the amount would be as follows:

	2024	2023	
Tanah	197.244.079	197.588.792	*Land*
Bangunan			*Buildings*
Biaya perolehan	82.233.505	90.805.109	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(38.221.124)	(35.580.040)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku bangunan	44.012.381	55.225.069	*Book value of buildings*
Nilai buku bersih	241.256.460	252.813.861	*Net book value*

Selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and buildings.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Bank berkeyakinan bahwa nilai aset tetap yang dapat diperoleh kembali masih melebihi nilai tercatat aset tetap.

As of 31 December 2024 and 2023, the management of the Bank is of the opinion that the carrying values of fixed assets do not exceed their recoverable amounts.

15. ASET TAK BERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					*Cost*
Perangkat lunak	13.795.938	1.305.515	-	15.101.453	*Software*
Akumulasi amortisasi					*Accumulated amortization*
Perangkat lunak	8.594.101	1.839.651	-	10.433.752	*Software*
Nilai tercatat	5.201.837			4.667.701	*Carrying amount*

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposal*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					*Cost*
Perangkat lunak	14.153.235	-	357.297	13.795.938	*Software*
Akumulasi amortisasi					*Accumulated amortization*
Perangkat lunak	6.772.336	1.821.765	-	8.594.101	*Software*
Nilai tercatat	7.380.899			5.201.837	*Carrying amount*

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak yang nilai amortisasinya dibebankan sebagai beban operasional lainnya - umum dan administrasi (Catatan 30).

Intangible assets are software whose amortization value is charged as other operating expenses – general and administrative (Note 30).

16. ASET LAIN-LAIN / *16. OTHER ASSETS*

	2024	2023	
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp14.532.206 dan Rp13.718.284 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	336.696.098	366.145.924	*Foreclosed collaterals, net of allowance for impairment losses of Rp14,532,206 and Rp13,718,284 as of 31 December 2024 and 2023, respectively*
Uang hasil penjualan dalam lelang (Catatan 39)	37.824.176	37.824.176	*The proceeds from the sale in the auction (Note 39)*
Aset hak guna	36.720.773	15.268.868	*Right-of-use assets*
Properti terbengkalai setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp2.849.749 dan Rp1.872.323 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	23.444.994	16.905.920	*Abandoned property, net of allowance for impairment losses of Rp2,849,749 and Rp1,872,323 as of 31 December 2024 and 2023, respectively*
Uang muka dan jaminan	16.806.403	14.424.962	*Advances and guarantees*
Taksiran tagihan pajak (Catatan 21)	16.469.724	-	*Estimated claim for tax refund (Note 21)*
Persediaan alat tulis kantor	4.954.816	5.652.145	*Stationaries*
Provisi dan komisi yang akan diterima	8.618	8.772	*Fee and commissions receivables*
Lain-lain	76.694.983	45.238.746	*Others*
Jumlah	549.620.585	501.469.513	*Total*

Bank berkeyakinan uang hasil penjualan dalam lelang akan diterima dari kurator setelah proses lelang atas seluruh aset milik pihak lain yang termasuk dalam boedel pailit telah laku terjual (berdasarkan pembagian hasil penjualan boedel pailit dari kurator).

The Bank believes that the proceeds from the sale in the auction will be received from the curator after the auction process for all assets belonging to other parties included in the bankrupt bank has been sold (based on the distribution of proceeds from the sale of the bankrupt bank from the curator).

Lain-lain terdiri dari uang muka penyelesaian kredit dan lain–lain.

Others consist of credit settlement advances and others.

Properti terbengkalai adalah aset tetap yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim, yang berlokasi di:

Abandoned properties represent fixed asset previously classified under fixed assets directly owned by the Bank but are not used in the Bank's regular or normal operations, located at:

31 Desember/*December* 2024	31 Desember/*December* 2023
Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara	Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara
Jalan Industri VI Ruko 4, Semarang	Jalan Industri VI Ruko 4, Semarang
Jalan Sam Ratulangi No. 42, Makassar	Jalan Sam Ratulangi No. 42, Makassar
Jalan Pattimura No. 32/B-15, Denpasar	Jalan Pattimura No. 32/B-15, Denpasar
Pusat Perbelanjaan ITC Mangga Dua Lantai 4 Blok B-50, Jakarta Utara	Pusat Perbelanjaan ITC Mangga Dua Lantai 4 Blok B-50, Jakarta Utara
Jalan Pajajaran No. 68, Kota Bandung	-
Jl. KH. Mansyur No. 262A, Jakarta Barat	-

Berdasarkan laporan penilai independen Hari Utomo & Rekan pada tanggal 2 Januari 2025, nilai wajar properti terbengkalai yang berlokasi di Denpasar, Makassar dan Bandung pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp10.309.500. Selain ketiga properti terbengkalai tersebut, nilai wajar properti terbengkalai telah dinilai berdasarkan laporan penilai independen Satria Setiawan & Rekan pada tanggal 5 Maret 2024 sebesar Rp28.819.197.

Based on independent appraisal report by Hari Utomo & Partner on 2 January 2025, the fair value of abandoned properties which located in Denpasar, Makassar and Bandung as of 31 December 2024 amounting to Rp10,309,500. Apart from the three abandoned properties, the fair value of the abandoned properties has been assessed based on the report of the independent appraisal Satria Setiawan & Partner on 5 March 2024 amounting to Rp28,819,197.

Berdasarkan laporan penilai independen Satria Setiawan & Rekan pada tanggal 5 Maret 2024, nilai wajar properti terbengkalai pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp32.740.712.

Based on independent appraisal report by Satria Setiawan & Partner on 5 March 2024, the fair value of abandoned properties as of 31 December 2023 amounting to Rp32,740,712.

Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.849.749 dan Rp1.872.323. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

The Bank has provided an allowance for impairment losses as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp2,849,749 and Rp1,872,323, respectively. The management believes that the established allowance made for impairment losses is adequate.

17. LIABILITAS SEGERA / *17. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY*

	2024		2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Rupiah					*Rupiah*
Beban bunga jatuh tempo		531.114		194.838	*Past due interest*
Liabilitas kepada pihak ketiga		450.039		5.128.430	*Liabilities to third parties*
Liabilitas lainnya		527.558		339.533	*Other liabilities*
Sub-jumlah		1.508.711		5.662.801	*Sub-total*
Mata uang asing					*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Beban bunga jatuh tempo	3.067	49.365		-	*Past due interest*
Kiriman uang yang akan diselesaikan		-	180	2.772	*Money transfer*
Liabilitas lainnya		-	1	22	*Other liabilities*
Sub-jumlah		49.365		2.794	*Sub-total*
Jumlah		1.558.076		5.665.595	*Total*

18. SIMPANAN DARI NASABAH / *18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

	2024		2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Pihak berelasi					*Related parties*
Rupiah					*Rupiah*
Giro		85.674.203		130.157.202	*Current accounts*
Tabungan		20.869.664		91.391.228	*Savings accounts*
Deposito berjangka		117.082.834		193.199.123	*Time deposits*
Sub-jumlah		223.626.701		414.747.553	*Sub-total*
Mata uang asing					*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Giro	4.025.939	64.797.495	4.022.832	61.939.541	*Current accounts*
Deposito berjangka	462.365	7.441.765		-	*Time deposits*
Sub-jumlah		72.239.260		61.939.541	*Sub-total*
Sub-jumlah pihak berelasi (Catatan 33)		295.865.961		476.687.094	*Sub-total related parties (Note 33)*
Pihak ketiga					*Third parties*
Rupiah					*Rupiah*
Giro		877.689.204		611.374.774	*Current accounts*
Tabungan		1.025.012.462		987.602.829	*Savings accounts*
Deposito berjangka		9.989.878.625		8.725.294.775	*Time deposits*
Sub-jumlah		11.892.580.291		10.324.272.378	*Sub-total*
Mata uang asing					*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Giro	56.994.707	917.329.807	7.401.938	113.967.637	*Current accounts*
Deposito berjangka	8.932.132	143.762.672	7.546.347	116.191.108	*Time deposits*
Sub-jumlah		1.061.092.479		230.158.745	*Sub-total*
Yuan China					*Chinese Yuan*
Tabungan	237.089	522.779		-	*Savings accounts*
Sub-jumlah		522.779		-	*Sub-total*
Sub-jumlah pihak ketiga		12.954.195.549		10.554.431.123	*Sub-total third parties*
Jumlah		13.250.061.510		11.031.118.217	*Total*

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari manajemen kunci, pemegang saham, grup pemegang saham dan anggota keluarganya (Catatan 33).

These deposits from related parties represent deposits from key management, shareholders, group's shareholders and their family members (Note 33).

18. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan) / *DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)*

a. Giro / *a. Current accounts*

Giro terdiri dari: / *Current accounts consist of:*

	2024		2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Pihak berelasi					*Related parties*
Rupiah		85.674.203		130.157.202	*Rupiah*
Mata uang asing					*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat	4.025.939	64.797.495	4.022.832	61.939.541	*United States Dollar*
Sub-jumlah		150.471.698		192.096.743	*Sub-total*
Pihak ketiga					*Third parties*
Rupiah		877.689.204		611.374.774	*Rupiah*
Mata uang asing					*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat	56.994.707	917.329.807	7.401.938	113.967.637	*United States Dollar*
Sub-jumlah		1.795.019.011		725.342.411	*Sub-total*
Jumlah		1.945.490.709		917.439.154	*Total*

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan: / *Annual average interest rates:*

	2024	2023	
Rupiah	3,51%	3,07%	*Rupiah*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat	1,44%	1,23%	*United States Dollar*

Tingkat suku bunga untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

The interest rates on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat giro yang diblokir sebagai jaminan kredit.

As of 31 December 2024 and 2023, no current accounts were blocked as loan security.

b. Tabungan / *b. Saving accounts*

Tabungan terdiri dari: / *Saving accounts consist of:*

	2024		2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Pihak berelasi					*Related parties*
Rupiah		20.869.664		91.391.228	*Rupiah*
Sub-jumlah		20.869.664		91.391.228	*Sub-total*
Pihak ketiga					*Third parties*
Rupiah		1.025.012.462		987.602.829	*Rupiah*
Mata uang asing					*Foreign currency*
Yuan China	237.089	522.779		-	*Chinese Yuan*
Sub-jumlah		1.025.535.241		987.602.829	*Sub-total*
Jumlah		1.046.404.905		1.078.994.057	*Total*

18. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan) / *18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)*

b. Tabungan (Lanjutan) / *b. Saving accounts (Continued)*

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan: / *Annual average interest rates:*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Tabungan	3,07%	3,02%	*Savings accounts*
Emas	1,10%	1,22%	*Emas*
KPR *Express*	4,00%	4,00%	*KPR Express*
Arthamas	0,63%	0,60%	*Arthamas*
Karyawan	1,14%	0,92%	*Employees*
Karya	1,40%	1,43%	*Karya*
Karya Dapan	1,24%	1,23%	*Karya Dapan*
Si Cerdas	0,58%	0,62%	*Si Cerdas*
Yuan China			*Chinese Yuan*
Arthamas	0,24%	-	*Arthamas*

Tingkat suku bunga untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

The interest rates on savings accounts for related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tabungan yang diblokir sebagai jaminan kredit masing-masing sebesar Rp33.112.408 dan Rp31.554.852.

As of 31 December 2024 and 2023, savings accounts were blocked as loan collaterals were Rp33,112,408 and Rp31,554,852, respectively.

c. Deposito berjangka / *c. Time deposits*

Deposito berjangka terdiri dari: / *Time deposits consist of:*

	2024		2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Pihak berelasi					*Related parties*
Rupiah		117.082.834		193.199.123	*Rupiah*
Mata uang asing					*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat	462.365	7.441.765		-	*United States Dollar*
Sub-jumlah		124.524.599		193.199.123	*Sub-total*
Pihak ketiga					*Third parties*
Rupiah		9.989.878.625		8.725.294.775	*Rupiah*
Mata uang asing					*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat	8.932.132	143.762.672	7.546.347	116.191.108	*United States Dollar*
Sub-jumlah		10.133.641.297		8.841.485.883	*Sub-total*
Jumlah		10.258.165.896		9.034.685.006	*Total*

18. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan) / *18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)*

c. Deposito berjangka (Lanjutan) / *c. Time deposits (Continued)*

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut: / *The classifications of time deposits based on maturities are as follows:*

Berdasarkan periode deposito berjangka: / *Based on the period of the time deposits:*

	2024		2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Pihak berelasi					*Related parties*
Rupiah					*Rupiah*
1 bulan		94.653.084		183.685.319	*1 month*
3 bulan		10.900.000		2.722.304	*3 months*
6 bulan		7.109.750		6.771.500	*6 months*
12 bulan		4.420.000		20.000	*12 months*
Sub-jumlah		117.082.834		193.199.123	*Sub-total*
Mata uang asing					*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
3 bulan	462.365	7.441.765		-	*3 months*
Sub-jumlah		7.441.765		-	*Sub-total*
Sub-jumlah pihak berelasi		124.524.599		193.199.123	*Sub-total related parties*
Pihak ketiga					*Third parties*
Rupiah					*Rupiah*
1 bulan		6.100.964.327		5.903.958.732	*1 month*
2 bulan		3.000.000		3.000.000	*2 months*
3 bulan		2.485.272.496		1.709.143.808	*3 months*
6 bulan		1.068.311.027		961.626.048	*6 months*
12 bulan		332.330.775		147.566.187	*12 months*
Sub-jumlah		9.989.878.625		8.725.294.775	*Sub-total*
Mata uang asing					*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
1 bulan	5.002.824	80.520.459	7.536.347	116.037.138	*1 month*
3 bulan	2.845.180	45.793.172		-	*3 months*
6 bulan	1.084.128	17.449.041	10.000	153.970	*6 months*
Sub-jumlah		143.762.672		116.191.108	*Sub-total*
Sub-jumlah pihak ketiga		10.133.641.297		8.841.485.883	*Sub-total third parties*
Jumlah		10.258.165.896		9.034.685.006	*Total*

18. SIMPANAN DARI NASABAH (Lanjutan) / *DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)*

c. Deposito berjangka (Lanjutan) / *Time deposits (Continued)*

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo: / *Based on remaining period until maturity:*

	2024		2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Rupiah					*Rupiah*
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan		7.074.895.497		6.636.785.629	*Less than or until 1 month*
Lebih dari 1 - 3 bulan		2.371.743.762		1.764.573.315	*From 1 - 3 months*
Lebih dari 3 - 6 bulan		443.059.327		453.587.087	*From 3 - 6 months*
Lebih dari 6 - 12 bulan		217.262.873		63.547.867	*From 6 - 12 months*
Sub-jumlah		10.106.961.459		8.918.493.898	*Sub-total*
Mata uang asing					*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	6.699.044	107.821.114	7.536.347	116.037.138	*Less than or until 1 month*
Lebih dari 1 - 3 bulan	2.491.325	40.097.882		-	*From 1 - 3 months*
Lebih dari 3 - 6 bulan	204.128	3.285.441	10.000	153.970	*From 3 - 6 months*
Sub-jumlah		151.204.437		116.191.108	*Sub-total*
Jumlah		10.258.165.896		9.034.685.006	*Total*

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan: / *Annual average interest rates:*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
1 bulan	5,92%	5,55%	*1 month*
2 bulan	6,04%	5,50%	*2 months*
3 bulan	6,13%	5,65%	*3 months*
6 bulan	6,17%	5,87%	*6 months*
12 bulan	5,62%	5,31%	*12 months*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
1 bulan	5,09%	3,06%	*1 month*
3 bulan	4,82%	-	*3 months*
6 bulan	4,28%	2,28%	*6 months*

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga.

The interest rates on time deposits from related parties are similar to those for third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit masing-masing sebesar Rp523.367.861 dan Rp517.111.955.

As of 31 December 2024 and 2023, time deposits blocked and used as collateral to the loans were Rp523,367,861 and Rp517,111,955, respectively.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

	2024		2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Pihak berelasi					*Related parties*
Rupiah					*Rupiah*
Giro		1.776.347		566.460	*Current accounts*
Mata uang asing					*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Call money	35.000.000	563.325.000	50.000.000	769.850.000	*Call money*
Sub-jumlah pihak berelasi (Catatan 33)		565.101.347		770.416.460	*Sub-total related parties (Note 33)*
Pihak ketiga					*Third parties*
Rupiah					*Rupiah*
Giro		882.800.505		561.388.505	*Current accounts*
Deposito berjangka		576.515.307		263.561.576	*Time deposits*
Tabungan		114.619.885		83.233.497	*Savings accounts*
Mata uang asing					*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Call money	13.000.000	209.235.000		-	*Call money*
Sub-jumlah pihak ketiga		1.783.170.697		908.183.578	*Sub-total third parties*
Jumlah		2.348.272.044		1.678.600.038	*Total*

Tingkat suku bunga rata-rata tahunan: / *Annual average interest rates:*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Giro	5,31%	4,71%	*Current accounts*
Tabungan	2,25%	1,34%	*Saving accounts*
Deposito 1 bulan	6,16%	5,60%	*Time deposit 1 month*
Deposito 3 bulan	6,42%	6,25%	*Time deposit 3 months*
Deposito 6 bulan	5,82%	-	*Time deposit 6 months*
Deposito 12 bulan	4,89%	5,14%	*Time deposit 12 months*
Mata uang asing			*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Call money	4,84%	6,25%	*Call money*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.

As of 31 December 2024 and 2023, there are no deposits from others banks which are pledged as collateral.

20. LIABILITAS AKSEPTASI / *20. ACCEPTANCE LIABILITIES*

a. Berdasarkan pihak, hubungan dan mata uang / *a. By party, relationship and currency*

	2024		2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Pihak ketiga					*Third parties*
Kreditur bank					*Bank creditors*
Rupiah		1.427.964		3.660.565	*Rupiah*
Sub-jumlah		1.427.964		3.660.565	*Sub-total*
Mata uang asing -					*Foreign currency -*
Dolar Amerika Serikat	44.700	719.447		-	*United States Dollar*
Yuan China	194.000	427.768	118.800	257.803	*Chinese Yuan*
Sub-jumlah		1.147.215		257.803	*Sub-total*
Jumlah		2.575.179		3.918.368	*Total*

b. Berdasarkan jatuh tempo / *b. By maturity*

	2024		2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Rupiah					*Rupiah*
Kurang dari 1 bulan		1.427.964		2.952.756	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan		-		707.809	*1 - 3 months*
Sub-jumlah Rupiah		1.427.964		3.660.565	*Sub-total Rupiah*
Mata uang asing -					*Foreign currency -*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
1 - 3 bulan	44.700	719.447		-	*1 - 3 months*
Yuan China					*Chinese Yuan*
1 - 3 bulan	194.000	427.768	118.800	257.803	*1 - 3 months*
Sub-jumlah mata uang asing		1.147.215		257.803	*Sub-total foreign currency*
Jumlah		2.575.179		3.918.368	*Total*

21. PERPAJAKAN / *21. TAXATION*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

	2024	2023	
Pajak penghasilan Pasal 21	2.865.711	3.108.196	*Income tax Article 21*
Pajak penghasilan Pasal 23/4(2)	11.619.997	10.359.452	*Income tax Articles 23/4(2)*
Pajak penghasilan Pasal 25	-	735.931	*Income tax Article 25*
Pajak penghasilan Pasal 26	1.187.275	23.452	*Income tax Article 26*
Pajak penghasilan Pasal 29	-	12.495.790	*Income tax Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	669.962	60.431	*Value Added Tax*
Jumlah	16.342.945	26.783.252	*Total*

b. (Manfaat) beban pajak / *b. Tax (benefit) expense*

	2024	2023	
Kini	-	31.557.799	*Current*
Tangguhan	(64.075.261)	(10.987.323)	*Deferred*
(Manfaat) beban pajak - bersih	(64.075.261)	20.570.476	*Tax (benefit) expense - net*

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

b. (Manfaat) beban pajak (Lanjutan)

b. Tax (benefit) expense (Continued)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum (manfaat) beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before tax (benefit) expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended 31 December 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum (manfaat) beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(311.286.831)	83.823.886	*Income (loss) before tax (benefit) expense as per statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beda tetap			*Permanent differences*
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			*Non-deductible expenses:*
Beban promosi	17.389.670	7.591.393	*Promotion expense*
Beban non-operasional	1.420.462	813.416	*Non-operating expenses*
Beban pajak lainnya	1.187.920	1.241.133	*Other tax expense*
Rugi penjualan gedung - final	20.000	-	*Loss on sales of building - final*
Beban operasional	17.594	29.516	*Operating expenses*
Natura	-	2.820	*Natura*
Sub-jumlah	20.035.646	9.678.278	*Sub-total*
Beda temporer			*Temporary differences*
Kredit modifikasian	32.251.367	21.454.160	*Loans modification*
Cadangan biaya	15.193.321	-	*Accrued expenses*
Pembentukan cadangan imbalan kerja	2.047.937	4.545.747	*Provision for employee benefits liabilities*
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	767.997	16.203.090	*Provision of allowance for impairment losses*
Aset hak guna	387.215	32.528	*Right-of-use assets*
Aset tetap	(3.682.806)	(1.122.259)	*Fixed assets*
Aset tak berwujud	(51.424)	(317.780)	*Intangible assets*
Cadangan bonus	353.107	9.146.893	*Bonus reserve*
Sub-jumlah	47.266.714	49.942.379	*Sub-total*
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)	(243.984.471)	143.444.543	*Estimated taxable income (fiscal loss)*
Pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	-	31.557.799	*Income tax based on the applicable tax rate*
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 25	(16.469.724)	(19.062.009)	*Prepayment of income tax - Article 25*
Pajak penghasilan badan kurang bayar (taksiran tagihan pajak)	(16.469.724)	12.495.790	*Under payment of corporate income tax (estimated claim for tax refund)*

Rekonsiliasi antara (manfaat) beban pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum (manfaat) beban pajak dan (manfaat) beban pajak, bersih seperti yang disajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax (benefit) expense computed by applying the applicable tax rate on the income (loss) before tax (benefit) expense and the tax (benefit) expense, net as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum (manfaat) beban pajak	(311.286.831)	83.823.886	*Income (loss) before tax (benefit) expense*
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(68.483.103)	18.441.255	*Estimated income tax at applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	4.407.842	2.129.221	*Tax effect on permanent differences*
(Manfaat) beban pajak - bersih	(64.075.261)	20.570.476	*Tax (benefit) expense - net*

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

b. (Manfaat) beban pajak (Lanjutan)

b. Tax (benefit) expense (Continued)

Perhitungan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 di atas akan digunakan sebagai dasar penyajian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") tahun 2024. Sedangkan, perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah digunakan sebagai dasar penyajian SPT tahun 2023.

The calculation of fiscal loss for the year ended 31 December 2024 above will be used as the basis for the presentation in Bank's 2024 Annual Tax Return ("SPT"). Meanwhile, the calculation of estimated taxable income for the year ended 31 December 2023 was appropriately used as the basis for the presentation in Bank's 2023 SPT.

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

Mutasi aset pajak tangguhan pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Movement of deferred tax assets for 2024 and 2023 are as follow:

	Saldo per 31 Desember 2023/ *Balance as of 31 December 2023*	Dikreditkan ke ekuitas/ *Credited to equity*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income*	Saldo per 31 Desember 2024/ *Balance as of 31 December 2024*	
Aset tetap	(4.854.118)	532.650	(810.217)	(5.131.685)	*Fixed assets*
Rugi fiskal	-	-	53.676.584	53.676.584	*Fiscal loss*
Cadangan kerugian penurunan nilai	6.415.056	-	168.959	6.584.015	*Allowance for impairment losses*
Cadangan biaya	-	-	3.342.531	3.342.531	*Accrued expenses*
Perubahan nilai aset keuangan	(1.621.130)	2.340.764	-	719.634	*Changes in value of financial assets*
Aset tak berwujud	(186.237)	-	(11.313)	(197.550)	*Intangible assets*
Aset hak guna	234.091	-	85.187	319.278	*Right-of-use assets*
Liabilitas imbalan kerja	11.699.037	471.459	450.546	12.621.042	*Employee benefits liabilities*
Kredit modifikasian	5.939.461	-	7.095.301	13.034.762	*Loans modification*
Cadangan bonus	5.092.317	-	77.683	5.170.000	*Bonus reserve*
Jumlah	22.718.477	3.344.873	64.075.261	90.138.611	*Total*

	Saldo per 31 Desember 2022/ *Balance as of 31 December 2022*	Dikreditkan ke ekuitas/ *Credited to equity*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income*	Saldo per 31 Desember 2023/ *Balance as of 31 December 2023*	
Aset tetap	(1.258.860)	(3.348.361)	(246.897)	(4.854.118)	*Fixed assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.850.376	-	3.564.680	6.415.056	*Allowance for impairment losses*
Perubahan nilai aset keuangan	679.514	(2.300.644)	-	(1.621.130)	*Changes in value of financial assets*
Aset tak berwujud	(116.325)	-	(69.912)	(186.237)	*Intangible assets*
Aset hak guna	226.935	-	7.156	234.091	*Right-of-use assets*
Liabilitas imbalan kerja	10.565.569	133.404	1.000.064	11.699.037	*Employee benefits liabilities*
Kredit modifikasian	1.219.546	-	4.719.915	5.939.461	*Loans modification*
Cadangan bonus	3.080.000	-	2.012.317	5.092.317	*Bonus reserve*
Jumlah	17.246.755	(5.515.601)	10.987.323	22.718.477	*Total*

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

Management believes that deferred tax assets are fully realizable.

22. LIABILITAS LAIN-LAIN / *22. OTHER LIABILITIES*

	2024		2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Rupiah					*Rupiah*
Imbalan kerja (Catatan 38a)		52.764.806		53.177.441	*Employee benefits (Note 38a)*
Akrual bunga		44.876.965		36.069.381	*Accrued interest*
Liabilitas sewa		27.159.742		7.702.068	*Lease liability*
Cadangan kerugian penurunan nilai – rekening administratif		10.765.891		11.611.563	*Allowance for impairment losses – off balance sheet*
Pendapatan bunga diterima di muka		8.437.055		5.825.664	*Unearned interest income*
Cadangan kesejahteraan karyawan		1.145.403		1.170.323	*Allowance for employee welfare*
Setoran jaminan		644.860		651.860	*Guarantee deposits*
Liabilitas ATM Jalin		278.788		21.269.710	*Liabilities to Jalin ATM*
Lain-lain		66.266.175		51.784.124	*Others*
Sub-jumlah		212.339.685		189.262.134	*Sub-total*
Mata uang asing					*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Pendapatan bunga diterima di muka	312.476	5.029.304	52.402	806.831	*Unearned interest income*
Akrual bunga	261.482	4.208.542	371.598	5.721.497	*Accrued interest*
Cadangan kerugian penurunan nilai – rekening administratif	66.844	1.075.860	32.129	494.694	*Allowance for impairment losses – off balance sheet*
Lain-lain		-	59.990	923.666	*Others*
Sub-jumlah		10.313.706		7.946.688	*Sub-total*
Yuan China					*Chinese Yuan*
Akrual bunga	6	14		-	*Accrued interest*
Cadangan kerugian penurunan nilai – rekening administratif		-	5.141	11.157	*Allowance for impairment losses – off balance sheet*
Sub-jumlah		14		11.157	*Sub-total*
Jumlah		222.653.405		197.219.979	*Total*

23. MODAL SAHAM / *23. SHARE CAPITAL*

a. Modal dasar

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 37 tanggal 15 Juni 2023 yang dibuat oleh Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., pemegang saham setuju untuk melakukan penambahan modal melalui aksi korporasi dengan memberikan HMETD III.

a. Authorized capital

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 37 dated 15 June 2023 made by Notary Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholder agreed to increase the capital through corporate action by granting Pre-emptive Rights III.

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

a. Modal dasar (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 106 tanggal 27 Juni 2023 yang dibuat oleh Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar Bank dari Rp3.400.000.000 menjadi sebesar Rp7.200.000.000. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0036570.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0120900.AH.01.11 Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham adalah masing-masing sebesar Rp1.810.266.230.

b. Susunan pemegang saham

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL (Continued)

a. Authorized capital (Continued)

Based on the Deed of Statement of Resolutions No. 106 dated 27 June 2023 of Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp3,400,000,000 to Rp7,200,000,000. This deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-0036570.AH.01.02 Year 2023 dated 27 June 2023 and was registered in the Company Register No. AHU-0120900.AH.01.11 Year 2023 dated 27 June 2023.

As of 31 December 2024 and 2023, the authorized shares that have been issued and paid by the shareholders amounted to Rp1,810,266,230, respectively.

b. Composition of shareholders

The shareholders and their respective shareholdings as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024			
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (nilai penuh)/ *Number of shares issued and fully paid-up (full amount)*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah nilai saham/ *Total value of shares*	*Shareholders*
Kasikorn Vision Financial Company PTE LTD	14.680.989.577	81,10%	1.468.098.958	*Kasikorn Vision Financial Company PTE LTD*
PT Alim Investindo	2.515.221.271	13,89%	251.522.127	*PT Alim Investindo*
Kasikornbank Public Company Limited	443.901.808	2,45%	44.390.181	*Kasikornbank Public Company Limited*
PT Guna Investindo	260.675.000	1,44%	26.067.500	*PT Guna Investindo*
PT Kasikorn Vision Financial Indonesia	181.026.624	1,00%	18.102.662	*PT Kasikorn Vision Financial Indonesia*
Alim Prakasa	2.769.071	0,02%	276.907	*Alim Prakarsa*
Endah Winarni	43.600	0,00%	4.360	*Endah Winarni*
Iis Herijati	4.600	0,00%	460	*Iis Herijati*
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	18.030.753	0,10%	1.803.075	*Public (ownership below 5%, each)*
Jumlah	18.102.662.304	100%	1.810.266.230	*Total*

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (Continued)

b. Susunan pemegang saham (Lanjutan)

b. Composition of shareholders (Continued)

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The shareholders and their respective shareholdings as of 31 December 2024 and 2023 are as follows: (Continued)

	2023			
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (lembar penuh)/ *Number of shares issued and fully paid-up (full amount)*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah nilai saham/ *Total value of shares*	*Shareholders*
Kasikorn Vision Financial Company PTE LTD	14.680.989.577	81,10%	1.468.098.958	*Kasikorn Vision Financial Company PTE LTD*
PT Alim Investindo	2.515.221.271	13,89%	251.522.127	*PT Alim Investindo*
Kasikornbank Public Company Limited	443.901.808	2,45%	44.390.181	*Kasikornbank Public Company Limited*
PT Guna Investindo	260.675.000	1,44%	26.067.500	*PT Guna Investindo*
PT Kasikorn Vision Financial Indonesia	181.026.624	1,00%	18.102.662	*PT Kasikorn Vision Financial Indonesia*
Alim Prakasa	2.676.171	0,01%	267.617	*Alim Prakarsa*
Endah Winarni	43.600	0,00%	4.360	*Endah Winarni*
Iis Herijati	4.600	0,00%	460	*Iis Herijati*
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	18.123.653	0,11%	1.812.365	*Public (ownership below 5%, each)*
Jumlah	18.102.662.304	100%	1.810.266.230	*Total*

c. Penggunaan saldo laba

c. Distribution of retained earnings

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 14 Mei 2024, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 38 tanggal 14 Mei 2024, yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LL.M., para pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba bersih Bank tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu sebesar Rp63.253.410 yang akan dimasukkan untuk menambah cadangan umum sebesar Rp3.000.000 dan sisanya akan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah ekuitas Bank.

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on 14 May 2024, as stated in the Notary Deed No. 38 dated 14 May 2024, which was made by Mala Mukti, S.H., LL.M., the shareholders agreed to use the balance of the Bank's net profit for the financial year ending on 31 December 2023, amounted to Rp63,253,410 which will be included to add to general reserves amounted to Rp3,000,000 and the remainder will be recorded as retained earnings to increase the Bank's equity.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 Juni 2023, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 36 tanggal 15 Juni 2023, yang dibuat oleh Anita Anggawidjaja, S.H., para pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba bersih Bank tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yaitu sebesar Rp114.940.964 yang akan dimasukkan untuk menambah cadangan umum dan sisanya akan dibukukan sebagai saldo laba untuk menambah ekuitas Bank.

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on 15 June 2023, as stated in the Notary Deed No. 36 dated 15 June 2023, which was made by Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholders agreed to use the balance of the Bank's net profit for the financial year ending on 31 December 2022, amounted to Rp114,940,964 which will be included to add to general reserves and the remainder will be recorded as retained earnings to increase the Bank's equity.

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

c. Penggunaan saldo laba (Lanjutan)

Per 31 Desember 2023, pembentukkan cadangan umum dan wajib adalah sebesar Rp3.000.000 berdasarkan Rapat Dewan Direksi pada tanggal 8 Juni 2023 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 September 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pembagian laba neto.

d. Cadangan umum dan wajib

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

23. SHARE CAPITAL (Continued)

c. Distribution of retained earnings (Continued)

As of 31 December 2023, the formation of general and statutory reserves amounted to Rp3,000,000 based on the Board of Directors Meeting on 8 June 2023 which was approved by the Board of Commissioners on 1 September 2023.

As of 31 December 2024 and 2023, there are no distribute net income.

d. General and legal reserves

The general and legal reserves were originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounted to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR, BERSIH

Perubahan tambahan modal disetor 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The movement in additional paid-in capital as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	Jumlah/ *Amount*	
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 2013	169.400.000	*Additional paid-in capital due to Intial Public Offering in 2013*
Biaya emisi saham	(10.722.143)	*Share issuance cost*
Sub-jumlah	158.677.857	*Sub-total*
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2017 (Catatan 1c)	142.190.769	*Additional paid-in capital due to Limited Public Offering I in 2017 (Note 1c)*
Biaya emisi saham	(3.938.608)	*Share issuance cost*
Sub-jumlah	138.252.161	*Sub-total*
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2022 (Catatan 1c)	1.294.824.692	*Additional paid-in capital due to Limited Public Offering II in 2022 (Note 1c)*
Biaya emisi saham	(5.002.287)	*Share issuance cost*
Sub-jumlah	1.289.822.405	*Sub-total*
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Terbatas III pada tahun 2023 (Catatan 1c)	2.560.233.669	*Additional paid-in capital due to Limited Public Offering III in 2023 (Note 1c)*
Biaya emisi saham	(6.143.123)	*Share issuance cost*
Sub-jumlah	2.554.090.546	*Sub-total*
Tambahan modal disetor, bersih	4.140.842.969	*Additional paid-in capital, net*

25. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *25. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:

	2024		2023		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency* (angka penuh/ *full amount*)	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
KOMITMEN					*COMMITMENTS*
Tagihan komitmen					*Commitment receivables*
Rupiah					*Rupiah*
Inkaso yang belum terselesaikan		817.914		4.874.521	*Outstanding bills not yet cleared*
Jumlah tagihan komitmen		817.914		4.874.521	*Total commitment receivables*
Liabilitas komitmen					*Commitment liabilities*
Rupiah					*Rupiah*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan		2.413.494.023		2.971.401.572	*Unused loan facilities*
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan		8.713.163		1.737.261	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Inkaso yang belum terselesaikan		817.914		3.791.324	*Outstanding bills not yet cleared*
Sub-jumlah		2.423.025.100		2.976.930.157	*Sub-total*
Mata uang asing					*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	13.146.429	211.591.768	17.929.307	276.057.535	*Unused loan facilities*
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	15.625	251.484	328.920	5.064.381	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Sub-jumlah		211.843.252		281.121.916	*Sub-total*
Yuan China					*Chinese Yuan*
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan		-	118.800	257.803	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Sub-jumlah		-		257.803	*Sub-total*
Jumlah liabilitas komitmen		2.634.868.352		3.258.309.876	*Total commitment liabilities*
Jumlah liabilitas komitmen, bersih		2.634.050.438		3.253.435.355	*Total commitment liabilities, net*
KONTINJENSI					*CONTINGENCIES*
Tagihan kontinjensi					*Contingent receivables*
Rupiah					*Rupiah*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian		31.147.015		26.982.362	*Interest income on non performing assets*
Liabilitas kontinjensi					*Contingent liabilities*
Rupiah					*Rupiah*
Bank garansi yang diberikan dalam bentuk:					*Bank guarantees issued in the form of:*
Transaksi perdagangan dalam negeri		35.429.904		24.656.906	*Custom bonds*
Performance bonds		2.630.821		16.996.888	*Performance bonds*
Advance payment bonds		37.555.303		76.060.000	*Advance payment bonds*
Bid bonds		1.250.000		11.000.000	*Bid bonds*
Sub-jumlah		76.866.028		128.713.794	*Sub-total*
Mata uang asing					*Foreign currency*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Bank garansi yang diberikan dalam bentuk:					*Bank guarantees issued in the form of:*
Performance bonds	169.000	2.720.055	169.000	2.602.093	*Performance bonds*
Sub-jumlah		2.720.055		2.602.093	*Sub-total*
Jumlah liabilitas kontinjensi		79.586.083		131.315.887	*Total contingent liabilities*
Jumlah liabilitas kontinjensi, bersih		48.439.068		104.333.525	*Total contingent liabilities, net*
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi, bersih		2.682.489.506		3.357.768.880	*Total commitment and contingent liabilities,net*

25. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Saldo komitmen dan kontinjensi berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

25. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Outstanding commitments and contingencies based on related parties and third parties:

	2024	2023	
Pihak berelasi			*Related parties*
KOMITMEN			*COMMITMENTS*
Tagihan komitmen			*Commitment receivables*
Inkaso yang belum terselesaikan	-	1.083.197	*Outstanding bills not yet cleared*
Liabilitas komitmen			*Commitment liabilities*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	3.000.000	6.057.157	*Unused loan facilities*
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	251.484	257.803	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Jumlah liabilitas komitmen, bersih pihak berelasi (Catatan 33)	3.251.484	5.231.763	*Total commitment liabilities, net related parties (Note 33)*
KONTINJENSI			*CONTINGENCIES*
Liabilitas kontinjensi			*Contingent liabilities*
Bank garansi yang diberikan	2.720.055	2.602.093	*Bank guarantees issued*
Jumlah liabilitas kontinjensi, bersih pihak berelasi (Catatan 33)	2.720.055	2.602.093	*Total contingent liabilities, net related parties (Note 33)*
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi pihak berelasi, bersih	5.971.539	7.833.856	*Total commitments and contingent liabilities to related parties, net*
Pihak ketiga			*Third parties*
KOMITMEN			*COMMITMENTS*
Tagihan komitmen			*Commitment receivables*
Inkaso yang belum terselesaikan	817.914	3.791.324	*Outstanding bills not yet cleared*
Jumlah tagihan komitmen - pihak ketiga	817.914	3.791.324	*Total commitment receivables - third parties*
Liabilitas komitmen			*Commitment liabilities*
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	2.622.085.791	3.241.401.950	*Unused loan facilities*
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	8.713.163	6.801.642	*Outstanding irrevocable letter of credit*
Inkaso yang belum terselesaikan	817.914	3.791.324	*Outstanding bills not yet cleared*
Jumlah liabilitas komitmen - pihak ketiga	2.631.616.868	3.251.994.916	*Total commitment liabilities - third parties*
Jumlah liabilitas komitmen pihak ketiga, bersih	2.630.798.954	3.248.203.592	*Total commitment liabilities third parties, net*
KONTINJENSI			*CONTINGENCIES*
Tagihan kontinjensi			*Contingent receivables*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	31.147.015	26.982.362	*Interest income on non-performing assets*
Liabilitas kontinjensi			*Contingent liabilities*
Bank garansi yang diberikan	76.866.028	128.713.794	*Bank guarantees issued*
Jumlah liabilitas kontinjensi, bersih pihak ketiga	45.719.013	101.731.432	*Total contingent liabilities, net third parties*
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi pihak ketiga, bersih	2.676.517.967	3.349.935.024	*Total commitments and contingent Liabilities third parties, net*
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi pihak berelasi dan pihak ketiga, bersih	2.682.489.506	3.357.768.880	*Total commitments and contingent liabilities to related parties and third parties, net*

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp11.841.751 dan Rp12.117.414.

The allowance for impairment losses established on 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp11,841,751 and Rp12,117,414, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate.

26. PENDAPATAN BUNGA / *26. INTEREST INCOME*

	2024	2023	
Kredit yang diberikan	1.163.429.823	881.297.438	*Loans*
Efek-efek	269.666.484	214.320.589	*Marketable securities*
Penempatan pada bank lain	27.759.207	51.575.961	*Placements with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia	13.620.527	33.052.539	*Placements with Bank Indonesia*
Lain-lain	39.089.054	23.048.065	*Others*
Jumlah	1.513.565.095	1.203.294.592	*Total*

27. BEBAN BUNGA / *27. INTEREST EXPENSE*

	2024	2023	
Deposito berjangka	584.785.466	560.519.472	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	122.451.367	49.251.269	*Deposit from other banks*
Giro	53.142.846	26.809.066	*Current accounts*
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 41)	29.683.616	23.513.187	*Government guarantees premiums (Note 41)*
Tabungan	11.037.466	11.445.738	*Savings accounts*
Lain-lain	-	70	*Others*
Jumlah	801.100.761	671.538.802	*Total*

28. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA / *28. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)*

Pendapatan operasional lainnya terdiri dari pendapatan denda dan administrasi, provisi dan komisi dari selain kredit, dan lain-lain.

Other operating income consist of penalties and administration, fees and commissions from other than loans, and other incomes.

Beban operasional lainnya terdiri dari gaji dan tunjangan (Catatan 29), umum dan administrasi (Catatan 30), dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Other operating expenses consist of salaries and allowances (Note 29), general and administrative (Note 30), and provision for impairment losses.

Pendapatan denda dan administrasi pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp38.779.159 dan Rp40.525.719 sebagian besar terdiri dari denda kredit, administrasi nasabah, administrasi kredit, dan administrasi ekspor impor.

Penalties and administration income for 2024 and 2023 amounted to Rp38,779,159 and Rp40,525,719, respectively, mostly consist of loan penalty, customer administration, loan administration, and export-import administration.

Provisi dan komisi dari selain kredit pada tahun 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp1.632.422 dan Rp1.525.280 sebagian besar terdiri dari komisi asuransi, komisi pajak, provisi bank garansi, dan provisi transaksi perdagangan.

Fees and commissions from other than loans for 2024 and 2023, amounted to Rp1,632,422 and Rp1,525,280, respectively, mostly consist of insurance commission, tax commission, bank guarantee provision, and trade transaction provision.

Pendapatan lain-lain pada pada tahun 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp18.445.276 dan Rp9.198.184 sebagian besar terdiri dari pendapatan ongkos transfer, pendapatan transaksi Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan pendapatan operasional lain karena kegiatan Bank.

Other incomes for 2024 and 2023, amounted to Rp18,445,276 and Rp9,198,184, respectively, mostly consist of transfer fee income, Automated Teller Machine (ATM) transaction income and other operational incomes due to Bank's activity.

28. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA (Lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai pada tahun 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp380.370.854 dan Rp100.793.907 sebagian besar terdiri dari penyisihan kerugian kredit, penyisihan kerugian agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening administratif, giro dan penempatan pada bank lain.

28. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES) (Continued)

Provision for impairment losses for 2024 and 2023, amounted to Rp380,370,854 and Rp100,793,907, respectively, mostly consist of provision for impairment losses on loan, provision for impairment losses on foreclosed assets, abandoned property, administrative account, current accounts and placements with other banks.

29. GAJI DAN TUNJANGAN

Gaji dan tunjangan termasuk gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen kunci lainnya (Catatan 33).

29. SALARIES AND ALLOWANCES

Salaries and allowances include salaries and other compensation for the Board of Directors, Board of Commissioners and other key management (Note 33).

	2024	2023	
Gaji, upah dan imbalan kerja (Catatan 38)	185.619.033	137.202.622	*Salaries, wages and employee benefits (Note 38)*
Tunjangan lainnya	68.222.957	53.086.061	*Others allowance*
Asuransi	13.526.332	9.001.055	*Insurance*
Tunjangan Hari Raya	12.037.023	8.805.133	*Holiday allowance*
Jumlah	279.405.345	208.094.871	*Total*

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024	2023	
Biaya *kerugian* modifikasi kredit	53.910.931	27.987.200	*Modified credit loss expense*
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa profesional	39.173.249	14.356.712	*Supervision, audit and professional fees*
Outsourcing	29.720.929	25.034.641	*Outsourcing*
Biaya transaksi ATM	19.059.479	20.311.218	*Transaction fee of ATM*
Iklan dan promosi	18.433.734	8.269.519	*Advertising and promotion*
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih	16.855.622	453.166	*Loss from sales of foreclosed assets*
Penyusutan (Catatan 14)	14.684.029	9.942.460	*Depreciation (Note 14)*
Pemeliharaan dan perbaikan	14.260.177	6.858.642	*Maintenance and service*
Piranti lunak	12.169.904	8.994.098	*Software*
Keperluan kantor dan barang cetakan	10.410.400	12.912.576	*Office supplies and printed materials*
Sewa	10.039.931	5.822.558	*Rental*
Penyusutan aset hak guna	9.164.421	3.919.605	*Depreciation of right-of-use assets*
Pendidikan	7.624.701	3.824.514	*Education*
Keamanan	7.439.018	9.319.702	*Security*
Listrik, air dan gas	4.264.270	3.636.117	*Electricity, water and gas*
Biaya barang jaminan dikuasai	4.128.667	5.656.327	*Cost of foreclosed collateral*
Telepon dan faksimili	2.398.844	1.706.575	*Telephone and facsimile*
Bunga atas liabilitas sewa	2.296.072	788.375	*Interest on lease liability*
Bahan bakar	2.006.992	2.265.379	*Fuel*
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 15)	1.839.651	1.821.765	*Amortization of intangible assets (Note 15)*
Asuransi	1.075.026	1.270.723	*Insurance*
Administrasi	436.130	518.726	*Administration*
Lain-lain	147.298.094	14.305.472	*Others*
Jumlah	428.690.271	189.976.070	*Total*

Beban lain-lain pada tahun 2024 sebagian besar berasal dari peristiwa malfungsi internal (Catatan 42).

Other expenses in 2024 mostly came from internal malfunction events (Note 42).

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan) / *30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (Continued)*

Beban umum dan administrasi termasuk honorarium yang dibayarkan kepada Komite Audit masing-masing sebesar Rp248.205 dan Rp147.692 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

General and administrative expenses include honorarium for Audit Committee amounting to Rp248,205 and Rp147,692 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively.

31. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL, BERSIH / *31. NON-OPERATING INCOME (EXPENSE), NET*

	2024	2023	
Pendapatan non-operasional			*Non-operating income*
Laba penjualan aset tetap, bersih (Catatan 14)	6.687.747	71.990	*Gain on sale of fixed assets, net (Note 14)*
Lain-lain	221.859	413.848	*Others*
Jumlah pendapatan non-operasional	6.909.606	485.838	*Total non-operating income*
Beban non-operasional			*Non-operating expenses*
Denda-denda	257.057	3.226	*Penalty*
Lain-lain	794.101	798.851	*Others*
Jumlah beban non-operasional	1.051.158	802.077	*Total non-operating expenses*
Jumlah pendapatan (beban) non-operasional, bersih	5.858.448	(316.239)	*Total non-operating income (expense), net*

32. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR / *32. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE*

Berikut merupakan data laba dan saham yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:

The following reflects the income and shares data used in the basic earnings per share computations:

	2024	2023	
Laba (rugi) tahun berjalan	(247.211.570)	63.253.410	*Income (loss) for the year ended*
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar (lembar saham penuh):			*Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share (in full shares):*
Saldo awal	18.102.662.304	8.620.315.383	*Beginning balance*
Penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu III	-	9.482.346.921	*Capital increase with Pre-emptive Rights III*
Jumlah	18.102.662.304	18.102.662.304	*Total*
Rata-rata tertimbang jumlah saham (lembar saham penuh)	18.102.662.304	9.410.510.960	*Weighted average number of shares (in full shares)*
Laba (rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	(13,66)	6,72	*Basic earnings (loss) per share (in full Rupiah)*

Bank tidak memiliki efek yang bersifat dilusian per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Bank has no diluted securities as of 31 December 2024 and 2023.

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati dengan pihak berelasi yang belum tentu sama dengan kebijakan dan syarat dengan pihak ketiga.

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

33. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have been entered into with the agreed terms and conditions between parties which may not be the same with the terms and conditions with third parties.

Type of relationships and related parties transactions as of 31 December 2024 and 2023:

Pihak berelasi/ *Related parties*	Jenis hubungan/ *Types of relationship*	Unsur transaksi pihak berelasi/ *Related party transactions*
Manajemen Kunci/*Key Management*	Komisaris, Direktur, *Chief*/Deputi Direktur, Pemimpin Divisi, Pemimpin Bisnis, Pemimpin Bisnis Support, dan keluarganya/*Commissioners, Directors, Chief/Deputy Directors, Heads of Divisions, Heads of Business and Heads of Business Support and their family members*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Alim Investindo	Pemegang saham Bank/*The Bank's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Guna Investindo	Pemegang saham Bank/*The Bank's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Kasikorn Vision Financial Indonesia	Pemegang saham Bank/*The Bank's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Kasikorn Vision Financial Company PTE LTD	Pemegang saham Bank/*The Bank's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Kasikornbank Public Company Limited	Pemegang saham Bank/*The Bank's shareholder*	Giro pada bank lain/*Current account with other bank* Penempatan dana/*Fund placement* Simpanan dari bank lain/*Deposit from other bank* Jasa konsultasi/*Consultation fee* Bank garansi yang diberikan/*Bank guarantees issued*
Alim Prakasa	Pemegang saham Bank/*The Bank's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Alim Markus	Keterkaitan dengan pemegang saham/ *Related with shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Alim Mulia Sastra	Keterkaitan dengan pemegang saham/ *Related with shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Alim Puspita	Keterkaitan dengan pemegang saham/ *Related with shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Gunardi Go	Keterkaitan dengan pemegang saham/ *Related with shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Kasikorn Vision Company LTD	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Kasikorn Soft Company Limited	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Jasa konsultasi TI/*IT consultation fee*
Kasikorn Infra Company Limited	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Jasa konsultasi TI/*IT consultation fee*
Kasikorn Technology Group Secretariat Company Limited	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Jasa konsultasi TI/*IT consultation fee*
PT Alaskair Maspion (I)	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Alumindo Industrial Estate	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement* Inkaso yang belum terselesaikan/*Outstanding bills not yet cleared*
PT Anekakabel Ciptaguna	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Anugerah Investindo	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Bintang Osowilangon	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Bumi Maspion	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement* Sewa menyewa/*Lease*
PT Citra Maspion Contractor	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement* Sewa menyewa/*Lease*
PT Dovechem Maspion Terminal	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Heisei Stainless Steel Ind	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Husin Investama	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Indal Aluminium Industry Tbk	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Indal Investindo	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Indal Reiwa Auto	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Indal Steel Pipe	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Indalex	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Kawasan Industri Sidoarjo	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (Lanjutan)

33. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

Type of relationships and related parties transactions as of 31 December 2024 and 2023: (Continued)

Pihak berelasi/ *Related parties*	Jenis hubungan/ *Types of relationship*	Unsur transaksi pihak berelasi/ *Related party transactions*
PT Marindo Gemilang	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Marindo Investama	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement* Sewa menyewa/*Lease*
PT Marindo Permata Investindo	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Marindo Surya	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maspion	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement* Kredit yang diberikan/*Loans* Sewa menyewa/*Lease* *Letter of credit* Inkaso yang belum terselesaikan/*Outstanding bills not yet cleared*
PT Maspion Bazar	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maspion Elektronik	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maspion Energy Mitratama	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maspion Industrial Estate	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maspion Investindo	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maspion Kencana	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maspion Q.Q. Heisei	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maspion Q.Q. Ishizuka	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maspion Q.Q. Maspion Square	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement* Sewa menyewa/*Lease*
PT Maspion Q.Q. Smoci	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maspion Q.Q. SMTPI	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maspion Q.Q. Srithai	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maspion Trading	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maspion Transsindo	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maxim Housewares Indonesia	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Maxim Maspion	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Mulindo Investama	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Multi Entertainment Xenter	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Piaget Jatim Pratama	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Prakindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Qingda Maspion Paper Products	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Satria Investindo	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Shanghai Maspion Oleo Chemical Industry	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Shanghai Maspion Toothpaste Industry	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Siam Maspion Terminal	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
PT Srithai Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement* Kredit yang diberikan/*Loans*
PT Trisulapack Indah	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Singapore Piaget Academy	Grup pemegang saham/*Group's shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Alim Satria	Keluarga pemegang saham/*Family member of shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Budi Santoso Gunardi	Keluarga pemegang saham/*Family member of shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Budiono Kodradjaya	Keluarga pemegang saham/*Family member of shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Daniel Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/*Family member of shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Diana Alim	Keluarga pemegang saham/*Family member of shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Foni Alim	Keluarga pemegang saham/*Family member of shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Jimmy Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/*Family member of shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Maria Alim	Keluarga pemegang saham/*Family member of shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Silvy Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/*Family member of shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Srijanti	Keluarga pemegang saham/*Family member of shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*
Yuwono Alim	Keluarga pemegang saham/*Family member of shareholder*	Penempatan dana/*Fund placement*

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Saldo giro pada bank lain, tagihan akseptasi, kredit yang diberikan, dan simpanan dari nasabah dan bank lain pihak berelasi adalah sebagai berikut:

33. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

The outstanding balances of current accounts with other banks, acceptance receivables, loans, and deposits from customers and other banks related parties were as follows:

	2024	2023	
ASET			*ASSETS*
Giro pada bank lain (Catatan 6)	7.152.040	2.064.816	*Current accounts with other banks (Note 6)*
Tagihan akseptasi (Catatan 10)	1.147.215	257.803	*Acceptance receivables (Note 10)*
Kredit yang diberikan			*Loans*
Grup pemegang saham (Catatan 11i)	113.000.000	113.192.843	*Group's shareholder (Note 11i)*
Jumlah	121.299.255	115.515.462	*Total*
Persentase terhadap jumlah aset	0,54%	0,59%	*Percentage of total assets*

	2024	2023	
LIABILITAS			*LIABILITIES*
Simpanan dari nasabah (Catatan 18)	295.865.961	476.687.094	*Deposits from customers (Note 18)*
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	565.101.347	770.416.460	*Deposits from other banks (Note 19)*
Jumlah	860.967.308	1.247.103.554	*Total*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	5,43%	9,64%	*Percentage of total liabilities*

Komitmen dan kontinjensi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo liabilitas komitmen bersih kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp3.251.484 dan Rp5.231.763 (Catatan 25). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo liabilitas kontinjensi bersih kepada pihak berelasi masing-masing adalah Rp2.720.055 dan Rp2.602.093.

Commitments and contingencies

As of 31 December 2024 and 2023, the outstanding commitment liabilities net to related parties were Rp3,251,484 and Rp5,231,763, respectively (Note 25). As of 31 December 2024 and 2023, the outstanding contingencies liabilities net to related parties were Rp2,720,055 and Rp2,602,093, respectively.

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank

Manajemen kunci termasuk dewan komisaris, direksi dan manajemen kunci lainnya. Rincian atas kompensasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

Compensation of key management personnel of the Bank

Key management includes the board of commissioners, board of directors and other key management. The details of compensation provided are as follows:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	4.331.250	5.228.635	*Remuneration (salary, bonus, routine allowance)*
Fasilitas lain-lain	287.547	94.201	*Other facilities*
Jumlah (Catatan 29)	4.618.797	5.322.836	*Total (Note 29)*
Dewan Direksi			*Board of Directors*
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	20.008.415	15.357.721	*Remuneration (salary, bonus, routine allowance)*
Fasilitas lain-lain	2.531.718	3.381.476	*Other facilities*
Jumlah (Catatan 29)	22.540.133	18.739.197	*Total (Note 29)*
Manajemen kunci lainnya	50.874.445	29.167.141	*Other key management*
Jumlah kompensasi manajemen kunci	78.033.375	53.229.174	*Total compensation of key management*

34. SEGMEN OPERASI / *34. OPERATION SEGMENT*

Kegiatan Bank sepenuhnya adalah Bank Umum, sehingga informasi segmen Bank tidak dikelompokkan berdasarkan segmen usaha tetapi dikelompokkan berdasarkan segmen geografis.

The Bank's activities are entirely Commercial Bank, hence the Bank's segment information is not classified into business segments but it is classified by geographical segment.

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

Information regarding the results of each geographical area is included below:

	2024								
	Jakarta	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan (beban) bunga, bersih	560.526.891	(4.186.299)	(4.375.604)	198.018.938	(7.444.879)	(11.105.560)	(18.969.153)	712.464.334	*Interest income (expense), net*
Beban operasional lainnya, bersih	(397.840.374)	(24.837.588)	(42.544.332)	(528.255.851)	(7.561.154)	(10.526.729)	(18.043.585)	(1.029.609.613)	*Other operating expense, net*
Pendapatan non-operasional, bersih	1.642.530	420.503	534.982	2.218.475	225.033	227.060	589.865	5.858.448	*Non-operating income, net*
Jumlah pendapatan (beban) eksternal	164.329.047	(28.603.384)	(46.384.954)	(328.018.438)	(14.781.000)	(21.405.229)	(36.422.873)	(311.286.831)	*Total external income (expense)*
Pendapatan (beban) antar area	(455.185.423)	8.607.621	15.795.972	362.717.497	16.041.221	14.430.467	37.592.645	-	*Inter-area income (expense)*
Jumlah pendapatan (beban) area	(290.856.376)	(19.995.763)	(30.588.982)	34.699.059	1.260.221	(6.974.762)	1.169.772	(311.286.831)	*Total area income (expense)*
Kredit yang diberikan, bersih	10.382.070.501	100.630.107	465.425.936	4.239.712.967	169.795.805	54.815.941	562.430.249	15.974.881.506	*Loans, net*
Aset tetap, bersih	84.995.502	12.987.698	32.324.431	251.940.445	12.773.937	9.091.473	15.076.411	419.189.897	*Fixed assets, net*
Jumlah aset	3.604.429.255	311.683.087	902.653.990	15.327.865.527	552.184.337	300.346.602	1.305.887.214	22.305.050.012	*Total assets*
Jumlah liabilitas	3.895.285.631	331.678.849	933.235.215	8.518.300.542	550.924.115	307.321.364	1.304.717.443	15.841.463.159	*Total liabilities*

34. SEGMEN OPERASI (Lanjutan)

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini: (Lanjutan)

34. OPERATION SEGMENT (Continued)

Information regarding the results of each geographical area is included below (Continued):

	2023								
	Jakarta	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan (beban) bunga, bersih	271.307.987	(966.403)	10.452.079	276.053.531	6.300.569	(11.691.402)	(19.700.571)	531.755.790	*Interest income (expense), net*
Beban operasional lainnya, bersih	(114.917.636)	(10.055.445)	(30.964.655)	(258.802.275)	(8.351.446)	(9.806.906)	(14.717.302)	(447.615.665)	*Other operating expense, net*
Pendapatan (beban) non-operasional, bersih	(43.949)	(4.549)	21.989	(269.145)	(27.082)	10.706	(4.209)	(316.239)	*Non-operating income (expense), net*
Jumlah pendapatan (beban) eksternal	156.346.402	(11.026.397)	(20.490.587)	16.982.111	(2.077.959)	(21.487.602)	(34.422.082)	83.823.886	*Total external income (expense)*
Pendapatan (beban) antar area	(158.880.154)	8.180.015	197.153	100.458.778	(608.291)	13.923.618	36.728.881	-	*Inter-area income (expense)*
Jumlah pendapatan (beban) area	(2.533.752)	(2.846.382)	(20.293.434)	117.440.889	(2.686.250)	(7.563.984)	2.306.799	83.823.886	*Total area income (expense)*
Kredit yang diberikan, bersih	7.609.108.346	126.108.605	535.975.448	4.081.978.941	160.048.232	63.796.245	534.246.348	13.111.262.165	*Loans, net*
Aset tetap, bersih	89.902.011	16.864.097	33.470.504	246.965.132	13.200.169	9.342.251	15.491.168	425.235.332	*Fixed assets, net*
Jumlah aset	2.051.996.546	291.649.401	701.088.824	14.867.571.646	253.577.096	303.271.050	1.196.808.403	19.665.962.966	*Total assets*
Jumlah liabilitas	2.061.333.999	293.377.555	722.819.744	8.105.499.957	256.251.485	311.107.775	1.192.914.934	12.943.305.449	*Total liabilities*

Pendapatan antar area pada dasarnya berasal dari transaksi transfer dana antar area.

The inter-area income was mainly derived from inter-area fund transfer.

35. MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank selalu berhadapan dengan risiko yang melekat (*inherent risk*) sehingga Bank menetapkan kerangka manajemen risiko yang meliputi: (1) *risk governance* yang memadai, (2) kecukupan kebijakan manajemen risiko, prosedur dan penetapan batas risiko, (3) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian manajemen risiko yang didukung oleh Sistem Informasi Manajemen risiko yang memadai, dan (4) sistem pengendalian intern yang komprehensif.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank telah membentuk komite di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi maupun unit kerja yang bersifat independen. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, *Assets and Liabilities Committee*, Komite Sumber Daya Manusia, *IT Steering Committee*, Komite Kebijakan serta Komite Produk, Jasa dan Layanan, Komite Audit serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

Bank secara berkesinambungan menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur, batas risiko maupun pemanfaatan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan internal maupun eksternal.

Profil risiko

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, maka Bank wajib untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005. Kedua peraturan tersebut telah dicabut dan digantikan oleh Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 yang menetapkan ketentuan yang sama.

Pada tahun 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, yang dilakukan sesuai dengan lampiran SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, dimana profil risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari penilaian tingkat kesehatan yang dimaksud. Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tersebut dicabut dan digantikan oleh Peraturan OJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016, sedangkan SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tersebut dicabut dan digantikan oleh SE OJK No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017.

35. RISK MANAGEMENT

In Bank's operational activity, Bank encounter the inherent risk so Bank required to set a solid risk management practices requires a robust risk management framework includes: (1) robust risk governance, (2) adequacy of risk management policies, procedures and establishment of risk limits, (3) adequacy of risk management identification, measurement, monitoring, control and supported by adequate risk Management Information System, and (4) comprehensive internal control system.

To implement the risk management effectively, Bank has established committee in level of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including working units which is independent. This is implemented by establishing a Risk Management Unit and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Committee, IT Steering Committee, Policy Committee, Product and Services Committee, Audit Committee, and Remuneration and Nomination Committee.

The Bank continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, risk limit and information technology utilization in line with internal and external development.

Risk profile

In accordance with Bank Indonesia regulation No. 5/8/PBI/2003 dated 19 May 2003 regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated 1 July 2009, banks are required to submit the quarterly risk profile reports starting in 2005. Those regulations have been revoked and replaced by Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 which stated similar requirement.

In 2011, Bank Indonesia issued regulation No. 13/1/PBI/2011 dated 5 January 2011 about the Assessment of Commercial Bank Health Rating and has been carried out in accordance with appendix SE BI No. 13/24/DPNP dated 25 October 2011, where the risk profile is an integral part of the assessment. Regulation No. 13/1/PBI/2011 has been revoked and replaced by Financial Service Authority Regulation No. 4/POJK.03/2016 dated 26 January 2016, meanwhile SE BI No. 13/24/DPNP dated 25 October 2011 has been revoked and replaced by SE OJK No. 14/SEOJK.03/2017 dated 17 March 2017.

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Profil risiko (Lanjutan)

Terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self-assessment* yang disampaikan kepada OJK.

Risiko kredit

Sesuai Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, risiko kredit didefinisikan sebagai risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk* dan *settlement risk*. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan yang meliputi pengajuan dan persetujuan kredit, pemantauan eksposur, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Kebijakan tersebut disempurnakan secara berkala sesuai dengan perkembangan usaha serta perubahan peraturan otoritas.

Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank melaksanakan prinsip "empat mata" (*four eyes principle*) dimana keputusan kredit diambil tidak hanya berdasarkan usulan dari unit bisnis, melainkan juga analisis dari divisi *Credit Reviewer* yang independen dari fungsi bisnis.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah pemantauan terhadap kualitas kredit debitur secara rutin, restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif serta melakukan *stress testing* secara berkala terhadap portofolio kredit sehingga Bank dapat memperkirakan dampak pada *stressful condition* dan menetapkan strategi untuk memitigasi risiko tersebut.

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risk profile (Continued)

In relation to the implementation of risk management, the Bank prepares the quarterly risk profile reports on a self-assessment basis which is submitted to OJK.

Credit risk

In accordance to Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 on the Application of Risk Management for Commercial Banks, credit risk is the risk of counterparties failure to fulfill their obligations to the Bank, including credit risk of debtors failure, concentration credit risk, counterparty credit risk and settlement risk. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operating procedures encompassing credit proposal and approval criteria, exposure monitoring, remedial management and portfolio management. Those policies and procedures are enhanced periodically in line with business developments and changes of authority bodies' principles.

In order to control credit risk in a comprehensive manner, the Bank implements the four eyes principle where credit decisions are taken not only based on the proposals from the business units, but also the analysis from Credit Reviewers division, which is independent of business functions.

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, amongst others, are monitoring of credit quality periodically, restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risk which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process and do the stress testing periodically on credit portfolio for Bank to estimate the stressful condition impacts and set the strategies to mitigate those risks.

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

a. Risiko kredit maksimum

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya.

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap pengajuan kredit telah ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi. Jenis dari agunan yang diterima oleh Bank terdiri dari:

a) *Physical collateral*, berupa tanah, bangunan, kendaraan bermotor, persediaan, mesin dan lain-lain.

b) *Financial collateral*, berupa deposito dan *cash margin*.

c) Lainnya berupa garansi.

Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan penilaian dan nilai Bank atas agunan tersebut yang akan dipergunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan (*coverage ratio*).

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan untuk mengetahui kemampuan pengembalian kredit (*first way out*).

Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit dan agunan serta prosedur *prescreening* akan menurunkan eksposur risiko kredit Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

a. Maximum credit risk

Analysis on maximum exposures against credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation.

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents its maximum exposure to credit risk.

The loan granting conducted by the Bank is stipulated in the loan policy and procedure in which every loan type or scheme has minimum determinable collaterals that should be fulfilled. The types of collateral that allowed by the Bank are as follows:

a) Physical collateral, such as land, buildings, vehicle, inventory, machine and others.

b) Financial collateral, such as time deposits and cash margin.

c) Others, such as guarantees.

All collaterals particularly for physical collateral will be assessed in which the Bank's collateral measurement value will be use in determining the coverage ratio.

In addition, collateral aspect to minimize credit risk, loan granting is conducted based on evaluation and feasibility analysis so that the loan repayment ability (first way out).

The necessity for debtors to comply with collaterals requirement, loan feasibility evaluation, notarial agreement and collaterals and also prescreening procedures will decrease the Bank's credit risk exposure to the acceptable level.

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk

The following tables provide details of the Bank's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorized by geographical region as of 31 December 2024 and 2023. For these tables, the Bank has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken.

(i) Concentration of credit risk by geography

	2024								
	Jakarta	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	831.846.950	-	-	-	831.846.950	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	4.287	145.237.098	-	-	-	145.241.385	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	216.453.233	-	-	-	216.453.233	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	-	-	3.015.139.404	-	-	-	3.015.139.404	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	792.724.271	-	-	-	792.724.271	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan akseptasi	1.425.706	-	-	1.140.765	-	-	-	2.566.471	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan	10.382.070.501	100.630.107	465.425.936	4.239.712.967	169.795.805	54.815.941	562.430.249	15.974.881.506	*Loans*
Bunga yang akan diterima	31.033.421	257.967	933.844	51.877.007	319.121	157.782	1.759.137	86.338.279	*Interest receivables*
Aset lain-lain*)	309	47	813	5.105	3	2.142	199	8.618	*Other assets*)*
Jumlah	10.414.529.937	100.888.121	466.364.880	9.294.136.800	170.114.929	54.975.865	564.189.585	21.065.200.117	*Total*

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

**) Other assets consist of fee and commissions receivables*

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi. (Lanjutan)

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

The following tables provide details of the Bank's credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorized by geographical region as of 31 December 2024 and 2023. For these tables, the Bank has allocated exposures to the regions based on the geographical area where activities are undertaken. (Continued)

(i) Concentration of credit risk by geography (Continued)

	2023								
	Jakarta	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	1.070.749.633	-	-	-	1.070.749.633	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	4.592	96.774.475	-	-	-	96.779.067	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	399.941.701	-	-	-	399.941.701	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	-	-	2.431.540.231	-	-	-	2.431.540.231	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	1.409.355.118	-	-	-	1.409.355.118	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan akseptasi	2.443.092	-	-	202.022	-	-	-	2.645.114	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan	7.609.108.346	126.108.605	535.975.448	4.081.978.941	160.048.232	63.796.245	534.246.348	13.111.262.165	*Loans*
Bunga yang akan diterima	31.664.454	2.026.100	983.525	51.758.024	394.173	202.979	1.668.181	88.697.436	*Interest receivables*
Aset lain-lain*)	401	160	991	4.684	41	2.169	326	8.772	*Other assets*)*
Jumlah	7.643.216.293	128.134.865	536.964.556	9.542.304.829	160.442.446	64.001.393	535.914.855	18.610.979.237	*Total*

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

**) Other assets consist of fee and commissions receivables*

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (Lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

(i) Concentration of credit risk by geography (Continued)

Credit risk exposure related to administrative accounts as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024								
	Jakarta	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ *Total*	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.343.484.958	3.436.641	178.830.511	920.040.437	32.840.642	6.853.816	139.598.786	2.625.085.791	*Unused loans facilities*
Bank garansi yang diberikan	43.156.179	800.000	1.000.000	3.250.000	10.379.904	-	21.000.000	79.586.083	*Bank guarantees issued*
Jumlah	1.386.641.137	4.236.641	179.830.511	923.290.437	43.220.546	6.853.816	160.598.786	2.704.671.874	*Total*

	2023								
	Jakarta	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Bali	Sulawesi	Sumatera	Jumlah/ *Total*	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	1.688.526.344	4.391.087	132.621.006	1.237.801.076	31.520.197	13.711.111	138.888.286	3.247.459.107	*Unused loans facilities*
Bank garansi yang diberikan	105.658.981	1.100.000	1.000.000	5.150.000	10.506.906	200.000	7.700.000	131.315.887	*Bank guarantees issued*
Jumlah	1.794.185.325	5.491.087	133.621.006	1.242.951.076	42.027.103	13.911.111	146.588.286	3.378.774.994	*Total*

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

(ii) Concentration of credit risk by industry sector

The following tables provide the details of the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of 31 December 2024 and 2023:

	2024					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia*	Bank/ *Banks*	Perusahaan lainnya/ *Other companies*	Perseorangan/ *Individuals*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	831.846.950	-	-	-	831.846.950	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	145.241.385	-	-	145.241.385	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	166.475.726	49.977.507	-	-	216.453.233	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	3.015.139.404	-	-	-	3.015.139.404	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	792.724.271	-	-	-	792.724.271	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan akseptasi	-	-	2.566.471	-	2.566.471	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan	-	70.635.778	14.802.022.105	1.102.223.623	15.974.881.506	*Loans*
Bunga yang akan diterima	37.695.235	482.731	44.930.714	3.229.599	86.338.279	*Interest receivables*
Aset lain-lain*)	-	-	8.618	-	8.618	*Other assets*)*
Jumlah	4.843.881.586	266.337.401	14.849.527.908	1.105.453.222	21.065.200.117	*Total*

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

**) Other assets consist of fee and commissions receivables*

	2023					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia*	Bank/ *Banks*	Perusahaan lainnya/ *Other companies*	Perseorangan/ *Individuals*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	1.070.749.633	-	-	-	1.070.749.633	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	96.779.067	-	-	96.779.067	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	399.941.701	-	-	-	399.941.701	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	2.431.540.231	-	-	-	2.431.540.231	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.409.355.118	-	-	-	1.409.355.118	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan akseptasi	-	-	2.645.114	-	2.645.114	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan	-	26.185.252	11.683.364.631	1.401.712.282	13.111.262.165	*Loans*
Bunga yang akan diterima	37.598.127	458.982	45.155.718	5.484.609	88.697.436	*Interest receivables*
Aset lain-lain*)	-	-	8.772	-	8.772	*Other assets*)*
Jumlah	5.349.184.810	123.423.301	11.731.174.235	1.407.196.891	18.610.979.237	*Total*

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

**) Other assets consist of fee and commissions receivables*

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to administrative account items as of 31 December 2024 and 2023, are as follows:

	2024					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia*	Bank/ *Banks*	Perusahaan lainnya/ *Other companies*	Perseorangan/ *Individuals*	Jumlah/ *Total*	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	185.245.633	53.386.398	2.150.970.845	235.482.915	2.625.085.791	*Unused loan facilities*
Bank garansi yang diberikan	2.533.933	2.720.055	61.782.095	12.550.000	79.586.083	*Bank guarantees issued*
Jumlah	187.779.566	56.106.453	2.212.752.940	248.032.915	2.704.671.874	*Total*

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri (Lanjutan)

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

(ii) Concentration of credit risk by industry sector (Continued)

Credit risk exposure relating to administrative account items as of 31 December 2024 and 2023, are as follows: (Continued)

	2023					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia*	Bank/ *Banks*	Perusahaan lainnya/ *Other companies*	Perseorangan/ *Individuals*	Jumlah/ *Total*	
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	17.403.037	2.912.040.667	318.015.403	3.247.459.107	*Unused loan facilities*
Bank garansi yang diberikan	-	-	118.515.887	12.800.000	131.315.887	*Bank guarantees issued*
Jumlah	-	17.403.037	3.030.556.554	330.815.403	3.378.774.994	*Total*

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai

Giro pada bank lain

Per 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan ini dinilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets

Current accounts with other banks

As of 31 December 2024 and 2023, these financial assets are assesed individually as well as collectively with the following details:

	2024				
	Tingkat 1/ *Stage 1*	Tingkat 2/ *Stage 2*	Tingkat 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah	308.150	-	-	308.150	*Rupiah*
Mata uang asing	144.998.603	-	3.373	145.001.976	*Foreign currencies*
Jumlah	145.306.753	-	3.373	145.310.126	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(65.368)	-	(3.373)	(68.741)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	145.241.385	-	-	145.241.385	*Net*

	2023				
	Tingkat 1/ *Stage 1*	Tingkat 2/ *Stage 2*	Tingkat 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah	35.883.279	-	-	35.883.279	*Rupiah*
Mata uang asing	60.910.306	-	3.429	60.913.735	*Foreign currencies*
Jumlah	96.793.585	-	3.429	96.797.014	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.518)	-	(3.429)	(17.947)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	96.779.067	-	-	96.779.067	*Net*

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Per 31 Desember 2024, aset keuangan ini dinilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks

As of 31 December 2024, these financial assets are assessed individually as well as collectively with the following details:

	2024				
	Tingkat 1/ *Stage 1*	Tingkat 2/ *Stage 2*	Tingkat 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah	216.475.726	-	-	216.475.726	*Rupiah*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.493)	-	-	(22.493)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	216.453.233	-	-	216.453.233	*Net*

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (Lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Pada tanggal 31 December 2024 dan 2023, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

Kredit yang diberikan

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (Continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks (Continued)

As of 31 December 2023, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

Marketable securities and securities purchased under agreements to resell

As of 31 December 2024 and 2023, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

Loans

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of 31 December 2024 and 2023:

	2024				
	Tingkat 1/ *Stage 1*	Tingkat 2/ *Stage 2*	Tingkat 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Industri pengolahan	4.935.600.585	200.783.598	311.300.638	5.447.684.821	*Processing industry*
Aktivitas keuangan dan asuransi	3.845.674.017	-	-	3.845.674.017	*Financial and insurance activities*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	3.149.703.305	142.386.570	216.050.236	3.508.140.111	*Wholesale and retail trade, repair maintenance of cars and motorcycles*
Pengangkutan dan pergudangan	855.687.566	-	-	855.687.566	*Transportation and warehousing*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	439.472.467	-	-	439.472.467	*Leasing and leasing activities without employment options, travel agents and other business support*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	291.052.427	68.610.892	-	359.663.319	*Accommodation, food and beverage*
Pengadaan listrik, gas, uap atau air panas dan udara dingin	321.900.000	-	-	321.900.000	*Supply of electricity, gas, steam or hot water and cold air*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	263.060.837	-	2.596.467	265.657.304	*Agriculture, forestry and fisheries*
Real estat	253.243.576	-	-	253.243.576	*Real estate*
Pertambangan dan penggalian	245.365.614	-	-	245.365.614	*Mining and exploration*
Informasi dan komunikasi	230.834.737	-	-	230.834.737	*Information and communication*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	219.975.699	-	-	219.975.699	*Human health activities and social activities*
Konstruksi	118.976.101	-	928.305	119.904.406	*Construction*
Rumah tangga	104.929.435	7.502.611	1.814.206	114.246.252	*Households*
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	79.723.316	-	602.719	80.326.035	*Professional, scientific and technical activities*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	56.390.323	-	-	56.390.323	*Arts, entertainment and recreation*
Aktivitas jasa lainnya	43.065.686	-	1.846.343	44.912.029	*Other service activities*
Pendidikan	29.165.515	-	-	29.165.515	*Education*
Bukan lapangan usaha lainnya	10.500	-	-	10.500	*Not another business field*
Jumlah	15.483.831.706	419.283.671	535.138.914	16.438.254.291	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(212.815.001)	(54.902.874)	(195.654.910)	(463.372.785)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	15.271.016.705	364.380.797	339.484.004	15.974.881.506	*Total - net*

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (Lanjutan)

Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (Continued)

Loans (Continued)

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of 31 December 2024 and 2023: (Continued)

	2023				
	Tingkat 1/ *Stage 1*	Tingkat 2/ *Stage 2*	Tingkat 3/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Industri pengolahan	4.839.661.477	256.745.093	54.821.306	5.151.227.876	*Processing industry*
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	3.430.605.235	2.842.200	259.487.782	3.692.935.217	*Wholesale and retail trade, repair maintenance of cars and motorcycles*
Aktivitas keuangan dan asuransi	1.394.128.047	-	-	1.394.128.047	*Financial and insurance activities*
Pengangkutan dan pergudangan	755.690.743	-	1.929.433	757.620.176	*Transportation and warehousing*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	399.151.697	74.487.755	-	473.639.452	*Accommodation, food and beverages*
Pengadaan listrik, gas, uap atau air panas dan udara dingin	307.940.000	-	-	307.940.000	*Supply of electricity, gas, steam or hot water and cold air*
Real estat	286.200.252	-	-	286.200.252	*Real estate*
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	208.051.667	48.841.425	-	256.893.092	*Professional, scientific and technical activities*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	227.058.292	-	-	227.058.292	*Leasing and leasing activities without employment options, travel agents and other business support*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	219.113.968	-	-	219.113.968	*Human health activities and social activities*
Rumah tangga	111.091.937	811.526	15.966.583	127.870.046	*Households*
Informasi dan komunikasi	81.708.970	-	-	81.708.970	*Information and communication*
Konstruksi	77.076.589	-	2.060.329	79.136.918	*Construction*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	66.434.501	-	-	66.434.501	*Arts, entertainment and recreation*
Aktivitas jasa lainnya	47.159.070	-	5.385.566	52.544.636	*Other service activities*
Pendidikan	42.316.479	-	-	42.316.479	*Education*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	19.800.499	-	3.210.515	23.011.014	*Agriculture, forestry and fisheries*
Pertambangan dan penggalian	6.569.286	-	-	6.569.286	*Mining and exploration*
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remidiasi	3.174	-	-	3.174	*Water management, wastewater management, waste treatment and recycling, and remediation activities*
Bukan lapangan usaha lainnya	87.779	-	-	87.779	*Not another business field*
Jumlah	12.519.849.662	383.727.999	342.861.514	13.246.439.175	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(42.397.032)	(30.603.558)	(62.176.420)	(135.177.010)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	12.477.452.630	353.124.441	280.685.094	13.111.262.165	*Total - net*

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024:

Movement of allowance by type of loans as of 31 December 2024:

	Modal kerja/ *Working capital*	Investasi/ *Investment*	Konsumsi/ *Consumer*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	70.510.734	60.081.937	4.584.339	135.177.010	*Beginning balance*
Penghapusan kredit	(32.431.572)	(9.991.893)	(8.743.954)	(51.167.419)	*Loan write-off*
Penyisihan tahun berjalan	327.825.673	46.541.031	4.567.499	378.934.203	*Provision during the year*
Selisih kurs	428.991	-	-	428.991	*Exchange rate differences*
Saldo akhir	366.333.826	96.631.075	407.884	463.372.785	*Ending balance*
Penurunan nilai individual	167.149.760	28.496.434	8.716	195.654.910	*Individual impairment*
Penurunan nilai kolektif	199.184.066	68.134.641	399.168	267.717.875	*Collective impairment*
Saldo akhir	366.333.826	96.631.075	407.884	463.372.785	*Ending balance*

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai (Lanjutan)

Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023:

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets (Continued)

Loans (Continued)

Movement of allowance by type of loans as of 31 December 2023:

	Modal kerja/ *Working capital*	Investasi/ *Investment*	Konsumsi/ *Consumer*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	40.529.083	7.680.476	2.806.903	51.016.462	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	29.968.664	52.401.461	1.777.436	84.147.561	*Provision during the year*
Selisih kurs	12.987	-	-	12.987	*Exchange rate differences*
Saldo akhir	70.510.734	60.081.937	4.584.339	135.177.010	*Ending balance*
Penurunan nilai individual	33.429.881	24.806.605	3.939.934	62.176.420	*Individual impairment*
Penurunan nilai kolektif	37.080.853	35.275.332	644.405	73.000.590	*Collective impairment*
Saldo akhir	70.510.734	60.081.937	4.584.339	135.177.010	*Ending balance*

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (bruto cadangan kerugian penurunan nilai):

(iv) The tables below shows the quality of financial asset by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses):

	2024					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*				
Aset						*Assets*
Giro pada Bank Indonesia	831.846.950	-	-	-	831.846.950	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	145.306.753	-	-	3.373	145.310.126	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	216.475.726	-	-	-	216.475.726	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	3.015.139.404	-	-	-	3.015.139.404	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	792.724.271	-	-	-	792.724.271	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan akseptasi	2.575.179	-	-	-	2.575.179	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan						*Loans*
Modal kerja	12.975.339.123	435.131.128	123.335	442.123.809	13.852.717.395	*Working capital*
Investasi	2.144.989.420	234.678.532	411.293	91.200.899	2.471.280.144	*Investment*
Konsumsi	100.002.950	12.195.229	244.367	1.814.206	114.256.752	*Consumer*
Bunga yang akan diterima	84.496.136	-	1.894.192	-	86.390.328	*Interest receivables*
Aset lain-lain*)	8.618	-	-	-	8.618	*Other assets*)*
Jumlah	20.308.904.530	682.004.889	2.673.187	535.142.287	21.528.724.893	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(208.447.917)	(59.411.947)	(6.629)	(195.658.283)	(463.524.776)	*Less: Allowance for impairment losses*
Bersih	20.100.456.613	622.592.942	2.666.558	339.484.004	21.065.200.117	*Net*

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

**) Other assets consist of fee and commissions receivables*

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (bruto cadangan kerugian penurunan nilai): (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

(iv) The tables below shows the quality of financial asset by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses): (Continued)

	2023					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat standar/ *Standard grade*				
Aset						*Assets*
Giro pada Bank Indonesia	1.070.749.633	-	-	-	1.070.749.633	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	96.793.585	-	-	3.429	96.797.014	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	399.941.701	-	-	-	399.941.701	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	2.431.540.231	-	-	-	2.431.540.231	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.409.355.118	-	-	-	1.409.355.118	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan akseptasi	3.918.368	-	-	-	3.918.368	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan						*Loans*
Modal kerja	9.822.920.739	597.779.953	241.702	225.635.995	10.646.578.389	*Working capital*
Investasi	2.074.783.699	295.205.915	654.410	101.258.937	2.471.902.961	*Investment*
Konsumsi	111.134.591	848.603	8.049	15.966.582	127.957.825	*Consumer*
Bunga yang akan diterima	79.687.772	-	9.075.733	-	88.763.505	*Interest receivables*
Aset lain-lain*)	8.772	-	-	-	8.772	*Other assets*)*
Jumlah	17.500.834.209	893.834.471	9.979.894	342.864.943	18.747.513.517	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.430.689)	(33.860.043)	(63.699)	(62.179.849)	(136.534.280)	*Less: Allowance for impairment losses*
Bersih	17.460.403.520	859.974.428	9.916.195	280.685.094	18.610.979.237	*Net*

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

) Other assets consist of fee and commissions receivables

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

(a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

(b) Kredit yang diberikan dan bunga yang akan diterima, yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit, debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi, memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka, memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio laporan posisi keuangan yang konservatif.

(c) Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek yang termasuk dalam *investment grade* dengan *rating* minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

The credit quality are defined as follows:

High grade

(a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia are current accounts or placements with government institution, transaction with reputable banks with low probability of default for its liabilities.

(b) Loans and interest receivables are receivables from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan, borrowers with high degree of stability and diversity, has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time, very strong debt service capacity and has conservative statement of financial position ratios.

(c) Marketable securities and securities purchased under agreements to resell are Sovereign securities, investment grade securities with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (Lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut: (Lanjutan)

Tingkat standar

(a) Giro pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.

(b) Kredit yang diberikan dan bunga yang akan diterima yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih, akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya, perubahan tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan, memiliki kemampuan membayar yang cukup.

(c) Efek-efek dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yaitu efek-efek dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).

(v) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023:

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

b. Credit concentration risk (Continued)

The credit quality are defined as follows: (Continued)

Standard grade

(a) Current accounts with other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.

(b) Loans and interest receivables are receivables from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over, smaller corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market, volatility of earnings and overall performance, debt service capacity is adequate.

(c) Marketable securities and securities purchased under agreements to resell are securities with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).

(v) The aging analysis of past due but not impaired loans as of 31 December 2024 and 31 December 2023:

	2024					
	Kurang dari 30 hari/ *Less than 30 days*	31 sampai 60 hari/ *31 to 60 days*	61 sampai 90 hari/ *61 to 90 days*	Lebih dari 90 hari/ *More than 90 days*	Jumlah/ *Total*	
Modal kerja	-	123.335	-	-	123.335	*Working capital*
Investasi	316.055	95.238	-	-	411.293	*Investment*
Konsumsi	136.159	108.208	-	-	244.367	*Consumer*
Jumlah	452.214	326.781	-	-	778.995	*Total*

	2023					
	Kurang dari 30 hari/ *Less than 30 days*	31 sampai 60 hari/ *31 to 60 days*	61 sampai 90 hari/ *61 to 90 days*	Lebih dari 90 hari/ *More than 90 days*	Jumlah/ *Total*	
Modal kerja	337	151.902	89.463	-	241.702	*Working capital*
Investasi	38.332	90.193	525.885	-	654.410	*Investment*
Konsumsi	227	7.822	-	-	8.049	*Consumer*
Jumlah	38.896	249.917	615.348	-	904.161	*Total*

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar yaitu tingkat suku bunga dan nilai tukar. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan operasional Bank baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas *treasury* dan risiko yang melekat pada bisnis.

Market risk

Market risk is the risks on the statement of financial position and administrative accounts due to changes in market variables which consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank operational activity involving the banking books and the trading books.

Management of market risk is performed in accordance with the Bank policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book*, karena perubahan suku bunga.

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (Continued)

a. Interest rate risk

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

Management of interest rate risk is performed on the banking book exposure by considering the gap position of the Bank's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Bank's profitability level.

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant assets and liabilities as of 31 December 2024 and 2023:

	2024								
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar* %	Euro Eropa/ *European Euro* %	Yuan China/ *Chinese Yuan* %	Dolar Hongkong/ *Hongkong Dollar* %	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar* %	Dolar Australia/ *Australia Dollar* %	Baht Thailand/ *Thailand Baht* %	
Aset									*Assets*
Giro pada Bank Indonesia	1,50%	0,00%	-	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	0,00% - 0,50%	0,00% - 5,20%	0,00%	0,35% - 0,50%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,25% - 7,75%	-	-	-	-	-	-	-	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	6,38% - 10,50%	-	-	-	-	-	-	-	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,00% - 6,90%	-	-	-	-	-	-	-	*Securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	7,00% - 18,00%	4,75% - 7,21%	-	-	-	-	-	-	*Loans*
Liabilitas									*Liabilities*
Simpanan dari nasabah	0,00% - 8,75%	0,00% - 5,50%	-	-	-	-	-	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	0,00% - 6,75%	-	-	-	-	-	-	-	*Deposits from other Banks*
Call money	-	4,63% – 6,25%	-	-	-	-	-	-	*Call money*

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023: (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (Continued)

a. Interest rate risk (Continued)

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant assets and liabilities as of 31 December 2024 and 2023: (Continued)

	2023								
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar* %	Euro Eropa/ *European Euro* %	Yuan China/ *Chinese Yuan* %	Dolar Hongkong/ *Hongkong Dollar* %	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar* %	Dolar Australia/ *Australia Dollar* %	Baht Thailand/ *Thailand Baht* %	
Aset									*Assets*
Giro pada Bank Indonesia	1,50%	0,00%	-	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	0,00% - 0,55%	0,00% - 5,20%	0,00%	0,00% - 0,50%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,75% - 6,25%	-	-	-	-	-	-	-	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	6,37% - 10,50%	-	-	-	-	-	-	-	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,50% - 6,45%	-	-	-	-	-	-	-	*Securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	7,00% - 17,23%	4,15% - 6,96%	-	-	-	-	-	-	*Loans*
Liabilitas									*Liabilities*
Simpanan dari nasabah	0,00% - 6,75%	0,00% - 5,25%	-	-	-	-	-	-	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	0,00% - 6,25%	0,00% - 6,25%	-	-	-	-	-	-	*Deposits from other banks*

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko pasar (Lanjutan)

Market risk (Continued)

a. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

a. Interest rate risk (Continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (bersih):

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (net):

	2024					
	Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*					
	Tidak lebih dari 3 bulan/ *Not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but less than 1 year*	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan						*Financial Assets*
Kas	-	-	-	137.959.584	137.959.584	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	778.473.355	-	-	53.373.595	831.846.950	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	124.544.579	-	-	20.696.806	145.241.385	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	216.453.233	-	-	-	216.453.233	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	3.015.139.404	-	-	3.015.139.404	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	792.724.271	-	-	-	792.724.271	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan akseptasi	-	-	-	2.566.471	2.566.471	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan	15.972.486.668	-	2.384.393	10.445	15.974.881.506	*Loans*
Bunga yang akan diterima	-	-	-	86.338.279	86.338.279	*Interest receivables*
Aset lain-lain*)	-	-	-	8.618	8.618	*Other assets*)*
Jumlah aset keuangan	17.884.682.106	3.015.139.404	2.384.393	300.953.798	21.203.159.701	*Total financial assets*
Liabilitas Keuangan						*Financial Liabilities*
Liabilitas segera	-	-	-	1.558.076	1.558.076	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah						*Deposits from customers*
Giro	1.945.490.709	-	-	-	1.945.490.709	*Current accounts*
Tabungan	1.046.404.905	-	-	-	1.046.404.905	*Savings accounts*
Deposito berjangka	9.594.558.255	663.607.641	-	-	10.258.165.896	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	2.300.132.044	48.140.000	-	-	2.348.272.044	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	-	-	-	2.575.179	2.575.179	*Acceptance liabilities*
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	144.580.489	144.580.489	*Other liabilities**)*
Jumlah liabilitas keuangan	14.886.585.913	711.747.641	-	148.713.744	15.747.047.298	*Total financial liabilities*
Gap *repricing* suku bunga, bersih	2.998.096.193	2.303.391.763	2.384.393	152.240.054	5.456.112.403	*Net interest repricing gap*

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko pasar (Lanjutan)

Market risk (Continued)

a. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

a. Interest rate risk (Continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (bersih): (Lanjutan)

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (net): (Continued)

	2023					
	Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*					
	Tidak lebih dari 3 bulan/ *Not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but less than 1 year*	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan						*Financial Assets*
Kas	-	-	-	76.592.175	76.592.175	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	899.801.797	-	-	170.947.836	1.070.749.633	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	84.016.064	-	-	12.763.003	96.779.067	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	399.941.701	-	-	-	399.941.701	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	2.431.540.231	-	-	2.431.540.231	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.409.355.118	-	-	-	1.409.355.118	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan akseptasi	-	-	-	2.645.114	2.645.114	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan	13.109.322.380	-	1.917.540	22.245	13.111.262.165	*Loans*
Bunga yang akan diterima	-	-	-	88.697.436	88.697.436	*Interest receivables*
Aset lain-lain*)	-	-	-	8.772	8.772	*Other assets*)*
Jumlah aset keuangan	15.902.437.060	2.431.540.231	1.917.540	351.676.581	18.687.571.412	*Total financial assets*
Liabilitas Keuangan						*Financial Liabilities*
Liabilitas segera	-	-	-	5.665.595	5.665.595	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah						*Deposits from customers*
Giro	917.439.154	-	-	-	917.439.154	*Current accounts*
Tabungan	1.078.919.089	-	74.968	-	1.078.994.057	*Savings accounts*
Deposito berjangka	8.517.396.082	517.288.924	-	-	9.034.685.006	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	1.672.100.038	6.500.000	-	-	1.678.600.038	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	-	-	-	3.918.368	3.918.368	*Acceptance liabilities*
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	125.292.629	125.292.629	*Other liabilities**)*
Jumlah liabilitas keuangan	12.185.854.363	523.788.924	74.968	134.876.592	12.844.594.847	*Total financial liabilities*
Gap *repricing* suku bunga, bersih	3.716.582.697	1.907.751.307	1.842.572	216.799.989	5.842.976.565	*Net interest repricing gap*

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima
**) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan, liabilitas ATM Jalin, liabilitas sewa dan lain-lain

*) *Other assets consist of fee and commissions receivables*
**) *Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare, liabilities to Jalin ATM, lease liabilities and others*

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Bank menggunakan *earning approach* dan *economic value approach* untuk mengukur risiko suku bunga pada *banking book.* Berdasarkan laporan *repricing gap,* Bank melakukan analisis sensitivitas terhadap perubahan suku bunga secara paralel sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dengan asumsi: (1) perubahan suku bunga aset sama dengan liabilitas; dan (2) perubahan sama besarnya untuk setiap jangka waktu pada *yield curve.*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank pada tanggal 31 Desember 2024:

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Market risk (Continued)

a. Interest rate risk (Continued)

Bank using earning approach and economic value approach to measure interest rate risk in banking book. Based on repricing gap report, Bank performs sensitivity of interest rate risk pararel 0.5% (zero point five percent) with assumption: (1) changes in asset's interest rate of asset and liability is the same; and (2) changes in yield curve period is the same.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates, with all other variables held constant of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income as of 31 December 2024:

	2024		
	Perubahan Persentase/ *Percentage Change*	Pengaruh terhadap Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ *Impact to Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	
Rupiah	0,50%	26.770.360	*Rupiah*

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Bank telah melakukan penilaian atas dampak dari risiko tingkat suku bunga tersebut dan hasilnya tidak signifikan.

The Bank has other exposure to interest rate risks in United States Dollar. The Bank assessed that the impact of that interest rate risk is not significant.

b. Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko akibat perubahan nilai posisi *trading book* dan *banking book* yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar valuta asing.

Pengelolaan risiko nilai tukar dilakukan dengan memantau perkembangan Posisi Devisa Neto ("PDN") bank (Catatan 41).

b. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk due to changes in the value between trading book and banking book caused by changes in foreign exchange rates.

Exchange rate risk is managed by monitoring the Bank's Net Open Position ("PDN") (Note 41).

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Posisi dana pihak ketiga, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparties* dan komitmen kredit kepada debitur merupakan sumber potensi risiko likuiditas bagi Bank. Ketidakmampuan untuk menghimpun dana dengan biaya wajar akan berdampak kepada profitabilitas Bank. Bank mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

The amounts of third party funds, asset liquidity, liabilities to counterparties and loan commitments to debtors are potential liquidity risk sources for the Bank. The inability to raise funds with tolerable cost will impact the Bank's profitability. The Bank manages its liquidity risk to fulfill each agreed financial liability on a timely basis and to maintain an adequate and optimum liquidity position at any time.

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Liquidity risk (Continued)

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh *Treasury Unit* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO).

The Bank measures liquidity risk using the Liquidity Risk Model based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the Treasury Unit and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the Asset and Liabilities Committee (ALCO) mechanism.

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa adalah sebagai berikut:

The maturity of the Bank's financial assets and liabilities based on the remaining period are as follows:

	2024						
	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1 - 3 bulan/ *More than 1 - 3 months*	Lebih dari 3 - 6 bulan/ *More than 3 - 6 months*	Lebih dari 6 - 12 bulan/ *More than 6 - 12 months*	Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months*	Jumlah/ *Total*	
ASET							*ASSETS*
Kas	137.959.584	-	-	-	-	137.959.584	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	831.846.950	-	-	-	-	831.846.950	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	145.241.385	-	-	-	-	145.241.385	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	216.453.233	-	-	-	-	216.453.233	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	89.071.400	138.709.800	117.774.800	254.987.515	2.414.595.889	3.015.139.404	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	788.135.764	4.588.507	-	-	-	792.724.271	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan akseptasi	1.425.707	1.140.764	-	-	-	2.566.471	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan	1.191.354.016	3.749.804.574	3.340.060.421	2.385.644.965	5.308.017.530	15.974.881.506	*Loans*
Bunga yang akan diterima	53.930.136	14.405.197	18.002.946	-	-	86.338.279	*Interest receivables*
Aset lain-lain*)	8.618	-	-	-	-	8.618	*Other assets*)*
Jumlah aset	3.455.426.793	3.908.648.842	3.475.838.167	2.640.632.480	7.722.613.419	21.203.159.701	*Total assets*
LIABILITAS							*LIABILITIES*
Liabilitas segera	641.111	867.672	34.439	14.854	-	1.558.076	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	10.174.612.226	2.411.841.644	446.344.768	217.262.872	-	13.250.061.510	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	1.994.407.044	316.225.000	20.440.000	17.200.000	-	2.348.272.044	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	1.427.964	1.147.215	-	-	-	2.575.179	*Acceptance liabilities*
Liabilitas lain-lain**)	71.524.603	32.815.421	7.255.324	4.459.996	28.525.145	144.580.489	*Other liabilities**)*
Jumlah liabilitas	12.242.612.948	2.762.896.952	474.074.531	238.937.722	28.525.145	15.747.047.298	*Total liabilities*
Aset (liabilitas), bersih	(8.787.186.155)	1.145.751.890	3.001.763.636	2.401.694.758	7.694.088.274	5.456.112.403	*Assets (liabilities), net*

	2023						
	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1 - 3 bulan/ *More than 1 - 3 months*	Lebih dari 3 - 6 bulan/ *More than 3 - 6 months*	Lebih dari 6 - 12 bulan/ *More than 6 - 12 months*	Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months*	Jumlah/ *Total*	
ASET							*ASSETS*
Kas	76.592.175	-	-	-	-	76.592.175	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.070.749.633	-	-	-	-	1.070.749.633	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	96.779.067	-	-	-	-	96.779.067	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	399.941.701	-	-	-	-	399.941.701	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	-	-	-	2.431.540.231	2.431.540.231	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.409.355.118	-	-	-	-	1.409.355.118	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan akseptasi	1.970.694	674.420	-	-	-	2.645.114	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan	1.431.331.846	1.352.153.224	3.576.435.872	2.435.537.268	4.315.803.955	13.111.262.165	*Loans*
Bunga yang akan diterima	56.386.402	14.664.878	17.646.156	-	-	88.697.436	*Interest receivables*
Aset lain-lain*)	8.772	-	-	-	-	8.772	*Other assets*)*
Jumlah aset	4.489.586.879	1.421.021.050	3.594.082.028	2.435.537.268	6.747.344.186	18.687.571.412	*Total assets*
LIABILITAS							*LIABILITIES*
Liabilitas segera	452.489	4.928.997	266.631	17.478	-	5.665.595	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	8.749.181.011	1.764.573.315	453.741.057	63.622.834	-	11.031.118.217	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	856.250.038	815.850.000	500.000	6.000.000	-	1.678.600.038	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	2.952.756	965.612	-	-	-	3.918.368	*Acceptance liabilities*
Liabilitas lain-lain**)	69.325.054	15.861.480	18.783.796	12.229.907	9.092.392	125.292.629	*Other liabilities**)*
Jumlah liabilitas	9.678.161.348	2.602.179.404	473.291.484	81.870.219	9.092.392	12.844.594.847	*Total liabilities*
Aset (liabilitas), bersih	(5.188.574.469)	(1.181.158.354)	3.120.790.544	2.353.667.049	6.738.251.794	5.842.976.565	*Assets (liabilities), net*

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan, liabilitas ATM Jalin, liabilitas sewa dan lain-lain

**) Other assets consist of fee and commissions receivables*

***) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare, liabilities to Jalin ATM, lease liabilities and others*

35. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto.

35. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk (Continued)

The table below shows the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

	2024						
	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1 - 3 bulan/ *More than 1 - 3 months*	Lebih dari 3 - 6 bulan/ *More than 3 - 6 months*	Lebih dari 6 - 12 bulan/ *More than 6 - 12 months*	Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months*	Jumlah/ *Total*	
LIABILITAS							*LIABILITIES*
Liabilitas segera	641.111	867.672	34.439	14.854	-	1.558.076	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	10.218.711.128	2.411.841.644	446.344.768	217.262.872	-	13.294.160.412	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	1.999.393.649	316.225.000	20.440.000	17.200.000	-	2.353.258.649	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	1.427.964	1.147.215	-	-	-	2.575.179	*Acceptance liabilities*
Liabilitas lain-lain*)	22.439.096	32.815.421	7.255.324	4.459.996	28.525.145	95.494.982	*Other liabilities*)
Jumlah liabilitas	12.242.612.948	2.762.896.952	474.074.531	238.937.722	28.525.145	15.747.047.298	*Total liabilities*

	2023						
	Sampai dengan 1 bulan/ *Up to 1 month*	Lebih dari 1 - 3 bulan/ *More than 1 - 3 months*	Lebih dari 3 - 6 bulan/ *More than 3 - 6 months*	Lebih dari 6 - 12 bulan/ *More than 6 - 12 months*	Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months*	Jumlah/ *Total*	
LIABILITAS							*LIABILITIES*
Liabilitas segera	452.489	4.928.997	266.631	17.478	-	5.665.595	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	8.784.709.039	1.764.573.315	453.741.057	63.622.834	-	11.066.646.245	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	862.512.888	815.850.000	500.000	6.000.000	-	1.684.862.888	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	2.952.756	965.612	-	-	-	3.918.368	*Acceptance liabilities*
Liabilitas lain-lain*)	27.534.176	15.861.480	18.783.796	12.229.907	9.092.392	83.501.751	*Other liabilities*)
Jumlah liabilitas	9.678.161.348	2.602.179.404	473.291.484	81.870.219	9.092.392	12.844.594.847	*Total liabilities*

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan, liabilitas ATM Jalin, liabilitas sewa dan lain-lain

*) *Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare, liabilities to Jalin ATM, lease liabilities and others*

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan otoritas, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;

ii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;

iii. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;

iv. Pengkajian dari penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

Operational risk

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

i. Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, authority policies, and pre-determined operational limits;

ii. Evaluation and implementation of a Disaster Recovery Plan as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;

iii. Implementing corrective actions based on audit results;

iv. Reviewing the implementation of the business contingency plan in the management and control of the Bank's activities.

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Monetary asset position (before deducting the allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2024			2023			
	Mata uang asing/ *Foreign Currencies* (angka penuh/ *full amount)*		Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata uang asing/ *Foreign Currencies* (angka penuh/ *full amount)*		Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset							*Assets*
Kas	USD	15.800	254.301	USD	25.200	388.004	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	USD	3.300.000	53.113.500	USD	2.650.000	40.802.050	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	USD	8.943.084	143.938.932	USD	3.923.081	60.403.685	*Current accounts with other banks*
	CNY	188.987	416.714	CNY	24.540	53.253	
	EUR	12.864	215.568	EUR	12.958	220.774	
	AUD	13.754	137.725	AUD	8.090	85.117	
	SGD	10.930	129.458	SGD	6.612	77.205	
	THB	252.543	118.642	THB	10.567	4.753	
	HKD	21.676	44.937	HKD	34.986	68.948	
Tagihan akseptasi	USD	44.700	719.447	USD	-	-	*Acceptance receivables*
	CNY	194.000	427.768	CNY	118.800	257.803	
Kredit yang diberikan	USD	110.579.884	1.779.783.224	USD	65.004.010	1.000.866.782	*Loans*
Bunga yang akan diterima	USD	484.701	7.801.263	USD	198.197	3.051.633	*Interest receivable*
Jumlah aset			1.987.101.479			1.106.280.007	*Total assets*
Liabilitas							*Liabilities*
Liabilitas segera	USD	3.067	49.365	USD	181	2.794	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	USD	70.415.143	1.133.331.739	USD	18.971.117	292.098.286	*Deposits from customers*
	CNY	237.089	522.779	CNY	-	-	
Simpanan dari bank lain	USD	48.000.000	772.560.000	USD	50.000.000	769.850.000	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	USD	44.700	719.447	USD	-	-	*Acceptance liabilities*
	CNY	194.000	427.768	CNY	118.800	257.803	
Utang pajak	USD	54.313	874.173	USD	14.348	220.923	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain	USD	640.802	10.313.706	USD	516.119	7.946.688	*Other liabilities*
	CNY	6	14	CNY	5.141	11.157	
Jumlah liabilitas			1.918.798.991			1.070.387.651	*Total liabilities*
Aset dalam mata uang asing, bersih			68.302.488			35.892.356	*Foreign currency denominated assets, net*

37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of 31 December 2024 and 2023 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset keuangan					*Financial assets*
Kas	137.959.584	137.959.584	76.592.175	76.592.175	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	831.846.950	831.846.950	1.070.749.633	1.070.749.633	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	145.241.385	145.241.385	96.779.067	96.779.067	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	216.453.233	216.453.233	399.941.701	399.941.701	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	3.015.139.404	3.015.139.404	2.431.540.231	2.431.540.231	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	792.724.271	792.724.271	1.409.355.118	1.409.355.118	*Securities purchased under agreements to resell*
Tagihan akseptasi	2.566.471	2.566.471	2.645.114	2.645.114	*Acceptance receivables*
Kredit yang diberikan	15.974.881.506	15.974.881.506	13.111.262.165	13.111.262.165	*Loans*
Bunga yang akan diterima	86.338.279	86.338.279	88.697.436	88.697.436	*Interest receivables*
Aset lain-lain*)	8.618	8.618	8.772	8.772	*Other assets*)*
Jumlah	21.203.159.701	21.203.159.701	18.687.571.412	18.687.571.412	*Total*
Liabilitas keuangan					*Financial liabilities*
Liabilitas segera	1.558.076	1.558.076	5.665.595	5.665.595	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah	13.250.061.510	13.250.061.510	11.031.118.217	11.031.118.217	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	2.348.272.044	2.348.272.044	1.678.600.038	1.678.600.038	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	2.575.179	2.575.179	3.918.368	3.918.368	*Acceptance liabilities*
Liabilitas lain-lain**)	144.580.489	144.580.489	125.292.629	125.292.629	*Other liabilities**)*
Jumlah	15.747.047.298	15.747.047.298	12.844.594.847	12.844.594.847	*Total*

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima
**) Liabilitas lain-lain terdiri dari akrual bunga, setoran jaminan, cadangan kesejahteraan karyawan, liabilitas ATM Jalin, liabilitas sewa dan lain-lain

**) Other assets consist of fee and commissions receivables*
***) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits, allowance for employee welfare, liabilities to Jalin ATM, lease liabilities and others*

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

(i) Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

(ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

(iii) Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

(i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.

(ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.

(iii) Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

	2024				
	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	
Aset keuangan					*Financial assets*
Biaya perolehan diamortisasi					*Amortized cost*
Efek-efek	2.074.746.900	2.074.746.900	-	-	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	792.724.271	792.724.271	-	-	*Securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	15.974.881.506	-	10.307.063.510	5.667.817.996	*Loans*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Fair value through OCI*
Efek-efek	940.392.504	940.392.504	-	-	*Marketable securities*

37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Lanjutan):

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments (Continued):

	2023				
	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	
Aset keuangan					*Financial assets*
Biaya perolehan diamortisasi					*Amortized cost*
Efek-efek	2.081.565.031	2.081.565.031	-	-	*Marketable securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.409.355.118	1.409.355.118	-	-	*Securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	13.111.262.165	-	6.875.193.829	6.236.068.336	*Loans*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Fair value through OCI*
Efek-efek	349.975.200	349.975.200	-	-	*Marketable securities*

(i) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan kredit yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan harga perolehan diamortisasi. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskonto dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(i) Loans

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

(ii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera dan simpanan tanpa jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika liabilitas tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga liabilitas baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sehingga nilai tercatat dari liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(ii) Liabilities due immediately, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities

The estimated fair value of liabilities due immediately and deposits with no specified maturity represent payable amounts when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. Since the maturity is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values. There is no practice to estimate the fair value of security deposits due to they have no certain settlement schedule, although is not expected to be settled within 12 months after the reporting date, the carrying amount of other liabilities are reasonable estimates of fair value.

38. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan oleh konsultan aktuaria terdaftar, Steven & Mourits dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 3 Januari 2025 dan 1 Februari 2024.

Karyawan tetap yang memenuhi syarat untuk diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021, mana yang lebih tinggi.

Pada bulan Oktober 2024, Bank menyelenggarakan Program Pengelolaan Dana Kompensasi Pascakerja yang dikelola dan diadministrasikan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia.

a. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	53.177.441	48.025.311	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	9.599.304	4.894.016	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(7.555.243)	-	*Past service cost*
Beban bunga	2.945.090	3.444.936	*Interest cost*
Penyesuaian liabilitas bersih akibat pegakuan kerja masa lalu	1.897.804	695.393	*Adjustment of net liabilities due to recognition of past services*
Kelebihan pembayaran imbalan	9.642.171	2.612.872	*Excess of benefit paid*
Dibebankan ke laba rugi	16.529.126	11.647.217	*Charge to profit or loss*
Kerugian/(keuntungan) aktuarial:			*Actuarial losses/(gains):*
Perubahan asumsi pengalaman	4.012.276	(638.616)	*Changes in experience assumption*
Perubahan asumsi keuangan	(1.836.864)	1.244.998	*Changes in financial assumption*
Imbal hasil aset program	(32.416)	-	*Return on plan assets*
Sub-jumlah	2.142.996	606.382	*Sub-total*
Iuran program yang dibayarkan	(5.600.000)	-	*Contributions paid*
Manfaat yang dibayarkan	(3.842.586)	(4.488.597)	*Benefits paid*
Kelebihan pembayaran imbalan	(9.642.171)	(2.612.872)	*Excess of benefit paid*
Saldo akhir	52.764.806	53.177.441	*Ending balance*

b. Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Iuran program yang dibayarkan	5.600.000	-	*Contributions paid*
Pembayaran imbalan dari aset program	(996.433)	-	*Benefits payment from plan assets*
Imbal hasil aset program	32.416	-	*Return on plan assets*
Saldo akhir	4.635.983	-	*Ending balance*

38. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The liability for other long-term employee benefits consisted of service payments, severance and termination benefits for the years ended 31 December 2024 and 2023 based on Government Regulation No. 35/2021.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the years ended 31 December 2024 and 2023, was performed by registered actuarial consulting firm, Steven & Mourits using the "Projected Unit Credit" method as stated in its report dated 3 January 2025 and 1 February 2024, respectively.

Qualified permanent employees, who are entitled for defined contribution retirement program benefit, are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Government Regulation No. 35/2021, whichever is higher.

In October 2024, the Bank has a Post-Employment Compensation Fund Management Program, which is managed and administrated by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia.

a. The movements in the employee benefits liabilities are as follows:

b. The movements in the fair value of plan assets are as follows:

38. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

c. Mutasi kerugian aktuarial adalah sebagai berikut:

38. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

c. The movements in the actuarial loss are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	37.524.112	36.917.730	*Beginning balance*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	2.142.996	606.382	*Current year other comprehensive income*
Saldo akhir	39.667.108	37.524.112	*Ending balance*

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the actuary to estimate the liability for employee benefits are as follows:

	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2023	
Tingkat mortalita	TMI4	TMI4	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5,00%	5,00%	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri			*Turnover rate*
Usia s.d. 29 tahun	10,00%	10,00%	*Age until 29 years*
Usia 30 - 40 tahun	5,00%	5,00%	*Age 30 - 40 years*
Usia 41 - 45 tahun	3,00%	3,00%	*Age 41 - 45 years*
Usia 46 - 50 tahun	2,00%	2,00%	*Age 46 - 50 years*
Usia 51 - 54 tahun	1,00%	1,00%	*Age 51 - 54 years*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,00%	8,00%	*Annual rate of salary increases*
Tingkat diskonto	7,13%	6,74%	*Discount rate*
Usia normal pensiun	58 tahun/ 58 *years old*	58 tahun/ 58 *years old*	*Normal retirement age*

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti adalah 15,56 tahun.

The average duration of defined benefits obligation is 15.56 years.

Analisis profil jatuh tempo pembayaran program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Maturity profile analysis of defined benefit obligation payment are as follows:

31 Desember/*December* 2024				
< 1 tahun/ *< 1year*	1 - 4 tahun/ *1-4 years*	5 - 10 tahun/ *5 - 10 years*	> 10 tahun/ *> 10 years*	Jumlah/ *Total*
5.423.319	16.153.491	64.364.535	632.876.098	718.817.443

Bank mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja masing-masing sebesar Rp52.764.806 dan Rp53.177.441 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang dibukukan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Lain-lain - Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan (Catatan 22). Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp16.529.126 dan Rp11.647.217 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasional Lainnya - Gaji dan Tunjangan - Gaji, Upah dan Imbalan Kerja" (Catatan 29).

The Bank recorded estimated liabilities on employee benefit amounted to Rp52,764,806 and Rp53,177,441 as of 31 December 2024 and 2023, respectively, and presented as part of "Other Liabilities - Employee Benefits" in the statement of financial positions (Note 22). The related expenses recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp16,529,126 and Rp11,647,217 for the years ended 31 December 2024 and 2023, respectively, and presented as part of "Other Operating Expenses - Salaries and Allowances - Salaries, Wages and Employee Benefits" (Note 29).

38. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini terhadap perubahan wajar dalam suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap, pada tanggal 31 Desember 2024:

38. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The following table demonstrates the sensitivity of present value of obligation and current service cost to reasonably possible change in market interest rates and salary increase rate, with all variables held constant, as of 31 December 2024:

	Biaya Jasa Kini/ *Current Service Cost*	Nilai Kini Liabilitas/ *Present Value of Obligation*	
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(698.193)	461.010	*Increase in discount rate by 100 basis point*
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	790.486	9.362.839	*Decrease in discount rate by 100 basis point*
Kenaikan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	839.914	9.658.403	*Increase in salary increase rate by 100 basis point*
Penurunan tingkat kenaikan gaji 100 basis poin	(757.794)	104.616	*Decrease in salary increase rate by 100 basis point*

39. LIABILITAS KONTINJENSI

a. Tanggal 6 September 2019 eks Debitur atas nama Sugiharto mengajukan gugatan perkara No. 252/Pdt.G/2019/PN. Skt di Pengadilan Negeri Surakarta dimana Bank sebagai Tergugat I dan telah diputus bahwa Kasasi Debitur ditolak pada tanggal 22 Juni 2021. Tanggal 25 Agustus 2020 eks Debitur mengajukan gugatan untuk membatalkan pelaksanaan lelang pada tanggal 16 September 2020 dalam Perkara No. 170/Pdt.G/2020/PN. Skt dan Bank sebagai Tergugat I, Putusan Majelis Hakim tanggal 8 Desember 2020 adalah gugatan tidak dapat diterima. Eks Debitur kembali mengajukan gugatan pada tanggal 18 November 2020 Perkara No. 249/Pdt.G/2020/PN. Skt dimana Bank sebagai Tergugat I, gugatan Debitur ditolak. Debitur mengajukan upaya banding, dan ditolak oleh Pengadilan Tinggi Jawa Tengah. Debitur mengajukan Kasasi dan ditolak. Tanggal 19 November 2024 eks Debitur kembali mengajukan gugatan Perkara No. 241/Pdt.G/2024/PN. SKt dimana Bank sebagai tergugat I dan saat ini dalam proses persidangan.

b. Bank mengajukan eksekusi hak tanggungan dan fidusia atas CV Karya Agung dalam Penetapan Sita Eksekusi No. 1/Eks.SHT/2018/PN Sda. Obyek jaminan utang milik CV Karya Agung telah dilakukan penyegelan/sita umum sebagaimana Penetapan Hakim Pengawas Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya No. 27/Pdt.SusPKPU/2017/PN.Niaga.Sby. Bank mengajukan gugatan lain-lain kepada Tim Kurator PT Karang Asem Indah, Tn. Tjoo Hendro Mulyono, Ny. Sri Sugiarti Lydiasari dan Tn. Wibisono (Dalam Pailit) di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya dengan No. 26/Pdt.Sus.Gugatanlain-lain/2018/PN.Niaga. Sby jo. No. 27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga Surabaya.

39. CONTINGENT LIABILITIES

a. On 6 September 2019, Sugiharto the ex Debtor's lawsuit No. 252/Pdt.G/2019/PN. Skt at the Surakarta District Court where the Bank is the first Defendant and it was decided that the Debtor's Cassation was rejected on 22 June 2021. On 25 August 2020, the ex Debtor filed another lawsuit to cancel the auction on 16 September 2020 in Case No. 170/Pdt.G/2020/PN. Skt and the Bank as Defendant I, the verdict of the Panel of Judges dated 8 December 2020 is that the lawsuit cannot be accepted. The ex Debtor again filed a lawsuit on 18 November 2020, Case No. 249/Pdt.G/2020/PN. Skt where the Bank was Defendant I, the Debtor's lawsuit was rejected. The ex Debtor submitted an appeal, which was rejected by the Central Java High Court. The Debtor filed a Cassation and was rejected. On 19 November 2024, the ex Debtor again filed a lawsuit No. 241/Pdt.G/2024/PN. SKt where the Bank is defendant I and is currently in the trial process.

b. The Bank submits the execution of dependents and fiduciary rights to CV Karya Agung in the Determination of Seizure Execution No. 1/Ex.SHT/2018/PN Sda. The guarantee object of the debt owned by CV Karya Agung has been carried out by sealing/seizure as determined by the Judge of the Commercial Court Supervisor at the Surabaya District Court No. 27/Pdt.SusPKPU/2017/PN.Niaga.Sby. The Bank filed another suit to the Curator Team of PT Karang Asem Indah, Mr. Tjoo Hendro Mulyono, Mrs. Sri Sugiarti Lydiasari and Mr. Wibisono (in bankruptcy) in Commercial Court in Surabaya District Court with No. 26/Pdt.Sus.Gugatanlainlain/2018/PN.Niaga. Sby jo. No. 27/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga Surabaya.

39. LIABILITAS KONTINJENSI (Lanjutan)

Atas pengajuan tersebut maka pada tanggal 23 Januari 2019, oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya, telah diputuskan bahwa Bank menjadi Kreditur Separatis dari Boedel Pailit tersebut.

Pada tanggal 9 Februari 2021 telah dilaksanakan lelang di KPKNL Sidoarjo dan dinyatakan telah terjual.

Bank melalui Kuasa Hukum Soetanto Hadisuseno, SH & Rekan sudah beberapa kali mengirimkan surat kepada Kurator yang meminta Kurator untuk segera melakukan pembayaran atas uang hasil lelang agunan Bank (tetapi jawaban dari Kurator bahwa pembagian boedel pailit kepada para Kreditur akan dilakukan setelah seluruh boedel pailit laku terjual) (Catatan 16).

c. Perkara nomor 86/Pdt.Bth/2022/PN Pwt di Pengadilan Negeri Purwokerto antara PT Mentari Korma Husada (Pelawan) melawan Marifa Lestiana S.H., M.Kn., (sebagai terlawan I/Debitur), Bank (sebagai terlawan II), tanggal 7 Juni 2023 telah diputuskan Majelis Hakim bahwa perlawanan dari pelawan ditolak. Pelawan mengajukan upaya hukum Banding dan pada tanggal 23 Agustus 2023 Banding ditolak. Saat ini pelawan mengajukan upaya hukum Kasasi dan pada tanggal 13 Juni 2024 telah diputus oleh Majelis Hakim bahwa permohonan Kasasi di tolak.

d. Perkara Perdata nomor 18/Pdt.G/2023 PN Cbn yang terdaftar di PN Cirebon Antara Antony Triady Hartono (Penggugat) melawan PT Bank Maspion Indonesia, Tbk (Tergugat I), Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Cirebon (Tergugat II), Moch. Noefal Daldiri (Tergugat III), Lilik Suwarno (Tergugat IV), Badan Pertanahan Kota Cirebon (Tergugat V), Badan Pertanahan Kabupaten Cirebon (Tergugat VI), proses persidangan telah dilakukan dan pada tanggal 10 Oktober 2023 dengan hasil menolak seluruh gugatan Penggugat.

Atas hasil putusan tersebut Penggugat mengajukan Permohonan Banding ke Mahkamah Agung (Tertanggal 23 Oktober 2023). Berkas Perkara Banding Perdata dari Pengadilan Negeri Kota Cirebon telah dilimpahkan ke Pengadilan Tinggi Bandung dan telah di register dengan nomor perkara 703/PDT/2023/PT.BDG berdasarkan surat Nomor 6874/PAN.PT.W11-U/HK2.4/XI/2023 tanggal 22 November 2023 Perihal Penerimaan dan Registrasi Berkas Perkara Banding Perdata. Putusan banding di Pengadilan Tinggi Bandung tanggal 13 Desember 2023 Nomor 703/PDT/2023/PT.BDG, yaitu menolak seluruh gugatan.

Penggugat mengajukan kasasi melalui pengacara pada tanggal 22 Desember 2023, akta penerimaan memori kasasi tertanggal 5 Januari 2024 dan tanggal 19 September 2024 kasasi ditolak.

39. CONTINGENT LIABILITIES (Continued)

Upon the submission, then on the date 23 January 2019, by the Commercial Court at the Surabaya District Court, it was decided that the Bank became a Secure Creditor of the Bankruptcy Assets.

On 9 February 2021 auction was held at KPKNL Sidoarjo and it was declared to have been sold.

The Bank through the Attorney Soetanto Hadisuseno, SH & Partners has several times sent letters to the Curator asking the Curator to immediately make payment of the proceeds from the auction of collateral for Bank (but the answer from the Curator is that the distribution of bankruptcy assets to the Creditors will be made after all the bankruptcy assets are sold) (Notes 16).

c. Case number 86/Pdt.Bth/2022/PN Pwt at Purwokerto District Court between PT Mentari Korma Husada (Oppositor) against Marifa Lestiana S.H., M.Kn., (as opponent I/Debtor), Bank (as opponent II), on 7 June 2023, the Panel of Judges decided that the resistance from the oppositor was rejected. The opponent filed an appeal and on 23 August 2023 the appeal was rejected. Currently the Oppositor is filing a Cassation legal action and on 13 June 2024 the Panel of Judges decided that the cassation request was rejected.

d. Civil case number 18/Pdt.G/2023 PN Cbn registered at Cirebon District Court Between Antony Triady Hartono (Plaintiff) against PT Bank Maspion Indonesia, Tbk (Defendant I), Cirebon State Property and Auction Service Office (KPKNL) (Defendant II), Moch. Noefal Daldiri (Defendant III), Lilik Suwarno (Defendant IV), Cirebon City Land Agency (Defendant V), Cirebon District Land Agency (Defendant VI), the trial process has been carried out on 10 October 2023, with the result of rejecting all of the Plaintiff's claims.

Based on the results of this decision, the Plaintiff submitted an Appeal to the Supreme Court (Dated 23 October 2023). The Civil Appeal Case Files from the Cirebon City District Court have been transferred to the Bandung High Court and have been registered with case number 703/PDT/2023/PT.BDG based on letter Number 6874/PAN.PT.W11-U/HK2.4/XI/2023 dated 22 November 2023 Regarding Reception and Registration of Civil Appeal Case Files. Appeal decision at the Bandung High Court dated 13 December 2023 Number 703/PDT/2023/PT.BDG, namely rejecting the entire lawsuit.

The Plaintiff filed a cassation through a lawyer on 22 December 2023, the deed of receipt of the cassation memory was dated 5 January 2024 and on 19 September 2024 cassation was rejected.

39. LIABILITAS KONTINJENSI (Lanjutan)

e. Tim Kurator PT Gesit Irit (dalam pailit) menggugat PT Bank Maspion Indonesia Tbk dengan Perkara Nomor 01/Pdt.Sus-Gugatan Lain-Lain/2024/PN.Niaga.Jkt.pst tanggal 23 Januari 2024 yang terdaftar di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Putusan Majelis Hakim tanggal 3 Juni 2024 dengan hasil yaitu gugatan penggugat di tolak seluruhnya. Tanggal 13 Juni 2024, Tim Kurator mengajukan Kasasi dan tanggal 9 Oktober 2024 kasasi ditolak.

f. Perkara Perdata Nomor 1349/Pdt.G/2023/PN Sby yang terdaftar di Pengadilan Negeri Surabaya antara PT Alim Investindo (Penggugat) melawan PT Bank Maspion Indonesia Tbk (Tergugat I), Pardi Kendy (Tergugat II), Anita Anggawidjaja, S.H., (Tergugat III), Kasikorn Vision Financial Company Pte, Ltd (Turut Tergugat I), Kasikornbank Public Company Limited (Turut Tergugat II), PT Guna Investindo (Turut Tergugat III), Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (Turut Tergugat IV), Direktur Jenderal Administrasi Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Turut Tergugat V), proses persidangan masih berjalan dan saat ini masih menunggu putusan Pengadilan Negeri.

Manajemen berkeyakinan bahwa permasalahan/ perkara hukum tersebut di atas tidak secara material dapat mempengaruhi keadaan keuangan, harta kekayaan dan kelangsungan usaha Bank.

39. CONTINGENT LIABILITIES (Continued)

e. The Curator Team of PT Gesit Irit (in bankruptcy) sued PT Bank Maspion Indonesia Tbk with Case Number 01/Pdt.Sus-Gugatan Lain-Lain/2024/PN.Niaga.Jkt.pst dated 23 January 2024 which was registered at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court. The Decision of the Panel of Judges on 3 June 2024 resulted in the plaintiff's lawsuit being rejected in its entirety. On 13 June 2024, the Curator Team submitted an appeal and on 9 October 2024 cassastion was rejected.

f. Civil Case Number 1349/Pdt.G/2023/PN Sby registered in Surabaya District Court between PT Alim Investindo (Plaintiff) against PT Bank Maspion Indonesia Tbk (Defendant I), Pardi Kendy (Defendant II), Anita Anggawidjaja, S.H., (Defendant III), Kasikorn Vision Financial Company Pte, Ltd (Co-Defendant I), Kasikornbank Public Company Limited (Co-Defendant II), PT Guna Investindo (Co-Defendant III), Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia (Co-Defendant IV), Director General of Legal Administration and Human Rights of the Republic of Indonesia (Co-Defendant V), the trial process is still ongoing and currently awaiting the District Court's decision.

Management believes that the issue/legal case above would not give any material impact to financial, wealth and going concern of the Bank.

40. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Pada tanggal 19 Desember 2005, Bank mengadakan perjanjian penyelenggaraan ATM Bersama dengan PT Rintis Sejahtera. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat jaringan ATM Bersama di seluruh Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode dua tahun sejak tanggal perjanjian dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.

b. Pada tanggal 8 Juni 2010, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Finnet Indonesia tentang Layanan Penerimaan Tagihan *Biller* Elektronis dengan Sistem *Host to Host* yang diperbarui paling akhir pada 2 November 2016. Dalam perjanjian tersebut, Bank dapat melakukan penerimaan pembayaran jasa layanan *Biller* dari pelanggan melalui *channel* bank.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. On 19 December 2005, the Bank entered into a Joint ATM agreement with PT Rintis Sejahtera. Based on this agreement, the Bank will utilize a joint ATM network throughout Indonesia. The agreement is for a period of two years from the agreement date and renewable automatically for the same length of period.

b. On 8 June 2010, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Finnet Indonesia regarding Electronic Biller Bill Receiving Service with Host to Host System which was updated at the latest on 2 November 2016. Under the agreement, the Bank can receipt Biller service payments from customers through the Bank's channel.

40. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Pada tanggal 18 Desember 2012, Bank mengadakan perjanjian penyediaan aplikasi *online banking* dengan PT Sarana Pactindo ("PAC"). Dalam perjanjian tersebut, Bank akan menggunakan fasilitas dan layanan aplikasi *online banking* melalui berbagai macam *electronic channel* yang disediakan PAC.

Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 3 tahun sejak tanggal 1 bulan berikutnya dari tanggal mulai layanan *electronic channel*. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

d. Pada tanggal 1 September 2016, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Pembayaran Lintas Usaha Sukses ("PT PLUS") mengenai layanan penerimaan pembayaran tagihan melalui Fasilitas Electronic Channel bank Lain dengan menggunakan Bank Maspion Virtual Account ("MAVA").

Dalam perjanjian tersebut, Bank akan menyediakan MAVA untuk menerima pembayaran tagihan dari pengguna layanan PT PLUS dengan memanfaatkan Fasilitas Electronic Channel Bank Maspion dan/atau bank lain. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

e. Pada tanggal 2 Mei 2018, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Rintis Sejahtera terkait kartu debit domestik dalam rangka implementasi Gerbang Pembayaran Nasional ("GPN"). Berdasarkan perjanjian ini, Bank memanfaatkan fasilitas jaringan sehingga nasabah dapat melakukan transaksi dalam rangka GPN.

f. Pada tanggal 29 Juni 2018, Bank mengadakan perjanjian layanan debit dalam Jaringan Link dengan PT Jalin Pembayaran Nusantara. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat layanan debit dalam Jaringan Link, dimana bank dapat bertindak sebagai *Issuer* dan/atau *Aquirer*.

g. Pada tanggal 27 Agustus 2020, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Dompet Anak Bangsa *tentang* Layanan *Top Up* Gopay Melalui Fasilitas Bank. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan memberikan kemudahan bagi nasabah Bank untuk melakukan *top up* Gopay menggunakan fasilitas Bank.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

c. On 18 December 2012, the Bank entered into an online banking application provider agreement with PT Sarana Pactindo ("PAC"). Based on this agreement, the Bank will utilize online banking facilities and application services through various electronic channels which are provided by PAC.

The agreement is valid for 3 years started from the first day of the following month after the electronic channel has been delivered. This agreement is automatically renewed for the next one-year period.

d. On 1 September 2016, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Payment Lintas Usaha Sukses ("PT PLUS") regarding bill payment acceptence services through other banks' Electronic Channel Facilities using Bank Maspion Virtual Accounts ("MAVA").

In the agreement, the Bank will provide MAVA to receive bill payments from PT PLUS service users by utilizing the Electronic Channel Facility of Maspion Bank and/or other banks. This agreement is automatically renewed for the next one-year period.

e. On 2 May 2018, the Bank entered into an agreement with PT Rintis Sejahtera related to domestic debit cards for implementation of National Payment Gate (GPN). Based on this agreement, the Bank will utilize network facilities for their customers to make GPN transactions.

f. On 29 June 2018, the Bank entered into a debit service agreement in Link network with PT Jalin Pembayaran Nusantara. Based on this agreement, the Bank will utilize debit service benefit in Link network, where the Bank can act as an Issuer and/or Aquirer.

g. On 27 August 2020, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Dompet Anak Bangsa regarding Gopay Top up Services Through Bank Facilities. Under the agreement, Bank will facilitate gopay top up.

40. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Pada tanggal 30 Desember 2021, Bank menunjuk PT Sigma Cipta Caraka (Telkomsigma) untuk melaksanakan implementasi "*Core Banking System*, *Banking Integration Services*, *Reporting Solution & Managed Service*". Perjanjian kerjasama telah ditandatangani pada tanggal 28 Februari 2023.

i. Pada tanggal 16 Desember 2022, Bank menyetujui penawaran terkait Lisensi *Oracle* dan *Manage Service* BI Fast dari PT Sigma Cipta Caraka (Telkomsigma). Perjanjian kerjasama telah ditandatangani pada tanggal 28 Februari 2023.

j. Pada tanggal 15 Maret 2024, Bank mengadakan perjanjian kerja sama dengan Moody's Analytics Singapore Pte Ltd mengenai implementasi produk *software* Moody's *CreditLens* dan aktifitas konsultasi untuk kalibrasi ulang atas model EDFX Moody's.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

h. On 30 December 2021, the Bank appointed PT Sigma Cipta Caraka (Telkomsigma) to carry out the implementation of "Core Banking System, Banking Integration Services, Reporting Solution & Managed Service". The cooperation agreement was signed on 23 February 2023.

i. On 16 December 2022, the Bank approved the offer regarding the Oracle License and Manage Service BI Fast from PT Sigma Cipta Caraka (Telkomsigma). The cooperation agreement was signed on 28 February 2023.

j. On March 15, 2024, the Bank entered into a cooperation agreement with Moody's Analytics Singapore Pte Ltd regarding the implementation of Moody's CreditLens software products and consulting activities for recalibration of Moody's EDFX model.

41. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

a. Giro Wajib Minimum ("GWM") dan Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM")

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, GWM Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Bank Indonesia No. 20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah serta Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") No. 2 Tahun 2023 tanggal 1 April 2023 tentang Perubahan atas PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 1 Juli 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang masing-masing sebesar:

41. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

a. Minimum Statutory Reserve ("GWM") and Macroprudential Liquidity Buffer ("PLM")

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank's Minimum Statutory Reserve complied with Bank Indonesia (BI) Regulation PBI No. 24/4/PBI/2022 dated 1 March 2022 concerning the Fourth Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 20/3/PBI/2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, and also Regulations Member of the Board of Governors ("PADG") No. 2 Year 2023 dated 1 April 2023 concerning the Amendment to PADG No. 24/8/PADG/2022 dated 1 July 2022 concerning the Implementation Regulations for Fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units, which are as follows:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
GWM Primer	6,00%	7,60%	*Primary Minimum Statutory Reserves*
Harian	0,00%	0,00%	*Daily*
Rata-rata	9,00%	9,00%	*Average*
Insentif*)	-3,00%	-1,40%	*Incentive*)
Rasio Intermediasi Makroprudensial	0,00%	0,00%	*Macroprudential Intermediary Ratio*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	5,00%	5,00%	*Macroprudential Liquidity Buffer*
Valuta asing			*Foreign currency*
GWM Primer	4,00%	4,00%	*Primary Minimum Statutory Reserves*
Harian	2,00%	2,00%	*Daily*
Rata-rata	2,00%	2,00%	*Average*

*) Berdasarkan PADG No. 1 Tahun 2023 tanggal 1 April 2023, Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Bank mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM masing-masing sebesar 3% dan 1,4%.

*) *Based on PADG No. 1 Year 2023 dated 1 April 2023, the Bank provides funds for specific and inclusive economic activities, therefore on 31 December 2024 and 2023 the Bank gains incentives in the form of GWM allowance by 3% and 1.4%, respectively.*

41. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

a. Giro Wajib Minimum ("GWM") dan Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") (Lanjutan)

Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank. Giro Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Berdasarkan PADG No. 24/14/PADG/2022 yang berlaku mulai tanggal 1 November 2022, Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

41. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

a. Minimum Statutory Reserve ("GWM") and Macroprudential Liquidity Buffer ("PLM") (Continued)

Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, in form of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificate of Bank Indonesia Deposit (SDBI), Treasury Bills (SBN), which is determined by Bank Indonesia percentage of third party funds (DPK). Macroprudential Intermediary Ratio (RIM) is the Minimum Statutory Reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Account with Bank Indonesia at a certain percentage of DPK calculated based on the difference between the Bank's RIM and the targeted RIM. Referring to PADG No. 24/14/PADG/2022 which is effective from 1 November 2022, RIM deposit is imposed if the Bank's RIM is below the minimum of RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's RIM is above the maximum of RIM targeted by Bank Indonesia (94%) provided that the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI Incentive CAR's requirement of 14%.

The GWM ratios of Bank as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
GWM Primer	6,31%	7,88%	*Primary Minimum Statutory Reserves*
Harian	0,00%	0,00%	*Daily*
Rata-rata	9,31%	9,28%	*Average*
Insentif[*)]	-3,00%	-1,40%	*Incentive*[*)]
Rasio Intermediasi Makroprudensial	0,00%	0,00%	*Macroprudential Intermediary Ratio*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	30,88%	30,49%	*Macroprudential Liquidity Buffer*
Valuta asing			*Foreign currency*
GWM Primer	4,27%	4,05%	*Primary Minimum Statutory Reserves*
Harian	2,00%	2,00%	*Daily*
Rata-rata	2,27%	2,05%	*Average*

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM.

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the GWM.

41. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

41. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

b. Kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas

b. Loans by collectability

	2024		2023		
	Pokok/ *Principal*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Pokok/ *Principal*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	
Individual	535.138.914	195.654.910	342.861.514	62.176.420	*Individual*
Kolektif					*Collective*
Lancar	15.220.331.492	208.303.956	12.008.839.028	39.135.415	*Current*
Dalam pengawasan khusus	682.783.885	59.413.919	894.738.633	33.865.175	*Special mention*
Kurang lancar	-	-	-	-	*Substandard*
Diragukan	-	-	-	-	*Doubtful*
Macet	-	-	-	-	*Loss*
Jumlah	16.438.254.291	463.372.785	13.246.439.175	135.177.010	*Total*

c. Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK")

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK Bank Indonesia.

c. Legal Lending Limits ("LLL")

As of 31 December 2024 and 2023, the Bank was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.

d. Kredit tidak lancar (*Non-Performing Loans*/ "NPL")

d. Non-Performing Loans ("NPL")

	2024	2023	
Jumlah NPL, bersih	339.484.004	280.685.094	*Total NPL, net*
Rasio NPL bruto	3,26%	2,59%	*Ratio of gross NPL*
Rasio NPL bersih	2,07%	2,12%	*Ratio of net NPL*

e. Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah ("UMKM")

Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah ("UMKM") terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar 8,74% dan 10,16%.

e. Ratio of micro, small and medium enterprise ("MSME")

Ratio of micro, small and medium enterprise ("MSME") credit to total loans as of 31 December 2024 and 2023 were 8.74% and 10.16%, respectively.

f. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM")

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini, mempertahankan kelangsungan pengembangan bisnis di masa mendatang, untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta untuk memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

f. Capital Adequacy Ratio ("CAR")

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's current business expansion strategy, to sustain future development of the business, to meet regulator's capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

41. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (lanjutan)

f. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") (Lanjutan)

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini memastikan bahwa tingkat permodalan yang cukup dan kombinasi yang kuat dari berbagai komponen permodalan yang berbeda dipertahankan guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan untuk tahun yang disajikan.

41. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (continued)

f. Capital Adequacy Ratio ("CAR") (Continued)

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement and combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite which can be tolerated through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also planned and discussed on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

The Bank has complied with capital requirement for the years presented.

41. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

41. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

f. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") (Lanjutan)

f. Capital Adequacy Ratio ("CAR") (Continued)

KPMM pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut:

CAR as of 31 December 2024 and 2023 calculated in accordance with Financial Service Authority regulation are as follows:

	2024	2023	
Modal			*Capital*
Tier I	6.240.084.339	6.581.412.491	*Tier I*
Tier II	150.402.088	118.983.812	*Tier II*
Jumlah modal	6.390.486.427	6.700.396.303	*Total capital*
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit	14.119.691.020	12.906.303.415	*Risk weighted assets for credit risk*
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko pasar	41.034.000	34.833.000	*Risk weighted assets for market risk*
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional	522.175.000	426.862.500	*Risk weighted assets for operating risk*
Jumlah aset tertimbang menurut risiko	14.682.900.020	13.367.998.915	*Total risk weighted asset*
Rasio kewajiban modal minimum (KPMM) sesuai profil risiko	9,00%	9,31%	*Minimum capital adequacy ratio (CAR) according to risk profile*

	2024	2023	
Alokasi pemenuhan kewajiban modal minimum			*Allocation of minimum capital adequacy ratio*
Modal inti utama tier 1 (CET-1)	7,98%	8,42%	*Common equity tier 1 (CET-1)*
Modal inti tambahan tier 1 (AT-1)	0,00%	0,00%	*Additional equity tier 1 (AT-1)*
Modal pelengkap tier 2	1,02%	0,89%	*Supplementary equity tier 2*
Rasio modal inti utama tier 1 (CET-1)	42,50%	49,23%	*Common equity ratio tier 1 (CET-1)*
Rasio KPMM tier 1	42,50%	49,23%	*Minimum CAR tier 1*
Rasio KPMM tier 2	1,02%	0,89%	*Minimum CAR tier 2*
Jumlah rasio	43,52%	50,12%	*Total ratio*
Modal inti utama tier 1 (CET-1) untuk penyangga	34,50%	40,81%	*Common equity tier 1 (CET-1) for buffer*
Persentase penyangga yang wajib dipenuhi oleh Bank			*Percentage of buffer required by Bank*
Capital Conservation Buffer	2,50%	0,00%	*Capital Conservation Buffer*

g. Posisi Devisa Neto

Perhitungan PDN didasarkan pada PBI No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

g. Net Open Position

The NOP was calculated based on PBI No. 6/20/PBI/2004 dated 15 July 2004 which was last amended by PBI No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of an overall statement of financial position at a maximum of 20% of the total capital.

The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

41. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

g. Posisi Devisa Neto (Lanjutan)

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

41. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

g. Net Open Position (Continued)

The Bank's NOP as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024				
Mata uang	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Nilai bersih/ *Net value*	Nilai absolut bersih/ *Net absolute value*	*Currencies*
Dolar Amerika Serikat	1.952.880.910	1.919.741.757	33.139.153	33.139.153	*United States Dollar*
Euro Eropa	212.101	-	212.101	212.101	*European Euro*
Dolar Australia	137.662	-	137.662	137.662	*Australian Dollar*
Yuan China	841.254	427.768	413.486	413.486	*Chinese Yuan*
Dolar Hongkong	44.916	-	44.916	44.916	*Hongkong Dollar*
Dolar Singapura	129.400	-	129.400	129.400	*Singapore Dollar*
Baht Thailand	118.589	-	118.589	118.589	*Thailand Baht*
Jumlah	1.954.364.832	1.920.169.525	34.195.307	34.195.307	*Total*
Jumlah modal				6.390.486.427	*Total capital*
Rasio Posisi Devisa Neto				0,54%	*NOP as a percentage of capital*

	2023				
Mata uang	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Nilai bersih/ *Net value*	Nilai absolut bersih/ *Net absolute value*	*Currencies*
Dolar Amerika Serikat	1.111.396.529	1.077.265.891	34.130.638	34.130.638	*United States Dollar*
Euro Eropa	217.314	-	217.314	217.314	*European Euro*
Dolar Australia	85.104	-	85.104	85.104	*Australian Dollar*
Yuan China	255.267	504.450	(249.183)	249.183	*Chinese Yuan*
Dolar Hongkong	68.937	-	68.937	68.937	*Hongkong Dollar*
Dolar Singapura	77.194	-	77.194	77.194	*Singapore Dollar*
Baht Thailand	4.752	-	4.752	4.752	*Thailand Baht*
Jumlah	1.112.105.097	1.077.770.341	34.334.756	34.833.122	*Total*
Jumlah modal				6.700.396.303	*Total capital*
Rasio Posisi Devisa Neto				0,52%	*NOP as a percentage of capital*

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 jika menggunakan modal pada tanggal 30 November 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

NOP Ratios as of 31 December 2024 and 2023, based on the total capital as of 30 November 2024 and 2023 are as follows:

Jumlah modal 30 November 2024	6.634.969.038	*Total capital – 30 November 2024*
Rasio PDN	0,52%	*NOP Ratios*
Jumlah modal 30 November 2023	6.709.755.249	*Total capital – 30 November 2023*
Rasio PDN	0,52%	*NOP Ratios*

41. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

h. Manajemen risiko

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, pendanaan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

Pengelolaan risiko hukum Bank dilaksanakan oleh Divisi *Legal*. Divisi tersebut melaksanakan fungsi *advisory* yakni memberikan opini serta masukan dari sudut pandang hukum terkait dengan produk atau aktivitas baru dan ketika ada perubahan pada regulasi, melakukan reviu atas perjanjian-perjanjian yang dibuat antara Bank dengan pihak ketiga. Sedangkan penanganan dan penyelesaian kredit bermasalah serta permasalahan hukum di semua lembaga peradilan dilaksanakan oleh Divisi *Special Asset Management*.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya *tingkat* kepercayaan *stakeholder* yang disebabkan adanya publikasi negatif terkait dengan kegiatan dan kondisi keuangan Bank maupun persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari publikasi dan komentar negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank.

Pengelolaan *risiko* reputasi dilakukan melalui penyampaian informasi keuangan dan kinerja Bank secara transparan dan akuntabel, peningkatan standar layanan kepada nasabah, menyediakan saluran komunikasi kepada nasabah untuk memberikan masukan kepada Bank, serta memantau pengaduan nasabah termasuk penyelesaiannya.

41. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

h. Risk management

Legal risk

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, or weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, funding, treasury, operational, information technology systems and human resources management.

Management of legal risk is performed by Legal Division. The division conducts advisory function by providing opinions and suggestions in accordance to applicable law related to new product or activity and if there are changes in regulation, reviewing agreements which have been made between Bank and third parties. Meanwhile to handle and complete the settlement of non-performing loans and legal issues in all judiciaries, the Bank appointed Special Asset Management Division.

Reputation risk

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that among others are due to negative publications related to bank business activities and financial conditions or negative perceptions against Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer complaints againts the Bank, employee attitude when providing services to customers and the Bank's communication system.

Reputation risk management is implemented by submission of the Bank's financial information and performance in a transparent and accountable manner, to enhance the services standard for customers, to provide communication channel for customers in providing advice for Bank and monitor customer complaints including its resolution.

41. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

h. Manajemen risiko (Lanjutan)

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM"), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto ("PDN");
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Pengelolaan risiko kepatuhan Bank dilakukan dengan melakukan penilaian tingkat kepatuhan Bank terhadap peraturan otoritas dan perundang-undangan yang berlaku, mengefektifkan peran Satuan Kerja Kepatuhan dan menetapkan kebijakan dan pedoman kerja kepatuhan sebagai acuan dalam melaksanakan manajemen risiko kepatuhan serta menyampaikan informasi peraturan eksternal maupun internal melalui web kepatuhan yang dapat diakses oleh setiap karyawan.

Tabel berikut menjelaskan pemenuhan atas rasio-rasio kepatuhan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia:

41. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

h. Risk management (Continued)

Compliance risk

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- *Credit risk related to Capital Adequacy Ratio ("CAR"), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;*
- *Market risk related to Net Open Position ("NOP") regulations;*
- *Other risks related to external and internal regulations.*

The Bank's compliance risk management is performed by assessing the Bank's adherence to authority bodies and all prevailing laws, enhancing the effectiveness of Compliance Working Unit, establishing compliance risk policies and guideline in adherence to compliance risk management implementation and also deliver the internal and external information through compliance website that can be access by every employee.

The following table explain the fulfillment of the compliance ratio in accordance with Financial Service Authority and Bank Indonesia regulation:

	2024	2023	
Kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM)	43,52%	50,12%	*Capital adequacy ratio (CAR)*
NPL bruto	3,26%	2,59%	*NPL gross*
NPL bersih	2,07%	2,12%	*NPL net*
Giro wajib minimum (Rupiah)	6,31%	7,88%	*Minimum statutory reserve (Rupiah)*
Giro wajib minimum (valuta asing)	4,27%	4,05%	*Minimum statutory reserve (foreign currency)*
Rasio intermediasi makroprudensial	0,00%	0,00%	*Macroprudential intermediary ratio*
Penyangga likuiditas makroprudensial	30,88%	30,49%	*Macroprudential liquidity reserve*
Posisi devisa neto (PDN)	0,54%	0,52%	*Net open position*

41. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

h. Manajemen risiko (Lanjutan)

Risiko stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko stratejik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko stratejik. Pengendalian risiko stratejik dilakukan melalui pemantauan secara berkala terhadap realisasi atas rencana kerja yang sudah ditetapkan dan dilanjutkan dengan evaluasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan dan penetapan strategi untuk mencapai rencana kerja yang ditetapkan.

i. Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 (Perpu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau di bawah masing-masing sebesar 4,25%.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perpu No. 3/2008 menjadi Undang-undang.

41. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

h. Risk management (Continued)

Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring on the realization of the budget, followed by the investigation of the factors that cause failures.

i. Government Guarantee of Obligations of Private Banks

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, which was effective on 22 September 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No. 3 (Perpu No. 3/2008) dated 13 October 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fullfilled.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by the Deposit Insurance Corporation, the guaranteed deposit amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100,000 was amended to a maximum amount of Rp2,000,000.

As of 31 December 2024 and 2023, customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 4.25%, respectively.

On 13 January 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perpu No. 3/2008 to become a law.

41. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI INDONESIA (Lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan di bawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia: (Lanjutan)

i. Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum (Lanjutan)

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp29.683.616 dan Rp23.513.187 (Catatan 27).

41. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY INDONESIAN ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards: (Continued)

i. Government Guarantee of Obligations of Private Banks (Continued)

The Government guarantee premiums paid by the Bank for the years ended 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp29,683,616 and Rp23,513,187, respectively (Note 27).

42. INFORMASI PENTING LAINNYA

Pada tanggal 9 November 2024, Bank mendeteksi adanya malfungsi internal pada layanan BI-Fast yang menyebabkan terganggunya layanan dan menimbulkan kerugian bagi Bank (Catatan 30). Bank telah melakukan perbaikan pada sistem dan meningkatkan keamanan siber. Dampak material atas kejadian ini sedang dikelola untuk dapat ditekan seminimal mungkin. Atas kejadian ini, tidak terdapat dampak terhadap dana nasabah.

42. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

On 9 November 2024, the Bank detected an internal malfunction of the BI-Fast services which disrupted the service and causing a loss to the bank (Notes 30). The Bank has carried out corrective actions on its system and enhanced its cybersecurity. The material impact on the incident is currently being managed with an aim to keep it as minimum as possible. Due to this incident, there was no impact on customer funds.

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 008/SK/DIR/01/2025 pada tanggal 8 Januari 2025 yang berlaku sejak 8 Januari 2025, mengangkat Sheffik Arzie sebagai Kepala Satuan Kerja Internal Audit.

43. SUBSEQUENT EVENT

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 008/SK/DIR/01/2025 dated 8 January 2025 which was applied since 8 January 2025, appoint Sheffik Arzie as Head of Internal Audit.

44. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 3 Maret 2025.

44. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issue by the Bank's Directors on 3 March 2025.

Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00050/2.1068/AU.1/07/0117-4/1/III/2025

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Maspion Indonesia Tbk
S u r a b a y a

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No. : 00050/2.1068/AU.1/07/0117-4/1/III/2025

Independent Auditors' Report

Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Bank Maspion Indonesia Tbk
S u r a b a y a

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Bank as at 31 December 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under these standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph in our report. We are independent to the Bank based on the relevant ethical requirements in our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled other ethical responsibilities under these provisions. We believe that the audit evidence we have obtained are sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") – cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Kami berfokus pada akun ini dikarenakan tingkat kerumitan yang terjadi dalam proses estimasi, dan pertimbangan signifikan yang dibuat oleh manajemen dalam memastikan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan. Perhitungan atas penurunan nilai merupakan justifikasi yang diterapkan oleh setiap Bank.

Cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang dinilai secara individual mengalami penurunan nilai ditentukan dengan mengacu pada estimasi penerimaan kas masa depan dan hasil dari realisasi agunan yang dimiliki oleh Bank.

Untuk rekening kredit yang diberikan lainnya yang tidak mengalami penurunan nilai kredit secara individual, termasuk dalam kelompok kredit yang diberikan dengan karakteristik risiko yang sama dan dinilai secara kolektif berdasarkan portofolio menggunakan model internal yang dikembangkan oleh Bank.

Seperti yang dijelakan dalam Catatan 11, Kredit yang diberikan, atas laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan Bank adalah sebesar Rp463.372.785 ribu.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan ditentukan oleh Bank berdasarkan kerangka KKE sesuai dengan PSAK 109: "Instrumen Keuangan", seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2j, Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai.

Elemen kunci dalam cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan meliputi:

- Identifikasi kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai kredit, dan estimasi arus kas (termasuk nilai realisasi yang diharapkan dari agunan yang dimiliki) yang mendukung perhitungan provisi yang dinilai secara individual; dan

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Expected credit lossess ("ECL") - allowance for impairment lossess of loans

We focused on this account because of the complexity involved in the estimation process, and the significant judgment made by management in ensuring the allowance for impairment of loans was granted. The calculation for impairment is the justification applied by each Bank.

Allowance for impairment losses on loans that are individually assessed for impairment is determined by referring to the estimated futu re cash flows and the result of the realization of collateral held by the Bank.

For other credit accounts that are not impaired individually, they are included in the group of loans with the same risk characteristics and are assessed collectively based on a portfolio using an internal model developed by the Bank.

As described in Note 11, Loans, based on financial statements as of date 31 December 2024, the allowance for impairment losses on loans provided of the Bank was Rp463,372,785 thousand.

The allowance for impairment losses of loans was determined by Bank based on ECL framework under SFAS 109:" Financial Instruments", as described in Note 2j, Identification and measurement of impairment losses.

Key elements in allowances of loans impairment losses includes:

- *Identification of loans that are impaired, and the estimated cash flows (including the expected realizable value of the collateral held) that support the calculation of individually assessed provisions; and*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal audit utama (Lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") – cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan (Lanjutan)

- Penerapan model penurunan nilai yang sesuai untuk akun yang dinilai secara kolektif. Ini termasuk penggunaan asumsi kunci dalam model penurunan nilai (yaitu, staging of accounts, peningkatan risiko kredit yang signifikan, informasi forward-looking), exposure at default (EAD), probability of default (PD) dan loss given default (LGD).

Dalam menentukan KKE, Bank mengadopsi model yang kompleks, menggunakan sejumlah parameter, mengandalkan input data internal dan eksternal, dan menerapkan pertimbangan manajemen yang signifikan dalam menentukan asumsi dan estimasi. Selain itu, kredit yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilai jumlahnya signifikan terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, kami mengidentifikasi ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit menangani hal audit utama

Kerugian penurunan nilai mencakup komponen kuantitatif dan kualitatif. Dalam menghitung pencadangan kerugian kredit yang diberikan, Bank menerapkan model kerugian kredit ekspektasian (KKE) yang ditentukan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 109 (PSAK 109), yang merupakan proses kompleks yang memperhitungkan informasi ke depan yang mencerminkan pandangan Bank tentang potensi masa depan peristiwa ekonomi.

Kami menilai desain dan menguji efektivitas operasi dari kontrol utama atas pencadangan kerugian kredit yang diberikan. Kontrol utama ini termasuk:

- Penilaian kualitas kredit yang diberikan terkait dengan sistem penilaian risiko kredit internal yang telah ditetapkan;
- Persetujuan hasil KKE, termasuk penyesuaian pasca model/overlay manajemen yang diterapkan; dan
- Proses peninjauan dan persetujuan untuk hasil model penurunan nilai; dan
- Proses reviu dan persetujuan atas penetapan tingkat risiko kredit, reviu kinerja kredit dan perhitungan cadangan wajib untuk pinjaman yang dinilai sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Pekerjaan kami atas penurunan nilai pinjaman termasuk:

- Penilaian metodologi yang diterapkan oleh Bank dalam pengembangan model KKE dibandingan dengan persyaratan PSAK 109;

***Key audit matters** (Continued)*

Expected credit lossess ("ECL") - allowance for impairment lossess of loans (Continued)

- *Application of an appropriate impairment model for collectively valued accounts. This includes the use of key assumptions in the impairment model (ie, staging of accounts, significant increase in credit risk, forward-looking information), exposure at default (EAD), probability of default (PD) and loss given default (LGD).*

In determining the ECL, the Bank adopted complex models, employed numerous parameters, relied on internal and external data inputs, and applied significant management judgement in determining assumptions and estimates. In addition, the loans and the allowance for impairment losses are significant to the financial statements. In view of these factors, we identified this as a key audit matter.

How audit handles key audit matters

Impairment losses include both quantitative and qualitative components. In calculating the provision for credit losses, the Bank applies the expected credit loss model (ECL) as defined by Statement of Financial Accounting Standards 109 (PSAK 109), which is a complex process that takes into account forward-looking information that reflects the Bank's view of potential future economic events.

We assess the design and test the operating effectiveness of the primary controls over the provision of credit losses. These main controls include:

- *Loans quality assessment provided in relation to the established internal credit risk assessment system;*
- *Approval of the ECL results, including post model adjustments/management overlay applied; and*
- *Review and approval process for the results of the impairment model; and*
- *Review and approval process for determining credit risk levels, reviewing credit performance and calculating mandatory reserves for loans assessed as impaired credit.*

Our works on allowance of loans impairment lossess inludes:

- *Assessment of the methodology applied by the Bank in developing the ECL model compared to the requirements of PSAK 109;*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal audit utama (Lanjutan)

- Pengujian asumsi kunci dalam model KKE seperti PD, LGD, dan EAD yang dibuat berdasarkan data historis;
- Penilaian kelayakan definisi Bank tentang peningkatan signifikan dalam risiko kredit dan staging dari account melalui analisis tren historis dan perilaku kredit masa lalu dari portofolio pinjaman;
- Perbandingan independen dari informasi ekonomi yang digunakan di dalam dan bobot yang diterapkan pada, skenario forward-looking dalam model KKE terhadap data ekonomi makro yang tersedia;
- Menguji akurasi dan kewajaran hasil model KKE melalui penghitungan ulang yang independen;
- Menilai asumsi utama yang digunakan dalam penyesuaian pasca model/overlay manajemen yang diterapkan untuk mengantisipasi risiko yang tidak dapat diakomodasi sepenuhnya oleh model dengan menguji data pendukung dan perhitungan.
- Untuk sampel kredit yang diberikan yang dinilai secara individual yang diidentifikasi sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai, memeriksa dokumen pendukung yang relevan seperti informasi keuangan terbaru dari peminjam atau penilaian agunan yang digunakan sebagai dasar dalam memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dan mengukur penyisihan kerugian kredit yang diberikan; dan
- Perhitungan kembali penyisihan kerugian kredit yang diberikan secara kolektif untuk rekening dan portofolio terpilih pada tanggal pelaporan menggunakan model KKE yang diadopsi oleh Bank.

Key audit matters *(Continued)*

- *Testing key assumptions in ECL models such as PD, LGD, and EAD based on historical data;*
- *Assessment of the feasibility of the Bank's definition of a significant increase in credit risk and staging of the account through analysis of historical trends and past credit behavior of the loan's portfolio;*
- *Independent comparison of the economic information used in and the weights applied to the forward-looking scenarios in the ECL model against available macroeconomic data;*
- *Test the accuracy and reasonableness of the results of the ECL model through independent recalculation;*
- *Assessing the key assumptions used in the post model adjustment/management overlay which were applied to respond to risks not fully accommodated by the models by testing the supporting data and calculation.*
- *For a sample of individually assessed loans that are identified as impaired credit, examine relevant supporting documents such as recent financial information from borrowers or collateral valuations used as the basis for estimating recoverable amounts and measuring allowance for credit losses granted; and*
- *Recalculation of the collective allowance for credit losses for selected accounts and portfolios at the reporting date using the ECL model adopted by the Bank.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in annual report, does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Informasi lain (Lainnya)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang terindentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

***Other information** (Continued)*

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance's of financial statements

The Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for internal controls deemed necessary by the Management to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether caused by fraud or error.

In preparing of the financial statements, the Management are responsible for assessing the Bank's ability to maintain its business continuity, disclosing, in accordance with the conditions, matters relating to business continuity, and using the going concern accounting basis, unless the Management has the intention to liquidate the Bank or terminate the business. operation, or have no realistic alternative but to carry it out.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditors' responsibility for the audit of financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas laporan keuangan (Lanjutan)

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

***Auditors' responsibility for the audit of financial statements** (Continued)*

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit based on the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures that are responsive to these risks, and obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that caused by error, as fraud may involve collusion, forgery, omission, misstatement, or neglect of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by the Management.*

- *Conclude the appropriate use of the going concern accounting basis by the Management and, based on the audit evidence obtained, whether there is a material uncertainty related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. When we conclude that there is a material uncertainty, we are required to draw attention in our auditors' report to the relevant disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to determine whether it is necessary to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors'report. However, future events or conditions may cause the Bank to be unable to continue as a going concern.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas laporan keuangan (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' responsibility for the audit of financial statements *(Continued)*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including their disclosures, and whether the financial statements reflect the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate to those charged with governance regarding, such as, the planned scope and timing of the audit, as well as significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control identified by us during the audit.

We also provide a statement to those charged with governance that we have complied with the relevant ethical requirements regarding independence, and communicate all relationships, and other matters that we reasonably deem to affect our independence, and where relevant, related safeguards.

In terms of matters communication to those charged with governance, we determine those matters which are most significant in the audit of the current period's financial statements and therefore constitute the principal audit matters. We describe key audit matters in our auditors' report, unless law or regulation prohibits public disclosure of the matter or when, in very rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of communicating it would be is reasonably expected to outweigh the public interest benefit of the communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

E.Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA
NIAP AP. 0117/
License No. AP. 0117

3 Maret 2025 / *3 March 2025*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

BANK MASPION

Pakuwon Tower,
Tunjungan Plaza 6 Lt. 32 & 33
Jl. Embong Malang, No. 21-31,
Kel. Kedungdoro, Kec. Tegalsari
Surabaya 60261

+62 31 985 88789

corsec@bankmaspion.co.id

www.bankmaspion.co.id